

JADWAL

Tanggal Efektif	: 26 Oktober 2016	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	: 03 Nopember 2016
Masa Penawaran	: 28 dan 31 Oktober 2016	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	: 04 Nopember 2016
Tanggal Penjatahan	: 01 Nopember 2016		

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK CIMB NIAGA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan

Kantor Pusat

Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 2505151, 2505252, 2505353 Faksimili: (021) 2505205, Situs: www.cimbniaga.com

Dengan 1 Kantor Pusat, 153 Kantor Cabang Domestik, 508 Kantor Cabang Pembantu Domestik, 31 Kantor Pembayaran Domestik, 30 Unit Cabang Syariah Domestik, 572 Kantor Layanan Syariah, 3.439 Jaringan ATM termasuk ATM Syariah

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP8.000.000.000.000,- (DELAPAN TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2016

DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

Sebesar Rp965.000.000.000 (sembilan ratus enam puluh lima miliar Rupiah) dari Jumlah Pokok Obligasi dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*). Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) Seri, yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp432.000.000.000,- (empat ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 13 Nopember 2017.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp368.000.000.000,- (tiga ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,00% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 03 Nopember 2019.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp165.000.000.000,- (seratus enam puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 03 Nopember 2021.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 03 Februari 2017.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi dan jumlah masing-masing seri Obligasi yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia. Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.

**OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP II
DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN**

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

HAK PEMEGANG OBLIGASI INI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECEUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI DAN DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB XVI PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTERKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan Obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), yaitu:

idAAA (*triple A*)

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus ini.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT BCA SEKURITAS



PT CIMB SECURITIES INDONESIA (TERAFILIASI)



PT DANAREKSA SEKURITAS

WALI AMANAT
PT Bank Permata Tbk.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PT Bank CIMB Niaga Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Cimb Niaga Tahap I Tahun 2016 melalui surat No. 028/DIR/VIII/2016 tertanggal 31 Agustus 2016 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Cimb Niaga Tahap I Tahun 2016, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UUPM").

Sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan di atas, Perseroan merencanakan untuk mencatatkan "Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016" dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa Efek") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang dibuat antara Perseroan dengan Bursa Efek sebagaimana ternyata dalam Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-00015/BEI.PP1/08-2016 tanggal 26 Agustus 2016. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum akan dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, semua pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM kecuali PT CIMB Securities Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang merupakan pihak Terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM, yang terafiliasi melalui kepemilikan saham oleh CIMB Group. Penjelasan mengenai definisi Afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Obligasi.

Perseroan telah menyampaikan Laporan Rencana Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 sesuai dengan SEBI No. 11/35/DPNP tanggal 31 Desember 2009 perihal Pelaporan Produk atau Aktivitas Baru yang telah dicabut dan beberapa kali diubah terakhir dengan Surat Edaran OJK No. 27/SEOJK.03/2016 Tahun 2016 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti, melalui surat No. 005/DIR/V/2016 tanggal 13 Juni 2016. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2016 telah dicatat dalam administrasi pengawasan perbankan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat penegasan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/PB.332/2016 tanggal 10 Agustus 2016.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini tidak didaftarkan berdasarkan Undang-Undang atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli Obligasi ini, kecuali bila penawaran dan pembelian Obligasi tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan Bursa Efek yang berlaku di negara atau yurisdiksi di luar Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi atau fakta material yang wajib diketahui oleh publik dan tidak terdapat lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xiii
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	9
III. PERNYATAAN UTANG	10
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	18
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	26
VI. RISIKO USAHA	45
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	50
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	51
IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	79
X. EKUITAS	125
XI. PERPAJAKAN	126
XII. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	127
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	128
XIV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	131
XV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	151
XVI. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI	461
XVII. KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI	475
XVIII. ANGGARAN DASAR	478
XIX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	494
XX. KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT	499
XXI. AGEN PEMBAYARAN	508
XXII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	509

Halaman ini sengaja dikosongkan

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Afiliasi	<p>Berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">(a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;(b) hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;(c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;(d) hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;(e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau(f) hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.
Agen Pembayaran	<p>Berarti KSEI yang membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan, beserta para pengganti dan/atau penerima hak dan kewajiban dari KSEI yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayaran.</p>
ATM	<p>Berarti Anjungan Tunai Mandiri (<i>Automated Teller Machine</i>) yaitu mesin elektronik yang dapat menggantikan fungsi teller seperti penarikan uang tunai, pemeriksaan saldo dan pemindahbukuan.</p>
ATMR	<p>Berarti Aset Tertimbang Menurut Risiko yaitu jumlah aset yang telah dibobot sesuai dengan ketentuan BI, untuk digunakan sebagai penyebut (pembagi) dalam menghitung Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio/CAR</i>).</p>
Bank Kustodian	<p>Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.</p>
Bapepam	<p>Berarti Badan Pengawas Pasar Modal s ebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya</p>
Bapepam dan LK	<p>Berarti Bapepam dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 606/KMK.01/2005 tanggal 30-12-2005 (tiga puluh Desember dua ribu lima) tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang sekarang hak dan kewajibannya dilanjutkan Otoritas Jasa Keuangan.</p>
BI	<p>Berarti Bank Indonesia</p>
BOPO	<p>Berarti biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional.</p>
Bunga Obligasi	<p>berarti bunga Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan</p>
Bursa Efek	<p>Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek di antara para pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.</p>
CIMB Group	<p>Berarti CIMB Group Sdn.Bhd.</p>

Daftar Pemegang Rekening	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh seluruh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Rekening dan/atau Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Denda	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan memakai dasar perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Dokumen Emisi	Berarti Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus dan dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Tahap I.
Efek	Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, Obligasi termasuk Obligasi ini, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 5 UUPM.
Efektif	Berarti telah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran yang ditetapkan dalam Pasal 74 Undang-undang Pasar Modal juncto Peraturan IX.A.2.
Emisi	Berarti tindakan menerbitkan Obligasi oleh Perseroan yang selanjutnya ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Tahap I.
Entitas Anak	Berarti perseroan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (dan disebut juga sebagai Anak Perusahaan atau Perusahaan Anak).
<i>Force Majeure</i>	Berarti kejadian yang berkaitan dengan keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
GWM	Berarti Giro Wajib Minimum adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Perseroan yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga Perseroan.
Hari Bursa	Berarti hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kalender	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun kalender tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia di Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Informasi Keuangan	Berarti merupakan angka-angka konsolidasian dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Jumlah Terhutang	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini termasuk tetapi tidak terbatas Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terhutang dari waktu ke waktu.
Kredit yang Diberikan	Berarti kredit yang diberikan (tidak termasuk piutang pembiayaan konsumen) setelah dikurangi pendapatan yang ditanggihkan, kecuali dinyatakan lain.
Konfirmasi Tertulis	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, yang dapat dilampiri keterangan dari Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO/KTUR	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakan RUPO, dengan memperhatikan ketentuan KSEI.
KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang menjalankan kegiatan sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal, yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
Kustodian	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
Bank Lippo	Berarti PT Bank Lippo Tbk, dahulu merupakan suatu perseroan terbatas yang telah berakhir karena hukum dikarenakan Penggabungan.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Hukum Indonesia maupun Warga Negara Asing/ Badan Hukum Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia, (tetapi tidak termasuk warga negara dan badan hukum dari Negara Amerika Serikat dan negara lainnya, dimana penawaran dan pembelian Obligasi dipandang sebagai bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara tersebut); satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
Modal Pelengkap	Berarti salah satu komponen modal bank dimana salah satunya adalah modal pelengkap level bawah (<i>lower tier 2 capital</i>) berupa saham preferen yang dapat ditarik kembali setelah jangka waktu tertentu atau pinjaman atau Obligasi. Untuk dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap suatu bank maka harus memenuhi syarat-syarat tertentu sebagaimana diatur dalam PBI No. 10/15/PBI/2008, termasuk memperoleh persetujuan dari BI dan setelah memperhitungkan faktor-faktor tertentu yang menjadi pengurang modal sebagaimana dimaksud dalam PBI No. 10/15/PBI/2008.
NIM	Berarti <i>Net Interest Margin</i> yaitu Marjin Bunga Bersih yang merupakan pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aset produktif.
NPL	Berarti <i>Non Performing Loan</i> yaitu kredit bermasalah, meliputi kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Obligasi	<p>Berarti surat berharga bersifat hutang bernama "Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016" yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1,000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari:</p> <p>Sebesar Rp965.000.000.000 (sembilan ratus enam puluh lima miliar Rupiah) dari jumlah Pokok Obligasi dijamin secara Kesanggupan Penuh (<i>Full Commitment</i>), dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp432.000.000.000,- (empat ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 12 Nopember 2017; dan</p> <p>Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp368.000.000.000,- (tiga ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,00% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 2 Nopember 2019; dan</p> <p>Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp165.000.000.000,- (seratus enam puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 2 Nopember 2021.</p> <p>didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.</p> <p>Sedangkan sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (<i>Best Effort</i>).</p> <p>Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi dan jumlah masing-masing seri Obligasi yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia. Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (<i>Best Effort</i>) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.</p>
Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK"	<p>Berarti lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU Nomor: 21 Tahun 2011) yang mengambilalih tugas, fungsi dan wewenang Bapepam dan LK sejak tanggal 31-12-2012 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua belas).</p>
Peraturan VI.C.4	<p>Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.</p>
Peraturan IX.A.2	<p>Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 Tentang Tanggung Jawab Manajer Penjataan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum Tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.</p>

Peraturan IX.A.7	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 Tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan IX.C.1	Berarti Peraturan Bapepam No. IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan IX.C.11	Berarti Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan IX.E.1	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan IX.E.2	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
POJK No. 30/2015	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan.
POJK No. 33/2014	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.
POJK No. 36/2014	Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/Atau Sukuk.
POJK No. 55/2015	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56/2015	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
PBI No 10/15/PBI/2008	Berarti Peraturan BI No. 10/15/PBI/2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, tanggal 24 September 2008 beserta seluruh peraturan pelaksana atau penggantinya.
Penggabungan	Berarti penggabungan Bank Lippo ke dalam Perseroan yang telah efektif sejak tanggal 1 November 2008, yang telah memperoleh persetujuan dari (i) BI melalui surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, (ii) Bapepam dan LK melalui surat Ketua Bapepam dan LK No. S-427/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No.AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008.
<i>Payment Point</i>	Berarti kegiatan pelayanan pembayaran melalui kerjasama antar Perseroan dengan pihak lain yang merupakan nasabah Perseroan.
Pemegang Obligasi	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: (i) Rekening Efek pada KSEI; atau (ii) Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.

Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI, yang meliputi Bank Kustodian atau Perusahaan Efek atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Pemeringkat	Berarti pihak yang menyelenggarakan pemeringkatan efek, yang dalam hal ini adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), berkedudukan di Jakarta Pusat atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya atau pemeringkat lain yang disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat, dengan memperhatikan Perjanjian Perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPM.
Penawaran Umum	Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM, peraturan pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penawaran Umum Berkelanjutan	adalah kegiatan penawaran umum atas obligasi yang dilakukan secara bertahap untuk kedua kalinya oleh Perseroan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun Rupiah), sesuai dengan POJK No. 36/2014.
Pengakuan Hutang	Berarti pengakuan hutang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No. 30 tanggal 18 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., Mkn., Notaris di Jakarta, berikut segenap perubahan dan/atau penambahan dan/atau pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan atas Obligasi yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	Berarti para pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, pada rekening bank dari dan yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang dalam hal ini PT BCA Sekuritas, PT CIMB Securities Indonesia dan PT Danareksa Sekuritas, sesuai dengan persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas, PT CIMB Securities Indonesia dan PT Danareksa Sekuritas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Peraturan KSEI	Berarti peraturan KSEI No. Kep-015/DIR/KSEI/0500 tanggal 15 Mei 2000 tentang Jasa Kustodian Sentral sebagaimana telah disetujui oleh Bapepam sesuai dengan surat keputusan Bapepam No. S-1053/PM/2000 tanggal 15 Mei 2000 perihal Persetujuan Rancangan Peraturan Jasa Kustodian Sentral PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau perubahan-perubahannya di kemudian hari.
Perjanjian Agen Pembayaran	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No. 35 tanggal 30 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI sebagaimana dimuat dalam perjanjian No. SP-0046/PO/KSEI/0816 tanggal 30 Agustus 2016 berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia No. SP-00015/BEI.PP1/08-2016 tanggal 26 Agustus 2016 berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No. 34 tanggal 30 Agustus 2016 juncto Perubahan I (Pertama) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No 26 tertanggal 20 September 2016 juncto Perubahan II (Kedua) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No 29 tertanggal 18 Oktober 2016, yang kesemuanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-pengubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Perwaliamanatan	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Wali Amanat sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Perwalianatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No. 33 tanggal 30 Agustus 2016 juncto Perubahan I (Pertama) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No 25 tertanggal 20 September 2016 juncto Perubahan II (Kedua) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No 28 tertanggal 18 Oktober 2016, yang kesemuanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, berikut lampiran-lampiran dan/atau perubahan-pengubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan	Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga, No. 32 tanggal 30 Agustus 2016 juncto Perubahan I (Pertama) Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga, No. 27 tanggal 18 Oktober 2016, yang kesemuanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, berikut dengan segenap perubahan dan/atau penambahan dan/atau pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 Undang-undang Pasar Modal juncto (i) Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.C.1 Lampiran Keputusan Bapepam tanggal 27-10-2000 (dua puluh tujuh Oktober dua ribu) nomor Kep-42/PM/2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) nomor Kep-690/BL/2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran, serta dengan memperhatikan POJK nomor 36/POJK.04/2014, berikut dokumen-dokumennya yang diajukan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada OJK sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan.
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan IX.A.2 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut: 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni: a) 45 (empat puluh lima) Hari Kalender sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau

- b) 45 (empat puluh lima) Hari Kalender sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
- 2) Atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Perseroan	berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini adalah PT Bank Cimb Niaga Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 58, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jakarta 12190 atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya
Perusahaan Efek	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Pokok Obligasi	<p>Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang terhutang yang pada Tanggal Emisi yang berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari:</p> <p>Sebesar Rp965.000.000.000 (sembilan ratus enam puluh lima miliar Rupiah) dari jumlah Pokok Obligasi dijamin secara Kesanggupan Penuh (<i>Full Commitment</i>), dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp432.000.000.000,- (empat ratus tiga puluh dua miliar Rupiah);</p> <p>Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp368.000.000.000,- (tiga ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) ; dan</p> <p>Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp165.000.000.000,- (seratus enam puluh lima miliar Rupiah).</p> <p>Sedangkan sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (<i>Best Effort</i>).</p> <p>Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi dan jumlah masing-masing seri Obligasi yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia. Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (<i>Best Effort</i>) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.</p>
PPAP	Berarti Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari aset produktif berdasarkan penggolongan kualitas aset produktif (lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet) sesuai ketentuan BI.
Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan atas Obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 1 butir 26 UUPM juncto Peraturan Bapepam No. IX.C.2 lampiran keputusan Ketua -Bapepam tanggal 17-01-1996 (tujuh belas Januari seribu sembilan ratus sembilan puluh enam) Nomor Kep-51/PM/1996 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum, dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.
Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Bapepam dan LK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran kecuali informasi mengenai penjaminan Emisi Obligasi, tingkat suku bunga Obligasi, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan Penawaran Umum yang belum dapat ditentukan.

Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi.
RUPO	Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Satuan Pemindahbukuan	Berarti satuan jumlah Obligasi senilai Rp1 (satu rupiah) yang dapat dipindahbukukan dan diperdagangkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.
Sertifikat Jumbo Obligasi	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi.
Seri Obligasi	<p>Berarti seri dari Obligasi yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; • Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan • Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
SST	<i>Self Service Terminal</i> , yaitu mesin ATM non tunai.
Surat Kabar Harian	Berarti surat kabar berbahasa Indonesia yang terbit -setiap hari kerja dan mempunyai peredaran nasional.
Tanggal Emisi	Berarti tanggal pembayaran hasil Emisi dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi, yang diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang dilakukan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjataan kepada Pemegang Obligasi, sebagaimana tanggal tersebut dicantumkan dalam Prospektus.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	<p>Berarti tanggal tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi untuk Obligasi Seri A; b. 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi untuk Obligasi Seri B; c. 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi untuk Obligasi Seri C; <p>dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
Tanggal Pembayaran	Berarti Tanggal pembayaran dana hasil Emisi Obligasi kepada Perseroan yang disetor oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Berarti tanggal saat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran yaitu setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Tanggal Penjataan	berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi, sebagaimana tanggal tersebut dicantumkan dalam Prospektus.
Undang-undang Pasar Modal atau UUPM	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal berikut perubahannya dan peraturan pelaksanaannya.
Undang-undang Perbankan	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

UKM	Berarti usaha yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
Wali Amanat	Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang pada saat ini adalah PT Bank Permata Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan atau pengganti hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan konsolidasian serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disajikan dalam jutaan Rupiah dan secara konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, serta disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Niaga pada 26 September 1955 dan menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham dengan ticker code BNGA di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989. Di tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan online bagi para nabahnya di tahun 1991..

Pada bulan November 2008, Perseroan sebagai bank yang menerima penggabungan, telah melakukan merger dengan PT Bank Lippo Tbk, dan sekitar 97,9% (saat ini termasuk kepemilikan tidak langsung melalui PT Commerce Kapital) saham bank hasil merger tersebut dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd. Bank ini menawarkan produk dan layanan perbankan lengkap, baik konvensional maupun syariah, melalui 722 kantor cabang di Indonesia. Perseroan memiliki lebih dari 13.434 karyawan profesional yang tersebar di wilayah Indonesia.

Perseroan berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No.90, yang dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan Akta No.9 tanggal 04 November 1955. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No.J.A.5/110/15 Tanggal 1 Desember 1955 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71, tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah secara keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mana termuat dalam Akta No.1 tanggal 2 Mei 2008 yang dibuat di hadapan DR. Amrul Partomuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 12 Mei 2008 Nomor: AHU-24544.AH.01.02.Tahun 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik tertanggal 17 Oktober 2008 Nomor: 84, Tambahan Nomor: 20154/2008.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah sebagaimana ternyata dari akta Nomor: 57 tanggal 26 April 2016, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0044098 tanggal 27 April 2016.

Sampai dengan tanggal 31 Mei 2016, Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat, 153 Kantor Cabang Domestik, 360 Kantor Cabang Pembantu Domestik, 29 Kantor Kas (termasuk 21 *Digital Lounge*), 31 Kantor Pembayaran, 119 Kantor Micro Finance, 20 Kas Mobil, 29 Kantor Cabang Syariah, 1 kantor Cabang Pembantu Syariah, 13 Kantor Fungsional dan 572 Kantor Layanan Syariah (*office channeling*) serta 3.439 unit ATM (termasuk 33 ATM Syariah).

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 September 2016 yang dikeluarkan oleh PT Sirca Datapro Perdana selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham Kelas A @ Rp5.000 dan Nilai Nominal Saham Kelas B @ Rp50		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar:	50.886.460.336	2.900.000.000.000	
• Saham Kelas A @ Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000	-
• Saham Kelas B @ Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
• Saham Kelas A @ Rp5.000			
- Masyarakat	71.853.936	359.269.680.000	0,29

Keterangan	Nilai Nominal Saham Kelas A @ Rp5.000 dan Nilai Nominal Saham Kelas B @ Rp50		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
• Saham Kelas B @ Rp50			
- CIMB Group Sdn. Bhd.	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48
- Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	2.140.270.262	462.690.496.300	8,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.131.606.843	1.612.257.325.350	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel:			
• Saham Kelas A @Rp5.000	-	-	
• Saham Kelas B @Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650	

3. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN DIMANA PERSEROAN MELAKUKAN PENYERTAAN

Sampai dengan 31 Mei 2016, Perseroan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun beroperasi komersial	Tahun dimulainya Penyertaan oleh Perseroan	Jumlah Aset per 31 Mei 2016 (dalam jutaan Rupiah)
1.	PT CIMB Niaga Auto Finance	Multifinance	99,93%	1993	1989	7.426.734
2.	PT CIMB Sun Life	Asuransi Jiwa	3,76%	-	-	-

Selain itu Perseroan juga melakukan penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun beroperasi komersial	Tahun dimulainya Penyertaan oleh Perseroan
1.	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan	0,13%	1991	2001
2.	PT Sarana Jatim Ventura	Modal Ventura	5,81%	1994	1994
3.	PT Sarana Yogya Ventura	Modal Ventura	3,95%	1994	1994
4.	PT Sarana Sumbar Ventura	Modal Ventura	3,51%	1995	1995
5.	PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura	4,68%	1994	1994
6.	PT Sarana Sulsel Ventura	Modal Ventura	5,13%	1994	1994
7.	PT Sarana Sumsel Ventura	Modal Ventura	3,58%	1995	1995
8.	PT Sarana Jateng Ventura	Modal Ventura	3,44%	1994	1994
9.	PT Bhakti Sarana Ventura	Modal Ventura	2,71%	1995	1995
10.	PT Sarana Papua Ventura	Modal Ventura	5,63%	1996	1996
11.	PT Sarana Lampung Ventura	Modal Ventura	2,53%	1995	1995
12.	PT Sarana Surakarta Ventura	Modal Ventura	1,85%	1995	1995
13.	PT Sarana Kalbar Ventura	Modal Ventura	2,45%	1995	1995
14.	PT Sarana Sulut Ventura	Modal Ventura	2,85%	1995	1995
15.	PT Sarana Maluku Ventura	Modal Ventura	2,73%	1995	1995
16.	PT Sarana Jambi Ventura	Modal Ventura	2,24%	1995	1995
17.	PT Sarana Riau Ventura	Modal Ventura	1,36%	1996	1997
18.	PT Sarana Aceh Ventura	Modal Ventura	1,46%	1995	1995

Sejak 1 Juli 2016, Perseroan telah melepaskan seluruh sahamnya sebesar 3,76% di PT CIMB Sun Life, sehingga Perseroan saat ini tidak memiliki penyertaan saham pada PT CIMB Sun Life. Dalam hal mana Perseroan telah sampaikan kepada OJK dan publik melalui Surat Perseroan No.129/HCS-KP/VII/2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang Laporan Keterbukaan Informasi atas Realisasi Divestasi Penyertaan Modal pada PT CIMB Sun Life, dan telah diunggah di website BEI pada tanggal 1 Juli 2016,

4. PENAWARAN UMUM

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016.
Jumlah Pokok Obligasi	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari: Sebesar Rp965.000.000.000 (sembilan ratus enam puluh lima miliar Rupiah) dari jumlah Pokok Obligasi dijamin secara Kesanggupan Penuh (<i>Full Commitment</i>), dengan ketentuan sebagai berikut: Seri A dengan jumlah Rp432.000.000.000,- (empat ratus tiga puluh dua miliar Rupiah), Seri B dengan jumlah Rp368.000.000.000,- (tiga ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dan Seri C dengan jumlah Rp165.000.000.000,- (seratus enam puluh lima miliar Rupiah). Sedangkan sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (<i>Best Effort</i>). Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi dan jumlah masing-masing seri Obligasi yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia. Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (<i>Best Effort</i>) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.
Harga Penawaran	: 100,00% dari jumlah pokok Obligasi.
Jangka Waktu	: Seri A: 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal emisi; Seri B: 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi; dan Seri C: 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan /Perdagangan	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Tingkat Suku Bunga Obligasi	: Seri A: 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun; Seri B: 8,00% (delapan persen) per tahun; dan Seri C: 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun.
Jenis Tingkat Suku Bunga	: Tetap.
Periode Pembayaran Bunga	: Triwulanan.
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	: 03 Pebruari 2017.
Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi ini adalah <i>paripassu</i> tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Peringkat Efek	: ^{id} AAA (<i>triple A</i>) dari Pefindo.
Dana Pelunasan Obligasi (<i>Sinking Fund</i>)	: Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.
Pembelian Kembali (<i>Buy Back</i>)	: Obligasi ini mempunyai opsi untuk pembelian kembali (<i>buy back</i>) berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Keterangan lebih lanjut mengenai pembelian kembali (<i>buy back</i>) Obligasi ini dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus ini.
Wali Amanat	: PT Bank Permata Tbk. telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Keterangan selengkapnya mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XX pada Prospektus ini.

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Obligasi ini dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

5. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk pembiayaan ekspansi kredit.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

6. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Beberapa risiko yang diperkirakan mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Perseroan
 - Risiko kredit
 - Risiko operasional
 - Risiko likuiditas
 - Risiko reputasi
 - Risiko pasar
 - Risiko strategik
 - Risiko hukum
 - Risiko kepatuhan
 - Risiko pada Entitas Anak yang dikonsolidasikan
 - Risiko terhadap perubahan kondisi ekonomi makro
- b. Risiko yang Berkaitan dengan Bank Secara Umum
- c. Risiko Investasi yang Berkaitan dengan Obligasi

Penjelasan mengenai risiko usaha Perseroan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

7. STRATEGI USAHA

Strategi pertumbuhan usaha Perseroan adalah mendayagunakan keunggulan bersaing yang dimiliki, dengan strategi utama Perseroan sebagai berikut:

- Meningkatkan bisnis pada sektor UMKM serta pada sektor retail;
- Diversifikasi arus pendapatan;
- Pertumbuhan pada CASA (*Current Account Saving Account*);
- Transformasi Penjualan dan Pelayanan;
- Peningkatan efisiensi; dan
- Memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM).

Penjelasan mengenai strategi usaha Perseroan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab IX Prospektus ini.

8. PROSPEK USAHA

Perseroan telah menetapkan prioritas-prioritas kunci yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mendukung strategi jangka panjang Perseroan. Pembahasan mengenai prospek usaha dapat dilihat pada Bab IX Prospektus ini.

9. RINGKASAN DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan 2015, dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian audit pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), akuntan publik independen dan laporannya telah ditandatangani oleh akuntan publik Drs. M. Jusuf. Wibisana, M.Ec., CPA dengan memberikan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian pada tanggal 19 September 2016.

Perseroan juga menyajikan informasi keuangan lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Informasi keuangan untuk tahun 2012 dan 2011 yang disajikan dibawah ini telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Kecuali dinyatakan lain dibawah, informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diambil dari laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan yang bukan merupakan bagian dari Prospektus ini dan tersedia di situs web Perseroan (www.cimbniaga.com) dan telah dilaporkan kepada OJK.

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember			
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Jumlah Aset	235.686.981	238.849.252	233.162.423	218.866.409	197.412.481	166.801.130
Jumlah Liabilitas	203.050.174	210.169.865	204.714.729	192.979.722	174.760.569	148.431.639
Kepentingan nonpengendali	803	788	734	94.659	84.139	66.884
Jumlah Ekuitas	32.636.807	28.679.387	28.447.694	25.886.687	22.651.912	18.369.491

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember				
	2016	2015	2015	2014	2013	2012	2011
Pendapatan							
Bunga	8.843.587	9.168.670	22.318.759	20.812.884	17.870.203	16.195.571	14.791.294
Beban Bunga	(4.040.810)	(4.571.240)	(10.932.399)	(10.123.389)	(7.749.512)	(6.486.352)	(6.864.464)
Pendapatan Bunga - bersih	4.802.777	4.597.430	11.386.360	10.689.495	10.120.691	9.709.219	7.926.830
Pendapatan Operasional Lainnya	886.779	622.000	1.686.149	2.129.884	2.619.810	2.715.310	2.261.681
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset	(2.086.967)	(2.168.798)	(5.343.457)	(3.466.274)	(1.203.481)	(1.142.889)	(830.391)
Beban Operasional Lainnya	(3.059.390)	(3.147.141)	(7.682.958)	(6.830.462)	(6.495.003)	(6.056.466)	(5.230.507)
Laba Bersih	607.473	159.495	427.885	2.343.840	4.296.151	4.249.861	3.176.960

(dalam persentase)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember			
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
ROA (%)	1,48	0,24	1,44	2,76	3,18	2,85
ROE (%)	8,31	1,55	9,02	19,07	23,41	22,20
LDR (%)	94,09	97,98	99,46	94,49	95,04	94,41
CAR (%) – untuk risiko kredit dan operasional*	18,08	16,44	15,68	15,49	15,27	13,32
CAR (%) – untuk risiko kredit, operasional dan pasar*	17,88	16,28	15,58	15,36	15,16	13,16
NPL (%) – kotor	4,18	3,74	3,90	2,23	2,29	2,64
NPL (%) – bersih	2,02	1,59	1,94	1,55	1,11	1,46
GWM Rupiah (%)	6,54	7,74	8,13	8,12	8,77	8,26

10. PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab XI pada Prospektus ini.

11. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus ini mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

12. HAK SENIORITAS ATAS HUTANG

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan sehubungan dengan Dokumen Emisi, kewajiban-kewajiban Perseroan mempunyai kedudukan sekurang-kurangnya *pari passu* dengan kewajiban Perseroan lainnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang.

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP8.000.000.000.000,- (DELAPAN TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

Sebesar Rp965.000.000.000 (sembilan ratus enam puluh lima miliar Rupiah) dari jumlah Pokok Obligasi dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) Seri, yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp432.000.000.000,- (empat ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 13 Nopember 2017.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp368.000.000.000,- (tiga ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,00% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 03 Nopember 2019.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp165.000.000.000,- (seratus enam puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 03 Nopember 2021.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 03 Pebruari 2017.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi dan jumlah masing-masing seri Obligasi yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia. Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

Obligasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemingkatan Obligasi dari PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo), yaitu:
idAAA (*triple A*)
Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus ini.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan

Kantor Pusat

Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 2505151, 2505252, 2505353 Faksimili: (021) 2505205, Situs: www.cimbniaga.com

Dengan 1 Kantor Pusat, 153 Kantor Cabang Domestik, 360 Kantor Cabang Pembantu Domestik, 29 Kantor Kas (termasuk 21 *Digital Lounge*), 31 Kantor Pembayaran, 119 Kantor Micro Finance, 20 Kas Mobil, 29 Kantor Cabang Syariah, 1 kantor Cabang Pembantu Syariah, 13 Kantor Fungsional dan 572 Kantor Layanan Syariah (*office channeling*) serta 3.439 unit ATM (termasuk 33 ATM Syariah).

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 September 2016 yang dikeluarkan oleh PT Sirca Datapro Perdana selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham Kelas A @ Rp5.000 dan Nilai Nominal Saham Kelas B @ Rp50		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar:	50.886.460.336	2.900.000.000.000	
• Saham Kelas A @ Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000	-
• Saham Kelas B @ Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
• Saham Kelas A @ Rp5.000			
- Masyarakat	71.853.936	359.269.680.000	0,29
• Saham Kelas B @ Rp50			
- CIMB Group Sdn. Bhd.	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48
- Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	2.140.270.262	462.690.496.300	8,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.131.606.843	1.612.257.325.350	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel:			
• Saham Kelas A @Rp5.000	-	-	
• Saham Kelas B @Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650	

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif;
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun.
- iii. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan No. 016/SP/DIR/VIII/2016 tanggal 31 Agustus 2016 dan Surat Pernyataan Akuntan No. 01.2016091701/MJW/SON/CAK tanggal 30 Agustus 2016, keduanya menyatakan Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar (i) selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan (ii) sejak 2 (dua) tahun terakhir sebelum melunasi Efek yang bersifat utang sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan. Gagal Bayar berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan peneringkat efek.

SURAT UTANG YANG DITERBITKAN PERSEROAN

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian surat utang yang diterbitkan oleh Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan.

No	Nama Obligasi	Seri	Jumlah Nominal	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Peringkat	Jatuh Tempo	Total Nilai Surat Utang yang Terutang	Tercatat pada Bursa
1	Obligasi Subordinasi CIMB Niaga 2005	-	USD100 juta	7,75%	10 tahun	Fitch BB Moody's Ba1	14 Juli 2015 opsi pelunasan pada 14 Juli 2010	-	Singapore Stock Exchange
2	Obligasi Subordinasi CIMB Niaga 2006 (ex Bank Lippo)	-	USD200 juta	7,375%	10 tahun	Fitch BB Moody's Ba1	22 November 2016 opsi pelunasan pada 22 November 2011	-	Singapore Stock Exchange
3	Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	Rp1.380 miliar	11,30%	7 tahun	Fitch AA-(idn)	8 Juli 2017	Rp1.380 miliar	Bursa Efek Indonesia
4	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	Rp1.600 miliar	10,85%	10 tahun	Fitch AA(idn)	23 Desember 2020	Rp1.600 miliar	Bursa Efek Indonesia
5	Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap	Seri A	Rp180 miliar	7,375%	3 tahun	Pefindo idAAA	23 Desember 2014	-	Bursa Efek Indonesia
		Seri B	Rp1.320 miliar	8,300%	5 tahun		23 Desember 2016	Rp1.320 miliar	Bursa Efek Indonesia
6	Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012	Seri A	Rp600 miliar	7,350%	3 tahun	Pefindo idAAA	30 Oktober 2015	-	Bursa Efek Indonesia
		Seri B	Rp1.400 miliar	7,750%	5 tahun	Fitch AAA(idn)	30 Oktober 2017	Rp1.400 miliar	
7	Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013	Seri A	Rp285 miliar	8,750%	2 tahun	Pefindo idAAA Fitch AAA(idn)	20 November 2015	-	Bursa Efek Indonesia
		Seri B	Rp315 miliar	9,150%	3 tahun		20 November 2016	Rp315 miliar	
		Seri C	Rp850 miliar	9,750%	5 tahun		20 November 2018	Rp850 miliar	
8	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i> I Bank CIMB Niaga Tahun 2015	Seri A	Rp760 miliar	9,000%	6 bulan	-	15 Juni 2016	-	-
		Seri B	Rp170 miliar	9,100%	12 bulan	-	15 Desember 2016	Rp170 miliar	
9	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i> II Bank CIMB Niaga Tahun 2016	Seri A	Rp60 miliar	6,950%	3 bulan	-	16 September 2016	Rp60 miliar	-
		Seri B	Rp230 miliar	7,600%	7 bulan	-	13 Januari 2017	Rp230 miliar	
		Seri C	Rp910 miliar	7,800%	9 bulan	-	16 Maret 2017	Rp910 miliar	
JUMLAH NILAI SURAT UTANG YANG TERUTANG								Rp8.235 miliar	

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum ini adalah "Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016".

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

100,00% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan pada tahap pertama adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), yang terdiri dari:

Sebesar Rp965.000.000.000 (sembilan ratus enam puluh lima miliar Rupiah) dari jumlah Pokok Obligasi dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp432.000.000.000,- (empat ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 13 Nopember 2017; dan
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp368.000.000.000,- (tiga ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,00% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 03 Nopember 2019; dan
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp165.000.000.000,- (seratus enam puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 03 Nopember 2021.

Tingkat bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliananatan.

Sedangkan sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi dan jumlah masing-masing seri Obligasi yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia. Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.

Jadwal pembayaran Pokok dan bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	03 Pebruari 2017	03 Pebruari 2017	03 Pebruari 2017
2	03 Mei 2017	03 Mei 2017	03 Mei 2017
3	03 Agustus 2017	03 Agustus 2017	03 Agustus 2017
4	13 Nopember 2017 (+ Pokok)	03 Nopember 2017	03 Nopember 2017
5		03 Pebruari 2018	03 Pebruari 2018
6		03 Mei 2018	03 Mei 2018
7		03 Agustus 2018	03 Agustus 2018
8		03 Nopember 2018	03 Nopember 2018
9		03 Pebruari 2019	03 Pebruari 2019
10		03 Mei 2019	03 Mei 2019
11		03 Agustus 2019	03 Agustus 2019
12		03 Nopember 2019 (+Pokok)	03 Nopember 2019
13			03 Pebruari 2020
14			03 Mei 2020
15			03 Agustus 2020
16			03 Nopember 2020
17			03 Pebruari 2021
18			03 Mei 2021
19			03 Agustus 2021
20			03 Nopember 2021 (+ Pokok)

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hak Pemegang Obligasi ini adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk pembiayaan ekspansi kredit.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan Peraturan IX.C.1 dan Peraturan IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari Pefindo untuk periode 15 Juli 2016 sampai dengan 1 Juli 2017 sesuai dengan suratnya No. 1163/PEF-DIR/RC/VII/2016 tanggal 18 Juli 2016, dengan peringkat:

**idAAA
(triple A)**

Perusahaan pemeringkat dalam penawaran umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.C.11.

Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari CIMB Group Holdings Bhd ("Grup") sebagai pemegang saham pengendali, posisi bisnis yang sangat kuat dengan jaringan yang luas, serta profil likuiditas dan fleksibilitas keuangan Perseroan yang kuat. Namun, peringkat ini masih dibatasi oleh tekanan pada kualitas aset dan profitabilitas karena tantangan kondisi makroekonomi.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus ini perihal Keterangan Mengenai Pemeringkatan Obligasi.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, PT Bank Permata Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No. 33 tanggal 30 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka I UUPM. Selain itu, PT Bank Permata Tbk. juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25,00% dari jumlah hutang yang di waliamanatkan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Perseroan.

**Alamat Wali Amanat:
PT Bank Permata Tbk
WTC II Lantai 28**

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 – 31 Jakarta 12920 Indonesia
Telepon: (021) 523 7788 Faksimili: (021) 250 0529
www.permatabank.com

Up. Head, Securities & Agency Services

HAK SENIORITAS ATAS HUTANG

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan sehubungan dengan Dokumen Emisi, kewajiban-kewajiban Perseroan mempunyai kedudukan sekurang-kurangnya *pari passu* dengan kewajiban Perseroan lainnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang.

KEJADIAN KELALAIAN

Sesuai dengan Pasal 9 Perjanjian Perwalianan Obligasi, ditentukan bahwa yang dimaksud dengan kejadian kelalaian adalah bilamana Wali Amanat menyatakan Perseroan lalai karena terjadinya salah satu atau lebih dari hal-hal yang tercantum dalam pasal tersebut.

Penjelasan lebih lanjut dari kejadian kelalaian dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus ini mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)

Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali Obligasi untuk ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan dengan memperhatikan ketentuan dalam pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Keterangan lebih lanjut tentang pembelian kembali obligasi dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Penjelasan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus ini mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prosedur pemesanan pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus ini mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

PERPAJAKAN

Mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab XI Prospektus ini.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal pembayaran pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku.
- c. Bila terjadi keterlambatan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi menerima pembayaran denda untuk setiap ketiadaan pembayaran sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

- e. Yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang memiliki KTUR yang diterbitkan oleh KSEI paling lambat pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
- f. RUPO diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu menurut ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain untuk tujuan sebagai berikut:
 - i. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan dengan memperhatikan Peraturan VI.C.4;
 - ii. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - iii. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - iv. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya keleleian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam Peraturan No. VI.C.4; dan
 - v. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN PADA MASA AKAN DATANG

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi, Perseroan tidak akan melakukan pengeluaran obligasi, atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang memiliki kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk pembiayaan ekspansi kredit.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utamanya, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan No. IX.E.2.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana dan alasan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPO dan memperoleh persetujuan RUPO sesuai dengan POJK No. 30/2015. Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi wajib memperoleh persetujuan Wali Amanat setelah terlebih dahulu disetujui oleh RUPO sesuai dengan Peraturan No. VI.C.4.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi tersebut wajib pula dipertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan dan/atau disampaikan kepada Wali Amanat sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi telah direalisasikan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 1,360% dari nilai Emisi Obligasi. Semua biaya di bawah ini merupakan presentasi dari total biaya yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Efek sekitar 0,150% yang termasuk di dalamnya adalah 0,025% biaya jasa penjaminan (*Underwriting Fee*); 0,100% untuk biaya jasa penyelenggaraan (*Management Fee*) dan 0,025% biaya jasa penjualan (*Selling Fee*);
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,620% yang terdiri dari: biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,470%, Konsultan Hukum sekitar 0,140% dan Notaris sekitar 0,010%;
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar 0,410% yang terdiri dari: biaya jasa Wali Amanat sekitar 0,050% dan Perusahaan Pemeringkat Efek sekitar 0,360%;
- Biaya pendaftaran atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan sekitar 0,020%.
- Biaya lain-lain (Bursa Efek, Kustodian, Auditor Penjatahan, Percetakan, Iklan, *Public Expose*) sekitar 0,160%.

Penggunaan dana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp 1.450.000.000.000,- telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 021/WR/KP/IV/14 tanggal 11 April 2014 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap, serta telah dipertanggungjawabkan terakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 April 2015.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel dibawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Mei 2016 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Mei 2016 yang tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA pada tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp 203.050.174 juta dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebesar Rp 69.991.342 juta, dengan perincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas segera	1.382.119
Simpanan dari nasabah	
Giro	45.060.126
Tabungan	46.953.622
Deposito berjangka	85.327.786
Simpanan dari bank lain	
Giro dan tabungan	1.446.304
Deposito berjangka	1.083.402
Liabilitas derivatif	547.017
Liabilitas akseptasi	3.774.381
Efek-efek yang diterbitkan	3.878.937
Pinjaman yang diterima	5.908.130
Hutang pajak	206.913
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	
Beban yang masih harus dibayar	1.971.729
Liabilitas lain-lain	1.493.831
Liabilitas imbalan kerja	1.032.291
Pinjaman subordinasi	2.983.586
Jumlah Liabilitas	203.050.174

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas Komitmen	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	66.743.321
<i>Irrevocable letter of credit (L/C)</i> yang masih berjalan	1.780.632
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	68.523.953
Tagihan Kontinjensi	
Garansi yang diterima	(1.241.184)
Tagihan bunga dalam penyelesaian	(1.257.600)
Jumlah Tagihan Kontinjensi	(2.498.784)
Liabilitas Kontinjensi	
Garansi yang diterbitkan	3.966.173
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - bersih	1.467.389
Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - bersih	69.991.342

Liabilitas Segera

Jumlah liabilitas segera pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 1.382.119 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Titipan transfer	386.493
Titipan Visa card	266.462
Titipan umum	109.819
Titipan <i>merchant</i>	57.669
Titipan Master card	35.062
Titipan kredit	9.673
Titipan personalia	7.390
Lainnya	509.551
Jumlah liabilitas segera	1.382.119

1. Simpanan Dari Nasabah

- a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

Jumlah simpanan dari nasabah pada tanggal 31 Mei 2016 yang berhasil dihimpun Perseroan adalah sebesar Rp177.341.534 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi	
Giro	59.295
Tabungan	54.480
Deposito berjangka	187.351
Sub jumlah	301.126
Pihak ketiga	
Giro	45.000.831
Tabungan	46.899.142
Deposito berjangka	85.140.435
Sub jumlah	177.040.408
Jumlah simpanan dari nasabah	177.341.534

Simpanan dari nasabah dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Dolar Selandia Baru, Yen, Euro, Franc Swiss, Dolar Hong Kong dan Poundsterling.

Pada tanggal 31 Mei 2016, jumlah giro, tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank adalah masing-masing sebesar Rp 996 juta, Rp88.975 juta dan Rp5.642.816 juta.

- b. Deposito berjangka berdasarkan jatuh tempo

(dalam jutaan Rupiah)

Jangka Waktu	Jumlah
≤ 1 bulan	48.009.007
1 - 3 bulan	18.642.247
3 - 12 bulan	12.613.386
1 - 5 tahun	6.010.992
> 5 tahun	52.154
Jumlah deposito berjangka	85.327.786

c. Berdasarkan mata uang

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Giro	31.728.108
Tabungan	39.836.837
Deposito berjangka	75.517.955
Sub jumlah	147.082.900
Mata uang asing	
Giro	13.332.018
Tabungan	7.116.785
Deposito berjangka	9.809.831
Sub jumlah	30.258.634
Jumlah simpanan dari nasabah	177.341.534

d. Berdasarkan suku bunganya

Mata uang	Suku bunga rata-rata per tahun (dalam presentase)
Rupiah	
Giro	2,90
Tabungan	3,39
Deposito berjangka	7,86
Mata uang asing	
Giro	0,46
Tabungan	0,29
Deposito berjangka	0,97

2. Simpanan dari Bank Lain

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Giro dan tabungan	1.106.669
<i>Inter-bank call money</i> dan deposito berjangka	1.083.326
Sub jumlah	2.189.995
Mata uang asing	
Giro dan tabungan	339.635
<i>Inter-bank call money</i> dan deposito berjangka	76
Sub jumlah	339.711
Jumlah simpanan dari bank lain	2.529.706

- b. Suku bunga rata-rata per tahun

Mata uang	Suku bunga rata-rata per tahun (dalam presentase)
Rupiah	1.39
Mata uang asing	0.52

Pada tanggal 31 Mei 2016 tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Perseroan.

3. Liabilitas Derivatif

Jumlah liabilitas derivatif pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 547.017 juta.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Tidak Terkait Lindung Nilai	
Kontrak tunai mata uang asing	1.049
Kontrak berjangka mata uang asing	12.100
Swap mata uang asing	16.690
Swap tingkat suku bunga	517.027
Kontrak opsi mata uang asing	151
Jumlah Liabilitas Derivatif	547.017

4. Liabilitas Akseptasi

Jumlah liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 3.774.381 juta.

- a. Berdasarkan mata uang

(dalam jutaan Rupiah)

Mata uang	Jumlah
Rupiah	853.356
Mata uang asing	2.921.025
Jumlah liabilitas akseptasi	3.774.381

Berdasarkan jangka waktu perjanjian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
≤ 1 bulan	-
> 1 - 3 bulan	254.567
> 3 - 6 bulan	563.785
> 6 bulan	35.004
Sub jumlah	853.356
Mata uang asing	
≤ 1 bulan	2.616
> 1 - 3 bulan	433.666
> 3 - 6 bulan	2.332.809
> 6 bulan	151.934
Sub jumlah	2.921.025
Jumlah liabilitas akseptasi	3.774.381

5. Efek-Efek yang diterbitkan

Jumlah efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 3.878.937 juta.

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	Jumlah
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Seri B	1.320.000
	<u>1.320.000</u>
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Seri B	1.400.000
	<u>1.400.000</u>
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Seri B	315.000
Seri C	850.000
	<u>1.165.000</u>
Jumlah	3.885.000
Dikurangi:	
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.063)
	<u>(6.063)</u>
Jumlah - bersih	<u>3.878.937</u>

6. Pinjaman Yang Diterima

Jumlah pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 5.908.130 juta.

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Kredit penerusan	1
Bank lain	4.472.116
Sub jumlah	4.472.117
Mata uang asing	
Bank lain	1.436.013
Sub jumlah	1.436.013
Jumlah pinjaman yang diterima	<u>5.908.130</u>

Kredit penerusan

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo pada tahun 2017. Tingkat bunga per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah adalah 7,54% untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016.

Bank lain

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	Jumlah
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.373.397
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.322.510
PT Bank OCBC NISP Tbk	419.389
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	330.556
PT Bank Central Asia Tbk	240.625
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	205.914
PT Bank Permata Tbk	204.682
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	136.959
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	83.333
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	78.796
PT Bank BCA Syariah	48.287
PT Bank DKI	16.846
PT Bank DKI Syariah	5.878
PT Bank BNI Syariah	2.861
PT Bank Victoria International Tbk	2.083
Sub jumlah	4.472.116
Mata uang asing	
CIMB Bank Berhad	1.092.789
Lain – lain	343.224
Sub jumlah	1.436.013
Jumlah pinjaman yang diterima dari bank lain	5.908.129

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Pada tanggal 31 Mei 2016, saldo pinjaman adalah USD 80 juta. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2017. Tingkat suku bunga per tahun untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 adalah 1,66%.

Pinjaman lainnya merupakan pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2016 - 2020. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 berkisar antara 9,00% - 13,00%.

7. Hutang Pajak

Hutang pajak Perseroan pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 206.913 juta yang terdiri atas:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	Jumlah
Perseroan	
Pajak penghasilan badan	
Pasal 25	4.679
Pajak penghasilan lainnya	
Pasal 4(2)	125.989
Pasal 21, 23 dan 26	42.193
Pajak Pertambahan Nilai	6.915
Sub jumlah	179.776
Anak Perusahaan	27.137
Jumlah hutang pajak	206.913

Seluruh hutang pajak diatas telah dilunasi atau disetor kepada kas Negara sesuai tenggat waktu tiap jenis pajak. Perseroan memiliki beberapa hasil pemeriksaan pajak dan telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

8. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain

a. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 1.971.729 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Beban yang masih harus dibayar	1.281.501
Bunga yang masih harus dibayar	690.228
Jumlah beban yang masih harus dibayar	1.971.729

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban kantor dan umum, beban IT dan komputer dan beban pihak ketiga.

b. Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 1.493.861 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Komisi diterima dimuka	393.996
Pendapatan yang ditangguhkan	220.503
Setoran jaminan	180.772
Lain-lain	698.530
Jumlah liabilitas lain-lain	1.493.831

9. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 1.032.291 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Beban bonus yang masih harus dibayar	294.771
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	637.194
PPKS	100.326
Jumlah liabilitas imbalan kerja	1.032.291

10. Pinjaman Subordinasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Obligasi	
Nilai nominal	2.980.000
Dikurangi:	
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(6.328)
Penyesuaian nilai wajar	9.914
Nilai tercatat	2.983.586

Perseroan selalu melakukan pembayaran bunga dan pokok secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Setelah tanggal 31 Mei 2016 sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen dan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perseroan tidak memiliki liabilitas-liabilitas lain kecuali liabilitas-liabilitas yang timbul dari kegiatan usaha normal Perseroan serta liabilitas-liabilitas yang telah dinyatakan di dalam Prospektus ini dan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan dalam dalam Bab XV Prospektus ini.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa seluruh liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Mei 2016 telah diungkapkan dalam Prospektus ini.

Manajemen Perseroan menyatakan kesanggupan untuk menyelesaikan seluruh liabilitas Perseroan.

Dari dokumen-dokumen perjanjian-perjanjian Perseroan dengan pihak ketiga tidak ada pembatasan-pembatasan yang merugikan kepentingan pemegang saham dan obligasi (*negative covenants*).

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan 2015, dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian audit pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), akuntan publik independen dan laporannya telah ditandatangani oleh akuntan publik Drs. M. Jusuf. Wibisana, M.Ec., CPA dengan memberikan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian pada tanggal 19 September 2016.

Perseroan juga menyajikan informasi keuangan lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Informasi keuangan untuk tahun 2012 dan 2011 yang disajikan dibawah ini telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Kecuali dinyatakan lain dibawah, informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diambil dari laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan yang bukan merupakan bagian dari Prospektus ini dan tersedia di situs web Perseroan (www.cimbniaga.com) dan telah dilaporkan kepada OJK.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember			
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
ASET						
Kas	3.660.577	4.240.006	4.499.584	4.899.659	3.560.580	2.899.117
Giro pada Bank Indonesia	11.842.168	14.605.403	14.644.709	13.906.003	12.793.295	11.154.874
Giro pada bank lain - bersih	2.771.655	2.348.027	3.446.400	3.241.061	2.709.843	1.383.254
Penempatan pada bank lain dan BI - bersih	8.094.672	5.883.668	3.027.322	9.495.048	12.382.281	6.087.151
Efek-efek - bersih	10.482.388	9.821.623	10.826.142	9.754.579	5.976.996	4.378.597
Obligasi Pemerintah	17.985.329	16.049.893	11.484.266	10.212.927	8.083.940	6.831.418
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	970.749	174.552	-	69.070	200.585	3.642.874
Tagihan derivatif - bersih	507.497	595.554	917.588	1.138.971	287.854	133.357
Kredit yang diberikan - bersih	154.803.988	163.682.732	163.623.334	145.808.989	137.104.439	119.577.189
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.912.164	6.276.106	6.651.110	7.038.391	4.487.830	2.648.949
Piutang sewa pembiayaan - bersih	72.352	157.683	251.063	311.057	408.747	198.970

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember			
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Tagihan akseptasi - bersih	3.823.999	4.251.849	5.119.606	5.411.742	3.101.220	2.384.054
Penyertaan - bersih	13.799	13.048	13.048	12.108	10.221	7.867
Aset tetap - bersih	5.214.755	2.023.285	1.797.570	1.787.220	1.439.824	1.217.699
Aset tidak berwujud - bersih	1.626.908	1.338.566	687.458	280.698	220.681	185.295
Aset yang diambil alih - bersih	785.006	918.454	704.324	174.385	161.344	102.995
Uang muka pajak	1.688.155	1.178.558	991.276	725.074	791.638	790.822
Pendapatan yang masih harus diterima	1.352.586	1.383.890	1.376.061	1.175.155	1.078.759	999.434
Beban dibayar di muka	2.109.166	1.973.360	1.875.263	2.127.887	1.824.241	1.534.892
Aset pajak tangguhan - bersih	334.614	504.578	408.647	616.042	311.580	379.903
Aset lain-lain - bersih	1.634.454	1.428.417	817.652	680.343	476.583	262.419
Jumlah Aset	235.686.981	238.849.252	233.162.423	218.866.409	197.412.481	166.801.130

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember			
	2016	2015	2014	2013	2012*	2011*
Liabilitas segera	1.382.119	786.132	997.969	1.049.842	893.763	419.352
Simpanan dari nasabah						
pihak berelasi	301.126	700.064	290.642	261.122	321.108	225.454
pihak ketiga	177.040.408	177.833.013	174.432.592	163.476.240	150.694.011	131.588.850
Simpanan dari bank lain	2.529.706	5.654.410	2.066.556	806.330	3.219.859	1.754.110
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.996.167	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	547.017	888.704	631.921	917.273	160.485	132.253
Liabilitas akseptasi	3.774.381	4.190.087	5.113.227	5.411.742	3.031.374	2.283.462
Efek-efek yang diterbitkan	3.878.937	4.476.921	5.803.195	5.976.470	4.083.575	1.492.853
Pinjaman yang diterima	5.908.130	6.684.630	8.814.852	8.591.371	6.226.563	4.999.837
Hutang pajak	206.913	152.655	328.029	451.196	371.677	318.017
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain						
Beban yang masih harus dibayar	1.971.729	1.812.654	1.406.582	1.250.994	1.030.148	827.787
Liabilitas lain-lain	1.493.831	898.148	971.477	910.504	846.953	494.132
Liabilitas imbalan kerja	1.032.291	1.126.506	887.332	914.069	852.660	878.416
Pinjaman subordinasi	2.983.586	2.969.774	2.970.355	2.962.569	3.028.393	3.017.116

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember			
	2016	2015	2014	2013	2012*	2011*
Jumlah Liabilitas	203.050.174	210.169.865	204.714.729	192.979.722	174.760.569	148.431.639
Jumlah Ekuitas	32.636.807	28.679.387	28.447.694	25.886.687	22.651.912	18.369.491
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	235.686.981	238.849.252	233.162.423	218.866.409	197.412.481	166.801.130

* Sejumlah akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian di bagian lain dalam prospektus ini. Berikut merupakan akun – akun yang direklasifikasi:

Reklasifikasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Saldo akun sebelum dan setelah reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012 (dalam jutaan rupiah)		
	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset tetap	1.660.505	(220.681)	1.439.824
Aset tidak berwujud	-	220.681	220.681

	31 Desember 2011 (dalam jutaan rupiah)		
	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset tetap	1.402.994	(185.295)	1.217.699
Aset tidak berwujud	-	185.295	185.295

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember				
	2016 (5 bulan)	2015* (5 bulan)	2015 (12 bulan)	2014 (12 bulan)	2013 (12 bulan)	2012 (12 bulan)	2011 (12 bulan)
Pendapatan bunga dan syariah	8.843.587	9.168.670	22.318.759	20.812.884	17.870.203	16.195.571	14.791.294
Beban bunga dan syariah	(4.040.810)	(4.571.240)	(10.932.399)	(10.123.389)	(7.749.512)	(6.486.352)	(6.864.464)
Pendapatan bunga - bersih	4.802.777	4.597.430	11.386.360	10.689.495	10.120.691	9.709.219	7.926.830
Pendapatan operasional lainnya							
Provisi dan komisi lainnya	732.818	686.196	1.718.096	1.716.785	2.203.843	1.941.177	1.629.858
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	(19.027)	(203.309)	(395.277)	(35.331)	12.537	442.250	316.402
Lain-lain	172.988	139.113	363.330	448.430	403.430	331.883	315.421
Jumlah pendapatan operasional lainnya	886.779	622.000	1.686.149	2.129.884	2.619.810	2.715.310	2.261.681

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember				
	2016	2015*	2015	2014	2013	2012	2011
	(5 bulan)	(5 bulan)	(12 bulan)	(12 bulan)	(12 bulan)	(12 bulan)	(12 bulan)
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2.086.967)	(2.168.798)	(5.343.457)	(3.466.274)	(1.203.481)	(1.142.889)	(830.391)
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	196.852	223.153	500.407	306.126	627.277	26.571	(146.001)
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	129.932	116.424	145.162	129.471	196.676	489.084	357.104
Beban operasional lainnya	(1.535.306)	(1.676.996)	(4.156.096)	(3.281.221)	(3.229.054)	(2.881.704)	(2.227.739)
Beban tenaga kerja Umum dan administrasi	(1.510.321)	(1.466.274)	(3.520.606)	(3.511.018)	(3.163.476)	(3.035.749)	(2.860.309)
Lain-lain	(13.763)	(3.871)	(6.256)	(38.223)	(102.473)	(139.013)	(142.459)
Jumlah beban operasional lainnya	(3.059.390)	(3.147.141)	(7.682.958)	(6.830.462)	(6.495.003)	(6.056.466)	(5.230.507)
Laba operasional - bersih	869.983	243.068	691.663	2.958.240	5.865.970	5.740.829	4.338.716
Pendapatan dan beban bukan operasional – bersih	(4.485)	(35.479)	(121.659)	241.929	(33.953)	46.098	53.066
Laba sebelum pajak penghasilan	865.498	207.589	570.004	3.200.169	5.832.017	5.786.927	4.391.782
Beban pajak penghasilan	(258.025)	(48.094)	(142.119)	(856.329)	(1.535.866)	(1.537.066)	(1.214.822)
Laba bersih	607.473	159.495	427.885	2.343.840	4.296.151	4.249.861	3.176.960
Penghasilan komprehensif lain	3.536.281	(108.033)	(261.590)	467.327	(1.414.916)	43.324	88.123
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(186.334)	27.008	65.398	(116.075)	352.721	(10.514)	(22.096)
(Beban)/Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	3.349.947	(81.025)	(196.192)	351.252	(1.062.195)	32.810	66.027
Jumlah penghasilan komprehensif	3.957.420	78.470	231.693	2.695.092	3.233.956	4.282.671	3.242.987
Laba yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	607.458	159.484	427.831	2.342.431	4.282.417	4.233.111	3.174.145
Kepentingan nonpengendali	15	11	54	1.409	13.734	16.750	2.815
	607.473	159.495	427.885	2.343.840	4.296.151	4.249.861	3.176.960
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	3.957.405	78.459	231.639	2.693.683	3.220.222	4.265.921	3.240.172

KETERANGAN	31 Mei			31 Desember			
	2016	2015*	2015	2014	2013	2012	2011
	(5 bulan)	(5 bulan)	(12 bulan)	(12 bulan)	(12 bulan)	(12 bulan)	(12 bulan)
Kepentingan non pengendali	15	11	54	1.409	13.734	16.750	2.815
	3.957.420	78.470	231.693	2.695.092	3.233.956	4.282.671	3.242.987
Laba per saham (dalam nilai penuh Rupiah per saham)							
Dasar	24,17	6,35	17,02	93,21	170,40	168,44	126,77
Dilusian	24,17	6,35	17,02	93,21	170,40	168,44	126,77

*tidak diaudit

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent									
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Cadangan kompensasi berbasis saham	Cadangan lindung nilai arus kas	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	Cadangan umum dan wajib	Saldo laba	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2013	1.612.257	7.033.450	57.011	(1.005)	306.643	351.538	13.207.879	22.567.773	84.139	22.651.912
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	4.033	-	-	-	4.033	1.686	5.719
Pembagian dividen Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.900)	(4.900)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	4.282.417	4.282.417	13.734	4.296.151
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.062.195)	-	-	(1.062.195)	-	(1.062.195)
Saldo 31 Desember 2013	1.612.257	7.033.450	57.011	3.028	(755.552)	351.538	17.490.296	25.792.028	94.659	25.886.687

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk										
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Transaksi dengan kepentingan non pengendali	Cadangan kompensasi berbasis saham	Cadangan lindung nilai arus kas	(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	Cadangan umum dan wajib	Saldo laba	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2014	1.612.257	7.033.450	-	57.011	3.028	(755.552)	351.538	17.490.296	25.792.028	94.659	25.886.687
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(3.028)	-	-	-	(3.028)	181	(2.847)
Pengaruh perubahan kepemilikan pada anak perusahaan	-	-	(35.723)	-	-	-	-	-	(35.723)	(95.515)	(131.238)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:											
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	2.342.431	2.342.431	1.409	2.343.840
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	351.252	-	351.252	-	-	351.252
Saldo 31 Desember 2014	1.612.257	7.033.450	(35.723)	57.011	-	(404.300)	351.538	19.832.727	28.446.960	734	28.447.694

Distribusikan kepada pemilik entitas induk											
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Transaksi dengan kepentingan non pengendali	Cadangan kompensasi berbasis saham	Kerugian aktuarial	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	Cadangan umum dan wajib	Saldo laba	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2015	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	-	(404,300)	351,538	19,832,727	28,446,960	734	28,447,694
Pengaruh perubahan kepemilikan pada anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4)	(4)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:											
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	159,484	159,484	11	159,495
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(28,161)	(52,864)	-	-	(81,025)	-	(81,025)
	-	-	-	-	(28,161)	(52,864)	-	159,484	78,459	11	78,470
Saldo 31 Mei 2015 (tidak diaudit)	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	(28,161)	(457,164)	351,538	19,992,211	28,525,419	741	28,526,160

Distribusikan kepada pemilik entitas induk											
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Transaksi dengan kepentingan non pengendali	Cadangan kompensasi berbasis saham	Keuntungan aktuarial	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	Cadangan umum dan wajib	Saldo laba	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2015	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	-	(404,300)	351,538	19,832,727	28,446,960	734	28,447,694
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:											
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	427,831	427,831	54	427,885
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	108	(196,300)	-	-	(196,192)	-	(196,192)
	-	-	-	-	108	(196,300)	-	427,831	231,639	54	231,693
Saldo 31 Desember 2015	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	108	(600,600)	351,538	20,260,558	28,678,599	788	28,679,387

Distribusikan kepada pemilik entitas induk												
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Transaksi dengan kepentingan non pengendali	Cadangan kompensasi berbasis saham	Selisih penilaian kembali aset tetap	(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	Cadangan umum dan wajib	Saldo laba	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2016	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	-	108	(600,600)	351,538	20,260,558	28,678,599	788	28,679,387
Pengaruh perubahan kepemilikan pada anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:												
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	607,458	607,458	15	607,473
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3,077,883	(116,668)	388,732	-	-	3,349,947	-	3,349,947
	-	-	-	-	3,077,883	(116,668)	388,732	-	607,458	3,957,405	15	3,957,420
Saldo 31 Mei 2016	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	3,077,883	(116,560)	(211,868)	351,538	20,868,016	32,636,004	803	32,636,807

LAPORAN ARUS KAS

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember				
	2016	2015*	2015	2014	2013	2012	2011
Arus kas dari aktivitas operasi	3.711.835	15.929.316	6.755.174	(1.897.644)	4.574.347	9.409.289	(4.432.513)
Arus kas dari aktivitas investasi	(2.551.295)	(5.540.737)	(2.271.096)	(3.147.109)	(6.341.492)	(3.146.203)	(1.550.468)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(1.905.895)	(1.551.312)	(4.862.136)	(1.601.490)	3.016.339	3.358.481	4.194.894
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(63.774)	626.418	1.001.560	(28.051)	1.238.017	342.559	(1.871)
Kenaikan/(Penurunan) arus kas	(809.129)	9.463.685	623.502	(6.674.294)	2.487.211	9.964.126	(1.789.958)
Kas dan setara kas awal periode	28.130.816	27.507.314	27.507.314	34.181.608	31.694.397	21.730.271	23.520.229
Kas dan setara kas akhir periode	27.321.687	36.970.999	28.130.816	27.507.314	34.181.608	31.694.397	21.730.271

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember			
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
PERMODALAN						
CAR untuk risiko kredit dan operasional	18,08	16,44	15,68	15,49	15,27	13,32
CAR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	17,88	16,28	15,58	15,36	15,16	13,16
Aset tetap terhadap modal	21,85	14,11	12,90	13,91	13,77	14,54
ASET PRODUKTIF						
Aset produktif bermasalah	3,66	3,35	3,53	2,10	2,23	2,55
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif terhadap Aset Produktif	4,24	3,73	3,15	2,42	2,52	2,66
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit terhadap Kredit	4,92	4,17	3,46	2,60	2,58	2,72
Rasio Kredit bermasalah terhadap Kredit yang Diberikan - kotor	4,18	3,74	3,90	2,23	2,29	2,64
Rasio Kredit bermasalah terhadap Kredit yang Diberikan - bersih	2,02	1,59	1,94	1,55	1,11	1,46
Rasio Pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai	117,44	111,53	88,78	116,50	114,22	103,98
RENTABILITAS						
Imbal Hasil Aset (ROA)	0,89	0,24	1,44	2,76	3,18	2,85
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	4,98	1,55	9,02	19,07	23,14	22,20
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,46	5,21	5,36	5,34	5,87	5,63
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,74	97,38	87,86	73,79	71,70	76,10
LIKUIDITAS						
Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan (LDR)	94,06	97,98	99,46	94,49	95,04	94,41

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember			
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
KEPATUHAN (COMPLIANCE)						
Giro Wajib Minimum (GWM) Utama Rupiah	6,54	7,74	8,13	8,12	8,77	8,26
Giro Wajib Minimum (GWM) Sekunder Rupiah	12,49	8,94	10,12	9,27	6,79	9,78
Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing	8,07	8,18	8,18	8,17	8,05	8,05
Posisi Devisa Neto	1,00	1,19	0,76	2,32	0,99	1,72
Pelanggaran/pelampauan BMPK						
a. Pihak terkait	-	-	-	-	-	-
b. Pihak tidak terkait	-	-	-	-	-	-
PERTUMBUHAN						
Aset	-1,32	2,44	6,53	10,87	18,35	16,11
Liabilitas	-3,39	2,66	6,08	10,43	17,74	14,34
Ekuitas	13,80	0,81	9,89	14,28	23,31	33,43
Pendapatan bunga	-60,38	7,24	16,47	10,34	9,49	18,82
Beban Bunga	-63,04	7,99	30,63	19,47	-5,51	34,02
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	41,99	-81,74	-45,30	1,16	33,36	24,57

Rasio keuangan yang disajikan telah sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal perubahan kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen dibawah ini berisi pembahasan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, beserta pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dan prospek di masa yang akan datang. Analisis dan pembahasan oleh manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan yang tidak diaudit untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2015 yang terdapat dibagian lain dalam Prospektus ini.

1. UMUM

Kegiatan Usaha

Tahun 2008 adalah sebuah awal baru bagi Perseroan untuk tumbuh dalam peta persaingan industri perbankan Indonesia, dimana Perseroan telah berhasil menyelesaikan proses *legal merger* Bank Lippo ke dalam Perseroan pada tanggal 1 November 2008. Proses *legal merger* kedua bank swasta ternama ini merupakan penggabungan pertama di Indonesia yang sesuai dengan *Single Presence Policy* dan sesuai dengan upaya untuk mewujudkan Arsitektur Perbankan Indonesia yang dibuat oleh BI. Melalui Penggabungan, Perseroan akan mampu meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham dan memberikan peluang lebih luas bagi nasabah dengan keunggulan Perseroan dalam skala ekonomi yang lebih besar, jaringan distribusi yang lebih luas, serta kapabilitas produk dan layanan yang lengkap.

Tahun 2009 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus tahun yang penuh keberhasilan. Hal ini dilihat dari keberhasilan Perseroan mengintegrasikan semua unit operasional hasil Penggabungan. Sasaran yang ditetapkan Perseroan untuk menyatukan seluruhnya dalam satu sistem tunggal terwujud pada tanggal 18 Mei 2009, 4 bulan lebih awal dari yang dijadwalkan. Upaya lain yang dilakukan Perseroan untuk mengintegrasikan kegiatan operasionalnya adalah kegiatan *re-branding* menyeluruh untuk semua cabang dan ATM yang rampung pada tahun 2009. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga menyelesaikan pelaksanaan program konversi sehingga kantor cabang dapat menjalankan fungsi perbankan konvensional sekaligus perbankan syariah.

Melalui Penggabungan, nasabah Perseroan saat ini sudah dapat menjalankan transaksi perbankan secara *on-line/real time* di kantor-kantor cabang dengan nama baru di seluruh Indonesia. Nasabah dapat memperoleh layanan dan beragam produk yang komprehensif dan berkualitas dengan memadukan kekuatan di segmen korporasi, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kredit UKM, dan sistem transaksi pembayaran untuk memberikan peluang pertumbuhan yang lebih menarik. Hal ini sesuai dengan tujuan Strategik Perseroan, yaitu *merger for growth* - melebur untuk menjadi besar.

Pada tanggal 31 Mei 2016 Perseroan mempertegas kedudukannya sebagai bank ke lima terbesar di Indonesia berdasarkan aset, kredit dan simpanan (Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Maret 2016), dengan total aset sebesar Rp 235.686.981 juta, total kredit yang diberikan (konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan) - bersih sebesar Rp 160.788.504 juta dan total simpanan nasabah sebesar Rp 177.341.534 juta. Rasio Kecukupan Modal (CAR) Perseroan dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar adalah sebesar 17,75%. Marjin Bunga Bersih (NIM) Perseroan adalah sebesar 5,33% dan Rasio Kredit yang Bermasalah - kotor (NPL - gross) adalah sebesar 4,18%.

Berbagai penghargaan pernah diterima Perseroan di tahun 2015-2016, diantaranya:

1. Global CSR Award 2015 Category: Excellence in Provision off literacy and Education Award (silver) - TPGI The Pinnacle Group International.
2. Digital Brand of Year 2015 CIMB Niaga Rekening Ponsel Category: Rank 1 E-Money – Infobank Magazine.
3. Retail Banker International Asia Trailblazer Award 2015: Excellence in Internet Banking , Cross Border Bank - Winner: CIMB Niaga – Retail Banker International Timetric.
4. "The Innovative Home Loan Bank": Majalah Properti Indonesia 2015.
5. Property Watch & Majalah Property and The City: Best Supporting Bank in Property for Excellence Service and Innovative.
6. Indonesia WOW Brand 2015, category: Time Deposit (Conventional Bank BUKU III) and Installment Savings (Conventional Bank).
7. "Best Digital Banking Initiative (Digital Lounge)": The Asian Banker Excellence in Retail Financial Services Awards 2015.

8. "Best Credit Card Product (AirAsia Credit Card)": The Asian Banker Excellence in Retail Financial Services Awards 2015.
9. Penghargaan Market Conduct Pelaku Usaha Jasa Keuangan yang Telah Melaksanakan Prinsip-prinsip Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan Berdasarkan Self Assessment tahun 2015 - OJK Award 2015
10. Peringkat III "Human Capital" Buku III Aset >rp100 Triliun: Anugerah Perbankan Indonesia 2015.
11. "The Best Trade Finance Bank": Trade Finance Awards For Excellence 2015
12. "Best Credit Card Product in Indonesia": The Asian Banker
13. "Derivatives House of the Year, Indonesia": The Asset
14. "The Best Trade Finance Bank in Indonesia" – Transaction Banking Awards 2015: The Asset
15. Asiamoney Cash Management Poll 2015:
 - a. Best foreign CM bank as voted by small sized corp (#2)
 - b. Best foreign CM bank as voted by medium sized corp (#1)
 - c. Best foreign CM bank as voted by large sized corp (#3)
 - d. Best foreign domestic CM services as voted by small sized corp (#1)
 - e. Best foreign domestic CM services as voted by medium sized corp (#1)
 - f. Best foreign domestic CM services as voted by large sized corp (#1)
 - g. Best foreign x-border CM services as voted by small sized corp (#1)
 - h. Best foreign x-border CM services as voted by medium sized corp (#1)
16. Asiamoney Fixed Income Poll 2015: "Overall Best for Credit in Indonesia"
 - a. Best for Credit Services in Indonesia
 - b. Best for Credit Sesearch & Market Coverage in Indonesia
 - c. Best for Credit Derivatives in Indonesia
17. "Technology & innovation Outstanding Partnership Award for USD payment": Wells Fargo New York
18. The 7th IICD Corporate Governance Conference & Award 2015 in Indonesia: "The Best Overall Indonesian Institute for Corporate Directorship"
19. Mastercard Innovation Forum 2015: "Sustained Premium Leadership in Asean" (Credit Card)
20. Housing Estate Awards 2015: "The Highest Growing Bank on Primary Market" (Mortgage)
21. Asia Risk Award 2015: "Derivatives: House of The Year 2015"
22. Straight Through Payment Award for USD Commercial Payment: Standard Chartered Bank, New York
23. ASEAN Corporate Governance Conference & Awards 2015:
 - a. Top 50 ASEAN Public Listed Companies
 - b. Top 3 Public Listed Companies from Indonesia
24. Asiamoney Cash Management Poll 2015: "Best Foreign Bank for Domestic Cash Management Service"
25. Best e-Money in Indonesia: "Digital Brand of the Year" – Info Bank
26. Indonesia WOW Banking Award 2015: "Cloud-based Banking category for Rekening Ponsel" - MarkPlus, Inc
27. Indonesia Property Watch: "Excellence Service & Innovative"
28. The 7th Annual Global CSR Summit and Awards 2015: "Excellence in Provision of Literacy & Education Award"
29. Program Mobil Literasi Keuangan (SiMOLEK)
30. Indonesia Green Awards 2015: "Conservation of Indonesia's Biodiversity" - The Latofi School of CSR
31. Nusantara CSR Awards 2015: "Peningkatan Mutu Pendidikan" - The La Tofi School CSR
32. Sustainability Reporting Awards (SRA) 2015: "Commendation for Best Disclosure on CIMB Niaga Care" - National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
33. The 8th Annual Global CSR Summit and Awards 2016: "Excellence in Provision of Literacy & Education Award"
34. Indonesia Green Awards 2016: "Pelestarian Keanekaragaman Hayati Indonesia"
35. Sustainable Business Award 2016: "Perusahaan yang berkomitmen dalam Green Office Program" - Global Initiatives
36. The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2016:
 - a. Best Cash Management Bank in Indonesia
 - b. Best Service Provider-E-solutions Partner Bank
 - c. Best Cash Management Solution (GoJek)
 - d. Best Electronic Banking Implementation (Lazada)
 - e. Best Trade Finance Solution (Amerta Indah Otsuka & UniCharm)
37. The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2017: "Editor's Triple Star - CIMB Niaga RekPon"
38. The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2018: "The Best Transaction Banker, Indonesia"
39. MoneyGram Indonesia: Best Agent 2016
40. The Asian Banker Transaction Banking Awards: "The Best Trade Finance in Indonesia"

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil usaha Perseroan berdasarkan sumber data Bank Indonesia, Biro Pusat Statistik, *Bloomberg*, dan *World Bank* antara lain sebagai berikut:

1. Pertumbuhan PDB yang melambat jika dibandingkan tahun sebelumnya;
2. Melambatnya pertumbuhan kredit dan simpanan nasabah;
3. Harga komoditas masih relatif rendah meskipun menunjukkan sedikit perbaikan di tahun 2016; dan
4. Fluktuasi nilai tukar dan masih terdapat kemungkinannya mata uang kawasan yang melemah sehubungan suku bunga AS. Faktor-faktor tersebut diatas timbul disebabkan oleh kondisi pasar dunia pada umumnya dan kondisi pasar Indonesia pada khususnya yang berdampak langsung pada iklim dunia usaha di Indonesia. Dampak atas faktor-faktor tersebut secara langsung mengakibatkan permasalahan yang dihadapi oleh antara lain nasabah dan debitur Perseroan yang dapat mengakibatkan permasalahan dari sisi pendanaan (*funding*) maupun *lending*.

Langkah yang akan ditempuh Perseroan dalam meminimalisasi faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja adalah dengan terus menjalankan strategi yang telah ditetapkan, meningkatkan pertumbuhan dana murah, memperbaiki dan mempertahankan kualitas aset produktif, meningkatkan pertumbuhan *cross selling*, mengembangkan saluran distribusi berbasis *digital banking* atau *branchless banking*, meningkatkan pendapatan berbasis komisi, mengembangkan bisnis kecil menengah, serta mengembangkan integrasi yang lebih baik dengan bisnis berbasis Syariah melalui konsep *dual-banking*. Selain itu, Perseroan juga perlu untuk mempertahankan koordinasi di seluruh unit serta membangun budaya perusahaan yang kokoh, hal ini diperlukan untuk mengantisipasi lingkungan usaha ke depan. Perseroan juga diharapkan tetap dapat menjaga kekuatan modal untuk menanggung eksposur risiko-risiko.

Sementara dari sisi aktivitas pemasaran, Perseroan senantiasa menggelar program-program inovatif untuk mempromosikan beragam produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen di pasar yang terus berubah. Perseroan juga mengembangkan konsep layanan yang menyeluruh bagi segmen nasabahnya, dengan layanan berbasis konvensional maupun syariah. Untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan menjawab tuntutan persaingan yang terus berubah, Perseroan dituntut untuk melakukan *customer targeting* yang lebih baik, mengetahui kondisi nasabah dengan baik serta memahami kondisi persaingan di masing-masing daerah, sehingga strategi pemasaran yang akan dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kemampuan tersebut sangat strategis dalam meningkatkan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, analisa sebaran pembiayaan berdasarkan cakupan geografis juga dilakukan ke sejumlah area yang dianggap potensial di wilayah Indonesia. Hal tersebut telah dilakukan Perseroan khususnya untuk meningkatkan penetrasi dan *brand awareness* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) CIMB Niaga dengan serangkaian kegiatan pameran promosi serta *customer* atau *developer/property agent gathering* dalam menemukan nasabah potensial yaitu penduduk pendatang. Besarnya saluran distribusi elektronik yang dimiliki Perseroan juga merupakan komponen penting dari pemasaran hingga saat ini, hal ini selain sebagai ekspansi bisnis yang selektif pada perubahan jaringan kantor, juga dimaksudkan Perseroan akan terus melakukan ekspansi yang lebih kepada jaringan *branchless banking* dibandingkan jaringan kantor cabang, sebagai jawaban atas perubahan perilaku konsumen yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan mengatasi kondisi yang berkembang saat ini adalah dengan selalu berupaya dalam mengambil tindakan secara dini (*early warning action*) demi memperbaiki kualitas aset yang dimiliki oleh Perseroan. Selain itu, guna menjaga posisi likuiditas Perseroan agar tetap sehat, Perseroan melakukan beberapa langkah berikut:

1. Peningkatan dana masyarakat di beberapa segmen (*retail, corporate, commercial* dan UMKM) melalui perluasan jaringan layanan.
2. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan mempergunakan *liquidity gap* untuk 30 hari ke depan sebagai alat ukur utama dimana Perseroan telah menetapkan limit gap likuiditas dalam kondisi normal dan *risk appetite* untuk menjaga gap likuiditas dalam situasi *stress (combined currency)* harus positif. Dalam kondisi *stress*, Perseroan mengasumsikan antara lain terjadinya peningkatan deposit *run-off* dalam 30 hari ke depan (berdasarkan data historis Perseroan dan pedoman Basel) dan aktiva likuid dapat dijual dengan *haircut* tertentu.
3. Secara regular menghitung dan memonitor tingkat L/CR (berdasarkan Basel 3) untuk meyakinkan L/CR pada tingkat yang aman (di atas ketentuan minimum Basel).
4. Memastikan posisi KLJD secara harian berada di tingkat yang sesuai dengan arahan OJK.

Kedepannya Perseroan terus berusaha meningkatkan layanan yang telah dimiliki selain pula meningkatkan produk-produk baru yang bermanfaat bagi nasabah dimana selain menasar berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda, serta menjalin kerja sama dengan mitra *merchant* melalui penawaran dan program promosi yang menarik, tetapi juga menargetkan secara khusus nasabah berusia muda yang semakin mengutamakan kecepatan dan mobilitas dalam aktivitasnya sehari-hari. Pengembangan bisnis pada perbankan ritel selain didasarkan pada pertumbuhan dana murah, kinerja produk-produk yang berorientasi kredit, terutama kartu kredit, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dan

personal loan juga terus diupayakan atas inovasi-inovasi produknya. Kesesuaian dengan komitmen di atas juga terdeskripsikan pada utilisasi teknologi atau *digital* yang akan terus diperkenalkan untuk menarik nasabah.

Kondisi Perekonomian dan Kondisi Pasar di Indonesia

Perlambatan perekonomian global terutama di Uni Eropa dan Tiongkok telah mempengaruhi perekonomian Indonesia di tahun 2015 melalui perlambatan pertumbuhan investasi dan menurunnya permintaan atas barang ekspor non-migas dari Indonesia. Namun, penurunan harga minyak dunia dan perubahan kebijakan pemerintah terkait harga penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) domestik berhasil menekan impor minyak Indonesia. Sehingga Neraca Perdagangan Indonesia yang mengalami defisit dari tahun 2012 sampai 2014, kembali mengalami surplus pada tahun 2015. Perekonomian global juga ditandai dengan munculnya divergensi kebijakan moneter antara Bank Sentral negara maju. Ketika Bank Sentral Amerika (the Fed) menyatakan akan mengakhiri suku bunga rendah dengan akan menaikkan suku bunga acuannya pada tahun 2015, Bank Sentral Eropa (ECB) justru menerapkan suku bunga negatif sejak pertengahan tahun 2014. Akibatnya terjadi pembalikan modal yang kembali masuk ke Amerika Serikat yang berakibat pada menguatnya nilai tukar dolar AS. Episode penguatan dollar AS inilah yang menyebabkan pelemahan rupiah sampai menembus level 14.000. Namun seiring membaiknya indikator ekonomi Indonesia, seperti Neraca Perdagangan, ditambah dengan masuknya arus investasi langsung dan investasi portfolio maka rupiah mengalami penguatan di kuartal terakhir 2015. Dan rupiah mengakhiri tahun 2015 pada level 13.795 per dollar AS.

Dari sisi permintaan domestik, sumber utama pertumbuhan ekonomi adalah konsumsi swasta dan konsumsi pemerintah. Upaya menjaga konsumsi masyarakat menjadi sangat penting mengingat sumbangannya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 60%. Karena itulah sepanjang tahun 2015 pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan yang berupaya untuk mempertahankan daya beli masyarakat, seperti pemberian gaji ke-14 untuk pegawai negeri, penurunan harga BBM secara berkala dan juga penurunan tarif listrik. Selain itu pemerintah juga meningkatkan pengeluaran pemerintah dalam upaya memperbaiki infrastruktur dasar seperti jalan, pelabuhan, pembangkit listrik, yang juga merupakan fokus pemerintah untuk memperbaiki sisi penawaran. Upaya ini terlihat di kuartal keempat 2015 dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat mencapai 5,0%. Namun karena tiga kuartal sebelumnya pertumbuhan ekonomi hanya di kisaran 4,5% maka pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2015 hanya mencapai 4,8%, yang merupakan pertumbuhan ekonomi terendah sejak tahun 2010.

Berdasarkan perkembangan tersebut kami melihat perekonomian Indonesia tahun 2016 akan lebih baik dibandingkan tahun 2015. Dari sisi korporat kami juga melihat bahwa level terendah sudah terlewati karena biaya operasional serta belanja modal akan semakin rendah dengan adanya upaya efisiensi, yang didorong oleh penurunan biaya energi dan biaya bunga pinjaman. Pendapatan non operasional juga akan membaik karena risiko nilai tukar akibat depresiasi yang dalam di tahun-tahun sebelumnya sudah dibukukan pada tahun 2014-2015.

Di sisi eksternal, masih rendahnya harga komoditas dan masih lemahnya pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang, seperti Amerika Serikat, kawasan Eropa dan Tiongkok menyebabkan pertumbuhan ekspor Indonesia masih akan terkontraksi, namun seiring dengan proyek infrastruktur pemerintah yang akan meningkatkan impor, maka Neraca Perdagangan Indonesia diperkirakan akan kembali defisit di tahun 2016. Tetapi berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, impor pada tahun 2016 akan lebih bersifat produktif karena akan berubah menjadi investasi pada tahun-tahun berikutnya. Akibatnya peranan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan terbatas. Namun hal ini dapat dikompensasi oleh meningkatnya konsumsi dan investasi seiring dengan dampak positif dari implementasi Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah dan stabilitas makroekonomi yang semakin baik. Setelah pemerintah menghapus subsidi harga premium dan menetapkan subsidi tetap pada harga solar, maka pengaruh pergerakan harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah akan langsung terefleksi pada pergerakan inflasi. Dan seiring dengan penurunan harga minyak dunia, maka pemerintah telah beberapa kali menurunkan harga jual BBM sepanjang tahun 2015. Akibatnya inflasi dapat turun dari 8,4% di akhir tahun 2014 menjadi 3,4% di akhir tahun 2015. Turunnya inflasi ini tentunya berdampak pada membaiknya daya beli masyarakat. Namun mengingat pergerakan rupiah masih belum stabil, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate tetap pada level 7,5% sampai dengan akhir tahun 2015. Kedepannya kami melihat adanya ruang untuk penurunan BI Rate mengingat inflasi akan bertahan pada kisaran 4+1% dan kestabilan rupiah sudah menemukan titik keseimbangan yang baru.

Strategi Pengembangan Bisnis Perseroan

Strategi pengembangan bisnis yang akan dilakukan Perseroan pada tahun 2016 untuk aspek bisnis antara lain sebagai berikut:

Transformasi sales & service

Program Perseroan untuk meningkatkan customer banking experience secara keseluruhan, meningkatkan dan mengembangkan branchless banking seperti optimalisasi ATM, CDM & SST, peningkatan platform untuk CIMB Clicks (internet banking) dan peningkatan layanan Go Mobile (mobile banking), agent banking, dan tablet banking termasuk program-program untuk memperbaiki turn around time sebagai upaya meningkatkan customer experience dalam bertransaksi terus akan mendapat perhatian khusus. Peningkatan dari fitur-fitur layanan branchless banking akan terus dikembangkan bersamaan dengan rencana untuk mengoptimisasikan fungsi dari cabang serta meningkatkan produktivitas dari cabang-cabang tersebut.

Melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan

Selain pendapatan yang berasal dari bunga, Perseroan juga akan melakukan diversifikasi sumber pendapatan dengan terus meningkatkan dan memperkuat layanan melalui produk Transaction Banking, Value Chain, serta meningkatkan layanan bisnis perbankan syariah melalui model dual banking leverage. Dalam layanan Transaction Banking, Perseroan akan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan jumlah transaksi (baik transaksi trade finance & bank guarantee, remittance), layanan / jasa foreign exchange, Bancassurance, dan wealth management melalui penawaran maupun layanan yang menarik. Di samping itu, Perseroan terus meningkatkan value proposition dari Transaction Banking yang telah berjalan seperti CIMB@Work, CIMB@Bizchannel, Value Chain pada segmen nasabah komersial, serta menawarkan layanan produk Bancassurance untuk segmen retail. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk menambah layanan EDC (electronic data capture) dengan mayoritas 12 kota besar di Indonesia dan berbagai target industri.

Menyeimbangkan komposisi atas Portofolio Kredit

Menghadapi kondisi ekonomi yang masih mengalami tekanan dan ketidakpastian, Perseroan khususnya Perbankan Korporasi dan Komersial melakukan inisiatif untuk penyesuaian komposisi portofolio kredit yang dimiliki. Perseroan akan menggeser portofolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dititikberatkan kepada kredit investasi (investment loan) menjadi lebih seimbang komposisinya dengan kredit modal kerja (working capital loan). Langkah tersebut selain menghasilkan NIM (Net Interest Margin) Perseroan menjadi lebih kompetitif, akan tetapi juga akan menghasilkan portofolio asset quality yang lebih baik, fee income yang lebih besar, dan juga meningkatkan dana murah.

Perbankan Syariah

Untuk meningkatkan pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS), Perseroan di tahun 2016 mempunyai fokus pengembangan bisnis dalam peningkatan kinerja keuangan dan pangsa pasar Syariah dengan meningkatkan partisipasi seluruh unit bisnis dengan implementasi Dual Banking Leverage Model dan metode porsi anggaran distribusi per segmen (budget portion).

Fokus untuk mempersiapkan fondasi keuangan, kesiapan infrastruktur, model bisnis, model operational, sumber daya manusia, organisasi management dan produk yang variatif dan memiliki keunggulan di pasar melalui strategi jangka pendek dan jangka panjang dalam menyusun frame work spin off UUS CIMB Niaga. Menjadi pemain industri perbankan syariah dan menjadi bank syariah dengan pelayanan digital terbaik di industri.

Pertumbuhan dana murah

Meningkatkan pertumbuhan dana masyarakat khususnya dana murah melalui ekspansi strategis cabang-cabang, dan pendekatan nasabah-nasabah melalui Transaction Banking dan Consumer Banking, pengembangan Value Chain melalui pendekatan Ecosystem dari nasabah-nasabah yang ada, serta melalui branchless banking.

Peningkatan efisiensi

Peningkatan efisiensi ini dilakukan dengan program efisiensi biaya, program transformasi IT dan peningkatan produktivitas baik dari frontliners maupun back office yang berdampak pada percepatan dan perbaikan pelayanan pada nasabah. Retail Credit System (rCS) dan Business Credit System (BCS) merupakan aplikasi dalam meningkatkan produktivitas dan mempercepat pelayanan kepada nasabah dengan produk yang beragam dari satu cabang. Selain itu, aplikasi Corporate

Loan Management System (CLMS) yang masih dalam tahap pengembangan juga dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam segmen korporasi dan komersial.

2. ANALISA KEUANGAN

2.1. Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015*	2015	2014	2013
	5 bulan	5 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan
Pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi	8.843.587	9.168.670	22.318.759	20.812.884	17.870.203
Beban bunga	(4.040.810)	(4.571.240)	(10.932.399)	(10.123.389)	(7.749.512)
Penghasilan bunga - bersih	4.802.777	4.597.430	11.386.360	10.689.495	10.120.691
Pendapatan operasional lainnya	886.779	622.000	1.686.149	2.129.884	2.619.810
Laba operasional - bersih	869.983	243.068	691.663	2.958.240	5.865.970
Laba bersih	607.473	159.495	427.885	2.343.840	4.296.151
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					
– Pemilik entitas induk	607.458	159.484	427.831	2.342.431	4.282.417
– Kepentingan non pengendali	15	11	54	1,409	13,734

* Tidak diaudit

Pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2015

Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi menurun sebesar Rp 325.083 juta atau sebesar -3,55% dari sebesar Rp 9.168.670 juta pada tanggal 31 Mei 2015 menjadi sebesar Rp 8.843.587 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi yang berasal dari kredit yang diberikan dimana hal ini termasuk bagian dari strategi Perseroan yang menitikberatkan kepada kualitas pemberian kredit sehingga memiliki pendapatan bunga yang stabil di kemudian hari.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi meningkat sebesar Rp 1.505.875 juta atau sebesar 7,24% dari sebesar Rp 20.812.884 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 22.318.759 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi atas kredit yang diberikan dimana hal ini sejalan dengan peningkatan rata-rata eksposur kredit yang diberikan pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi meningkat sebesar Rp 2.942.681 juta atau sebesar 16,47% dari sebesar Rp 17.870.203 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 20.812.884 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini berasal dari pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi atas kredit yang diberikan. Hal ini sejalan dengan peningkatan signifikan eksposur rata-rata kredit yang diberikan sepanjang tahun 2015 dibanding tahun 2014.

Beban bunga

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2015

Jumlah beban bunga menurun sebesar Rp 530.430 juta atau sebesar -11,60% dari sebesar Rp 4.571.240 juta pada tanggal 31 Mei 2015 menjadi sebesar Rp 4.040.810 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Penurunan beban bunga ini disebabkan oleh strategi Perseroan dalam menurunkan eksposur deposito berjangka dan fokus dalam usaha meningkatkan eksposur dana murah (CASA) sehingga berdampak pada penurunan beban bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah beban bunga meningkat sebesar Rp 809.010 juta atau sebesar 7,99% dari sebesar Rp 10.123.389 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 10.932.399 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan beban bunga ini disebabkan peningkatan total eksposur atas simpanan dari nasabah sepanjang tahun 2015 dibandingkan tahun 2014.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah beban bunga meningkat sebesar Rp 2.373.877 juta atau sebesar 30,63% dari sebesar Rp 7.749.512 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 10.123.389 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan beban bunga terutama disebabkan oleh peningkatan eksposur simpanan dari nasabah, terutama deposito berjangka, pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014.

Pendapatan bunga bersih

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2015

Jumlah pendapatan bunga bersih meningkat sebesar Rp 205.347 juta atau sebesar 4,47% dari sebesar Rp 4.597.430 juta pada tanggal 31 Mei 2015 menjadi sebesar Rp 4.802.777 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Peningkatan ini disebabkan keberhasilan strategi Perseroan dalam menurunkan ketergantungan pendanaan pada deposito berjangka dan fokus pada peningkatan eksposur dana murah (CASA).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah pendapatan bunga bersih meningkat sebesar Rp 696.865 juta atau sebesar 6,52% dari sebesar Rp 10.689.495 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 11.386.360 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan pendapatan bunga bersih berasal dari peningkatan pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan peningkatan beban bunga dari simpanan nasabah dimana keduanya sejalan dengan peningkatan eksposur sepanjang tahun 2015 dibandingkan tahun 2014.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah pendapatan bunga bersih meningkat sebesar Rp 568.804 juta atau sebesar 5,62% dari sebesar Rp 10.120.691 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 10.689.495 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini disebabkan peningkatan pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan peningkatan

beban bunga dari simpanan nasabah, terutama deposito berjangka, dimana keduanya sejalan dengan peningkatan eksposur sepanjang tahun 2014 dibandingkan tahun 2013.

Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2015

Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar Rp 447.974 juta atau sebesar 280,89% dari sebesar Rp 159.484 juta pada tanggal 31 Mei 2015 menjadi sebesar Rp 607.458 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Peningkatan ini selain disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga bersih juga disebabkan dari pendapatan transaksi mata uang asing sejalan dengan peningkatan kondisi perekonomian Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar Rp 1.914.600 juta atau sebesar -81,74% dari sebesar Rp 2.342.431 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 427.831 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini disebabkan oleh pembentukan yang signifikan atas kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan pada tahun 2015. Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai didasarkan prinsip kehati-hatian Perseroan atas beberapa sektor industri debitur yang mengalami pelemahan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar Rp 1.939.986 juta atau sebesar -45,30% dari sebesar Rp 4.282.417 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 2.342.431 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan ini juga disebabkan oleh pembentukan yang lebih besar atas cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013.

2.2. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Neraca				
Jumlah aset	235.686.981	238.849.252	233.162.423	218.866.409
Jumlah liabilitas	203.050.174	210.169.865	204.714.729	192.979.722
Jumlah ekuitas	32.636.807	28.679.387	28.447.694	25.886.687

a. Aset

Tabel berikut menyajikan aset Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		2015		31 Desember		2014		2013	
	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%
Kas	3.660.577	1,55%	4.240.006	1,78%	4.499.584	1,93%	4.899.659	2,24%		
Giro pada Bank Indonesia	11.842.168	5,02%	14.605.403	6,11%	14.644.709	6,28%	13.906.003	6,35%		
Giro pada bank lain - bersih	2.771.655	1,18%	2.348.027	0,98%	3.446.400	1,48%	3.241.061	1,48%		
Penempatan pada bank lain dan BI - bersih	8.094.672	3,43%	5.883.668	2,46%	3.027.322	1,30%	9.495.048	4,34%		
Efek-efek - bersih	10.482.388	4,45%	9.821.623	4,11%	10.826.142	4,64%	9.754.579	4,46%		

KETERANGAN	31 Mei		2015		31 Desember		2014		2013	
	2016		2015		2014		2013			
	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	17.985.329	7,63%	16.049.893	6,72%	11.484.266	4,93%	10.212.927	4,67%		
Efek – efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	970.749	0,41%	174.552	0,07%	-	0,00%	69.070	0,03%		
Tagihan derivatif - bersih	507.497	0,22%	595.554	0,25%	917.588	0,39%	1.138.971	0,52%		
Kredit yang diberikan - bersih	154.803.988	-	163.682.732	-	163.623.334	-	145.808.989	-		
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.912.164	2,51%	6.276.106	2,63%	6.651.110	2,85%	7.038.391	3,22%		
Piutang sewa pembiayaan - bersih	72.352	0,03%	157.683	0,07%	251.063	0,11%	311.057	0,14%		
Tagihan akseptasi - bersih	3.823.999	1,62%	4.251.849	1,78%	5.119.606	2,20%	5.411.742	2,47%		
Penyertaan - bersih	13.799	0,01%	13.048	0,01%	13.048	0,01%	12.108	0,01%		
Aset tetap - bersih	5.214.755	2,21%	2.023.285	0,85%	1.797.570	0,77%	1.787.220	0,82%		
Aset tidak berwujud - bersih	1.626.908	0,69%	1.338.566	0,56%	687.458	0,29%	280.698	0,13%		
Aset yang diambil alih - bersih	785.006	0,33%	918.454	0,38%	704.324	0,30%	174.385	0,08%		
Uang muka pajak	1.688.155	0,72%	1.178.558	0,49%	991.276	0,43%	725.074	0,33%		
Pendapatan yang masih harus diterima	1.352.586	0,57%	1.383.890	0,58%	1.376.061	0,59%	1.175.155	0,54%		
Beban dibayar dimuka	2.109.166	0,89%	1.973.360	0,83%	1.875.263	0,80%	2.127.887	0,97%		
Aset pajak tangguhan-bersih	334.614	0,14%	504.578	0,21%	408.647	0,18%	616.042	0,28%		
Aset lain-lain - bersih	1.634.454	0,69%	1.428.417	0,60%	817.652	0,35%	680.343	0,31%		
Jumlah Aset	235.686.981	100,00%	238.849.252	100,00%	233.162.423	100,00%	218.866.409	100,00%		

Posisi tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset Perseroan menurun sebesar Rp 3.162.271 juta atau sebesar -1.32% dari sebesar Rp 238.849.252 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 235.686.981 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Penurunan tersebut terutama berasal dari kredit yang diberikan (kotor) yang turun sebesar Rp 8.022.742 juta. Perseroan menerapkan strategi dalam pemberian kredit yang lebih selektif dan menitikberatkan pada kualitas kredit.

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar Rp 5.686.829 juta atau 2,44%, dari sebesar Rp 233.162.423 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 238.849.252 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama berasal dari obligasi pemerintah yang meningkat sebesar Rp 4.565.627 juta, dimana peningkatan ini merupakan strategi Perseroan dalam menjaga likuiditasnya selain bahwa penempatan pada obligasi pemerintah memiliki risiko yang rendah.

Posisi tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2013

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar Rp 14.296.014 juta atau sebesar 6,53% dari sebesar Rp 218.866.409 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 233.162.423 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kredit yang diberikan (kotor) yang meningkat sebesar Rp 19.689.118 juta. Peningkatan ini sejalan dengan kebutuhan dunia usaha atas kredit yang diperlukan dalam pengembangan usaha.

- Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		2015		31 Desember		2013	
	2016				2014		2013	
	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%
Rupiah:								
Perindustrian	22.712.318	13,96%	27.745.259	16,25%	20.126.083	11,88%	17.479.264	11,68%
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	30.406.023	18,69%	30.278.651	17,74%	30.905.874	18,25%	25.616.910	17,11%
Jasa usaha	23.271.613	14,30%	21.469.944	12,58%	21.162.802	12,49%	20.549.401	13,73%
Pertanian	9.443.695	5,80%	10.540.328	6,17%	11.348.088	6,70%	9.400.586	6,28%
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.896.934	1,78%	1.958.139	1,15%	2.996.620	1,77%	2.915.740	1,95%
Konstruksi	2.861.734	1,76%	2.756.688	1,62%	1.691.215	1,00%	2.076.119	1,39%
Jasa pelayanan sosial	10.221.197	6,28%	12.813.752	7,51%	11.846.129	6,99%	9.889.498	6,61%
Listrik, gas dan air	295.138	0,18%	277.123	0,16%	190.721	0,11%	312.455	0,21%
Pertambangan	191.361	0,12%	804.569	0,47%	739.874	0,44%	1.301.158	0,87%
Perumahan	23.523.554	14,46%	23.574.003	13,81%	22.475.199	13,27%	21.939.554	14,66%
Konsumsi	14.117.375	8,68%	13.123.585	7,69%	12.601.548	7,44%	12.268.509	8,20%
Jumlah Rupiah	139.940.942	86,01%	145.342.041	85,13%	136.084.153	80,34%	123.749.194	82,67%
Mata uang asing:								
Perindustrian	7.495.287	4,61%	6.507.723	3,81%	9.422.803	5,56%	5.707.018	3,81%
Pertambangan	1.549.590	0,95%	1.977.775	1,16%	2.736.732	1,62%	2.035.723	1,36%
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	4.073.799	2,50%	5.283.682	3,10%	7.273.881	4,29%	5.734.872	3,83%
Pertanian	4.262.132	2,62%	5.402.923	3,17%	5.159.384	3,05%	3.035.964	2,03%
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.579.191	0,97%	698.358	0,41%	872.830	0,52%	1.277.859	0,85%
Konstruksi	231.802	0,14%	162.866	0,10%	284.250	0,17%	762.275	0,51%
Listrik, gas dan air	-	0,00%	-	0,00%	223.149	0,13%	192.966	0,13%
Jasa usaha	3.537.527	2,17%	5.251.146	3,08%	6.837.847	4,04%	6.800.693	4,54%
Jasa pelayanan sosial	14.277	0,01%	60.990	0,04%	434.123	0,26%	347.182	0,23%
Konsumsi	25.689	0,02%	45.474	0,03%	51.467	0,03%	47.755	0,03%
Jumlah mata uang asing	22.769.294	13,99%	25.390.937	14,87%	33.296.466	19,66%	25.942.307	17,33%
Jumlah (Kotor)	162.710.236	100,00%	170.732.978	100,00%	169.380.619	100,00%	149.691.501	100,00%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.906.248)		(7.050.246)		(5.757.285)		(3.882.512)	
Jumlah (Bersih)	154.803.988		163.682.732		163.623.334		145.808.989	

b. Liabilitas

Tabel berikut menyajikan komponen-komponen liabilitas Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		2015		31 Desember		2014		2013	
	2016				2014		2013			
	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%		
Liabilitas segera	1.382.119	0,68%	786.132	0,37%	997.969	0,49%	1.049.842	0,54%		
Simpanan nasabah										
Pihak berelasi	301.126	0,15%	700.064	0,33%	290.642	0,14%	261.122	0,14%		
Pihak ketiga	177.040.408	87,19%	177.833.013	84,61%	174.432.592	85,21%	163.476.240	84,71%		
Simpanan dari bank lain	2.529.706	1,25%	5.654.410	2,69%	2.066.556	1,01%	806.330	0,42%		
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	0,00%	1.996.167	0,95%	-	0,00%	-	0,00%		
Liabilitas derivatif	547.017	0,27%	888.704	0,42%	631.921	0,31%	917.273	0,48%		
Liabilitas akseptasi	3.774.381	1,86%	4.190.087	1,99%	5.113.227	2,50%	5.411.742	2,80%		
Efek-efek yang diterbitkan	3.878.937	1,91%	4.476.921	2,13%	5.803.195	2,83%	5.976.470	3,10%		
Pinjaman yang diterima	5.908.130	2,91%	6.684.630	3,18%	8.814.852	4,31%	8.591.371	4,45%		
Hutang pajak	206.913	0,10%	152.655	0,07%	328.029	0,16%	451.196	0,23%		
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain										
Beban yang masih harus dibayar	1.971.729	0,97%	1.812.654	0,86%	1.406.582	0,69%	1.250.994	0,65%		
Liabilitas lain-lain	1.493.831	0,74%	898.148	0,43%	971.477	0,47%	910.504	0,47%		
Liabilitas imbalan kerja	1.032.291	0,51%	1.126.506	0,54%	887.332	0,43%	914.069	0,47%		
Pinjaman subordinasi	2.983.586	1,47%	2.969.774	1,41%	2.970.355	1,45%	2.962.569	1,54%		
Jumlah Liabilitas	203.050.174	100,00%	210.169.865	100,00%	204.714.729	100,00%	192.979.722	100,00%		

Posisi tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2015

Jumlah liabilitas Perseroan menurun sebesar Rp 7.119.691 juta atau sebesar -3,39% dari sebesar Rp 210.169.865 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 203.050.174 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Penurunan tersebut terutama berasal dari simpanan dari bank lain yang turun sebesar Rp 3.124.704 juta, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 1.996.167 juta dan pinjaman yang diterima sebesar Rp 776.500 juta, dimana penurunan ini sejalan dengan penurunan *lending* atau eksposur kredit yang diberikan sesuai kebijakan Perseroan atas pemberian kredit yang lebih selektif.

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp 5.455.136 juta atau 2,66%, dari sebesar Rp 204.714.729 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 210.169.865 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama berasal dari tabungan yang meningkat sebesar Rp 3.956.721 juta. Peningkatan ini merupakan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan eksposur dana murah (CASA) di tahun 2015 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Posisi tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2013

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp 11.735.007 juta atau sebesar 6,08% dari sebesar Rp 192.979.722 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 204.714.729 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama berasal dari simpanan nasabah yang meningkat sebesar Rp 10.985.872 juta, terdiri dari peningkatan giro sebesar Rp 2.431.358 juta, tabungan sebesar Rp 3.933.430 juta dan deposito sebesar Rp 4.621.084 juta. Peningkatan simpanan nasabah sejalan dengan kebutuhan likuiditas Perseroan yang tercermin pada peningkatan eksposur kredit yang diberikan.

Berikut analisa pembahasan mengenai akun-akun liabilitas yang signifikan:

- **Simpanan dari nasabah**

Rincian simpanan nasabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Giro				
Pihak berelasi	59.295	485.809	99.840	121.519
Pihak ketiga	45.000.831	39.957.794	39.124.518	36.671.481
Jumlah - Giro	45.060.126	40.443.603	39.224.358	36.793.000
Tabungan				
Pihak berelasi	54.480	59.123	36.375	45.541
Pihak ketiga	46.899.142	43.063.990	39.130.017	35.187.421
Jumlah - Tabungan	46.953.622	43.123.113	39.166.392	35.232.962
Deposito berjangka				
Pihak berelasi	187.351	155.132	154.427	94.062
Pihak ketiga	85.140.435	94.811.229	96.178.057	91.617.338
Jumlah - Deposito berjangka	85.327.786	94.966.361	96.332.484	91.711.400
Jumlah	177.341.534	178.533.077	174.723.234	163.737.362

Posisi tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2015

Jumlah simpanan dari nasabah Perseroan menurun sebesar Rp 1.191.543 juta atau sebesar -0,67% dari sebesar Rp 178.533.077 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp177.341.534 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Peningkatan tersebut terutama berasal dari deposito berjangka yang turun sebesar Rp 9.638.575 juta. Penurunan deposito berjangka sejalan dengan strategi Perseroan bahwa secara bertahap menurunkan eksposur deposito dan fokus dalam usaha meningkatkan eksposur dana murah (CASA).

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014

Jumlah simpanan dari nasabah Perseroan meningkat sebesar Rp 3.809.843 juta atau 2,18%, dari sebesar Rp174.723.234 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 178.533.077 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama berasal dari tabungan yang meningkat sebesar Rp 3.956.721 juta, dimana hal ini sejalan dengan strategi peningkatan dana murah yang ditetapkan Perseroan.

Posisi tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2013

Jumlah simpanan dari nasabah Perseroan meningkat sebesar Rp 10.985.872 juta atau sebesar 6,71% dari sebesar Rp163.737.362 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 174.723.234 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama berasal dari deposito berjangka yang meningkat sebesar Rp 4.621.084 juta. Peningkatan deposito berjangka sejalan dengan strategi likuiditas Perseroan dalam memenuhi peningkatan eksposur kredit yang diberikan.

- **Simpanan dari Bank Lain**

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Giro	1.427.974	2.278.506	1.748.205	534.765
Tabungan	18.330	22.254	19.904	18.913
Interbank call money	-	2.302.000	-	-
Deposito berjangka	1.083.402	1.051.650	298.447	252.652
Jumlah	2.529.706	5.654.410	2.066.556	806.330

Posisi tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2015

Jumlah simpanan dari bank lain menurun sebesar Rp 3.124.704 juta atau sebesar 55,26% dari sebesar Rp 5.654.410 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 2.529.706 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Penurunan tersebut terutama berasal dari *interbank call money* yang turun sebesar Rp 2.302.000 juta. Penurunan ini sejalan dengan strategi likuiditas Perseroan dimana dari sisi *lending* atau dari sisi kredit diberikan secara selektif dengan memperhatikan kualitas.

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014

Jumlah simpanan dari bank lain meningkat sebesar Rp 3.587.854 juta atau 173,62%, dari sebesar Rp 2.066.556 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 5.654.410 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama berasal dari *interbank call money* yang meningkat sebesar Rp 2.302.000 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan atas kredit yang diberikan dari sisi *lending* yang sebagian dari sisi pendanaan (*funding*) berasal dari peningkatan simpanan dari nasabah.

Posisi tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2013

Jumlah simpanan dari bank lain meningkat sebesar Rp 1.260.226 juta atau sebesar 156,29% dari sebesar Rp 806.330 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 2.066.556 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama berasal dari giro yang meningkat sebesar Rp 1.213.440 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan atas kredit yang diberikan dari sisi *lending*.

c. Ekuitas

Tabel berikut menyajikan komponen-komponen ekuitas Perseroan:

KETERANGAN	(dalam jutaan Rupiah)			
	31 Mei 2016	2015	31 Desember 2014	2013
Ekuitas				
Modal saham	1.612.257	1.612.257	1.612.257	1.612.257
Tambahan modal disetor	7.033.450	7.033.450	7.033.450	7.033.450
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(35.723)	(35.723)	(35.723)	-
Cadangan kompensasi berbasis saham	57.011	57.011	57.011	57.011
Selisih penilaian kembali aset tetap	3.077.883	-	-	-
Kerugian aktuarial	(116.560)	108	-	-
Cadangan lindung nilai arus kas (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(211.868)	(600.600)	(404.300)	(755.552)
Cadangan umum dan wajib	351.538	351.538	351.538	351.538
Saldo laba	20.868.016	20.260.558	19.832.727	17.490.296
	32.636.004	28.678.599	28.446.960	25.792.028
Kepentingan nonpengendali	803	788	734	94.659
Jumlah Ekuitas	32.636.807	28.679.387	28.447.694	25.886.687

Posisi tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2015

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp 3.957.420 juta atau sebesar 13,80% dari sebesar Rp 28.679.387 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 32.636.807 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Peningkatan tersebut terutama berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 3.077.883 juta, keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp 388.732 juta dan peningkatan saldo laba sebesar Rp 607.458 juta. Selisih penilaian kembali aset tetap timbul sejak tahun 2016 dimana Perseroan menerapkan model revaluasi untuk tanah dan bangunan sehingga nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2016 mencerminkan nilai wajar atas aset tetap berupa tanah dan bangunan, sedangkan keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual timbul akibat peningkatan nilai wajar sejalan dengan perbaikan pasar obligasi Indonesia.

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp 231.693 juta atau 0,81%, dari sebesar Rp 28.447.694 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 28.679.387 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba sebesar Rp 427.831 juta sementara itu terdapat kerugian yang belum direalisasikan atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp 196.300 juta. Kerugian yang belum direalisasikan atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual disebabkan penurunan nilai wajar atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015.

Posisi tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2013

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp 2.561.007 juta atau sebesar 9,89% dari sebesar Rp 25.886.687 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 28.447.694 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba sebesar Rp 2.342.431 juta dan keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp 351.252 juta, dimana hal ini disebabkan peningkatan nilai wajar sesuai *mark-to market* instrumen tersebut di pasar.

2.3. Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember		
	2016	2015*	2015	2014	2013
Arus kas dari aktivitas operasi	3.711.835	15.929.316	6.755.174	(1.897.644)	4.574.347
Arus kas dari aktivitas investasi	(2.551.295)	(5.540.737)	(2.271.096)	(3.147.109)	(6.341.492)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(1.905.895)	(1.551.312)	(4.862.136)	(1.601.490)	3.016.339
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(63.774)	626.418	1.001.560	(28.051)	1.238.017
Kenaikan/(Penurunan) arus kas	(809.129)	9.463.685	623.502	(6.674.294)	2.487.211
Kas dan setara kas awal periode	28.130.816	27.507.314	27.507.314	34.181.608	31.694.397
Kas dan setara kas akhir periode	27.321.687	36.970.999	28.130.816	27.507.314	34.181.608

* Tidak diaudit

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp 12.217.481 juta untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 dimana penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan simpanan nasabah sebesar Rp 13.693.423 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan deposito dimana saat ini Perseroan fokus dalam peningkatan dana murah (CASA). Hal ini disesuaikan dengan kebijakan likuiditas Perseroan dimana pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee* (AL/CO) untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas yang diharapkan. Sementara dalam sisi untuk menghindari risiko reputasi yang berdampak pada simpanan terutama simpanan nasabah, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan atas manajemen risiko reputasi Perseroan secara aktif melalui proses pemantauan atas tingkat risiko, proses mitigasi risiko reputasi serta tata kelola risiko reputasi. Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi untuk manajemen risiko reputasi, Perseroan telah membentuk *Marketing and Communication Committee* yang bertanggung jawab memberikan arahan dalam pengelolaan *brand* Perseroan termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*. Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, Perseroan memiliki unit-unit seperti *Corporate Affairs*, *Marketing*, *Brand and Communications*, *Media Relation* dan *Customer Experience*. Selain itu, Perseroan juga memiliki peraturan mengenai prosedur penanganan keluhan pelanggan dan proses eskalasinya, termasuk untuk nasabah yang memiliki simpanan dan *counter party* dari bank-bank lain. Khusus terkait dengan nasabah, Perseroan menyediakan berbagai jalur pengaduan nasabah seperti melalui cabang, *phone banking/call center* serta akun media social. Pengukuran risiko reputasi diantaranya dilihat dari jumlah dan materialitas keluhan nasabah, kepuasan penanganan keluhan serta adanya pemberitaan negatif yang mempengaruhi reputasi Perseroan. Sistem yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menangani keluhan nasabah yaitu OMPK (Otomasi Monitoring Penanganan Komplain). Sistem ini merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara bankwide dimana setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk

menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah tersebut. Terkait dengan pemantauan dan pengendalian risiko reputasi, unit *Customer Experience* bertugas melakukan pengawasan atas jumlah keluhan nasabah dari berbagai jalur termasuk keluhan yang disampaikan melalui regulator dan tingkat keberhasilan penanganan keluhan melalui pelaksanaan survey kepada nasabah secara berkala. Umpan balik yang disampaikan oleh nasabah kemudian ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan Perseroan. Unit ini juga memastikan bahwa penanganan dan pengelolaan pengaduan nasabah telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan regulator. Di samping itu, Perseroan melalui unit *Media Relation* juga selalu memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media agar dapat memberikan respon secara cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada kondisi krisis yaitu jika muncul kasus atau peristiwa yang berpotensi merugikan reputasi perusahaan, Perseroan melakukan langkah preventif dengan mempersiapkan *Standby Statement* dan *Frequently Asked Questions* (FAQ) sebagai persiapan atas pertanyaan media atau nasabah terkait isu tersebut. Dengan langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan munculnya berbagai persepsi negatif yang dapat merugikan Perseroan sebelum menjadi isu atau berita di media massa.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp 8.652.818 juta terutama disebabkan oleh penurunan kredit yang diberikan sebesar Rp 15.550.978 juta namun terdapat peningkatan efek-efek dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan sebesar Rp 3.422.873 juta dan penurunan simpanan nasabah sebesar Rp 7.176.029 juta. Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 6.471.991 juta terutama disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan sebesar Rp 10.633.494 juta namun terdapat penurunan tagihan akseptasi dan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 2.602.658 juta dan Rp 2.864.698 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 2.989.442 juta dibandingkan untuk periode yang sama tahun sebelumnya terutama disebabkan penurunan efek-efek dan obligasi pemerintah – tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp 3.230.277 juta namun terdapat kenaikan pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud sebesar Rp 239.137 juta. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dibandingkan tahun 2014 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 876.013 juta terutama disebabkan oleh penurunan efek-efek dan obligasi pemerintah – tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp 1.370.501 namun terdapat kenaikan pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud sebesar Rp 434.114 juta. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dibandingkan tahun 2013, kenaikan sebesar Rp 3.194.383 juta disebabkan terutama oleh penurunan efek-efek dan obligasi pemerintah – tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 354.583 juta disebabkan oleh penurunan atas efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp 600.919 juta namun terdapat kenaikan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp 185.479 juta. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dibandingkan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 3.260.646 juta terutama disebabkan penurunan pinjaman yang diterima sebesar Rp 2.353.703 juta serta penurunan atas efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp 1.152.999 juta. Sementara untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dibandingkan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp 4.617.829 juta terutama disebabkan penurunan pinjaman yang diterima sebesar Rp 2.141.327 juta dan penurunan atas efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp 2.066.170 juta.

3. PRINSIP PERBANKAN YANG SEHAT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengacu kepada peraturan dan perundang-perundangan perbankan, terutama pada tingkat kesehatan bank.

a. Kecukupan Modal

Modal merupakan motor penggerak bagi kegiatan usaha Perseroan dan sangat mempunyai pengaruh terhadap kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kegiatan operasinya. Perseroan harus memenuhi ketentuan kecukupan modal minimum sesuai PBI No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank. Perseroan disyaratkan untuk memelihara rasio kecukupan modal minimum terhadap aset tertimbang menurut risiko sebesar 8,00%.

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan rasio kecukupan modal minimum (CAR) Perseroan saja, yang dihitung berdasarkan ketentuan BI adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Perseroan (induk perusahaan)				
Aset Tertimbang Menurut Risiko (dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional)	180.678.109	185.740.375	191.209.896	173.254.665
Aset Tertimbang Menurut Risiko (dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar)	182.817.964	187.565.919	192.486.562	174.778.989
Modal				
Modal inti	30.375.128	27.319.830	26.177.903	22.886.402
Modal pelengkap	2.862.672	3.771.687	4.233.293	4.347.742
Penyertaan jangka panjang (sebagai pengurang modal)	(789.046)	(788.295)	(788.295)	(356.300)
Jumlah modal	32.448.754	30.303.222	29.622.901	26.877.844
Rasio CAR dengan memperhitungkan risiko kredit	17,96%	16,31%	15,49%	15,51%
Rasio CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	17,75%	16,16%	15,39%	15,38%
Rasio CAR yang diwajibkan	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%
Aset tetap terhadap modal	29,51%	20,75%	17,03%	16,37%

Kualitas Aset

Kualitas aset Perseroan dinilai berdasarkan rasio sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Aset Produktif Bermasalah	3,70%	3,40%	3,60%	2,14%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif terhadap Aset Produktif	4,12%	3,64%	3,06%	2,39%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit terhadap Kredit	4,83%	4,10%	3,39%	2,58%
Rasio Kredit Bermasalah terhadap Kredit yang Diberikan - Kotor	4,26%	3,82%	4,01%	2,29%
Rasio Kredit Bermasalah terhadap Kredit yang Diberikan - Bersih	2,05%	1,62%	1,99%	1,61%

Catatan: Perseroan tanpa Entitas Anak

Rasio aset produktif bermasalah, kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan - kotor serta kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan – bersih mengalami peningkatan pada 31 Mei 2016 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya disebabkan penurunan kualitas beberapa debitur terutama terkait industri *coal and coal related* yang disebabkan oleh harga komoditi yang mengalami penurunan signifikan.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk memperbaikinya adalah dengan selalu berupaya dalam mengambil tindakan secara dini (*early warning action*) demi memperbaiki kualitas aset yang dimiliki oleh Perseroan. Beberapa tindakan proaktif untuk penguatan kualitas aset yang telah dilakukan Perseroan antara lain melalui:

1. Pengelolaan kredit bermasalah secara intensif dalam upaya menurunkan kredit bermasalah (antara lain: melalui restrukturisasi, penjualan aset jaminan, litigasi, hapus buku, dan lainnya). Selain itu, Perseroan melakukan pengelolaan fisik atas jaminan yang diambil alih agar dapat meningkatkan *recovery* dari kredit bermasalah.
2. Sesuai *risk appetite* yang telah didiskusikan, penyaluran kredit dilakukan secara selektif pada sektor bisnis strategis yang diprioritaskan oleh pemerintah dan sektor bisnis dimana Perseroan sudah terbukti memiliki cukup pengalaman dan pengetahuan.
3. Analisa *postur risiko* pada setiap segmen bisnis, sehingga Perseroan dapat mengarahkan pertumbuhan kredit yang profil risikonya sesuai dengan *risk appetite*. Postur risiko dan batasan-batasannya ini diputuskan oleh Direksi dan telah dikomunikasikan/ didiskusikan dengan berbagai direktorat bisnis terkait.
4. Penguatan proses kredit dimulai dari *underwriting*, *approval*, *disbursement* hingga *post disbursement monitoring*, termasuk dibentuknya proses *asset quality management* (*watch-list* dan *post mortem review*) sebagai langkah preventif untuk meminimalkan kredit bermasalah dan untuk mengidentifikasi *early warning signal*.
5. Ditingkatkannya proses penentuan *limit sector* (*industry*) dan pemantauannya.

6. Secara berkesinambungan melakukan *stress testing* untuk melihat pengaruh dari makro ekonomi terhadap ketahanan modal Perseroan.

Peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Mei 2016 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya adalah strategi Perseroan untuk melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang optimal untuk meng-cover risiko kredit dan senantiasa menjaga rasio kredit bermasalah – bersih pada level yang memadai meskipun rasio kredit bermasalah - kotor akan mungkin terpengaruh keadaan pasar.

b. Rentabilitas Perseroan

Tabel di bawah ini menunjukkan Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*), Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*), Marjin Bunga Bersih (NIM) dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO):

KETERANGAN	31 Mei	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Imbal Hasil Aset (ROA)	0,89%	0,24%	1,44%	2,76%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	4,98%	1,55%	9,02%	19,07%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,46%	5,21%	5,36%	5,34%
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,74%	97,38%	87,86%	73,79%

Rasio Imbal Hasil Aset digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari aset yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi laba sebelum pajak penghasilan dengan jumlah aset rata-rata Perseroan dalam periode yang sama.

Rasio Imbal Hasil Aset untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 meningkat dibandingkan tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak Perseroan untuk tanggal 31 Mei 2016 yang disetahunkan sebesar 20,21%.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang ditanamnya. Rasio ini dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah pajak penghasilan dengan rata-rata modal inti Perseroan dalam periode yang sama.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 mengalami penurunan dibandingkan 2015. Hal ini disebabkan peningkatan ekuitas yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan saldo laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan.

Rasio Marjin Bunga Bersih digunakan untuk mengukur marjin bunga bersih dari aset produktif berbunga yang dikelola oleh Perseroan. Rasio marjin bunga bersih dihitung dengan membagi pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aset produktif berbunga dalam periode yang sama.

Rasio Marjin Bunga Bersih untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 mengalami peningkatan dibandingkan 2015 yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga bersih yang diperoleh selama periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 yang disetahunkan, yang meningkat sebesar 4,47% dibandingkan dengan tahun 2015.

c. Tingkat Efisiensi

Rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi di bank umum adalah rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Penurunan Rasio BOPO menunjukkan kinerja efisiensi Perseroan yang lebih baik.

d. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban sewaktu-waktu melalui pengelolaan atas simpanan dan kewajiban lainnya untuk dijadikan aset produktif. Salah satu ukuran likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu rasio kredit yang diberikan (termasuk piutang pembiayaan konsumen) terhadap jumlah simpanan dari nasabah.

Tabel di bawah ini menunjukkan rasio Jumlah Kredit yang Diberikan (termasuk piutang pembiayaan konsumen) terhadap Jumlah Simpanan dari nasabah (LDR) - konsolidasi:

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Rasio jumlah Kredit yang Diberikan (termasuk piutang pembiayaan konsumen) terhadap jumlah Simpanan dari nasabah (LDR)	94,06%	97,98%	99,46%	94,49%

Perseroan melalui Komite *Assets Liabilities (AL/CO)* melakukan analisis dan pemantauan terhadap posisi likuiditas secara terus menerus. Apabila diperlukan, AL/CO dapat memutuskan strategi untuk menjaga laju pertumbuhan kredit dan peningkatan Dana Pihak Ketiga yang bertujuan untuk mengendalikan posisi LDR. Selain itu, Perseroan juga menggunakan pendekatan monitoring risiko likuiditas melalui *tools* yang lain yang lebih komprehensif yaitu melalui *liquidity gap* baik dalam kondisi normal maupun kondisi *stress* dimana melalui pendekatan ini Perseroan masih dalam *risk appetite liquidity risk* yang diharapkan.

e. Manajemen

Manajemen Perseroan memiliki *track record* kinerja yang baik, independen, mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi ekstern, dan memiliki sistem pengendalian risiko yang kuat serta mampu mengatasi masalah yang dihadapi baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

f. Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar

Dalam rangka upaya meminimalkan kerugian akibat fluktuasi nilai tukar dan suku bunga, Perseroan memiliki strategi maupun langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut sehingga tidak berdampak negatif terhadap usaha Perseroan. Hal-hal yang dilakukan Perseroan antara lain analisis risiko dan limit untuk aktivitas *trading*, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading*, monitoring Posisi Devisa Neto, pemantauan *Value at Risk (VaR)*, memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Perseroan yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga, melakukan *stress test* dengan beberapa skenario diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*), dan lain-lain.

g. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 23 Oktober 2008, BI mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 4 Oktober 2010.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari DPK. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat BI, Surat Utang Negara dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Rupiah				
Giro Wajib Minimum Utama	6,54%	7,74%	8,13%	8,12%
Giro Wajib Minimum Sekunder*	12,49%	8,94%	10,12%	9,27%
Valuta Asing				
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	8,07%	8,18%	8,18%	8,17%

* tidak termasuk *Excess Reserve*

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Berdasarkan PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang kemudian disempurnakan dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, ketentuan BMPK yang dimaksud adalah:

- Seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan bank ditetapkan paling tinggi 10,00% dari modal bank.
- Penyediaan dana kepada 1 (satu) peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 20,00% dari modal bank.
- Penyediaan dana kepada 1 (satu) kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25,00% dari modal bank.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 serta 31 Mei 2016, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

i. Tingkat Kesehatan Perseroan

Perseroan berkewajiban untuk mematuhi ketentuan-ketentuan POJK 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Terkait hal ini Perseroan telah melakukan pelaporan terkait pemenuhan kewajiban ini per posisi Juni 2016 kepada OJK melalui Surat Perseroan No. 062/VH/KP/2016. Berdasarkan hasil self-assessment atas Tingkat Kesehatan Bank per posisi Juni 2016, sebagaimana kami uraikan dalam surat tersebut, Perseroan menilai peringkat Perseroan tetap berada pada kondisi Sehat (2).

Secara historis, berdasarkan penilaian OJK terhadap Perseroan yang terakhir dilakukan untuk posisi Juni 2015, Tingkat Kesehatan Perseroan adalah Sehat (2). Peringkat tersebut mencerminkan bahwa kondisi Perseroan secara umum dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Good Corporate Governance, rentabilitas dan permodalan yang secara umum baik.

Berdasarkan hasil self-assessment atas Tingkat Kesehatan Perseroan per posisi Juni 2016, Perseroan menilai peringkat Perseroan juga berada pada kondisi Sehat (2).

4. BELANJA MODAL

Tabel berikut menyajikan belanja modal Perseroan:

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Tanah	28.731	10.856	328	387
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	8.974	87.978	24.928	156.414
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	58.366	411.156	304.637	229.151
Kendaraan bermotor	2.832	237	10.019	4.489
Aset tidak berwujud	178.934	139.234	255.647	143.177
Aset dalam penyelesaian	243.245	655.798	275.586	199.659
Total	521.082	1.305.259	871.145	733.277

Sumber dana belanja modal seluruhnya berasal dari laba ditahan. Belanja modal dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas usaha Perseroan terutama untuk perluasan jaringan distribusi kantor.

Peningkatan belanja modal tanah pada 31 Mei 2016 diperuntukkan sebagai perluasan jaringan cabang sementara aset tidak berwujud merupakan proyek-proyek atas aplikasi yang berkaitan dengan *core banking system* serta proyek Basel yang saat ini sedang dikembangkan oleh Perseroan dan diharapkan selesai pada tahun 2016-2017.

Manajemen Risiko

Pembahasan mengenai manajemen risiko yang dilakukan Perseroan atas risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada bahasan mengenai manajemen risiko di Bab IX dalam Prospektus ini.

VI. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko usaha. Ruang lingkup usaha Perseroan sebagai bank diantaranya meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan pemberian produk dan jasa-jasa perbankan lainnya termasuk pemberian kredit. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak positif ataupun negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum sebagai berikut:

A. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN PERSEROAN

1. RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk, dan settlement risk.

Sesuai dengan usaha yang dijalankan Perseroan, terdapat potensi munculnya risiko kredit dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti perkreditan, penempatan, investasi, serta pembiayaan perdagangan. Risiko kredit yang utama adalah munculnya kredit bermasalah. Walaupun telah dilakukan berbagai upaya untuk terus memperbaiki kualitas kredit yang diberikan maupun Aset produktif lainnya, namun tidak terdapat jaminan bahwa upaya tersebut dapat memperbaiki kualitas dari debitur bermasalah, dan juga tidak terdapat jaminan bahwa tidak ada debitur lain yang menjadi bermasalah.

Penyaluran kredit Perseroan dapat dikelompokkan kepada penyaluran kredit kepada individual, grup usaha dan juga sektor usaha. Kesulitan yang dihadapi oleh individual, grup usaha dan sektor usaha dimana terdapat konsentrasi penyaluran kredit oleh Perseroan dapat mengakibatkan meningkatnya kredit tidak lancar dari nasabah yang pada akhirnya dapat berpengaruh secara negatif terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

2. RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional merupakan Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Apabila penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dan pada akhirnya dapat menurunkan kinerja usaha Perseroan.

Kelangsungan usaha Perseroan juga bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan yang dilakukan dengan biaya rendah dan secara tepat waktu. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan tidak akan mengalami permasalahan dalam penerapan teknologi maupun standar industri baru. Dalam menjalankan operasinya kadang kala Perseroan juga menghadapi problem eksternal yang tidak dapat dihindarkan seperti kejadian bencana alam.

3. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi intermediasinya, sebagian besar dana simpanan masyarakat yang diterima Perseroan disalurkan kembali dalam bentuk kredit.

Perseroan menghadapi risiko likuiditas mengingat sebagian besar dana masyarakat seperti giro, deposito dan tabungan bersifat jangka pendek, sedangkan kredit yang diberikan memiliki jangka waktu yang relatif lebih panjang. Apabila Perseroan tidak mampu mengelola dana masyarakat sehingga memiliki masa pengendapan yang lebih panjang, maka Perseroan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pengembalian dana dari masyarakat.

4. RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Sebagai lembaga jasa keuangan, Perseroan membutuhkan citra dan publikasi yang baik mengenai kegiatan usaha dan kinerja Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga reputasinya dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap Perseroan. Hal ini dapat menyebabkan terjadi hilangnya kepercayaan nasabah dan akan berdampak langsung terhadap penurunan jumlah nasabah yang akhirnya memberikan dampak pada kondisi likuiditas, penurunan pendapatan dan volume aktivitas Perseroan.

5. RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option.

Risiko pasar sangat terkait dengan gejolak pasar yang terjadi karena pergerakan nilai tukar dan suku bunga yang dapat merugikan posisi Perseroan. Penyesuaian terhadap tingkat suku bunga baik pada sisi aset maupun kewajiban tidak dapat selalu dilakukan pada saat bersamaan. Hal ini mengakibatkan Perseroan rentan terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar. Tidak terdapat jaminan bahwa perubahan suku bunga di masa mendatang tidak akan menimbulkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan kredit, keuntungan, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Potensi kerugian transaksi nilai tukar dapat berasal dari transaksi forex, *derivative* serta kerugian valuta asing akibat posisi *mismatched asset* dan *liability* valuta asing (*banking book*). Pergerakan pasar yang signifikan dapat mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian.

6. RISIKO STRATEGIK

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Perseroan harus merumuskan dan menetapkan langkah-langkah strategik baik jangka pendek maupun jangka panjang yang selalu disesuaikan dengan rencana-rencana Perseroan dengan melihat perubahan dan sasaran yang ada. Ketidakmampuan Perseroan atau kesalahan Perseroan dalam merumuskan strateginya dan melaksanakan strategi yang telah direncanakan dapat menyebabkan Perseroan mengalami penurunan kinerja.

Terdapat risiko dalam pelaksanaan penyertaan pada Entitas Anak, diantaranya risiko atas kewajiban yang tak terduga yang terkait dengan kegiatan usaha yang mungkin baru diketahui setelah melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha, risiko kewajiban penyediaan dana di masa depan termasuk pendanaan yang diharuskan oleh pemegang saham Perseroan untuk mempertahankan kecukupan modal Perseroan, risiko kegagalan koordinasi upaya pemasaran dan penjualan, risiko tidak fokus pada bisnis utama, dan risiko terjadinya penghapusbukuan investasi.

7. RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah risiko Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Kegagalan Perseroan dalam menjaga dan melindungi kepentingan Perseroan dapat menimbulkan potensi tuntutan hukum dan permasalahan hukum di kemudian hari, yang jika terjadi dalam jumlah yang signifikan akan menimbulkan biaya yang cukup besar dan menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi Perseroan.

8. RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah Risiko yang antara lain disebabkan oleh Perseroan tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan harus selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang dari waktu ke waktu dengan terus memperbaharui kebijakan-kebijakan internal agar sesuai dengan perkembangan kondisi perbankan nasional. Disamping itu, sebagai perusahaan publik, Perseroan juga harus mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK serta Bursa Efek Indonesia.

Pada praktiknya, risiko kepatuhan terkait pada adanya pelanggaran terhadap perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku seperti risiko kredit yang terkait dengan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN), risiko Strategik yang terkait dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan lain sebagainya.

Setiap ketidakpatuhan Perseroan atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dapat menyebabkan kerugian Perseroan yang antara lain disebabkan karena diharuskannya Perseroan membayar denda dan sanksi. Ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi peraturan dan ketentuan juga dapat berdampak langsung pada kelangsungan usaha Perseroan.

9. RISIKO PADA ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASIKAN

Risiko bagi Perseroan adalah apabila nilai penyertaan pada Perusahaan Anak turun akibat terjadinya kerugian pada Perusahaan Anak. Risiko Perseroan atas investasi pada Perusahaan Anak adalah risiko finansial, risiko strategik dan risiko reputasi. Risiko finansial terjadi bila kerugian yang terjadi di Perusahaan Anak mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Risiko strategik dapat terjadi apabila penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan Anak tidak berjalan seperti yang diharapkan. Sedangkan risiko reputasi akan terjadi apabila terdapat publikasi negatif terhadap Perusahaan Anak, maka dapat berakibat secara langsung ataupun tidak langsung terhadap Perseroan.

Risiko-risiko pada Entitas Anak

Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bidang pembiayaan (*multifinance*), yang dalam pelaporan keuangannya dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan. Perusahaan Anak memberikan sebagian besar pembiayaan kepada konsumen untuk kepemilikan kendaraan bermotor.

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anak adalah risiko kredit, operasional dan likuiditas. Risiko kredit terjadi bila nasabah-nasabah Perusahaan Anak wanprestasi dalam melaksanakan kewajibannya. Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan Anak. Risiko likuiditas terjadi karena Perusahaan Anak dalam menjalankan usahanya tergantung pada sumber dana perbankan, yang dalam situasi kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan dapat menghentikan komitmen pendanaannya kepada Perusahaan Anak.

Perusahaan Anak senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan langkah-langkah mitigasi risiko secara berkala, yang diantaranya adalah (a) Dalam rangka peningkatan kualitas kredit telah dilakukan Sentralisasi *Credit Analyst* yang bertujuan untuk meningkatkan *Service Level Agreement* (SLA) kepada nasabah dan menyamakan pemahaman *Credit Analyst* dalam melakukan analisa kelayakan debitur yang lebih akurat. (b) Implementasi *scorecard* untuk persetujuan kredit yang secara rutin akan terus dikaji dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perusahaan Anak. (c) Untuk risiko operasional, Perusahaan Anak memiliki 3 perangkat (*tools*) untuk mitigasi risiko; *Regular Branch Assessment & Self Implementation Control* (Re-Basic), KRI (*Key Risk Indicators*), LED (*Loss Event Data*), dan *Control Issue Management* (CIM). (d) Dalam rangka *menelola liquidity risk*, Perusahaan Anak secara berkala melakukan pemantauan atas *liquidity gap* dan *gearing ratio* untuk mengukur kebutuhan pendanaan. Perusahaan berupaya menjaga *gearing rasionya* agar tetap berada pada level yang sesuai dengan *appetite* Perusahaan Anak antara lain melalui beberapa program *joint financing* untuk mengurangi kebutuhan pendanaan yang harus dipenuhi sendiri oleh perusahaan anak.

10. RISIKO TERHADAP PERUBAHAN KONDISI EKONOMI MAKRO

Perseroan menjalankan usaha di bidang perbankan, yang tidak terlepas dari dampak perubahan kondisi ekonomi makro.

Risiko yang dihadapi Perseroan yang langsung terkait dengan perubahan kondisi ekonomi makro adalah Risiko kredit, pasar dan likuiditas, dimana perubahan ekonomi makro dapat mempengaruhi kinerja bank. Perseroan akan mengalami peningkatan Risiko kredit apabila terjadi penurunan kemampuan pengembalian kewajiban kredit dari sejumlah debitur pada saat terjadi penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi. Pergerakan pasar yang signifikan saat terjadi krisis ekonomi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Perseroan karena posisi *mismatch* antara aset dan kewajiban-nya. Risiko likuiditas Perseroan juga akan mengalami peningkatan pada saat terjadi krisis ekonomi, mengingat pada saat terjadi gejolak perekonomian terdapat kecenderungan menurunnya perputaran dana dan likuiditas di pasar uang. Di samping itu, perubahan kondisi ekonomi makro juga dapat berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan Perseroan dalam mencapai target bisnisnya atau berpotensi untuk meningkatkan risiko strategik.

Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan menetapkan kriteria risiko yang dapat diterima serta batasan (limit) untuk menjaga agar eksposur risiko masih sesuai dengan *Risk Appetite* Perseroan. Salah satunya, Perseroan memiliki metodologi untuk menentukan batas maksimum eksposur per sektor industri dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit, serta menjaga risiko kredit sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai dengan ketentuan regulator. Dalam melakukan pemantauan atas eksposur risiko kredit, Perseroan telah menerapkan *Early Recognition Watch List* (ERWL) yang menilai kualitas kredit sejak dini berdasar proyeksi usaha, kondisi keuangan, dan faktor lain yang dapat berdampak pada kemampuan pembayaran debitur.

Sementara itu, untuk limit risiko pasar Perseroan mengaplikasikan *Value at Risk* (VaR), pengukuran sensitivitas (DV01, basis DV01, Vega, NOP), trigger loss, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Limit untuk portofolio treasury dievaluasi minimal satu tahun sekali atau dapat dilakukan lebih sering jika terdapat pergerakan volatilitas harga pasar atau *business plan*.

Pada risiko likuiditas, Perseroan menetapkan limit sesuai dengan *level risk appetite* antara lain berdasarkan analisa *gap* likuiditas saat normal dan saat *stress*, serta analisa rasio likuiditas. Selain itu, Perseroan telah memiliki *Contingency Funding Plan* yang secara regular dilakukan pengujian dan mengembangkan *early warning indicators* untuk menangkap gejala risiko likuiditas lebih dini.

Disamping itu, dalam menetapkan strategi bisnisnya, Perseroan menetapkan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan juga faktor eksternal termasuk kondisi ekonomi seperti potensi pertumbuhan atau perlambatan ekonomi, lingkungan bisnis serta faktor internal seperti kesiapan infrastruktur. Strategi bisnis dan fokus Perseroan ini akan dievaluasi secara periodik untuk menilai kesesuaiannya dengan faktor eksternal dan internal tersebut, untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada.

B. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN BANK SECARA UMUM

Industri bank di Indonesia tumbuh secara kompetitif dan strategi pertumbuhan Perseroan akan bergantung pada kemampuannya untuk bersaing secara efektif.

Selain dengan bank lainnya, Perseroan juga harus menghadapi kompetisi dengan perusahaan jasa finansial lainnya, seperti misalnya perusahaan pembiayaan (*multifinance*), perusahaan sekuritas yang menawarkan reksadana dan instrumen pasar modal, seperti Obligasi dan saham yang ditawarkan kepada publik melalui penawaran umum.

Perseroan juga akan menghadapi tingginya persaingan usaha dengan institusi finansial lainnya baik asing maupun domestik yang menawarkan jasa dan produk yang lebih beragam daripada bank umum dan memiliki batas peminjaman yang lebih besar, sumber pendanaan yang lebih banyak ataupun neraca keuangan yang lebih kuat.

Tidak ada jaminan bahwa suatu bank akan dapat bersaing secara efektif, bahkan adanya peningkatan persaingan akan lebih menyulitkan bank dalam usaha meningkatkan portofolio kredit dan simpanan mereka, sehingga pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan, hasil operasi dan kondisi finansial bank-bank tersebut.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut diatas, Perseroan perlu menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten pada setiap proses aktivitas bisnis nya, dimana hal tersebut merupakan faktor penting untuk memastikan pencapaian target bisnis tetap diimbangi dengan kesehatan Perseroan agar tumbuh secara berkesinambungan. Pengembangan manajemen risiko terus dikembangkan dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal yang ada, yang diantaranya adalah:

- a. Memperkuat kemampuan dan kapasitas *1st Line of Defense* untuk melakukan pengelolaan risiko secara lebih mandiri termasuk terhadap aspek kepatuhan dengan pembentukan fungsi Risk & Control Unit (RCU).
- b. Melakukan pengembangan infrastruktur manajemen risiko, seperti:
 - Tool untuk manajemen risiko operasional sesuai dengan *best practice* dan ketentuan regulasi. Selain itu, proaktif dalam mengelola eksposur risiko operasional yang terpapar secara *bank wide* dengan melakukan *review* terhadap area yang berisiko tinggi dengan membentuk suatu *team task force* yang terbentuk dalam *project*.
 - Mengembangkan *internal rating* model untuk penilaian dan pengendalian risiko kredit Perseroan dan mengembangkan *model scoring* untuk portofolio ritel (PD, LGD, dan EAD).
 - Mengembangkan infrastruktur manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga di *banking book*, khususnya persiapan implementasi Basel III mengenai perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Di samping itu pengembangan *Contingency Funding Plan* (CFP) dan *Early Warning Indicators* terus dilakukan untuk mengantisipasi dampak krisis ekonomi global.

- c. Memastikan memadainya provisi kredit atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dalam rangka mengamankan kondisi permodalan Perseroan dari potensi kerugian akibat risiko kredit.
- d. Melakukan perbaikan proses manajemen risiko kredit seperti:
 - Mengembangkan *early warning delinquency triggers* untuk portofolio ritel sehingga Perseroan dapat mengambil tindakan yang tepat dan cepat dalam mengendalikan dan mengawasi risiko kredit ritel.
 - Melakukan proses analisa yang mendalam terhadap sektor dan *risk factor* tertentu, seperti *palm oil, oil & gas*, dan *USD Wrong Way Risk*.
 - Memperkuat pengelolaan risiko konsentrasi sektoral kredit dengan menerapkan *Sector Limit Framework*.
 - Menyempurnakan penerapan *Sector Limit Framework* dengan penetapan *Sector Appetite*.
 - Memperbaiki proses implementasi konsep *Risk Posture* untuk memperkuat komposisi portofolio kredit Perusahaan.
- e. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah dengan meningkatkan kualitas *profiling* portofolio UUS, melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur, meningkatkan pengetahuan produk perbankan Syariah, proses pemantauan risiko melalui penyusunan profil risiko yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis perbankan syariah, penguatan infrastruktur, teknologi informasi, dan MIS Dual Banking serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam memahami manajemen risiko syariah.
- f. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi khususnya dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi.
- g. Mengembangkan dan menyempurnakan *framework* ICAAP dan manajemen permodalan.

C. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang mungkin dihadapi investor pembeli Obligasi adalah kemungkinan wanprestasi dari Perseroan sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya, baik pada saat pembayaran kupon atau jatuh tempo pokok. Selain itu ada risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan pada penawaran umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi investor sebagai investasi jangka panjang.

Perseroan berupaya memitigasi risiko tersebut dengan mengacu kepada proses manajemen risiko sebagaimana telah dijelaskan dalam sub Bab Manajemen Risiko.

Seluruh risiko yang dihadapi Perseroan telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 19 September 2016 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal 31 Mei 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

a. Pendirian dan informasi umum

Perseroan didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta, tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9, tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71, tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Pada tanggal 28 Mei 2008, RUPSLB Perseroan menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 26 April 2016 dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan perubahan Pasal 15 ayat 15.5, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0044098 tanggal 27 April 2016.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Perseroan mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Sejak berdiri, Perseroan telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Pada tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Pada tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Pada tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Pada tanggal 1 November 2008 dengan Bank Lippo

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah berturut-turut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, Surat Keputusan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974 dan Surat Keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

b. Penggabungan usaha dengan Bank Lippo

Pada tahun 2008 sebelum Tanggal Efektif Penggabungan, sebagai bagian dari proses rencana penggabungan usaha Perseroan dan Bank Lippo dilakukan langkah-langkah pendahuluan berupa pembelian saham Bank Lippo milik Santubong Investments B.V. oleh CIMB Group sebesar 51%, dan Santubong Ventures Sdn Bhd sebesar 36,03%, tindakan mana merupakan satu proses berkesinambungan tanpa jeda yang tercermin dalam pelaksanaan proses penggabungan. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Perseroan dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan telah diperolehnya persetujuan dari BI atas rencana Penggabungan Bank Lippo ke dalam Perseroan melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha Bank Lippo ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan telah diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Bank Lippo", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Penggabungan usaha ini telah memperoleh pemberitahuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Tanggal efektif Penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Selain menetapkan tanggal efektif Penggabungan usaha, akta ini juga menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sejak tanggal Penggabungan, seluruh hubungan hukum antara nasabah/relasi bisnis eks Bank Lippo dengan eks Bank Lippo telah beralih dan diteruskan oleh Perseroan. Berdasarkan laporan No. UB-191/Dir.060/V/2008-I tanggal 25 Mei 2008 yang dikeluarkan oleh PT Ujatek Baru, untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar wajar dari aset bersih Perseroan dan Bank Lippo masing-masing adalah sebesar Rp1.052 (nilai penuh) dan Rp2.969 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan penilaian tersebut, maka setiap 1 (satu) saham kelas A dan kelas B Bank Lippo akan ditukar dengan 2,82 (dibulatkan) saham kelas B Perseroan, dan setiap 1 (satu) saham kelas C Bank Lippo akan ditukar dengan 2,82 (dibulatkan) saham kelas C Perseroan. Penilaian tersebut merupakan nilai intrinsik wajar dari masing-masing bank dan juga memberikan premium diatas harga perdagangan historis.

Untuk perhitungan penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Perseroan, manajemen menggunakan harga pasar saham Perseroan pada saat penggabungan usaha terjadi. Dengan demikian terdapat penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Perseroan masing-masing sebesar Rp552.558 juta dan Rp4.641.484 juta.

c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perseroan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 11-19 Oktober 1989, Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 5.000.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp1.000 dan harga penawaran sebesar Rp12.500 per saham. Pada tanggal 29 November 1989, saham Perseroan tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya).

Penawaran umum perdana dan terbatas yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Deskripsi	Pernyataan efektif	Tanggal pencatatan	Jumlah lembar saham yang ditawarkan	Nilai Nominal per saham (Rp)	Harga Penawaran per lembar saham (Rp)
1.	Penawaran Umum Perdana	2 Oktober 1989	29 November 1989	5.000.000	1.000	12.500
2.	Penawaran Umum Terbatas I	26 September 1992	23 Desember 1992	5.252.500	1.000	5.000
3.	Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober 1996	15 November 1996	31.514.487	1.000	3.300
4.	Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus 1999	9 Agustus 1999	71.135.395.749	5	124
5.	Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus 2005	9 September 2005	3.949.757.610	50	330
6.	Penawaran Umum Terbatas V	3 November 2010	30 Desember 2010	1.196.743.183	50	1.250

Selanjutnya peningkatan modal Perseroan dilakukan melalui beberapa penawaran umum terbatas yaitu Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 1992, Penawaran Umum Terbatas II dilakukan pada tahun 1996, Penawaran Umum Terbatas III dilakukan pada tahun 1999, Penawaran Umum Terbatas IV dilakukan pada tahun 2005. Pada tanggal 15 Desember 2010, RUPSLB Perseroan, yang risalahnya dimuat dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 15 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Penawaran Umum Obligasi

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perseroan, pada tanggal 14 Juli 2005, Perseroan menerbitkan Obligasi sebesar USD100 juta pada harga 99,19% melalui cabang Cayman Islands yang dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Obligasi ini bersifat tidak dijamin dengan jaminan khusus (*unsecured*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2015 dengan opsi pelunasan lebih awal pada tanggal 14 Juli 2010, dengan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari BI. Obligasi ini diserap seluruhnya oleh pasar. Obligasi ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 14 Juli 2010.

Pada tanggal 22 November 2006, eks Bank Lippo menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 200 juta melalui cabang *Cayman Islands* yang dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2016 dengan opsi pelunasan pada tanggal 22 November 2011 dengan persetujuan terlebih dahulu dari BI. Obligasi subordinasi ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan November 2011.

Sehubungan dengan pelunasan obligasi subordinasi pada tanggal 22 November 2011, Perseroan telah mengajukan permohonan penutupan kantor cabang *Cayman Islands* kepada BI. BI telah menyetujui penutupan cabang *Cayman Islands* melalui surat No. 13/493/DPIP/Prz tanggal 5 Agustus 2011, selain itu otoritas negara setempat (*Cayman Islands Monetary Authority*) telah menyetujui pula penutupan tersebut. Penutupan kantor cabang berlaku efektif sejak 6 Januari 2012 dan telah dilaporkan kepada BI melalui surat No. 002/DIR/II/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pada tanggal 8 Juli 2010 Perseroan menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp1.380 miliar dengan nilai 100,00% dan berjangka waktu 7 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 11,30%. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2010 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2017.

Pada tanggal 23 Desember 2010 Perseroan menerbitkan Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp1.600 miliar dengan nilai 100,00% dan berjangka waktu 10 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,85%. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 23 Maret 2011 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp1.500.000,- yang terbagi atas Seri A sejumlah Rp180.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 7,38% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014; dan Seri B sejumlah Rp1.320.000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 8,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

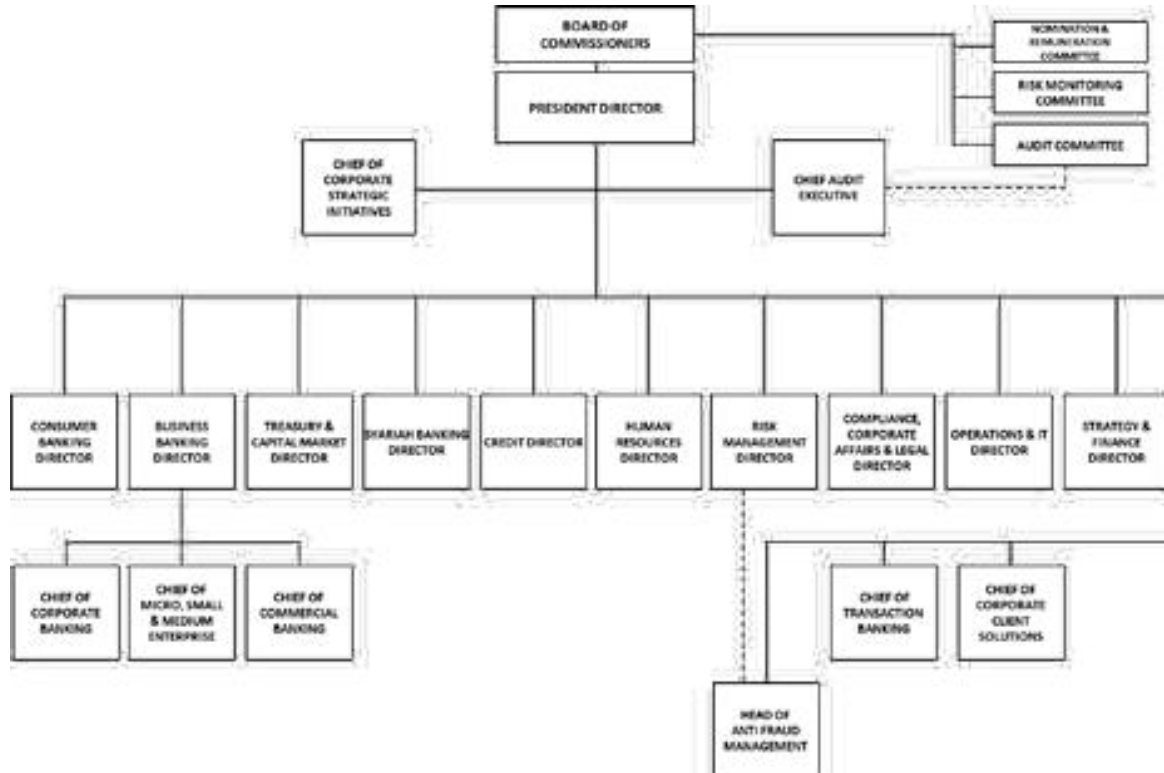
Riwayat permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sejak Penggabungan sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 telah disampaikan pada prospektus Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2011. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan dari tanggal 30 Juni 2011 sampai dengan tanggal 30 September 2016 mengalami perubahan yaitu sebagaimana tertuang dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 September 2016 yang dikeluarkan oleh PT Sirca Datapros Perdana selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham Kelas A @ Rp5.000 dan Nilai Nominal Saham Kelas B @ Rp50		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar:	50.886.460.336	2.900.000.000.000	
• Saham Kelas A @ Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000	-
• Saham Kelas B @ Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
• Saham Kelas A @ Rp5.000			
- Masyarakat	71.853.936	359.269.680.000	0,29
• Saham Kelas B @ Rp50			
- CIMB Group Sdn. Bhd.	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48
- Khazanah Nasional Berhad	400.202.192	20.010.109.600	1,59
- PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02
- Masyarakat	1.412.814.386	70.640.719.300050	5,62

Keterangan	Nilai Nominal Saham Kelas A @ Rp5.000 dan Nilai Nominal Saham Kelas B @ Rp50		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.131.606.843	1.612.257.325.350	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel:			
• Saham Kelas A @Rp5.000	-	-	
• Saham Kelas B @Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650	

3. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebagai berikut:



4. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk jangka waktu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang keempat setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir serta memperoleh persetujuan dari OJK dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan pasal 105 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Akta Pernyataan RUPS Tahunan Perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk Nomor: 56 tertanggal 26 April 2016 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.01-0044091 tanggal 27 April 2016, susunan kepengurusan Perseroan terakhir sampai dengan informasi memorandum ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Mohamed Nazir bin Abdul Razak (Dato' Sri Nazir Razak)
Wakil Presiden Komisaris	:	Glenn Muhammad Surya Yusuf
Komisaris Independen	:	Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen	:	Primoehadi Notowidigdo

Komisaris Independen	:	Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen	:	Armida Salsiah Alisjahbana
Komisaris	:	Ahmad Zulqarnain Onn
Komisaris	:	David Richard Thomas

Direksi:

Presiden Direktur	:	Tigor M. Siahaan
Direktur	:	Wan Razly Abdullah
Direktur	:	Rita Mas'Oen
Direktur	:	Megawati Sutanto
Direktur	:	Vera Handajani
Direktur	:	John Simon
Direktur	:	Lani Darmawan
Direktur	:	Fransiska Oei
Direktur	:	Hedy Lopian
Direktur	:	Pandji P. Djajanegara
Direktur	:	Rahardja Alimhamzah*)

*) Pending proses uji kemampuan dan kelayakan OJK.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/23/PBI/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Uji penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test), anggota Direksi dan Komisaris yang belum memperoleh persetujuan dari OJK terkait pengangkatannya dilarang melakukan tugas sebagai Direksi dan/atau Komisaris.

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat akan berakhir setelah penutupan RUPS Tahunan yang keempat setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan pasal 105 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



**Mohamed Nazir bin Abdul Razak (Dato' Sri Nazir Razak)
Presiden Komisaris**

Warga Negara Malaysia, 50 tahun. Diangkat menjadi Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 1 Mei 2012 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 15 April 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai Chairman CIMB Group sejak 1 September 2014 setelah memangku jabatan sebagai Presiden Direktur CIMB Group selama 15 tahun. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di Khazanah Nasional Berhad, anggota Investment Panel di Employees Provident Fund (EPF) dan International Advisory Board di Blavatnik School of Government di University of Oxford. Beliau juga menjabat sebagai Chairman Investment Panel Risk Committee di EPF. Pada tahun 2015, beliau dipilih sebagai penerima anugerah 'Asian Business Leaders Award' dari Asia House. Beliau meraih gelar Bachelor of Science (Hons) dari University of Bristol dan mendapat gelar Master of Philosophy (MPhil) dari University of Cambridge.



Glenn M.S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 18 Juni 2012 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 15 April 2016. Beliau merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga pada April 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Non-Executive Independent Director CIMB Group, Malaysia sejak Januari 2010, serta menjabat Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk sejak Mei 2012. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat beliau diantaranya adalah Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (Juni 2004-2010), Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk (Juni 2003-Mei 2007), Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995-2001), Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), dan Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991- 1994). Dalam jajaran Pemerintahan, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan - Departemen Keuangan RI periode Oktober 2001 hingga Oktober 2002; Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) periode Juni 1998 hingga Januari 2000; dan Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI periode April hingga Juni 1998. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina dan gelar Pasca Sarjana di bidang Bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina.



Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen

Warga Negara Malaysia, 66 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPSLB 18 Juli 2008, efektif tanggal 14 Oktober 2008 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 15 April 2016. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Audit. Sebelumnya beliau menjabat Komisaris Independen PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2005-2008. Direktur Corporate Planning/Corporate Structure di Public Bank Group Malaysia (1993-2005), Penasihat Investasi Enterprise Malaysia-Canada (1990-1993), Group Administration and Controller di Austral Enterprise Berhad (1988-1990), Corporate Planning and Development Manager di Island & Peninsular Berhad (1985-1988) dan Dosen serta Wakil Dekan di University of Science Malaysia, Penang (1976-1983). Beliau meraih gelar MBA dari Dalhousie University, Nova Scotia, Kanada, serta gelar MSc dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada.



Pri Notowidigdo
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013, efektif tanggal 15 April 2016 dan pengangkatan kembali terakhir pada 15 April 2016. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerisasi. Beliau saat ini menjabat sebagai Chairman & CEO – Amrop Indonesia, Jakarta; Country Advisor – Melbourne Business School, Jakarta; Partner Advisor di Arghajata Strategic Consulting, Jakarta; dan Faculty Member di IPMI International Business School, Jakarta. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Bank Muamalat, Jakarta; Advisor Human Resources Development di International Monetary Fund (IMF), Jakarta; Advisor Business Development di The Zuellig Group Financial Services; dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Semen Gresik Group. Beliau meraih gelar Honours Bachelor in Political Science & Psychology, Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1975.



Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016, merangkap anggota Komite Audit. Beliau membangun karir di Bank Indonesia sebagai ekonom di beragam bidang ekonomi moneter: program moneter, operasi pasar terbuka, model ekonomi makro, statistik moneter ekonomi, neraca pembayaran, pasar keuangan, analisa kebijakan ekonomi moneter, dan ekonomi internasional dalam kurun waktu 1986-2006. Kemudian beliau dipercaya sebagai Pemimpin Bank Indonesia Manado (2006-2009) dan Pemimpin Bank Indonesia Denpasar (2009-2012). Selanjutnya, beliau ditugaskan kembali ke Kantor Pusat sebagai Kepala Peneliti di Pusat Penelitian dan Studi Kebanksentralan (2012-2013) yang bertanggung jawab atas tahapan riset kebijakan semua fungsi bank sentral. Kemudian, Beliau dipercaya sebagai Direktur Eksekutif di Departemen Internasional untuk menangani semua bentuk hubungan dan kerja sama internasional multilateral maupun bilateral dengan Bank Indonesia. Menjelang akhir masa baktinya, beliau mendapat kesempatan menjadi Staf Ahli Dewan Gubernur Bank Indonesia (2014-2015). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1986) dan Master of Business Administration dari George Washington University (1992).



Armida Salsiah Alisjahbana
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016, merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Padjajaran (UNPAD) pada tahun 1996-2003, dan Ketua Laboratorium Penelitian, Lembaga Pengabdian pada Masyarakat FE UNPAD pada tahun 2003-2007, Ketua Pusat Penelitian Kependudukan dan Pengembangan SDM, Universitas Padjajaran pada tahun 2004-2007 dan Pembantu Dekan I FE UNPAD pada tahun 2007-200. Saat ini, beliau juga masih menjabat sebagai Pengajar Tetap FE UNPAD sejak tahun 1989 dan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNPAD sejak tahun 2005. Beliau juga pernah menjabat sebagai Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) pada tahun 2009-2014. Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan meraih gelar Master of Arts in Economics dari Northwestern University, USA, serta Doctor of Philosophy in Economics dari University of Washington, USA.



Ahmad Zulqarnain Onn
Komisaris

Warga Negara Malaysia, 44 tahun. Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 15 September 2014. Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau memulai karir di UBS Warburg sebagai Equity Research Analyst melalui UBS's Global Graduate Training Programme. Beliau juga tergabung dalam Corporate Planning Team di Pengurusan Danaharta Nasional Berhad (Danaharta), Malaysia's Debt Resolution Agency yang dibentuk sejak krisis keuangan Asia tahun 1997. Beliau merupakan Managing Director/Chief Executive yang pertama di Danajamin Nasional Berhad. Sebelum pengangkatannya di Danajamin, beliau menjabat sebagai Chief Corporate Strategist di Affin Bank Berhad. Beliau bergabung dengan Investment Banking Team di CIMB Group sebelum kemudian menjabat sebagai Corporate Debt Restructuring Committee (CDRC). Beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur di Symphony House Berhad dan Executive Director di Bolton Berhad. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts in Economics dari Harvard University, Amerika Serikat.



David Richard Thomas
Komisaris

Warga Negara Amerika Serikat, 57 tahun. Diangkat menjadi Komisararis CIMB Niaga pada RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 15 September 2014. Beliau merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko. Beliau juga menjabat sebagai CIMB Group Chief Risk Officer. Sebelum bergabung dengan CIMB Group di tahun 2012, beliau menjabat sebagai Chief Risk Officer - Asia Pasifik di Royal Bank of Scotland (RBS) dan sebagai Chief Credit Officer - Asia Pasifik di Bank of America. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi level senior di Singapura, Hong Kong, Thailand dan Taiwan selama 22 tahun masa jabatan di Asia. Beliau meraih gelar sarjana dari Whitman College, Washington State, Amerika Serikat.

DIREKSI



Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Diangkat menjadi Presiden Direktur Bank CIMB Niaga pada RUPST tanggal 10 April 2015 dan efektif tanggal 1 Juni 2015. Sebelum bergabung di CIMB Niaga, beliau telah berkarir selama 20 tahun di Citi, dan memulai karirnya sebagai Management Associate pada tahun 1995. Posisi terakhir beliau ialah sebagai Chief Country Officer Citi Indonesia sejak tahun 2011, Beliau adalah orang Indonesia pertama yang menduduki posisi tersebut. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat berbagai posisi kunci di Citi Indonesia, seperti Country Head - Institutional Clients Group, Head of Corporate and Investment Banking, serta Country Risk Manager. Beliau juga pernah menjabat sebagai Vice President - Institutional Remedial Management Group di kantor pusat Citi yang berada di New York di tahun 2000 – 2003. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Finance dan Accounting (double major) dari University of Virginia, Charlottesville, Amerika Serikat. Beliau juga merupakan alumni dari IMD BPSE program (Breakthrough Program for Senior Executives) di Lausanne, Switzerland. Beliau mendapatkan penghargaan sebagai ASEAN Rising Star dari US – ASEAN Business Council pada tahun 2010, dan Asian Promising Young Banker dari The Asian Banker pada tahun 2011. Selain karir profesionalnya, beliau juga menjabat beberapa posisi seperti Anggota Dewan Pengawas ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) sejak tahun 2013, Anggota Dewan Pembina JIS (Jakarta International School) dari tahun 2014, Dewan Nasional anggota dari PJI (Prestasi Junior Indonesia) sejak tahun 2013, Mentor di Endeavor Indonesia dari tahun 2012, dan anggota YPO (Young Presidents Organization) Indonesia dari tahun 2008. Pada tanggal 5 April 2016, beliau dikukuhkan sebagai salah satu Pengurus dengan jabatan Ketua Komite Bilateral – Hubungan Indonesia dan Malaysia pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dengan masa jabatan 2016 – 2020.



Wan Razly Abdullah
Direktur – Keuangan dan Perencanaan

Warga Negara Malaysia, 45 tahun. Diangkat menjadi Direktur Strategi & Keuangan CIMB Niaga pada RUPSLB 27 Agustus 2009, efektif tanggal 18 Agustus 2009 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisararis di PT CIMB Niaga Auto Finance, Entitas Anak CIMB Niaga yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan. Sebelumnya beliau menjabat Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004 – 2009), Direktur Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006 – 2007), dan Head of Strategic Business Development di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002 – 2004). Beliau juga pernah bekerja sebagai Auditor di Northern Trust Company, London (1999 – 2002), dan Auditor di PricewaterhouseCoopers, London (1995 – 1998). Beliau lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, Inggris.



Rita Mas'Oen
Direktur – Operasional dan Teknologi Informasi

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi CIMB Niaga sejak Maret 2012 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016. Sebelumnya Beliau diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga pada RUPSLB 27 Agustus 2009 dan efektif tanggal 16 November 2009. Sebelum bergabung di CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Chief Operations Officer dan anggota Dewan Komisaris di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005 – 2009). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 1998. Karir beliau di perbankan dimulai sejak bergabung dengan Citigroup Indonesia pada tahun 1985 sampai tahun 2005 dimana beliau menjabat beberapa posisi termasuk Marketing, Sales, Account Management, Custody Business Manager, Cash and Trade Product Development & Management, Network, Innovation & Quality Director, Operations and Information Technology. Posisi terakhir di Citigroup Indonesia sebagai Direktur, Senior Country Operations Officer (Operations & Technology). Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Computer Science dari Arizona State University, Phoenix, Arizona, Amerika Serikat.



Megawati Sutanto
Direktur - Kredit

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Diangkat menjadi Direktur Kredit CIMB Niaga pada RUPSLB 15 Desember 2010, efektif tanggal 3 Maret 2011 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Corporate Banking PT Bank Danamon Tbk (2007-2010) dan Wakil Direktur Utama PT Bank DBS Indonesia (2003–2006). Sejak 1989 berbagai posisi penting dijabatnya di beberapa perbankan nasional maupun internasional seperti di Hongkong Bank, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, dan Standard Chartered Bank. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika Serikat pada 1985 dan gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat pada 1988.



Vera Handajani
Direktur – Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Diangkat menjadi Direktur Manajemen risiko CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Juli 2013, efektif tanggal 26 November 2013 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016. Sebelumnya (dari tahun 1995–Mei 2013) beliau pernah menjabat berbagai posisi di Hong Kong, Singapura dan Indonesia. Pada tahun 2012–2013 beliau menjabat sebagai Head of Operational Risk Greater China and Markets Asia Pacific di royal Bank of Scotland, Hong Kong dan pada tahun 2010 – 2012, beliau menjabat sebagai Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management, Greater China & South Korea juga di royal Bank of Scotland, Hong Kong. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994 dan gelar MBA Business dari Kellogg – Hong Kong University Science and Technology, Hong Kong/USA pada tahun 2013.



John Simon
Direktur – Tresuri dan Pasar Modal

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Diangkat menjadi Direktur Treasury & Capital Market CIMB Niaga pada RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Head of Trading & Structuring CIMB Niaga (2007–Maret 2014), Head of Treasury Department di RGM Group Indonesia (2005–2007), dan Interbank FX & Derivatives Trader, Citibank N.A. Jakarta (2003–2005). Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Toronto, Kanada dan Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat.



Lani Darmawan
Direktur Perbankan Konsumer

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Diangkat menjadi Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 3 Mei 2016. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Retail Banking PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Desember 2012–Desember 2015), Head of Network PT Bank Permata Tbk (Juni 2010–Desember 2012), Consumer Banking Country Head Standard Chartered Bank Jakarta (Desember 2004 – Juni 2010), dan juga mencakup beberapa bank baik multinasional maupun lokal, termasuk 10 tahun di PT Bank Central Asia. Beliau menyelesaikan pendidikan Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta.



Pandji P. Djajanegara
Direktur Perbankan Syariah

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Diangkat menjadi Direktur Perbankan Syariah CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016. Beliau telah bergabung dengan Bank CIMB Niaga (d/h Bank Niaga) sejak tahun 1992 dan memulai karirnya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga. Beliau telah menjabat berbagai posisi penting diantaranya sebagai Chief – Perbankan Syariah (2015-2016), Chief – Commercial Banking (2014-2015), Chief – Corporate Banking (2011-2014), Head of Corporate Banking (2010-2011), Head of Credit Restructuring & Settlement (2009-2010) dan berbagai posisi strategis lainnya. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta dan Master of Business Administration dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, The Netherlands.



Fransiska Oei
Direktur Kepatuhan

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Diangkat menjadi Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs dan Hukum CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 27 Juli 2016. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, Hukum, Corporate Secretary dan Public Affair di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009-2016). Beliau memulai karirnya sebagai Head of Legal di PT Ficorinvest (1982-1984) dan bergabung dengan Citibank N.A. di tahun 1984-1997 dan 1998-2000 dan menduduki berbagai posisi. Jabatan terakhirnya di Citibank N.A. adalah sebagai Chief of Staff dan Direktur Kepatuhan. Pada bulan Februari 2005 sampai dengan 2009, beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan, Hukum dan Corporate Secretary di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Senior Advisor Legal dan Compliance BII dan Managing Director/Team Pengelola BII (2000-2001). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisariss PT Bank Mandiri Tbk (2004-2005), Founder & Senior Partner di LBAF Law Firm (2002-2004). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta.



Hedy Lopian
Direktur Sumber Daya Manusia

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Diangkat menjadi Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Tokio Marine Insurance (2015), Direktur Manajemen Risiko DBS Indonesia (2014), Managing Director - Chief Risk Officer Maybank Indonesia (2010-2014), Corporate Banking Director Barclays Indonesia (2009-2010), Country Head of Corporate & Financial Institution ABN Amro Jakarta (2007-2008), Partner - Amiga Mahamaitra, Jakarta (2006-2007), Director & Chief Financial Officer AIG Life Jakarta (2001-2006), Managing Director Corporate & Investment Banking Maybank Indonesia (2000-2001), Corporate Banking & Corporate Finance Director American Express Bank (1994-2000), Corporate Banking Manager ING Indonesia Bank (1991-1994), Assistant Manager, Credit & Collection Manager American Express (1990-1991), Assistant Manager Special Duty Standard Chartered Bank Jakarta (1988-1989) dan sebagai Credit Officer, Bank of Trade - San Fransisco (1986-1988). Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Parahyangan, Indonesia dan MBA degree dari University of Pittsburgh, USA.



Rahardja Alimhamzah
Direktur Business Banking

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Diangkat menjadi Direktur Business Banking CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016. Dengan bergabungnya bersama CIMB Niaga, beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di bidang perbankan yang meliputi Corporate Banking, Investment Banking, Commercial Banking, Transaction Banking, Financial Institutions dan Global Market/ Treasury. Sebelum bergabung, beliau memulai karirnya sebagai Management Trainee di Bank Summa dan beliau pernah bekerja dengan beberapa institusi perbankan dengan berbagai kapasitas, yaitu di Standard Chartered Bank, American Express Bank, Citibank, Rabobank, Maybank Indonesia dan DBS Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan Industrial Engineering dari University of New South Wales, Sydney, Australia dan meraih gelar Master Degree di bidang Finance & Accounting dari Universitas Indonesia.

*) Pending proses uji kemampuan dan kelayakan OJK.

Pengangkatan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur (i) dalam POJK No. 33/2014, (ii) PBI No. 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum, (iii) PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 dan (iv) PBI No. 5/25/PBI/2003 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*).

Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam butir III.1.5 Peraturan BEI No. I.A. tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Remunerasi

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar Rp15 miliar, Rp14 miliar, dan Rp15 miliar. Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar Rp140 miliar, Rp153 miliar, dan Rp122 miliar.

Pemberian tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan dibayarkan secara tahunan berdasarkan pencapaian target kinerja yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Komite Audit

Sesuai dengan PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/14/2006 dan POJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua (Komisaris Independen)	: Zulkifli M. Ali
Anggota (Komisaris Independen)	: Jeffrey Kairupan
Anggota (Pihak Independen)	: Mawar I.R. Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	: Yap Tjay Soen

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Audit Perseroan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris:

Zulkifli M. Ali

Ketua

Keterangan tentang Zulkifli M. Ali adalah sebagaimana telah kami sampaikan di atas.

Jeffrey Kairupan

Anggota

Keterangan tentang Jeffrey Kairupan adalah sebagaimana telah kami sampaikan di atas.

Mawar I.R. Napitupulu

Anggota

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Meraih gelar Sarjana dibidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986, dan gelar Master of Business Administration dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia pada tahun 1990. Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2008.

Yap Tjay Soen

Anggota

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.

Meraih gelar *Bachelor of Engineering* dari McGill University, Kanada pada tahun 1976, dan gelar Master of Business Administration dari McGill University, Kanada pada tahun 1980. Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak April 2016.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *oversight* terhadap pelaporan keuangan, termasuk *internal control* bank dan pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), proses audit oleh auditor eksternal serta *oversight* terhadap implementasi *good corporate governance*.

Fungsi tersebut dilaksanakan dengan cara:

- Melakukan *overview* terhadap objektivitas laporan keuangan bank dan proses pengendalian intern yang terkait, terutama kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas eksternal auditor terutama kesesuaiannya dengan standar audit yang berlaku.
- Memberdayakan fungsi SKAI dalam melaksanakan tugasnya.
- Memberikan masukan yang profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016, Perseroan telah memiliki Komite Pemantau Risiko Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua (Komisaris Independen)	: Zulkifli M. Ali
Anggota (Wakil Presiden Komisaris)	: Glenn Muhammad Surya Yusuf
Anggota (Komisaris)	: David Richard Thomas
Anggota (Pihak Independen)	: Firmanszah
Anggota (Pihak Independen)	: Yap Tjay Soen
Anggota (Pihak Independen)	: Sri Indrastuti S. Hadiputranto*

* Efektif bergabung pada tanggal 1 Juli 2016

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Melaksanakan pengawasan atas prinsip-prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua (Komisaris Independen)	: Pri Notowidigdo
Anggota (Komisaris Independen)	: Armida Salsiah Alisjahbana
Anggota (Komisaris)	: Ahmad Zulqarnain Onn
Anggota (Pejabat Eksekutif) merangkap Sekretaris	: Joni Raini

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Terkait dengan kebijakan nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris
- Terkait dengan kebijakan remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sesuai dengan POJK No. 35/2014 berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Direksi No.: 001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016, Perseroan telah menunjuk Fransiska Oei sebagai *Corporate Secretary* yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: (i) keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; (ii) penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; (iii) penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; (iv) penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (v) pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Kontak Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Alamat Korespondensi	: Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia.
Telepon	: (021) 2505252.
Faksimil	: (021) 2526749.
Email	: corporate.secretary@cimbniaga.co.id.

Piagam Satuan Kerja Audit Internal (“SKAI”)

Perseroan dalam rangka menerapkan standar audit yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, dan The International Professional Practices Framework (IPPF) Guidance, The Institute of Internal Auditor, yang meliputi Mandatory Guidance: Definisi Internal Audit, Kode Etik dan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards), maka Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menetapkan Piagam SKAI. Piagam SKAI disusun untuk menegaskan visi dan misi, fungsi dan ruang lingkup kerja, tanggung jawab, kewenangan, akuntabilitas, independensi, ketidakberpihakan dan Kode Etik dari SKAI.

Perseroan berdasarkan Surat No.085/MEMO/HR-OPS/II/2010 tanggal 23 Februari 2010 telah menunjuk Restiana le Tjoe L (Restiana Linggadjaya) sebagai Chief Audit Executive, efektif per 1 Maret 2010, yang membawahi 7 unit kerja, yang terdiri dari 128 orang.

Berdasarkan Piagam SKAI, pelaksanaan audit Perseroan antara lain harus meyakinkan:

1. Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
6. Program, rencana dan sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.
7. Kualitas dan perbaikan yang berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian Perseroan.
8. Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan, diketahui dan diatasi secara tepat.
9. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi Perseroan, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

SKAI memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. SKAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses *governance*.

SKAI Perseroan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan melaporkan setiap hasil audit yang bersangkutan dengan temuan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris/Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan

Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.6/24/PBI/2004 Tahun 2004 tentang Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, Perseroan wajib membentuk dan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang berkedudukan di kantor pusat Perseroan. Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 56 tanggal 26 April 2016 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta telah menyetujui pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada tahun 2019, yaitu dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Muhammad Quraish Shihab.
Anggota : Doktor Fathurrahman Djamil.
Anggota : Yulizar Djamaluddin Sanrego Nazar.

Benturan Kepentingan

Anggaran dasar Perseroan menjelaskan bahwa apabila Perseroan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan pribadi seorang Direktur sehubungan dengan suatu proposal, perjanjian, atau kontrak, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota dari Direksi lainnya yang tidak memiliki benturan kepentingan. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris. Perseroan juga tunduk pada Peraturan IX.E.1 dan PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagaimana diubah PBI No. 8/14/PBI/2006 mengatur bahwa dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota

dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

5. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Dalam hal upah kerja, Perseroan telah memenuhi Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditentukan oleh Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Kesejahteraan karyawan pun memperoleh perhatian dalam rangka meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja. Fasilitas yang diberikan untuk kesejahteraan karyawannya antara lain meliputi:

- Fasilitas pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu;
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek);
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk level tertentu antara lain berupa kepemilikan kendaraan dan kepemilikan perumahan;
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan berupa pinjaman darurat;
- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Penghargaan kinerja tahunan dalam bentuk bonus Prestasi; dan
- Program pensiun untuk karyawan tetap.

Fasilitas-fasilitas kesejahteraan karyawan diberikan kepada setiap karyawan dengan jumlah dan batas yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (jabatan/masa kerja/posisi dan lain-lain).

Pada tanggal 31 Mei 2016, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 13,303 karyawan, terdiri atas karyawan tetap sebanyak 12,218 orang dan karyawan kontrak sebanyak 1,085 orang.

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan komposisi pegawai menurut jenjang jabatan, usia dan pendidikan dan status:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Executive Vice President	19	19	17	18
Senior Vice President	43	42	41	38
First Vice President	118	118	123	105
Vice President	480	467	451	398
Assistant Vice President	945	986	1057	997
Senior Manager	811	814	909	934
Manager	949	868	829	713
Assistant Manager	1.775	1.624	1.584	1.376
Officer	3.935	4.181	4.956	5.369
Staff	4.033	4.225	4.710	4.022
Non Staff	195	233	326	372
Jumlah	13.303	13.577	15.003	14.342

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Usia	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
<25 Thn	967	913	963	792
>25 Thn - 30 Thn	3.701	3.789	4.325	4.210
>31 Thn - 35 Thn	3.223	3.298	3.696	3.562
>36 Thn - 40 Thn	1.911	1.871	1.933	1.861
>41 Thn - 45 Thn	1.682	1.744	1.933	1.921
=>46 Thn	1.819	1.962	2.153	1.996
Jumlah	13.303	13.577	15.003	14.342

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
S-2 /S-3	477	493	517	492
S-1	9.379	9.484	10.424	9.915
D1-D3	2.360	2.468	2.818	2.749
=<SMA	1.087	1.132	1.244	1.186
Jumlah	13.303	13.577	15.003	14.342

Komposisi Karyawan Menurut Status

Keterangan	31 Mei			31 Desember			2014			2013		
	2016			2015			2014			2013		
	T	K	J	T	K	J	T	K	J	T	K	J
Kantor Pusat	3.460	700	4.160	3.361	677	4.038	3.576	528	4.104	3.443	403	3.846
Cabang Utama	5.488	109	5.597	5.592	175	5.767	5.993	311	6.304	5.867	347	6.214
Cabang Pembantu	2.980	256	3.236	3.195	251	3.446	3.906	309	4.215	3.494	405	3.899
Cabang Syariah	290	20	310	324	2	326	375	5	380	372	11	383
Jumlah	12.218	1.085	13.303	12.472	1.166	13.577	13.850	1.153	15.003	13.176	1.105	14.342

Keterangan: T: Karyawan Tetap; K: Karyawan Kontrak; J: Jumlah Karyawan

Karyawan Perseroan mendirikan 4 Serikat Pekerja yaitu:

1. Serikat Pekerja Ikatan Karyawan CIMB Niaga (IKN) yang telah didaftarkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan pada tanggal 11 Juli 2008 dengan nomor 553/V/P/VII/2008;
2. Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI) yang telah didaftarkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan pada tanggal 7 Desember 2004 dengan nomor 89/V/P/XII/2004 dengan addendum perubahan nama dengan nomor 6044/1.838 tanggal 7 Desember 2009;
3. Serikat Pekerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN) yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tangerang pada tanggal 3 Agustus 2009 dengan nomor 28/Disnakertrans/VIII/2009;
4. Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN) yang telah didaftarkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan pada tanggal 10 Juni 2013 dengan nomor 676/V/P/VI/2013

Perseroan dan Serikat Pekerja Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode tahun 2014 - 2016 pada tanggal 18 Desember 2014 dan karenanya PKB Periode tahun 2014 - 2016 akan berakhir pada tanggal 17 Desember 2016.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memperkerjakan 1 tenaga kerja asing pada tingkatan manajerial sebagai berikut:

Nama	Jabatan	IMTA	KITAS
Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali	Direktur Strategi dan Keuangan	Kep 20985/MEN/P/IMTA/2015 berlaku tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016	e-KITAS No. 2C21JE7961AP berlaku sampai tanggal 31 Desember 2016

Perseroan tidak memiliki pegawai yang dengan ketidakteradannya, akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional/usahanya.

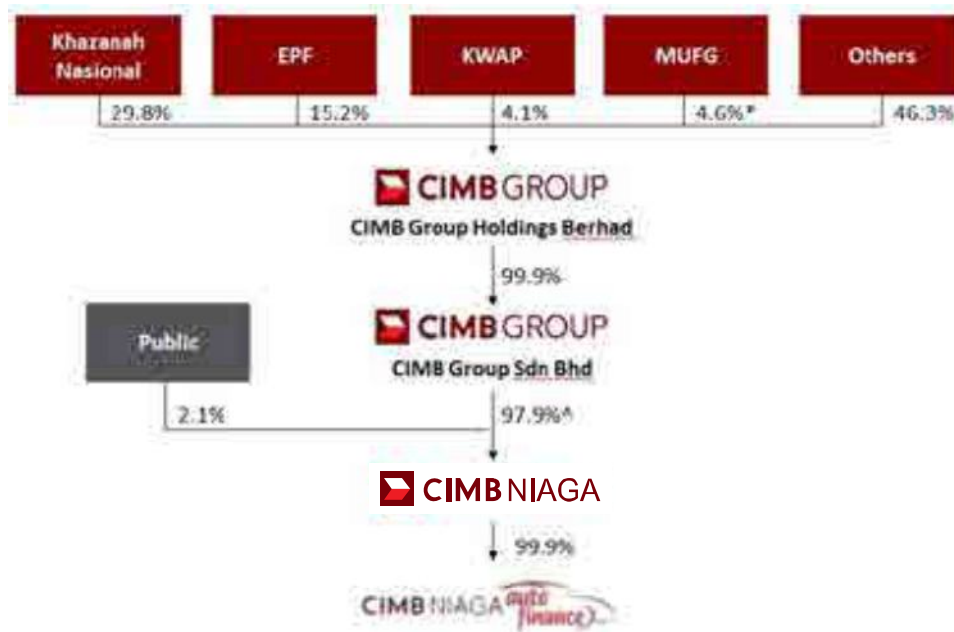
Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan berfokus pada prinsip-prinsip berikut:

- a. Pengembangan kompetensi SDM dilaksanakan melalui program yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan dan sasaran bisnis yang dilakukan dengan berbagai cara, antara lain program pendidikan dan pelatihan, program pembelajaran dan penugasan luar negeri, serta pengembangan talenta.
- b. Program pendidikan dan pelatihan dirancang untuk mengembangkan kompetensi kepribadian, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran bisnis, seperti sales, service, syariah, kredit, risiko dan compliance.
- c. Program pertukaran karyawan memberikan kesempatan kepada karyawan Perseroan untuk memperoleh pengalaman melalui penugasan di anak perusahaan CIMB Group di berbagai negara.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia di Perseroan.

6. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA PEMEGANG SAHAM

Berikut adalah diagram kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 1 Juli 2016:



*Hanya penyertaan langsung melalui BTMU

^PT Commerce Kapital 1,02%,

Ket: EPF : Employees Provident Fund

KWAP : Kumpulan Wang Persaraan

MUFG : Mitsubishi UFJ Financial Group

Pada tanggal 14 Mei 2010, CIMB Group Holdings Berhad ("CIMBG") dan Khazanah Nasional Berhad ("Khazanah") telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat menyangkut rencana pembelian saham Perseroan oleh CIMBG sejumlah 19,67% saham yang dimiliki secara tidak langsung oleh Khazanah yaitu melalui kepemilikan Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte Ltd dan PT Pantai Damai ("Tansaksi"). Transaksi jual beli saham ini direalisasikan pada tanggal 16 Agustus 2010 yaitu setelah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham CIMBG dan persetujuan pihak berwenang lainnya.

7. HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN DALAM PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA SERTA ENTITAS ANAK.

Berikut adalah hubungan kepemilikan, pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak:

Nama	Perseroan	CNAF	CIMBG
Mohamed Nazir bin Abdul Razak (Dato' Sri Nazir Razak)	Presiden Komisaris	-	Chairman
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	-	Non-Execitove Independent Director
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	-	-
Primoehadi Notowidigdo	Komisaris Independen	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-

Nama	Perseroan	CNAF	CIMBG
Armida Salsiah Alisjahbana	Komisaris Independen	-	-
Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris	-	-
David Richard Thomas	Komisaris	-	Group Chief Risk Officer
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	-	-
Wan Razly Abdullah	Direktur	Presiden Komisaris	-
Rita Mas'Oen	Direktur	-	-
Megawati Sutanto	Direktur	-	-
Vera Handajani	Direktur	-	-
John Simon	Direktur	-	-
Lani Darmawan	Direktur	-	-
Fransiska Oei	Direktur	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	-	-
Hedy Maria Helena Lopian	Direktur	-	-
Rahardja Alimhamzah*	Direktur	-	-

*) Pending proses uji kemampuan dan kelayakan OJK

Wan Razly Abdullah	Direktur	Presiden Komisaris	-
Tony Tardjo	Pejabat Eksekutif	Komisaris	-
Serena K. Firdaus	-	Komisaris Independen	-
Hidayat Dardjat PR	-	Komisaris Independen	-
Hendra Sugiharto ^a	-	Presiden Direktur	-
Purwadi Indra Martono ^b	-	Direktur	-
Harijanto	-	Direktur	-
Zainudin Samaludin ^c	-	Direktur	-

^a Mengundurkan diri efektif 1 September 2016, dan saat ini sedang menjalani gardening leave.

^b Menjabat selaku caretaker Presiden Direktur selama Presiden Direktur menjalani gardening leave.

^c Efektif mengundurkan diri 31 Juli 2016.

8. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

PT CIMB Niaga Auto Finance ("PT CNAF")

PT CNAF didirikan secara sah dan diatur berdasarkan hukum negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian PT Saseka Gelora Leasing No. 48, tanggal 10 Desember 1981, sebagaimana diubah dengan Akta Masuk Ke Dalam dan Perubahan No. 80 tanggal 16 Pebruari 1982, dan Akta Perubahan dan Pembetulan No. 50, tanggal 27 Oktober 1982, seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Frederik Alexander Tumbunan, SH, Notaris di Jakarta (*Akta Pendirian*). Akta Pendirian PT CNAF telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2817-HT01.01.th.82 tanggal 2 Desember 1982 dan telah didaftarkan dalam Register Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 4846 tanggal 8 Desember 1982 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 18 Januari 1983, Tambahan No. 79/1983.

Anggaran Dasar PT CNAF kemudian dirubah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (Perubahan Anggaran Dasar) No. 27 tanggal 16 Juli 2010, dibuat di hadapan Kun Hidayat, SH, Notaris di Jakarta (*Akta 27/2010*) mengenai perubahan nama PT CNAF dan peningkatan modal ditempatkan/ disetor. Akta 27/2010 telah disetujui oleh MenHukHam melalui Surat No. AHU-42344.A.H.01.02.Tahun 2010 tanggal 26 Agustus 2010. Perubahan nama dari PT Saseka Gelora menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance berdasarkan Akta 27/2010 telah dilaporkan kepada Menkeu dan telah diterima melalui Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-589/KM.10/2010 tanggal 12 Oktober 2010.

Pada tanggal 1 Januari 2016, PT CNAF dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) keduanya selaku anak perusahaan Bank CIMB Niaga dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,94% dan 99,90% telah efektif bergabung (merger), dimana CNAF sebagai perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving company*). Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) melalui surat OJK No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 serta diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Komposisi kepemilikan Bank

CIMB Niaga pada CNAF setelah penggabungan usaha tersebut menjadi sebesar 99,93%, sedangkan sisanya sebesar 0,07% dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra (NMC).

Struktur permodalan PT CNAF sebagai berikut:

Modal	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Catatan
Modal Dasar	1.000.000.000.000	20.000.000	Modal dasar PTCNAF terbagi atas 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50.000,00 per saham
Modal ditempatkan	700.000.000.000	14.000.000	
Modal disetor	700.000.000.000	14.000.000	

Susunan pemegang saham PT CNAF sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
1.	Perseroan	13.990.779	699.538.950.000,00	99,93
2.	PT. Niaga Manajemen Citra	9.221	461.050.000,00	0,07
	Total	14.000.000	700.000.000.000,00	100,00

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CNAF No. 50 tanggal 23 Desember 2015 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH Notaris di Jakarta sebagaimana telah diberitahukan kepada MenKumHam dan telah diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0991157 tanggal 23 Desember 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CNAF No. 30 tanggal 22 September 2016 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, MKn Notaris di Jakarta sebagaimana telah diberitahukan kepada MenKumHam dan telah diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0087102 tanggal 6 Oktober 2016, susunan terakhir Direksi dan Dewan Komisaris PT CNAF adalah sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur : -
 Direktur : Purwadi Indra Martono
 Direktur : Harijanto
 Direktur : Ivan Kawito
 Direktur : Ristiawan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT CNAF sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT CNAF No. 96 tanggal 29 April 2013 yang telah diberitahukan kepada MenKumHam dan telah diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.10-22215 tanggal 5 Juni 2013, PT CNAF diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang anggota dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Direktur. Apabila diangkat 3 (tiga) orang anggota atau lebih, selain Presiden Direktur, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur.

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Wan Razly Abdullah
 Komisaris : Tony Tardjo
 Komisaris Independen : Serena Karlita Ferdinandus
 Komisaris Independen : Hidayat Dardjat Prawiladilaga

Berdasarkan Anggaran Dasar PT CNAF sebagaimana ternyata dalam Akta No. 109 tanggal 30 April 2014, Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 2 (dua) orang dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) anggota dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris.

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT CNAF telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat Laporan Perubahan Susunan Anggota Direksi PT CNAF No.CNAF/BOD/SRT/X/16/070 tanggal 11 Oktober 2016.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Informasi yang disajikan di bawah ini bersumber dari laporan keuangan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 yang tidak diaudit dan laporan keuangan Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang diaudit.

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Aset	7.426.734	7.727.990	7.946.404	8.533.481
Liabilitas	6.301.618	6.623.021	6.938.413	7.565.355
Ekuitas	1.125.116	1.104.969	1.007.991	968.126

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember		
	2016	2015*	2015	2014	2013
	(5 bulan)	(5 bulan)	(12 bulan)	(12 bulan)	(12 bulan)
Jumlah Pendapatan	423,493	295,689	793,255	572,749	943,409
Jumlah Beban	346,084	297,310	721,573	832,772	742,955
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	77,409	(1,621)	71,682	(260,023)	200,454
Jumlah Pendapatan Komprehensif	(1,270)	-	-	3,028	(4,032)

Untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 dibandingkan dengan 31 Mei 2015

Penghasilan operasional pada periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 meningkat sebesar Rp127.804 juta atau sebesar 43,22% dibandingkan pada periode yang sama 31 Mei 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan pendapatan bunga dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar Rp76.192 juta.

Beban operasional pada periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 meningkat sebesar Rp48.774 juta atau sebesar 16,41% dibandingkan dengan pada periode yang sama 31 Mei 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar Rp58.673 juta, penurunan beban pegawai sebesar Rp5.359 juta, peningkatan laba penjualan aset yang diambil alih sebesar Rp4.027 juta dan penurunan pendapatan pemulihan kredit sebesar Rp10.059 dibandingkan pada periode yang berakhir 31 Mei 2015.

Untuk pada tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Aset pada tanggal 31 Mei 2016 menurun sebesar Rp301.256 juta atau sebesar 3,90% dari tanggal 31 Desember 2015. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan piutang pembiayaan konsumen - bersih dari Rp6.276.106 juta menjadi Rp5.912.164 juta.

Liabilitas pada tanggal 31 Mei 2016 menurun sebesar Rp321.403 juta atau sebesar 4,85% dari tanggal 31 Desember 2015. Penurunan tersebut terutama disebabkan jatuh tempo efek-efek yang diterbitkan dari Rp599.854 juta menjadi Rp809 juta dan peningkatan pinjaman bank dari Rp5.255.340 juta menjadi Rp5.489.982 juta

Untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Aset pada tanggal 31 Desember 2015 menurun sebesar Rp218.414 juta atau sebesar 2,75% dari tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan piutang pembiayaan konsumen dari Rp6.651.110 juta menjadi Rp6.276.106 juta.

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 menurun sebesar Rp 315.392 juta atau sebesar 4,55% dari tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan jatuh tempo efek-efek yang diterbitkan dari Rp1.046.964 juta menjadi Rp599.854 juta

Penghasilan operasional pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp220.506 juta atau sebesar 38,50% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan pendapatan bunga dari pembiayaan konsumen sebesar Rp208.590 disertai dengan penurunan pembayaran bunga dari obligasi subordinasi sebesar Rp50.177 juta dan penurunan potongan premi asuransi sebesar Rp16.182 juta.

Beban operasional pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang menurun sebesar Rp111.199 juta atau sebesar 13,35% dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga dan keuangan sebesar Rp132.278 juta, penurunan biaya notaris sebesar Rp17.157 juta dan penurunan biaya komisi sebesar Rp22.237 juta dibandingkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Aset pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp587.077 juta atau sebesar 6,88% dari tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pada piutang pembiayaan konsumen-bersih sebesar Rp387.281 juta, penurunan sewa pembiayaan - bersih sebesar Rp. 59.994, dan penurunan biaya dibayar dimuka sebesar Rp189.220 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013, yang dikompensasi dengan peningkatan pada penempatan pada bank lain sebesar Rp77.748 juta.

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp626.942 juta atau sebesar 8,29 % dari tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pada pinjaman yang diterima sebesar Rp623.331 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013.

Penghasilan operasional pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp370.660 juta atau sebesar 39,29% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan premi administrasi asuransi sebesar Rp.467.249, penurunan pembayaran bunga pinjaman ke bank lain sebesar Rp127.840 juta yang dikompensasikan dengan peningkatan pendapatan bunga dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar Rp198.585 juta.

Beban operasional pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang meningkat sebesar Rp89.817 juta atau sebesar 12,09% dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar Rp62.458 juta dan peningkatan beban pegawai sebesar Rp22.178 juta dibandingkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

9. ASET TETAP

Perseroan memiliki dan/atau menguasai bidang-bidang tanah yang terletak hampir di seluruh propinsi di Indonesia dengan jenis hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (HMSRS), serta sertifikat lainnya seperti penguasaan tanah, perjanjian pemindahan hak dan kuasa, perjanjian jual beli ruangan, perjanjian pengikatan jual beli berdasarkan Ijin Pemakaian Tanah dan Akta Jual Beli, dimana sebagian besar diantaranya dipergunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan sampai dengan tanggal 31 Mei 2016 memiliki bangunan dengan perincian 307 Sertifikat Hak Guna Bangunan dan 16 dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang terletak di seluruh wilayah Indonesia yang digunakan sebagai tempat kegiatan usaha Perseroan. Beberapa Sertifikat HGB telah habis masa berlakunya dan pada saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

Nilai aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp5.214.755 juta yang terdiri dari:

No.	Wilayah	HGB	Luas (m ²)	HMSRS	Luas (m ²)	Sertifikat lainnya	Luas (m ²)	Jumlah Sertifikat	Luas (m ²)	Nilai Buku
1	Jabodetabek	127	56.127	14	2.495,201	30	7536,9	171	66.159	384.129.907.321,57
2	Jawa Barat	33	24.427	-	-	-	-	33	24.427	125.470.296.573,98
3	Jawa Tengah	39	21.798	2	73	9	140	50	22.011	54.761.218.480,96
4	Jawa Timur	38	14.500	-	-	2	242	40	14.742	53.470.322.614,72
5	Kalimantan, Sulawesi & Maluku	18	5.847	-	-	-	-	18	5.847	18.071.476.136,52
6	Bali	8	3.565	-	-	-	-	8	3.565	11.396.002.967,37
7	Sumatera	44	9.919	-	-	-	-	44	9.919	34.101.414.966,21
Total		307	136.183	16	2.568,20	41	7.918,18	364	146.669	681.400.639.061,33

10. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM

CIMB Group Sdn Bhd

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Perseroan telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Perseroan telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 saham atau 16,64%, 615.993.242 saham atau 2,57%, dan 110.511.515 saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 30 Juni 2016 adalah:

No.	Nama	Presentase Kepemilikan
1.	Khazanah Nasional Berhad	29,81 %
2.	<i>Employee Provident Fund</i>	15,21 %
3.	Lain-lain dan Masyarakat	54,98 %
	Total	100,00 %

11. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah melakukan sejumlah transaksi dengan pihak-pihak Afiliasi baik dengan para pemegang saham maupun perusahaan Terafiliasi.

Transaksi dengan pihak-pihak Afiliasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang bukan Afiliasi.

Sampai dengan 31 Mei 2016, transaksi-transaksi Afiliasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah; Liabilitas derivatif
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima
PT XL Axiata Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
PT CIMB Securities Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah
PT CIMB Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT CIMB Sun Life	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	Beban dibayar dimuka; Simpanan dari nasabah
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	Simpanan dari nasabah
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah
PT Kayo Inti Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Aset lain-lain

Perseroan telah mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak Afiliasinya yakni sebagai berikut:

- Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT CNAF yang terakhir kali diubah dengan Addendum XXIII tanggal 20 April 2016 dimana Perseroan bertindak sebagai kreditur untuk memberikan pembiayaan kepada PT CNAF. Perjanjian ini berlaku hingga 23 April 2017.
- Perjanjian Kredit dengan PT CNAF yang terakhir kali diubah dengan perubahan ke-10 tertanggal 18 April 2016 dimana Perseroan bertindak sebagai kreditur untuk memberikan pembiayaan kepada PT CNAF. Perjanjian kredit akan berakhir pada tanggal 23 April 2017.

- Perjanjian Kerjasama Tentang Pemberian Pembiayaan Murabahah dalam Bentuk Penerusan (*Chaneling*) dengan PT CNAF, terakhir kali diubah dengan perubahan ke-17 tanggal 20 April 2016 dimana Perseroan bertindak sebagai kreditur untuk memberikan pembiayaan kepada PT CNAF. Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku 1 tahun hingga tanggal 23 April 2017.
- Perjanjian Kredit dengan PT KITA yang telah dialihkan kepada PT CNAF dengan perubahan ke-14 tanggal 2 Juni 2016 dimana Perseroan bertindak sebagai kreditur untuk memberikan pembiayaan kepada PT CNAF. Perjanjian berlaku sampai dengan pelunasan seluruh utang dari PT CNAF kepada Perseroan dimana jatuh tempo utang terakhir adalah tanggal 28 Februari 2019.
- Perjanjian MYR *Pay Remittance* tanggal 1 April 2011 dengan CIMB Bank Berhad yang telah diamandemen dengan Amandemen Pertama *MYR Pay Remittance* tertanggal 2 Oktober 2014 dimana Perseroan bertindak sebagai *Remitting Bank*. Berlaku sampai dengan diakhirinya perjanjian oleh para pihak atau salah satu pihak dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya.
- Perjanjian Kerjasama Penjualan Produk Reksa Dana dengan PT CIMB-Principal Asset Management dimana Perseroan bertindak sebagai agen penjual Reksa Dana yang diterbitkan oleh PT CIMB-Principal Asset Manajemen. Perjanjian telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Addendum XII pada tanggal 23 Mei 2016. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang lagi atas kesepakatan para pihak dengan memberikan pemberitahuan tertulis 30 hari kalender sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- Perjanjian Pembiayaan kepada PT CNAF dimana Perseroan bertindak sebagai kreditur untuk memberikan pembiayaan kepada PT CNAF. Skema pembiayaan ini terbagi dalam 16 perjanjian pembiayaan tersendiri. Masing-masing perjanjian berlaku untuk jangka waktu 3-4 tahun, dan paling akhir akan berakhir pada tanggal 23 Juni 2019.
- Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan PT CNAF tentang *Cross selling* Produk Tabungan No. 3549/MG/PPWM & CLB/BTR/XII/2014 sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama No. 2829/MPP/PPWM&CLB/BTR/XII/2015 pada 11 Desember 2015 antara Perseroan dengan PT CNAF. Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 5 tahun.

12. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan juga telah melakukan sejumlah kerjasama dengan pihak ketiga. Perjanjian penting dengan pihak ketiga tersebut antara lain adalah:

- Perseroan telah menandatangani perjanjian material dengan pihak ketiga yang mana telah dijabarkan sebelumnya pada LHUT PUB I 2012 dan LHUT PUB I 2013 yaitu sebagai berikut:
 - (a) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk. (selaku Wali Amanat) No. 12 tanggal 26 April 2010, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I No. 32 tanggal 31 Mei 2010 dan Akta Addendum II No. 42 tanggal 25 Juni 2010, seluruhnya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, Notaris di Jakarta;
 - (b) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk. (selaku Wali Amanat) No. 18 tanggal 22 Oktober 2010, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I No. 26 tanggal 24 Nopember 2010 dan Akta Addendum II No. 26 tanggal 13 Desember 2010, seluruhnya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, Notaris di Jakarta;
 - (c) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap No.1 tanggal 4 Oktober 2011, sebagaimana diubah dengan Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap No.17 tanggal 9 November 2011 dan Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap No.45 tanggal 13 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH., Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk, selaku Wali Amanat;
 - (d) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 04 tanggal 2 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Himawan Sutanto, SH., Notaris di Jakarta, beserta perubahannya; dan
 - (e) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 05 tanggal 4 November 2013 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, beserta perubahannya
- Sejak LHUT PUB I 2013 hingga tanggal dikeluarkannya LHUT PUB II 2016, Perseroan juga telah menandatangani perjanjian material dengan pihak ketiga yang berkaitan dengan usaha utama Perseroan yaitu sebagai berikut
 - (a) Pembaharuan Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Call Center No. 480/IN/PERJ/LEGL-CORP/13, tertanggal 1 Juli 2013 dengan PT Infomedia Nusantara. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 1 Juli 2013 sampai 30 November 2016.
 - (b) Perjanjian Jasa Pokok Niaga 2001 System tanggal 15 November 1996 dengan Silverlake System SDN. BHD. Perjanjian ini tidak mengatur mengenai jangka waktu perjanjian. Perjanjian *Core Banking Software Development*,

Integration, Implementation, Maintenance and Support antara Perseroan dan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd sebagai Vendor. Perjanjian ini tidak mengatur mengenai jangka waktu perjanjian.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dari Pihak Ketiga yang dapat merugikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemegang Obligasi.

13. PERKARA-PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan terkait dengan beberapa perkara perdata dan pidana di lembaga peradilan di Indonesia. Beberapa dari perkara yang penting bagi Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Nilai Perkara	Status Perkara
1	Perkara Gugatan Bilyet Deposito (697/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel)	(i) Mariyati Apandi Somadinata (Penggugat I) (ii) Rully Aryo Suroso (Penggugat II) (iii) Rama Darmawan (Penggugat III) melawan (i) PT Commerce Merchant banker (CIMB) Niaga. Tbk (dahulu PT bank Niaga) Kantor Pusat (Tergugat I) (ii) PT Commerce International Merchant Banker (CIMB) Niaga. Tbk. Cabang Solo (Tergugat II)	Permintaan pencairan bilyet deposito kepada Perusahaan: Penggugat adalah pemilik sah atas 23 bilyet deposito atas nama DR. Murman Heliarto yang diterbitkan oleh PT CIMB Niaga Tbk cabang Solo. Namun Penggugat tidak dapat mencairkan bilyet depositonya karena PMH yang dilakukan Para Tergugat	(iii) Materiil Rp 11.000.000.000 dan USD302.000; dan (iv) Immateriil Rp 100.000.000,00	Mahkamah Agung telah memberikan putusan kasasi dengan amar menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh para penggugat.
2	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Terkait Klaim Bank Garansi (187/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel)	(i) PT META EPSI melawan (ii) PT Bank CIMB Niaga Tbk (Tergugat I); (iii) PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) (Tergugat II)	Pemohonan untuk tidak melakukan pencairan Bank Garansi	Materiil Rp 83.300.000.000 dan USD5.000.000	Mahkamah Agung telah memutus dan mengabulkan permohonan kasasi yang diajukan oleh penggugat.
3	Perkara Gugatan Pembatalan Fasilitas Kredit (160/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst)	(i) PT INPAR SAKA (Penggugat) melawan (ii) PT Bank CIMB Niaga Tbk (Tergugat)	Pembatalan pemberian fasilitas kredit oleh Perseroan kepada Penggugat yang menyebabkan Penggugat tidak dapat mencairkan fasilitas kredit yang diberikan oleh Perseroan	Materiil Rp 98.800.000.000	Mahkamah Agung telah memberikan putusan dengan amar menolak permohonan kasasi dari penggugat.
4	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh eks debitur pailit (398/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel)	PT Citoputra Indoprima (Penggugat) melawan PT CIMB Niaga Tbk (Tergugat)	Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Perseroan dalam menawarkan produk <i>derivative</i> .	Materiil Rp 184.700.000.000	Manunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung.

No.	No. Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Nilai Perkara	Status Perkara
5	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh eks debitur pailit (75/Pdt.G/2011/PN.Kds)	PT Citoputra Indoprima (Penggugat) melawan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Tergugat) LPS (Turut Tergugat)	Penggugat telah dinyatakan pailit. Penggugat mengajukan gugatan perdata atas dasar adanya perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Perseroan terkait jual beli valas dan tidak dilakukannya pencairan jaminan deposito milik Penggugat.	- Materiil Rp182.300.000.000 - Immateriil Rp50.000.000.000	Perkara gugur demi hukum.
6	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (240/Pdt.G/2011/PN.Jaksel)	(i) PT Swakarya Adisejahtera (Penggugat I) (ii) PT Swakarya Permai Jaya (Penggugat II) (iii) PT Bumi Upaya Griya (Penggugat III) (iv) PT Suryacipta Bumipermai (Penggugat IV) (v) PT Swadaya Prada Pratama (Penggugat V) melawan (vi) PT Bank Internasional Tbk (Tergugat I) (vii) PT Bank CIMB Niaga Tbk (Tergugat II) (viii) PT Karabha Digdaya (Tergugat III) (ix) Misahardi Wilamarta, SH selaku Notaris (Tergugat IV)	Perkara ini merupakan perkara yang sama yang sebelumnya pernah diajukan gugatannya oleh Para Penggugat dan eks Pemegang saham KD yang lain terhadap Perusahaan, dimana gugatannya ditolak untuk seluruhnya oleh Pengadilan dan putusan Pengadilan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap. Dalam Perkara ini Para Penggugat selaku eks Para Pemegang saham KD mengajukan gugatan kepada Perseroan karena Perseroan tidak melaksanakan hak opsi yang dimiliki Para Penggugat untuk membeli kembali saham KD dari Perseroan, sebagaimana diatur dalam Putusan Perdamaian Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tertanggal 25 Mei 1999 No.01/PKPU/1998/PN.Niaga.Jkt.Pst jo No.01/Pailit/1998/PN.Niaga.Jkt.Pst dalam perkara kepailitan KD.	- Materiil Rp400.000.000.000 - Immateriil Rp450.000.000.000	Menunggu putusan peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.
7	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum. Terkait sengketa kepemilikan saham dan dividen (338/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Ut)	Wibisono Handoko (Penggugat) melawan PT Gracia Mitra Selaras (Tergugat) PT Bank CIMB Niaga Tbk (Turut Tergugat)	Penggugat sudah mengundurkan diri sebagai komisar di GMS dengan demikian Penggugat menyatakan melepaskan diri dari kewajiban sebagai PG atas utang GMS di Perseroan, dalam gugatannya Penggugat juga mengajukan sita jaminan atas sebagian persil yang semestinya menjadi jaminan utang di Perseroan.	Materiil Rp13.500.000.000	Perkara kasasi telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan amat putusan mengabulkan permohonan kasasi dari penggugat.
8	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (180/Pdt.G/200	Daong Makmur Zulkarnaen (Penggugat I); Sanil Tarachand Mirchanda (Penggugat II);	Para Penggugat mengajukan gugatan karena tidak pernah menerima penyerahan mobil dari Tergugat I dan menuntut Tergugat I untuk membayar seluruh kewajibannya kepada	Materiil Rp19.500.000.000	Permohonan kasasi telah diputus oleh Mahkamah Agung, namun Salinan resmi

No.	No. Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Nilai Perkara	Status Perkara
	8/PN.Jkt.Pst)	Jaikishin Chandumal (Penggugat III); Parkash Naraindas Khubani (Penggugat IV); Kishore Naraindas Vaswani (Penggugat V); Romi Sajan Vaswani (Penggugat VI); Sajan Naraindas Vaswani (Penggugat VII); melawan PT Romi Mobilindo (Tergugat I); Dwi Setyawan Prianto (Tergugat II); Perseroan (Turut Tergugat)	Turut Tergugat serta mengajukan permohonan untuk dibatakannya Perjanjian Kredit dengan Turut Tergugat		putusan belum diterima oleh Perseroan.
9	Perkara Gugatan Gugatan Wanprestasi (175/Pdt.G/199 8/PN.Jkt.Pst)	CV Wira Mustika Indah (Penggugat) melawan PT Prima Express Bank (Tergugat I); Perseroan (Tergugat II); PT Bank Tiara Asia (Tergugat III); PT Bank Umum Nasional (Tergugat IV); PT Bank Dharmala (Tergugat V); PT Bank Sentral Dagang (Tergugat VI); PT Bank Umum Servitia (Tergugat VII); PT Bank Bali (Tergugat VIII); PT Bank Sahid Gajah Perkasa (Tergugat IX); PT Bank Surya (Tergugat X); PT Bank Executive International (Tergugat XI); PT Bank Sambada Arta Nugroho (Tergugat XII); PT Bank Dana Utama (Tergugat XIII);	Penghentian Fasilitas kredit sindikasi karena debitur tidak melaksanakan kewajibannya.	Rp500.000.000.000	Perseroan telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung – menunggu putusan kasasi.
10	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan	PT Insight Investments (Insight) PT Insight Investments	Para Penggugat mengajukan gugatan dengan alasan Perseroan selaku wali amanat dalam penerbitan	- Materiil Rp10.600.000.000 - Immateriil Rp.400.000.000.00	Proses kasasi di Mahkamah Agung.

No.	No. Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Nilai Perkara	Status Perkara
	Hukum (255/PDT.G/2008/PN.Jkt.Pst)	Management (Insight Management) Dana Pensiun Perumnas (Perumnas) Dana Pensiun Krakatau Steel (Krakatau Steel) melawan PT Bank Global Internasional Tbk.(Global) Irawan Salim Rico Hendrawan Imam Santoso (Rico Hendrawan) Budijono Iman Santoso Bahureksa (Iman Santoso) Rijanto Sastroatmodjo Hartawan Sumosubroto Sartomo Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas, Trisno, Hendang & Rekan (KAP Drs. Thomas) Drs. Thomas Iguna Drs. Joseph Susilo PT Kasnic Credit Rating Indonesia sekarang bernama PT Moody's Indonesia (Moody's) Kantor Konsultan Hukum Soemadipradja & Taher (Soemadipradja&Taher) Hafzan Taher, SH. Fathiah Helmi, SH PT Artha Pacific Securities Tbk (Artha Pacific) (PT Bank Niaga Tbk (Perseroan)	obligasi subordinasi I BGI telah melakukan perbuatan melawan hukum.	0	
11	Perkara Perlawanan atas Lelang Agunan Debitur (365/PDT.G/2013/PN.Sby jo 886/Pdt.Plw/2013/PN.Sby)	(i) DR. H. samiatun, EC, MM (Penggugat I) (ii) PT Tjingge Sejati (Penggugat II) melawan (iii) PT Bank CIMB Niaga Tbk (Tergugat I) (iv) Kementerian Keuangan R.I C.q	Gugatan guna menunda sekaligus membatalkan upaya lelang terkait pelaksanaan eksekusi jaminan Hak Tanggungan	Materiil Rp15.891.636.000	Menunggu putusan kasasi di Mahkamah Agung.

No.	No. Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Nilai Perkara	Status Perkara
		Direktorat Jenderal kekayaan Negara C.q Kantor Wilayah X Surabaya C.q kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surabaya (Tergugat II) (v) Tio Sulayman (Tergugat III) (vi) Hendy Adijaya (Tergugat IV) (vii) Andi Zainudin Asikin (Tergugat V) (viii) Sitaresmi Puspadewi Subianto, SH selaku Notaris (Tergugat VI) (ix) Badan Pertanahan Nasional – Kantor Pertanahan Kota Surabaya (Turut Tergugat)			

IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. UMUM

Perseroan berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga. Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Perseroan dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, Perseroan membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan Perseroan dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan *online*.

Perseroan menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Keputusan untuk menjadi perusahaan terbuka merupakan tonggak bersejarah bagi Perseroan dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Langkah ini menjadi katalis bagi pengembangan jaringan Perseroan di seluruh pelosok negeri.

Pemerintah Republik Indonesia selama beberapa waktu pernah menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan saat terjadinya krisis keuangan di sekitar tahun 1997-1998-an. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), kini dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Perseroan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Di bulan Agustus 2007 CIMB Group Holdings mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya kepada CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh Entitas Anak CIMB Group dengan *platform universal banking*.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group Holdings mengakuisisi kepemilikan mayoritas Bank Lippo pada tanggal 30 September 2005. Seluruh kepemilikan saham ini berpindah tangan menjadi milik CIMB Group pada akhir tahun 2008 sebagai bagian dari reorganisasi internal yang sama. Sebagai pemilik saham pengendali dari Perseroan (melalui CIMB Group) dan Bank Lippo, sejak tahun 2007 Khazanah memandang penggabungan (merger) sebagai suatu upaya yang harus ditempuh agar dapat mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan ini merupakan merger pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Pada bulan Mei 2008 (sebelum pelaksanaan merger), nama PT Bank Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Direksi Perseroan dan Bank Lippo secara bersama-sama telah menyusun Rancangan Penggabungan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dan Dewan Komisaris Bank Lippo. Rancangan Penggabungan tersebut berturut-turut ditandatangani oleh masing-masing Direksi Perseroan dan Bank Lippo pada tanggal 30 Mei 2008 dan 23 Juni 2008, kemudian disetujui pemegang saham melalui RUPSLB Perseroan dan Bank Lippo pada tanggal 18 Juli 2008, yang kemudian mengajukan Permohonan Peretujuan Rencana Penggabungan kepada BI pada tanggal 23 Juli 2008. Peretujuan penggabungan Bank Lippo ke dalam Perseroan telah diterima dari BI melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008. Dengan telah diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008, maka penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini juga telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Bank Lippo secara resmi bergabung ke dalam Perseroan pada tanggal 1 November 2008 (*Legal Day 1* atau LD1) yang diikuti dengan pengenalan logo baru kepada masyarakat luas. Bergabungnya Bank Lippo ke dalam Perseroan merupakan sebuah lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara. Perseroan kini menawarkan nasabahnya layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia dengan menggabungkan kekuatan di bidang perbankan ritel, UKM dan korporat dan juga layanan transaksi pembayaran.

Penggabungan ini menjadikan Perseroan mempertegas posisi Perseroan sebagai bank terbesar ke-5 dari sisi aset, pendanaan, kredit dan luasnya jaringan cabang. Dengan komitmennya pada integritas, ketekunan untuk menempatkan perhatian utama kepada nasabah dan semangat untuk terus unggul, Perseroan akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimilikinya untuk menciptakan sinergi dari penggabungan ini. Keseluruhannya merupakan nilai-nilai inti Perseroan dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat menjanjikan.

2. SEKILAS PERSEROAN

Perseroan adalah bank kelima terbesar di Indonesia dari sisi aset, kredit, dan dana nasabah dengan kapitalisasi pasar sekitar Rp14 triliun dan total aset sebesar Rp239,38 triliun per 30 Juni 2016 (sumber: Analyst Meeting, Juni 2016). Perseroan menyediakan beragam produk dan layanan yang lengkap dan inovatif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporat, yang didukung dengan kapabilitas treasury serta Transaction Banking dan jaringan branchless banking yang mumpuni. Perseroan memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Di akhir Desember 2015 Rating Perseroan adalah BBB untuk international rating dan AAA untuk national rating dari Fitch Ratings.

Perseroan berdiri pada 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham dengan ticker code BNGA di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989. Di tahun 1987, Perseroan menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui Automatic Teller Machine (ATM) dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan online bagi para nasabahnya di tahun 1991. Perseroan merupakan bank hasil merger LippoBank ke dalam Perseroan di tahun 2008. Mayoritas saham Perseroan sebesar 97,9% dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan bank universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Negara Malaysia, Singapura, Thailand dan Kamboja. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas Perseroan ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. Perseroan kini memiliki satu Entitas Anak yang bergerak dalam pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan kepemilikan saham sebesar 99,9%. Salah satu keunggulan Perseroan adalah dalam hal Transaction Banking, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi perusahaan dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *Cash Management*, *Remittance*, *Trade Finance* dan *Value Chain*.

3. PROSPEK USAHA

Perseroan telah menetapkan prioritas-prioritas kunci yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mendukung strategi jangka panjang Perseroan. Pembahasan berikut ini dapat menggambarkan prospek usaha Perseroan:

1) Transformasi *sales* dan *service*

Program Perusahaan untuk meningkatkan customer banking experience secara keseluruhan, meningkatkan dan mengembangkan branchless banking seperti optimalisasi ATM, CDM & SST, peningkatan platform untuk CIMB Clicks (internet banking) dan peningkatan layanan Go Mobile (mobile banking), agent banking, dan tablet banking termasuk program-program untuk memperbaiki turn around time sebagai upaya meningkatkan customer experience dalam bertransaksi terus akan mendapat perhatian khusus. Peningkatan dari fitur-fitur layanan branchless banking akan terus dikembangkan bersamaan dengan rencana untuk mengoptimalkan fungsi dari cabang serta meningkatkan produktivitas dari cabang-cabang tersebut.

2) Melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan

Selain pendapatan yang berasal dari bunga, Perseroan juga akan melakukan diversifikasi sumber pendapatan dengan terus meningkatkan dan memperkuat layanan

melalui produk Transaction Banking, Value Chain, serta meningkatkan layanan bisnis perbankan syariah melalui model dual banking leverage. Dalam layanan Transaction Banking, Perseroan akan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan jumlah transaksi (baik transaksi trade finance & bank guarantee, remittance), layanan/ jasa foreign exchange, Bancassurance, dan wealth management melalui penawaran maupun layanan yang menarik.

Di samping itu, Perseroan terus meningkatkan value proposition dari Transaction Banking yang telah berjalan seperti CIMB@Work, CIMB@Bizchannel, Value Chain pada segmen nasabah komersial, serta menawarkan layanan produk Bancassurance untuk segmen retail. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk menambah layanan EDC (electronic data capture) dengan mayoritas 12 kota besar di Indonesia dan berbagai target industri.

3) Menyeimbangkan komposisi atas Portfolio Kredit

Menghadapi kondisi ekonomi yang masih mengalami tekanan dan ketidakpastian, Perseroan khususnya Perbankan Korporasi dan Komersial melakukan inisiatif untuk penyesuaian komposisi portfolio kredit yang dimiliki. Perseroan akan menggeser portofolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dititikberatkan kepada kredit investasi (investment loan) menjadi lebih seimbang komposisinya dengan kredit modal kerja (working capital loan). Langkah tersebut selain menghasilkan NIM

(Net Interest Margin) Perseroan menjadi lebih kompetitif, akan tetapi juga akan menghasilkan portofolio asset quality yang lebih baik, fee income yang lebih besar, dan juga meningkatkan dana murah.

4) Menerapkan konsep DBLM (Dual Banking Leverage Model)

Untuk meningkatkan kesadaran atas produk dan layanan syariah di seluruh jaringan Perseroan, Unit Usaha Syariah (UUS) atas dukungan manajemen menerapkan konsep dual banking dalam berbagai fasilitas fisik. Di antaranya adalah dengan menghadirkan dual logo CIMB Niaga dan CIMB Niaga Syariah serta kesetaraan layanan di sebagian besar mesin ATM, CDM, SST, termasuk berbagai dokumen promosi produk pembiayaan dan DPK. Selain itu, saat ini sudah terdapat dual logo pada 19 cabang Office Channeling serta penempatan brosur-brosur produk Syariah pada seluruh Office Channeling yang akan terus diperluas pada periode-periode berikutnya.

5) Pertumbuhan Dana Murah

Meningkatkan pertumbuhan dana masyarakat khususnya dana murah melalui ekspansi strategis cabang-cabang, dan pendekatan nasabah-nasabah melalui Transaction Banking dan Consumer Banking, pengembangan Value Chain melalui pendekatan Ecosystem dari nasabah-nasabah yang ada, serta melalui branchless banking.

6) Peningkatan Efisiensi

Peningkatan efisiensi ini dilakukan dengan program efisiensi biaya, program transformasi IT dan peningkatan produktivitas baik dari frontliners maupun back office yang berdampak pada percepatan dan perbaikan pelayanan pada nasabah. Retail Credit System (rCS) dan Business Credit System (BCS) merupakan aplikasi dalam meningkatkan produktivitas dan mempercepat pelayanan kepada nasabah dengan produk yang beragam dari satu cabang. Selain itu, aplikasi Corporate Loan Management System (CLMS) yang masih dalam tahap pengembangan juga dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam segmen korporasi dan komersial.

4. PERSAINGAN USAHA

Sampai dengan Maret 2016, Perseroan masih berada pada posisi No. 5 berdasarkan jumlah aset (pangsa pasar 3,8%), jumlah kredit (4,3%), dan jumlah dana pihak ketiga (3,9%) dalam industri perbankan nasional.

Kekuatan Perseroan terdapat pada jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia dan memberdayakan kekuatan jaringan CIMB Group di kawasan ASEAN dengan layanan perbankan universal yang terkait dengan perbankan komersial di Indonesia, rating yang kuat, serta nilai franchise/brand yang tinggi didukung ekspansi Perseroan dalam mengembangkan branchless banking. Selain itu, Perseroan memiliki peluang untuk berkembang melalui inovasi produk dan/atau jasa berbasis teknologi seperti digital banking, briefcase banking, loan tablet, video banking, dan contactless card pada kartu debit maupun kredit.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan terus memperhatikan pengembangan jumlah jaringan ATM dan customer base yang masih lebih rendah dibanding dengan Top 5 Bank. Untuk mengimbangi hal tersebut, Perseroan akan melakukan berbagai inisiatif maupun program-program untuk meningkatkan rasio dana murah melalui jasa berbasis teknologi.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan akan lebih selektif terhadap sektor-sektor industri tertentu yang memiliki risiko yang tidak sesuai dengan risk appetite Perseroan guna menjaga posisinya dalam menghadapi persaingan usaha.

5. KEUNGGULAN BERSAING

Perseroan berkeyakinan memiliki keunggulan bersaing sebagai berikut:

- Posisi yang kuat dalam pasar kredit khususnya pasar kartu kredit;
Hal ini tercermin dalam posisi Perseroan berada dalam peringkat terbesar kelima di pangsa pasar kredit (Sumber: BI, Statistik Perbankan Indonesia - Mei 2016) dan ketiga di pangsa pasar kartu kredit. Selain itu Perseroan sudah dikenal oleh perusahaan-perusahaan besar memiliki keunggulan dalam hal kualitas layanan, produk-produk komplementer yang dibutuhkan nasabah korporasi dan memberikan tingkat bunga yang bersaing.
- Jaringan cabang dan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia;
Dengan selesainya proses penggabungan yang telah dilalui oleh Perseroan menjadikan Perseroan memiliki jumlah jaringan terbesar kelima di industri yang membuat Perseroan mampu untuk lebih menjangkau nasabah dimanapun mereka berada.

- *Payment banking* pilihan dalam transaksi pasar modal; Layanan *payment banking* mampu menjadi pilihan utama oleh para pelaku pasar modal. Ini tercermin dalam jumlah *volume* transaksi yang berhasil dibukukan oleh Perseroan sebagai yang terbesar di pasar modal.
- *Regional network* di Asia Tenggara; Perseroan merupakan salah satu dari sedikit perusahaan papan atas yang memiliki jaringan layanan yang tersebar di beberapa negara di Asia Tenggara. Perseroan berkeyakinan dengan semakin luasnya paparan terhadap pasar yang ada, hal ini memungkinkan Perseroan untuk tumbuh lebih cepat dibandingkan pesaingnya.
- Hasil pemeringkatan yang baik oleh Agen Pemeringkat; Rating yang diberikan oleh Agen Pemeringkat menunjukkan bahwa Perseroan adalah perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang rendah dan kinerja yang sangat memuaskan sehingga layak dipercaya oleh para *stakeholder*-nya.

6. STRATEGI USAHA

Strategi pertumbuhan usaha Perseroan adalah mendayagunakan keunggulan bersaing yang dimiliki, dengan strategi utama Perseroan sebagai berikut:

- Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan bisnis pada sektor Usaha Kecil dan Menengah serta pada sektor retail dengan memperhatikan risiko-risiko yang terkait.
- Diversifikasi arus pendapatan, dilakukan dengan meningkatkan Pendapatan Non Bunga, seperti layanan *transaction banking*, pengembangan bisnis bancassurance.
- Pertumbuhan pada *CASA (Current Account Saving Account)*. Pertumbuhan dana murah ini dilakukan dengan menambah jaringan dan distribusi, melakukan pendekatan – pendekatan baru dalam *cross selling*, dan promosi produk dari *CASA* tersebut.
- Transformasi Penjualan dan Pelayanan, melakukan ekspansi pada *alternate channels* seperti layanan ATM, *CDM (Cash Deposit Machine)*, layanan *internet banking* dan *mobile banking*.
- Peningkatan efisiensi dilakukan dengan adanya program efisiensi biaya seperti optimasi gedung kepemilikan sendiri, melakukan rekalisasi cabang, serta berbagai macam inisiatif efisiensi lainnya. Strategi ini dilakukan untuk menekan biaya Perseroan secara keseluruhan yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan Perseroan.
- Memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM). Manusia memegang peranan penting dalam perencanaan dan perkembangan bisnis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan akan terus melakukan perekrutan yang strategik, melakukan program pendidikan dan pelatihan serta melakukan *talent retention*.

Perseroan melihat Prospek usaha yang menjanjikan, atas hal tersebut setiap unit bisnis dan fungsi pendukung di seluruh organisasi Perseroan telah menetapkan prioritas-prioritas kunci yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mendukung strategi jangka panjang Perseroan.

7. KEGIATAN USAHA

• Perbankan Ritel

Unit usaha perbankan ritel menawarkan layanan perbankan terlengkap dan berkualitas untuk memenuhi semua kebutuhan nasabah individual kelas menengah dan menengah atas di sepanjang waktu melalui produk inovatif yang didukung oleh staf yang handal.

Pada akhir May 2016, jumlah total kredit Perbankan Ritel yang diberikan kepada nasabah individual adalah sebesar Rp53 triliun atau sebesar 31,3% dari total kredit yang diberikan oleh Perseroan, meningkat dibandingkan dengan posisi May 2015, dimana total kredit yang diberikan kepada nasabah individual adalah sebesar Rp52 triliun atau sebesar 29,7% dari total kredit yang diberikan oleh Perseroan

Kredit Pemilikan Rumah

Perseroan menawarkan kredit pembiayaan kepemilikan rumah, baik melalui kerjasama dengan developer (primary market) maupun pembiayaan jual beli (secondary market).

Ditengah kondisi persaingan pasar yang ketat, Perseroan melakukan berbagai strategi business melalui terobosan-terobosan produk atau program-program yang innovative sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Salah satu produk unggulan yang diluncurkan adalah produk KPR X-Tra Manfaat. Melalui produk ini, nasabah akan mendapat fasilitas pinjaman yang terhubung dengan tabungan dimana manfaat yang diperoleh adalah terdapat sejumlah pokok pinjaman yang tidak dikenakan bunga. Besar pokok pinjaman yang tidak dikenakan bunga tersebut adalah 80% dari saldo tabungan yang

terhubung. Dengan demikian maka porsi bunga yang dibayarkan di dalam angsuran menjadi semakin kecil dan porsi pokok menjadi semakin besar. Nasabah pada akhirnya berpeluang untuk lunas lebih cepat.

Hingga May 2016, bisnis pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan KPR sebesar 2% YoY dengan total portofolio mencapai Rp23.4 triliun dan menempati posisi kelima di Indonesia (sumber: Market Share Maret 2016). Pertumbuhan ini terutama didukung oleh adanya alternative pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing segment market KPR dan kerjasama dengan developer pilihan di seluruh Indonesia

Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor

Bisnis Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPM) Perseroan merupakan segmen bisnis dengan kontribusi signifikan kedua terhadap portofolio kredit konsumen CIMB Niaga, setelah bisnis KPR.

Perseroan menyalurkan fasilitas pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor (KPM) secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen. Pembiayaan KPM secara langsung dilakukan melalui kantor-kantor cabang, sedangkan pembiayaan tidak langsung sebelumnya dilakukan melalui dua anak Perseroan, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF). Kedua anak usaha tersebut kini (efektif 1 Januari 2016) telah di-merger, dengan CNAF sebagai Perseroan yang menerima penggabungan (surviving company). Selain melalui anak usaha, Perseroan menyalurkan fasilitas pinjaman KPM tidak langsung melalui skema pembiayaan joint-financing dengan Perseroan multifinance lain.

Berbagai upaya terus dilakukan di 2015 untuk mengembangkan bisnis KPM, antara lain dengan meningkatkan kerja sama dengan para produsen kendaraan dari berbagai merk, dan juga melakukan inisiatif cross selling yang terbukti cukup efektif.

Untuk tahun 2016, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kecepatan proses kredit, fokus untuk memperluas program akuisisi nasabah dan meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, Perseroan akan mempercepat realisasi perluasan jangkauan pemasaran ke daerah Indonesia Timur, dan terus mempererat relationship dengan dealer/showroom partner, serta cross selling ke internal customer.

Personal Loan

Sejak diluncurkan kembali pada bulan Mei 2011 dengan nama X-Tra Dana, kinerja Personal Loan Perseroan terus menunjukkan kinerja yang positif setiap tahunnya. Sampai dengan bulan Mei 2016, portofolio Personal Loan Perseroan tumbuh [Sri Dewi Mulyati] lebih dari 18% dari tahun sebelumnya dengan total asset sebesar Rp 3.17 triliun dan memiliki total nasabah lebih dari 157 ribu. Sebagai produk yang merupakan salah satu lini bisnis yang memberikan margin bunga yang relatif tinggi, Personal Loan Perseroan mampu memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp. 192.5 miliar. Hal ini ditopang dengan kualitas portofolio yang baik dengan angka Non Performing Loan (NPL) sebesar 1.59%.

Personal Loan konsisten memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah dengan strategy X Sell terhadap nasabah Perseroan melalui kemudahan akses penjualan dengan pemanfaatan jalur distribusi produk melalui jaringan kantor cabang, penjualan melalui Telesales, serta penawaran kepada karyawan melalui office acquisition program. Proses persetujuan pinjaman juga dilakukan dengan sangat cepat dalam waktu 1 hari. Rencananya, pada Semester II 2016, Personal Loan Perseroan telah siap untuk mengembangkan ekspansi bisnis untuk pangsa pasar non-nasabah Perseroan (New To Bank).

Kartu Kredit

Pasar kartu kredit di Indonesia tumbuh dengan cepat. Perseroan telah berhasil menangkap sebagian porsi dari pertumbuhan ini. Sampai akhir Mei 2016, Perseroan memiliki lebih dari 2.097.738 kartu, tumbuh 13% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (Mei 2015). Pertumbuhan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan kartu di pasaran yaitu sebesar 4.3% dibandingkan akhir Mei 2015. Di periode yang sama, volume penjualan meningkat sebesar 14%.

Bancassurance

Sejak Penggabungan, Perseroan telah mengkonsolidasikan produk *bancassurance*-nya. Kerjasama dengan CIMB Sunlife dan AIA Financial telah secara signifikan memperluas ragam produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan dan diakui sebagai salah satu sumber utama yang meningkatkan nilai dari perbankan ritel. Sebagai hasil dari konsolidasi tersebut, saat ini perbankan ritel telah mampu memasarkan Asuransi jiwa kredit, asuransi single premium & asuransi regular premium yang memberikan perlindungan terhadap jiwa, kesehatan maupun kecelakaan di tambah dengan investasi.

Selain pengembangan disisi asuransi jiwa (*life insurance*), Perseroan juga mengembangkan kerjasama dengan beberapa mitra asuransi umum (*general insurance*) terkemuka di Indonesia. Kerjasama ini untuk mendukung pengembangan produk perbankan dan untuk memenuhi kebutuhan nasabah perbankan.

- **Perbankan Korporat**

KINERJA Periode 31 Mei 2016

Penyaluran Kredit

Kredit Korporasi mengalami penurunan sebesar Rp 3,15 triliun atau menurun 6% menjadi Rp 49,44 triliun dari Rp 52,59 triliun di tahun 2015. Kredit Korporasi memberikan kontribusi sebesar 29% terhadap total kredit Perseroan di tahun 2016. Penyaluran kredit modal kerja bertumbuh sebesar 5% menjadi Rp 21,75 triliun dari Rp 20,69 triliun tahun lalu. Di sisi lain kredit investasi turun sebesar 13% menjadi Rp 27,0 triliun dari Rp 31,90 triliun di tahun sebelumnya, hal ini sesuai dengan rencana recalibrasi komposisi portofolio kredit yang diterapkan Perseroan. Komposisi kredit Investasi dan Modal Kerja terhadap total kredit Perbankan Korporasi di tahun 2015 tercatat sebesar 56% dan 44% dibandingkan dengan 61% & 39% di tahun 2015. Pertumbuhan ini didukung oleh berbagai inisiatif strategis, seperti: diversifikasi pasar, sektor ekonomi, penajaman fokus pada segmentasi nasabah, serta penguatan sinergi dengan CIMB Group.

Kualitas Kredit

Perseroan telah mencermati dengan seksama perkembangan sektor pertambangan, khususnya pertambangan batubara beserta sektor pendukungnya sejak tahun 2013. Kenaikan kredit bermasalah yang cukup signifikan dari sektor tersebut membuat Perseroan mulai membatasi, bahkan akhirnya menghentikan, pengucuran kredit baru ke sektor tersebut. Penyaluran kredit kemudian disalurkan kepada sektor-sektor lain yang terbukti konsisten memperlihatkan kinerja dan prospek yang cukup baik. Melanjutkan agenda perbaiki kualitas kredit, usaha-usaha yang dilakukan perusahaan untuk menurunkan rasio kredit bermasalah ialah dengan melakukan restrukturisasi kredit bermasalah dan melakukan langkah-langkah strategis lainnya. Hal ini memberikan andil besar terhadap turunnya rasio kredit bermasalah pada Perbankan Korporasi menjadi 5,09% pada bulan Mei 2016 apabila dibandingkan dengan 8,39% di bulan Mei 2015. Untuk kedepannya Perseroan senantiasa akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang baik dalam menyalurkan kreditnya.

Kredit Sindikasi

Perseroan merupakan salah satu bank yang aktif dalam memberikan fasilitas kredit sindikasi Korporasi di Indonesia. Perseroan belum mencatat kredit sindikasi sampai dengan bulan Mei 2016, namun aktif melakukan usaha-usaha untuk mendapatkan kredit sindikasi, sehingga mulai bulan Juni 2016, Perseroan berhasil membukukan beberapa pinjaman sindikasi dan club deal, baik bertindak sebagai Mandated Lead-Arranger atau Arranger dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp 6,7 triliun. Didalam pinjaman sindikasi dan club deal tersebut, porsi yang diambil oleh Perseroan adalah sebesar Rp 1,35 triliun dan US\$60 juta. Beberapa transaksi yang signifikan antara lain adalah: fasilitas kredit sindikasi untuk PT Jakarta Land, PT CIMB Niaga Auto Finance serta sejumlah nasabah Korporasi lain.

Penghimpunan Dana

Total dana nasabah Perbankan Korporasi tumbuh sebesar 6% menjadi Rp 16,2 triliun dari Rp 15,3 triliun di tahun sebelumnya, dengan komposisi 65% merupakan dana murah, dan 35% sisanya merupakan dana deposito berjangka. Peningkatan Penghimpunan dana khususnya dana murah dari nasabah Korporasi baik BUMN maupun swasta serta lembaga keuangan dan keuangan non-bank menjadi salah satu fokus utama Perbankan Korporasi Perseroan.

Untuk mencapainya, Perbankan Korporasi terus mendorong penerapan covenant kredit dengan nasabah debitur untuk memenuhi persyaratan dan meningkatkan saldo giro. Langkah lain yang dilakukan adalah dengan meningkatkan koordinasi dengan unit-unit terkait seperti Transaction Banking, Corporate Funding, Financial Institutions dan Non-Bank Financial Institution guna mengupayakan peningkatan saldo mengendap pada rekening giro nasabah.

PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengingat perannya yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis, Perbankan Korporasi Perseroan memberi perhatian lebih pada aspek pengelolaan SDM dalam 2-3 tahun terakhir. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait di dalam Perseroan, Perbankan Korporasi berupaya menekan angka turnover karyawan untuk menjaga efisiensi, dan pada saat yang bersamaan melakukan revitalisasi SDM secara berkesinambungan, melaksanakan program pelatihan LTD,

program pengembangan khusus sesuai kebutuhan bisnis, termasuk melalui professional hire untuk mengisi posisi-posisi penting di berbagai tingkatan organisasi Perbankan Korporasi.

RENCANA KERJA 2016

Dalam rangka menangkap peluang pertumbuhan sekaligus mengantisipasi risiko yang ada, Perbankan Korporasi telah mempersiapkan strategi pengembangan di tahun 2016, yakni:

- Fokus pada sektor- sektor industri yang masih menjanjikan/prospektif
Sampai pertengahan tahun 2016 bisnis perbankan korporat berhasil mencatat pertumbuhan kredit yang positif pada beberapa sektor industri yang sedang berkembang.
- Perluasan basis nasabah dengan mengakuisisi nasabah-nasabah top tier.
Perluasan basis nasabah top-tier merupakan salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas kredit, dan hasilnya adalah peningkatan jumlah kredit yang diberikan melalui pertumbuhan jumlah bisnis nasabah top-tier di perbankan korporat.
- Meningkatkan porsi penyaluran kredit modal kerja agar dapat menarik manfaat dan peningkatan saldo rekening giro serta cost-of-fund yang lebih rendah.
Upaya Perseroan melalui usaha-usaha pemasaran dan penjalinan relasi dengan para nasabah menghasilkan peningkatan penyaluran kredit modal kerja, dan pertumbuhan saldo rekening giro Korporasi dengan solusi terintegrasi kepada nasabah.
- Memanfaatkan jaringan CIMB Group untuk transaksi-transaksi cross border.
Melalui kerjasama antar negara dalam jaringan CIMB Group, Perseroan mendapatkan tambahan nasabah lintas negara yang berperan dalam peningkatan jumlah transaksi giro dan pendapatan atas transaksi valasnya.
- Meningkatkan porsi CASA dengan terus mendorong aktivitas Transaction Banking dan Value Chain serta valas.
Solusi terintegrasi kepada nasabah dalam mata uang Rupiah dan valas yang ditawarkan Perseroan melalui aktivitas Transaction Banking dan Value Chain berhasil meningkatkan jumlah rekening dan endapan dana dalam giro Korporasi.
- Meningkatkan pendapatan imbal jasa melalui aktivitas kredit sindikasi, Trade Finance dan valas.
Pertumbuhan positif di sektor Korporasi mendukung Perseroan membukukan peningkatan pendapatan dari transaksi valas, dan transaksi derivatif yang berhubungan akibat meningkatnya kesadaran nasabah korporasi dalam pengelolaan risiko valas.
- Peningkatan dan perbaikan sistem, prosedur, dan kebijakan guna mendukung aktivitas-aktivitas utama Perbankan Korporasi.

● **Perbankan Komersil**

Target dari segmen ini adalah nasabah perusahaan komersil dengan total penjualan Rp200 miliar hingga Rp500 miliar dan kebutuhan kredit sampai dengan Rp300 miliar. Kredit di segmen ini dibukukan di cabang-cabang di kota besar dimana terdapat segmen menengah ke atas. Demikian pula hubungan nasabah tetap ditangani oleh cabang-cabang tersebut walaupun keputusan kredit ditangani oleh kantor pusat di Jakarta.

Perbankan Komersil hingga April 2016 memiliki komposisi sebesar 19.40% dari total portofolio kredit bankwide dan 11.40% dari total portofolio dana bankwide. Untuk pertumbuhan sendiri, secara yoy di April 2016 sebesar (6.6) % di sisi kredit dan sebesar (18.45%) di sisi dana.

● **SME**

Unit SME menangani nasabah yang merupakan para pelaku usaha kecil dan menengah yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Salah satu terobosan terbaru yang dilakukan di segmen bisnis ini adalah penyesuaian plafon pembiayaan khusus bagi nasabah yang menunjukkan catatan kredit yang baik dan terbukti mampu mengembangkan usaha mereka secara sehat. Tujuannya adalah menjembatani proses transisi pemindahan akun para nasabah dalam kategori tersebut ke Perbankan Komersial maupun Korporasi seiring dengan pertumbuhan bisnis dan semakin besarnya pembiayaan yang mereka butuhkan. Manfaat lain dari inisiatif ini adalah seluruh karyawan kunci yang menangani nasabah berpotensi tersebut, memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka terhadap sektor-sektor industri terkait.

Upaya tersebut terus dilanjutkan di tahun 2016 dan memberi hasil yang cukup baik, yakni dengan naiknya saldo kredit per Mei 2016 sebesar 2.6% menjadi sebesar Rp 23.1 triliun dari Rp 22.5 triliun di tahun sebelumnya. Namun tidak lepas dari pengaruh kondisi usaha yang masih belum kondusif, rasio kredit bermasalah perbankan SME meningkat menjadi 4.0% dari 3.1% pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Di sisi lain, Simpanan Nasabah per Mei 2016 tercatat sebesar Rp 32.1 triliun atau menurun sebesar 7% dari Rp 34.7 triliun di periode yang sama tahun 2015. Dari total Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun, dana murah tercatat sebesar Rp 19.8 triliun atau naik 4% dari posisi Mei tahun 2015 sebesar Rp19,2 triliun. Sedangkan deposito tercatat sebesar Rp12.3 triliun atau turun 20% dari Rp15.4 triliun di Mei tahun 2015. Penghimpunan dana nasabah tersebut merupakan buah kerja sama dan dukungan yang baik dari Sales and Distribution (SnD) di bawah struktur Perbankan Konsumer sebagai penghimpun dana serta terlaksananya aktivitas cross-selling yang baik antara SnD dan UKM. Peningkatan Simpanan Nasabah di unit SME juga didukung oleh implementasi konsep value chain terhadap perusahaan-perusahaan distributor dan supplier debitur UKM.

- **Micro Linkage**

Micro Linkage adalah sub segmen Perbankan UMKM yang menjalankan strategi pendekatan tidak langsung dengan menjalin kemitraan strategis seperti Koperasi Unit Desa, perkebunan yang menerapkan pola inti-plasma, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan lembaga-lembaga lain yang berpotensi meningkatkan penyaluran kredit skala UMKM kepada masyarakat. Tujuan dari strategi ini adalah untuk lebih mengenali dan mengukur potensi pasar mikro sesuai keberagaman bisnisnya sekaligus memanfaatkan keberadaan mitra strategis yang mampu membantu pertumbuhan segmen bisnis mikro.

Salah satu contoh dari model bisnis yang telah diterapkan dengan sukses dalam skema ini adalah pembiayaan kepada para petani kelapa sawit/plasma (end user). Penyaluran pembiayaan kepada petani dilakukan Micro Linkage dengan Koperasi Unit Kondisi dan Perusahaan Perkebunan (perusahaan inti) sebagai mitra kerjasama. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan beberapa mitra strategis dalam proses penyaluran pembiayaan maupun proses collection. Melalui KUD, para petani menerima kredit dari Perseroan dan menggunakannya untuk pembukaan dan pemeliharaan kebun kelapa sawit, dimana hasil panennya kemudian dibeli oleh perusahaan perkebunan.

Sedangkan mitra strategis Perbankan UMKM adalah lembaga-lembaga keuangan termasuk Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Koperasi. Sementara itu, pihak end user yang dibiayai Perseroan adalah nasabah/ debitur dari BPD dan BPR, serta anggota dari koperasi. Mitra tersebut ditunjuk sebagai agent bagi Perseroan, dimana fungsinya sebagai: marketing agent, collecting agent dan security agent.

Per Mei tahun 2016 total kredit Micro Linkage menurun 11,6% menjadi Rp8,1 triliun dari Rp10,2 triliun periode yang sama tahun 2014. Namun demikian penurunan tersebut dikompensasi oleh tetap baiknya kualitas kredit, ditunjukkan oleh rasio kredit bermasalah berada dikisaran 0.88%. Sementara itu Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun periode Mei 2016 mencapai Rp 2.6 triliun atau turun 15% dari Rp 3.1 triliun di tahun lalu.

- **Perbankan Syariah (CIMB Niaga Syariah)**

CIMB Niaga Syariah merupakan unit usaha khusus Perseroan untuk turut memberikan andil terhadap perkembangan bisnis perbankan syariah di Indonesia dan memenuhi kebutuhan nasabah terhadap transaksi perbankan secara syariah yang semakin meningkat. Keunggulan produk dan dukungan teknologi yang dipadukan dengan kualitas layanan yang prima merupakan konsep modern dan universal yang diterapkan oleh CIMB Niaga Syariah. Transaksi perbankan secara syariah yang ditawarkan oleh CIMB Niaga Syariah diharapkan mampu memberikan solusi finansial alternatif yang aman, nyaman, dan menguntungkan bagi seluruh nasabah.

CIMB Niaga Syariah mencatatkan kinerja usaha yang positif di tahun 2015. Aset CIMB Niaga Syariah meningkat 8% dari Rp8,46 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp9,11 triliun pada tahun 2015, yang mencapai 83% dari target Rencana Bisnis Bank (RBB) 2015 sebesar Rp10,94 triliun yang diajukan ke Bank Indonesia (BI). Faktor-faktor utama penyebab peningkatan aset ini adalah pertumbuhan kinerja penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga. Pembiayaan meningkat 16,9% dari Rp9,64 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp11,22 triliun pada tahun 2015, yang mencapai 132,0% dari target RBB sebesar Rp8,50 triliun. Adapun dana pihak ketiga meningkat 12% dari Rp6,77 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp7,58 triliun pada tahun 2015, yang mencapai 84% dari target RBB sebesar Rp9,00 triliun.

Pertumbuhan positif pembiayaan pada tahun 2015 juga diiringi oleh terjaganya kualitas aktiva produktif CIMB Niaga Syariah. Rasio pembiayaan bermasalah kotor (Gross Non Performing Financing, Gross NPF) tercatat sebesar 1,9%, sedangkan rasio pembiayaan bermasalah bersih (Net NPF) sebesar 0,4%. Kedua rasio tersebut masih berada jauh di bawah batas maksimal yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia sebesar 5,0% dan batas maksimal dalam RBB sebesar 3,8%.

Dari sisi efisiensi operasional bisnis, CIMB Niaga Syariah juga menunjukkan perbaikan yang signifikan. Rasio beban operasional dibandingkan pendapatan operasional (BOPO) mengalami perbaikan dari 87,97% pada tahun 2014 menjadi 84,04% pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan kinerja operasional bisnis UUS Perseroan pada tahun 2015 yang lebih efisien dibandingkan tahun 2014. Selain itu, realisasi rasio BOPO pada tahun 2015 juga berada di bawah batas maksimal dalam RBB 2015 sebesar 75%.

Meningkatnya kinerja pembiayaan yang didukung pertumbuhan dana pihak ketiga yang baik, terjaganya kualitas aktiva produktif, dan membaiknya rasio efisiensi mendorong peningkatan perolehan pendapatan CIMB Niaga Syariah. Laba sebelum pajak meningkat 9,6% dari Rp104,94 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp115,03 miliar pada tahun 2015, yang hampir mencapai 134% dari target laba sebelum pajak dalam RBB sebesar Rp86,04 miliar.

Perbaikan kinerja CIMB Niaga Syariah berlanjut pada tahun 2016. Berdasarkan laporan keuangan unaudited per Mei 2016, secara year on year (YoY), aset CIMB Niaga Syariah meningkat 10,7% dari Rp9,18 triliun per Mei 2015 menjadi Rp10,16 triliun per Mei 2016. Peningkatan aset didorong oleh pertumbuhan kinerja pembiayaan serta penghimpunan dana pihak ketiga yang baik. Pembiayaan syariah meningkat 21,8% dari Rp6,47 triliun per Mei 2015 menjadi Rp7,88 triliun per Mei 2016. Di sisi lain, dana pihak ketiga syariah juga meningkat 13,1% dari Rp8,03 triliun per Mei 2015 menjadi Rp9,08 triliun per Mei 2016. Kenaikan pembiayaan yang cukup pesat tersebut mendorong peningkatan rasio pembiayaan terhadap DPK (Financing to Deposit Ratio atau FDR) dari 81% per Mei 2015 menjadi 87% per Mei 2016.

Di sisi lain, rasio BOPO CIMB Niaga Syariah mengalami perbaikan menjadi 78,50% per Mei 2016 dari 83,27% per Mei 2015 dan 84,04% per Desember 2015. Rasio ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan angka rata-rata industri perbankan syariah yang berdasarkan data terakhir dalam Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia (SPS BI) per Mei 2016 berada pada angka 99%. Hal ini juga menunjukkan kemampuan CIMB Niaga Syariah yang dapat mempertahankan kinerja yang baik dalam berbagai kondisi ekonomi.

Dari sisi profitabilitas, laba sebelum pajak CIMB Niaga Syariah meningkat hampir sebesar 59% secara YoY dari Rp65,73 miliar per Mei 2015 menjadi Rp104,44 miliar per Mei 2016. Kenaikan profitabilitas yang signifikan ini mendorong peningkatan return on equity (ROE) dan return on asset (ROA). ROE CIMB Niaga Syariah per Mei 2016 tercatat sebesar 20,61%, meningkat cukup tinggi dari 12,97% per Mei 2015, sedangkan ROA per Mei 2016 naik menjadi 2,67% dari 1,85% per Mei 2015. Sebagai perbandingan, rasio ROE dan ROA industri perbankan syariah berdasarkan data terakhir SPS BI per Mei 2016 masing-masing adalah -0,11% dan 1,11%.

Upaya pengembangan bisnis CIMB Niaga Syariah dilakukan terutama melalui peningkatan produktivitas pada jaringan syariah CIMB Niaga, baik di Kantor Cabang Syariah (KCS) maupun Kantor Cabang Konvensional yang dapat memberikan layanan syariah (Office Channeling atau OC). Hal ini didukung oleh pengembangan di bidang layanan digital banking untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah.

Sebagai upaya memacu pertumbuhan usaha di masa mendatang, CIMB Niaga Syariah telah mempersiapkan beberapa strategi bisnis untuk memanfaatkan peluang bisnis perbankan syariah yang tumbuh pesat. Pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia tetap menjadi fokus utama dan akan terus diarahkan untuk mendorong aktivitas cross-selling dengan menerapkan sistem dual banking secara penuh. Di lain sisi, pengembangan produk dan jasa akan terus ditingkatkan dan juga diselaraskan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital banking. Dengan mendayagunakan sinergi dari CIMB Group dan CIMB Niaga, CIMB Niaga Syariah akan mampu mengembangkan bisnisnya lebih lanjut dan meningkatkan kontribusinya saat ini terhadap pertumbuhan CIMB Niaga secara keseluruhan.

- **Treasury and Capital Market**

Secara umum, Direktorat Tresuri dan Pasar Modal Perseroan menyusun strategi dan program kerja berdasarkan target aktivitas per masing-masing unit bisnis/desk, pemetaan geografis dan target pendapatan, serta pemantauan implementasinya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Dari sisi aktivitas trading, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal Perseroan menerapkan strategi market making yang memprioritaskan pada identifikasi dan penyediaan kebutuhan nasabah (client flow), ekspansi jaringan kerja dan meningkatkan volume transaksi untuk memberikan pricing yang lebih baik, serta menentukan timing yang tepat untuk in-or-out position.

Sementara dari sisi aktivitas sales, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal Perseroan melakukan peningkatan transaksi melalui electronic channel, branch network, penambahan nasabah baru, serta melalui peningkatan client-awareness pada transaksi lindung nilai sesuai dengan spirit manajemen risiko yang dituangkan dalam peraturan Bank Indonesia

Kondisi pasar keuangan selama tahun 2015 mengalami volatilitas yang cukup tinggi. Melalui manajemen risiko yang baik dengan instrumen lindung nilai yang beragam, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal Perseroan mampu memberikan solusi bagi nasabah dan mengkapitalisasi volatilitas pasar dengan baik. Di sisi lain, adanya perubahan regulasi selama tahun 2015 menyebabkan penundaan beberapa inisiatif pada program kerja yang telah direncanakan.

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga juga mengembangkan kerja sama dengan lembaga keuangan di lingkungan CIMB Group antara lain CIMB Futures Singapore melalui produk Interest rate Futures untuk kebutuhan lindung nilai. Di samping itu, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal Perseroan juga mengoptimalkan metode referral maupun transaksi cross border dalam lingkungan CIMB Group yang sudah berjalan sejak beberapa tahun terakhir.

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal mengoperasikan jaringan yang tersebar di beberapa kota utama di Indonesia, seperti Jakarta, Medan, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Denpasar dan Balikpapan, untuk melayani kebutuhan nasabah akan berbagai produk Tresuri. Selain itu, layanan transaksi elektronik untuk produk valuta asing maupun surat berharga juga dapat diperoleh di sebagian besar cabang Perseroan di seluruh Indonesia. Layanan ini dapat memberikan kuota harga secara realtime dengan proses pendistribusian yang lebih cepat.

Selain melalui kantor cabang, layanan transaksi valuta asing juga dapat dilakukan secara online realtime melalui layanan Biz Net serta CIMB Clicks, tanpa batasan waktu dan tempat.

Perseroan melalui Perbankan Tresuri dan Pasar Modal akan terus berupaya untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah baik Korporasi maupun ritel dan berupaya menjadikan Perseroan sebagai one- stop banking solution dalam bidang Tresuri dan Pasar Modal. Selanjutnya Perbankan Tresuri dan Pasar Modal akan melanjutkan peningkatan kegiatan dengan membangun model bisnis yang berkelanjutan dengan meneruskan implementasi strategi Integrasi, Inovasi, Optimalisasi dan Adaptasi.

Strategi ini akan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama termasuk pengembangan produk terstruktur baru, memperluas basis nasabah, baik nasabah Korporasi maupun ritel, serta membangun kerjasama dengan bank-bank berskala lebih kecil untuk dijadikan counterparty transaksi valas, obligasi dan derivatif.

Perseroan juga akan terus mengembangkan produk- produk lindung nilai yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong dunia usaha untuk melindungi eksposur risiko pasar atas kewajiban-kewajiban yang mereka miliki.

- **Transaction Banking**

Nasabah Perbankan Korporasi dan Komersial Perseroan menghendaki solusi komprehensif untuk dapat memenuhi kebutuhan bisnis yang semakin hari kian kompleks dimana faktor efisiensi dan kenyamanan menjadi sangat penting.

Di tahun 2016, Transaction Banking melanjutkan fokus untuk menghadirkan berbagai layanan dan produk Cash Management kepada seluruh nasabah di bawah naungan Perbankan Korporasi, Komersial dan SME. Sejalan dengan adanya model bisnis Regional Transaction Banking, memungkinkan Transaction Banking Indonesia untuk dapat melayani nasabah dengan menyediakan layanan produk yang berbasis regional dan memperluas sasaran pasarnya di berbagai negara di Asia Tenggara.

Untuk memperbesar daftar nasabah, dan meningkatkan pendapatan, Transaction Banking secara berkesinambungan terus mempromosikan keunggulan layanan cash management terutama melakukan integrasi transaksi-transaksi perusahaan dari transaksi penerimaan dan transaksi pembayaran, seperti transaksi penerimaan terintegrasi dari distributor, transaksi berbasis trade finance, transaksi pembayaran pajak, pembayaran tagihan dan pembayaran dalam jumlah besar melalui sarana perbankan elektronik berbasis internet, BizChannel@CIMB. Layanan BizChannel@CIMB memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengakses berbagai produk Cash Management dan Trade Finance secara aman, nyaman, real time online.

Pengguna BizChannel@CIMB telah meningkat sebanyak 7% (menjadi 25,800 pengguna) pada 30 Jun 2016 dibandingkan periode yang sama tahun lalu dan Transaction Banking berkomitmen untuk terus mengembangkan fitur-fitur transaksi pembayaran baru yang aman dan lebih menyeluruh.

- **Kepatuhan**

Satuan Kerja Kepatuhan mempunyai tugas untuk mencegah agar Perseroan tidak melanggar peraturan BI dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, memonitor dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan BI dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, serta memonitor kepatuhan Perseroan dalam menjalankan perjanjian dan komitmen Perseroan kepada BI. Dalam menjalankan tugas tersebut, Satuan Kerja Kepatuhan dengan supervisi oleh Direktur Kepatuhan melaksanakan proses *review* terhadap rencana kebijakan, aktivitas, kebijakan, dan/atau keputusan yang diterbitkan oleh Direksi maupun produk, aktivitas, dan kebijakan yang sedang berlaku guna memastikan bahwa tidak terdapat produk, aktivitas, dan kebijakan atau keputusan Direksi Perseroan yang bertentangan dengan peraturan BI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. PRODUK DAN LAYANAN

- **Produk Simpanan**

Tabungan Xtra

Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk nasabah perorangan yang memberikan kemudahan dan kenyamanan transaksi yang didukung dengan layanan akses tanpa batas dengan branchless banking (CIMB Clicks, Go Mobile, Video Banking, ATM) dan kemudahan berbelanja dengan uang gratis dari Poin Xtra.

TabunganKu

Tabungan Rupiah yang dapat dimiliki dengan persyaratan yang sangat ringan, hanya dengan setoran awal Rp20.000 sudah dapat membuka rekening dan menikmati fasilitas perbankan Perseroan tanpa dikenakan biaya administrasi bulanan.

Tabungan Junior

Tabungan bagi individu dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan bagi anak-anak dengan keunggulan dapat dimiliki atas namanya sendiri, dilengkapi dengan Kartu Debit Junior untuk kemudahan penarikan tunai di ATM, serta berbelanja di berbagai tempat berlogo VISA & MASTER.

Tabungan Pendidikan

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS dengan hasil investasi yang menarik, untuk mempersiapkan biaya pendidikan bagi putra-putri melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga *fixed* atau *floating* yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

Tabungan Usaha

Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk nasabah perorangan yang memiliki usaha dengan fitur khusus yang dapat mendukung dan meningkatkan usaha/bisnis nasabah.

Tabungan Mapan

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan hasil investasi yang menarik, untuk mewujudkan berbagai rencana di masa depan melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga *fixed* atau *floating* yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

Tabungan ON Account XL

Tabungan individu dalam mata uang Rupiah, dengan beragam keuntungan dan kemudahan, dimana Perseroan bekerja sama dengan Perseroan telekomunikasi PT XL Axiata Tbk yang memberikan benefit antara lain paket internet bulanan dan juga bebas biaya administrasi maupun biaya transaksi di e-channel, di samping manfaat dan layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Tabungan CIMB Niaga AirAsia Savers

Tabungan individu dalam mata uang Rupiah, dengan beragam keuntungan dan kemudahan, dimana Perseroan bekerja sama dengan Perseroan penerbangan, PT. Indonesia AirAsia yang memberikan benefit cash back pembelian tiket online AirAsia, serta poin BIG AirAsia, disamping manfaat dan layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Tabungan CIMB Niaga Hypermart Savres

Tabungan individu dalam mata uang Rupiah, dengan beragam keuntungan dan kemudahan, dimana Perseroan bekerja sama dengan Perseroan ritel, PT. Matahari Putera Prima, Tbk. yang memberikan benefit cash back pembelian di toko-toko Hypermart dan Foodmart, serta manfaat dan layanan Perseroan yang lainnya.

Deposito

Simpanan berjangka bagi nasabah individu maupun perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang dan jangka waktu, dengan suku bunga yang menarik, dilengkapi fasilitas perpanjangan otomatis (*Automatic Roll Over*) dan variance produk yang dilengkapi dengan fitur bunga dibayar didepan dan asuransi jiwa gratis.

Giro (Rupiah/Valas)

Rekening Koran bagi nasabah individu maupun Perseroan dalam berbagai pilihan mata uang, yang memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan transaksi bisnis.

Tabungan Xtra Valas

Tabungan bagi nasabah perorangan dalam mata uang asing (USD, SGD, AUD, EUR, JPY, CAD, HKD, GBP, CHF, CNY, NZD) dengan berbagai kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

Simpanan Komersil

Solusi keuangan menyeluruh berupa produk dan layanan keuangan berdasarkan kebutuhan akan pengelolaan arus uang yang baik dan efektif yang disesuaikan dengan karakter bisnis nasabah.

- **Fasilitas Elektronik**

Kartu Debit

Kartu Debit CIMB Niaga diberikan pada setiap tabungan di Perseroan untuk memberikan kemudahan transaksi dan belanja di berbagai merchant berlogo MASTERCARD di seluruh dunia dengan beragam penawaran menarik serta keamanan berbelanja online dengan PayCode (kode transaksi *ecommerce*) yang dikirim ke nomor Ponsel nasabah yang terdaftar di bank.

Nikmati pula keleluasaan transaksi tarik tunai dan *real-time online* transfer antar bank anggota jaringan ATM CIMB Niaga, ATM Bersama, ATM Prima serta transaksi tarik tunai di jaringan internasional seperti Mastercard/Cirrus, MEPS dan ATM CIMB Group. Selain itu, dengan Kartu Debit CIMB Niaga nasabah bebas melakukan berbagai transaksi finansial seperti pembayaran tagihan dan pembelian melalui ATM dan SST (self service terminal) Perseroan.

ATM dan Mesin Setor Tunai

Layanan perbankan ATM dan Mesin Setor Tunai CIMB Niaga tersedia 24-jam memberikan layanan penarikan tunai, setor tunai dan berbagai transaksi finansial lainnya seperti transfer, pembayaran tagihan atau pembelian pulsa telepon dan PLN. Ribuan ATM dan Mesin Setor Tunai CIMB Niaga tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia. Jaringan ATM dan Mesin Setor Tunai CIMB Niaga terhubung dengan jutaan ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM PRIMA, MasterCard/ Cirrus, Visa/ Plus dan Meps. Nikmati nilai tukar terbaik untuk pengambilan uang melalui jaringan ATM CIMB Group di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Kamboja.

Phone Banking 14041 dan 1500 800

Layanan perbankan terpadu melalui telepon dengan tarif lokal dengan satu nomor akses 14041 (untuk nasabah ritel) dan 1500 800 (untuk nasabah preferred dan private) untuk kemudahan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun seperti cek saldo, informasi Kartu Kredit, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel, serta nasabah dapat melakukan transfer dana ke semua bank di Indonesia secara real-time ke seluruh Indonesia. Nikmati juga gratis biaya transfer ke luar negeri

Mobile Banking

Layanan GoMobile, Mobile Banking dari Perseroan dapat dinikmati oleh semua nasabah Perseroan secara nyaman melalui fasilitas aplikasi Blackberry, iPhone, Java, SMS menu, dan USSD guna melakukan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun seperti informasi saldo, transfer ke seluruh bank baik secara *real-time* menggunakan jaringan ATM Bersama dan Prima, maupun *non real-time* menggunakan SKN dan RTGS, pemindahbukuan, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), hingga pembelian pulsa ponsel.

Internet Banking

CIMB Clicks, Internet Banking milik Perseroan adalah layanan perbankan melalui jaringan internet yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus meninggalkan tempat duduk, Cukup dengan klik ke <https://www.cimbclicks.co.id>, maka segala urusan perbankan nasabah dapat diselesaikan dalam hitungan menit, bahkan untuk beberapa aktivitas menggunakan CIMB Clicks ini dapat diselesaikan dalam hitungan detik. Selain dapat mentransfer uang antar rekening bank di Indonesia atau luar negeri, atau menerima dan mengirim uang tunai melalui Wester Union atau melakukan pembayaran tagihan atau pengisian ulang telepon pra-bayar, Nasabah juga dapat melakukan pembukaan tabungan dan deposito kapanpun dan dimana pun dengan bunga yang kompetitif.

Rekening Ponsel

Produk e-money berbasis ponsel yang pertama di Indonesia. Nasabah dapat melakukan tarik tunai atau setor tunai dan belanja menggunakan ponsel. Bekerja sama dengan lebih dari puluhan ribu gerai Indomaret dan Alfamart, Nasabah dapat melakukan tarik tunai dan setor tunai selain ATM dan Cabang CIMB Niaga. Rekening Ponsel juga memberikan kemudahan dalam melakukan transfer uang tunai ke seluruh nomor ponsel lainnya di Indonesia tanpa biaya. Nasabah tidak diharuskan memiliki Rekening bank untuk memiliki Rekening Ponsel.

Digital Lounge

Digital Lounge, Kantor cabang masa depan Perseroan, buka setiap hari sampai jam 9 malam. Berlokasi di mall mall dan kantor ternama, Digital Lounge melayani pembukaan tabungan, deposito berjangka dan aplikasi kartu kredit. Selain itu, Digital Lounge juga melayani pendaftaran Go Mobile, CIMB Clicks dan Rekening Ponsel. Di bantu dengan Digital Banking Manager, Nasabah dapat melakukan pengaktifan kembali, pemblokiran, dan penghapusan kartu debit Perseroan. Selain itu melalui fasilitas Video Banking, nasabah dapat melakukan transfer real time dan transaksi perbankan lainnya.

eStatement

Merupakan layanan pengiriman rekening koran (*account statement*) elektronik melalui sarana e-mail.

eNotification

Merupakan layanan pengiriman informasi perbankan melalui fasilitas Short Message Service (SMS) yang dikirimkan ke telepon selular nasabah baik perorangan dan Perseroan.

CIMB Niaga Quick Pay

Merupakan layanan praktis untuk berbagai macam pembayaran tagihan secara otomatis, termasuk pembelian isi ulang pulsa hingga pembayaran tiket pesawat melalui Akses Elektronik CIMB Niaga (*Call Center 14041, Mobile Banking, Internet Banking, ATM, dan SST*).

Virtual Account

Produk yang memberikan solusi rekonsiliasi untuk mempermudah mengidentifikasi Account Receivables (A/R). Setiap transaksi dana masuk dapat diidentifikasi dengan mudah melalui maksimal 16 digit nomor rekening Virtual Account yang diberikan bagi setiap mitra bisnis atau klien nasabah. Pembayaran ke rekening di Perseroan dapat dilakukan melalui berbagai media /instrument yang tersedia di Perseroan maupun Bank lain, seperti ATM, *Internet Banking*, Setor Tunai di cabang, RTGS/SKN/Remitansi tanpa harus membuka rekening di Perseroan.

Cash Management Products

BizChannel@CIMB

Fasilitas internet banking berbasis web untuk pengelolaan keuangan bisnis dengan akses real time on-line. Dengan telah diluncurkannya BizChannel@CIMB terbaru ini, transaksi perbankan menjadi semakin lengkap dan begitu mudah dilakukan dengan dukungan pelayanan dan perlindungan fitur keamanan yang prima. Kini nasabah korporasi, komersil dan SME telah dapat mengakses layanan Cash Management dan Trade finance secara on-line.

a. Receivable Management

- **Giro (Rupiah/Valas)**
Rekening Koran bagi nasabah individu maupun perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang, yang memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan transaksi bisnis.
- **Cash Pickup**
Merupakan jasa pengambilan uang tunai dan warkat oleh Perseroan atau Vendor dari tempat Nasabah untuk disetorkan ke rekening nasabah di Perseroan.
- **Virtual Account**
Layanan rekonsiliasi penerimaan dana dengan menggunakan nomor –nomor rekening virtual yg direlasikan ke rekening asli Nasabah (disebut sebagai rekening escrow). No VA tsb sebagai referensi yg unik untuk setiap transaksi yg masuk.
- **Post Dated Cheque**
merupakan setoran warkat (GIRO/Cek) dapat berupa inhouse atau kliring yg belum jatuh tempo dan akan diproses sesuai tanggal jatuh tempo (maksimum 30 hari sebelum jatuh tempo).
- **EDC Receivables**
Solusi bagi perusahaan untuk pengelolaan piutang / Account Receivables secara cashless melalui mesin EDC.

b. Liquidity Management

- **Account Sweeping**
Solusi praktis untuk mengetahui posisi cash flow yang terkonsolidasi dari beberapa rekening secara berkala. Fitur ini tersedia melalui internet banking (BizChannel@CIMB) dimana saldo akhir hari dari beberapa rekening dapat dikonsolidasikan/ditransfer ke satu rekening utama dalam satu grup nasabah yang sama. Hal sebaliknya dapat juga dilakukan dimana rekening utama memberikan saldo awal dalam jumlah tertentu ke rekening-rekening lainnya dalam grup yang sama.
- **Range Balance**
Pengaturan dana yg dipindahkan dari satu rekening ke rekening lain dengan mempehitungkan range saldo minimum dan maksimum setelah melakukan sweep/transfer dana.
- **Sweeping Online**
Bekerja dengan pemindahan dana dari Provider/Primary ke Secondary secara realtime untuk mencegah kekurangan dana(insufficient fund) ketika transaksi debit berlangsung pada Rekening Secondary.

c. Payable Management

- **Bill Payment**
Merupakan layanan pembayaran tagihan yg dapat dilakukan secara rutin oleh Nasabah
- **Tax Payment (MPNG2)**
Merupakan layanan untuk transaksi pembayaran pajak yang dapat dilakukan melalui counter cabang Perseroan maupun internet banking corporate (BizChannel@CIMB). Dengan menggunakan fitur ini nasabah dapat secara langsung mendapatkan “NTPN” (Nomor Transaksi Penerimaan Negara) karena sistem Perseroan sudah terhubung secara langsung secara host to host dengan MPN (Modul Penerimaan Negara) Kantor Pajak.
- **Cash Delivey**
Merupakan jasa pengiriman uang tunai oleh Perseroan atau Vendor di lokasi yang telah disepakati antara Perseroan dengan Nasabah
- **MFTS dan eMFTS**
Salah satu layanan yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan instruksi pengiriman uang keluar/masuk secara massal dengan mudah, cepat dan aman. Sangat tepat digunakan bagi dunia usaha dengan aktivitas perbankan tinggi. Sedangkan E-MFTS merupakan layanan yang sama dengan MFTS tetapi melalui layanan internet banking corporate (Biz Channel@CIMB)

- **Payroll**
Merupakan solusi transaksi perbankan terpadu yang dirancang khusus untuk membantu perusahaan dalam mengelola arus dana dan pembayaran gaji karyawan yang dapat dilakukan langsung dari perusahaan

d. Special Products

- **e-Chain**
e-Chain adalah solusi otomatis berbasis web/internet yang memberikan kemudahan dalam menangani bisnis rantai pengadaan (supply chain) yaitu dengan adanya kerja sama antara principal/penjual dan distributor/pembeli.
- **BizCard**
Merupakan solusi pembayaran yg dengan menggunakan kartu private label dalam bisnis rantai pemasaran barang (supply chain) antara nasabah sebagai seller (Distributor) dan nasabah sebagai buyer (retailer).
- **Statements MT940**
Merupakan layanan pengiriman statement transaksi & rekening Koran dg format yg universal MT940 kepada Nasabah.
- **eAlert**
Layanan informasi perbankan melalui SMS yg dikirimkan ke telepon selular/Hand phone Nasabah.
- **Tiering Charges**
Fitur untuk memonitor & memelihara portofolio Nasabah dengan memberikan spesial tarif berdasarkan komitmen dana (committed balance).
- **FX Online**
Layanan transaksi jual beli valas di BizChannel@CIMB secara real time dimana transaksi dilakukan secara paperless dan tidak ada keterlibatan dealer treasury untuk melakukan dealing
- **TD Online**
Layanan perbankan Nasabah untuk penempatan dan pembukaan Deposito Berjangka secara online melalui BizChannel@CIMB
- **eStatement**
Layanan pengiriman rekening Koran (Account Statement) melalui sarana email.
- **Plug N Pay**
Merupakan bentuk lain EDC yang lebih fleksibel dimana device/gadget (HP touch screen, tablet, dll) dapat digunakan untuk membaca pembayaran via kartu debit, kartu kredit, dan BizCard.
- **Gateway@CIMB**
Produk yang menyediakan fitur pertukaran file dan/atau data elektronik dan/atau pesan-pesan bank dan/atau laporan-laporan perbankan antara Perseroan dan Nasabah dan dapat diakses oleh Nasabah Perseroan melalui koneksi internet atau VPN (Virtual Private Network) atau Jaringan Pribadi (Leased Line) dengan menggunakan metode koneksi web service.

→ Trade Finance Products

Trade Finance adalah fasilitas kredit dan layanan perbankan untuk menunjang nasabah dalam kegiatan perdagangan domestik dan internasional (terkait dengan ekspor dan impor).

Fitur layanan Trade Finance juga tersedia di BizChannel@CIMB dimana dapat digunakan nasabah untuk mempermudah dan mempercepat proses pengajuan transaksi pembukaan L/C Impor dan SKBDN, Bank Garansi dan Standby L/C. Dengan layanan ini nasabah dapat dengan mudah mengisi dan mengirimkan aplikasi permohonan penerbitan L/C Impor dan SKBDN, Bank Garansi dan Standby L/C melalui BizChannel@CIMB selain juga kemudahan mendapatkan informasi status dokumen L/C Impor dan SKBDN serta notifikasi status transaksi.

a. Import

- **Letters of Credit (L/C) - Sight & Usance**
merupakan fasilitas perbankan yang berfungsi untuk menjamin pembayaran dari importir kepada eksportir apabila dokumen yang dipresentasikan sesuai dengan persyaratan L/C. Fasilitas ini sangat berguna bagi nasabah dengan tingkat kepercayaan yang masih rendah serta menurunkan risiko transaksi dengan mengalihkan risiko gagal bayar pihak pembeli ke bank.
L/C sight : Pembayaran dilakukan setelah dokumen diterima
L/C Usance : Pembayaran dilakukan setelah akseptasi pada saat jatuh tempo
- **SKBDN**
merupakan fasilitas perbankan yang berfungsi untuk menjamin pembayaran dari pembeli ke penjual untuk transaksi perdagangan dalam negeri, apabila dokumen yang dipresentasikan sesuai dengan persyaratan

SKBDN. Fasilitas ini sangat berguna bagi nasabah dengan tingkat kepercayaan yang masih rendah serta menurunkan risiko transaksi dengan mengalihkan risiko gagal bayar pihak pembeli ke bank.

- **Inward Bill for Collection**
Merupakan layanan produk trade finance dengan skema Non L/C untuk membantu menagihkan akseptasi atau pembayaran dari nasabah importir kepada eksportir sebagai syarat penyerahan dokumen kepada Nasabah Importir untuk pengambilan barang impor di pelabuhan.
- **Usance Payable at Sight (UPAS)**
Merupakan fasilitas pembiayaan non cash loan kepada importir untuk pembayaran L/C secara berjangka, tetapi eksportir tetap mendapatkan pembayarannya secara sight dari Perseroan. Produk ini menjembatani keinginan eksportir yang menginginkan pembayaran secara langsung, sedangkan pembeli menginginkan penjualan secara berjangka untuk mendapatkan cashflow (Ex: barang dijual terlebih dahulu untuk membayar kewajiban impor).
- **Trust Receipt / Post import Financing**
Produk ini merupakan pembiayaan jangka pendek kepada nasabah sebagai tambahan modal kerja untuk melunasi kewajiban tagihan impor yang datang. Fasilitas ini diberikan kepada nasabah yang belum memiliki dana untuk membayar pada saat barang datang. Fasilitas ini cocok bagi importir yang menjual kembali barangnya terlebih dahulu untuk membayar tagihan impor. Pengikatan jaminan dilakukan secara fidusia.
- **BPO**
Janji membayar dari bank pembayar (Obligor Bank) kepada bank penerima (Recipient Bank), apabila data yang dicocokkan antara penjual dan pembeli melalui matching aplikasi (Transaction Matching Application) Trade Service Utility yang digunakan bank pembayar dan bank penerima adalah sesuai.

b. Export

- **Letters of Credit Advising**
Merupakan jasa penerusan L/C yang diterima dari Bank Pembuka L/C kepada nasabah penerima L/C atau kepada Bank Penerima L/C berikutnya, sesuai instruksi dalam L/C tersebut ataupun sesuai instruksi dari nasabah eksportir.
- **Letters of Credit Transferring**
Merupakan transaksi pengalihan L/C (L/C) Ekspor yang diterima dari Bank Pembuka oleh Perseroan kepada pihak ketiga sesuai instruksi dari Penerima L/C (Beneficiary).
- **Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)**
Merupakan pembiayaan L/C Ekspor setelah realisasi pengapalan barang dengan berdasarkan limit fasilitas NWE dan DWE atas nama Nasabah Eksportir. Fasilitas ini diberikan kepada eksportir yang menginginkan bank membiayai terlebih dahulu dengan dasar dokumen ekspor yang ditagihkan ke bank pembuka L/C (issuing bank). Fasilitas ini sangat cocok bagi nasabah yang membutuhkan cash advance setelah pengapalan barang, Dengan skema fasilitas ini, nasabah eksportir akan diberikan financing tanpa perlu menunggu datangnya proceed pembayaran tagihan ekspor dari issuing bank.
- **Correspondent Bank Bill Discounting (CBBDD)**
Merupakan fasilitas pembiayaan ekspor setelah pengapalan barang atas dasar L/C berdasarkan ketersediaan limit Bank Pembuka L/C dan tidak memerlukan limit dari nasabah. Dengan skema fasilitas ini, nasabah eksportir akan diberikan financing tanpa perlu menunggu datangnya proceed
- **Kredit Ekspor & D/A Financing**
Merupakan fasilitas pinjaman modal kerja dengan dasar transaksi ekspor kepada nasabah baik berdasarkan L/C (L/C) maupun non-L/C.
- **Outward Bill for Collection**
Merupakan layanan pengiriman dokumen ekspor dengan skema pembayaran Non L/C. Layanan produk ini diberikan kepada nasabah eksportir yang menggunakan mekanisme pembayaran Documents Against Payment (D/P) atau Documents Against Acceptance (D/A). Perseroan akan membantu mengirimkan dokumen dan memberikan instruksi bahwa dokumen baru dapat diserahkan setelah ada pembayaran atau akseptasi dari nasabah.

c. Structured Trade

- **Warehouse Financing**
Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk pembelian bahan baku komoditi dengan agunan barang yang disimpan di dalam gudang tanpa fixed asset.
- **Anjak Piutang/Receivable financing**
merupakan fasilitas pembelian atau pengalihan piutang supplier/subkontraktor/dealer guna menunjang modal kerja

- **SKBDN One Bank Technique**
Merupakan pembelian Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), di mana Pembeli (Applicant) dan Penjual (Beneficiary) adalah nasabah Perseroan. Dalam transaksi ini, Perseroan bertindak sebagai Bank Pembuka SKBDN (Issuing Bank) dan juga Bank Penerima SKBDN (Beneficiary Bank) yang menawarkan pembayaran lebih awal dokumen tagihan SKBDN kepada Beneficiary.
- **Avilization Import**
Jaminan dari CIMB Niaga selaku bank importir untuk melakukan pembayaran kepada eksportir pada saat jatuh tempo. CIMB Niaga menjamin bahwa jika importir tidak melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, maka CIMB Niaga yang akan membayar.
- **Avilization Export**
Pembiayaan terhadap tagihan pengapalan nasabah atas dasar non L/C. Fasilitas ini diberikan kepada eksportir yang menginginkan bank membiayai terlebih dahulu dengan dasar dokumen ekspor yang ditagihkan ke importir atas dasar non L/C (Documents Against Acceptance) Fasilitas ini sangat cocok bagi nasabah yang membutuhkan cash advance setelah pengapalan barang. Dengan skema fasilitas ini, nasabah eksportir akan diberikan financing tanpa perlu menunggu datangnya proceed pembayaran tagihan ekspor dari importir.

d. **Guarantee**

- **Bank Guarantee**
Merupakan jaminan yang diterbitkan Perseroan (Penjamin) atas permintaan nasabah (Terjamin) untuk menjamin Penerima, di mana Perseroan mengikatkan diri untuk membayar sejumlah nilai jaminan tersebut apabila nasabah (Terjamin) melakukan wanprestasi.
- **Bank Guarantee Contra Insurance Guarantee**
Jaminan yang diterbitkan Perseroan (Penjamin) atas permintaan nasabah (Terjamin) untuk menjamin Penerima, di mana Perseroan mengikatkan diri untuk membayar sejumlah nilai jaminan tersebut apabila nasabah (Terjamin) melakukan wanprestasi. Tetapi perbedaan dengan bank garansi yang biasa adalah, jaminan cash collateral yang dibutuhkan hanya 20% dan jika terjadi default akan diganti sebesar 100% dari asuransi
- **Bank Guarantee SP2D**
Merupakan jaminan yang diterbitkan Perseroan (Penjamin) atas permintaan nasabah (Terjamin) untuk menjamin Penerima, di mana Perseroan mengikatkan diri untuk membayar sejumlah nilai jaminan tersebut apabila nasabah (Terjamin) melakukan wanprestasi. Tetapi perbedaan dengan bank garansi yang biasa adalah, jaminan cash collateral yang dibutuhkan hanya 20% dan jika terjadi default akan diganti sebesar 100% dari asuransi.
- **Shipping Guarantee**
Merupakan jaminan yang diterbitkan oleh Perseroan untuk membantu importir agar dapat mengeluarkan barang dari perusahaan pelayaran sebelum dokumen pengangkutan asli tiba.
- **Standby L/C (SBL/C)**
Merupakan jaminan yang diterbitkan Perseroan atas permintaan nasabah (applicant) untuk menjamin Penerima (beneficiary), di mana Perseroan mengikatkan diri untuk membayar sejumlah nilai jika terjadi suatu event yang dijamin didalam SBL/C.

Self Service Terminal (SST)& CIMB Clicks Kiosk

Layanan perbankan *real-time online* dengan layar sentuh melalui mesin SST yang tersebar di berbagai lokasi strategik di seluruh Indonesia untuk melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, cek 10 transaksi terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel, pembayaran tiket pesawat. CIMB Clicks Kiosk dengan teknologi layar sentuh juga tersedia di berbagai lokasi strategis untuk kemudahan dalam mengakses layanan Internet Banking CIMB Niaga.

- **Perbankan Bisnis, Tresuri dan Korporasi**

Jasa Perwalianan dan Keagenan

Menyediakan jasa lembaga penunjang pasar modal dan pasar uang, antara lain:

- Wali Amanat: Mewakili kepentingan para pemegang Efek bersifat utang, baik didalam maupun diluar Pengadilan sesuai dengan kontrak Perwalianan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Agen Pemantau: mewakili kepentingan pemegang Efek bersifat utang diluar Pengadilan sesuai dengan Perjanjian Penerbitan Efek bersifat utang dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*Private Placement*).
- Agen Pembayar: mewakili Penerbit Efek bersifat utang melakukan pembayaran atas bunga dan/atau pelunasan pokok Efek bersifat utang termasuk denda kepada Pemegang Efek bersifat utang, untuk dan atas nama Penerbit.
- Agen Jaminan: bertindak mewakili pemegang Efek bersifat utang untuk melakukan pengikatan, pengadministrasian, penyimpanan dan apabila diperlukan melakukan eksekusi jaminan sesuai dengan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Agen Escrow: Sebagai pihak netral bagi para pihak dalam suatu transaksi ataupun fasilitas pinjaman yang bertugas melakukan jasa pengelolaan rekening sesuai dengan perjanjian.
- Agen Fasilitas: Bertindak mewakili kepentingan bank-bank kreditur dalam fasilitas kredit sindikasi sesuai dengan perjanjian fasilitas.

Untuk transaksi syariah, Perseroan telah memperoleh sertifikasi Syariah dari Dewan Syariah Nasional.

Jasa Kustodian

Jasa Kustodian menyediakan jasa *Domestic dan international Custody* yang meliputi jasa *Safekeeping, Settlement dan Transaction Handling, Corporate Action, Customized Reporting, Fund Accounting and Administration* untuk berbagai Surat Berharga milik Nasabah yang melakukan investasi di Pasar Modal dan juga pengadministrasian berbagai produk investasi Pasar Modal seperti Kontrak Pengelolaan Dana, Unit Link, Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan Reksa Dana.

Dengan didukung teknologi yang handal serta team yang berdedikasi dan berpengalaman di Pasar Modal, Jasa Kustodian kami mendapatkan sertifikasi ISO 9001: 2008 dari SGS dan memperoleh pernyataan kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Islam.

Pinjaman

Fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk modal kerja ekspor), investasi maupun kegiatan perdagangan berupa solusi pembiayaan yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan bisnis (*customized product*).

Warehouse Financing

Layanan pembiayaan kepada nasabah untuk pembelian/pengadaan barang komoditi dengan jaminan utama barang komoditi yang dibiayai dibawah pengawasan Perseroan pengelola jaminan (*Collateral Management Company*).

● **Pinjaman Individu**

Kredit Kepemilikan Rumah

Merupakan fasilitas pinjaman individu untuk pembelian *property* (rumah/apartemen/ruko/rukan//tanah kavling), multiguna (*refinancing*), pembangunan rumah, renovasi, *take over* dan *top up*. KPR CIMB Niaga memberikan solusi terbaik bagi debitur untuk mewujudkan rumah impian dengan berbagai kemudahan dan keringanan antara lain bunga yang kompetitif, uang muka yang ringan, jangka waktu pinjaman hingga maksimal 20 tahun, dan proses persetujuan seketika (SPEKTA).

Kredit Kepemilikan Mobil

Fasilitas pinjaman individu untuk pembelian mobil baru atau bekas dengan angsuran tetap hingga 5 tahun. Dengan proses yang cepat dan mudah serta bunga yang ringan, menjadikan CIMB Niaga Kredit Kepemilikan Mobil sebagai pilihan utama dalam pembiayaan kendaraan anda.

Personal Loan

Fasilitas adalah pinjaman tunai tanpa jaminan untuk nasabah perorangan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti liburan, pendidikan, renovasi rumah, pernikahan. Batas maksimum kredit yang dapat diberikan sampai dengan Rp200 juta. Jangka waktu sampai dengan 4 tahun dengan angsuran tetap setiap bulannya.

Kredit Multiguna

Merupakan fasilitas pinjaman individu membiayai aneka kebutuhan seperti liburan, kesehatan, pendidikan dan segala kebutuhan lainnya dengan agunan berupa rumah atau kendaraan yang dimiliki, dan dengan jangka waktu yang fleksibel hingga 10 tahun untuk jaminan rumah atau hingga 5 tahun untuk jaminan mobil.

Kartu Kredit

Kartu Kredit MasterCard dan Visa dengan beragam fasilitas yaitu: Cicilan Tetap merupakan fitur pengalihan transaksi tunai maupun non tunai menjadi angsuran, meliputi *transfer balance & reimbursement*, *Quick Pay* merupakan solusi pembayaran tagihan rutin, seperti pembayaran listrik, telepon, TV kabel, dan internet serta jangan lewatkan *Travel Comfort*, fasilitas untuk berbagai kebutuhan perjalanan baik domestik maupun internasional.

Kartu Kredit Korporasi

Kartu Kredit yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi Perseroan untuk mengatur dan memonitor pengeluaran menurut kebutuhan dan ketentuan Perseroan. Dengan prinsip *Account Structure*, pengeluaran Perseroan dapat dibuat secara sistematis menurut kebijakan masing-masing Perseroan. Keunggulan lain dari *Corporate Credit Card* yang dapat dinikmati oleh pemegang kartu adalah dapat dipergunakan di seluruh dunia melalui jaringan *merchant MasterCard Worldwide*, *Airport lounge* di beberapa bandara di Indonesia, perlindungan asuransi perjalanan dan perlindungan pembelanjaan selama perjalanan bisnis (*Insurance Protection*); serta fasilitas penarikan uang tunai dalam berbagai mata uang di seluruh dunia (*Quick Cash*).

• Pembiayaan Individu

Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Perseroan menawarkan beberapa produk unggulan antara lain:

1. **KPR X-Tra:** fasilitas pinjaman dimana debitur dapat memilih alternatif cicilan dengan perhitungan bunga tetap atau mengambang (*floating*).
2. **KPR X-TRa Cicilan Ringan:** fasilitas pinjaman dimana debitur dapat menanggihkan pembayaran pokok pinjaman hingga maksimal 50,00% di akhir periode pinjaman sehingga pembayaran angsuran menjadi lebih ringan dibandingkan dengan KPR biasa.
3. **KPR X-Tra Dinamis:** fasilitas KPR dimana nasabah dapat menikmati keringanan bunga hingga 0,00% dari dana lebih yang ditempatkan di tabungan.
4. **KPR X-Tra Cash:** fasilitas pinjaman dimana dengan jaminan *property* debitur bisa mendapatkan dana ekstra yang dapat digunakan untuk tujuan multiguna.
5. **KPR X-Tra Fixed:** fasilitas pinjaman dimana nasabah dapat menikmati suku bunga *fixed* selama masa *fixed* yang dipilih (5 atau 10 tahun), dan tidak ada penalti pelunasan (khusus untuk Pembiayaan Kepemilikan Rumah IB Syariah).

Pembiayaan Kepemilikan Mobil

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan dengan jaminan kendaraan untuk tujuan pembelian mobil baru, mobil bekas, atau kebutuhan multiguna. Dengan uang muka ringan, proses cepat, jangka waktu yang fleksibel hingga 5 tahun, angsuran tetap selama jangka waktu pinjaman, merupakan keuntungan yang akan di dapat oleh nasabah.

Personal Loan

X-Tra Dana adalah pinjaman tunai tanpa jaminan untuk nasabah perorangan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti liburan, pendidikan, renovasi rumah, pernikahan. Batas maksimum kredit yang dapat diberikan sampai dengan Rp200 juta. Jangka waktu sampai dengan 4 tahun dengan angsuran tetap setiap bulannya. X-Tra Dana memberikan nilai lebih berupa keunggulan proses persetujuan pinjaman yang relatif kredit yang lebih cepat dan tingkat bunga yang lebih kompetitif bersaing. Diharapkan produk ini dapat memberikan solusi finansial kepada calon pelanggan Perseroan.

- **Layanan Lainnya**

Quick Transfer

Solusi terbaik bagi nasabah yang membutuhkan layanan transfer dana dalam lebih dari 130 jenis mata uang asing, antara lain USD, SGD, EUR, AUD, JPY, GBP, HKD, CHF, CAD, NZD (*major currencies*) dan MYR, THB, PHP, KRW, INR, AED, dan lain-lain (*exotic or low activity currencies*) ke seluruh penjuru dunia dengan kualitas layanan yang cepat, biaya murah dan nyaman.

Student Transfer

Solusi terbaik nasabah yang membutuhkan layanan pengiriman dana dalam mata uang asing, khusus untuk keperluan pelajar/ mahasiswa Indonesia yang menjalani pendidikan di luar negeri, terutama Malaysia dan Australia.

Special Funds Transfer

Melayani kebutuhan pengiriman uang dari pekerja migran asal Indonesia secara cepat, murah, aman dan nyaman melalui jaringan kerjasama Perseroan dengan bank-bank dan perusahaan-perusahaan remittance di Malaysia, Hong Kong, Brunei Darussalam, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Kuwait, Belanda, Bahrain, dan negara-negara lainnya di seluruh dunia.

Safe Deposit Box

Fasilitas penyewaan kotak penyimpanan barang-barang berharga bagi nasabah perorangan maupun Perseroan yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai kebutuhan.

Laporan Terpadu

Layanan yang mengintegrasikan pengelolaan semua rekening simpanan nasabah di Perseroan seperti, Giro Rupiah/Valas, Tabungan X-Tra, Tabungan Pendidikan, Tabungan Mapan, Simpanan Dollar, dan Deposito.

Pembayaran Pajak

Tersedia berbagai jenis pembayaran pajak termasuk PPh 21/23/25/26, PPn, cukai, Pajak Impor Barang dan lainnya. Pembayaran dapat dilakukan secara manual melalui kantor cabang maupun secara online melalui fasilitas internet banking.

Pembayaran Tagihan Rutin

Dapat dilakukan melalui kantor cabang Perseroan maupun fasilitas layanan Akses Elektronik. Jenis tagihan rutin yang tersedia adalah pembayaran tagihan telepon, listrik, internet dan lain-lain.

CIMB Preferred

Merupakan layanan prioritas perbankan untuk Nasabah CIMB Preferred dengan akses ke berbagai solusi perbankan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan profil risiko Nasabah. Hal ini ditujukan demi memenuhi kebutuhan unik setiap Nasabah dan untuk mengoptimalkan tujuan finansial yang ingin dicapai Nasabah.

Personalised service dari CIMB Preferred Relationship Manager dan product specialist yang terakreditasi merupakan salah satu pilar dari CIMB Preferred khusus didedikasikan untuk Nasabah CIMB Preferred guna menyediakan informasi mengenai kondisi pasar lokal dan regional serta berbagai solusi finansial yang dibutuhkan. Demikian juga layanan 24/7 dari CIMB Preferred Phone Banking disediakan untuk membantu Nasabah melakukan transaksi perbankan dimanapun dan kapanpun.

Servis yang solid juga didukung oleh kekuatan jaringan CIMB Preferred yang luas di Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand dimana Nasabah CIMB Preferred bisa lebih leluasa untuk mendapatkan layanan perbankan di lebih dari 100 Preferred Center dan 3,000 ATM CIMB Niaga.

Diluar itu, tentunya layanan CIMB Preferred juga mencakup fasilitas eksklusif yang disediakan untuk menunjang gaya hidup Nasabah seperti penawaran khusus untuk golf, valet parking, hotel & dining, aiRp ort lounge, travel dan 1% cashback untuk setiap transaksi di luar negeri.

Komitment CIMB Preferred dalam melayani Nasabah terbukti pada pertumbuhan jumlah Nasabah serta kepercayaan yang diberikan untuk mengelola dana Nasabah. Peningkatan pada AUM terbukti dengan Total Customer Wealth yang dikelola CIMB Preferred yang mencapai Rp 63 triliun di Juni 2016.

Preferred Collection Services

Layanan penagihan warkat-warkat Dollar AS yang tertarik di Amerika Serikat secara aman, bergaransi, cepat dan murah.

Pembayaran Pajak

Tersedia berbagai jenis pembayaran pajak termasuk PPh 21/23/25/26, PPn, cukai, Pajak Impor Barang dan lainnya. Pembayaran dapat dilakukan secara manual melalui kantor cabang maupun secara online melalui fasilitas internet banking.

Pembayaran Tagihan Rutin

Dapat dilakukan melalui kantor cabang Perseroan maupun fasilitas layanan Akses Elektronik. Jenis tagihan rutin yang tersedia adalah pembayaran tagihan telepon, listrik, internet dan lain-lain.

• Perbankan Syariah (CIMB Niaga Syariah)

Berikut adalah produk pendanaan CIMB Niaga Syariah yang ditawarkan kepada Nasabah:

➤ Tabungan iB X-Tra Syariah (Wadiah)

Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan sesuai prinsip syariah dengan menggunakan akad *wadiah* (titipan). Pada skema ini, Perseroan (penerima titipan) dapat memanfaatkan dana tersebut dan menjamin pengembalian dana titipan nasabah. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan dana tersebut menjadi hak Perseroan, namun Perseroan dapat memberikan bonus kepada Nasabah.

➤ Tabungan iB X-Tra Syariah (Mudharabah)

Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan sesuai prinsip syariah dengan menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil). Pada skema ini, pemilik dana (*shahibul maal*/Nasabah) dan pengelola dana (*mudharib*/Perseroan) bekerja sama untuk melakukan kegiatan usaha dengan imbal hasil berdasarkan nisbah (porsi bagi hasil) yang disepakati. Pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya.

➤ Tabungan iB Junior (Wadiah dan Mudharabah)

Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan sesuai prinsip syariah dengan menggunakan akad *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* yang diperuntukkan khusus untuk anak-anak dalam mata uang rupiah dan dolar Amerika yang dapat dimiliki atas nama sendiri dengan disain buku dan kartu debit yang menarik. Pada Tabungan iB Junior dengan akad *wadiah*, pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Perseroan untuk mengelola dananya tanpa keharusan dari pihak Perseroan untuk memberikan imbalan kecuali secara sukarela. Pada Tabungan iB Junior dengan akad *mudharabah*, Perseroan akan memberikan imbal hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati di awal. Tabungan yang bermata uang Rupiah dapat terhubung dengan SISKOHAT untuk pembayaran biaya Haji.

➤ Tabungan iB SimPel (Wadiah dan Mudharabah)

Tabungan yang inisiasinya berasal dari OJK yang dikhususkan untuk pelajar mulai dari PAUD sampai dengan SMA atau di bawah 18 tahun. Pada tabungan berakad *wadiah*, pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Perseroan untuk mengelola dananya untuk mengelola dananya tanpa keharusan dari pihak Perseroan untuk memberikan imbalan kecuali secara sukarela. Pada tabungan berakad *mudharabah*, Perseroan akan memberikan imbal hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati di awal. Tabungan yang bermata uang Rupiah dapat terhubung dengan SISKOHAT untuk pembayaran biaya Haji.

➤ Tabungan iB Pendidikan (Mudharabah)

Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan berjangka dengan mata uang rupiah dan dolar Amerika sesuai prinsip syariah dengan akad *mudharabah* (bagi hasil), yang memberikan hasil investasi menarik untuk mempersiapkan biaya pendidikan bagi putra-putri melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai jangka waktu yang diinginkan. Perseroan sebagai pengelola dana (*mudharib*) akan memberikan imbal hasil kepada nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) sesuai dengan nisbah yang disepakati di awal dan kinerja pembiayaan.

- **Tabungan iB Mapan (Mudharabah)**
 Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan berjangka sesuai prinsip syariah dengan akad *mudharabah* (bagi hasil) yang memberikan hasil investasi menarik untuk perencanaan kebutuhan masa depan melalui setoran bulanan yang fleksibel sesuai jangka waktu yang diinginkan. Perseroan sebagai pengelola dana (*mudharib*) akan memberikan imbal hasil kepada nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) sesuai dengan nisbah yang disepakati di awal dan kinerja pembiayaan.
- **Tabungan iB ON Account XL (Mudharabah)**
 Tabungan individu ON Account merupakan hasil kerja sama antara Perseroan dan PT XL Axiata Tbk sesuai dengan prinsip syariah dengan akad *mudharabah* (bagi hasil) yang memberikan beragam keuntungan dan kemudahan terkait layanan XL di samping manfaat dan layanan yang diberikan oleh Perseroan. Perseroan sebagai pengelola dana (*mudharib*) akan memberikan imbal hasil kepada nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) sesuai dengan nisbah yang disepakati di awal dan kinerja pembiayaan.
- **Tabungan iB Usaha (Mudharabah & Wadiah)**
 Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan yang sesuai prinsip syariah dengan akad *mudharabah* dan *wadiah* yang diperuntukkan untuk nasabah perorangan yang memiliki usaha produktif dan nasabah Perseroan/badan usaha yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Pada Tabungan iB Usaha dengan akad *mudharabah*, Perseroan akan memberikan imbal hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati di awal. Pada Tabungan iB Usaha dengan akad *wadiah*, pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Perseroan untuk mengelola dananya tanpa keharusan dari pihak Perseroan untuk memberikan imbalan kecuali secara sukarela.
- **Tabungan iB CIMB Preferred dan CIMB Private Banking Account (Mudharabah & Wadiah)**
 Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan yang sesuai prinsip syariah dengan akad *mudharabah* dan *wadiah* yang diperuntukkan khusus bagi nasabah *Preferred* dan *Private Banking*. Pada Tabungan iB CIMB Preferred dan CIMB Private Banking Account dengan akad *mudharabah*, Perseroan akan memberikan imbal hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati di awal. Pada Tabungan iB CIMB Preferred dan CIMB Private Banking Account dengan akad *wadiah*, pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Perseroan untuk mengelola dananya tanpa keharusan dari pihak Perseroan untuk memberikan imbalan kecuali secara sukarela.
- **Tabungan iB Payroll (Wadiah dan Mudharabah)**
 Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan yang didesain khusus untuk pengelolaan gaji bulanan dengan biaya serba ringan dan mudah, tapi memiliki berbagai akses dan fasilitas sama dengan tabungan lainnya sesuai prinsip syariah dengan akad *wadiah* (titipan). Pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Perseroan untuk mengelola dananya tanpa keharusan dari pihak Perseroan untuk memberikan imbalan kecuali secara sukarela. Pada akad *mudharabah*, Perseroan sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) menyepakati nisbah yang diterima tiap akhir bulan sesuai kinerja pembiayaan.
- **Tabunganku iB (Wadiah)**
 Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan sesuai prinsip syariah dengan menggunakan akad *wadiah* (titipan). Pada skema ini, Perseroan (penerima titipan) dapat memanfaatkan dana tersebut dan harus bertanggung jawab terhadap keutuhan dana. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan dana tersebut menjadi hak Perseroan, namun Perseroan dapat memberikan bonus kepada Nasabah.
- **Giro iB Syariah (Wadiah)**
 Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk giro sesuai prinsip syariah dengan menggunakan akad *Wadiah Dhamanah*, dengan kemudahan bertransaksi bisnis menggunakan cek/bilyet giro. Pada skema ini, Perseroan (penerima titipan) dapat memanfaatkan dana tersebut dan menjamin pengembalian dana titipan nasabah. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan dana tersebut menjadi hak Perseroan, namun Perseroan dapat memberikan bonus kepada Nasabah.
- **Deposito iB Syariah (Mudharabah)**
 Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk deposito berjangka sesuai prinsip syariah dengan menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil) dengan hasil investasi menarik. Pada skema ini, Perseroan sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan Nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) menyepakati nisbah yang diterima tiap akhir bulan sesuai kinerja pembiayaan.

Berikut adalah produk pembiayaan CIMB Niaga Syariah yang ditawarkan kepada Nasabah:

- **Pembiayaan Kepemilikan Rumah iB (Murabahah)**
 Fasilitas pembiayaan yang disalurkan dengan mekanisme jual-beli barang dengan menegaskan harga pokok ditambah margin berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Perseroan dengan nasabah yang mewajibkan nasabah untuk melunasi harga jual sebagai hutang/kewajibannya. Fasilitas dapat digunakan untuk pembiayaan rumah, ruko/rukan, apartemen, baik baru maupun bekas, tanah kavling, renovasi, pembangunan dan pengambil-alihan pembiayaan dari lembaga keuangan konvensional.
- **Pembiayaan Kepemilikan Rumah iB Flexi (Musyarakah Mutanaqisah/MMQ)**
 Fasilitas pembiayaan berupa kerjasama penyertaan modal (*musyarakah*) antara Perseroan dan nasabah, yang kepemilikan aset properti/barang atau modal Perseroan (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh nasabah sebagai pihak lainnya. Modal usaha dari para pihak (Perseroan dan nasabah) dinyatakan dalam bentuk porsi kepemilikan (*hishshah*). Fasilitas ini dapat digunakan untuk pembiayaan rumah, ruko/rukan, apartemen, baik baru maupun bekas, multiguna dan pengambil-alihan pembiayaan dari pihak lain.
- **Pembiayaan iB Kepemilikan Mobil (Murabahah)**
 Fasilitas pembiayaan yang disalurkan dengan mekanisme jual-beli barang dengan menegaskan harga pokok ditambah margin berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Perseroan dengan nasabah yang mewajibkan nasabah untuk melunasi harga jual sebagai hutang/kewajibannya. Fasilitas ini dapat digunakan untuk memperoleh aset riil berbentuk mobil baru atau bekas pakai.
- **Pembiayaan iB Multiguna (Murabahah)**
 Fasilitas pembiayaan yang disalurkan dengan mekanisme jual-beli barang dengan menegaskan harga pokok ditambah margin berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Perseroan dengan nasabah yang mewajibkan nasabah untuk melunasi harga jual sebagai hutang/kewajibannya. Fasilitas ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan membeli barang selain rumah dan mobil.
- **Pembiayaan iB Modal Kerja (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah)**
 Fasilitas pembiayaan modal kerja jangka pendek untuk memperoleh aset riil dengan akad *murabahah* (jual beli), *musyarakah* (kemitraan), atau *mudharabah* (bagi hasil) berjangka waktu pelunasan maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kajian. Akad *murabahah* adalah akad jual-beli suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih sebagai keuntungan disepakati, sedangkan akad *musyarakah* adalah akad kemitraan antara Perseroan dan nasabah untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan pembagian keuntungan usaha disepakati di awal dalam bentuk nisbah. Fasilitas dengan akad *murabahah* (jual-beli) atau *musyarakah* (kemitraan) dengan sifat *plafond on liquidation* atau *revolving*. Adapun akad *mudharabah* adalah akad pembiayaan dimana Perseroan menyediakan seluruh modal dan nasabah bertindak selaku pengelola dana dengan ketentuan pembagian keuntungan usaha disepakati di awal dalam bentuk nisbah.
- **Pembiayaan iB Investasi (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, atau Ijarah)**
 Fasilitas pembiayaan investasi jangka menengah sampai panjang untuk memperoleh aset riil dengan jangka waktu pelunasan lebih dari satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kajian. Fasilitas ini dapat menggunakan akad *murabahah* (jual beli), *musyarakah* (kemitraan), *mudharabah* (bagi hasil) atau *ijarah* (sewa) dengan sifat *plafond on liquidation*.
- **Gadai iB X-Tra Emas (Qard, Ijarah & Rahn)**
 Fasilitas pembiayaan dimana nasabah menyerahkan emas sebagai jaminan untuk mendapatkan pembiayaan dengan jangka waktu tertentu. Pembiayaan ini menggunakan akad *rahn* (jaminan atas hutang) dan sebagai basis transaksi penempatan emas dimana Perseroan berhak menarik biaya atas pemeliharaan dan penjagaan/perawatan jaminan emas milik nasabah menggunakan prinsip akad *ijarah* (sewa). Gadai iB X-Tra Emas merupakan produk pembiayaan segmen reguler dengan pembiayaan minimal Rp500 ribu yang dilayani oleh outlet rahn di Kantor Cabang Syariah (KCS). Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana Perseroan kepada Nasabah, sedangkan akad *ijarah* adalah akad pembiayaan dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa. Akad *rahn* adalah penyerahan barang jaminan atas transaksi pinjaman oleh pihak peminjam kepada pihak yang memberi pinjaman, di mana pemilik barang jaminan bertanggungjawab atas pembayaran kembali atas pinjaman yang menjadi hak penerima jaminan.

- **Syariah Gold Card (Qard, Ijarah & Kafalah)**
Kartu pembiayaan syariah untuk memudahkan Nasabah melakukan berbagai transaksi pembayaran. Pembiayaan ini menggunakan akad *qardh* sebagai basis transaksi, pembayaran dengan akad *ijarah* (sewa) dan *kafalah* (jaminan) sebagai basis transaksi penggunaan fasilitas Perseroan dengan hak Perseroan untuk membebankan biaya kepada nasabah.

Berikut adalah layanan CIMB Niaga Syariah yang ditawarkan kepada Nasabah:

- **CIMB Preferred Syariah**
Layanan prioritas perbankan dengan keistimewaan yang melimpah serta penawaran produk dan investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan keluarga dengan keahlian dan pengalaman kaya yang dimiliki oleh CIMB Group, *CIMB Preferred Syariah* menawarkan layanan istimewa lintas regional kepada nasabah di seluruh jaringan *CIMB Preferred* di Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand.
- **BizChannel@CIMB Syariah**
Fasilitas internet banking bagi nasabah Perseroan (*corporate*) untuk mengelola keuangan bisnis Perseroan dengan akses *real-time online*. Fitur-fitur yang dapat ditawarkan antara lain berupa informasi rekening, pengiriman uang dalam dan luar negeri, *bill payment*, manajemen likuiditas (*sweep in* dan *sweep out*) yang dapat mendukung kebutuhan bisnis nasabah dengan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi.
- **Virtual Account Syariah**
Solusi rekonsiliasi bagi nasabah CIMB Niaga Syariah, baik Perseroan maupun *business owner*, untuk mempermudah identifikasi *account receivable* (A/R) berdasarkan nomor rekening unik seperti informasi penerimaan dana diperoleh dengan menggunakan "kode unik" pembayar di setiap transaksi kredit dalam laporan mutasi rekening koran bulanan.
- **Bank Garansi iB**
Layanan ini berupa fasilitas jaminan yang ditujukan untuk membantu kelancaran transaksi nasabah. CIMB Niaga Syariah akan menerbitkan Bank Garansi sejumlah nilai tertentu, yang diberikan kepada penerima jaminan atas permintaan pihak yang dijamin (nasabah). Layanan ini menggunakan akad *Kafalah bil Ujrah* dan *Qardh*.
- **Bank Notes iB**
Layanan transaksi jual beli valuta asing secara syariah dalam bentuk *bank notes* kepada nasabah. Perseroan dapat berperan sebagai penjual atau pembeli.
- **MoneyGram**
Layanan pengiriman uang secara tunai, global, cepat dan aman dengan bekerja sama dengan *MoneyGram Payment Service Ltd*, salah satu penyedia jasa layanan pengiriman uang terkemuka di dunia.
- **Kiriman Uang Valas iB**
Solusi terbaik untuk pengiriman dana secara global bagi nasabah dalam lebih dari 130 jenis mata uang di dunia.
- **CIMB Clicks Syariah**
Layanan perbankan elektronik 24 jam *real-time online* bagi nasabah melalui internet dengan mengakses www.cimbclicks.co.id untuk melakukan berbagai transaksi non-tunai seperti informasi rekening dan mutasinya, pembayaran tagihan (kartu kredit semua bank di Indonesia, asuransi, telepon, dan lain-lain), pembelian utilitas (isi ulang pulsa, Blitz, PLN), dan transfer ke bank lain secara *online* dalam jaringan ATM Bersama & Prima.
- **Go Mobile**
Layanan perbankan elektronik 24 jam melalui internet dengan mengakses www.cimbclicks.co.id untuk melakukan transaksi non tunai seperti informasi seluruh rekening di Perseroan (tabungan, pinjaman, dan kartu kredit), cek mutasi rekening, pemindahbukuan, transfer ke bank lain (*Online* ATM Bersama, kliring, dan RTGS), pengiriman dana dalam 10 mata uang asing, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV berlangganan hingga pembelian pulsa ponsel) hingga pembelian tiket pesawat.
- **ATM**
Layanan perbankan elektronik 24 jam *real time online* untuk melakukan penarikan tunai yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia, dengan dukungan ribuan ATM CIMB Niaga, ribuan ATM Bersama, dan ATM *Master Card* dan *Cirrus* di seluruh Indonesia. Nasabah juga dapat menggunakan ATM regional di Malaysia, Singapura dan Thailand.

➤ **Self Service Terminal (SST)**

Layanan perbankan *real time online* dengan layar sentuh melalui mesin SST yang tersebar di berbagai lokasi strategis di Indonesia untuk melakukan transaksi non tunai seperti cek saldo, cek 10 transaksi terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain (*Online ATM Bersama*, kliring, dan RTGS), pengiriman dana dalam 10 mata uang asing, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV berlangganan hingga pembelian pulsa ponsel), pembelian tiket pesawat hingga penukaran poin Xtra.

➤ **Cash Deposit Machine (CDM)**

Layanan setor tunai *online* ke rekening nasabah dengan menggunakan mesin CDM sehingga nasabah tidak perlu lagi mengantri, mengisi formulir setoran, dan bebas menyetor kapan saja 24 jam.

9. PEMASARAN

Perseroan senantiasa menggelar program-program inovatif untuk mempromosikan beragam produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen di pasar yang terus berubah. Perseroan juga mengembangkan konsep layanan yang menyeluruh bagi segmen nasabahnya, dengan layanan berbasis konvensional maupun syariah. Untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan menjawab tuntutan persaingan yang terus berubah, Perseroan dituntut untuk melakukan customer targeting yang lebih baik, mengetahui kondisi nasabah dengan baik serta memahami kondisi persaingan di masing-masing daerah, sehingga strategi pemasaran yang akan dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kemampuan tersebut sangat strategis dalam meningkatkan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar.

Mengacu pada corporate branding campaign yang dilakukan sejak tahun 2014 'Inovasi dari Hati', serta di tengah kompetisi yang semakin ketat, Perseroan terus melakukan inovasi pengembangan produk dan layanan perbankan, diantaranya pengembangan digital banking yang telah menjadi kekuatan Perseroan dalam rangka meraih kepercayaan dari para nasabahnya. Untuk itu, Perseroan terus berupaya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan semua target segmen melalui berbagai inovasi produk dan layanan perbankan yang dilandasi kesungguhan dari hati untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah. 'Inovasi dari hati' merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa menjadi customer centric dan memberikan customer experience terbaik, serta menjadi budaya kerja yang membedakan Perseroan dengan para pesaingnya.

Selanjutnya Perseroan akan terus menitikberatkan kegiatan pemasarannya pada media berbasis digital dan Social Media. Hal tersebut selain untuk membidik peningkatan jumlah nasabah baru, baik sisi transaksi dan volume penjualan produk, akan tetapi juga untuk menghasilkan efektifitas budget anggaran yang lebih baik dalam meningkatkan penetrasi citra Perseroan kepada masyarakat, khususnya sebagai Perseroan yang memiliki pelayanan yang ramah, serta sebagai Perseroan yang terus berinovasi, dan telah berkomitmen lebih dari 60 tahun dalam bagian perjalanan Bangsa Indonesia.

Sinergitas antara bisnis unit juga terus dikembangkan Perseroan melalui cross selling dan cross business unit sebagai bagian aspek pemasaran yang efektif dalam mendorong penjualan produk induk dan memperluas jaringan nasabah. Ekspansi model pembiayaan yang dikaitkan dengan program tunjangan atau subsidi dari Perseroan tempat karyawan bekerja, dan peningkatan penggunaan kartu debit dalam transaksi individu sehingga berdampak positif terhadap imbaljasa Perseroan, serta akuisisi nasabah baru secara masif melalui aktivitas telesales merupakan bagian jalur layanan yang coba diberikan agar mempunyai dampak tambahan terhadap portofolio operating account nasabah.

Penajaman pemasaran dana murah Perbankan Komersial dan Korporasi dilakukan dengan menggiatkan bundling produk CASA melalui Value Chain, Payroll, Biz Channel, dan EDC dengan fokus pada nasabah yang ada. Sejalan dengan hal tersebut, Perbankan Korporasi juga terus mendorong implementasi covenant kredit dengan nasabah debitur untuk meningkatkan saldo giro yang dipersyaratkan, serta meningkatkan koordinasi dengan unit-unit terkait seperti Transaction Banking, Corporate Funding, Financial Institution dan Non-Bank Financial Institution guna mengupayakan peningkatan saldo mengendap di rekening giro nasabah. Penghimpunan dana masyarakat akan terus ditingkatkan, termasuk penguatan dana murah. Hal ini tidak hanya saja sebagai fokus Perseroan pada 2016 nantinya, tetapi juga sebagai pendorong business unit agar terus mengembangkan inisiatif strategis seperti upaya Perseroan sebelumnya yang melakukan restrukturisasi sejumlah unit yang terkait dengan fungsi pendanaan. Tidak terlepas dalam inisiatif ini adalah pemindahan pembukuan dana deposito berjangka dari sebagian nasabah korporasi dan institusi ke Perbankan Tresuri dan Pasar Modal. Pengembangan bisnis pada perbankan ritel selain didasarkan pada pertumbuhan dana murah, kinerja produk-produk yang berorientasi kredit, terutama kartu kredit, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dan personal loan juga terus diupayakan atas inovasi-inovasi produknya. Kesesuaian dengan komitmen di atas juga terdeskripsikan pada utilisasi teknologi atau digital yang akan terus diperkenalkan untuk menarik nasabah.

Hal tersebut sejalan dengan landasan yang akan terus dibangun pada bisnis ini. Selain menasar berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda, serta menjalin kerja sama dengan mitra merchant melalui penawaran dan program promosi yang menarik, tetapi juga menargetkan secara khusus nasabah berusia muda yang semakin mengutamakan kecepatan dan mobilitas dalam aktivitasnya sehari-hari. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, analisa sebaran pembiayaan berdasarkan cakupan geografis juga dilakukan ke sejumlah area yang dianggap potensial di wilayah Indonesia. Hal tersebut telah dilakukan Perseroan khususnya untuk meningkatkan penetrasi dan brand awareness Kredit Pemilikan Rumah (KPR) CIMB Niaga dengan serangkaian kegiatan pameran promosi serta customer atau developer/property agent gathering dalam menemukan nasabah potensial yaitu penduduk pendatang.

Besarnya saluran distribusi elektronik yang dimiliki Perseroan juga merupakan komponen penting dari pemasaran hingga saat ini, hal ini selain sebagai ekspansi bisnis yang selektif pada perubahan jaringan kantor, juga dimaksudkan Perseroan akan terus melakukan ekspansi yang lebih kepada jaringan branchless banking dibandingkan jaringan kantor cabang, sebagai jawaban atas perubahan perilaku konsumen yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Terlepas dari hal diatas, perbankan ritel juga akan memastikan bahwa staf front-liners memperoleh pelatihan yang dibutuhkan untuk mempertahankan kualitas pelayanan dan meningkatkan pengetahuan produk, serta sebagai upaya untuk melakukan cross selling produk dan jasa yang dapat mendukung pertumbuhan Perseroan.

10. JARINGAN DISTRIBUSI

- Jaringan Operasional Cabang

Sampai dengan tanggal 31 Mei 2016, Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat, 153 Kantor Cabang Domestik, 360 Kantor Cabang Pembantu Domestik, 29 Kantor Kas (termasuk 21 *Digital Lounge*), 31 Kantor Pembayaran, 119 Kantor Micro Finance, 20 Kas Mobil, 29 Kantor Cabang Syariah, 1 kantor Cabang Pembantu Syariah, 13 Kantor Fungsional dan 572 Kantor Layanan Syariah (*office channeling*) serta 3.439 unit ATM (termasuk 33 ATM Syariah). Tabel berikut menunjukkan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, *Payment Point* (Kantor Pembayaran), Kantor *Micro Finance* (MF) dan ATM berdasarkan data pada tanggal 31 Mei 2016:

No	Wilayah	KC	KCP	KK	Kantor Pembayaran	Diital Lounge	KM	ATM	MF (KCP)	KCPS	KCS	ATM Syariah
1	Jakarta Barat	12	19			9	1	480			1	2
2	Jakarta Pusat	15	42		3	1	1	215			3	3
3	Jakarta Timur	14	23			1	1	659			1	2
4	Jakarta Selatan	13	25			2	1	334			2	2
5	Jakarta Utara	12	31	1	5	4	2	104	6		2	1
6	Jawa Barat	13	27	2			2	264	8	1	2	3
7	Jawa Tengah	16	66		9	1	2	354	11		3	4
8	Jawa Timur	19	53	1	7	1	4	326	10		2	3
9	Sumatera	20	32	4	4	1	3	352	57		5	9
10	Kalimantan & Indonesia Timur	19	42		3	1	3	318	27		8	4
Jumlah Total		153	360	8	31	21	20	3406	119	1	29	33

- Anjungan Tunai Mandiri (“ATM”)

Jaringan ATM Perseroan merupakan salah satu jaringan ATM yang terbesar di Indonesia dimana per 31 Mei 2016, Perseroan memiliki 3.439 ATM dengan lebih dari 2,94 juta pemegang kartu ATM. Lokasi ATM Perseroan tersebar di seluruh kantor cabang dan kantor kas serta di berbagai pusat perbelanjaan, perkantoran dan daerah pemukiman.

Untuk memperluas cakupan nasabah dan meningkatkan pendapatan serta meminimalisasi biaya, Perseroan sedang memperluas jaringan ATM, CDM dan layanan yang ditawarkan melalui mesin ATM dan CDM. Perseroan berencana untuk menempatkan ATM dan CDM baru di lokasi strategis seperti pusat perbelanjaan, gedung kantor dan daerah pemukiman serta meningkatkan layanan yang ditawarkan pada mesin ATM dan CDM. Sampai akhir tahun 2016, Perseroan berencana menambah sekitar 500 tambahan ATM dan 50 tambahan CDM di lokasi yang baru. Selain itu Perusahaan juga berencana untuk menambah layanan eBanking Lounge yang baru yang rencananya akan ditempatkan di tempat-tempat yang strategis.

Call Center 14041

Layanan perbankan terpadu *real-time online* melalui telepon dan ponsel dengan satu nomor akses 14041 dan tarif lokal untuk kemudahan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun seperti cek saldo, cek 10 transaksi terakhir, informasi tolakan kliring, informasi Kartu Kredit, cetak *statement*, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), dan pembelian pulsa ponsel. Saat ini, nasabah secara fleksibel dapat memilih sumber dana untuk bertransaksi, baik dari tabungan ataupun dari Kartu Kredit CIMB Niaga yang dimiliki.

Internet Banking

Internet Banking adalah layanan perbankan melalui jaringan internet yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus meninggalkan tempat duduk. Cukup dengan klik ke <https://www.cimbclicks.co.id>, maka segala urusan perbankan nasabah dapat terselesaikan dalam hitungan menit. Pengguna *Internet Banking* dapat mentransfer uang antar rekening bank dan transfer uang ke bank lokal lain, melakukan pembayaran tagihan, membeli tiket transportasi dan pengisian ulang kartu telepon pra-bayar, memonitor transaksi historis dan memperoleh informasi terkait dengan suku bunga, nilai tukar mata uang dan produk perbankan lainnya. Untuk menjamin keamanan data nasabah, Perseroan menggunakan sistem mPIN. Mobile PIN (mPIN) adalah pengamanan tambahan berupa kode rahasia sebanyak 6 angka yang berlaku sekali pakai yang dibutuhkan pada setiap transaksi finansial, yang akan nasabah dapatkan melalui SMS.

Mobile Banking (dahulu Niaga Ponsel Access)

Selain layanan *Call Center* dan *Internet Banking*, Perseroan juga menyediakan layanan *Mobile Banking*. *Mobile Banking* adalah layanan perbankan dari Perseroan yang memungkinkan nasabah bertransaksi dengan nyaman, cepat dan aman. Tanpa perlu mengganti SIM Card, nasabah akan dapat melakukan transaksi perbankan di mana pun dan kapan pun dengan menggunakan ponsel yang dimiliki nasabah. Pengguna mobile banking dapat mentransfer uang antar rekening bank, melakukan pembayaran tagihan dan pengisian ulang kartu telepon pra-bayar, memonitor transaksi historis dan memperoleh informasi terkait dengan suku bunga dan nilai tukar mata uang. Layanan ini dapat dinikmati melalui 2 cara:

1. SMS: Mengirimkan sms dengan kode *syntax*.
2. Java Menu: Menu transaksi akan tersedia di ponsel nasabah melalui aplikasi yang diunduh ke dalam ponsel, sehingga memudahkan nasabah di dalam melakukan transaksi.

11. PENDANAAN DAN LIKUIDITAS

Pengelolaan pendanaan dan likuiditas Perseroan dikelola oleh treasury dan dirancang untuk memastikan keseimbangan dalam pengelolaan biaya dana dan efektivitas pengelolaan likuiditas. Pendanaan dan sumber likuiditas Perseroan berasal dari simpanan nasabah dan pinjaman yang diterima.

Simpanan Nasabah

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perseroan memiliki jumlah simpanan nasabah sebesar Rp 177.341.534 juta, yang berkontribusi sebesar 87,34% dari jumlah liabilitas. Perseroan menawarkan berbagai jenis simpanan termasuk giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Pada tanggal 31 Mei 2016, sebesar 82,94% dari jumlah simpanan nasabah merupakan simpanan dalam mata uang Rupiah, sedangkan sisanya merupakan simpanan dalam mata uang asing, terutama dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah simpanan nasabah berdasarkan jenis dan mata uang:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Mei				31 Desember							
	2016		2015		2014		2013		2012		2011	
	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%
Rupiah												
Giro	31.728.108	17,89	25.763.681	14,43	25.464.894	14,57	23.102.353	14,11	24.217.485	16,04	20.416.835	15,49
Tabungan	39.836.837	22,46	36.211.008	20,28	34.080.953	19,51	30.316.320	18,52	29.326.033	19,42	27.302.937	20,71
Deposito Berjangka	75.517.955	42,58	84.068.442	47,09	73.301.746	41,95	69.637.473	42,53	65.548.766	43,41	59.515.182	45,15
Jumlah Simpanan dalam Rupiah	147.082.900	82,94	146.043.131	81,80	132.847.593	76,03	123.056.146	75,15	119.092.284	78,86	107.234.954	81,35

Keterangan	31 Mei				31 Desember							
	2016		2015		2014		2013		2012		2011	
	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%
Mata Uang Asing												
Giro	13.332.018	7,52	14.679.922	8,22	13.759.464	7,88	13.690.647	8,36	11.540.270	7,64	10.252.159	7,78
Tabungan	7.116.785	4,01	6.912.105	3,87	5.085.439	2,91	4.916.642	3,00	566.958	0,38	444.610	0,34
Deposito												
Berjangka	9.809.831	5,53	10.897.919	6,10	23.030.738	13,18	22.073.927	13,48	19.815.607	13,12	13.882.581	10,53
Jumlah Simpanan dalam Mata Uang Asing	30.258.634	17,06	32.489.946	18,20	41.875.641	23,97	40.681.216	24,85	31.922.835	21,14	24.579.350	18,65
Jumlah Simpanan	177.341.534	100	178.533.077	100	174.723.234	100	163.737.362	100	151.015.119	100	131.814.304	100,00

Pinjaman yang Diterima

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal di bawah ini.

Keterangan	31 Mei			31 Desember		
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Rupiah:						
Bank Indonesia	-	-	-	-	74.566	103.900
Kredit Penerusan (<i>two step loans</i>)	1	27	910	2.354	4.868	9.442
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.373.397	942.331	1.610.040	1.495.336	586.345	235.343
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.322.510	1.366.528	1.420.694	1.192.500	758.750	450.246
PT Bank OCBC NISP Tbk	419.389	528.556	104.167	287.500	170.833	200.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	330.556	137.778	135.653	343.867	221.517	245.545
PT Bank Central Asia Tbk	240.625	277.083	202.083	94.444	194.444	294.444
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	205.914	274.832	284.367	408.289	169.287	-
PT Bank Permata Tbk	204.682	69.285	206.051	255.024	218.645	151.698
PT Bank Negara Indonesia Tbk	136.959	122.784	50.136	174.750	181.346	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	83.333	97.222	-	-	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	78.796	107.473	163.349	-	-	-
PT Bank BCA Syariah	48.287	10.115	30.206	49.848	45.130	-
PT Bank DKI	16.846	47.415	182.094	304.154	10.000	-
PT Bank DKI Syariah	5.878	14.275	33.090	50.115	-	-
PT Bank BNI Syariah	2.861	16.750	50.083	83.417	-	-
PT Bank Victoria International Tbk	2.083	12.500	56.944	126.944	134.028	86.250
PT Bank Sinarmas Syariah	-	35.000	-	-	-	-
PT Bank Permata Syariah	-	23.726	113.074	194.153	-	-
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	20.000	-	-	-	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	6.778	54.889	158.556	94.444	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	2.500	28.333	31.250	-	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	6.944	23.611	40.278	-
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	-	-	37.682	-	-
PT Bank BRI Syariah	-	-	-	23.839	28.032	-
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	-	-	-	23.056	51.389	53.333
PT Bank Victoria Syariah	-	-	-	16.325	23.833	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-	-	-	250.000	100.000
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ	-	-	-	-	250.000	226.000
Lain-lain	-	-	-	-	-	90
Jumlah Pinjaman Rupiah	4.472.117	4.112.958	4.733.107	5.377.014	3.507.735	2.156.291
Mata uang asing:						
Kredit Penerusan (<i>two step loans</i>)	-	-	-	-	-	-
CIMB Bank Berhad	1.092.789	1.286.600	1.486.200	1.785.683	1.670.500	1.813.500
CIMB Thailand	-	-	-	390	-	-

Keterangan	31 Mei			31 Desember		
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
International Finance Corporation	-	839.296	921.793	904.954	715.437	-
Shizuoka Bank Ltd	-	192.990	173.390	-	-	-
United Overseas Bank Ltd	-	-	1.238.500	-	-	-
Bank of New York, NY	-	-	-	-	173.174	362.646
Citibank, NY	-	-	-	-	131.783	408.038
Wachovia Bank, NY	-	-	-	-	20.048	32.066
Bank of America, NY	-	-	-	-	7.886	609
Cobank, ACB	-	-	-	-	-	136.012
Wells Fargo Bank, US	-	-	-	-	-	90.675
Lain-lain	343.224	252.786	261.862	523.330	-	-
Jumlah Pinjaman mata uang asing	1.436.013	2.571.672	4.081.745	3.214.357	2.718.828	2.843.546
Jumlah	5.908.130	6.684.630	8.814.852	8.591.371	6.226.563	4.999.837

12. PORTOFOLIO KREDIT

Jenis Kredit yang Diberikan

Pada tanggal-tanggal di bawah ini, klasifikasi portofolio kredit yang diberikan Perseroan menurut mata uang dan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Menurut mata uang:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Mei				31 Desember							
	2016		2015		2014		2013		2012		2011	
	(juta Rupiah)	%	(juta Rupiah)	%	(juta Rupiah)	%	(juta Rupiah)	%	(juta Rupiah)	%	(juta Rupiah)	%
Rupiah	139.940.942	86,01	145.342.041	85,13	136.084.153	80,34	123.749.194	82,67	117.345.853	83,36	101.373.391	82,44
Mata uang asing	22.769.294	13,99	25.390.937	14,87	33.296.466	19,66	25.942.307	17,33	23.430.306	16,64	21.587.451	17,56
Jumlah	162.710.236	100,00	170.732.978	100,00	169.380.619	100,00	149.691.501	100,00	140.776.159	100,00	122.960.842	100,00
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.906.248)		(7.050.246)		(5.757.285)		(3.882.512)		(3.671.720)		(3.383.653)	
Jumlah (Bersih)	154.803.988		163.682.732		163.623.334		145.808.989		137.104.439		119.577.189	

b. Menurut jenis penggunaan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Mei				31 Desember							
	2016	%	2015	%	2014	%	2013	%	2012	%	2011	%
Rupiah:												
Konsumsi	38.656.637	27,62	37.895.823	26,07	35.659.028	26,20	34.207.989	27,64	32.596.200	27,78	26.069.261	25,72
Modal kerja	64.965.081	46,42	69.902.255	48,10	63.378.767	46,57	56.382.785	45,56	53.210.728	45,35	42.421.119	41,85
Investasi	36.319.224	25,95	37.543.963	25,83	37.046.358	27,22	33.158.420	26,79	31.538.925	26,88	32.883.011	32,44
Ekspor	-	0,00	-	0,00	-	-	-	-	-	0,00	-	0,00
Jumlah kredit yang diberikan - Rupiah	139.940.942	100	145.342.041	100	136.084.153	100,00	123.749.194	100,00	117.345.853	100	101.373.391	100,00
Mata uang asing:												
Konsumsi	25.689	0,11	45.474	0,18	51.468	0,15	47.756	0,18	22.409	0,10	30.210	0,14
Modal kerja	17.306.620	76,01	17.958.141	70,73	23.062.855	69,27	16.680.677	64,30	14.395.607	61,44	11.874.464	55,01
Investasi	5.436.985	23,88	7.387.322	29,09	10.182.143	30,58	9.213.874	35,52	9.012.290	38,46	9.682.777	44,85
Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
Jumlah	22.769.294	100	25.390.937	100	33.296.466		25.942.307		23.430.306	100	21.587.451	100,00

Keterangan	31 Mei				31 Desember							
	2016	%	2015	%	2014	%	2013	%	2012	%	2011	%
kredit yang diberikan – Mata uang asing						100,00		100,00				
Jumlah (Kotor)	162.710.236		170.732.978		169.380.619		149.691.501		140.776.159		122.960.842	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.906.248)		(7.050.246)		(5.757.285)		(3.882.512)		(3.671.720)		(3.383.653)	
Jumlah (Bersih)	154.803.988		163.682.732		163.623.334		145.808.989		137.104.439		119.577.189	

Jangka Waktu

Tabel berikut ini menunjukkan jangka waktu dari kredit yang diberikan Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 serta 31 Mei 2016:

Keterangan	31 Mei				31 Desember							
	2016	%	2015	%	2014	%	2013	%	2012	%	2011	%
Rupiah												
Kurang dari 1 tahun	31.109.678	22,23	34.470.056	23,72	28.389.074	20,86	23.855.875	19,28	17.633.395	15,03	14.164.915	13,97
1 – 2 tahun	11.392.531	8,14	12.740.743	8,77	12.858.216	9,45	10.405.121	8,41	14.905.455	12,70	13.126.159	12,95
2 – 5 tahun	30.504.764	21,80	31.785.021	21,87	28.639.259	21,05	29.841.488	24,11	31.765.426	27,07	30.413.644	30,00
Lebih dari 5 tahun	66.933.969	47,83	66.346.221	45,65	66.197.604	48,64	59.646.710	48,20	53.041.577	45,20	43.668.673	43,08
Jumlah	139.940.942	100,00	145.342.041	100,00	136.084.153	100,00	123.749.194	100,00	117.345.853	100,00	101.373.391	100,00
Mata uang asing												
Kurang dari 1 tahun	8.062.980	35,41	9.177.891	36,15	11.763.026	35,33	6.187.376	23,85	4.842.051	20,67	4.125.920	19,11
1 – 2 tahun	679.482	2,98	976.281	3,84	1.356.225	4,07	912.594	3,52	1.537.635	6,56	2.171.568	10,06
2 – 5 tahun	3.516.197	15,44	3.739.352	14,73	3.688.851	11,08	5.745.065	22,15	5.300.538	22,62	5.816.571	26,94
Lebih dari 5 tahun	10.510.635	46,16	11.497.413	45,28	16.488.364	49,52	13.097.272	50,49	11.750.082	50,15	9.473.392	43,88
Jumlah	22.769.294	100,00	25.390.937	100,00	33.296.466	100,00	25.942.307	100,00	23.430.306	100,00	21.587.451	100,00
Jumlah (Kotor)	162.710.236		170.732.978		169.380.619		149.691.501		140.776.159		122.960.842	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.906.248)		(7.050.246)		(5.757.285)		(3.882.512)		(3.671.720)		(3.383.653)	
Jumlah (Bersih)	154.803.988		163.682.732		163.623.334		145.808.989		137.104.439		119.577.189	

Konsentrasi Industri

Secara historis, sektor perindustrian dan perdagangan, restoran, hotel dan administrasi merupakan sektor terbesar dalam portofolio kredit yang diberikan. Industri-industri spesifik dalam kategori ini meliputi perindustrian, pertanian, perdagangan, restoran, hotel dan administrasi, konstruksi, jasa dunia usaha, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, listrik, gas dan air, jasa pelayanan sosial, pertambangan, konsumsi dan lain-lain. Perseroan percaya bahwa sektor pertanian, perindustrian, perdagangan, restoran dan hotel, jasa dunia usaha akan tetap menjadi sumber permintaan kredit yang utama.

Tabel berikut ini menjabarkan fasilitas kredit yang telah diberikan Perseroan berdasarkan industri debitur dan persentase dari kredit yang telah diberikan dalam Rupiah dan mata uang asing pada tanggal masing-masing di bawah ini:

Keterangan	31 Mei		31 Desember									
	2016		2015		2014		2013		2012		2011	
	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%
Rupiah:												
Perindustrian	22.712.318	13,96	27.745.259	16,25	20.126.083	11,88	17.479.264	11,68	16.765.056	11,91	15.438.384	12,56
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	30.406.023	18,69	30.278.651	17,74	30.905.874	18,25	25.616.910	17,11	23.363.678	16,60	17.670.355	14,37
Jasa usaha	23.271.613	14,30	21.469.944	12,58	21.162.802	12,49	20.549.401	13,73	19.875.615	14,12	15.533.858	12,63
Pertanian	9.443.695	5,80	10.540.328	6,17	11.348.088	6,70	9.400.586	6,28	7.783.979	5,53	6.443.567	5,24
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.896.934	1,78	1.958.139	1,15	2.996.620	1,77	2.915.740	1,95	3.263.393	2,32	3.370.966	2,74
Konstruksi	2.861.734	1,76	2.756.688	1,62	1.691.215	1,00	2.076.119	1,39	1.864.293	1,32	1.276.965	1,04
Jasa pelayanan sosial	10.221.197	6,28	12.813.752	7,51	11.846.129	6,99	9.889.498	6,61	9.583.836	6,81	12.145.130	9,88
Listrik, gas dan air	295.138	0,18	277.123	0,16	190.721	0,11	312.455	0,21	404.863	0,29	771.703	0,63
Pertambangan	191.361	0,12	804.569	0,47	739.874	0,44	1.301.158	0,87	1.844.718	1,31	2.653.196	2,16
Perumahan	23.523.554	14,46	23.574.003	13,81	22.475.199	13,27	21.939.554	14,66	20.586.897	14,62	18.881.828	15,36
Konsumsi	14.117.375	8,68	13.123.585	7,69	12.601.548	7,44	12.268.509	8,20	12.009.525	8,53	7.187.441	5,85
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Rupiah	139.940.942	86,01	145.342.041	85,13	136.084.153	80,34	123.749.194	82,67	117.345.853	83,36	101.373.393	82,44
Mata uang asing:												
Perindustrian	7.495.287	4,61	6.507.723	3,81	9.422.803	5,56	5.707.018	3,81	4.865.386	3,46	3.714.397	3,02
Pertambangan	1.549.590	0,95	1.977.775	1,16	2.736.732	1,62	2.035.723	1,36	5.473.555	3,89	6.286.391	5,11
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	4.073.799	2,50	5.283.682	3,10	7.273.881	4,29	5.734.872	3,83	3.417.293	2,43	2.712.715	2,21
Pertanian	4.262.132	2,62	5.402.923	3,17	5.159.384	3,05	3.035.964	2,03	1.892.296	1,34	2.193.775	1,78
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.579.191	0,97	698.358	0,41	872.830	0,52	1.277.859	0,85	2.356.056	1,67	1.340.320	1,09
Konstruksi	231.802	0,14	162.866	0,10	284.250	0,17	762.275	0,51	578.046	0,41	153.265	0,13
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	223.149	0,13	192.966	0,13	425.535	0,30	651.927	0,53
Jasa usaha	3.537.527	2,17	5.251.146	3,08	6.837.847	4,04	6.800.693	4,54	4.265.992	3,03	4.281.152	3,48
Jasa pelayanan sosial	14.277	0,01	60.990	0,04	434.123	0,26	347.182	0,23	133.739	0,10	223.298	0,18
Perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	74	-	-	-
Konsumsi	25.689	0,02	45.474	0,03	51.467	0,03	47.755	0,03	22.334	0,02	30.209	0,03
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah mata uang asing	22.769.294	13,99	25.390.937	14,87	33.296.466	19,66	25.942.307	17,33	23.430.306	16,64	21.587.449	17,56
Jumlah (Kotor)	162.710.236	100,00	170.732.978	100,00	169.380.619	100,00	149.691.501	100,00	140.776.159	100,00	122.960.842	100,00
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.906.248)		(7.050.246)		(5.757.285)		(3.882.512)		(3.671.720)		(3.383.653)	
Jumlah (Bersih)	154.803.988		163.682.732		163.623.334		145.808.989		137.104.439		119.577.189	

Mayoritas dari kredit Perseroan mengandung bunga dengan tingkat yang bervariasi. Perseroan pada umumnya memiliki wewenang untuk menyesuaikan tingkat suku bunga kredit pada setiap saat dengan melihat kondisi market dan internal Perseroan.

13. KUALITAS KREDIT

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015, serta 31 Mei 2016 rasio kredit *non-performing gross* (NPL-gross) masing-masing adalah sebesar 2,64%, 2,29%, 2,23%, 3,90%, 3,74%, 4,18%. sedangkan rasio kredit *non-performing netto* (NPL-netto) masing-masing adalah 1,46%, 1,11%, 1,55%, 1,94%, 1,59%, 2,02% dari jumlah kredit yang diberikan.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

Sejak 1 Januari 2010, Perseroan menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006) atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan, dan melakukan evaluasi terhadap aset keuangan yang dimilikinya, apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai atau tidak. Pada tanggal 31 Mei 2016, kualitas kredit dari hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan terdiri dari kredit yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 8.679.301 juta dan kredit yang tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp154.030.935 juta.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kualitas aset dari BI

BI telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kinerja kredit yang diberikan, yang mengharuskan bank-bank mengkategorikan setiap kredit yang diberikan menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kategori tersebut.

Tabel berikut menyajikan informasi lebih lanjut mengenai portofolio kredit *non-performing* – bersih berdasarkan klasifikasi kualitas aset dari BI pada tanggal 31 Desember 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 serta 31 Mei 2015:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember			
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Kredit non-performing:						
Konsumsi	888.233	738.340	754.457	722.970	582.369	504.086
Modal kerja	4.078.574	3.834.847	3.294.946	1.658.444	1.607.409	1.638.059
Investasi	2.001.253	1.998.680	2.773.198	1.066.794	1.054.102	1.130.404
Ekspor						-
Jumlah (Kotor)	6.968.060	6.571.867	6.822.601	3.448.208	3.243.880	3.272.549
Dikurangi penyisihan penghapusan	(3.614.478)	(3.788.461)	(3.436.375)	(1.034.111)	(1.674.927)	(1.466.551)
Jumlah (Bersih)	3.353.582	2.783.406	3.386.226	2.414.097	1.568.953	1.805.998

14. MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko merupakan suatu bagian yang esensial dari aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan bisnis. Dalam rangka mencapai tingkat *return* yang optimal, Perseroan menggunakan kerangka kerja yang komprehensif sesuai dengan konsep *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) untuk mengelola risiko secara terintegrasi melalui penyesuaian *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan strategi bisnis. Kerangka kerja ini mencakup proses identifikasi risiko yang signifikan dalam kegiatan bisnis Perseroan; pengukuran risiko yang didukung oleh kecukupan infrastruktur; kontrol; pengawasan dan pelaporan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan. Kerangka kerja ini memungkinkan Direksi maupun Senior Manajemen untuk mengantisipasi dan mengelola risiko yang ada saat ini maupun potensi risiko yang dapat muncul dimasa depan, dengan mempertimbangkan profil risiko Perseroan yang dipengaruhi oleh perubahan strategi bisnis Perseroan, perubahan regulasi dan lingkungan usaha. Sehingga dengan diterapkannya fungsi manajemen risiko dapat memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Disisi lain, dalam rangka mencapai tujuan penerapan manajemen risiko untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan terus memberikan perhatian terhadap struktur tata kelola, terutama seiring dengan meningkatnya tantangan bisnis dan risiko yang dihadapi oleh industri perbankan. Hal ini dibutuhkan untuk meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Proses manajemen risiko di Perseroan dievaluasi oleh Risk Management Committee (RMC) yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. Selain RMC, Perseroan juga memiliki Komite Eksekutif terkait manajemen risiko yaitu; Asset Liabilities Committee (AL/CO), Operational Risk Committee (ORC), dan Credit Policy Committee (CPC).

Perseroan telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum No. 18/POJK.03/2016. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Selain itu, sejalan dengan diterbitkannya Peraturan OJK No 17/POJK.03/2014 terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Perseroan telah ditetapkan sebagai Entitas Utama untuk melakukan koordinasi proses manajemen risiko secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak (CIMB Niaga Auto Finance/CNAF) dan Perusahaan Terafiliasi (CIMB Securities Indonesia dan CIMB Principal Asset Management). Hal ini juga merupakan salah satu inisiatif strategis Satuan Manajemen Risiko dan menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Perseroan.

Disamping itu, Perseroan pada tahun 2015 secara fundamental memperkuat fungsi manajemen risiko dengan mengimplementasikan Basel II dan Basel III yang terdiri dari 5 work streams: *Credit Risk*, *Operational Risk*, *Market Risk*, *Asset Liability Management* dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process*. Dan diharapkan pelaksanaan work streams tersebut dapat diselesaikan pada akhir tahun 2017. Pelaksanaan work streams tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat berupa ketersediaan tools bagi Perseroan dalam mengelola risiko secara komprehensif dan sesuai dengan profil risiko. Selain itu, manajemen portofolio secara aktif diterapkan untuk mengelola portofolio dan menjamin kecukupan permodalan Perseroan bagi pelaksanaan strategi bisnis yang berorientasi dan berlandaskan pada manajemen risiko.

Risiko Kredit

Sesuai dengan usaha yang dijalankan Perseroan, terdapat potensi munculnya risiko kredit dari berbagai aktivitas fungsional Perseroan seperti perkreditan, penempatan, investasi, serta pembiayaan perdagangan.

Perseroan senantiasa melakukan mitigasi risiko kredit dengan menerapkan Kerangka Pengelolaan Risiko Kredit yaitu melalui; (a) Identifikasi Risiko, *Risk Appetite* & Penetapan Limit, (b) Pengukuran Risiko, (c) Pemantauan Risiko, dan (d) Pengendalian Risiko.

Terkait dengan pengelolaan risiko kredit, pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan tata kelola Perseroan dalam manajemen risiko, diantaranya melalui evaluasi atas kualitas aset Perseroan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko secara berkala. Pada level Direksi, evaluasi atas penerapan manajemen risiko kredit dilakukan pada komite eksekutif yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau risiko kredit, yaitu oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) / *Risk Management Committee* (RMC). Sedangkan untuk kebijakan kredit, pembahasan dilakukan di Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) / *Credit Policy Committee* (CPC). Kedua komite ini diketuai langsung oleh Presiden Direktur dan beranggotakan Direktur lainnya.

Sebagai panduan dalam proses pengelolaan risiko kredit, Perseroan telah memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit. Kebijakan-kebijakan tersebut disusun sesuai dengan segmen nasabah yaitu Korporasi, komersial, usaha kecil, mikro dan menengah serta retail. Perseroan juga menetapkan kriteria risiko yang dapat diterima Perseroan serta batasan (*limit*) untuk menjaga agar eksposur risiko kredit yang diterima tersebut sesuai dengan *risk appetite* Perseroan. Perseroan telah memiliki metodologi untuk menetapkan batas maksimum eksposur per sektor industri dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit, serta telah menjaga risiko kredit sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan regulator.

Proses manajemen risiko kredit dimulai dari proses identifikasi risiko kredit, yang dilakukan dengan mengacu kepada penggolongan nasabah (i.e sektor industri & segmentasi nasabah), selanjutnya Analisa Kredit Produk dan Usaha yang dilakukan oleh *Business Unit* dan *Credit Reviewer*. Selanjutnya, dilakukan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan indikator utama yang menunjukkan kualitas kredit nasabah, seperti rasio kualitas kredit bermasalah (*Non Performing Loan*), pengukuran kualitas aset yang berkualitas rendah dan nasabah yang termasuk dalam watchlist account secara berkala.

Disamping itu, Perseroan melakukan pemantauan dan pelaporan atas risiko kredit dari portofolio yang dimilikinya, dimana analisa hasil pengukuran eksposur risiko tersebut akan dievaluasi secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Jika terdapat indikasi peningkatan risiko kredit, Perseroan akan mengambil langkah mitigasi risiko yang diperlukan sebagai bentuk pengendalian risiko. Dalam upaya mengendalikan risiko kredit, selain kaji ulang Risk Acceptance Criteria (RAC) secara berkala, Perseroan juga telah mengembangkan internal model rating untuk menilai risiko kredit nasabah Korporasi dan secara bertahap terus mengembangkan internal model scoring untuk berbagai nasabah ritel.

Untuk meningkatkan proses pengelolaan risiko kredit, Perseroan telah mengimplementasikan model rating untuk nasabah Korporasi yang dinamakan ICRES (*Internal Credit Rating System*) sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas proses seleksi nasabah. Untuk segmen retail, Perseroan mengembangkan sistem CRDE (Centralized Retail Decision Engine) yang berfungsi untuk melakukan verifikasi Risk Acceptance Criteria (RAC) secara otomatis dan kedepannya untuk penerapan internal model scoring. Pengembangan kedua aplikasi di atas bertujuan untuk meningkatkan konsistensi persetujuan kredit dan memperkuat manajemen portofolio kredit.

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Perseroan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Risiko Likuiditas

Dalam menjalankan fungsi intermediasinya, sebagian besar dana simpanan masyarakat yang diterima Perseroan disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Perseroan menghadapi risiko likuiditas mengingat sebagian besar dana masyarakat seperti giro, deposito dan tabungan bersifat jangka pendek, sedangkan kredit yang diberikan memiliki jangka waktu yang relatif lebih panjang. Apabila Perseroan tidak mampu mengelola dana masyarakat sehingga memiliki masa pengendapan yang lebih panjang, maka Perseroan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pengembalian dana dari masyarakat.

Mengingat likuiditas Perseroan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif sesuai dengan kebijakan Manajemen risiko likuiditas Perseroan. Salah satunya dengan pendelegasian dari Direksi kepada *Asset & Liabilities Committee (AL/CO)* yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif untuk melakukan pengelolaan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perseroan. Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan pada regulasi dengan mempertimbangkan strategi bisnis Perseroan, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Perseroan. Hal ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko likuiditas, untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi krisis.

Sebagai langkah mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan, proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui metode analisa gap likuiditas pada situasi bisnis normal dan krisis. Risiko likuiditas terutama dipantau dan dikelola atas dasar proyeksi arus kas (gap likuiditas) baik dalam kondisi normal dan stress, sebagai alat ukur risiko likuiditas yang utama. Perseroan harus mengukur dan memproyeksikan arus kas yang timbul dari profil jatuh tempo maupun perilaku aktiva, kewajiban, rekening administratif komitmen dan turunannya melalui beberapa periode gap pada kondisi bisnis normal dan kondisi *stress* secara teratur.

Selanjutnya, Perseroan memiliki *Early Warning System (EWS)*, yaitu sistem peringatan yang menginformasikan lebih dini kepada manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Perseroan. Selain itu, dalam rangka penerapan rasio likuiditas *Liquidity Coverage Ratio (L/CR)* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan diberlakukan secara bertahap berdasarkan ukuran Bank (BUKU), Perseroan sebagai bank BUKU 3 sudah diwajibkan untuk melaporkan rasio L/CR mulai Juni 2016. Rasio L/CR ini selanjutnya juga dimonitor dalam AL/CO Meeting. Panduan dalam melakukan otomasi perhitungan rasio L/CR menggunakan panduan yang diterbitkan oleh OJK melalui POJK mengenai L/CR. Management juga mulai mengarahkan target bisnis baik dalam rangka penghimpunan deposit dan pengelolaan likuid asset agar sejalan dengan ketentuan yang diterapkan oleh L/CR.

Risiko Operasional

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko operasional, karena apabila penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dan pada akhirnya dapat menurunkan kinerja usaha Perseroan.

Filosofi risiko operasional pada dasarnya bersandar pada tiga garis pertahanan (*3 lines of defense*) yang menghubungkan seluruh aktivitas pengelolaan risiko operasional yang mulai dibentuk sejak dari proses identifikasi, penilaian, pengendalian dan pelaporan kepada Senior Manajemen serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Perseroan. Perseroan membentuk risk control unit (RCU) di setiap lini bisnis sebagai *first line of defense*.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, untuk teknik pelaksanaan operasional sehari-hari, Perseroan juga telah menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan oleh setiap unit, tugas dan tanggung jawab, limit kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker, checker* serta *approval*.

Dalam rangka mengelola risiko operasional, tools yang digunakan, antara lain:

- a. *Loss Event Data Management (LEDM)*
- b. *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*
- c. *Key Risk Indicators (KRI)*
- d. *Control Issue Management (CIM)*
- e. *New Product Approval Process (NPA)*

Disamping itu, dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan.. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen

Risiko Reputasi

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi untuk manajemen risiko reputasi, Perseroan telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah komite eksekutif pada level Direksi yang diketuai oleh Direktur *Consumer Banking*. Komite ini antara lain bertanggung jawab memberikan arahan dalam pengelolaan brand CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*. Selain itu, perusahaan juga memiliki *CX Steering Committee* yang melakukan pengawasan secara berkala setiap bulan terkait isu-isu *Customer Experience* terutama penanganan keluhan nasabah.

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, Perseroan memiliki unit-unit seperti *Corporate Affairs; Marketing, Brand and Communications; Media Relation* dan *Customer Experience*. Unit-unit ini bertanggung jawab antara lain untuk melakukan pengawasan atas jumlah keluhan nasabah dan presentase tingkat keberhasilan penanganan keluhan serta memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media agar dapat memberikan respons secara cepat. Secara keseluruhan, Perseroan terus berusaha menamakan pentingnya manajemen risiko reputasi pada seluruh karyawan melalui sosialisasi visi dan internalisasi nilai-nilai Perseroan.

Secara keseluruhan, Perseroan terus berusaha menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*). Salah satu upaya nyata dalam aktivitas bisnis sehari-hari yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengelola dan mengidentifikasi risiko reputasi yang dimilikinya antara lain melalui pembentukan divisi *customer service (hot line)* yang bertanggung jawab menangani semua keluhan pelanggan. Perseroan juga memiliki peraturan mengenai prosedur penanganan keluhan pelanggan dan eskalasinya. Perseroan juga menyediakan media komunikasi bagi nasabah apabila mengalami ketidaknyamanan dalam bertransaksi, terlihat dari keseriusan Perseroan dalam menghadirkan layanan sosial akun twitter resmi @cimb_niaga dan akun facebook 'CIMB Niaga'.

Risiko Pasar

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Perseroan seperti kegiatan transaksi perdagangan (*trading*) maupun aktivitas *banking book*. Pengelolaan risiko ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian terhadap lingkup, ukuran dan kompleksitas dari aktivitas bisnis dan risiko yang diambil oleh Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif dan berkala atas penerapan manajemen risiko pasar antara lain terhadap eksposur risiko pasar, pemantauan atas limit risiko serta langkah-langkah yang diambil jika terdapat pelampauan limit risiko.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk- produk *tresuri*) melalui *new product approval process* yang merupakan kontrol kunci bagi Perseroan dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat (*inherent risk*) pada setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi dengan baik sebelum produk diluncurkan. Secara internal, Perseroan menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio option. Selain analisa sensitivitas, Perseroan juga sudah menggunakan perhitungan Value at Risk (VaR) dalam pengukuran risiko pasar. Perseroan secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai keakuratan model VaR dengan membandingkan hasil pengukuran VaR dengan *return* nya. Selain itu, Perseroan secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian Perseroan pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja *tresuri* terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Perseroan.

Risiko Kepatuhan

Tujuan utama Manajemen Risiko Kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Perseroan yang melanggar ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan manajemen risiko kepatuhan di Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip kepatuhan yaitu:

- a. Kepatuhan dimulai dari atas (*start from the top*).
- b. Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak.
- c. Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
- d. Kompetensi dan integritas.
- e. Berorientasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- f. Dedikasi kepada Bank.
- g. Orientasi kepada pemecahan masalah (*problem solution*).

Proses manajemen risiko kepatuhan di Perseroan dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisasi dampak dari risiko kepatuhan. Pelaksanaan identifikasi risiko kepatuhan bersifat proaktif, antara lain melalui *gap analysis* atas perubahan-perubahan sampai dengan *self-assessment* secara berkala atas aktivitas operasional terhadap ketentuan yang berlaku.

Pengukuran profil risiko kepatuhan dilakukan melalui *testing* terhadap aktivitas unit kerja dengan menggunakan *compliance matrix*. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, pemantauan risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan langkah-langkah pengendalian risiko yang ditentukan dapat meminimalisasi dampak risiko kepatuhan dengan efektif. Profil risiko kepatuhan dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Regulator secara berkala.

Risiko Strategik

Dalam upayanya meminimalkan risiko strategik, Perseroan selalu memantau pencapaian tujuan-tujuan yang telah direncanakan dan melakukan penyesuaian atas langkah-langkah Strategik Perseroan bila diperlukan, dengan memperhatikan tingkat persaingan di industri perbankan. Strategi dan fokus bisnis Perseroan disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang dirumuskan oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh strategi yang disusun sejalan dengan visi, misi dan budaya Perseroan yang diterjemahkan ke dalam parameter finansial dan non-finansial sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sementara itu, untuk pemantauan atas realisasi atas rencana strategis Perseroan dilakukan minimal 1 (satu) bulan sekali yang memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal dengan cepat sesuai perkembangan industri. Adapun rasio-rasio keuangan yang dipantau dalam pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya adalah total volume kredit, total volume pihak ketiga, ROA, ROE, CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, dan rasio kredit UMKM terhadap total kredit.

Perseroan memiliki unit khusus untuk mengelola risiko strategik yaitu *Strategy Planning and Investor Relation* yang berada dibawah koordinasi Direktur *Strategy and Finance* yang bertanggung jawab untuk memantau dan menyampaikan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Risiko Hukum

Kegagalan Perseroan dalam menjaga dan melindungi kepentingan Perseroan dapat menimbulkan potensi tuntutan hukum dan permasalahan hukum di kemudian hari, yang jika terjadi dalam jumlah yang signifikan akan menimbulkan biaya yang cukup besar dan menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko hukum yaitu pedoman standar dalam rangka pengelolaan risiko hukum untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Selain itu, Perseroan selalu memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum.

Perseroan memiliki suatu unit hukum yang bertanggung jawab antara lain untuk menstandarisasi seluruh dokumen hukum untuk kepentingan usaha Perseroan.

Kebijakan Kredit

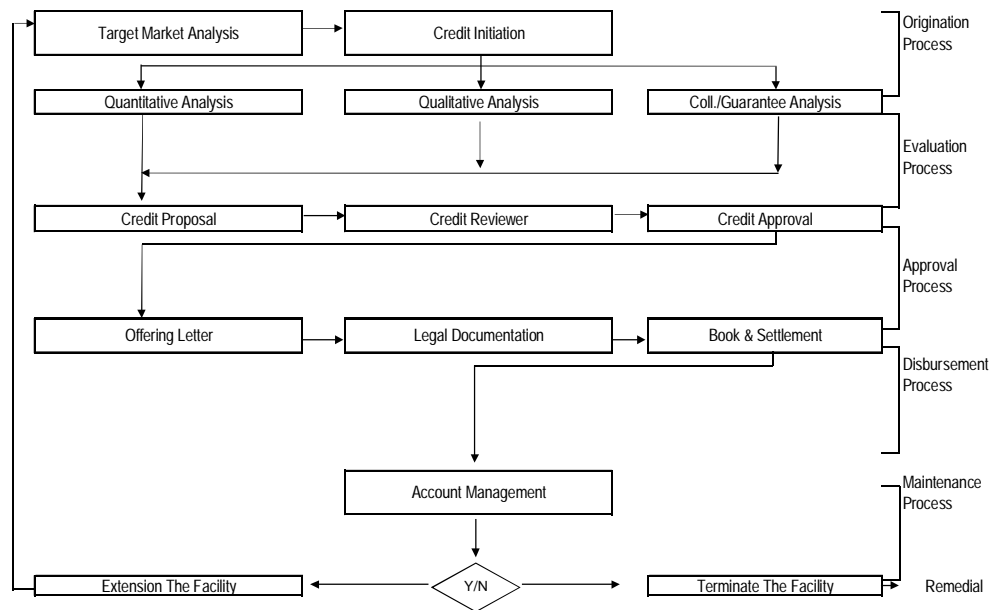
Dalam kegiatan perkreditan maupun penyaluran aset produktif lainnya, Perseroan memiliki Kebijakan dan Prosedur kredit sebagai landasan utama dalam aktivitas perkreditan. Kebijakan dan Prosedur kredit ini merupakan bagian dari manual kerja Perseroan yang berlaku di seluruh jajaran Perseroan. Manual ini pada dasarnya terbagi menjadi Kebijakan Umum, Kebijakan Khusus, Prosedur dan Instruksi Kerja per segmen bisnis.

Kebijakan dan Prosedur kredit ditetapkan sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja yang terkait dan bertanggung jawab dalam penyaluran dan pemantauan kredit guna memastikan bahwa kredit yang disalurkan telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian sehingga menghasilkan kredit yang sehat dan produktif.

Kebijakan kredit dan aset produktif lainnya merupakan kebijakan yang berisi *credit doctrine* dan ketentuan-ketentuan penyaluran kredit yang penyusunannya antara lain mengacu kepada ketetapan regulator; dimana materi dari kebijakan tersebut dibahas, ditetapkan dan disetujui oleh *Credit Policy Committee* (merupakan suatu komite eksekutif yang beranggotakan Direksi dan Senior *Executive* dari Perseroan). Sedangkan Prosedur kredit dan aset produktif lainnya ditetapkan oleh tingkatan komite yang lebih rendah.

Proses Penyaluran Kredit

Proses penyaluran kredit secara umum (*normal credit process*) adalah sebagai berikut:



Origination Process:

Proses penyaluran kredit diawali dengan identifikasi *target market*, khususnya terhadap bidang usaha/industri yang potensial/atraktif dapat dibiayai oleh unit kerja bisnis. Penentuan *target market* ini sejalan dengan arah dan strategi usaha sesuai yang ditetapkan dalam *business plan* ataupun arahan dan kebijakan perkreditan lain yang telah ditetapkan Manajemen. Penentuan *target market* dilakukan melalui riset dan evaluasi bidang usaha mana yang atraktif, netral dan tidak atraktif untuk dibiayai dengan menetapkan batasan/limit portofolio dari suatu industri. Berdasarkan *target market* tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan identifikasi terhadap (calon) debitur yang memenuhi sektor usaha sesuai *target market* yang telah ditentukan.

Evaluation Process:

Merupakan proses menyeluruh mengenai evaluasi risiko kredit, baik dari sisi kuantitatif, kualitatif dan agunan (calon) debitur, termasuk evaluasi terhadap mitigasi risiko kreditnya. Atas seluruh penilaian tersebut selanjutnya dituangkan dalam proposal kredit.

Approval Process:

Proposal kredit yang telah disusun oleh *Account Officer* selanjutnya dimintakan rekomendasi kepada *Credit Reviewer* sebagai pihak yang independen dari Business Unit (merupakan pihak yang berada dibawah supervisi direktorat *Credit*). Setelah rekomendasi diperoleh, proposal tersebut selanjutnya dimintakan persetujuan kepada *Credit Committee* secara *combined partnership* antara *Business Unit* dengan *Credit Group* (pihak independen dari *Business Unit*). Untuk pinjaman dengan jumlah dan kriteria tertentu, persetujuan dapat diberikan secara *single approval*. Penetapan pihak yang dapat bertindak sebagai anggota *Credit Committee* dipilih berdasarkan kapasitas, kemampuan dan penilaian individu yang baik di bidang perkreditan.

Disbursement Process:

Proposal kredit yang telah memperoleh persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku harus dituangkan dalam *Offering Letter* untuk memperoleh kesepakatan dengan (calon) debitur sebelum kesepakatan tersebut dituangkan dalam suatu Perjanjian Kredit antara Perseroan dan (calon) debitur. Perseroan harus meyakinkan bahwa seluruh persyaratan dan dokumen perkreditan yang dibutuhkan telah terpenuhi sesuai ketentuan yang berlaku sebelum pembukuan kredit dilakukan. Proses pembukuan pinjaman dikelola oleh Direktorat Operasi, yakni unit kerja Administrasi Kredit dan Pinjaman.

Maintenance Process:

Untuk menjaga kualitas kredit yang telah diberikan kepada debitur, Perseroan melakukan pemantauan kinerja debitur yang meliputi pemantauan pemenuhan kewajiban baik dalam bentuk kewajiban pembayaran maupun kewajiban lainnya seperti pemenuhan penyerahan berbagai dokumen dan laporan. Perseroan juga menyiapkan dokumen untuk memantau kinerja debitur dengan cara mengumpulkan beberapa indikator pemburukan kredit. Proses pemantauan antara lain dilakukan melalui penerapan *post mortem review* maupun *portfolio monitoring* yang pengelolaannya dilakukan oleh Direktorat *Credit*.

Process Remedial:

Tantangan terbesar Perseroan adalah menghindarkan diri dari portofolio kredit bermasalah. Oleh karenanya, penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah perlu dilakukan dengan cepat dan tepat. Perseroan memiliki unit kerja yang khusus menangani kredit bermasalah. Tanggung jawab unit kerja tersebut adalah melakukan pengelolaan kredit bermasalah dengan menyusun strategi penanganan penyelesaian kredit bermasalah tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian sehingga dapat mengurangi risiko yang lebih jauh maupun meningkatkan hasil pengembalian yang lebih baik. Bentuk penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah tersebut antara lain berupa restrukturisasi kredit dan penyelesaian kredit bermasalah melalui *compromised*, seperti namun tidak terbatas pada proses eksekusi dan penjualan agunan yang mampu memberikan kontribusi maksimal bagi kepentingan Perseroan.

Penetapan Tingkat Bunga Kredit (Pricing)

Tingkat bunga kredit ditetapkan berdasarkan pada komponen-komponen berikut ini:

- Biaya dana yang merupakan komponen utama yang berasal dari biaya bunga dana, kemudian ditambahkan komponen biaya regulasi (biaya giro wajib minimum dan uang kas, serta biaya premi LPS).
- Biaya operasi (*overhead cost*) yang mencakup seluruh biaya operasi Perseroan seperti, tenaga kerja, administrasi, promosi.
- Marjin keuntungan (*profit spread*)

Seluruh komponen di atas merupakan komponen pembentuk suku bunga dasar kredit (*prime lending rate*).

Agunan dan Jaminan Kredit

Mengingat Perseroan bergerak pada penyaluran kredit multi segmen seperti *Corporate Banking*, *Business Banking* serta *Retail Banking*, maka portofolio kredit Perseroan bervariasi diantara *secured loan* dan *unsecured loan*. Pada umumnya *unsecured loan* diberlakukan pada segmen *Retail Banking* seperti *Credit Card* dan *Personal Loan* berupa Kredit Tanpa Agunan. Sedangkan *secured loan* merupakan kredit dengan jaminan yang bervariasi dari properti, pabrik, kendaraan, mesin, dan lain sebagainya.

15. GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Selain terus menerapkan tata kelola perusahaan yang sudah berjalan saat ini, Perseroan sebagai Entitas Utama juga menerapkan Tata Kelola Terintegrasi bersama dengan LJK lainnya dalam konglomerasi CIMB Indonesia. Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki struktur dan infrastruktur yang membentuk dan menjalankan sistem tata kelola yang bertujuan kepada keberlanjutan usaha Perseroan dan nilai Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Beberapa hal yang menjadi aktivitas Perseroan kedepan dalam menjaga dan meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan agar struktur tata kelola di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan tata kelola Perusahaan yang baik
- b. Menjaga agar infrastruktur tata kelola yaitu kebijakan dan prosedur di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite sesuai dengan ketentuan dan peraturan terkini dari tata kelola Perusahaan yang baik.
- c. Menyampaikan keterbukaan informasi pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik kepada para pemangku kepentingan melalui laporan keterbukaan kondisi keuangan dan non-keuangan secara berkala yang juga dipublikasikan melalui website Perseroan.
- d. Melakukan sosialisasi tata kelola Perusahaan yang baik dan bekerja sama dengan unit-unit di organisasi yang terkait.
- e. Melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.
- f. Selalu berupaya meningkatkan mutu pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik agar sesuai dengan best practices melalui antara lain benchmark dengan industri dan dengan lembaga independen lain yang membidangi tata kelola Perusahaan yang baik.

- g. Memastikan agar pelaksanaan kode etik dapat berjalan dengan baik, antara lain melalui koordinasi dalam penanganan isu dan sosialisasi.

Sebagai Entitas Utama, Perseroan mempersiapkan struktur dan infrastruktur untuk menerapkan POJK Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi, diantaranya adalah penyusunan pedoman bagi konglomerasi, pembentukan komite-komite terintegrasi, juga alignment framework bagi fungsi-fungsi terintegrasi, yang penerapannya dilaporkan secara periodik sejak awal tahun 2016.

16. PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG DAN PRINSIP MENGENAL NASABAH

Perseroan memiliki komitmen dan tanggung jawab besar dalam menerapkan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) karena sebagai lembaga mediasi finansial, jaringan, produk dan layanan Perseroan berpotensi dijadikan sarana dan sasaran aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme. Perseroan melakukan serangkaian aktivitas dalam rangka penerapan APU-PPT meliputi:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan aktivitas APU-PPT di Perseroan melalui update dan laporan yang disampaikan oleh Unit Kepatuhan.
- Pembuatan Kebijakan dan Prosedur.
Perseroan membuat Kebijakan dan Prosedur APU-PPT berbasis risiko sebagai panduan bagi unit-unit terkait dalam menerapkan APU-PPT.
- Unit Kerja dan Fungsional Khusus
Pembentukan unit kerja dan fungsional khusus baik pada kantor pusat, area maupun pada cabang dan unit bisnis terkait, termasuk pada Group Human Resources, yang bertanggung jawab pada pelaksanaan APU/PPT
- Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi
Sistem Informasi Managemen terkait APU/PPT dalam rangka identifikasi *suspicious transaction* dan pelaporan penerapan ke dewan direksi dan komisaris.
- Pelaporan ke Regulator
Perseroan merespon seluruh permintaan dari regulator terkait seperti BI, PPATK, KPK, dan OJK serta melaporkan transaksi keuangan tunai dan transaksi keuangan yang mencurigakan berdasarkan pemantauan yang dilakukan.
- Training
Kewajiban pelaksanaan Training APU/PPT kepada karyawan baru dan *existing*.
- Internal Audit
Penerapan APU-PPT perseroan dipantau oleh internal audit guna mencegah dan mengidentifikasi penyimpangan terhadap ketentuan internal dan eksternal APU-PPT yang berlaku.

17. TEKNOLOGI INFORMASI

Kinerja perusahaan khususnya unit Operasional dan Teknologi Informasi (TI) tetap mengedepankan optimalisasi dan sentralisasi yang telah dirintis sejak tahun 2010 dan terus dioptimalisasi di tahun-tahun selanjutnya dan aktivitas puncak di tahun 2016 ditandai dengan implementasi standar terbaru untuk core banking platform yang disebut 1Platform. Implementasi tersebut mencakup mayoritas sistem yang bertautan, terhadap semua cabang, yang berdampak pada semua personalia bank di semua cabang, back office dan para pengguna platform. Tim ini bekerja sama dalam waktu 21 bulan yang berpuncak dalam implementasi selama 3 hari berturut-turut, tanpa kesulitan berarti yang dihadapkan pada tantangan waktu, dengan melibatkan beberapa ratus anggota tim klien dan sumber daya vendor. Bagi Perseroan, Implementasi tersebut telah menorehkan nama di industri terkait sebagai yang terlancah untuk ukuran dan skalanya, penerapan 'big-bang', dan merupakan karya yang dihantarkan dengan kinerja tinggi.

Program 1Platform antara lain diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pelanggan, melalui layanan pembukaan rekening satu pintu, produk dan layanan keuangan yang lebih fleksibel dan berdaya saing, proses pinjaman yang lebih sederhana, pemberitahuan secara elektronik. Dedikasi yang terwujud dari kemitraan ini menggambarkan slogan klien kami, "Kita Satu", sebagai bukti atas komitmen dan keyakinan Perseroan untuk nasabahnya.

Dalam mendukung komitmen dan pelayanan bisnis kepada nasabah tersebut, Perseroan memantapkan komunikasi data dan jaringan kantor cabang dan pelayanan sepanjang tahun 2016 di 728 jaringannya terdiri dari 536 cabang, 58 Payment & Cash Point (termasuk 21 Digital Lounge), 114 unit Mikro Laju, 20 Mobile Cash dan juga melalui 3,514 Automatic Teller Machine (ATM), 732 Cash Deposit Machine (CDM), 208 Self Service Terminal (SST) - (data Analyst Report 2Q2016).

Untuk dapat menyediakan layanan sesuai dengan standard ekspektasi dan kebutuhan nasabah yang terus berevolusi, Perseroan melanjutkan strateginya sebagai leading digital banking di Indonesia melalui pengelolaan dan pengembangan TI yang terarah, efektif dan berorientasi pelanggan.

Untuk tahun 2016, Perseroan di sisi unit kerja Teknologi dan Sistem Informasi telah menyusun program kerja yang diselenggarakan dengan rencana bisnis Perseroan untuk mempertahankan penyediaan layanan TI yang berkualitas dengan penekanan pada kehandalan dan integritas dari proses serta tanggap terhadap kebutuhan bisnis. Inisiatif – inisiatif yang akan mulai dilaksanakn adalah sebagai berikut:

1. Pembaruan sistem Core Banking melalui proyek "Kita Satu" yang telah Go-Live di awal tahun 2016 diharapkan mampu meningkatkan layanan nasabah melalui simplifikasi proses dan single customer view, memberikan fleksibilitas diantaranya dalam mengakomodasi kode produk dan kode cabang sehingga semakin kompetitif, serta adanya akselerasi dan standardisasi operasional yang lebih baik antara bisnis perbankan konvensional dengan syariah.
2. Mengimplementasikan proyek "Pasca-Kita Satu" untuk melengkapi Core Banking yang baru dengan penyesuaian kebutuhan (requirements) dan pengembangan yang diperlukan (enhancement) agar dapat secara konsisten menyediakan layanan TI yang optimal dan berkualitas dengan penekanan pada kehandalan dan integritas sistem.
3. Mendukung inisiatif bisnis untuk memperluas layanan digital banking dengan penekanan pada branchless banking, aspek customer experience dan proses penjualan pada kanal-kanal digital (digital sales enablement) dan peningkatan kemampuan sistem mobile banking.
4. Melanjutkan inisiatif dalam meningkatkan kemampuan sistem dan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan kebutuhan bisnis yang dinamis, melalui pembaruan Data Center untuk mengantisipasi kebutuhan bisnis 15 tahun ke depan.
5. Melanjutkan perbaikan tata kelola data (data governance), meningkatkan kemampuan integrasi data dari berbagai sistem sumber (source systems), meningkatkan kualitas dan integritas data melalui data management di Data Warehouse sehingga dapat mendukung unit kerja Finance dalam melakukan pelaporan.
6. Melanjutkan inisiatif untuk melakukan penyesuaian terhadap regulasi, kebijakan, atau ketentuan perbankan nasional maupun internasional diantaranya mempersiapkan sistem sebagai persiapan migrasi kartu debit sesuai National Standard for Indonesia Chip Card Specification (NSICCS), implementasi sistem credit risk yang sejalan dengan implementasi IRB Basel II, dan sistem perhitungan risiko likuiditas sesuai kerangka kerja Basel III, serta pengembangan Sistem Kliring Nasional generasi kedua.
7. Memperbaiki dan menerapkan siklus tata kelola proyek secara menyeluruh dan konsisten untuk memastikan proyek yang dijalankan sudah melalui proses kajian sehingga sejalan dengan strategi bisnis organisasi dan menjamin kegiatan pelaksanaannya tidak menyalahi ketentuan organisasi.

Perseroan menjalankan seluruh operasinya dengan berbasis teknologi, sehingga dengan peran sebagai business enabler, ruang lingkup kerja TI menjangkau ke seluruh elemen bisnis Perseroan untuk menyediakan sistem operasional yang efektif, efisien, dan aman. Perkembangan industri perbankan yang pesat serta kebutuhan pelanggan yang kian kompleks, mendorong Perseroan untuk terus melakukan pengembangan TI Perseroan. Pengembangan TI perbankan memerlukan rencana dan pelaksanaan yang efektif agar investasi dan upaya yang diambil dapat meraih tujuan. Pengelolaan TI juga harus mampu memastikan fungsi TI berada di arah yang benar dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Untuk itulah Perseroan menerapkan Tata Kelola TI di seluruh proses kerja Divisi TI. Penerapan Tata Kelola TI di Perseroan juga terus ditingkatkan dari sisi Policy and Procedure dengan mengadopsi Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Pemerintah dan International Best Practice berikut memitigasi adanya risiko dan ancaman baru berdasarkan perkembangan teknologi. Perseroan juga menerapkan tata kelola proyek (project governance) terhadap pengembangan produk baru atau modifikasi produk yang telah ada. Seluruh proyek harus mempunyai Siklus Pengelolaan Proyek, dimana setelah mendapatkan persetujuan dari Manajemen Perseroan.

18. ASURANSI

Perseroan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan dan kendaraan bermotor dan kegiatan usahanya melalui PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sinarmas Syariah dengan rincian sebagai berikut:

No.	No polis dan tanggal	Jangka waktu	Objek Pertanggungangan (dan tempat)	Nilai pertanggungangan
1.	1801091600077	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Asuransi All Risk & Gempa Bumi	IDR 2.556.974.468.666,76
2.	1801351600007	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Asuransi terorisme dan sabotase	IDR 628,756,574,748

No.	No polis dan tanggal	Jangka waktu	Objek Pertanggungangan (dan tempat)	Nilai pertanggungangan
3.	1802051600008	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Polis Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (roda dua)	IDR 408.400.000
4.	1802211600025	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Polis Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (roda empat)	IDR 1,790,000,000
5.	1812121600007	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Asuransi uang	<i>Nilai pertanggungangan tersedia pada lampiran polis. Jumlah pertanggungangan disediakan untuk per wilayah.</i>
6.	1812201500005	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Asuransi Jaminan Fidelity	IDR 30.000.000.000
7.	1802041600004	28 Februari 2013 – 28 Februari 2014	Asuransi Kendaraan Bermotor	IDR 536.100.000
8.	1808041600001	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Polis Asuransi Perlengkapan Elektronik Objek Pertanggungangan: ATM	USD 18.629.239,20
9.	1809011600005	28 Februari 2016- 28 Februari 2017	Asuransi Kewajiban Umum Lokasi: Seluruh Indonesia	USD 1,000,000
10	1808041600002	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Polis Asuransi Perlengkapan Elektronik Objek Pertanggungangan: Data Center	<i>Nilai pertanggungangan tersedia pada lampiran polis. Jumlah pertanggungangan disediakan untuk per item</i>
11	1801051600142	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Asuransi Gempa Bumi Objek Pertanggungangan:	IDR 2.556.974.468.666,76
12	SH.S01.2016.00006	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Polis Asuransi Gempa Bumi Syariah	IDR 71.853.169.352
13	S3.S01.2016.00001	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Polis Electronic Equipment Insurance Syariah	USD 112,109.00
14	SL.S01.2016.00001	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Polis Asuransi Uang Syariah Objek Pertanggungangan	IDR 4.000.000.000
15	1808031600028	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	<i>Machinery Breakdown</i>	IDR 45.753.712.324
16	SE.S01.2016.00002	28 Februari 2016 – 28 Februari 2017	Asuransi All Risk Syariah	<i>Nilai pertanggungangan tersedia pada lampiran polis. Jumlah pertanggungangan disediakan untuk per KCS</i>

Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungangan tersebut telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan. PT Lippo General Insurance Tbk. bukan merupakan perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

19. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan dilaksanakan dengan fokus untuk melayani dari hati, untuk berada dekat dengan seluruh *stakeholders*. Program-program yang diimplementasikan ditujukan untuk memiliki dampak jangka panjang dan bersifat pemberdayaan yang membangun. Kebijakan CSR Perseroan berpedoman pada 4 Pilar pelaksanaan CSR antara lain:

1. PENDIDIKAN

Perseroan mendorong peningkatan kualitas pendidikan, menjaring talenta berbakat dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya perbankan dalam kehidupan.

2. PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perseroan turut serta dalam meningkatkan kualitas hidup, mendorong pemberdayaan masyarakat sehingga terwujud masyarakat yang maju dan mandiri, baik secara sosial maupun ekonomi.

3. LINGKUNGAN

Sebagai warga korporasi, Perseroan berpartisipasi aktif dan turut bertanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan lingkungan demi generasi selanjutnya.

4. FILANTROPI

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengalokasikan dana dan menyalurkannya melalui program kepedulian masyarakat melalui program donasi di bidang sosial kemasyarakatan, kesehatan, keagamaan dll.

Realisasi Penyelenggaraan CSR Perseroan

PENDIDIKAN

Fokus utama pelaksanaan CSR Perseroan adalah di bidang Pendidikan. Fokus ini diwujudkan melalui berbagai program antara lain: Program Beasiswa, bantuan sarana prasarana pendidikan, Program Literasi dan Edukasi Keuangan Perbankan bagi masyarakat. Semua kegiatan ditujukan untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang *bankable* dan dapat memanfaatkan fasilitas perbankan untuk peningkatan kualitas hidup.

Pelaksanaan Program CSR Bidang Pendidikan antara lain:

1. Beasiswa CIMB Niaga

Program Beasiswa CIMB Niaga telah berjalan sejak tahun 2006. Penyaluran beasiswa ditujukan untuk berbagai jenjang pendidikan dari S1 dan S2, baik di dalam maupun luar negeri. Sejak tahun 2006 hingga saat, Perseroan telah memberikan program beasiswa kepada **569** orang dari berbagai jenjang pendidikan. Sebagai end to end program, Perseroan menyelenggarakan berbagai aktivasi program seperti pertemuan tahunan, *business development program*, *monitoring* dan evaluasi program dan pembukaan kesempatan magang di Perseroan.

2. Pendidikan untuk Pemberdayaan

a. Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perseroan berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang juga diwujudkan melalui Program Sejuta Buku di beberapa daerah di seluruh Indonesia, antara lain di Tangerang, Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Jambi, Kudus, Mataram, Denpasar, Jember, Pontianak, Ambon, Balikpapan, Pekanbaru, Bandar Lampung, Ambon dan Makassar. Selain itu, dalam acara Family Gathering CIMB Niaga di Ancol pada 14 Februari 2016, Perseroan juga menyelenggarakan Program Sejuta Buku bekerja sama dengan PT Pembangunan Jaya Ancol.

Program Sejuta Buku juga melibatkan karyawan dalam acara CIMB Niaga Olympic 2016, dimana buku-buku yang dikumpulkan akan disalurkan melalui Gerakan Sedekah Buku Indonesia untuk kemudian disalurkan kepada pihak atau komunitas yang membutuhkan.

b. Pelatihan Pendidikan Karakter untuk Guru – Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Bekerja sama dengan Yayasan Warisan Nilai Luhur Indonesia, Perseroan telah melaksanakan Pelatihan Pendidikan Karakter sejak tahun 2012 dan telah diikuti oleh 91 guru PAUD dari 46 PAUD di berbagai wilayah Indonesia. Pelatihan ini bertujuan untuk membentuk Karakter bangsa melalui pendidikan Karakter bagi anak-anak usia PAUD.

c. Pengadaan Laboratorium *Mini Banking*

Bekerja sama dengan instansi pendidikan, Perseroan menyediakan fasilitas Laboratorium Mini Banking di Kampus Vokasi Universitas Indonesia. Selain itu, penyediaan fasilitas penunjang Mini Banking di Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) Bandung dan Laboratorium *Bourse Game* di Kampus Magister Manajemen Universitas Indonesia.

3. Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB)

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung Gerakan Literasi Keuangan Nasional yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Program Literasi dan Edukasi Keuangan bagi masyarakat. Perseroan mewujudkan komitmen ini melalui kegiatan bernama Program AMDB yang bertujuan mengajak pelajar dan masyarakat untuk senantiasa menumbuhkan budaya menabung sejak usia dini.

Sejak diluncurkan pada tahun 2011 hingga saat ini, Perseroan telah memberikan edukasi kepada 32.572 pelajar di 232 SD dan 33 SMP di Indonesia baik melalui program AMDB maupun *Tour de Bank*. Sebagai program CSR Pendidikan yang berkelanjutan, Perseroan terus memberikan edukasi dan literasi keuangan Perbankan di berbagai wilayah di Indonesia.

PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perseroan terus berkontribusi kepada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan. Dalam menyelenggarakan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Perseroan bekerja sama dengan berbagai yayasan antara lain:

1. Program Kemitraan Yayasan Alzheimer Indonesia.

Melalui kemitraan Perseroan dengan Yayasan Alzheimer Indonesia diadakan dua kegiatan pemberdayaan masyarakat, yakni *Caregivers Training* dan Jalan Sehat *World's Alzheimer Month*. *Caregivers Training* merupakan pelatihan untuk para pengasuh rumah tangga dan anggota keluarga mengenai cara memberikan kualitas pengasuhan kepada penderita Demensia Alzheimer. Kegiatan kedua adalah Jalan Sehat *World's Alzheimer Month* yakni jalan sehat dalam memperingati Bulan Alzheimer Dunia yang diadakan di Monas, Jakarta.

2. Program Kemitraan Yayasan Dreamdelion Indonesia.

Melalui Program Kemitraan dengan Yayasan Dreamdelion Indonesia, Perseroan menjalin kerja sama dengan warga Desa Sumberarum, Sleman, Yogyakarta yang merupakan masyarakat pengrajin tenun lurik dengan teknik tenun yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Perseroan memberikan bantuan sebesar Rp96,650,000,- untuk pembelian alat-alat menjahit yang diharapkan dapat membantu pengembangan industri tenun lurik di Desa Sumberarum tersebut.

3. Program Kemitraan Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI)

Perseroan bekerja sama dengan YKAI menyelenggarakan Program Pelatihan Komputer Gratis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menggunakan komputer demi menunjang pembelajaran.

LINGKUNGAN

Program CSR untuk aspek lingkungan merupakan program yang disusun dengan memperhatikan dampak jangka panjang dan menggunakan pendekatan aktivitas. Perseroan menyelenggarakan kegiatan CSR Lingkungan pada beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Ekspedisi Batas Negeri Institut Pertanian Bogor (IPB)

Dalam melestarikan Keanekaragaman Hayati Indonesia di Kepulauan Luar Indonesia; Perseroan bekerja sama dengan IPB melaksanakan Ekspedisi Batas Negeri melalui Program Eksplorasi Keanekaragaman Hayati dan Sosial Budaya Pulau-Pulau Terluar di Indonesia.

2. Program Sekolah Sehat

Melalui program kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Perseroan menyelenggarakan Program Sekolah Sehat dimana sekolah mendapatkan beberapa fasilitas seperti tempat cuci tangan (*wastafel*), tempat sampah, pembenahan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan optimalisasi fungsi Palang Merah Remaja (PMR) serta media komunikasi dan sosialisasi tentang Program Sekolah Sehat. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya hidup bersih dan cinta serta peduli lingkungan sejak dini.

3. Sosialisasi *Smart Spending Policy*

Smart Spending Policy adalah kebijakan efisiensi di kegiatan operasional yang berprinsip ramah lingkungan dan berdampak pada penghematan biaya. Sosialisasi kebijakan ini terus dilakukan secara berkala di seluruh bagian dan elemen Perseroan. Kegiatan operasional yang berkonsep *Smart Spending Policy*, antara lain: penghematan utilitas, seperti listrik, air dan bahan bakar kendaraan, optimalisasi peralatan kantor, seperti kertas, tinta, plastik dan lainnya, kebijakan *paperless* untuk *e-statement* dan kebersihan lingkungan kerja.

4. Green Office Campaign

Perseroan mengajak kepada karyawan/ti dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman, asri dan hijau serta mempertimbangkan aspek penghematan energi, melalui sosialisasi yang intensif dan menyediakan ruang serta lingkungan yang hijau untuk meningkatkan kinerja karyawan/ti.

5. Penanaman Bambu Tabah berbasis Pengembangan Masyarakat

Bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI), Perseroan melaksanakan aksi lingkungan berkelanjutan yaitu penanaman bambu Tabah di Tabanan Bali berbasis Pengembangan Masyarakat melalui Pengolahan hasil bambu Tabah sebagai komoditi pangan yang mempunyai nilai gizi dan ekonomis yang tinggi.

FILANTROPI

Program Filantropi Perseroan diimplementasikan melalui program donasi untuk berbagai aktivitas kepedulian masyarakat di bidang sosial kemasyarakatan, kesehatan, keagamaan dan penanganan bencana alam.

1. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Perseroan menyelenggarakan aksi Pembangunan Jembatan untuk Suku Baduy yang bertujuan untuk memudahkan jalur penghubung transportasi di wilayah tersebut. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan sembako kebutuhan pokok bagi warga di Suku Baduy.

2. Bidang Keagamaan

Penyaluran bantuan bidang keagamaan antara lain meliputi donasi untuk perayaan Natal, kegiatan Ramadhan, donasi untuk Pembelian Hewan Qurban dalam kegiatan Idul Adha serta pembangunan rumah-rumah ibadah.

3. Bidang Penanganan Bencana

Dalam aksi penanggulangan bencana, Perseroan memberikan bantuan kepada karyawan dan masyarakat saat terjadinya bencana banjir di beberapa daerah di Indonesia pada Februari 2015. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan UNICEF menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak gempa bumi di Nepal pada Mei 2015. Selain itu, untuk membantu korban asap di wilayah Sumatera dan Kalimantan, Perseroan bekerja sama dengan NGO/ mitra kerja dalam memberikan upaya penanggulangan asap.

4. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, berbagai program telah kami lakukan sebagai wujud komitmen Perseroan untuk peduli terhadap sesama, antara lain:

a) Ruang Laktasi

Bentuk kepedulian Perseroan kepada ibu-ibu dan karyawan yang sedang dalam masa menyusui diwujudkan dengan pengadaan Ruang Laktasi yang saat ini tersedia di Graha CIMB Niaga Sudirman, Griya CIMB Niaga Bintaro, Menara CIMB Niaga Karawaci dan di beberapa kantor-kantor utama Area.

b) Penyelenggaraan Donor Darah

a) Dalam Rangka Hari Donor Darah Sedunia

Ikut berpartisipasi dalam Hari Donor Darah Sedunia, Perseroan menyelenggarakan Aksi Donor Darah CIMB Niaga Peduli di beberapa lokasi, antara lain Graha CIMB Niaga Sudirman, Griya CIMB Niaga Bintaro, Menara CIMB Niaga Karawaci, CIMB Niaga Cabang Makassar dan CIMB Niaga Cabang Medan.

b) Donor Darah Serentak Akhir Tahun 2015

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Donor Darah serentak di 34 lokasi yang tersebar di 32 kota diantaranya Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera dan Indonesia Timur sebagai rangkaian penutup HUT Perseroan ke-60. Dari penyelenggaraan Aksi Donor Darah serentak di 32 kota ini terkumpul 2.310 kantong darah untuk disumbangkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Aksi Donor Darah CIMB Niaga Peduli diharapkan dapat menumbuhkan semangat solidaritas untuk berbagi kepada sesama.

c) Bantuan untuk Penderita Kanker Anak

Sebagai bentuk kepedulian terhadap para penderita kanker anak, Perseroan memberikan donasi sebesar Rp300.000.000,- kepada Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI), yayasan yang peduli terhadap penanggulangan penyakit kanker bagi anak Indonesia.

Donasi diberikan secara simbolis di puncak acara *'The Color Run presented by CIMB Niaga'* di Gelora Bung Karno pada Minggu, 7 Agustus 2016. Donasi akan digunakan untuk pengobatan para penderita kanker anak dan penyediaan mobil *ambulance* yang dapat digunakan bagi para pasien penderita kanker anak.

PENGHARGAAN CSR

Secara umum, upaya dan konsistensi keinginan Perseroan untuk memenuhi komitmen tanggung jawab sosial telah diakui dan mendapat penilaian serta pengakuan dari berbagai badan maupun institusi. Penghargaan yang diterima Perseroan sebagai wujud apresiasi program CSR selama tahun 2015 antara lain:

1. Global CSR Awards 2015 – TPGI - The Pinnacle Group International, Singapore, 19 Maret 2015, kategori: Excellence in Provision of Literacy & Education Award
2. Penghargaan Operasionalisasi Program Si Mobil Literasi Keuangan (Simolek) – Otoritas Jasa Keuangan, 12 Mei 2015, kategori: Pelaksanaan Literasi Keuangan melalui Program Simolek
3. Indonesia Green Awards 2015 – La Tofi School of CSR, 4 Juni 2015, kategori: Pelestarian Keanekaragaman Hayati Indonesia.
4. Nusantara CSR Awards 2015 – La Tofi School of CSR, 7 Oktober 2015, kategori: Peningkatan Mutu Pendidikan.
5. Sustainability Reporting Awards 2015 – National Center for Sustainability Reporting (NCSR), 15 Desember 2015, kategori: Commendation for Best Disclosure on CIMB Niaga Care.
6. Global CSR Awards 2015 – TPGI - The Pinnacle Group International, Singapore, 21 April 2016, kategori: Excellence in Provision of Literacy & Education Award
7. Indonesia Green Awards 2015 – La Tofi School of CSR, 21 Mei 2016, kategori: Pelestarian Keanekaragaman Hayati Indonesia.

REALISASI DANA CSR

Laporan Penggunaan Dana CSR tahun 2013-2015 diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Dana CSR	2013	2014	2015
Pendidikan	7.038.553.407	5.117.216.172	7.159.607.198
Pengembangan & Pemberdayaan Masyarakat	2.430.170.153	463.027.500	267.790.609
Filantropi	1.561.154.656	4.249.221.035	1.510.971.261
Donasi	334.900.000	576.479.875	769.098.410
Lingkungan	764.530.405	88.650.316	57.576.900
Qordhul Hasan CIMB Niaga Syariah	5.466.347.410	7.357.864.835	14.705.655.354
Aktivasi Kegiatan CSR	1.153.222.220	1.134.572.600	168.530.000
Total	18.748.878.251	18.987.032.333	24.639.229.732

20. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus, Perseroan memiliki merek-merek yang telah memperoleh sertifikat merek, yaitu sebagai berikut:

No.	Merek	Kelas	Nomor Permohonan	Tanggal Pendaftaran	Status
1.	POWER DEPOSIT	36	J00.2009.026229	2 Mei 2011	Terdaftar, No. Pendaftaran 302885
2.	FESTIVAL X-TRA	36	J00.2009.041957	27 Juni 2011	Terdaftar, No. Pendaftaran 311493
3.	TCB THE COMPLETE BANKER	41	J00.2011.040962	5 Mei 2014	Terdaftar, No. Pendaftaran 413341
4.	CINTA	36	R00.2012.003367	9 Juli 2012	Terdaftar, No. Pendaftaran 359780

No.	Merek	Kelas	Nomor Permohonan	Tanggal Pendaftaran	Status
5.	TABUNGAN NIAGA X-TRA	36	J00.2007.000385	31 Juli 2008	Terdaftar, No. Pendaftaran 172024
6.	NIAGA X-TRA	36	J00.2007.000382	31 Juli 2008	Terdaftar, No. Pendaftaran 172022
7.	X-TRA	36	J00.2007.000384	31 Juli 2008	Terdaftar, No. Pendaftaran 172023

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah mengalami kerugian usaha yang timbul dari penggunaan HAKI di atas maupun yang timbul dari pelanggaran dalam penggunaan HAKI di atas oleh pihak lain.

X. EKUITAS

Keterangan tentang ekuitas harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan 2015, dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian audit pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), akuntan publik independen dan laporannya telah ditandatangani oleh akuntan publik Drs. M. Jusuf. Wibisana, M.Ec., CPA dengan memberikan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian pada tanggal 19 September 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Ekuitas				
Modal saham	1.612.257	1.612.257	1.612.257	1.612.257
Tambahan modal disetor	7.033.450	7.033.450	7.033.450	7.033.450
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(35.723)	(35.723)	(35.723)	-
Cadangan kompensasi berbasis saham	57.011	57.011	57.011	57.011
Selisih penilaian kembali aset tetap	3.077.883	-	-	-
Kerugian aktuarial	(116.560)	108	-	-
Cadangan lindung nilai arus kas (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	- (211.868)	- (600.600)	- (404.300)	3.028 (755.552)
Cadangan umum dan wajib	351.538	351.538	351.538	351.538
Saldo laba	20.868.016	20.260.558	19.832.727	17.490.296
	32.636.004	28.678.599	28.446.960	25.792.028
Kepentingan nonpengendali	803	788	734	94.659
Jumlah Ekuitas	32.636.807	28.679.387	28.447.694	25.886.687

Sejak tanggal 31 Mei 2016 hingga prospektus ini diterbitkan tidak terdapat perubahan struktur permodalan.

XI. PERPAJAKAN

Umum

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 100 tahun 2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. Atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap ("BUT"); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) Obligasi;
- b. Atas diskonto Obligasi dengan kupon sebesar: 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*);
- c. Atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi;
- d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada OJK sebesar: (i) 5% untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2020; dan (iii) 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

XII. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No. 34 tanggal 30 Agustus 2016 juncto Perubahan I (Pertama) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No. 26 tanggal 20 September 2016 juncto Perubahan II (Kedua) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No. 29 tanggal 18 Oktober 2016, yang kesemuanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini, telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya antara pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek. Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat antara para pihak, yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini.

Adapun susunan persentase porsi penjaminan dari Perusahaan Efek yang turut dalam Emisi Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan Efek	Porsi Penjaminan (miliar Rp)			Total (miliar Rp)	(%)
	Seri A	Seri B	Seri C		
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi					
PT BCA Sekuritas	97	303	48	448	46,62
PT CIMB Securities Indonesia	230	10	62	302	31,30
PT Danareksa Sekuritas	105	55	55	215	22,28
Total	432	368	165	965	100,00

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi dan jumlah masing-masing seri Obligasi yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia. Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Efek yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Berdasarkan UUPM yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

PT CIMB Securities Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham oleh CIMB Group.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat : **PT Bank Permata Tbk**

WTC II Lantai 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31
Jakarta 12920 Indonesia
Telepon: (021) 523 7788
Faksimili: (021) 250 0529

- No Keanggotaan Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI): AWAI/02/12/2008 tanggal 17 Desember 2008.
- No. STTD: 02/STTD-WA/PM/1996 tanggal 28 Maret 1996 *juncto* Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-2418/PM/2002 Hal Merger Bank Bali.
- Pedoman Kerja yang digunakan oleh Wali Amanat mengikuti ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat.
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 07/DIR/VIII/2016 tanggal 5 Agustus 2016

Tugas Pokok:

Mewakili kepentingan pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-309/BL/2008 Tanggal 1 Agustus 2008 Tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Perseroan, Wali Amanat menyatakan tidak akan:

- (i) Mempunyai hubungan Kredit dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang bersifat utang; dan/atau
- (ii) Merangkap menjadi penanggung, dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

Pengalaman Wali Amanat selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Bab XX Keterangan Tentang Wali Amanat.

Akuntan Publik : **Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**
(*a member firm of PwC Global Network*)

Gedung Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Telp.: (6221) 521 2901
Fax.: (6221) 52905555, 52905050

- No. Surat Ijin Akuntan Publik: 98.1.0189 atas nama Drs. M. Jusuf Wibisana
- No. STTD: 236/STTD-AP/DM/1998 atas nama Drs. M. Jusuf Wibisana
- Tanggal STTD: 10 November 1998

- Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) No. 100202961
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. EL2016081804/LLS/SON/CAK tanggal 1 Agustus 2016.

Pedoman Kerja: Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP)

Fungsi utama dari Akuntan Publik dalam rangka Emisi Obligasi antara lain:

- Menerbitkan Surat Pernyataan Akuntan (*Comfort Letter*) yang akan ditujukan kepada OJK berkaitan dengan rencana penerbitan Obligasi;
- Pemberian bantuan kepada Penjamin Pelaksana Emisi sehubungan dengan uji tuntas (*due diligence*) yang akan mereka lakukan berkaitan dengan rencana penerbitan Obligasi, termasuk pertemuan, pembahasan prospektus dan pemberian tanggapan secara lisan atau dengan cara lain, atas pertanyaan yang diajukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi atau oleh penasihat mereka;
- Memberikan bantuan lainnya kepada Perseroan sehubungan dengan rencana penerbitan Obligasi, termasuk namun tidak terbatas pada pertemuan/diskusi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pengalaman Kantor Akuntan Publik (KAP) selama 3 tahun terakhir adalah memberikan jasa audit atas laporan keuangan dan berperan sebagai profesi penunjang pasar modal dalam penerbitan surat berharga pada klien-klien berikut ini:

1. Penawaran Saham Perdana: PT Duta Intidaya Tbk (2016) dan PT Link Net Tbk (2014)
2. Penawaran Umum Terbatas: PT XL Axiata Tbk (2016), PT Astra Agro Lestari Tbk (2016), PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2016), PT Acset Indonusa Tbk (2016), PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (2015) dan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2015), PT Bank OCBC NISP Tbk (2013), PT Astra Otoparts Tbk (2013), PT Matahari Department Store Tbk (2013) dan PT Hero Supermarket Tbk (2013)
3. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk: PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016), PT Toyota Astra Financial Services (2016 dan 2015), PT Surya Artha Nusantara Finance (2016), PT Astra Sedaya Finance (2016), PT OCBC NISP Tbk (2016), PT XL Axiata Tbk (2015), PT Bank BNI Syariah (2015), PT Federal International Finance (2015), PT Mandiri Tunas Finance (2015 dan 2013), PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (2015), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2013) dan PT Surya Arta Nusantara Finance (2013)

Seluruh jasa audit atas klien-klien diatas adalah dalam rangka penerbitan obligasi.

Konsultan Hukum : Widyawan & Partners.

Energy Building Lt.9
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 SCBD Lot 11A
 Jakarta 12910 Indonesia
 Telp.: 2995 1500
 Fax.: 2995 1501

- No Keanggotaan Asosiasi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKhPM): 200138
- No. STTD: 395/PM/STTD-KH/2001 tanggal 20 September 2001
- Pedoman Kerja yang digunakan oleh mengikuti ketentuan yang diatur dalam Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 05/DIR/VIII/2016 tanggal 5 Agustus 2016

Tugas Pokok:

Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas (dari segi hukum) atas fakta mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil uji tuntas mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum.

Pengalaman Konsultan Hukum selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I PT CIMB Niaga Tbk Tahun 2012;
- Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap II PT CIMB Niaga Tbk Tahun 2013.

Notaris : Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn

Jl. Wolter Monginsidi No. 7, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

- STTD No. 755/PM/STTD-N/2005
- Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 057/Pengda/Suket/V/2011
- Pedoman Kerja: Pernyataan Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 06/DIR/VIII/2016 tanggal 5 Agustus 2016

Tugas pokok Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum antara lain ini adalah membuat akta otentik atas:

- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek.
- Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan Wali Amanat.

Pengalaman Notaris selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing di tahun 2012 dan 2013.
- Penawaran Umum Terbatas I PT Mitra Investindo Tbk di tahun 2014.

Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam UUPM.

XIV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Kepada Yth

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
Gedung Graha Niaga, Lt.14
Jl. Jend. Sudirman Kav.58
Jakarta 12190
Indonesia
Up. Direksi

19 Oktober 2016

Dengan hormat

Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap

Sehubungan dengan maksud PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal (sebagaimana dijelaskan lebih lanjut di bawah), kami dari Kantor Konsultian Hukum Widyawan & Partners, yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. 123/BL/STTD-KH/2012, atas nama Yolanda Ilona R. Hutapea dan telah terdaftar dalam Himpunan Konsultian Hukum Pasar Modal dengan Nomor 201013, selaku Konsultian Hukum yang bebas dan mandiri, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat No. 05/DIR/VIII/2016 tanggal 5 Agustus 2016 untuk melakukan Uji Tuntas, mempersiapkan Informasi Tambahan Laporan Hasil Uji Tuntas dan memberikan Pendapat Hukum atas Perseroan, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp.1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dimana sebesar Rp.965.000.000.000 (sembilan ratus enam puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh para Penjamin Emisi, yang terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu:

- (i) Obligasi Seri A dengan jumlah sebesar Rp.432.000.000.000,- (empat ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 7,25% (tujuh koma dua puluh lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal emisi, dan pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada tanggal jatuh tempo pada 13 November 2017,
- (ii) Obligasi Seri B dengan jumlah sebesar Rp.368.000.000.000,- (tiga ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8.00% (delapan koma nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun hari sejak tanggal emisi, dan pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada tanggal jatuh tempo pada 3 November 2019, dan

Widyawan & Partners

- (ii) Obligasi Seri C dengan jumlah sebesar Rp.165.000.000.000,- (seratus enam puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8.25% (delapan koma dua puluh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada tanggal jatuh tempo pada 3 November 2021,

sedangkan jumlah pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp.35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*) oleh para Penjamin Emisi.

Masing-masing obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan untuk didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif di KSEI, jumlah mana merupakan sebagian dari jumlah target dana yang akan dihimpun oleh Perseroan secara bertahap melalui Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II, yaitu secara keseluruhan sebesar Rp.8.000.000.000.000,00 (delapan triliun Rupiah) (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I**").

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("**Pefindo**") serta dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 TAHUN 2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

Sampai dengan tanggal dari Pendapat Hukum ini, Perseroan berencana untuk mempergunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I (setelah dikurangi biaya-biaya emisi) seluruhnya untuk pembiayaan ekspansi kredit. Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan sebagai emiten yang telah melakukan Penawaran Umum Efek bersifat utang wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Efek telah direalisasikan kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK. Jika Perseroan melakukan perubahan terhadap penggunaan dana hasil Penawaran Umum Efek bersifat utang, Perseroan juga wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahannya kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Efek bersifat utang dan rencana perubahan tersebut wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Efek bersifat utang.

Bapepam dan LK melalui surat keputusannya No.S-12326/BL/2012 tanggal 22 Oktober 2012 telah menyatakan efektif pernyataan pendaftaran Perseroan berkenaan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("**Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I**").

Uji Tuntas sebagaimana disampaikan dalam Laporan Hasil Uji Tuntas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ("**LHUT PUB II Tahap I**") dilakukan sejak 8 Agustus 2016 hingga tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, namun penyusunan LHUT PUB II Tahap I dan Pendapat Hukum ini juga dibuat berdasarkan:

- (i) fakta-fakta dan informasi mengenai aspek hukum Perseroan yang timbul sejak Informasi Tambahan Laporan Hasil Uji Tuntas sehubungan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 tanggal 4 November 2013 dan Pendapat Hukum Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tanggal 4 November 2013 dan

Widyawan & Partners

Pernyataan Efektif Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tanggal 22 Oktober 2012;

- (ii) pemeriksaan kami atas dokumen-dokumen asli, turunan, salinan dan fotokopi yang kami peroleh dari Perseroan, serta pernyataan dan keterangan lisan maupun tertulis yang diberikan oleh anggota Direksi, wakil dan/atau pegawai Perseroan, yang hasilnya termuat dalam LHUT PUB II Tahap I atas Perseroan, yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini; dan
- (iii) peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam Pendapat Hukum ini referensi terhadap "**Anak Perusahaan**" mempunyai arti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan, dan referensi terhadap "**Anak Perusahaan Asosiasi**" mempunyai arti dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun tidak sampai mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut dimana dalam hal ini Perseroan memiliki antara 20% - 50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen dan berdasarkan ruang lingkup tersebut di atas serta berdasarkan asumsi-asumsi di bawah ini dan dengan merujuk pada LHUT PUB II Tahap I serta dengan menaati kode etik dan Standard Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 berikut perubahan-perubahannya, termasuk Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.KEP.04/HKHPM/XII/2012 tanggal 6 Desember 2012, tentang Perubahan Standar Profesi tentang Pemeriksaan atas Perkara yang Melibatkan Perusahaan ("**Standar HKHPM**") sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri yang ditunjuk Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dengan ini kami memberikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan yang berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang telah mencatatkan seluruh saham-sahamnya di BEI yang merupakan 99% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.10 tanggal 6 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**Akta Perubahan 10/2015**") dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 57 tanggal 26 April 2016 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta mengenai perubahan ketentuan Pasal 15 (*Tugas dan Wewenang Direksi*) ("**Akta Perubahan 57/2016**"). Akta Perubahan 10/2015 telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**MenKumHam**") dan telah diterima sebagaimana dibuktikan melalui Surat MenKumHam No.AHU-AH.01.03-0932580 tanggal 18 Mei 2015 dan Akta Perubahan 57/2016 telah diterima sebagaimana dibuktikan melalui Surat

Widyawan & Partners

MenKumHam No. AHU-AH.01.03-0044098 tanggal 27 April 2016, keduanya tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan telah memuat seluruh ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

2. Berdasarkan Akta Perubahan 10/2015 kegiatan usaha pokok Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang bank umum, dan Perseroan telah membedakan antara kegiatan usaha pokok dan kegiatan usaha penunjang sebagaimana diatur dalam ketentuan butir 4 Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1. Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya tersebut sesuai dengan izin kegiatan usaha yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.
3. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal dasar : Rp 2.900.000.000.000,00

Modal ditempatkan dan disetor : Rp 1.612.257.325.350,00

Modal dasar Perseroan terbagi atas:

- (a) 71.853.936 saham Kelas A masing-masing dengan nilai nominal Rp 5.000,00 per saham; dan
- (b) 50.814.606.400 saham Kelas B masing-masing dengan nilai nominal Rp 50,00 per saham; dan

Semua saham Perseroan yang telah dikeluarkan baik saham Kelas A maupun Kelas B adalah saham biasa atas nama dan setiap saham mempunyai hak yang sama.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana yang ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, sampai dengan 30 September 2016, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
CIMB Group Sdn. Bhd Kelas B @Rp.50.	22.991.336.581	91,48
Khazanah Nasional Berhad Kelas B @Rp.50.	400.202.192	1,59
PT Commerce Kapital Kelas B @Rp.50	255.399.748	1,02
Masyarakat Kelas B @Rp.50	1.412.814.386	5,62
Masyarakat Kelas A @Rp 5.000	71.853.936	0,29
Total	25.131.606.843	100,00

Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan, tidak terdapat perubahan atas susunan pemegang saham sebagaimana diuraikan di dalam table di atas sejak tanggal 30 September 2016 sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

Widyawan & Partners

CIMB Group Sdn. Bhd sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan merupakan perusahaan atau badan hukum yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Malaysia, berdasarkan Memorandum of Association tanggal 18 Agustus 2005, beralamat di CIMB Building Lantai 5, Jalan Semantan, Damansara Heights, Kuala Lumpur 50490, bergerak di bidang usaha investasi.

Disamping Daftar Pemegang Saham, Perseroan juga telah memiliki Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan di atas adalah benar dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepemilikan saham CIMB Group Sdn. Bhd. sebesar 96,92% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan tunduk pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/8/PBI/2012 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum ("PBI 14/8") namun dikecualikan berdasarkan pasal 9 PBI 14/8 mengingat bahwa jumlah kepemilikan saham tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia dan kepemilikan saham tersebut telah dimiliki sebelum berlakunya PBI 14/8, namun Perseroan tetap berkewajiban menjaga hasil penilaian tingkat kesehatan bank dan/atau penilaian Good Corporate Governance (GCG)-nya pada level 1 atau level 2.

Perseroan telah melakukan pelaporan kepada OJK berdasarkan Surat No. 062/VH/KP/2016 tanggal 26 Juli 2016 tentang Penyampaian Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Mengenai *Self Assessment* dari Perseroan dan Anak Perusahaan (Konsolidasi). Berdasarkan hasil Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan (*Risk Based Bank Rating*) Semester I Tahun 2016, Perseroan berada pada Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan resiko pada peringkat 2.

4. Jumlah modal inti Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 (Diaudit) ("**Laporan Keuangan Mei 2016**"), masuk dalam kategori BUKU 4 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2016 Tahun 2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat melakukan seluruh kegiatan usaha baik dalam Rupiah maupun valuta asing dan melakukan penyertaan paling tinggi sebesar 35% dari modal Perseroan pada lembaga keuangan di dalam dan/atau di luar negeri.
5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 26 tanggal 18 Oktober 2016, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang mana saat ini sedang dalam proses pengurusan pemberitahuan kepada MenKumHam sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn. No. 419/X/2016 tanggal 18 Oktober 2016, susunan anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Tigor M. Siahaan
Direktur	: Wan Razly Abdullah
Direktur	: Rita Mas'Oen
Direktur	: Megawati Sutanto

Widyawan & Partners

Direktur	:	Vera Handajani
Direktur	:	John Simon
Direktur	:	Lani Darmawan
Direktur	:	Fransiska Oei Lan Siem
Direktur	:	Hedy Maria Helena Lopian
Direktur	:	Pandji P. Djajanegara
Direktur	:	Rahardja Alimhamzah*)

*) sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan yang bersangkutan belum diperoleh dan pengangkatan akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan dimaksud.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Mohamed Nazir bin Abdul Razak (Dato' Sri Nazir Razak)
Wakil Presiden Komisaris	:	Glenn Muhammad Surya Yusuf
Komisaris merangkap Independen	Komisaris :	Zulkifli M. Ali
Komisaris merangkap Independen	Komisaris :	Primoehadi Notowidigdo
Komisaris merangkap Independen	Komisaris :	Jeffrey Kairupan
Komisaris merangkap Independen	Komisaris :	Armida Salsiah Alisjahbana
Komisaris	:	Ahmad Zulqamain Onn
Komisaris	:	David Richard Thomas

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut (kecuali yang telah kami beri catatan) telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan telah memenuhi persyaratan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/23/PBI/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Uji penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), anggota Direksi dan Komisaris yang belum memperoleh persetujuan dari OJK terkait pengangkatannya dilarang melakukan tugas sebagai Direksi atau Komisaris.

Dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No.001/CIR/DIR/VI/2016 tanggal 22 Juni 2016 berlaku efektif sejak tanggal 25 Mei 2016 serta Kutipan Risalah Rapat Dewan Komisaris No. 059/MEMO/CAG/VII/2016 tanggal 28 Juli 2016 dan berlaku efektif sejak tanggal 25 Mei 2016.

Widyawan & Partners

6. Dalam rangka memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal dan perbankan, Perseroan telah membentuk komite-komite dan satuan-satuan kerja, yaitu:
 - (a) Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan NO. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016;
 - (b) Komite Audit, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan NO. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016;
 - (c) Komite Pemantau Resiko, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan NO. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016;
 - (d) Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), sesuai dengan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016 mengenai persetujuan penunjukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Ibu Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan (*Compliance, Corporate Secretary & Legal*) merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan;
 - (e) Piagam Satuan Kerja atau Unit Audit Internal (SKAI) Perseroan, yang dibentuk berdasarkan Surat No.085/MEMO/HR-OPS/II/2010 tanggal 23 Februari 2010 telah menunjuk Restiana le Tjoe L sebagai Chief Audit Executive, efektif per 1 Maret 2010; dan
 - (f) Dewan Pengawas Syariah yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 20 September 2016, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang mana pemberitahuannya telah diterima oleh MenKumHam yang dibuktikan melalui Surat MenKumHam No. AHU-AH.01.03-0085858 tanggal 4 Oktober 2016.
7. Pembentukan komite-komite dan satuan kerja sebagaimana diuraikan di atas wajib dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/14/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pembentukan SKAI telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB) dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Perseroan dan masing-masing Anak Perusahaan Perseroan (sebagaimana diuraikan di bawah ini) telah memperoleh ijin-ijin penting yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan ijin-ijin penting tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
9. Berdasarkan pemeriksaan dan penelaahan kami, Perseroan memiliki Anak Perusahaan yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance ("**PT CNAF**"), suatu perusahaan yang bergerak dalam

Widyawan & Partners

bidang pembiayaan, sebanyak 13.990.779 saham dengan nominal per saham sebesar Rp50.000,00 yang seluruhnya merupakan 99,93% dari seluruh jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor PT CNAF.

Selain itu berdasarkan Laporan Keuangan Mei 2016, Perseroan juga melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut ini, yang merupakan perusahaan modal ventura kecuali PT CIMB Sun Life yang merupakan perusahaan di bidang asuransi jiwa dan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk, yang bergerak di bidang perbankan.

Selanjutnya, kami mencatat bahwa berdasarkan Surat Perseroan No.129/HCS-KP/VII/2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang Laporan Keterbukaan Informasi atas Realisasi Divestasi Penyertaan Modal pada PT CIMB Sun Life, dan telah diunggah di website BEI pada tanggal 1 Juli 2016, sejak 1 Juli 2016, Perseroan telah melepaskan seluruh sahamnya sebesar 3,76% di PT CIMB Sun Life, sehingga Perseroan saat ini tidak memiliki penyertaan saham pada PT CIMB Sun Life.

Berdasarkan hal tersebut, daftar penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan dengan kepemilikan masing-masing di bawah 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor, dengan jumlah kepemilikan langsung dan tidak langsung oleh Perseroan sebagai berikut:

- (a) PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk, dengan penyertaan sebesar 0,13 % dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.
- (b) PT Sarana Jatim Ventura, dengan penyertaan sebesar 5,81 % dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Jatim Ventura.
- (c) PT Sarana Yogya Ventura, dengan penyertaan sebesar 3,95% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Yogya Ventura.
- (d) PT Sarana Sumbar Ventura, dengan penyertaan sebesar 3,51% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Sumbar Ventura.
- (e) PT Sarana Bali Ventura, dengan penyertaan sebesar 4,68% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Bali Ventura.
- (f) PT Sarana Sulsel Ventura, dengan penyertaan sebesar 5,13% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Sulsel Ventura.
- (g) PT Sarana Sumsel Ventura, dengan penyertaan sebesar 3,58% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Sumsel Ventura.
- (h) PT Sarana Jateng Ventura, dengan penyertaan sebesar 3,44% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Jateng Ventura.
- (i) PT Bhakti Sarana Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,71 % dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Bhakti Sarana Ventura.
- (j) PT Sarana Papua Ventura, dengan penyertaan sebesar 5,63% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Papua Ventura.
- (k) PT Sarana Lampung Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,53% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Lampung Ventura.

Widyawan & Partners

- (l) PT Sarana Surakarta Ventura, dengan penyertaan sebesar 1,85% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Surakarta Ventura.
 - (m) PT Sarana Kalbar Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,45% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Kalbar Ventura.
 - (n) PT Sarana Sulut Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,85% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Sulut Ventura.
 - (o) PT Sarana Maluku Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,73% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Maluku Ventura.
 - (p) PT Sarana Jambi Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,24% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Jambi Ventura.
 - (q) PT Sarana Riau Ventura, dengan penyertaan sebesar 1,36% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Riau Ventura.
 - (r) PT Sarana Aceh Ventura, dengan penyertaan sebesar 1,46% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Aceh Ventura.
 - (s) Lainnya (dibawah Rp 100 juta), dengan penyertaan sebesar 0,05 – 1,56% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam jenis usaha Lembaga Pembiayaan/*Leasing*.
10. Berdasarkan pemeriksaan kami, Perseroan sampai dengan tanggal 31 Mei 2016 memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan berupa tanah dan bangunan di berbagai lokasi di wilayah Indonesia sebanyak 307 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan, 16 bangunan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang terletak di seluruh wilayah Indonesia yang digunakan sebagai tempat kegiatan usaha Perseroan.
- Kepemilikan atas dan/atau penguasaan harta kekayaan berupa tanah dan bangunan Perseroan telah didukung oleh dokumen yang sah dan hak-hak Perseroan atas bidang-bidang tanah dan bangunan tersebut masih berlaku, kecuali atas 11 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang masih dalam proses perpanjangan sesuai dengan Cover Note dari Notaris sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 3.3 LHUT PUB II Tahap I. Seluruh tanah dan bangunan harta kekayaan Perseroan tersebut pada tanggal Pendapat Hukum ini tidak sedang dijaminkan kepada pihak lain.
- Merek-merek yang dipergunakan Perseroan, yaitu Tabungan Niaga X-Tra, POWER DEPOSIT, FESTIVAL X-TRA, TCB The Complete Banker, CINTA, Niaga X-TRA, dan X-TRA sudah terdaftar dan memperoleh Sertifikat Merek dari Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
11. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan, sampai dengan tanggal 24 Agustus 2016, Perseroan memiliki dan/atau menguasai kurang lebih 297 bidang tanah sebagai AYDA dengan luas keseluruhan kurang lebih 13.448.234 m² dengan status kepemilikan tanah berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan, Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, tanah girik dan Hak Guna Usaha, 1 buah mesin, dan 5 kios berupa Agunan Yang Diambil Alih atau AYDA dari 264 debitur yang berlokasi di seluruh Indonesia dan untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, khususnya AYDA, serta perolehan dan penguasaan AYDA oleh Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan

Widyawan & Partners

peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengacu pada harga pasar yang wajar. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Apabila Bank tidak melakukan penyelesaian terhadap AYDA yang dimilikinya maka Bank dapat dikenakan sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam pasal 52 UU Perbankan. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan tidak pernah menerima komunikasi dan/atau indikasi apapun mengenai teguran atau sanksi administratif, baik secara lisan maupun tertulis, berdasarkan dan yang berhubungan dengan ketentuan AYDA di atas.

12. Berdasarkan pemeriksaan kami sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah melaksanakan dan menjalankan seluruh kewajiban umum pelaporan kepada OJK yang material untuk melaksanakan kegiatan usahanya, sebagaimana disyaratkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan dan peraturan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Mengenai *Self Assessment*.
13. Perseroan diwajibkan untuk memenuhi dan tidak melanggar prinsip-prinsip perbankan yang sehat dimana prinsip-prinsip perbankan yang sehat tersebut, antara lain mengenai:
 - (a) Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* atau "CAR")

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 1 Februari 2016 ditetapkan bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut resiko. Posisi CAR Perseroan dengan memperhitungkan resiko pasar, kredit dan operasional berdasarkan Laporan Keuangan Mei 2016, adalah sebesar 17,88% .
 - (b) Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/13/PBI/2006 tentang BMPK Bank Umum ditentukan bahwa BMPK kepada pihak terkait dengan bank ditetapkan paling tinggi 10% dari modal bank, BMPK kepada pihak yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 20% dari modal bank, dan BMPK kepada satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% dari modal bank. Berdasarkan Laporan Keuangan Mei 2016 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.
 - (c) Kredit Tidak Tertagih (*Non Performing Loan* atau "NPL")

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.15/2/PBI/2013 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional, suatu bank dinilai memiliki potensi kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usahanya sehingga ditetapkan dalam pengawasan intensif Bank Indonesia apabila bank tersebut antara lain memiliki NPL secara netto lebih dari 5% dari total kredit.

Widyawan & Partners

Rasio NPL (netto) Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Mei 2016, adalah sebesar 2,02%.

14. Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No.121/MPP/Kep/2/2002 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan ("LKTP") kepada Kementerian Perdagangan untuk LKTP Tahun Buku 2015. Perseroan telah menyampaikan LKTP Tahun Buku 2015 berdasarkan surat ke Kementerian Perdagangan No. 117/HCS/KP/V/2016 tanggal 23 Mei 2016.
15. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang tenaga kerja, yaitu antara lain mengenai kepesertaan seluruh karyawan Perseroan pada program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, memiliki Ijin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing untuk karyawan Perseroan yang merupakan warga negara asing. Selanjutnya, Perseroan wajib memenuhi ketentuan mengenai upah minimum propinsi atau upah minimum sektoral propinsi tenaga kerja yang berlaku di masing-masing wilayah dimana Perseroan melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.230 tahun 2015 tentang Upah Minimum Propinsi Tahun 2016 dan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No 8 Tahun 2016 tanggal 13 Januari 2016 tentang Upah Minimum Sektoral Provinsi DKI Jakarta 2016, upah minimum sektoral provinsi (kelompok perbankan), kantor pusat Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai pembayaran minimum untuk Propinsi DKI Jakarta.

Kecuali untuk 59 kantor cabang sebagaimana dijelaskan di bawah ini, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi kewajibannya yang terkait dengan Wajib Lapor Ketenagakerjaan kepada Suku Dinas Tenaga Kerja yang dibuktikan dengan diperolehnya formulir Wajib Lapor Ketenagakerjaan yang telah disahkan oleh Suku Dinas Tenaga Kerja terkait. Sedangkan untuk permohonan perpanjangan yang masih dalam proses, tanda terima dari Suku Dinas Tenaga Kerja terkait atas permohonan pendaftaran kembali yang diajukan oleh Perseroan untuk 59 Kantor Cabang, sampai saat ini, berdasarkan data yang telah kami terima dan dinyatakan oleh Direksi Perseroan dalam Surat Komitmen Pengurusan Perpanjangan WLTk No. 016/SP/DIR/IX/2016 tanggal 28 September 2016, sedang dalam proses pendaftaran kembali. Perseroan dan para Serikat Kerja Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama tanggal 18 Desember 2014 untuk periode tahun 2014-2016.

16. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, PT CNAF telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang tenaga kerja, yaitu antara lain mengenai kepesertaan seluruh karyawan Perseroan pada program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selanjutnya, PT CNAF wajib memenuhi ketentuan mengenai upah minimum propinsi atau upah minimum sektoral propinsi tenaga kerja yang berlaku di masing-masing wilayah dimana PT CNAF melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 230 Tahun 2015 tentang Upah Minimum Propinsi Tahun 2016 dan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 8 Tahun 2016 tanggal 13 Januari 2016 tentang Upah Minimum Sektoral Provinsi DKI Jakarta 2016, upah minimum sektoral provinsi (kelompok

Widyawan & Partners

perbankan), kantor pusat PT CNAF telah memenuhi ketentuan mengenai pembayaran minimum untuk Propinsi DKI Jakarta.

Kecuali untuk 1 kantor cabang, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, PT CNAF telah memenuhi kewajibannya yang terkait dengan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan kepada Suku Dinas Tenaga Kerja yang dibuktikan dengan formulir Wajib Laporkan Ketenagakerjaan yang telah disahkan oleh Suku Dinas Tenaga Kerja terkait. Untuk 1 kantor cabang yang sampai dengan saat ini, berdasarkan data yang telah kami terima dan sebagaimana dinyatakan dalam Surat Komitmen Pengurusan Perpanjangan WLT dan TDP No. CNAF/BOD/SRT/IX/16/066 tanggal 28 September 2016, sedang dalam proses pendaftaran kembali. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, PT CNAF tidak memiliki kesepakatan kerja bersama mengingat bahwa PT CNAF tidak memiliki serikat pekerja. Adapun hubungan hukum antara PT CNAF dengan karyawannya diatur berdasarkan Peraturan Perusahaan Tahun 2014-2019 yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.580/PHIJSK-PKKAD/PP/VI/2014 tanggal 11 Juni 2014.

17. Perjanjian-perjanjian yang dianggap penting oleh Perseroan yang diatur berdasarkan hukum Indonesia adalah sah dan mengikat Perseroan. Tidak terdapat pembatasan bagi Perseroan (*negative covenant*) dalam perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat menghalangi atau membatasi secara negatif pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ataupun membatasi hak dari pemegang saham publik, kecuali berdasarkan:
 - (a) Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk, berdasarkan Akta No. 12 tanggal 26 April 2010, sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap, berdasarkan Akta No.32 tanggal 31 Mei 2010 dan Addendum II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap, berdasarkan Akta No.42 tanggal 25 Juni 2010, seluruhnya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan SH, Notaris di Jakarta ("**Obligasi Subordinasi I**");
 - (b) Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk., berdasarkan Akta No.18 tanggal 22 Oktober 2010, sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap, berdasarkan Akta No.26 tanggal 24 November 2010, seluruhnya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan SH, Notaris di Jakarta ("**Obligasi Subordinasi II**");
 - (c) Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap No.1 tanggal 4 Oktober 2011, sebagaimana diubah dengan Perubahan I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap No.17 tanggal 9 November 2011 dan Perubahan II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap No.45 tanggal 13 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH., Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk, selaku Wali Amanat;

Widyawan & Partners

- (d) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 04 tanggal 2 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Himawan Sutanto, SH. sebagai pengganti dari Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 10 tanggal 10 September 2010 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga No.9 tanggal 12 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk, selaku Wali Amanat; dan
- (e) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 05 tanggal 4 November 2013 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 13 tanggal 12 November 2013 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk, selaku Wali Amanat;

dimana Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dalam suratnya kepada Perseroan No.1006/SK/SAS/TB/WB/08/2016 tanggal 23 Agustus 2016 yang menyatakan bahwa proses penerbitan Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dapat direalisasikan.

- 18. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, harta kekayaan yang penting bagi Perseroan telah diasuransikan melalui PT Lippo Insurance dan PT Asuransi Sinarmas Syariah dan dokumen polis asuransi masih berlaku, serta berdasarkan keterangan Perseroan, nilai pertanggungan serta jangka waktu penutupan asuransi tersebut memadai untuk menutup kerugian yang mungkin dapat terjadi apabila aset atau harta kekayaan tersebut mengalami kerusakan atau musnah.
- 19. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
 - (a) Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemeringkatan Atas Perusahaan dan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 65/PPJP/PEF-DIR/VIII/2016 tanggal 16 Agustus 2016 oleh dan antara Perseroan dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia;
 - (b) Perjanjian Pendaftaran Obligasi di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia antara Perseroan dan KSEI No. SP-0046/PO/KSEI/0816 tanggal 30 Agustus 2016;
 - (c) Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek antara Perseroan dan PT Bursa Efek Indonesia No. SP-00015/BEI.PP1/08-2016 tanggal 26 Agustus 2016;
 - (d) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 33 tanggal 30 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk, selaku Wali Amanat, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga

Tetap No. 25 tanggal 20 September 2016 dan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 28 tanggal 18 Oktober 2016, keduanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn Notaris di Jakarta;

- (e) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 34 tanggal 30 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT CIMB Securities Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 26 tanggal 20 September 2016 dan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 29 tanggal 18 Oktober 2016, keduanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta;
- (f) Akta Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Oktober 2016, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta; dan
- (g) Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 35 tanggal 30 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I ini telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") sesuai dengan suratnya No. 1163/PEF-DIR/RC/VII/2016 tanggal 18 Juli 2016 dengan hasil pemeringkatan untuk periode 15 Juli 2016 sampai dengan 1 Juli 2017 adalah **AAA** (*triple A*).

Perseroan dalam rangka penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Perwaliamanatan berjanji dan mengikatkan diri untuk tidak melaksanakan penawaran obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II ini jika Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I mengalami penurunan peringkat di bawah kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek. Perseroan hanya dapat melaksanakan penawaran obligasi tahap berikutnya pada periode Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II apabila Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I telah kembali memiliki peringkat di dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek dan periode Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II belum berakhir.

Perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dimana Perseroan sebagai pihak didalamnya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, serta dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan didalamnya.

Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, PT CIMB Securities Indonesia sebagai Penjamin Emisi Obligasi adalah pihak terafiliasi dari Perseroan, sementara itu PT Danareksa Sekuritas dan PT BCA Sekuritas, sebagai Penjamin Emisi Obligasi serta PT Bank Permata, Tbk, sebagai Wali Amanat bukan merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Widyawan & Partners

Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, Perseroan tidak memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat dengan Emiten.

20. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku dan dilaksanakan sebagai bagian dari upaya untuk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan.

Ketentuan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan memuat syarat-syarat dan ketentuan, antara lain, sebagai berikut:

- (a) Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi sebagai bukti hutang yang diterbitkan oleh Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi pada tanggal diserahkan Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI, yang selanjutnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI;
- (b) Obligasi tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang yang bergerak maupun barang tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata;
- (c) Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan harta kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari;
- (d) Penggunaan, perubahan dan penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut secara berkala setiap enam bulan oleh Perseroan kepada OJK dan Wali Amanat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tahun 2015 dan melaporkan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 Tahun 2014;
- (e) Penunjukan, tugas, hak dan kewajiban, pernyataan serta berhentinya Wali Amanat;
- (f) Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban serta kelalaian Perseroan sebagai Emiten;
- (g) Syarat-syarat dan ketentuan mengenai pembelian kembali Obligasi (buy back) oleh Perseroan; dan
- (h) Syarat-syarat dan ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan hak-hak Pemegang Obligasi dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.

Berdasarkan Surat Edaran No. 27/SEOJK.03/2016 Tahun 2016 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti ("**SEOJK 27**") Perseroan wajib menyampaikan laporan untuk setiap penerbitan produk dan pelaksanaan aktivitas baru kepada BI yang terdiri dari (a) Laporan Rencana Penerbitan Produk atau Pelaksanaan Aktivitas Baru; dan

Widyawan & Partners

- (b) Laporan Realisasi Penerbitan Produk atau Pelaksanaan Aktivitas Baru. Perseroan telah menyampaikan Laporan Rencana Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap perihal Pelaporan Produk atau Aktivitas Baru melalui surat No.005/DIR/VI/2016 tanggal 13 Juni 2016 dan Perseroan telah memperoleh penegasan atau persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S-126/PB.332/2016 tanggal 10 Agustus 2016 sehubungan dengan Rencana Penerbitan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2016 oleh Perseroan, dimana Otoritas Jasa Keuangan pada prinsipnya tidak berkeberatan atas rencana Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 melalui mekanisme penawaran umum berkelanjutan sebesar maksimum Rp.2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, kehati-hatian, manajemen risiko, kesesuaian dengan profil nasabah dan memenuhi ketentuan lain yang berhubungan dengan penerbitan obligasi.
21. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak sedang tersangkut perkara perdata dan/atau perselisihan perdata atau pidana di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, atau kepailitan di Pengadilan Niaga dan Mahkamah Agung atau arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan arbitrase luar negeri atau perpajakan di Pengadilan Pajak atau administrasi di Pengadilan Tata Usaha Negara dengan Pemerintah Republik Indonesia atau perburuhan mengenai hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja pada Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara material terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.
 22. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang tersangkut perkara perdata dan/atau perselisihan perdata atau pidana di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, atau kepailitan di Pengadilan Niaga dan Mahkamah Agung atau arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan arbitrase luar negeri atau perpajakan di Pengadilan Pajak atau administrasi di Pengadilan Tata Usaha Negara dengan Pemerintah Republik Indonesia atau perburuhan mengenai hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja pada Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara material terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.
 23. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan merupakan pihak dalam beberapa perkara perdata di beberapa pengadilan negeri, sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 12 LHUT PUB II Tahap I, namun perkara perdata tersebut tidak berpengaruh secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan apabila perkara tersebut diputuskan yang menghukum Perseroan untuk membayar ganti-rugi.
 24. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara di Pengadilan Hubungan Industrial dan Pengadilan Tata Usaha Negara, tidak sedang diajukan pailit pada Pengadilan Niaga dan tidak terdaftar dalam daftar perkara pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang berpengaruh secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan apabila perkara tersebut diputuskan yang menghukum Perseroan untuk membayar ganti-rugi.

Widyawan & Partners

25. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, PT CNAF sebagai Anak Perusahaan Perseroan merupakan pihak dalam beberapa perkara perdata, sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 6 PUB II Tahap I, namun perkara perdata tersebut tidak berpengaruh secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha masing-masing PT CNAF apabila perkara tersebut diputuskan yang menghukum masing-masing PT CNAF untuk membayar ganti-rugi.
26. Uraian mengenai aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016, sepanjang menyangkut aspek anggaran dasar dan perubahannya, permodalan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, perijinan, aset-aset penting berupa tanah, perjanjian pembiayaan di mana Perseroan bertindak sebagai debitur, perjanjian-perjanjian lain yang material, ketenagakerjaan, asuransi dan litigasi telah sesuai dengan hasil pemeriksaan Uji Tuntas kami.
27. Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum sebelumnya tentang hal yang sama tanggal 29 September 2016.

Widyawan & Partners

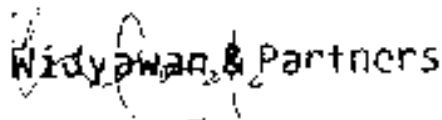
Pendapat Hukum ini kami buat berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- (a) Bahwa tanda tangan dan tanggal yang terdapat pada dokumen yang diberikan atau diperhatikan oleh Perseroan, Anak Perusahaan atau pihak ketiga kepada kami adalah benar dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah orisinal, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah benar dan identik dengan aslinya; dan
- (b) Bahwa dokumen-dokumen, data informasi-informasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan, tanggal tanggal serta penegasan-penegasan yang diberikan atau diperhatikan oleh Perseroan, Anak Perusahaan dan pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dan IHI/PI Publik Tahap I.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami persiakan dalam kapasitas kami sebagai Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi dan Pendapat Hukum ini.

Hormat kami

Widyawan & Partners



Nama : Yolanda Hutapea
STTD No. 1208U/STTD-KH/2012

Tembusan:

Yth Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan

Og Ibu Nurhanda - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

**XV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK**

Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:


- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | Tigor M. Siahaan |
| Alamat Kantor | Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jl. Cikuri No. 19, Menteng,
Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah | Jl. Cikuri No. 19, Menteng,
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon
Jabatan | 2505151, 2505252, 2505353
Presiden Direktur |
| 2. Nama | Wan Razly Abdullah |
| Alamat Kantor | Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jl. Gaharu VI No.6 Cipete,
Cilandak Barat, Jakarta Selatan |
| Alamat Rumah | Jl. Gaharu VI No.6 Cipete,
Cilandak Barat, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | 2505151, 2505252, 2505353
Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan jujur;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan aselerannya

JAKARTA, 18 September/September 2016

 Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:**Wan Razly Abdullah**
Direktur/Director**Tigor M. Siahaan**
Presiden Direktur/President Director**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Name | Tigor M. Siahaan |
| Office address | Graha Niaga Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jl. Cikuri No. 19, Menteng,
Jakarta Pusat |
| Residential address | Jl. Cikuri No. 19, Menteng,
Jakarta Pusat |
| Telephone
Title | 2505151, 2505252, 2505353
President Director |
| 2. Name | Wan Razly Abdullah |
| Office address | Graha Niaga Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jl. Gaharu VI No.6 Cipete,
Cilandak Barat, Jakarta Selatan |
| Residential address | Jl. Gaharu VI No.6 Cipete,
Cilandak Barat, Jakarta Selatan |
| Telephone
Title | 2505151, 2505252, 2505353
Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts; nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Halaman ini sengaja dikosongkan



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Mei 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 May 2016, 31 December 2015, 2014 and 2013, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the five-month period ended 31 May 2016 and the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2173 JKP 10001
Tl +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555, 52905058, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyedikan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Mei 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian terlampir memuat informasi komparatif sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan". Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian, dan catatan penjelasan terkait untuk periode lima bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2015 tidak diaudit dan tidak direvisi.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as at 31 May 2016, 31 December 2015, 2014 and 2013, the consolidated financial performance, and their cash flows for the five-month period ended 31 May 2016 and the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The accompanying consolidated financial statements comprise the comparative information as required by Indonesian Financial Accounting Standards No. 1 "Presentation of Financial Statements". The comparative information for the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows and the related explanatory notes for the five-month period ended 31 May 2015 has not been audited or reviewed.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, laporan ini disusun hanya untuk pelaporan kepada regulator terkait dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dan tidak dimaksudkan dan tidak seharusnya digunakan untuk tujuan lain.

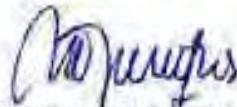
Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 29 Juli 2016 atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016, Bank telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 dengan komparatif pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 65.

As disclosed in Note 2 to the accompanying consolidated financial statements, this report has been prepared solely for submission to the regulator in relation with planned Public Offering of Continuous Bonds II Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

We previously expressed our opinion dated 29 July 2016 on the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as at and for the five-month period ended 31 May 2016 and the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013. In relation with the Bank's plan for a Public Offering of Continuous Bonds II Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016, the Bank has re-issued its consolidated financial statements as at and for the five-month period ended 31 May 2016 with comparative as at and for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013, to conform with the presentation required by the capital market regulations as disclosed in Note 65.

JAKARTA

19 September/ September 2016



Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0222

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei/May	31 Desember/December			
		2016	2015	2014	2013	
ASET						ASSETS
K a s	2e,2f,2i,4	3,660,577	4,240,006	4,499,584	4,899,659	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	11,842,168	14,605,403	14,644,709	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,771,655	2,348,027	3,446,400	3,241,061	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,6	2,771,655	2,348,027	3,446,400	3,241,061	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		8,115,666	5,898,585	3,036,007	9,507,531	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(20,994)	(14,917)	(8,685)	(12,483)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	8,094,672	5,883,668	3,027,322	9,495,048	
Efek-efek		10,518,009	9,859,144	10,865,179	9,795,632	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(35,621)	(37,521)	(39,037)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	10,482,388	9,821,623	10,826,142	9,754,579	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	17,985,329	16,049,893	11,484,266	10,212,927	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	970,749	174,552	-	69,070	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	507,497	595,554	917,588	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Pihak berelasi	2f,2ah,12,49	172,698	144,370	192,311	63,928	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	162,537,538	170,588,608	169,188,308	149,627,573	Third parties
		162,710,236	170,732,978	169,380,619	149,691,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(7,906,248)	(7,050,246)	(5,757,285)	(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,49	154,803,988	163,682,732	163,623,334	145,808,989	
Piutang pembiayaan konsumen		6,316,268	6,623,851	7,002,830	7,230,519	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(404,104)	(347,745)	(351,720)	(192,128)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	5,912,164	6,276,106	6,651,110	7,038,391	
Piutang sewa pembiayaan		103,325	179,927	273,381	332,691	Financing lease receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(30,973)	(22,244)	(22,318)	(21,634)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2q,14	72,352	157,683	251,063	311,057	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei/May		31 Desember/December		
		2016	2015	2014	2013	
ASET (lanjutan)						ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi		3,823,999	4,251,849	5,119,606	5,411,742	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2r,15	3,823,999	4,251,849	5,119,606	5,411,742	
Penyertaan		14,689	13,938	13,938	12,998	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(890)	(890)	(890)	(890)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2s,16	13,799	13,048	13,048	12,108	
Aset tetap		7,399,238	4,465,175	4,007,876	3,880,280	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,184,483)	(2,441,890)	(2,210,306)	(2,093,060)	Less: Accumulated depreciation
	2t,17	5,214,755	2,023,285	1,797,570	1,787,220	
Aset tidak berwujud		2,304,405	1,946,980	1,155,964	637,512	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(677,497)	(608,414)	(468,506)	(356,814)	Less: Accumulated depreciation
	2u,18	1,626,908	1,338,566	687,458	280,698	
Aset yang diambil alih		920,612	934,677	720,804	182,389	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(135,606)	(16,223)	(16,480)	(8,004)	Less: Allowance for impairment losses
	2h,2v,19	785,006	918,454	704,324	174,385	
Uang muka pajak	2ae,31a	1,688,155	1,178,558	991,276	725,074	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	2e,2f,20	1,352,586	1,383,890	1,376,061	1,175,155	Accrued income
Beban dibayar dimuka	2w,2ah,21,49	2,109,166	1,973,360	1,875,263	2,127,887	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,31d	334,614	504,578	408,647	616,042	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		2,075,245	1,867,918	1,257,139	1,118,718	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(440,791)	(439,501)	(439,487)	(438,375)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2w,2ah,22,49	1,634,454	1,428,417	817,652	680,343	
JUMLAH ASET		235,686,981	238,849,252	233,162,423	218,866,409	TOTAL ASSETS

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei/May		31 Desember/December		
		2016	2015	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	2f,2x,23	1,382,119	786,132	997,969	1,049,842	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro						Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,24,49	59,295	485,809	99,840	121,519	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	45,000,831	39,957,794	39,124,518	36,671,481	Third parties
		45,060,126	40,443,603	39,224,358	36,793,000	
Tabungan						Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,25,49	54,480	59,123	36,375	45,541	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	46,899,142	43,063,990	39,130,017	35,187,421	Third parties
		46,953,622	43,123,113	39,166,392	35,232,962	
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,26,49	187,351	155,132	154,427	94,062	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,26	85,140,435	94,811,229	96,178,057	91,617,338	Third parties
		85,327,786	94,966,361	96,332,484	91,711,400	
Jumlah simpanan dari nasabah		177,341,534	178,533,077	174,723,234	163,737,362	Total deposits from customers
Simpanan dari bank Lain						Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,27,49	1,446,304	2,300,760	1,768,109	553,678	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan						Inter-bank call money and
Deposito berjangka	2e,2f,2y,28	1,083,402	3,353,650	298,447	252,652	Time deposits
		2,529,706	5,654,410	2,066,556	806,330	
Efek-efek yang dijual dengan janji						Securities sold under
dibeli kembali	2f,2m,10	-	1,996,167	-	-	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,11	547,017	888,704	631,921	917,273	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2r,15	3,774,381	4,190,087	5,113,227	5,411,742	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,29	3,878,937	4,476,921	5,803,195	5,976,470	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2ah,2aa,30,49	5,908,130	6,684,630	8,814,852	8,591,371	Borrowings
Hutang pajak	2ae,31b	206,913	152,655	328,029	451,196	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar						Accruals and other
dan liabilitas lain-lain						liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2f,32a	1,971,729	1,812,654	1,406,582	1,250,994	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	2f,32b	1,493,831	898,148	971,477	910,504	Other liabilities -
		3,465,560	2,710,802	2,378,059	2,161,498	
Liabilitas imbalan kerja	2af,45	1,032,291	1,126,506	887,332	914,069	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,33	2,983,586	2,969,774	2,970,355	2,962,569	Subordinated loans
JUMLAH LIABILITAS		203,050,174	210,169,865	204,714,729	192,979,722	TOTAL LIABILITIES

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei/May	31 Desember/December			
		2016	2015	2014	2013	
EKUITAS						EQUITY
Modal saham biasa						Share capital
Modal dasar 71.853.936						Authorized capital 71,853,936
saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400						class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and
saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham						50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013	34	1,612,257	1,612,257	1,612,257	1,612,257	Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013
Tambahan modal disetor	2c,34	7,033,450	7,033,450	7,033,450	7,033,450	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	-	Transactions with non-controlling interest
Cadangan kompensasi berbasis saham	46a	57,011	57,011	57,011	57,011	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap (Kerugian)/aktuarial	2t,17 2af, 45	3,077,883 (116,560)	- 108	- -	- -	Reserve on revaluation of fixed assets Actuarial/(loss)
Cadangan lindung nilai arus kas	2n	-	-	-	3,028	Cash flow hedging reserves
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l	(211,868)	(600,600)	(404,300)	(755,552)	Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds
Cadangan umum dan wajib	35	351,538	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba		20,868,016	20,260,558	19,832,727	17,490,296	Retained earnings
		32,636,004	28,678,599	28,446,960	25,792,028	
Kepentingan nonpengendali	2c,50	803	788	734	94,659	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		32,636,807	28,679,387	28,447,694	25,886,687	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		235,686,981	238,849,252	233,162,423	218,866,409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MEI 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE FIVE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MAY 2016 AND 2015,
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei/May		31 Desember/December			
		2015		2015	2014	2013	
		2016	Tidak diaudit/ Unaudited				
		5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL							INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	2ab,2ah,36,49	8,843,587	9,168,670	22,318,759	20,812,884	17,870,203	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	2ab,2ag,37,49	(4,040,810)	(4,571,240)	(10,932,399)	(10,123,389)	(7,749,512)	Interest and sharia expense
Penghasilan bunga bersih		4,802,777	4,597,430	11,386,360	10,689,495	10,120,691	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya							Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	2ac,38	732,818	686,196	1,718,096	1,716,785	2,203,843	Other fees and commissions
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	2e	(19,027)	(203,309)	(395,277)	(35,331)	12,537	Foreign exchange (losses)/gains
Lain-lain		172,988	139,113	363,330	448,430	403,430	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		886,779	622,000	1,686,149	2,129,884	2,619,810	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,39	(2,086,967)	(2,168,798)	(5,343,457)	(3,466,274)	(1,203,481)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	2i,40	196,852	223,153	500,407	306,126	627,277	Gains from trading financial instruments - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek	2i,41	129,932	116,424	145,162	129,471	196,676	Gains from sale of marketable securities
Beban operasional lainnya							Other operating expenses
Beban tenaga kerja	2ad,42	(1,535,306)	(1,676,996)	(4,156,096)	(3,281,221)	(3,229,054)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	2ad,43	(1,510,321)	(1,466,274)	(3,520,606)	(3,511,018)	(3,163,476)	General and administrative
Lain-lain		(13,763)	(3,871)	(6,256)	(38,223)	(102,473)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(3,059,390)	(3,147,141)	(7,682,958)	(6,830,462)	(6,495,003)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH		869,983	243,068	691,663	2,958,240	5,865,970	NET OPERATING INCOME
BEBAN BUKAN OPERASIONAL							EXPENSES FROM NON OPERATIONS
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	44	(4,485)	(35,479)	(121,659)	241,929	(33,953)	Non operating (expenses)/income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		865,498	207,589	570,004	3,200,169	5,832,017	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,31c	(258,025)	(48,094)	(142,119)	(856,329)	(1,535,866)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		607,473	159,495	427,885	2,343,840	4,296,151	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MEI 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE FIVE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MAY 2016 AND 2015,
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Mei/May 2015		31 Desember/December			
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited	2015	2014	2013	
	5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Laba bersih	607,473	159,495	427,885	2,343,840	4,296,151	Net income
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -						Items that will not be reclassified to profit or loss -
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Kerugian)/keuntungan aktuarial	2ae,45	(155,557)	(37,548)	144	-	Remeasurement of post employment benefits obligation
Selisih penilaian kembali aset tetap	2i,17	3,173,528	-	-	-	Actuarial (loss)/gain
		3,017,971	(37,548)	144	-	Reserve on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31a,31d	(56,756)	9,387	(36)	-	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
		2,961,215	(28,161)	108	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi -						Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2i,8,9	513,305	(39,161)	(225,386)	305,319	Gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi		5,005	(31,324)	(36,348)	162,008	Less: Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss
		518,310	(70,485)	(261,734)	467,327	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(129,578)	17,621	65,434	(116,075)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		388,732	(52,864)	(196,300)	351,252	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		3,349,947	(81,025)	(196,192)	351,252	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		3,957,420	78,470	231,693	2,695,092	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	50b	607,458	159,484	427,831	2,342,431	Equity holders to parent
Kepentingan nonpengendali		15	11	54	1,409	Non-controlling interest
		607,473	159,495	427,885	2,343,840	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	50b	3,957,405	78,459	231,639	2,693,683	Equity holders to parent
Kepentingan nonpengendali		15	11	54	1,409	Non-controlling interest
		3,957,420	78,470	231,693	2,695,092	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ag,47					EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar		24.17	6.35	17.02	93.21	Basic
Dilusi		24.17	6.35	17.02	93.21	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
												Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent
Saldo 1 Januari 2013		1,612,257	7,033,450	57,011	(1,005)	306,643	351,538	13,207,879	22,567,773	84,139	22,651,912	Balance as at 1 January 2013
Cadangan lindung nilai arus kas	2n, 50a	-	-	-	4,033	-	-	-	4,033	1,686	5,719	Cash flow hedging reserve
Pembagian dividen Anak Perusahaan	50a	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,900)	(4,900)	Distribution of cash dividend by Subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:												Total comprehensive income for the current year:
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	4,282,417	4,282,417	13,734	4,296,151	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain	2i, 8, 9, 31d, 50	-	-	-	-	(1,062,195)	-	-	(1,062,195)	-	(1,062,195)	Other comprehensive income -
Saldo 31 Desember 2013		1,612,257	7,033,450	57,011	3,028	(755,552)	351,538	17,490,296	25,792,028	94,659	25,886,687	Balance as at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent										Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non- controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	(Kerugian)/Kuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total				
Saldo 1 Januari 2014	1,612,257	7,033,450	-	57,011	3,028	(755,552)	351,538	17,490,296	25,792,028	94,659	25,886,687	Balance as at 1 January 2014	
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(3,028)	-	-	-	(3,028)	181	(2,847)	Cash flow hedging reserve	
Pengaruh perubahan kepemilikan pada anak perusahaan	-	-	(35,723)	-	-	-	-	-	(35,723)	(95,515)	(131,238)	Effect of changes in ownership interest in subsidiary	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	2,342,431	2,342,431	1,409	2,343,840	Total comprehensive income for the current year:	
- Laba bersih	-	-	-	-	-	351,252	-	-	351,252	-	351,252	Net income -	
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	2,342,431	2,693,683	1,409	2,695,092	Other comprehensive income -	
Saldo 31 Desember 2014	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	-	(404,300)	351,538	19,832,727	28,446,960	734	28,447,694	Balance as at 31 Desember 2014	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non- controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- elek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitasi/ Total equity
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	-	427,831	427,831	54	427,885
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	427,831	(196,192)	-	(196,192)
- Penghasilan komprehensif lain	21,2ae,8,9,31d,45,50	-	-	-	-	108	(196,300)	-	427,821	231,639	54	231,693
Saldo 31 Desember 2015	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	-	108	(600,600)	351,538	20,260,558	28,678,599	788	28,679,387

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent										Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non- controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- elek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total				
Saldo 1 Januari 2015	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	-	(404,300)	351,538	19,832,727	28,446,960	734	28,447,694	Balance as at 1 January 2015	
Pengaruh perubahan kepemilikan pada anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4)	(4)	Effect of changes in equity in subsidiary	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	159,484	159,484	11	159,495	Total comprehensive income for the current period:	
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Net Income -	
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(28,161)	(52,864)	-	-	(81,025)	-	(81,025)	Other comprehensive income -	
	-	-	-	-	(28,161)	(52,864)	-	159,484	78,459	11	78,470		
Saldo 31 Mei 2015 (tidak diaudit)	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	(28,161)	(457,164)	351,538	19,992,211	28,525,419	741	28,526,160	Balance as at 31 May 2015 (unaudited)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepingangan non pengendali/ Transaction with non- controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/ keuntungan aktuarial/ Actuarial (loss)/gain	(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest		Jumlah ekuitas Total equity	
Saldo 1 Januari 2016	1.612.257	7.033.450	(35.723)	57.011	-	108	(600.600)	351.538	20.260.558	28.678.599	788	28.679.387	Balance as at 1 January 2016	
Pengaruh perubahan kepemilikan pada anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Effect of changes in ownership in subsidiaries	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total comprehensive income for the current period:	
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	607.458	607.458	15	607.473	Net income	
- Penghasilan komprehensif lain	21.266.893.314,45,50	-	-	-	3.077.883	(116.668)	388.732	-	-	3.349.947	-	3.349.947	Other comprehensive income	
Saldo 31 Mei 2016	1.612.257	7.033.450	(35.723)	57.011	3.077.883	(116.560)	(211.868)	351.538	20.868.016	32.636.004	803	32.636.807	Balance as at 31 May 2016	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited				
	5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Arus kas dari kegiatan operasi						Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	9,590,316	9,678,942	24,055,270	22,189,092	20,530,420	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(3,544,266)	(3,752,659)	(9,413,172)	(8,439,889)	(6,476,030)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya	172,988	139,113	363,330	448,430	404,269	Other operating income
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	(9,339)	(573,956)	(299,650)	228,609	(733,541)	Foreign exchange and derivatives (losses)/gains - net
Beban operasional lainnya	(2,964,335)	(3,549,017)	(7,256,892)	(6,451,379)	(6,178,967)	Other operating expense
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	(97,495)	100,949	(159,381)	15,205	(29,550)	Non operating income/(expense) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3,147,869	2,043,372	7,289,505	7,990,068	7,516,601	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas:						Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset:						Decrease/(increase) in assets :
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(51,179)	(1,890,156)	(3,564,608)	(141,735)	869,346	Trading marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(796,197)	(1,037,946)	(174,552)	69,070	131,515	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	6,999,108	1,065,442	(5,427,105)	(20,978,083)	(10,344,589)	Loans
Tagihan akseptasi	427,850	299,773	867,757	292,136	(2,310,522)	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen	384,185	452,964	472,433	286,999	(2,577,699)	Consumer financing receivables
Aset lain-lain dan beban dibayar dimuka	(743,810)	(267,173)	(982,021)	(356,498)	(460,272)	Other assets and prepaid expenses
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:						Increase/(decrease) in liabilities :
Simpanan nasabah	(1,191,543)	12,501,880	3,809,843	10,985,872	12,722,243	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(3,124,704)	2,381,689	3,587,854	1,260,226	(2,413,529)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,996,167)	174,971	1,996,167	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	(415,706)	(467,457)	(923,140)	(298,515)	2,380,368	Acceptance payables
Hutang pajak	25,791	(124,415)	(173,374)	39,607	63,518	Taxes payable
Liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain serta liabilitas imbalan kerja	1,292,318	1,234,626	248,544	(35,824)	471,406	Obligations due immediately, accruals and other liabilities, and employee benefit
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	31c	(245,980)	(272,129)	(1,010,967)	(1,474,039)	Income tax paid during the period
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	3,711,835	15,929,316	6,755,174	(1,897,644)	4,574,347	Net cash provided by/(used in) operating activities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Mei/May		31 Desember/December				
	2015		2015	2014	2013		
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited					
	5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
Arus kas dari kegiatan investasi						Cash flow from investing activities	
Hasil penjualan aset tetap	17	1,219	2,166	4,262	65,576	1,372	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan atas penyertaan jangka panjang	16	(751)	-	-	(940)	(1,878)	Increase in long term investments
Kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		(2,030,681)	(5,260,958)	(970,099)	(2,340,600)	(5,607,709)	Increase in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Pembelian aset tetap	17	(160,961)	(251,132)	(514,243)	(343,569)	(590,100)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	18	(360,121)	(30,813)	(791,016)	(527,576)	(143,177)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi		(2,551,295)	(5,540,737)	(2,271,096)	(3,147,109)	(6,341,492)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan							Cash flow from financing activities
Penambahan penyertaan (Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan		(597,984)	2,935	(1,326,274)	(173,275)	1,892,895	Addition of investment in subsidiary (Decrease)/increase in marketable securities issued
Pembayaran bunga obligasi efek-efek yang diterbitkan		(287,560)	(337,111)	(799,281)	(821,429)	(685,347)	Payment of bonds interest marketable securities issued
Pembayaran bunga pinjaman yang diterima (Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima		(243,851)	(255,157)	(606,359)	(699,030)	(556,017)	Payment of interest borrowings
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan		(1,905,895)	(1,551,312)	(4,862,136)	(1,601,490)	3,016,339	Net cash (used in)/provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		(63,774)	626,418	1,001,560	(28,051)	1,238,017	Effects on exchange rate differences
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(809,129)	9,463,685	623,502	(6,674,294)	2,487,211	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal periode		28,130,816	27,507,314	27,507,314	34,181,608	31,694,397	Cash and cash equivalent at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		27,321,687	36,970,999	28,130,816	27,507,314	34,181,608	Cash and cash equivalent at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:	2e, 4, 5, 6, 7						Cash and cash equivalent consist of:
Kas		3,660,577	2,993,832	4,240,006	4,499,584	4,899,659	Cash
Giro pada Bank Indonesia		11,842,168	15,671,124	14,605,403	14,644,709	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,771,655	2,545,083	2,348,027	3,446,400	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		8,115,666	14,386,645	5,898,585	3,036,007	9,507,531	Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		931,621	1,374,315	1,038,795	1,880,614	2,627,354	Bank Indonesia Certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		27,321,687	36,970,999	28,130,816	27,507,314	34,181,608	Total cash and cash equivalents

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar PT Bank Niaga Tbk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24544.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008;
- Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008; dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

- Pursuant to Notarial Deed No. 1 dated 2 May 2008, made by Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the amendment of PT Bank Niaga Tbk's Articles of Association in respect of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24544.AH.01.02 year 2008 dated 12 May 2008;
- Pursuant to Notarial Deed No. 38 dated 28 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its letter No. AHU-32968.AH.01.02 Year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008; and

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Himawan Sutanto, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 ayat 2, Pasal 14 ayat 2, Pasal 14 ayat 4, Pasal 17 ayat 3, dan Pasal 17 ayat 5, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02085.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 29 April 2014.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- Pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 21 April 2014, made by Notary Himawan Sutanto, S.H., regarding the changes of Article 3 paragraph 2, Article 14 paragraph 2, Article 14 paragraph 4, Article 17 paragraph 3, and Article 17 paragraph 5, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-02085.40.20.2014 year 2014 dated 29 April 2014.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of Bank Indonesia (BI) No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Mei 2016, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) propinsi di seluruh Indonesia (2015: 28 propinsi, 2014: 28 propinsi, 2013: 28 propinsi). Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah (tidak diaudit):

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Kantor cabang domestik	153	156	157	156	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	508	586	718	750	Domestic support branches
Kantor pembayaran domestik	31	34	39	33	Domestic payments points
Unit cabang Syariah domestik	30	30	30	30	Domestic Sharia unit branches
Kantor layanan Syariah	572	616	526	537	Sharia service offices
Automated Teller Machine (ATM) termasuk ATM Syariah	3,439	3,364	3,272	2,956	Automated Teller Machine (ATM) including Sharia ATM

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV. pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari BI atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 May 2016 Bank CIMB Niaga's domestic branches, supporting branches, payment points, Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia (2015: 28 provinces, 2014: 28 provinces, 2013: 28 provinces). As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

On 28 October 2008 (before the effective date of merger), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. of PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") being 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo.

Upon receiving approval from BI on the merger plan of Bank Lippo into Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk", the merger was effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta.

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represented the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta.

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follows:

	Pegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger</i>				Pegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date</i>			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	Jumlah saham sebelum konversi/ <i>Number of shares before conversion</i>	%	Jumlah saham setelah konversi/ <i>Number of shares after conversion</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	
Saham biasa kelas A - Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30	Class A ordinary share Public (ownership interest - below 5%)
Saham biasa kelas B - CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,273	13,415,225,623	56.10	Class B ordinary share CIMB Group Sdn Bhd - Santubong Ventures - Sdn Bhd Greatville Pte Ltd - Others (ownership interest - below 5%)
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65	
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,242	615,993,242	2.58	
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59	
Saham biasa kelas C - Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78	Class C ordinary share Minister of Finance of the - Republic of Indonesia
	<u>12,863,702,471</u>	<u>100.00</u>	<u>3,915,733,039</u>	<u>100.00</u>	<u>11,051,151,516</u>	<u>23,914,853,987</u>	<u>100.00</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance

Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

	Pernyataan efektif/ Effective registration	Tanggal pencatatan/ Registration date	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/ and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

Penawaran umum obligasi subordinasi

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/purpose	Wali Amanat - keterkaitan usaha/ Trustee - business linkages
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate	29 Juni/June 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/5092/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/5092/BL/2010	1,380,000	7 tahun/years	8 Juli/July 2017	11.30%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha dengan proporsi sebesar 93% untuk pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan (termasuk pembiayaan kredit melalui perusahaan multibank) dan sebesar 7% untuk pembiayaan kredit mikro/Expand credit in order to develop the business with proportion of 93% for credit financing vehicle ownership (include credit financing through multibank) and the 7% is for microfinance.	PT Bank Permata Tbk - tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate	15 Desember/December 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010	1,600,000	10 tahun/years	23 Desember/December 2020	10.85%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - does not have any affiliation with the Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes

Public offering of shares

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

Public offering of subordinated bonds

Bank CIMB Niaga

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)

Instrumen/ Instrument	Pemnyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/purpose	Wali Amanat - keterkaitan usaha/ Trustee - business linkages
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates	15 Desember/ December 2011	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-13453/BL/2011/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-13453/BL/2011	1,500,000 Seri/Series A : 180,000 Seri/Series B : 1,320,000	Seri/Series A : 3 tahun/years Seri/Series B : 5 tahun/years	Seri/Series A : 23 Desember/ December 2014 Seri/Series B : 23 Desember/ December 2016	Seri/Series A : 7.38% Seri/Series B : 8.30%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate	22 Oktober/ October 2012	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-12326/BL/2012/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-12326/BL/2012	2,000,000 Seri/Series A : 600,000 Seri/Series B : 1,400,000	Seri/Series A : 3 tahun/years Seri/Series B : 5 tahun/years	Seri/Series A : 20 Oktober/ October 2015 Seri/Series B : 30 Oktober/ October 2017	Seri/Series A : 7.35% Seri/Series B : 7.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate	14 November/ November 2013	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (OJK)	1,450,000 Seri/Series A : 285,000 Seri/Series B : 315,000 Seri/Series C : 850,000	Seri/Series A : 2 tahun/years Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series A : 20 November/ November 2015 Seri/Series B : 20 November/ November 2016 Seri/Series C : 20 November/ November 2018	Seri/Series A : 8.75% Seri/Series B : 9.15% Seri/Series C : 9.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - does not have any affiliation with the Bank.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of subordinated bonds (continued)

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Anak perusahaan: CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/ Purpose	Wali Amanat - keterkaitan usaha/ Trustee - business linkages
Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate	9 November/ November 2012	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-13138/BL/2012/Capita I Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-13138/BL/2012	600,000 Seril/Series A : 152,000 Seril/Series B : 448,000	Seril/Series A : 1 year	Seril/Series A : 2 Desember/ December 2013	Seril/Series A : 7.00% Seril/Series B : 8.10%	Pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna/Financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.	PT Bank Mega Tbk - tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Mega Tbk - does not have any affiliation with the Bank.
Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) I Year 2013 with Fixed Interest Rate	15 Februari/ February 2013	Tidak dibutuhkan/Not required	200,000	3 years	15 Februari/ February 2016	8.50%	Pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna/Financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.	PT Bank Mega Tbk - tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Mega Tbk - does not have any affiliation with the Bank.
Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) II Year 2013 with Fixed Interest Rate	16 April/ April 2013	Tidak dibutuhkan/Not required	400,000	3 years	16 April/ April 2016	8.20%	Pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna/Financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.	PT Bank Mega Tbk - tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Mega Tbk - does not have any affiliation with the Bank.

Obligasi mensyaratkan CNAF antara lain untuk tidak melakukan pengalihan kekayaan atau menjaminkan kekayaan CNAF lebih dari 50% dalam satu kali transaksi atau lebih dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

Sehubungan dengan penerbitan Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

MTN di atas (MTN I dan II) mensyaratkan CNAF antara lain untuk mempertahankan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok MTN dan tidak memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi dengan jumlah total melebihi 25% dari ekuitas CNAF. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of bonds (continued)

Subsidiaries: CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

The above bonds payable required CNAF not to transfer assets or pledge the company's asset exceeding 50% in one or more transactions and decrease the authorised, issued, and fully paid share capital.

In connection with the bond offering, CNAF obtained a rating of "AA+(idn)" from PT Fitch Indonesia.

In connection with the Medium Term Notes (MTN), CNAF obtained a rating of "AA+(idn)" from PT Fitch Indonesia.

The MTN above (MTN I and II) required the company to amongst others, maintain the ratio of collateral of at least 50% of the MTN nominal amount and not giving loans to affiliated companies with total amount exceeding 25% of the company's equity. CNAF has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Anak Perusahaan

d. Subsidiaries

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan berikut ini:

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	31 Mei/May 2016	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets			
				31 Desember/December 2015	2014	2013		31 Mei/May 2016	2015	2014	2013
Anak perusahaan/Subsidiaries											
• PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	Pembiayaan/Financing	Jakarta	99.93%	99.94%	99.94%	99.94%	1993	7,426,734	6,645,150	6,672,343	6,765,999
• PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)	Pembiayaan/Financing	Jakarta	-*)	99.90%	99.90%	51.00%	1995	-	1,082,839	1,274,061	1,644,099

*) Lihat catatan di bawah mengenai penggabungan usaha CNAF dan KITAF

See notes below related to CNAF and KITAF merger*)

Semua Anak Perusahaan Bank CIMB Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

All of Bank CIMB Niaga's Subsidiaries listed above are domiciled in Jakarta.

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Tahun/ year	Peristiwa/event	Jumlah saham pada tanggal laporan posisi keuangan/ Total shares as at balance sheet date	Persentase/ Percentage	Persetujuan/approval
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas CNAF/the initial ownership of Bank CIMB Niaga in CNAF.	90,000	99.94%	-
2012- 2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/Increased investment on CNAF.	11,992,800	99.94%	Disetujui OJK pada setiap penambahan modal/Approved by OJK at each capital increase.
2016	Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)/ Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)	13,990,779	99.93%	-

Semua Anak Perusahaan Bank CIMB Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

All of Bank CIMB Niaga's Subsidiaries listed above are domiciled in Jakarta.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

Tanggal/ date	Peristiwa/event	Pihak ketiga/ third party	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga/ price	Persentase/ percentage	Persetujuan/approval
11 Januari/ January 2007	Joint Venture Agreement untuk melakukan akuisisi atas KITA Finance/ Joint Venture Agreement to acquire KITA Finance.	Marubeni Corporation & PT Marubeni Indonesia	24,500	24,500	49%	Disetujui oleh BI yang dinyatakan dalam Surat BI No. 8/94/DPB3/TPB3-3 tanggal 21 Desember 2006/ Approved by BI as noted in BI's Letter No.8/94/DPB3/TPB3-3 dated 21 December 2006.
17 Januari/ January 2007	Tambahan modal disetor terhadap KITA Finance/ Injected additional capital to KITA Finance	PT KITA Finance	25,500	25,500	51%	
23 September 2013	Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("CSPA") untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada KITA Finance/ Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") to increase its ownership in KITA Finance ¹⁾ .	Marubeni Corporation, PT Marubeni Indonesia, & PT Niaga Manajemen Citra	99,900	131,236	99.90%	Disetujui oleh BI dalam Surat BI No.15/158/DPB3/PB3-3/Rahasia tertanggal 30 Desember 2013/ Approved by BI through letter No.15/158/DPB3/PB3-3/Rahasia dated 30 December 2013 ¹⁾ .
28 Februari 2014/ 23 September 2013 and 28 February 2014						

¹⁾ Peningkatan investasi melalui perjanjian jual beli di atas efektif pada tanggal 28 Februari 2014 dengan nilai tercatat pada tanggal transaksi dari aset bersih KITA Finance sebesar Rp 195.325 dan nilai tercatat dari jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan sebesar Rp 95.514. Perbedaan sebesar Rp 35.723 antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai imbalan yang diberikan diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali sesuai dengan standar akuntansi, dikarenakan ini merupakan transaksi dengan pemegang saham lain yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian (lihat Catatan 2d).

¹⁾ The investment through the above sale and purchase agreement was effective on 28 February 2014 with the carrying value of the net assets of KITA Finance on transaction date being Rp 195,325 and the carrying value of the additional interest acquired was Rp 95,514. The difference of Rp 35,723 between the carrying value and the additional interest acquired has been recognised in equity transaction as transaction with non-controlling interest in accordance with accounting standard since this is a transaction with other shareholders that involved no loss of control (refer to Note 2d).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance") (lanjutan)

Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

Pada tanggal 1 Januari 2016, CNAF telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) KITAF, dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*). *Merger* dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Penggabungan usaha efektif mulai tanggal 1 Januari 2016.

Komposisi jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha adalah 13.990.779 dengan persentase kepemilikan 99,93%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance") (continued)

Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

As at 1 January 2016, CNAF have effectively merged with KITAF, where CNAF is the surviving entity. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

The merger has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No.S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. The merger is effective on 1 January 2016.

The composition of number of shares of the Company on merger date is 13,990,779 with percentage of ownership 99.93%

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan**

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary**

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

31 Mei/May 2016

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Operasional dan
Teknologi Informasi
Direktur Kredit
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Tresuri dan Pasar
Modal
Direktur Perbankan *Consumer*
Direktur Unit Usaha Syariah
Direktur *Business Banking*
Direktur Sumber Daya
Manusia
Direktur Kepatuhan,
Corporate Affairs, dan
Hukum

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak
Bpk/Mr. Glenn Muhammad
Surya Yusuf
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Bpk/Mr. Pri Notowidigdo
Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana ^{a)}
Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan ^{a)}
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn
Bpk/Mr. David Richard Thomas

Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto
Ibu/Mrs. Vera Handajani
Bpk/Mr. John Simon
Ibu/Mrs. Lani Darmawan ^{b)}
Bpk/Mr. Pandji Pratama Djajnegara ^{a)}
Bpk/Mr. Rahardja Alimhamzah ^{a)}
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapijan ^{a)}
Ibu/Mrs. Fransiska Oei ^{a)}

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Strategy and Finance
Director
Operation and Information
Technology Director
Credit Director
Risk Management Director
Treasury and Capital Market
Director
Consumer Banking Director
Sharia Business Director
Business Banking Director
Human Resources Director
Compliance, Corporate
Affairs, and Legal Director

^{a)} Akan efektif setelah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

^{b)} Efektif pada tanggal 3 Mei 2016

^{a)} Will be effective after approval by Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK)

^{b)} Effective on 3 May 2016

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows (continued):

31 Desember/December 2015

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon ^{c)}
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji ^{c)}
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Bpk/Mr. Pri Notowidigdo
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn
Bpk/Mr. David Richard Thomas

Board of Commissioners:
President Commissioner
Vice President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur *Small Medium Micro Enterprise*
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*,
dan Hukum
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Operasional dan Teknologi
Informasi
Direktur Perbankan *Consumer*
Direktur Kredit
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Manajemen Risiko

Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan ^{d)}
Bpk/Mr. Daniel James Rompas
Bpk/Mr. Lo Nyen Khing ^{e)}
Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka ^{c)}
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen
Bpk/Mr. Samir Gupta ^{c)}
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto
Bpk/Mr. Harjanto Tanuwidjaja ^{f)}
Ibu/Mrs. Vera Handajani

Board of Directors:
President Director
Vice President Director also as
Small Medium Micro Enterprise Director
Vice President Director also as
Corporate Banking Director
Compliance, Corporate Affairs, and Legal Director
Strategy and Finance Director
Operation and Information Technology Director
Consumer Banking Director
Credit Director
Human Resources Director
Risk Management Director
Treasury and Capital Market Director

Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Bpk/Mr. John Simon

c) Masa jabatannya berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 15 April 2016

d) Efektif pada tanggal 1 Juni 2015

e) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 31 Juli 2015

f) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 1 Desember 2015

Terms of the office enden at the closing of Annual Shareholders General Meeting on 15 April 2016

Effective on 1 June 2015

Resigned effective since 31 July 2015

Resigned effective since 1 December 2015

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows (continued):

31 Desember/December 2014

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Bpk/Mr. Pri Notowidigdo
Bpk/Mr. David Richard Thomas ^{g)}
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn ^{g)}

Board of Commissioners:
President Commissioner
Vice President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur *Small Medium Micro Enterprise*
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*,
dan Hukum
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Operasional dan Teknologi
Informasi
Direktur Perbankan *Consumer*
Direktur Kredit
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Manajemen Risiko

Bpk/Mr. Arwin Rasyid ^{h)}
Bpk/Mr. Daniel James Rompas
Bpk/Mr. Lo Nyen Khing
Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen
Bpk/Mr. Samir Gupta
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto
Bpk/Mr. Harjanto Tanuwidjaja
Ibu/Mrs. Vera Handajani

Board of Directors:
President Director
Vice President Director also as
Small Medium Micro Enterprise Director
Vice President Director also as
Corporate Banking Director
Compliance, Corporate
Affairs, and Legal Director
Strategy and Finance
Director
Operation and Information
Technology Director
Consumer Banking Director
Credit Director
Human Resources Director
Risk Management Director
Treasury and Capital Market
Director

Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Bpk/Mr. John Simon ⁱ⁾

g) Efektif pada tanggal 15 September 2014

h) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 10 April 2015

i) Efektif pada tanggal 29 Agustus 2014

Effective on 15 September 2014 ^{g)}

Resigned effective since 10 April 2015 ^{h)}

Effective on 29 August 2014 ⁱ⁾

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows (continued):

31 Desember/December 2013

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Bpk/Mr. Pri Notowidigdo ^{j)}
Ibu/Mrs. Hamidah Naziadin ^{k)}
Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva ^{k)}

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur *Small Medium Micro Enterprise*
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Perbankan Komersil dan
Syariah
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*,
dan Hukum
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Operasional dan Teknologi
Informasi

Direktur Tresuri dan Pasar Modal
Direktur Perbankan *Consumer*
Direktur Kredit
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Manajemen Risiko

Bpk/Mr. Arwin Rasyid

Bpk/Mr. Daniel James Rompas

Bpk/Mr. Lo Nyen Khing ^{l)}

Bpk/Mr. Handoyo Soebali ^{m)}

Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka

Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah

Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen
Bpk/Mr. Mohamed Fadzil
Sulaiman ⁿ⁾
Bpk/Mr. Samir Gupta
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto
Bpk/Mr. Harjanto Tanuwidjaja
Ibu/Mrs. Vera Handajani ^{o)}

Board of Directors:

President Director
Vice President Director also as
Small Medium Micro Enterprise Director
Vice President Director also as
Corporate Banking Director
Commercial and Sharia
Banking Director
Compliance, Corporate
Affairs, and Legal Director
Strategy and Finance
Director
Operation and Information
Technology Director
Treasury and Capital Market
Director
Consumer Banking Director
Credit Director
Human Resources Director
Risk Management Director

j) Efektif pada tanggal 26 November 2013

k) Mengundurkan diri efektif sejak efektifnya pengangkatan masing-masing Bapak David Richard Thomas dan Bapak Zulqarnain Onn (tanggal 15 September 2014)

l) Efektif pada tanggal 15 Januari 2013

m) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 27 Maret 2014

n) Sudah tidak menjabat efektif sejak tanggal 27 Maret 2014

o) Efektif pada tanggal 26 November 2013

Effective on 26 November 2013 j)

Resigned effective since the effective date of appointment of Mr David Richard Thomas and k)

Mr Zulqarnain Onn (on 15 September 2014)

Effective on 15 January 2013 l)

Resigned effective since 27 March 2014 m)

Does not hold this position effective since 27 March 2014 n)

Effective on 26 November 2013 o)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Sebagaimana yang telah dilaporkan kepada OJK – Pengawas Bank, OJK - Pengawas Pasar Modal, dan Bursa Efek Indonesia masing-masing melalui surat No. 002/DIR/II/2015, No. 003/DIR/II/2015, dan No. 004/DIR/II/2015 ketiganya tertanggal 6 Februari 2015, Bank CIMB Niaga memberitahukan perihal pengajuan pengunduran diri Bapak Arwin Rasyid dari jabatannya selaku Presiden Direktur efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2015. RUPST tersebut juga menunjuk Bapak Tigor M. Siahaan selaku Presiden direktur di mana penunjukkan ini kemudian berlaku efektif pada tanggal 1 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah:

	31 Mei/May 2016	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffery Kairupan*	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yap Tjay Soen	Member
	31 Desember/December 2015, 2014 dan/and 2013	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon*	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu	Member
Anggota	Bpk/Mr. Shariq Mukhtar	Member
Anggota	Bpk/Mr. Darminto	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet	Member

* Komisaris Independen

Independent Commissioner *

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 yang telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan No. IX.1.5 merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 which has been amended with PBI No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Regulation No. IX.1.5 which attachment the Decree of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

31 Mei/May 2016

Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali^{*}
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf
Bpk/Mr. David Richard Thomas
Bpk/Mr. Firmanzah
Bpk/Mr. Yap Tjay Soen
Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member
Member
Member

**31 Desember/December 2015
dan/and 2014**

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali^{*}
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf
Bpk/Mr. David Richard Thomas ^{p)}
Bpk/Mr. Ananda Barata
Bpk/Mr. Binhadi
Bpk/Mr. Shariq Mukhtar

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member
Member

31 Desember/December 2013

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali^{*}
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf
Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva ^{q)}
Bpk/Mr. Ananda Barata
Bpk/Mr. Binhadi
Bpk/Mr. Shariq Mukhtar

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member
Member

* Komisaris Independen

p) Efektif pada tanggal 1 November 2014

q) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 15 September 2014

Independent Commissioner *

Effective on 1 November 2014 p)

Resigned effective since 15 September 2014 q)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration were as follows:

31 Mei/May 2016		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Pri Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Secretary, concurrently as member
31 Desember/December 2015		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Pri Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Secretary, concurrently as member
31 Desember/December 2014		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Pri Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn ^{p)}	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Eric G. Kosasih	Secretary, concurrently as member
31 Desember/December 2013		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Pri Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Hamidah Naziadin ^{q)}	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Eric G. Kosasih	Secretary, concurrently as member

* Komisaris Independen

p) Efektif pada tanggal 1 November 2014

q) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 15 September 2014

Independent Commissioner *

Effective on 1 November 2014 p)

Resigned effective since 15 September 2014 q)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

**31 Mei/May 2016 dan/and
31 Desember/December 2015, 2014
dan/and 2013**

Ketua
Anggota
Anggota

Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamaluddin
Sanrego Nz, M.Ec

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Ibu Restiana Linggadajaya.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mrs. Restiana Linggadajaya.

Pada tanggal 31 Mei 2016, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Bpk. Budiman Poedjirahardjo. Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Bpk. Rudy Hutagalung.

As at 31 May 2016, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mr. Budiman Poedjirahardjo. As at 31 December 2015, 2014, and 2013, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mr. Rudy Hutagalung.

Pada tanggal 31 Mei 2016, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 13.303 (2015: 13.577, 2014: 15.003, 2013: 14.342) (tidak diaudit).

As at 31 May 2016, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 13,303 (2015: 13,577, 2014: 15,00, 2013: 14,342) (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan disusun dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 19 September 2016. Laporan keuangan konsolidasian disusun untuk pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk tujuan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dan telah mengikuti peraturan regulator seperti dijelaskan pada Catatan 2a.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 19 September 2016. The consolidated financial statement have been prepared for submission to Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) for the purpose of a planned Public Offering of Continuous Bonds II Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 and have followed the requirement from regulator as described in Note 2a.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(PSAK 1)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (SFAS 1)**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

The consolidated financial statements as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan *item* yang dilindungi nilai dalam lindung atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, and all derivative contracts which have been measured at fair value. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

b. Change in significant accounting policies

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at 31 May 2016 and 31 Desember 2015, 2014, and 2013, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Perubahan kebijakan akuntansi terkait aset tetap Bank CIMB Niaga yang berkaitan dengan PSAK 16 (revisi 2015) dapat dilihat di Catatan 2t. Perubahan ini terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Change in accounting policy of Bank CIMB Niaga with respect to fixed asset which related to SFAS 16 (revised 2015) refer to Note 2t. The change relates with change of accounting policy from cost method to become revaluation method.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2016 as follows:

- PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi;
- PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;
- PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi;
- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud;
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja;
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama;
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain;
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar;

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk dan
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan.

- SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement;
- SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment;
- SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures;
- SFAS 13 (revised 2015): Investment Property;
- SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint Ventures;
- SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset;
- SFAS 22 (revised 2015): Business Combination;
- SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit;
- SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment;

- SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement;
- SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements;
- SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities;
- SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement
- SFAS 110 (revised 2015): Sukuk Accounting and
- IFAS 30 (revised 2015): Levies

PSAK dan ISAK tersebut diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.

All the above SFAS and IFAS had no significant effect on the amounts reported for current period or prior years.

c. Prinsip konsolidasi (PSAK 4)

c. Principles of consolidation (SFAS 4)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan.

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and subsidiaries.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (PSAK 4) (lanjutan)

Grup mengendalikan suatu entitas ketika grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Anak Perusahaan disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

d. Kebijakan Akuntansi Anak Perusahaan, dan Perusahaan Asosiasi (PSAK 4 dan PSAK 15)

Anak Perusahaan

Anak perusahaan adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Anak perusahaan dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada grup. Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana grup kehilangan pengendalian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (SFAS 4) (continued)

The group controls an entity when the group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial positions, respectively.

Where control of an entity is obtained during a current period, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during a current period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

d. Accounting Policies for Subsidiaries, and Associates (SFAS 4 and SFAS 15)

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Kebijakan Akuntansi Anak Perusahaan, dan
Perusahaan Asosiasi (PSAK 4 dan PSAK 15)
(lanjutan)**

Anak Perusahaan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu anak perusahaan adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)

Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian Bank disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Accounting Policies for Subsidiaries, and
Associates (SFAS 4 and SFAS 15) (continued)**

Subsidiaries (continued)

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit/loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)

Functional currency

The Bank's consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)
(lanjutan)

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan; dan
- Pendapatan, beban, laba rugi menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)
(continued)

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on available-for-sale equities are included in the unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities in equity.

The financial statements of the overseas branches are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies at the exchange rates prevailing at statement of financial position's date; and
- Revenue, expenses, gains and losses at the average exchange rate at date of the transaction.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)
(lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Pound Sterling	19,933	20,439	19,288	20,111	Pound Sterling
Euro	15,209	15,057	15,053	16,759	Euro
Franc Swiss	13,780	13,919	12,516	13,674	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	13,660	13,785	12,385	12,170	United States Dollar
Dolar Kanada	10,453	9,924	10,679	11,434	Canadian Dollar
Dolar Singapura	9,897	9,759	9,376	9,622	Singapore Dollar
Dolar Australia	9,884	10,084	10,148	10,856	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9,179	9,445	9,709	9,996	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	1,759	1,779	1,597	1,570	Hongkong Dollar
Yen Jepang	123	115	104	116	Japanese Yen

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)

(i) Aset keuangan

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)
(continued)

Transactions and balances (continued)

The differences from translation adjustment are presented in the equity section as cumulative foreign exchange adjustments.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013:

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)

(i) Financial assets

Bank CIMB Niaga classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan tagihan derivatif.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

**(A) Financial assets at fair value through profit or
loss (continued)**

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds, and derivative receivables.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Kredit yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Bank CIMB Niaga untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal Bank CIMB Niaga mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2o untuk kebijakan akuntansi mengenai kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)

(i) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) *those that Bank CIMB Niaga intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;*
- b) *those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- c) *those for which the Bank CIMB Niaga may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

Refer to Note 2o for the accounting policy regarding loan.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB Niaga has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;*
- b) those that Bank CIMB Niaga designates as available-for-sale; and*
- c) those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

Pengakuan

Bank CIMB Niaga menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)

(i) Financial assets (continued)

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit/loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

Recognition

Bank CIMB Niaga uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are presented in the consolidated statement of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(ii) Liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank CIMB Niaga pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2011), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(ii) Financial liabilities

Bank CIMB Niaga classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Bank CIMB Niaga designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2011), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Sebelum 1 Januari 2015, sebagai pedoman umum nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak pada tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(ii) Financial liabilities (continued)

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss (continued)

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Prior to 1 January 2015, as a general guidance fair value is the amount for which an asset could be exchange, or a liability settled, between knowledgeable, in accordance with the agreement between both parties on the measurement date.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(ii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari *IDMA* (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan. Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(ii) Determination of fair value (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the statement of financial position date. If an asset or liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter (OTC)* dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas *over the counter (OTC)* instrumen ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar keuangan, seperti *present value* dan *option pricing models*. Nilai wajar dari *forward* mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar *forward* saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, the *Black-Scholes model*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(iii) Determination of fair value (continued)

Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract transacted in the over the counter (OTC) market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value of over the counter (OTC) instrument is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

(iii) Determination of fair value (continued)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 52e.

For financial instruments that measured at fair value, the Bank use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 52e.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Bank CIMB Niaga classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/Financial assets at fair value through profit/loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Efek-efek/Marketable securities Obligasi Pemerintah/Government Bonds Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - Non-hedging related
	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia	
		Kredit yang diberikan/Loans Konsumsi/Consumer Modal kerja/Working capital Investasi/Investment	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang sewa pembiayaan/Financial lease receivables	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Pendapatan yang masih harus diterima/Accrued income	
		Aset lain-lain/Other assets	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
		Penyertaan/Investments	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/Hedging instruments in fair value hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related
		Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55) (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit/loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/ <i>Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non-hedging)</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>	
		Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>	
	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreement</i>		
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>	
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Rekening administratif/ Off balance sheet	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>		
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/ <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>		

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(PSAK 55) (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank CIMB Niaga telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial
instruments (SFAS 55) (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Bank CIMB Niaga shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after Bank CIMB Niaga has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(A) Financial assets carried at amortised cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bank CIMB Niaga assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

The criteria that Bank CIMB Niaga uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- a. *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. *default or delinquency in principal or interest payments;*
- c. *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; or*
- d. *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Pertama kali Bank CIMB Niaga menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank CIMB Niaga menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Impairment of financial assets (SFAS 55)
(continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised cost
(continued)**

Initially Bank CIMB Niaga assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

If Bank CIMB Niaga assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)**

**h. Impairment of financial assets (SFAS 55)
(continued)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**(A) Financial assets carried at amortised cost
(continued)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicate the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Impairment charges relating to loans and marketable securities (held-to-maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)**

**h. Impairment of financial assets (SFAS 55)
(continued)**

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

(B) Assets classified as available-for-sale

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Bank CIMB Niaga assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)
(continued)

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables (continued)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

(D) Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Bank CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis. Sedangkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai Standar Akuntansi Indonesia yang berlaku.

Bank CIMB Niaga determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data. Whereas the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable Indonesia Accounting Standard.

i. Kas (PSAK 55)

i. Cash (SFAS 55)

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Cash Deposit Machine (CDM), dan bank notes.

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Current account with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)
(lanjutan)**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada pengukuran awal, penempatan pada bank lain dan BI disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (PSAK 55)

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55) (continued)

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.

k. Placements with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Placements with other banks and BI are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Placements with other banks and BI are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

l. Marketable securities and Government Bonds (SFAS 55)

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Government Bonds consist of Government Bonds from the recapitalisation program and Government Bonds purchased from the market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit/loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets held-for-trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (PSAK 55)
(lanjutan)**

Pada pengukuran awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) direklasifikasi sebagai aset yang dijamin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan liabilitas kepada *counterparty* disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**l. Marketable securities and Government Bonds
(SFAS 55) (continued)**

Marketable securities and Government Bonds are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities and Government Bonds measured at fair value through profit and loss, the transaction costs are directly charged as profit/loss.

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets that classified as loans and receivables.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are reclassified in the consolidated statement of financial position as pledged assets and the counterparty liability is presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55) (lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55)

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55) (continued)

Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55)

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at acquisition price and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai
(PSAK 55)** (lanjutan)

**n. Derivative financial instruments and hedging
(SFAS 55)** (continued)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Accounting for hedging activities (continued)

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

(a) Fair value hedge

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui sebagai laba/rugi, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindungi nilai. Nilai bersih dimasukkan ke dalam bagian tidak efektif dalam keuntungan atau kerugian kontrak derivatif.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as fair value hedges are recognised as profit/loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the gain or loss on derivative contracts.

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari *item* yang dilindungi nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, diamortisasi melalui laba/rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai beban bunga.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method used is amortised to profit/loss over the period to maturity and recorded as interest expense.

(b) Lindung nilai atas arus kas

(b) Cash flow hedge

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba/rugi.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognised as hedging reserve in equity section. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately as profit/loss.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan sebagai pendapatan komprehensif lainnya ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Accumulated amounts in equity are reclassified as the other comprehensive income in the periods when the hedged item affects net income.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai diperkirakan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi.

When a hedging instrument expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any existing cumulative gain or loss which remains in equity at that time is recognised as profit/loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately charged as profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai
(PSAK 55) (lanjutan)

n. Derivative financial instruments and hedging
(SFAS 55) (continued)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Accounting for hedging activities (continued)

(b) Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

(b) Cash flow hedge (continued)

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 2014).

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 2014).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian apakah derivatif yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*off-setting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada saat permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55)

o. Loans (SFAS 55)

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55) (lanjutan)

Pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal, kredit diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Nilai wajar kredit setelah pengukuran awal dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah selaku pengelola dana (*mudharib*), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (*nisbah*).

Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans (SFAS 55) (continued)

Initial measurement

Loans are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income.

Subsequent measurement

Fair value of loans after initial measurement are carried at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (*shahibul maal*) and customer as a fund manager (*mudharib*) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (*nisbah*).

Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55) (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan terakhir melalui peraturan BI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Berlaku sejak Januari 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 (2013) menggantikan PSAK 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans (SFAS 55) (continued)

Subsequent measurement (continued)

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 and latest amended by BI regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012. Starting January 2015, Financial Services Authority (OJK) issued new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit.

Sharia Financing with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 (2013) – Accounting for Murabahah as amendment of SFAS 102 (2007).

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55)

p. Consumer financing receivables (SFAS 55)

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Subsequently, consumer financing receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance for impairment losses.

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

The Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit/loss.

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55) (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh anak perusahaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

q. Piutang sewa pembiayaan (PSAK 55)

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai 'direct financing lease' dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Consumer financing receivables (SFAS 55)
(continued)

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the subsidiary are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiary to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

q. Financing lease receivables (SFAS 55)

The Subsidiaries' financing lease receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Financing lease receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and transaction income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total installments to be received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.

The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as direct financing leases and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Tagihan dan liabilitas akseptasi (PSAK 55)

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

r. Acceptance receivables and payables (SFAS 55)

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

s. Penyertaan (PSAK 15)

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

s. Investments (SFAS 15)

Investments represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of debt to equity swaps.

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16)

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16)

On 1 January 2016, Bank CIMB Niaga changed its accounting policies of land and buildings from cost model to revaluation model.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (setiap 5 tahun) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity (every 5 years) to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16) (lanjutan)

t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16)
(continued)

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Renovasi bangunan milik sendiri	5	Renovation of owned buildings
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)
Perlengkapan dan perabot kantor, kendaraan bermotor	5	Office equipment and furniture, motor vehicles
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	Automatic Teller Machines (ATMs)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Aset dalam pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset tidak berwujud (PSAK 19)

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

v. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank CIMB Niaga.

AYDA dan properti terbengkalai diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Intangible Assets (SFAS 19)

Intangible assets are recognized if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.

Software purchased by the Bank is recorded at cost less accumulated amortization and accumulation of possible losses. Amortization method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

v. Foreclosed assets and Abandoned properties

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Abandoned properties represent Bank CIMB Niaga's fixed assets in form of properties which were not used for Bank CIMB Niaga's business operational activity.

Foreclosed assets and abandoned properties are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai (lanjutan)

Biaya pemeliharaan atas AYDA dan properti terbengkalai yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

w. Beban dibayar dimuka dan Aset lain-lain (PSAK 55)

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

x. Liabilitas segera (PSAK 55)

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank CIMB Niaga kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreclosed assets and Abandoned properties (continued)

Holding costs of foreclosed assets and abandoned properties subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.

w. Prepaid expenses and Other assets (SFAS 55)

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expenses, insurance expense, and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others security and membership deposits.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

x. Obligations due immediately (SFAS 55)

Obligations due immediately represent Bank CIMB Niaga's liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (PSAK 55)

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

z. Efek-efek yang diterbitkan (PSAK 55)

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi (PSAK 55)

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Anak Perusahaan disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak kredit yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

y. Deposits from customers and deposits from other banks (SFAS 55)

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

Deposits from customer and deposits from other banks are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

z. Marketable securities issued (SFAS 55)

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

aa. Borrowings and subordinated loans (SFAS 55)

Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by Subsidiaries are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi (PSAK 55) (lanjutan)

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 23)

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Borrowings and subordinated loans (SFAS 55) (continued)

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

ab. Interest income and expense (SFAS 23)

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 23) (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

ac. Pendapatan provisi dan komisi (PSAK 23)

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya (PSAK 23)

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Interest income and expense (SFAS 23) (continued)

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income and expense are recognised using effective interest rate method.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

ac. Fees and commissions income (SFAS 23)

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

ad. Other operating income and expenses (SFAS 23)

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perpajakan (PSAK 46)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Anak Perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank dan Anak Perusahaan disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Taxation (SFAS 46)

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of income and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

The estimated corporate income tax of the Bank and Subsidiaries is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of the Bank and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24)

Liabilitas pensiun

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24)

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada tahun yang berjalan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Pension obligations (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore the Bank recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current year.

Other post-retirement obligations

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, *jubilee awards*, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *black-scholes* (lihat Catatan 46 untuk perlakuan akuntansi atas kompensasi berbasis saham ini).

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ag. Laba per saham (PSAK 56)

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7)

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a *black-scholes* model (refer to Note 46 for the accounting treatment of these share-based payments).

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of income and other comprehensive income.

ag. Earnings per share (SFAS 56)

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ah. Transactions with related parties (SFAS 7)

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7) (lanjutan)

ah. Transactions with related parties (SFAS 7)
(continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Pelaporan segmen (PSAK 5)

ai. Segment reporting (SFAS 5)

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of entity which:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separated financial information is available.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Pelaporan segmen (PSAK 5) (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2015), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Segment reporting (SFAS 5) (continued)

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2015), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank CIMB Niaga menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost / (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

Bank CIMB Niaga determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Resignation rate assumption is based on historical information.

d. Income taxes

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

Bank CIMB Niaga provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Rupiah	3,155,620	3,651,281	3,822,781	4,392,248	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	325,904	297,486	421,247	328,159	United States Dollar
Lain-lain	179,053	291,239	255,556	179,252	Others
	3,660,577	4,240,006	4,499,584	4,899,659	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Euro, dan Yen Jepang.

Cash in other foreign currencies are mainly denominated in Singapore Dollar, Australian Dollar, Euro, and Japan Yen.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri)/CDM (Cash Deposit Machine) berjumlah Rp 667.908 pada tanggal 31 Mei 2016 (2015: Rp 594.734; 2014: Rp 620.432; 2013: Rp 607.642).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines)/CDM (Cash Deposit Machine) amounted to Rp 667,908 as at 31 May 2016 (2015: Rp 594,734; 2014: Rp 620,432; 2013: Rp 607,642).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Rupiah	9,303,692	11,577,033	11,024,426	10,422,013	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,538,476	3,028,370	3,620,283	3,483,990	United States Dollar
	11,842,168	14,605,403	14,644,709	13,906,003	

Pada tanggal 31 Mei 2016, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 419.372 (2015: Rp 363.226; 2014: Rp 312.509; 2013: Rp 330.458).

As at 31 May 2016, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounted to Rp 419,372 (2015: Rp 363,226; 2014: Rp 312,509; 2013: Rp 330,458).

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah:

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the Statutory Reserves in Rupiah and United States Dollar are:

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Rupiah					Rupiah
Giro Wajib Minimum Utama	6.54%	7.74%	8.13%	8.12%	Primary Reserve
Giro Wajib Minimum Sekunder *)	12.49%	8.94%	10.12%	9.27%	Secondary Reserve *)
Giro Wajib Minimum Loan to Deposit Ratio	N/A	N/A	0%	0%	Loan to Deposit Ratio Reserve
Giro Wajib Minimum Loan to Funding Ratio **)	0%	0%	N/A	N/A	Loan to Funding Ratio Reserve **)
Valuta asing	8.07%	8.18%	8.18%	8.17%	Foreign currency

*) Tidak termasuk Excess Reserve

Excluding Excess Reserve *)

**) Berlaku sejak 3 Agustus 2015

Effective since 3 August 2015 **)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang dipelihara di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Mei 2016, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 yang berlaku efektif 16 Maret 2016 dimana GWM Utama, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 6,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%. Pada tanggal 31 Desember 2015, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang perubahan kedua atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang GWM Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 1 Desember 2015 dimana GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 7,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No.15/15/PBI/2013 yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2013 dengan GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 8%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%.

Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, Bank harus memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). PBI GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku 3 Agustus 2015. Sejak saat ini PBI mengenai *Loan to Deposit Ratio* ("LDR") tidak berlaku lagi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve and LFR Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

As at 31 May 2016, Bank CIMB Niaga's minimum statutory reserves complies with BI regulation No. 18/3/PBI/2016 which effective since 16 March 2016 with Primary Statutory Reserve, Secondary Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 6.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%. As at 31 December 2015, Bank's minimum statutory reserves complies with BI regulation No. 17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015 regarding second amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah, and foreign currencies for Conventional Commercial Banks which effective since 1 December 2015 with Primary Statutory Reserves, Secondary Statutory Reserves, and LFR Statutory Reserves of 7.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%. As at 31 December 2014 and 2013, the minimum statutory reserves complies with BI regulation No.15/15/PBI/2013 which effective since 31 December 2013 with Primary Statutory Reserves, Secondary Statutory Reserves, and LFR Statutory Reserves of 8%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

In accordance with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015, the Bank should comply with a minimum reserve requirement in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserve, Secondary Statutory Reserve and Loan to Funding Ratio ("LFR") Statutory Reserves. LFR Statutory Reserves Regulation is applied effectively since 26 June 2015 and GWM LFR calculation applied starting 3 August 2015. Since this date, BI regulation regarding Loan to Deposit Ratio ("LDR") is no longer effective.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 yang berlaku efektif 31 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 8%, GWM Sekunder sebesar 4% dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan GWM *Loan to Deposit Ratio* ("LDR"). Selain itu, Bank juga wajib memenuhi GWM Valas sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika di atas maksimum LDR target Bank Indonesia (92%) dan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Giro Wajib Minimum LDR merupakan tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

In accordance with the Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which effective since 31 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currency for Conventional Commercial Banks, the Bank should comply with minimum reserve requirement in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserve of 8%, Secondary Statutory Reserve of 4% calculated from Third Party Fund ("TPF") in Rupiah as well as Loan to Deposit Ratio ("LDR") Statutory Reserves. Furthermore, the Bank shall also comply with minimum reserve requirement in foreign currency of 8% from TPF in foreign currencies.

The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%.

The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by Bank Indonesia (92%) and the CAR is below Bank Indonesia requirement of 14%. LDR Reserve is the additional minimum reserve calculated based on difference between Bank's LDR with the minimum or the maximum Bank Indonesia's LDR Target. Difference between Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10%, whereas difference between the Bank's LDR with the maximum Bank Indonesia's LDR target multiply by 20%.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Mei/May		31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013	
Rupiah	294,507	341,197	182,301	275,386	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	849,044	482,461	346,063	1,153,323	United States Dollar
Dolar Australia	579,617	502,349	598,759	561,827	Australian Dollar
Dolar Singapura	422,622	325,977	1,619,310	576,904	Singapore Dollar
Euro	395,703	420,665	384,022	318,575	Euro
Yen Jepang	100,165	135,314	206,895	254,269	Japanese Yen
Yuan Cina	52,210	50,666	33,973	31,699	China Yuan
Pound Sterling Inggris	30,648	34,231	30,138	23,875	Great Britain Pound Sterling
Dolar Selandia Baru	13,331	12,217	8,611	9,157	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	11,367	16,138	12,254	13,684	Hongkong Dollar
Lain-lain	22,441	26,812	24,074	22,362	Others
	2,771,655	2,348,027	3,446,400	3,241,061	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Dolar Kanada, dan Baht Thailand.

Included in others are foreign currencies denominated in Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Canadian Dollar, and Thailand Baht.

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there were no impairment loss in respect of current accounts with other banks.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

b. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there were no current accounts with other banks with related party.

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, all current accounts with other banks were classified as Pass.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK
INDONESIA

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank

a. By type, currency, and bank's name

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Rupiah					Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank					Bank Indonesia Deposit Facility
Indonesia (FASBI)					(FASBI)
Bank Indonesia	5,128,149	332,751	1,429,316	1,856,696	Bank Indonesia
Jumlah Rupiah	5,128,149	332,751	1,429,316	1,856,696	Total Rupiah
Call Money					Call Money
Sumitomo Mitsui Banking	100,000	-	-	-	Sumitomo Mitsui Banking
	100,000	-	-	-	
Jumlah Rupiah	5,228,149	332,751	1,429,316	1,856,696	Total Rupiah
Mata Uang Asing					Foreign Currency
- Deposito Berjangka					Time deposits -
Bank Indonesia	928,880	4,824,750	1,052,725	6,085,000	Bank Indonesia
	928,880	4,824,750	1,052,725	6,085,000	
Call Money					Call Money
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Citibank, NY	1,074,744	185,331	262,344	824,122	Citibank, NY
Bank of New York, NY	233,660	231,099	238,351	636,129	Bank of New York, NY
PT Bank Rakyat Indonesia					PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	204,900	137,850	-	-	(Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	163,920	-	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Wachovia Bank, NY	121,574	39,287	44,586	93,101	Wachovia Bank, NY
PT Bank Mega Tbk	81,960	-	-	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	68,300	-	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Indover Bank	9,579	9,667	8,685	12,483	Indover Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	137,850	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	1,958,637	741,084	553,966	1,565,835	
Jumlah Mata Uang Asing	2,887,517	5,565,834	1,606,691	7,650,835	Total Foreign Currency
	8,115,666	5,898,585	3,036,007	9,507,531	
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,994)	(14,917)	(8,685)	(12,483)	Allowance for impairment losses
	8,094,672	5,883,668	3,027,322	9,495,048	

b. Pada tanggal 31 Mei 2016, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 1.128.149 (2015: Rp 332.751; 2014: Rp 1.079.372; 2013: Rp 1.856.696).

b. As at 31 May 2016, placement on sharia banking principle amounted to Rp 1,128,149 (2015: Rp 332,751; 2014: Rp 1,079,372; 2013: Rp 1,856,696).

c. Pada tanggal 31 Mei 2016, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank sebesar Rp 9.579 (2015: Rp 9.667; 2014: Rp 8.685; 2013: Rp 12.483).

c. As at 31 May 2016, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank amounted to Rp 9,579 (2015: Rp 9,667; 2014: Rp 8,685; 2013: Rp 12,483).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK
INDONESIA (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Lancar	8,106,087	5,888,918	3,027,322	9,495,048	Pass
Macet	9,579	9,667	8,685	12,483	Loss
	<u>8,115,666</u>	<u>5,898,585</u>	<u>3,036,007</u>	<u>9,507,531</u>	
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,994)	(14,917)	(8,685)	(12,483)	Allowance for impairment losses
	<u>8,094,672</u>	<u>5,883,668</u>	<u>3,027,322</u>	<u>9,495,048</u>	

e. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan
pihak ketiga

e. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there was no placement with related party.

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. By remaining period to maturity

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
≤ 1 bulan	8,115,666	5,898,585	3,036,007	9,507,531	≤ 1 month
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,994)	(14,917)	(8,685)	(12,483)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>8,094,672</u>	<u>5,883,668</u>	<u>3,027,322</u>	<u>9,495,048</u>	

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan
sebagai jaminan

g. Placement with other banks pledged as collateral

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat penempatan yang dijamin.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there was no placement pledged as collateral.

h. Suku bunga rata-rata per tahun

h. Average annual interest rates

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Rupiah	5.42%	5.48%	6.36%	5.48%	Rupiah
Mata uang asing	0.44%	0.16%	0.12%	0.16%	Foreign currency

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK
INDONESIA (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Saldo awal	14,917	8,685	12,483	17,236	Beginning balance
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	6,168	5,069	(4,071)	(8,016)	Impairment/(reversal) during the year (refer to Note 39)
Selisih kurs penjabaran	(91)	1,163	273	3,263	Exchange rates difference
Saldo akhir	20,994	14,917	8,685	12,483	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dihitung secara kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dilakukan berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas penempatan yang dimiliki Bank.

The allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia is calculated based on collective assessment. The collective evaluation of impairment is performed based on historical loss experience for placement which the Bank had.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

a. By purpose, type, and currency

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>					<u>Held-to-maturity</u>
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	300,000	500,000	305,248	325,000	Bank Indonesia Certificates
Premi yang belum diamortisasi	8,940	20,037	9,951	7,690	Unamortised premium
Nilai bersih	308,940	520,037	315,199	332,690	Net
Obligasi	663,000	663,000	910,000	1,090,000	Bonds
Premi yang belum diamortisasi	3,065	3,422	4,503	6,092	Unamortised premium
Nilai bersih	666,065	666,422	914,503	1,096,092	Net
Tagihan Wesel Ekspor	17,886	7,177	62,383	9,467	Bill receivables
Wesel Jangka Menengah	15,000	15,000	15,000	15,000	Medium Term Notes
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Tagihan Wesel Ekspor	123,963	49,054	89,840	26,901	Bill receivables
Mata uang asing lainnya					Other foreign currencies
Tagihan Wesel Ekspor	-	341	-	-	Bill receivables
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	1,131,854	1,258,031	1,396,925	1,480,150	Total held-to-maturity

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type, and currency (continued)

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
<u>Tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale</u>
Rupiah					Rupiah
Obligasi	5,496,870	6,321,970	5,289,300	5,082,245	Bonds
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(34,804)	(201,909)	(188,986)	(254,486)	Unrealised losses on decrease in value
Premi yang belum diamortisasi	17,608	20,358	33,597	58,605	Unamortised premium
Nilai bersih	5,479,674	6,140,419	5,133,911	4,886,364	Net
Sertifikat Bank Indonesia (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	1,400,000	1,050,000	1,474,924	700,000	Bank Indonesia Certificates Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(46,177)	(33,001)	(45,979)	(9,358)	Unamortised discount
Nilai bersih	1,353,238	1,015,603	1,432,192	688,376	Net
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	750,000	622,000	2,100,000	-	Bank Indonesia Certificates Deposit Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(152)	2,992	2,909	-	Unamortised discount
Nilai bersih	(10,687)	(4,715)	(31,415)	-	Net
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi	132,365	-	-	-	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai	1,865	-	-	-	Unrealised gains on increase in value
Premi yang belum diamortisasi	8,497	-	-	-	Unamortised premium
Nilai bersih	142,727	-	-	-	Net
Sertifikat Bank Indonesia (Keuntungan) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	645,749	-	-	-	Bank Indonesia Certificates Unrealised gains on increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	22	-	-	-	Unamortised discount
Nilai bersih	(1,897)	-	-	-	Net
Jumlah tersedia untuk dijual	8,358,674	7,776,299	8,637,597	5,574,740	Total available-for-sale
<u>Diperdagangkan</u>					<u>Trading</u>
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (Kerugian) yang belum direalisasi atas penurunan nilai	-	-	-	2,052,632	Bank Indonesia Certificates Deposit Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	(79)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	-	-	2,030,882	Net
Obligasi	1,014,540	827,276	831,135	714,230	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	26	(2,214)	1,117	(230)	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Diskonto yang belum diamortisasi	6,976	(1,342)	(3,722)	(4,140)	Unamortised discount
Nilai bersih	1,021,542	823,720	828,530	709,860	Net
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi	6,215	1,392	2,279	-	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	181	(13)	19	-	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(457)	(285)	(171)	-	Unamortised discount
Nilai bersih	5,939	1,094	2,127	-	Net
Jumlah diperdagangkan	1,027,481	824,814	830,657	2,740,742	Total Trading
Jumlah efek-efek	10,518,009	9,859,144	10,865,179	9,795,632	Total securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,621)	(37,521)	(39,037)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
	10,482,388	9,821,623	10,826,142	9,754,579	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit

b. By purpose, type, currency and issuer

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					<u>Held-to-Maturity</u>
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia	308,940	520,037	315,199	332,690	Bank Indonesia
PT Lautan Luas Tbk	216,000	216,000	216,000	216,000	PT Lautan Luas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200,000	200,000	200,000	200,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	195,997	196,252	93,813	94,325	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	25,010	25,012	25,015	25,000	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,000	19,000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	15,000	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10,058	10,158	69,657	70,321	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	300,000	300,000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	5,019	5,050	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	4,999	4,996	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Federal International Finance	-	-	-	160,042	PT Federal International Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	-	20,358	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	17,886	7,177	62,383	9,467	Other companies (Bill Receivables)
	1,007,891	1,208,636	1,307,085	1,453,249	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Perusahaan Lainnya (Wesel Ekspor)	123,963	49,054	89,840	26,901	Other companies (Bill Receivables)
	123,963	49,054	89,840	26,901	
Mata uang asing lainnya					Other foreign currencies
Perusahaan Lainnya (Wesel Ekspor)	-	341	-	-	Other companies (Bill Receivables)
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	1,131,854	1,258,031	1,396,925	1,480,150	Total held-to-maturity

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit
(lanjutan)**

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia	2,092,399	1,635,880	3,503,686	688,376	Bank Indonesia
PT Indosat Tbk	1,086,376	1,055,756	491,210	426,671	PT Indosat Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	634,970	758,836	678,943	421,178	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	424,314	395,533	397,186	393,698	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	355,934	379,112	422,900	439,153	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	333,967	325,451	483,875	489,521	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	267,947	252,460	249,082	254,581	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	255,648	246,752	247,547	238,837	PT AKR Corporindo Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	250,984	393,464	203,897	291,276	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Federal International Finance	250,445	311,447	178,425	304,211	PT Federal International Finance
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	233,237	254,056	241,507	108,629	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	224,269	221,863	93,629	92,781	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	194,938	375,464	121,721	147,516	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160,880	157,517	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Astra Sedaya Finance	142,954	272,804	406,437	249,296	PT Astra Sedaya Finance
PT Perum Pegadaian (Persero)	139,572	163,437	168,506	313,744	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	132,252	128,937	146,688	116,789	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	115,193	113,122	204,697	244,588	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100,110	99,473	-	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT BCA Finance	90,180	103,456	65,341	82,843	PT BCA Finance
PT Bank UOB Buana Tbk	66,036	84,153	-	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	19,468	47,326	-	34,836	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	146,815	130,797	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	110,699	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	64,804	82,316	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	10,002	10,179	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	-	-	12,924	PT Surya Artha Nusantara Finance
	<u>7,572,073</u>	<u>7,776,299</u>	<u>8,637,597</u>	<u>5,574,740</u>	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Bank Indonesia	643,874	-	-	-	Bank Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	44,195	-	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Majapahit Holding BV	35,610	-	-	-	Majapahit Holding BV
PT Pertamina (Persero)	34,442	-	-	-	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	28,480	-	-	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
	<u>786,601</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>8,358,674</u>	<u>7,776,299</u>	<u>8,637,597</u>	<u>5,574,740</u>	Total available-for-sale

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit
(lanjutan)

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

	31 Mei/May		31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013	
Diperdagangkan					Trading
Rupiah					Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169,005	-	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	142,000	-	-	-	PT Mandiri Tunas Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	120,089	100,062	104,729	43,066	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	110,724	68,391	74,138	122,021	PT Astra Sedaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	108,662	96,567	90,175	40,889	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat Tbk	86,225	113,179	88,932	28,702	PT Indosat Tbk
PT Federal International Finance	70,401	22,082	52,576	53,829	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Financial Services	61,686	20,040	32,880	17,823	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,096	76,083	21,554	39,083	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	20,167	13,831	-	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18,216	29,821	-	5,077	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17,328	27,755	78,635	60,066	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Medco Energi Internasional Tbk	10,992	10,655	11,096	26,854	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	10,223	39,975	39,859	3,668	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Indomobil Finance Indonesia	8,031	33,395	7,585	14,639	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5,073	34,540	2,037	14,697	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Express Transindo Utama Tbk	4,270	2,938	-	-	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	3,048	32,662	12,203	44,213	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2,294	4,828	40,125	187	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,010	5,968	27,606	74,991	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,002	2,951	2,804	47,209	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	49,975	29,181	20,952	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	-	19,757	-	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	-	16,755	23,980	8,927	PT BCA Finance
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	1,495	20,127	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	15	46,087	6,656	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	16,089	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	-	6,021	2,922	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	-	-	101	-	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Agung Podomoro Tbk	-	-	10	1,213	PT Agung Podomoro Tbk
Bank Indonesia	-	-	-	2,030,882	Bank Indonesia
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	-	-	19,650	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Indomobil Wahana Trada	-	-	-	9,753	PT Indomobil Wahana Trada
PT AKR Corporindo Tbk	-	-	-	1,763	PT AKR Corporindo Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	1,010	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1,021,542</u>	<u>823,720</u>	<u>828,530</u>	<u>2,740,742</u>	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Pertamina (Persero)	2,620	1,029	1,349	-	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3,319	65	778	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>5,939</u>	<u>1,094</u>	<u>2,127</u>	<u>-</u>	
Jumlah diperdagangkan	<u>1,027,481</u>	<u>824,814</u>	<u>830,657</u>	<u>2,740,742</u>	Total trading
	<u>10,518,009</u>	<u>9,859,144</u>	<u>10,865,179</u>	<u>9,795,632</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,621)	(37,521)	(39,037)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,482,388</u>	<u>9,821,623</u>	<u>10,826,142</u>	<u>9,754,579</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
≤ 1 bulan	302,273	499,222	598,602	643,598
> 1 - ≤ 3 bulan	995,208	847,230	1,652,872	2,227,676
> 3 - ≤ 12 bulan	2,951,740	2,243,015	3,372,033	1,981,881
> 1 - ≤ 5 tahun	4,896,582	5,105,972	4,140,516	3,136,300
> 5 tahun	1,372,206	1,163,705	1,101,156	1,806,177
	10,518,009	9,859,144	10,865,179	9,795,632
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,621)	(37,521)	(39,037)	(41,053)
	10,482,388	9,821,623	10,826,142	9,754,579

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years
> 5 years

Less: Allowance for impairment losses

d. Pada tanggal 31 Mei 2016 efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 333.949 (2015: Rp 545.049; 2014: Rp 340.214; 2013: Rp 400.864).

d. As at 31 May 2016, marketable securities on sharia banking principle amounted to Rp 333,949 (2015: Rp 545,049; 2014: Rp 340,214; 2013: Rp 400,864).

e. Pada tanggal 31 Mei 2016, terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (2015, 2014 dan 2013: Rp 15.000).

e. As at 31 May 2016, there was impaired marketable security amounted to Rp 15,000 (2015, 2014, and 2013: Rp 15,000).

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
Lancar	10,503,009	9,844,144	10,850,179	9,780,632
Macet	15,000	15,000	15,000	15,000
	10,518,009	9,859,144	10,865,179	9,795,632
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,621)	(37,521)	(39,037)	(41,053)
	10,482,388	9,821,623	10,826,142	9,754,579

Pass
Loss

Less: Allowance for impairment losses

g. Efek-efek yang dijadikan jaminan

g. Marketable securities pledged as collateral

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

h. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain

h. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
Bank Indonesia	3,045,213	2,155,917	3,818,885	3,051,948
Perusahaan lain	7,472,796	7,703,227	7,046,294	6,743,684
	10,518,009	9,859,144	10,865,179	9,795,632
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,621)	(37,521)	(39,037)	(41,053)
Jumlah efek-efek - bersih	10,482,388	9,821,623	10,826,142	9,754,579

Bank Indonesia
Other companies

Less: Allowance for impairment losses

Total marketable securities - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Suku bunga rata-rata per tahun

i. Average annual interest rates

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Rupiah	8.67%	8.65%	8.62%	7.48%	Rupiah
Mata uang asing	1.14%	0.16%	0.40%	0.61%	Foreign currency

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

j. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
	5 Bulan/ Months	2015 12 Bulan/ Months	2014 12 Bulan/ Months	2013 12 Bulan/ Months	
Saldo awal	37,521	39,037	41,053	42,928	Beginning balance
(Pemulihan) selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	(1,900)	(1,516)	(2,016)	(1,875)	(Reversal) during the period (refer to Note 39)
Saldo akhir	35,621	37,521	39,037	41,053	Ending balance

Pada tanggal 31 Mei 2016 jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 17.743 dan Rp 17.878 (2015: Rp 17.528 dan Rp 19.993; 2014: Rp 19.295 dan Rp 19.742; 2013: Rp 20.052 dan Rp 21.001).

As at 31 May 2016, the allowance for impairment losses for marketable securities classified as held-to-maturity and available-for-sale amounted to Rp 17,743 and Rp 17,878, respectively (2015: Rp 17,528 and Rp 19,993; 2014: Rp 19,295 and Rp 19,742; 2013: Rp 20,052 and Rp 21,001).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

k. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there were no marketable securities from related party.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan dengan efek-efek

l. Other significant information relating to marketable securities

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan PT Fitch Indonesia diungkapkan pada Catatan 53 (vii).

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Indonesia are disclosed in Note 53 (vii).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

9. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis

a. Based on type

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>					
Nilai nominal	4,667,434	5,102,364	3,933,954	2,084,717	<u>Held-to-maturity</u> Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	113,110	129,504	154,679	46,370	Unamortised premium
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	4,780,544	5,231,868	4,088,633	2,131,087	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
Nilai nominal	8,700,449	6,630,605	6,619,425	7,740,823	<u>Available-for-sale</u> Nominal value
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(243,801)	(595,456)	(351,205)	(747,142)	Unrealised losses on decrease in value
Premi yang belum diamortisasi	192,788	216,170	254,155	375,689	Unamortised premium
Nilai wajar - tersedia untuk dijual	8,649,436	6,251,319	6,522,375	7,369,370	Fair value - available-for-sale
<u>Diperdagangkan</u>					
Nilai nominal	4,546,039	4,653,200	847,586	699,422	<u>Trading</u> Nominal value
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(10,393)	(18,571)	487	(8,915)	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	19,703	(67,923)	25,185	21,963	Unamortised premium/(discount)
Nilai wajar - diperdagangkan	4,555,349	4,566,706	873,258	712,470	Fair value - trading
Jumlah Obligasi Pemerintah	17,985,329	16,049,893	11,484,266	10,212,927	Total Government Bonds

Pada tanggal 31 Mei 2016, obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 3.266.593 (2015: Rp 2.140.687; 2014: Rp 1.067.591; 2013: Rp 773.267).

As at 31 May 2016, total government bonds in foreign currency amounted to Rp 3,266,593 (2015: Rp 2,140,687; 2014: Rp 1,067,591; 2013: Rp 773,267).

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

b. Based on type and maturity

	31 Mei/May 2016						
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	49,595	311,709	1,869,609	2,549,631	4,780,544	<i>Held-to-maturity</i>
Tersedia untuk dijual	-	-	1,715,328	2,283,338	4,650,770	8,649,436	<i>Available-for-sale</i>
Diperdagangkan	7,497	227,826	2,664,832	1,229,738	425,456	4,555,349	<i>Trading</i>
	7,497	277,421	4,691,869	5,382,685	7,625,857	17,985,329	
	31 Desember/December 2015						
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	41,353	277,382	202,885	2,152,783	2,557,465	5,231,868	<i>Held-to-maturity</i>
Tersedia untuk dijual	-	-	801,692	1,381,943	4,067,684	6,251,319	<i>Available-for-sale</i>
Diperdagangkan	639,028	77,551	2,672,956	817,917	359,254	4,566,706	<i>Trading</i>
	680,381	354,933	3,677,533	4,352,643	6,984,403	16,049,893	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo (lanjutan)

b. Based on type and maturity (continued)

		31 Desember/December 2014						
		≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo		-	-	1,546,189	1,030,339	1,512,105	4,088,633	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual		-	-	657,020	1,841,964	4,023,391	6,522,375	Available-for-sale
Diperdagangkan		546	50,264	47,133	643,409	131,906	873,258	Trading
		546	50,264	2,250,342	3,515,712	5,667,402	11,484,266	

		31 Desember/December 2013						
		≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo		59,758	328,575	-	1,227,635	515,119	2,131,087	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual		-	-	431,319	3,035,590	3,902,461	7,369,370	Available-for-sale
Diperdagangkan		-	7,356	7,608	452,117	245,389	712,470	Trading
		59,758	335,931	438,927	4,715,342	4,662,969	10,212,927	

c. Tingkat suku bunga rata-rata

c. Average of interest rate

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Suku bunga tetap					Fixed interest rate
Rupiah	6.69%	6.70%	6.49%	6.65%	Rupiah
Mata uang asing	3.79%	3.87%	4.31%	6.70%	Foreign currency

d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan

d. Government Bonds pledged as collateral

Pada tanggal 31 Mei 2016, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar nihil (2015: Rp 2.120.000; 2014: nihil; 2013: nihil).

As at 31 May 2016, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounted to nil (2015: Rp 2,120,000; 2014: nil; 2013: nil).

e. Informasi lain

e. Other information

Selama periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 35.392.413 dan USD 105,18 juta (2015: Rp 66.508.713 dan USD 127,71 juta; 2014: Rp 61.483.843 dan USD 82,43 juta; 2013: Rp 55.910.445 dan USD 97 juta) dengan realisasi keuntungan sebesar Rp 96.896 (2015: Rp 98.895; 2014: Rp 93.743; 2013: Rp 190.663).

During the five-month period ended 31 May 2016, Bank CIMB Niaga sold Government Bonds with a total nominal value of Rp 35,392,413 and USD 105.18 million (2015: Rp 66,508,713 and USD 127.71 million; 2014: Rp 61,483,843 and USD 82.43 million; 2013: Rp 55,910,445 and Rp USD 97 million) with realised gains amounted to Rp 96,896 (2015: Rp 98,895; 2014: Rp 93,743; 2013: Rp 190,663).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Informasi lain (lanjutan)

Obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Mei 2016 akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 2 Juni 2016 sampai dengan tanggal 8 Januari 2046 (2015: 7 Januari 2016 sampai dengan tanggal 8 Januari 2046; 2014: 8 Januari 2015 sampai dengan tanggal 15 Januari 2044; 2013: 24 Januari 2014 sampai dengan tanggal 15 April 2043).

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai Lancar.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Other information (continued)

These Government Bonds as at 31 May 2016 will mature on various dates between 2 June 2016 up to 8 January 2046 (2015: 7 January 2016 up to 8 January 2046; 2014: 8 January 2015 up to 15 January 2044; 2013: 24 January 2014 up to 15 April 2043).

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, all Government Bonds were classified as Pass.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Securities purchased under resale agreements

31 Mei/May 2016							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0042	500,000	10.25%	5.60%	24 Mei/ May 2016	07 Juni/ June 2016	576,084
Bank Indonesia	FR0053	300,000	8.25%	5.50%	27 Mei/ May 2016	03 Juni/ June 2016	302,416
Bank Indonesia	SPNS-13072016	50,000	0.00%	5.80%	27 Mei/ May 2016	24 Juni/ June 2016	46,409
Bank Indonesia	SPNS-09092016	50,000	0.00%	5.80%	13 Mei/ May 2016	10 Juni/ June 2016	45,840
Jumlah/Total		900,000					970,749

31 Desember/December 2015							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0053	100,000	8.35%	8.25%	17 Desember/ December 2015	18 Januari/ January 2016	87,706
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0056	50,000	8.35%	8.38%	21 Desember/ December 2015	21 Januari/ January 2016	43,333
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0070	50,000	8.35%	8.38%	21 Desember/ December 2015	21 Januari/ January 2016	43,513
Jumlah/Total		200,000					174,552

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI
KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENTS (continued)

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(lanjutan)

a. Securities purchased under resale agreements
(continued)

31 Desember/December 2013							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SPNS 0414	23,305	6.35%	0.00%	13 Desember/December 2013	10 Januari/January 2014	22,870
Bank Indonesia	SPNS 0214	46,736	6.35%	0.00%	13 Desember/December 2013	10 Januari/January 2014	46,200
Jumlah/ Total		70,041					69,070

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As at 31 December 2014, there was no balance of security purchased under resale agreement.

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2013, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015 and 2013, all securities purchased under resale agreements were classified as Pass.

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2013, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang berelasi.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015 and 2013, there was no balance of security purchased under resale agreement with related party.

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

31 Desember/December 2015							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0061	500,000	8.50%	0.00%	30 Desember/December 2015	6 Januari/January 2016	433,462
Bank Indonesia	FR0030	400,000	8.75%	0.00%	30 Desember/December 2015	6 Januari/January 2016	389,289
Bank Indonesia	FR0053	300,000	8.50%	0.00%	30 Desember/December 2015	6 Januari/January 2016	288,887
Bank Indonesia	FR0031	200,000	8.75%	0.00%	30 Desember/December 2015	6 Januari/January 2016	209,005
Bank Indonesia	FR0059	200,000	8.50%	0.00%	30 Desember/December 2015	6 Januari/January 2016	163,660
Bank Indonesia	IDS190216273S	310,000	8.00%	0.00%	31 Desember/December 2015	4 Januari/January 2016	307,227
Bank Indonesia	IDBI200516273C	210,000	8.00%	0.00%	31 Desember/December 2015	4 Januari/January 2016	204,637
Jumlah/ Total		2,120,000					1,996,167

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2014, dan 2013, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As at 31 May 2016 and 31 December 2014, and 2013, there was no balance of security sold under repurchase agreement.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Instrumen	31 Mei/May 2016			Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	1,605,274	1,010	1,049	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	1,577,000	5,096	12,100	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	10,708,487	60,493	16,690	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	24,229,456	440,854	517,027	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	85,748	44	151	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	6,556,800	-	-	Interest rate future
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	1,000,000	-	-	Interest rate swaps
		507,497	547,017	
Instrumen	31 Desember/December 2015			Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	686,288	423	246	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	1,954,472	14,778	2,246	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	8,483,370	10,311	27,834	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	25,706,952	569,852	854,441	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	45,733	27	265	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	2,136,675	-	-	Interest rate future
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	1,000,000	163	3,672	Interest rate swaps
		595,554	888,704	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

31 Desember/December 2014				
Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	1,221,791	577	1,942	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	6,371,173	34,451	3,550	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	12,632,028	23,912	86,093	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	28,675,025	854,665	539,857	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	1,822,161	81	61	Foreign currency options
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	1,000,000	3,902	418	Interest rate swaps
		917,588	631,921	
31 Desember/December 2013				
Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	849,969	660	992	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	2,142,041	5,147	72,893	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	8,282,655	181,632	-	Foreign currency swaps
Swap cross currency tingkat suku bunga dan swap tingkat suku bunga	20,871,445	949,197	839,306	Cross currency interest rate swaps and interest rate swap
Kontrak opsi mata uang asing	1,872,064	87	115	Foreign currency options
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	781,042	2,248	3,967	Interest rate swaps
		1,138,971	917,273	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai Lancar.

b. By collectibility

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, all derivative receivables were classified as Pass.

c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

c. By maturity date

Information in respect to maturities is disclosed in Note 56.

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts

i) Obligasi subordinasi

i) Subordinated bonds

31 Mei/May 2016, 31 Desember/December 2015 dan/and 2014

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Subordinasi/ Subordinated bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
3 September/ September 2010	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian ekposur obligasi subordinasi/To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds	10 Juli/ July 2010	500,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate	Suku bunga tetap sebesar 8.30% per tahun/Fixed interest rate of 8.30% per annum.	8 Juli/ July 2017
8 Desember/ December 2010	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian ekposur obligasi subordinasi/To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds	10 Juli/ July 2010	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate	Suku bunga tetap sebesar 8.00% per tahun/Fixed interest rate of 8.00% per annum.	10 Juli/ July 2017

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

ii) Obligasi yang diterbitkan

ii) Bond Issued

31 Mei/May 2016, 31 Desember/December 2015 dan/and 2014

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Subordinasi/ Subordinated bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
20 Juni/ June 2014	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 seri B/To hedge interest rate risk on certain portion of the Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B	22 Oktober/ October 2012	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan - 0,71 Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR - 0.7	Suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun/Fixed interest rate of 7.75% per annum.	30 Oktober/ October 2017

iii) Pinjaman korporasi

iii) Corporate loans

31 Desember/December 2014 dan/and 2013

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
5 Oktober/ October 2009	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun/To hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 10.75% per annum.	290,308 40,000	Suku bunga tetap 9.5% per tahun/Fixed rate of 9.50% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 1 (satu) bulan/Floating interest rate of 1 (one) month SBI rate	26 Maret/ March 2013 19 April/ April 2013
17 Januari/ January 2011	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun/To hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.25% per annum	208,333	Suku bunga tetap sebesar 8,05% per tahun/Fixed rate of 8.05% per annum	Suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.	25 Mei/ May 2013

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

iii) Pinjaman korporasi (lanjutan)

iii) Corporate loans (continued)

31 Desember/December 2014 dan/and 2013

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
12 Juli/ July 2010	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun/ <i>To hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum.</i>	200,000	Suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun/ <i>Fixed rate of 8.00% per annum</i>	Suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months SBI rates</i>	12 Agustus/ August 2013
26 Januari/ January 2011	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun/ <i>To hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.25% per annum.</i>	50,000	Suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun/ <i>Fixed rate of 8.60% per annum</i>	Suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.</i>	23 Desember/ December 2013
26 Januari/ January 2011	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun/ <i>To hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum</i>	185,694	Suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun/ <i>Fixed rate of 8.50% per annum</i>	suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate</i>	3 Januari/ January 2014
13 April/ April 2011	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun/ <i>To hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum.</i>	100,000	Suku bunga tetap sebesar 8,12% per tahun/ <i>Fixed rate of 8.12% per annum</i>	suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.</i>	23 Maret/ March 2014
7 Juli/ July 2011	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,50% per tahun/ <i>To hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.50% per annum.</i>	121,528	Suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun/ <i>Fixed rate of 7.80% per annum</i>	suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.</i>	9 Juni/ June 2014

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

iii) Pinjaman korporasi (lanjutan)

iii) Corporate loans (continued)

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi subordinasi dan pinjaman korporasi sebagai *item* yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba/rugi (lihat Catatan 40).

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments, and the subordinated bonds and, the corporate loans as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit/loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit/loss (refer to Note 40).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

The documentation also consists of hedge effectiveness assessment of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat tagihan dan liabilitas derivatif pada pihak berelasi.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there were no derivative receivables and payables transactions with related party.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 54 dan 56.

Loans to related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual

a. By type, currency, and loan quality

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed

		31 Mei/May 2016				
		Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Unimpaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total		
Pihak Berelasi					Related parties	
Rupiah					Rupiah	
	Konsumsi	172,698	-	172,698		Consumer
	Sub jumlah	172,698	-	172,698		Sub total
Pihak Ketiga					Third parties	
Rupiah					Rupiah	
	Konsumsi	37,503,306	980,633	38,483,939		Consumer
	Modal Kerja	61,890,111	3,074,970	64,965,081		Working capital
	Investasi	34,874,345	1,444,879	36,319,224		Investment
	Sub jumlah	134,267,762	5,500,482	139,768,244		Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar	
	Konsumsi	25,689	-	25,689		Consumer
	Modal Kerja	15,396,846	1,632,945	17,029,791		Working capital
	Investasi	3,732,644	1,539,597	5,272,241		Investment
	Sub jumlah	19,155,179	3,172,542	22,327,721		Sub total
Dolar Singapura					Singapore Dollar	
	Konsumsi	-	-	-		Consumer
	Modal Kerja	274,700	-	274,700		Working capital
	Investasi	158,467	6,277	164,744		Investment
	Sub jumlah	433,167	6,277	439,444		Sub total
Euro					Euro	
	Modal Kerja	2,129	-	2,129		Working capital
	Sub jumlah	2,129	-	2,129		Sub total
		153,858,237	8,679,301	162,537,538		
		154,030,935	8,679,301	162,710,236		
	Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,152,198)	(4,754,050)	(7,906,248)		Less: Allowance for impairment losses
	Jumlah	150,878,737	3,925,251	154,803,988		Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed (continued)

	31 Desember/December 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Unimpaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	144,370	-	144,370	Consumer
Sub jumlah	144,370	-	144,370	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	36,917,010	834,443	37,751,453	Consumer
Modal Kerja	67,121,246	2,781,009	69,902,255	Working capital
Investasi	36,178,486	1,365,477	37,543,963	Investment
Sub jumlah	140,216,742	4,980,929	145,197,671	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	45,474	-	45,474	Consumer
Modal Kerja	15,447,874	2,274,323	17,722,197	Working capital
Investasi	5,572,598	1,590,892	7,163,490	Investment
Sub jumlah	21,065,946	3,865,215	24,931,161	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	233,836	-	233,836	Working capital
Investasi	216,897	6,935	223,832	Investment
Sub jumlah	450,733	6,935	457,668	Sub total
Euro				Euro
Modal Kerja	2,108	-	2,108	Working capital
Sub jumlah	2,108	-	2,108	Sub total
	161,735,529	8,853,079	170,588,608	
	161,879,899	8,853,079	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,543,631)	(4,506,615)	(7,050,246)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	159,336,268	4,346,464	163,682,732	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed (continued)

31 Desember/December 2014				
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	192,311	-	192,311	Consumer
Sub jumlah	192,311	-	192,311	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	34,694,877	771,840	35,466,717	Consumer
Modal Kerja	61,434,440	1,944,327	63,378,767	Working capital
Investasi	36,029,329	1,017,029	37,046,358	Investment
Sub jumlah	132,158,646	3,733,196	135,891,842	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	49,239	2,229	51,468	Consumer
Modal Kerja	20,218,043	2,512,116	22,730,159	Working capital
Investasi	7,779,064	2,133,794	9,912,858	Investment
Sub jumlah	28,046,346	4,648,139	32,694,485	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	332,696	-	332,696	Working capital
Investasi	269,285	-	269,285	Investment
Sub jumlah	601,981	-	601,981	Sub total
	160,806,973	8,381,335	169,188,308	
	160,999,284	8,381,335	169,380,619	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,842,666)	(3,914,619)	(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	159,156,618	4,466,716	163,623,334	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed (continued)

		31 Desember/December 2013			
		Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
	Konsumsi	63,928	-	63,928	Consumer
	Sub jumlah	63,928	-	63,928	Sub total
Pihak Ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
	Konsumsi	33,423,877	720,184	34,144,061	Consumer
	Modal Kerja	55,399,382	983,403	56,382,785	Working capital
	Investasi	32,323,586	834,834	33,158,420	Investment
	Sub jumlah	121,146,845	2,538,421	123,685,266	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
	Konsumsi	44,054	2,190	46,244	Consumer
	Modal Kerja	14,725,011	1,660,064	16,385,075	Working capital
	Investasi	8,041,718	795,393	8,837,111	Investment
	Sub jumlah	22,810,783	2,457,647	25,268,430	Sub total
Dolar Singapura					Singapore Dollar
	Modal Kerja	295,602	-	295,602	Working capital
	Investasi	376,763	-	376,763	Investment
	Sub jumlah	672,365	-	672,365	Sub total
Euro					Euro
	Konsumsi	1,512	-	1,512	Consumer
	Sub jumlah	1,512	-	1,512	Sub total
		144,631,505	4,996,068	149,627,573	
		144,695,433	4,996,068	149,691,501	
	Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,801,599)	(2,080,913)	(3,882,512)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	Jumlah	142,893,834	2,915,155	145,808,989	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah:

Impaired loans based on collective and individual assessment as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 are as follows:

31 Mei/May 2016		
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total
Konsumsi	918,404	62,229
Modal Kerja	650,229	4,057,686
Investasi	641,812	2,348,941
	<u>2,210,445</u>	<u>6,468,856</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,754,050)
		<u>3,925,251</u>
		<i>Consumer Working capital Investment</i>
		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
31 Desember/December 2015		
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total
Konsumsi	770,590	63,853
Modal Kerja	473,610	4,581,722
Investasi	643,464	2,319,840
	<u>1,887,664</u>	<u>6,965,415</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,506,615)
		<u>4,346,464</u>
		<i>Consumer Working capital Investment</i>
		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
31 Desember/December 2014		
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total
Konsumsi	773,646	423
Modal Kerja	449,411	4,007,032
Investasi	338,481	2,812,342
	<u>1,561,538</u>	<u>6,819,797</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,914,619)
		<u>4,466,716</u>
		<i>Consumer Working capital Investment</i>
		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
31 Desember/December 2013		
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total
Konsumsi	721,904	470
Modal Kerja	422,555	2,220,912
Investasi	328,390	1,301,837
	<u>1,472,849</u>	<u>3,523,219</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,080,913)
		<u>2,915,155</u>
		<i>Consumer Working capital Investment</i>
		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation

		31 Mei/May 2016					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	172,698	-	-	-	-	172,698	Consumer
Sub jumlah	172,698	-	-	-	-	172,698	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	33,936,158	3,659,548	195,618	242,820	449,795	38,483,939	Consumer
Modal Kerja	58,226,257	4,016,038	161,065	432,289	2,129,432	64,965,081	Working capital
Investasi	30,642,249	4,546,590	125,828	141,508	863,049	36,319,224	Investment
Sub jumlah	122,804,664	12,222,176	482,511	816,617	3,442,276	139,768,244	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	22,460	3,229	-	-	-	25,689	Consumer
Modal Kerja	13,343,912	2,330,091	759	39,852	1,315,177	17,029,791	Working capital
Investasi	3,036,719	1,370,931	-	-	864,591	5,272,241	Investment
Sub jumlah	16,403,091	3,704,251	759	39,852	2,179,768	22,327,721	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	274,700	-	-	-	-	274,700	Working capital
Investasi	158,467	-	-	-	6,277	164,744	Investment
Sub jumlah	433,167	-	-	-	6,277	439,444	Sub Total
Euro							Euro
Modal Kerja	2,129	-	-	-	-	2,129	Working capital
Sub jumlah	2,129	-	-	-	-	2,129	Sub Total
	139,815,749	15,926,427	483,270	856,469	5,628,321	162,710,236	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,906,248)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						154,803,988	Total

DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit
(lanjutan)**

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas
sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI
regulation (continued)

		31 Desember/December 2015					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	144,370	-	-	-	-	144,370	Consumer
Sub jumlah	144,370	-	-	-	-	144,370	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	33,334,902	3,678,211	154,817	146,092	437,431	37,751,453	Consumer
Modal Kerja	65,454,600	2,637,233	176,663	191,203	1,442,556	69,902,255	Working capital
Investasi	34,065,707	2,371,947	149,086	241,824	715,399	37,543,963	Investment
Sub jumlah	132,855,209	8,687,391	480,566	579,119	2,595,386	145,197,671	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	43,591	1,883	-	-	-	45,474	Consumer
Modal Kerja	14,269,043	1,428,729	-	193,818	1,830,607	17,722,197	Working capital
Investasi	3,148,140	3,129,914	-	-	885,436	7,163,490	Investment
Sub jumlah	17,460,774	4,560,526	-	193,818	2,716,043	24,931,161	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	233,836	-	-	-	-	233,836	Working capital
Investasi	194,545	22,352	-	-	6,935	223,832	Investment
Sub jumlah	428,381	22,352	-	-	6,935	457,668	Sub Total
Euro							Euro
Modal Kerja	2,108	-	-	-	-	2,108	Working capital
Sub jumlah	2,108	-	-	-	-	2,108	Sub Total
	150,890,842	13,270,269	480,566	772,937	5,318,364	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,050,246)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						163,682,732	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

31 Desember/December 2014							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	192,311	-	-	-	-	192,311	Consumer
Sub jumlah	192,311	-	-	-	-	192,311	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	32,089,058	2,625,431	157,282	154,342	440,604	35,466,717	Consumer
Modal Kerja	61,077,592	957,646	219,716	332,809	791,004	63,378,767	Working capital
Investasi	34,487,800	1,725,900	90,761	67,344	674,553	37,046,358	Investment
Sub jumlah	127,654,450	5,308,977	467,759	554,495	1,906,161	135,891,842	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	49,239	-	2,229	-	-	51,468	Consumer
Modal Kerja	20,008,277	770,465	143,302	1,279,554	528,561	22,730,159	Working capital
Investasi	7,576,412	395,906	20,351	1,155,515	764,674	9,912,858	Investment
Sub jumlah	27,633,928	1,166,371	165,882	2,435,069	1,293,235	32,694,485	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	332,696	-	-	-	-	332,696	Working capital
Investasi	261,854	7,431	-	-	-	269,285	Investment
Sub jumlah	594,550	7,431	-	-	-	601,981	Sub Total
	156,075,239	6,482,779	633,641	2,989,564	3,199,396	169,380,619	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						163,623,334	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

		31 Desember/December 2013					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	63,928	-	-	-	-	63,928	Consumer
Sub jumlah	63,928	-	-	-	-	63,928	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	30,545,055	2,878,238	165,404	170,964	384,400	34,144,061	Consumer
Modal Kerja	54,604,550	814,231	166,784	37,224	759,996	56,382,785	Working capital
Investasi	30,616,360	1,862,357	70,735	66,354	542,614	33,158,420	Investment
Sub jumlah	115,765,965	5,554,826	402,923	274,542	1,687,010	123,685,266	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	44,042	-	2,202	-	-	46,244	Consumer
Modal Kerja	14,551,102	1,139,533	398,833	-	295,607	16,385,075	Working capital
Investasi	7,882,215	567,805	12,289	-	374,802	8,837,111	Investment
Sub jumlah	22,477,359	1,707,338	413,324	-	670,409	25,268,430	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	294,676	926	-	-	-	295,602	Working capital
Investasi	376,763	-	-	-	-	376,763	Investment
Sub jumlah	671,439	926	-	-	-	672,365	Sub Total
Euro							Euro
Konsumsi	1,512	-	-	-	-	1,512	Consumer
Sub jumlah	1,512	-	-	-	-	1,512	Sub Total
	138,980,203	7,263,090	816,247	274,542	2,357,419	149,691,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						145,808,989	Total

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Mei 2016 adalah piutang dan pembiayaan Syariah sebesar Rp 7.878.312 (2015: Rp 7.284.415; 2014: Rp 6.393.744; 2013: Rp 6.628.035).

Included in loans denominated in Rupiah and United States Dollar at 31 May 2016 are Sharia receivables and financing amounted to Rp 7,878,312 (2015: Rp 7,284,415; 2014: Rp 6,393,744; 2013: Rp 6,628,035).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans

	31 Mei/May 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Unimpaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	21,514,378	1,197,940	22,712,318	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,172,571	1,233,452	30,406,023	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	9,291,137	152,558	9,443,695	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	22,597,348	674,265	23,271,613	<i>Business services</i>
Konstruksi	2,485,632	376,102	2,861,734	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,312,363	584,571	2,896,934	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	9,979,238	241,959	10,221,197	<i>Social services</i>
Pertambangan	188,876	2,485	191,361	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	238,622	56,516	295,138	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	22,832,641	690,913	23,523,554	<i>Housing</i>
Konsumsi	13,827,654	289,721	14,117,375	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>134,440,460</u>	<u>5,500,482</u>	<u>139,940,942</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	6,149,387	1,345,900	7,495,287	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,921,993	151,806	4,073,799	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	4,238,657	23,475	4,262,132	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	2,501,578	1,035,949	3,537,527	<i>Business services</i>
Konstruksi	88,979	142,823	231,802	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,396,993	182,198	1,579,191	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	14,277	-	14,277	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,252,922	296,668	1,549,590	<i>Mining</i>
Konsumsi	25,689	-	25,689	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>19,590,475</u>	<u>3,178,819</u>	<u>22,769,294</u>	<i>Sub total</i>
	154,030,935	8,679,301	162,710,236	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,152,198)	(4,754,050)	(7,906,248)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>150,878,737</u>	<u>3,925,251</u>	<u>154,803,988</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans (continued)

		31 Desember/December 2015				
		Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ Total		
Rupiah					Rupiah	
Perindustrian		26,657,760	1,087,499	27,745,259	Manufacturing	
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi		29,006,481	1,272,170	30,278,651	Trading, restaurants, hotels, and administration	
Pertanian		10,343,388	196,940	10,540,328	Agriculture	
Jasa usaha		21,163,289	306,655	21,469,944	Business services	
Konstruksi		2,402,274	354,414	2,756,688	Construction	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi		1,537,515	420,624	1,958,139	Transportation, warehousing, and communication	
Jasa pelayanan sosial		12,436,491	377,261	12,813,752	Social services	
Pertambangan		736,948	67,621	804,569	Mining	
Listrik, gas dan air		213,822	63,301	277,123	Electricity, gas and water	
Perumahan		23,024,060	549,943	23,574,003	Housing	
Konsumsi		12,839,084	284,501	13,123,585	Consumer	
Sub jumlah		<u>140,361,112</u>	<u>4,980,929</u>	<u>145,342,041</u>	Sub total	
Mata uang asing					Foreign currencies	
Perindustrian		5,122,533	1,385,190	6,507,723	Manufacturing	
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi		4,551,610	732,072	5,283,682	Trading, restaurants, hotels, and administration	
Pertanian		5,365,578	37,345	5,402,923	Agriculture	
Jasa usaha		4,026,172	1,224,974	5,251,146	Business services	
Konstruksi		162,866	-	162,866	Construction	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi		669,467	28,891	698,358	Transportation, warehousing, and communication	
Jasa pelayanan sosial		60,990	-	60,990	Social services	
Pertambangan		1,514,097	463,678	1,977,775	Mining	
Konsumsi		45,474	-	45,474	Consumer	
Sub jumlah		<u>21,518,787</u>	<u>3,872,150</u>	<u>25,390,937</u>	Sub total	
		161,879,899	8,853,079	170,732,978		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(2,543,631)</u>	<u>(4,506,615)</u>	<u>(7,050,246)</u>	Less: Allowance for impairment losses	
		<u>159,336,268</u>	<u>4,346,464</u>	<u>163,682,732</u>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans (continued)

		31 Desember/December 2014				
		Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Unimpaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total		
Rupiah					Rupiah	
Perindustrian	19,602,333	523,750	20,126,083		Manufacturing	
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	30,024,198	881,676	30,905,874		Trading, restaurants, hotels, and administration	
Pertanian	11,319,727	28,361	11,348,088		Agriculture	
Jasa usaha	20,812,306	350,496	21,162,802		Business services	
Konstruksi	1,563,163	128,052	1,691,215		Construction	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,238,370	758,250	2,996,620		Transportation, warehousing, and communication	
Jasa pelayanan sosial	11,758,741	87,388	11,846,129		Social services	
Pertambangan	608,768	131,106	739,874		Mining	
Listrik, gas dan air	118,446	72,275	190,721		Electricity, gas and water	
Perumahan	21,953,102	522,097	22,475,199		Housing	
Konsumsi	12,351,803	249,745	12,601,548		Consumer	
Sub jumlah	<u>132,350,957</u>	<u>3,733,196</u>	<u>136,084,153</u>		Sub total	
Mata uang asing					Foreign currencies	
Perindustrian	8,532,763	890,040	9,422,803		Manufacturing	
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,125,320	1,148,561	7,273,881		Trading, restaurants, hotels, and administration	
Pertanian	5,159,384	-	5,159,384		Agriculture	
Jasa usaha	5,941,410	896,437	6,837,847		Business services	
Konstruksi	208,430	75,820	284,250		Construction	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	472,250	400,580	872,830		Transportation, warehousing, and communication	
Jasa pelayanan sosial	434,123	-	434,123		Social services	
Pertambangan	1,698,635	1,038,097	2,736,732		Mining	
Listrik, gas dan air	26,774	196,375	223,149		Electricity, gas and water	
Konsumsi	49,238	2,229	51,467		Consumer	
Sub jumlah	<u>28,648,327</u>	<u>4,648,139</u>	<u>33,296,466</u>		Sub total	
	160,999,284	8,381,335	169,380,619			
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,842,666)	(3,914,619)	(5,757,285)		Less: Allowance for impairment losses	
	<u>159,156,618</u>	<u>4,466,716</u>	<u>163,623,334</u>			

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans (continued)

		31 Desember/December 2013				
		Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah					Rupiah	
Perindustrian	16,781,598	697,666	17,479,264		Manufacturing	
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	25,100,280	516,630	25,616,910		Trading, restaurants, hotels, and administration	
Pertanian	9,382,508	18,078	9,400,586		Agriculture	
Jasa usaha	20,270,695	278,706	20,549,401		Business services	
Konstruksi	2,057,711	18,408	2,076,119		Construction	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,823,603	92,137	2,915,740		Transportation, warehousing, and communication	
Jasa pelayanan sosial	9,792,584	96,914	9,889,498		Social services	
Pertambangan	1,283,435	17,723	1,301,158		Mining	
Listrik, gas dan air	232,469	79,986	312,455		Electricity, gas and water	
Perumahan	21,438,388	501,166	21,939,554		Housing	
Konsumsi	12,047,502	221,007	12,268,509		Consumer	
Sub jumlah	121,210,773	2,538,421	123,749,194		Sub total	
Mata uang asing					Foreign currencies	
Perindustrian	5,357,435	349,583	5,707,018		Manufacturing	
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,428,978	305,894	5,734,872		Trading, restaurants, hotels, and administration	
Pertanian	3,035,964	-	3,035,964		Agriculture	
Jasa usaha	6,025,506	775,187	6,800,693		Business services	
Konstruksi	762,275	-	762,275		Construction	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	865,323	412,536	1,277,859		Transportation, warehousing, and communication	
Jasa pelayanan sosial	347,182	-	347,182		Social services	
Pertambangan	1,616,431	419,292	2,035,723		Mining	
Listrik, gas dan air	-	192,966	192,966		Electricity, gas and water	
Konsumsi	45,566	2,189	47,755		Consumer	
Sub jumlah	23,484,660	2,457,647	25,942,307		Sub total	
	144,695,433	4,996,068	149,691,501			
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,801,599)	(2,080,913)	(3,882,512)		Less: Allowance for impairment losses	
	142,893,834	2,915,155	145,808,989			

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Mei 2016 masing-masing adalah sebesar 5,33% dan 2,41% (2015: 5,19% dan 2,55%; 2014: 4,95% dan 2,64%; 2013: 3,34% dan 1,95%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

Gross and net impaired loan ratios as at 31 May 2016 are 5.33% and 2.41%, respectively (2015: 5.19% and 2.55% 2014: 4.95% and 2.64%; 2013: 3.34% and 1.95%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting impaired loans with allowance for impairment losses and divide with total loans.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation

31 Mei/May 2016							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	20,730,315	838,968	45,628	345,379	752,028	22,712,318	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	26,807,088	2,435,112	115,171	92,284	956,368	30,406,023	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	8,758,449	532,860	23,800	7,614	120,972	9,443,695	Agriculture
Jasa usaha	20,910,898	1,952,726	26,302	26,951	354,736	23,271,613	Business services
Konstruksi	1,601,357	895,879	17,106	44	347,348	2,861,734	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,814,257	682,220	20,065	15,989	364,403	2,896,934	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	8,855,080	1,160,092	38,666	84,107	83,252	10,221,197	Social services
Pertambangan	174,107	14,770	155	1,429	900	191,361	Mining
Listrik, gas, dan air	232,662	50,003	-	-	12,473	295,138	Electricity, gas, and water
Perumahan	20,474,186	2,383,486	125,046	134,534	406,302	23,523,554	Housing
Konsumsi	12,618,963	1,276,060	70,572	108,286	43,494	14,117,375	Consumer
Sub jumlah	<u>122,977,362</u>	<u>12,222,176</u>	<u>482,511</u>	<u>816,617</u>	<u>3,442,276</u>	<u>139,940,942</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	5,341,823	1,391,097	759	-	761,608	7,495,287	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,777,447	144,738	-	-	151,614	4,073,799	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,261,489	643	-	-	-	4,262,132	Agriculture
Jasa usaha	2,312,146	214,762	-	-	1,010,619	3,537,527	Business services
Konstruksi	88,979	-	-	-	142,823	231,802	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	335,968	1,127,038	-	-	116,185	1,579,191	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	11,081	-	-	-	3,196	14,277	Social services
Pertambangan	686,994	822,744	-	39,852	-	1,549,590	Mining
Konsumsi	22,460	3,229	-	-	-	25,689	Consumer
Sub jumlah	<u>16,838,387</u>	<u>3,704,251</u>	<u>759</u>	<u>39,852</u>	<u>2,186,045</u>	<u>22,769,294</u>	Sub Total
	139,815,749	15,926,427	483,270	856,469	5,628,321	162,710,236	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,906,248)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						154,803,988	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

31 Desember/December 2015							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	26,126,376	1,064,321	83,158	151,414	319,990	27,745,259	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,079,176	1,236,322	75,093	64,113	823,947	30,278,651	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	10,269,975	74,339	18,288	50,512	127,214	10,540,328	Agriculture
Jasa usaha	20,442,515	812,699	15,648	13,182	185,900	21,469,944	Business services
Konstruksi	2,278,689	123,585	233	36,347	317,834	2,756,688	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	999,851	735,117	7,066	1,843	214,262	1,958,139	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	11,606,618	842,135	116,409	106,117	142,473	12,813,752	Social services
Pertambangan	703,329	70,241	4,989	27	25,983	804,569	Mining
Lisrik, gas, dan air	212,016	50,420	4,864	9,471	352	277,123	Electricity, gas, and water
Perumahan	20,583,137	2,459,128	81,834	59,659	390,245	23,574,003	Housing
Konsumsi	11,697,897	1,219,084	72,984	86,434	47,186	13,123,585	Consumer
Sub jumlah	<u>132,999,579</u>	<u>8,687,391</u>	<u>480,566</u>	<u>579,119</u>	<u>2,595,386</u>	<u>145,342,041</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	4,540,923	1,174,258	-	2,070	790,472	6,507,723	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,094,144	544,522	-	150,401	494,615	5,283,682	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,346,706	56,217	-	-	-	5,402,923	Agriculture
Jasa usaha	2,208,306	1,817,861	-	-	1,224,979	5,251,146	Business services
Konstruksi	111,768	51,098	-	-	-	162,866	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	589,511	79,953	-	-	28,894	698,358	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	38,388	-	-	-	22,602	60,990	Social services
Pertambangan	917,926	857,086	-	41,347	161,416	1,977,775	Mining
Konsumsi	43,591	1,883	-	-	-	45,474	Consumer
Sub jumlah	<u>17,891,263</u>	<u>4,582,878</u>	<u>-</u>	<u>193,818</u>	<u>2,722,978</u>	<u>25,390,937</u>	Sub Total
	150,890,842	13,270,269	480,566	772,937	5,318,364	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,050,246)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>163,682,732</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

31 Desember/December 2014							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	19,466,383	261,845	36,221	120,804	240,830	20,126,083	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,757,839	368,406	63,331	210,590	505,708	30,905,874	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	11,293,937	26,261	1,716	3,687	22,487	11,348,088	Agriculture
Jasa usaha	20,526,600	309,291	57,477	27,106	242,328	21,162,802	Business services
Konstruksi	1,505,809	151,799	16,099	1,694	15,814	1,691,215	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,783,562	802,984	107,972	274	301,828	2,996,620	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	11,089,107	690,499	20,053	29,309	17,161	11,846,129	Social services
Pertambangan	608,004	6,005	17	6,689	119,159	739,874	Mining
Listrik, gas, dan air	115,998	66,891	7,589	-	243	190,721	Electricity, gas, and water
Perumahan	20,274,399	1,639,419	102,793	75,578	383,010	22,475,199	Housing
Konsumsi	11,425,123	985,577	54,491	78,764	57,593	12,601,548	Consumer
Sub jumlah	<u>127,846,761</u>	<u>5,308,977</u>	<u>467,759</u>	<u>554,495</u>	<u>1,906,161</u>	<u>136,084,153</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	8,508,457	217,921	-	-	696,425	9,422,803	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,076,835	48,484	4,983	1,141,068	2,511	7,273,881	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,149,476	9,908	-	-	-	5,159,384	Agriculture
Jasa usaha	5,881,603	59,801	82,850	650,763	162,830	6,837,847	Business services
Konstruksi	208,430	-	75,820	-	-	284,250	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	328,486	460,706	-	-	83,638	872,830	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	434,123	-	-	-	-	434,123	Social services
Pertambangan	1,565,056	376,982	-	643,238	151,456	2,736,732	Mining
Listrik, gas, dan air	26,774	-	-	-	196,375	223,149	Electricity, gas, and water
Konsumsi	49,238	-	2,229	-	-	51,467	Consumer
Sub jumlah	<u>28,228,478</u>	<u>1,173,802</u>	<u>165,882</u>	<u>2,435,069</u>	<u>1,293,235</u>	<u>33,296,466</u>	Sub Total
	<u>156,075,239</u>	<u>6,482,779</u>	<u>633,641</u>	<u>2,989,564</u>	<u>3,199,396</u>	<u>169,380,619</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>163,623,334</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

31 Desember/December 2013							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	16,741,726	126,772	57,162	5,779	547,825	17,479,264	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	24,904,254	259,509	48,706	21,388	383,053	25,616,910	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	9,366,677	15,068	2,253	2,184	14,404	9,400,586	Agriculture
Jasa usaha	19,880,266	412,920	83,011	14,143	159,061	20,549,401	Business services
Konstruksi	2,030,766	25,922	-	9,760	9,671	2,076,119	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,303,725	524,786	9,411	143	77,675	2,915,740	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	8,762,360	1,026,770	36,438	48,608	15,322	9,889,498	Social services
Pertambangan	1,000,970	282,462	539	869	16,318	1,301,158	Mining
Listrik, gas, dan air	230,089	2,380	-	704	79,282	312,455	Electricity, gas, and water
Perumahan	19,522,974	1,901,238	106,108	78,662	330,572	21,939,554	Housing
Konsumsi	11,086,086	976,999	59,295	92,302	53,827	12,268,509	Consumer
Sub jumlah	<u>115,829,893</u>	<u>5,554,826</u>	<u>402,923</u>	<u>274,542</u>	<u>1,687,010</u>	<u>123,749,194</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	5,485,229	-	101	-	221,688	5,707,018	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,389,869	257,074	906	-	87,023	5,734,872	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,025,522	10,442	-	-	-	3,035,964	Agriculture
Jasa usaha	5,999,219	618,624	3,976	-	178,874	6,800,693	Business services
Konstruksi	762,275	-	-	-	-	762,275	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	686,599	178,725	396,741	-	15,794	1,277,859	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	347,182	-	-	-	-	347,182	Social services
Pertambangan	1,408,862	450,433	9,398	-	167,030	2,035,723	Mining
Listrik, gas, dan air	-	192,966	-	-	-	192,966	Electricity, gas, and water
Konsumsi	45,553	-	2,202	-	-	47,755	Consumer
Sub jumlah	<u>23,150,310</u>	<u>1,708,264</u>	<u>413,324</u>	<u>-</u>	<u>670,409</u>	<u>25,942,307</u>	Sub Total
	138,980,203	7,263,090	816,247	274,542	2,357,419	149,691,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>145,808,989</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah (*NPL*) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Mei 2016, rasio *NPL* bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 4,18% dan 2,02% (2015: 3,74% dan 1,59% ; 2014: 3,90% dan 1,94%; 2013: 2,23% dan 1,55%). Rasio *NPL* bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Rupiah					Rupiah
< 1 tahun	31,109,678	34,470,056	28,389,074	23,855,875	< 1 year
> 1 - < 2 tahun	11,392,531	12,740,743	12,858,216	10,405,121	> 1 - < 2 years
> 2 - < 5 tahun	30,504,764	31,785,021	28,639,259	29,841,488	> 2 - < 5 years
> 5 tahun	66,933,969	66,346,221	66,197,604	59,646,710	> 5 years
	139,940,942	145,342,041	136,084,153	123,749,194	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
< 1 tahun	7,944,849	9,090,051	11,593,194	6,008,971	< 1 year
> 1 - < 2 tahun	677,353	953,084	1,284,641	907,281	> 1 - < 2 years
> 2 - < 5 tahun	3,406,166	3,616,975	3,612,713	5,636,382	> 2 - < 5 years
> 5 tahun	10,299,353	11,271,051	16,203,937	12,715,796	> 5 years
	22,327,721	24,931,161	32,694,485	25,268,430	
Dolar Singapura					Singapore Dollar
< 1 tahun	118,131	87,840	169,832	178,405	< 1 year
> 1 - < 2 tahun	-	21,089	71,584	5,313	> 1 - < 2 years
> 2 - < 5 tahun	110,031	122,377	76,138	107,171	> 2 - < 5 years
> 5 tahun	211,282	226,362	284,427	381,476	> 5 years
	439,444	457,668	601,981	672,365	
Euro					Euro
> 1-2 tahun	2,129	2,108	-	-	> 1-2 years
> 2 - < 5 tahun	-	-	-	1,512	> 2 - < 5 years
	2,129	2,108	-	1,512	
	162,710,236	170,732,978	169,380,619	149,691,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,906,248)	(7,050,246)	(5,757,285)	(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
	154,803,988	163,682,732	163,623,334	145,808,989	

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Non-performing loans (*NPL*) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended with the Circular Letter of BI No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005 then amended by Circular Letter of BI No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011. As at 31 May 2016, the percentage on consolidated basis of gross and net *NPL* (included ljarah) is 4.18% and 2.02%, respectively (2015: 3.74% and 1.59%; 2014: 3.90% and 1.94%; 2013: 2.23% and 1.55%). Gross *NPL* ratio is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with total loans. Net *NPL* ratio is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans. *NPL* ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

c. By term of credit agreements

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

d. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

d. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Rupiah	11.95%	12.60%	12.83%	11.68%	Rupiah
Mata uang asing	4.75%	4.64%	5.62%	6.12%	Foreign currencies

f. Kredit yang direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, jumlah kredit yang direstrukturisasi selama periode berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah:

f. Restructured loans

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, total restructured loans during the period based on the collectibility are as follows:

	31 Mei/May 2016						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		Jumlah/ Total
Modal Kerja	37,253	1,578,293	1,379	40,097	-	1,657,022	Working capital
Investasi	1,111,441	947,163	448	-	64,004	2,123,056	Investment
Konsumsi	364,960	145,069	19,628	26,243	19,857	575,757	Consumer
	<u>1,513,654</u>	<u>2,670,525</u>	<u>21,455</u>	<u>66,340</u>	<u>83,861</u>	<u>4,355,835</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(385,146)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>3,970,689</u>	
	31 Desember/December 2015						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		Jumlah/ Total
Modal Kerja	937,361	1,029,227	8,364	406	310,008	2,285,366	Working capital
Investasi	524,560	644,243	3,937	1,004	7,639	1,181,383	Investment
Konsumsi	1,053	39,039	4,509	4,245	1,499	50,345	Consumer
	<u>1,462,974</u>	<u>1,712,509</u>	<u>16,810</u>	<u>5,655</u>	<u>319,146</u>	<u>3,517,094</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(482,208)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>3,034,886</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

f. Restructured loans (continued)

		31 Desember/December 2014						
		Dalam Perhatian Khusus/ Lancar/ Pass	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Modal Kerja		411,760	814,638	178,138	410,077	1,496	1,816,109	Working capital
Investasi		1,895,042	176,935	42,658	1,141,269	155,089	3,410,993	Investment
Konsumsi		674	2,298	1,889	2,609	2,719	10,189	Consumer
		<u>2,307,476</u>	<u>993,871</u>	<u>222,685</u>	<u>1,553,955</u>	<u>159,304</u>	<u>5,237,291</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(1,270,490)	Less: Allowance for impairment losses
							<u>3,966,801</u>	
		31 Desember/December 2013						
		Dalam Perhatian Khusus/ Lancar/ Pass	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Modal Kerja		30,693	873,141	64,643	3,563	79,205	1,051,245	Working capital
Investasi		449,320	200,119	650	291	212,791	863,171	Investment
Konsumsi		4,045	5,752	315	191	14	10,317	Consumer
		<u>484,058</u>	<u>1,079,012</u>	<u>65,608</u>	<u>4,045</u>	<u>292,010</u>	<u>1,924,733</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(153,186)	Less: Allowance for impairment losses
							<u>1,771,547</u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit. Pada saat restrukturisasi kredit, Bank tidak melakukan penurunan suku bunga sehingga tidak ada kerugian tambahan.

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional loan facilities. At the time of credit restructuring, the Bank does not give interest rate reduction so there is no additional loss.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 5.363.551 (2015: Rp 5.646.691; 2014: Rp 4.528.743; 2013: Rp 5.656.740). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 1% - 50% pada tanggal 31 Mei 2016 (2015: 1% - 50%; 2014 dan 2013: 4% - 62%). Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau arranger sebesar 66% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Mei 2016 (2015: 57%; 2014 dan 2013: 82%).

Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks as at 31 May 2016 amounted to Rp 5,363,551 (2015: Rp 5,646,691; 2014: Rp 4,528,743; 2013: Rp 5,656,740). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 1% - 50% as at 31 May 2016 (2015: 1% - 50%; 2014 and 2013: 4% - 62%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 66% of the total syndicated loans at 31 May 2016 (2015: 57%; 2014 and 2013: 82%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Saldo awal	7,050,246	5,757,285	3,882,512	3,671,720	Beginning balance
Pembentukan selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	1,827,176	5,170,279	3,160,240	966,316	Impairment during the period (refer to Note 39)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	23,933	194,608	263,525	236,031	Recovery of written-off loans during the period
Penghapusan selama periode berjalan	(847,312)	(3,450,112)	(1,023,257)	(726,155)	Write-off during the period
Lain-lain *	(147,795)	(621,814)	(525,735)	(265,400)	Others *
Saldo akhir	7,906,248	7,050,246	5,757,285	3,882,512	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

Pada tanggal 30 September 2015, Bank CIMB Niaga setuju untuk menjual aset NPL sebesar USD 192 juta (Rp 2.813 miliar - nilai penuh) kepada pihak terkait ("Pembeli"). Harga yang disetujui adalah USD 63,7 juta (Rp 933 miliar - nilai penuh) yang didapat berdasarkan penilaian dari penilai eksternal yang diterbitkan pada bulan September 2015. Penjualan ini disahkan dalam Perjanjian Jual-Beli antara Bank CIMB Niaga dan Pembeli dalam Akta No. 33 dan No. 37 tanggal 30 September 2015 oleh Notaris Liestiani Wang, SH, MKn. Pembeli merupakan *Special Purpose Vehicle* dan oleh karenanya mendapatkan dana dalam transaksi ini dari pemilik akhir Pembeli yaitu CIMB Group Holdings Berhad. Pada tanggal transaksi penjualan, nilai bersih aset NPL ini di neraca Bank CIMB Niaga adalah sebesar USD 63,7 juta (Rp 933 miliar - nilai penuh). Pada tanggal 31 Mei 2016, jumlah ini dicatat sebagai aset lain-lain sebesar Rp 870 miliar – nilai penuh (lihat Catatan 22). Manajemen berkeyakinan bahwa piutang sejumlah Rp 870 miliar – nilai penuh adalah *recoverable* dan tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai. CIMB Group Holdings Berhad telah menyediakan dana di Bank CIMB Niaga sebesar USD 63,7 juta yang diperuntukan bagi penyelesaian transaksi penjualan. Atas dana ini, CIMB Group Holdings Berhad dan Bank CIMB Niaga juga telah menandatangani perjanjian *escrow* pada tanggal 23 Maret 2016.

On 30 September 2015, Bank CIMB Niaga agreed to sell NPL asset amounting to USD 192 million (Rp 2,813 billion - full amount) to related party (the "Buyer"). The agreed price is USD 63.7 million (Rp 933 billion - full amount) which is based on an external valuation report issued in September 2015. This sale is stipulated in the Sale-Buy Agreement between Bank CIMB Niaga and the Buyer in Notarial Deed No. 33 and No. 37 dated 30 September 2015 by Notary Liestiani Wang, SH, MKn. As the Buyer is intended to be a *Special Purpose Vehicle*, the Buyer obtains funding for this transaction from the ultimate beneficiary owner, CIMB Group Holdings Berhad. As of the date of the sale, the net book value of the loan in Bank CIMB Niaga 's balance sheet was USD 63.7 million (Rp 933 billion - full amount). As at 31 May 2016, this amount is recorded as other assets of Rp 870 billion – full amount (refer to Note 22). Management believes that the receivables amounting to Rp 870 billion – full amount is *recoverable* and does not need allowance for impairment losses. CIMB Group Holdings Berhad have provided funds in Bank CIMB Niaga amounting to USD 63.7 million which is intended to be used for settlement of this transaction. Over these funds, CIMB Group Holding Berhad and Bank Cim Niaga also signed an *escrow* agreement on 23 March 2016.

Transaksi ini telah diketahui oleh OJK melalui suratnya No. SR-71/PB.33/2015 tanggal 28 September 2015 dan Pembeli telah mendapatkan Ijin Prinsip Penanaman Modal Asing dari BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) dalam bentuk Ijin Prinsip.

This transaction has been noted by OJK via its letter No. SR-71/PB.33/2015 dated 28 September 2015 and the business license of the Buyer has been obtained from BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) in the form of Ijin Prinsip.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Setelah penjualan, Pembeli akan mengelola aset NPL ini dan melakukan restrukturisasi kredit dengan debitur. Bank CIMB Niaga tidak memiliki keterlibatan lagi dengan kredit ini dan debitur. Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, Bank CIMB Niaga tidak lagi mengakui aset NPL ini dalam neraca.

After the sale, the Buyer will then manage the NPL loan and restructure the loan with the borrower. Bank CIMB Niaga has no further involvement with the loan and the debtor. As at 31 May 2016 and 31 December 2015, Bank CIMB Niaga has de-recognised the NPL asset from the balance sheet.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk penilaian secara kolektif dan individual adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses for both collective and individual assessments are as follows:

	31 Mei/May 2016			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,225,462	3,824,784	7,050,246	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	955,426	871,750	1,827,176	<i>Impairment during the period (refer to Note 39)</i>
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	23,933	-	23,933	<i>Recovery of written-off loans during the period</i>
Penghapusan selama periode berjalan	(330,055)	(517,257)	(847,312)	<i>Write-off during the period</i>
Lain-lain *	(110,805)	(36,990)	(147,795)	<i>Others *</i>
Saldo akhir	3,763,961	4,142,287	7,906,248	<i>Ending balance</i>
	31 Desember/December 2015			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,248,442	3,508,843	5,757,285	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,984,659	3,185,620	5,170,279	<i>Impairment during the year (refer to Note 39)</i>
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	194,608	-	194,608	<i>Recovery of written-off loans during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(599,624)	(2,850,488)	(3,450,112)	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain *	(602,623)	(19,191)	(621,814)	<i>Others *</i>
Saldo akhir	3,225,462	3,824,784	7,050,246	<i>Ending balance</i>
	31 Desember/December 2014			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,211,605	1,670,907	3,882,512	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	834,328	2,325,912	3,160,240	<i>Impairment during the year (refer to Note 39)</i>
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	263,525	-	263,525	<i>Recovery of written-off loans during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(471,407)	(551,850)	(1,023,257)	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain *	(589,609)	63,874	(525,735)	<i>Others *</i>
Saldo akhir	2,248,442	3,508,843	5,757,285	<i>Ending balance</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/December 2013			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,320,129	1,351,591	3,671,720	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	632,880	333,436	966,316	Impairment during the year (refer to Note 39)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	236,031	-	236,031	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(726,155)	-	(726,155)	Write-off during the year
Lain-lain *	(251,280)	(14,120)	(265,400)	Others *
Saldo akhir	2,211,605	1,670,907	3,882,512	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

* Include effect of foreign currency translation

Pada tanggal 31 Mei 2016, penyisihan kerugian minimum yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah Rp 7.127.144 (2015: Rp 7.214.816; 2014: Rp 5.855.401; 2013: Rp 3.809.372), sehingga pemenuhan cadangan adalah sebesar 110,93% (2015: 97,72%; 2014: 98,32%; 2013: 101,92%).

As at 31 May 2016, the minimum allowance for possible losses calculated based on BI regulation is Rp 7,127,144 (2015: Rp 7,214,816; 2014: Rp 5,855,401; 2013: Rp 3,809,372), and therefore the fulfillment is 110.93% (2015: 97.72%; 2014: 98.32%; 2013: 101.92%).

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 berdasarkan jenis adalah:

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the allowance for possible losses based on type of loans consist of:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Modal kerja	4,422,269	3,558,749	2,301,468	803,544	Working capital
Investasi	2,588,933	2,074,646	1,866,295	539,492	Investment
Konsumsi	895,046	1,416,851	1,589,522	2,539,476	Consumer
	7,906,248	7,050,246	5,757,285	3,882,512	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

i. Penghapusbukuan kredit macet

i. Write-off loans for "Loss" loans category

Pada tahun yang berakhir 31 Mei 2016, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 847.312 (2015: Rp 3.450.112; 2014: Rp 1.023.257; 2013: Rp 726.155). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

For the year ended 31 May 2016, Bank CIMB Niaga wrote-off loans amounted to Rp 847,312 (2015: Rp 3,450,112; 2014: Rp 1,023,257; 2013: Rp 726,155). Loans write-off criteria are as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penghapusbukuan kredit macet (lanjutan)

- a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*); dan
- f. Diumumkan secara terbuka.

j. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Jumlah UMKM pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 22.597.483 (2015: Rp 24.251.742; 2014: Rp 21.342.561; 2013: Rp 18.679.286). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Mei 2016 sebesar 13,89% (2015: 14,20%; 2014: 12,60%; 2013: 12,48%). Rasio ini telah sesuai dengan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

12. LOANS (continued)

i. Write-off loans for "Loss" loans category (continued)

- a. Loan facility is classified as impaired;
- b. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- c. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- d. The debtor's business has been slow down and there is no prospect and ability to repay the loan;
- e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially; and
- f. Announced publicly.

j. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans

As at 31 May 2016, the outstanding balance of MSME is Rp 22,597,483 (2015: Rp 24,251,742; 2014: Rp 21,342,561; 2013: Rp 18,679,286). As at 31 May 2016, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 13.89% (2015: 14.20%; 2014: 12.60%; 2013: 12.48%). These ratios comply with BI regulation No. 14/22/PBI/2012 dated 21 December 2012 concerning The Extension of Credit or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises Segment.

k. Other significant information relating to loans

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party debtor which not exceed to 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non-related party group of debtors which not exceed to 25% of Bank's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding with criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2015, 2014, and 2013, there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

k. Other significant information relating to loans (continued)

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Mei 2016 adalah sebesar Rp 5.732.257 (2015: Rp 7.633.504; 2014: Rp 8.639.776; 2013: Rp 14.963.084) (lihat Catatan 24, 25, dan 26).

Loans secured by cash collateral as at 31 May 2016 amounted to Rp 5,732,257 (2015: Rp 7,633,504; 2014: Rp 8,639,776; 2013: Rp 14,963,084) (refer to Note 24, 25, and 26).

Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian pinjaman korporasi dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lihat Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2014, semua kredit yang dilindung nilai sudah jatuh tempo, selama tahun tersebut terdapat penyesuaian nilai wajar terkait dengan lindung nilai wajar atas kredit tersebut dengan kerugian sebesar Rp 385 (2013: Rp 8.368).

Bank CIMB Niaga hedged a portion of corporate loan's fair value using interest rate swap contracts (refer to Note 11). As at 31 December 2014, all hedged loans have matured, during the year there were loss on fair value hedge related with those loans amounted to Rp 385 (2013: Rp 8,368).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8,568,426	8,609,863	8,708,314	8,697,462	Consumer financing receivables - gross
Cicilan diterima dimuka	(2,163)	(2,173)	(1,299)	(2,588)	Advance instalments
Dikurangi:					Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2,249,995)	(1,983,839)	(1,704,185)	(1,464,355)	Unearned consumer financing income
	6,316,268	6,623,851	7,002,830	7,230,519	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(404,104)	(347,745)	(351,720)	(192,128)	Less: Allowance for impairment losses
	5,912,164	6,276,106	6,651,110	7,038,391	

Pada tanggal 31 Mei 2016, jumlah piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 78.470 (2015: Rp 61.537; 2014: Rp 58.734; 2013: Rp 49.212).

As at 31 May 2016, impaired consumer financing receivables amounted to Rp 78,470 (2015: Rp 61,537; 2014: Rp 58,734; 2013: Rp 49,212).

Pada tanggal 31 Mei 2016, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan konsumen yang tidak mengalami penurunan nilai (*unimpaired*) dan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) adalah masing-masing sebesar Rp 376.787 dan Rp 27.317 (2015: Rp 321.215 dan Rp 26.530; 2014: Rp 325.594 dan Rp 26.126; 2013: Rp 168.823 dan Rp 23.305).

As at 31 May 2016, total allowances for impairment losses for unimpaired consumer financing receivables and impaired consumer financing receivables are Rp 376,787 and Rp 27,317, respectively (2015: Rp 321,215 and Rp 26,530; 2014: Rp 325,594 and Rp 26,126; 2013: Rp 168,823 and Rp 23,305).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the settlement aging profile:

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
≤ 1 bulan	86,588	80,541	78,931	212,106	≤ 1 month
> 1 – ≤ 3 bulan	736,503	652,595	719,944	679,193	> 1 – ≤ 3 months
> 3 – ≤ 12 bulan	2,106,297	1,969,663	2,159,312	2,048,455	> 3 – ≤ 12 months
> 1 – ≤ 5 tahun	5,639,038	5,907,064	5,750,127	5,757,708	> 1 – ≤ 5 years
	8,568,426	8,609,863	8,708,314	8,697,462	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang atas pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
	5 Bulan/ Months	2015 12 Bulan/ Months	2014 12 Bulan/ Months	2013 12 Bulan/ Months	
Saldo awal	347,745	351,720	192,128	82,586	Beginning balance
Pembentukan selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	125,420	155,833	293,099	216,802	Impairment during the period (refer to Note 39)
Penghapusan selama periode berjalan	(69,061)	(159,808)	(133,507)	(107,260)	Write-off during the period
Saldo akhir	404,104	347,745	351,720	192,128	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 14,60% untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 (2015: 14,87%; 2014: 15,06%; 2013: 13,32%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 14.60% for the five-month period ended 31 May 2016 (2015: 14.87%; 2014: 15.06%; 2013: 13.32%).

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the nett consumer financing receivables based on the collectibility:

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Lancar	4,907,034	5,363,085	5,783,403	6,187,763	Pass
Perhatian Khusus	1,330,764	1,199,229	1,160,693	993,544	Special Mention
Kurang Lancar	29,953	25,859	27,406	18,728	Sub-Standard
Diragukan	45,033	33,862	30,450	30,008	Doubtful
Macet	3,484	1,816	878	476	Loss
	6,316,268	6,623,851	7,002,830	7,230,519	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(404,104)	(347,745)	(351,720)	(192,128)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	5,912,164	6,276,106	6,651,110	7,038,391	Total

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan adalah:

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Piutang sewa guna usaha - bruto	114,244	209,947	317,569	380,614	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang terjamin	131,793	144,698	190,356	219,699	Guaranteed residual values
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(10,909)	(30,020)	(44,188)	(47,923)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(131,803)	(144,698)	(190,356)	(219,699)	Security deposit
	103,325	179,927	273,381	332,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(30,973)	(22,244)	(22,318)	(21,634)	Less: Allowance for impairment losses
	72,352	157,683	251,063	311,057	

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES

The Subsidiary's financing lease receivables are:

Pada tanggal 31 Mei 2016, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 29.451 (2015: Rp 2.056; 2014: Rp 11.528; 2013: Rp 17.673).

As at 31 May 2016, impaired financing lease receivables amounted to Rp 29,451 (2015: Rp 2,056; 2014: Rp 11,528; 2013: Rp 17,673).

Piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah:

The installment of financing lease receivables, based on remaining period from statement of financial position's date to maturity date are as follows:

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
< 1 bulan	9,941	6,941	11,861	11,492	< 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	16,425	28,333	44,221	39,321	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	44,994	73,992	107,537	115,052	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	42,884	100,681	153,950	214,749	> 1 - ≤ 5 years
	114,244	209,947	317,569	380,614	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah:

The movements of the allowances for impairment losses of financing lease receivables are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Saldo awal	22,244	22,318	21,634	6,348	Beginning balance
Pembentukan selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	8,729	6,435	1,447	15,286	Impairment during the period (refer to Note 39)
Penghapusan selama periode berjalan	-	(6,509)	(763)	-	Write-off during the period
Saldo akhir	30,973	22,244	22,318	21,634	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES (continued)

Berikut piutang sewa pembiayaan – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the net financing lease receivables based on the collectibility:

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Lancar	39,295	90,299	188,831	260,008	Pass
Perhatian Khusus	34,579	87,572	73,022	55,010	Special Mention
Kurang Lancar	6,974	1,772	2,355	1,793	Sub-Standard
Diragukan	21,121	37	2,061	4,828	Doubtful
Macet	1,356	247	7,112	11,052	Loss
	103,325	179,927	273,381	332,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(30,973)	(22,244)	(22,318)	(21,634)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	72,352	157,683	251,063	311,057	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currencies

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Rupiah	900,691	1,026,739	845,829	707,162	Rupiah
Mata uang asing	2,923,308	3,225,110	4,273,777	4,704,580	Foreign currencies
	3,823,999	4,251,849	5,119,606	5,411,742	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	3,823,999	4,251,849	5,119,606	5,411,742	
Liabilitas akseptasi					Acceptance payables
Rupiah	853,356	964,978	839,448	713,869	Rupiah
Mata uang asing	2,921,025	3,225,109	4,273,779	4,697,873	Foreign currencies
	3,774,381	4,190,087	5,113,227	5,411,742	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, all acceptance receivables were classified as Pass.

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

c. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there were no acceptance receivables and payables from related party.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

d. By term of agreements

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
Tagihan akseptasi				
Rupiah				
≤ 1 bulan	-	-	11,096	13,083
> 1 - ≤ 3 bulan	290,476	399,019	349,943	107,935
> 3 - ≤ 6 bulan	575,211	616,009	430,651	277,215
> 6 bulan	35,004	11,711	54,139	308,929
	<u>900,691</u>	<u>1,026,739</u>	<u>845,829</u>	<u>707,162</u>
Mata uang asing				
≤ 1 bulan	2,616	2,577	7,275	8,467
> 1 - ≤ 3 bulan	435,948	443,117	506,343	253,022
> 3 - ≤ 6 bulan	2,332,809	2,087,405	2,918,648	1,824,746
> 6 bulan	151,935	692,011	841,511	2,618,345
	<u>2,923,308</u>	<u>3,225,110</u>	<u>4,273,777</u>	<u>4,704,580</u>
	<u>3,823,999</u>	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	<u>5,411,742</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
	<u>3,823,999</u>	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	<u>5,411,742</u>

Acceptance receivables
Rupiah

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 months

Foreign currencies

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 months

Less: Allowance for impairment losses

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
Liabilitas akseptasi				
Rupiah				
≤ 1 bulan	-	-	11,096	11,163
> 1 - ≤ 3 bulan	254,567	374,014	349,024	324,006
> 3 - ≤ 6 bulan	563,785	579,253	425,190	288,050
> 6 bulan	35,004	11,711	54,138	83,943
	<u>853,356</u>	<u>964,978</u>	<u>839,448</u>	<u>707,162</u>
Mata uang asing				
≤ 1 bulan	2,616	2,577	7,275	27,773
> 1 - ≤ 3 bulan	433,666	443,117	506,343	308,764
> 3 - ≤ 6 bulan	2,332,809	2,087,405	2,918,648	2,118,471
> 6 bulan	151,934	692,010	841,513	2,249,572
	<u>2,921,025</u>	<u>3,225,109</u>	<u>4,273,779</u>	<u>4,704,580</u>
	<u>3,774,381</u>	<u>4,190,087</u>	<u>5,113,227</u>	<u>5,411,742</u>

Acceptance payables
Rupiah

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 months

Foreign currencies

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 months

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
Tagihan akseptasi				
Rupiah				
< 1 bulan	-	138,310	200,283	135,104
> 1 - ≤ 3 bulan	-	419,077	290,566	232,135
> 3 - ≤ 6 bulan	248,098	465,329	348,779	162,278
> 6 - ≤ 12 bulan	649,911	1,341	1,089	177,645
> 1-5 tahun	2,682	2,682	5,112	-
	<u>900,691</u>	<u>1,026,739</u>	<u>845,829</u>	<u>707,162</u>
Mata uang asing				
< 1 bulan	-	641,393	767,624	280,050
> 1 - ≤ 3 bulan	-	1,002,614	2,158,410	2,250,040
> 3 - ≤ 6 bulan	1,017,079	1,532,818	1,306,376	963,328
> 6 - ≤ 12 bulan	1,878,081	48,285	28,216	1,211,162
> 1-5 tahun	28,148	-	13,151	-
	<u>2,923,308</u>	<u>3,225,110</u>	<u>4,273,777</u>	<u>4,704,580</u>
	<u>3,823,999</u>	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	<u>5,411,742</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
	<u>3,823,999</u>	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	<u>5,411,742</u>

Acceptance receivables
Rupiah

< 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 years

Foreign currencies

< 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 years

Less: Allowance for impairment losses

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
Liabilitas akseptasi				
Rupiah				
< 1 bulan	-	89,471	199,364	192,700
> 1 - ≤ 3 bulan	-	410,747	290,566	415,949
> 3 - ≤ 6 bulan	237,102	460,737	343,318	98,513
> 6 - ≤ 12 bulan	613,572	1,341	1,088	-
> 1-5 tahun	2,682	2,682	5,112	-
	<u>853,356</u>	<u>964,978</u>	<u>839,448</u>	<u>707,162</u>
Mata uang asing				
< 1 bulan	-	641,392	767,624	336,612
> 1 - ≤ 3 bulan	-	1,002,614	2,158,411	2,618,634
> 3 - ≤ 6 bulan	1,017,079	1,532,818	1,306,376	1,720,304
> 6 - ≤ 12 bulan	1,875,799	48,285	28,216	29,030
> 1-5 tahun	28,147	-	13,152	-
	<u>2,921,025</u>	<u>3,225,109</u>	<u>4,273,779</u>	<u>4,704,580</u>
	<u>3,774,381</u>	<u>4,190,087</u>	<u>5,113,227</u>	<u>5,411,742</u>

Acceptance payables
Rupiah

< 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 years

Foreign currencies

< 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 years

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

16. PENYERTAAN

16. INVESTMENTS

	31 Mei/May		31 Desember/December	
	2016	2015	2014	2013
Metode harga perolehan	14,689	13,938	13,938	12,998
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(890)	(890)	(890)	(890)
	13,799	13,048	13,048	12,108

Cost method
Less: Allowance for impairment losses

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

	Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Mei/May		31 Desember/December		2014		2013		
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	
Metode Harga Perolehan Pihak berelasi										Cost method Related parties
PT CIMB Sun Life	Asuransi jiwa/ Life insurance	3.76	10,225	3.76	9,474	3.76	9,474	3.76	8,534	PT CIMB Sun Life
Pihak Ketiga										Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Sarana Jatim Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.81	500	5.81	500	5.81	500	5.81	500	PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Yogya Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.95	300	3.95	300	3.96	300	3.96	300	PT Sarana Yogya Ventura
PT Sarana Sumbang Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.51	250	3.51	250	3.51	250	3.51	250	PT Sarana Sumbang Ventura
PT Sarana Bali Ventura	Modal/ Capital Ventura	4.68	250	4.68	250	4.68	250	4.68	250	PT Sarana Bali Ventura
PT Sarana Sulsei Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.13	250	5.13	250	5.13	250	5.13	250	PT Sarana Sulsei Ventura
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.58	250	3.58	250	3.58	250	3.58	250	PT Sarana Sumsel Ventura
PT Sarana Jateng Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.44	250	3.44	250	3.44	250	3.44	250	PT Sarana Jateng Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.71	225	2.71	225	2.71	225	2.71	225	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Sarana Papua Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.63	200	5.63	200	5.63	200	5.63	200	PT Sarana Papua Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.53	150	2.53	150	2.53	150	2.53	150	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.85	150	1.85	150	1.85	150	1.85	150	PT Sarana Surakarta Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.45	100	2.45	100	2.45	100	2.45	100	PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.85	100	2.85	100	2.85	100	2.85	100	PT Sarana Sulut Ventura
PT Sarana Maluku Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.73	100	2.73	100	2.73	100	2.73	100	PT Sarana Maluku Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.24	100	2.24	100	2.24	100	2.24	100	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Riau Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.36	100	1.36	100	1.36	100	1.36	100	PT Sarana Riau Ventura
PT Sarana Aceh Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.46	100	1.46	100	1.46	100	1.46	100	PT Sarana Aceh Ventura
Lainnya (dibawah Rp 100 juta)	Lembaga pembiayaan/ Leasing	0.05 - 1.56	89	0.05 - 1.56	89	0.05 - 1.56	89	0.05 - 1.04	89	Others (under Rp 100 million)
			14,689		13,938		13,938		12,998	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(890)		(890)		(890)		(890)	Less: Allowance for impairment losses
			13,799		13,048		13,048		12,108	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

16. INVESTMENTS (continued)

No movements in the allowance for impairment losses on investment as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

31 Mei/May 2016						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Increase arising on revaluation of of fixed assets	31 Mei/ May
Harga perolehan						
Tanah	462,942	28,731	-	-	2,188,692	2,680,365
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	1,257,183	8,974	(2,712)	5,544	641,629	1,910,618
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,717,205	58,366	(53,181)	(4,002)	-	2,718,388
Kendaraan bermotor	25,815	2,832	(1,326)	(12)	-	27,309
	<u>4,463,145</u>	<u>98,903</u>	<u>(57,219)</u>	<u>1,530</u>	<u>2,830,321</u>	<u>7,336,680</u>
Aset dalam pembangunan	2,030	62,058	-	(1,530)	-	62,558
	<u>4,465,175</u>	<u>160,961</u>	<u>(57,219)</u>	<u>-</u>	<u>2,830,321</u>	<u>7,399,238</u>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	637,728	36,540	(2,712)	4,717	(343,207)	333,066
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,788,427	104,496	(52,894)	(4,717)	-	1,835,312
Kendaraan bermotor	15,735	1,533	(1,163)	-	-	16,105
	<u>2,441,890</u>	<u>142,569</u>	<u>(56,769)</u>	<u>-</u>	<u>(343,207)</u>	<u>2,184,483</u>
Nilai buku bersih	<u>2,023,285</u>					<u>5,214,755</u>
						Net book value
31 Desember/December 2015						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		31 Desember/ December
Harga perolehan						
Tanah	452,654	10,856	(568)	-		462,942
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	978,313	87,978	(6,563)	197,455		1,257,183
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,350,424	411,156	(45,605)	1,230		2,717,205
Kendaraan bermotor	29,641	237	(4,208)	145		25,815
	<u>3,811,032</u>	<u>510,227</u>	<u>(56,944)</u>	<u>198,830</u>		<u>4,463,145</u>
Aset dalam pembangunan	196,844	4,016	-	(198,830)		2,030
	<u>4,007,876</u>	<u>514,243</u>	<u>(56,944)</u>	<u>-</u>		<u>4,465,175</u>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	601,166	42,728	(6,166)	-		637,728
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,594,938	238,971	(45,482)	-		1,788,427
Kendaraan bermotor	14,202	4,351	(2,818)	-		15,735
	<u>2,210,306</u>	<u>286,050</u>	<u>(54,466)</u>	<u>-</u>		<u>2,441,890</u>
Nilai buku bersih	<u>1,797,570</u>					<u>2,023,285</u>
						Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2014						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Tanah	497,182	328	(44,856)	-	452,654	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	1,110,327	24,928	(158,848)	1,906	978,313	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,050,042	304,637	(7,853)	3,598	2,350,424	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	24,015	10,019	(4,416)	23	29,641	Motor vehicles
	3,681,566	339,912	(215,973)	5,527	3,811,032	
Aset dalam pembangunan	198,714	3,657	-	(5,527)	196,844	Construction in Progress
	3,880,280	343,569	(215,973)	-	4,007,876	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	680,101	63,256	(142,191)	-	601,166	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,402,117	200,047	(7,226)	-	1,594,938	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	10,842	3,932	(572)	-	14,202	Motor vehicles
	2,093,060	267,235	(149,989)	-	2,210,306	
Nilai buku bersih	1,787,220				1,797,570	Net book value

31 Desember/December 2013						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Tanah	498,343	387	(1,548)	-	497,182	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	969,704	156,414	(17,879)	2,088	1,110,327	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,835,225	229,151	(14,612)	278	2,050,042	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	21,254	4,489	(1,886)	158	24,015	Motor vehicles
	3,324,526	390,441	(35,925)	2,524	3,681,566	
Aset dalam pembangunan	1,579	199,659	-	(2,524)	198,714	Construction in Progress
	3,326,105	590,100	(35,925)	-	3,880,280	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	628,978	65,507	(14,384)	-	680,101	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,248,789	164,677	(11,349)	-	1,402,117	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	8,514	3,458	(1,130)	-	10,842	Motor vehicles
	1,886,281	233,642	(26,863)	-	2,093,060	
Nilai buku bersih	1,439,824				1,787,220	Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah:

Details of gains from the sale of fixed assets are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Hasil penjualan aset tetap	1,219	4,262	304,265	1,372	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(446)	(2,195)	(61,626)	(840)	Net book value
Keuntungan	<u>773</u>	<u>2,067</u>	<u>242,639</u>	<u>532</u>	Gain

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan, dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 4 untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 (2015: Rp 282; 2014: Rp 4.358; 2013: Rp 8.222).

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and unused office machines and furnitures, equipments, and motor vehicles with book value of Rp 4 for the five-month period ended 31 May 2016 (2015: Rp 282; 2014: Rp 4,358; 2013: Rp 8,222).

Pada tanggal 31 Mei 2016, Bank CIMB Niaga memiliki 212 (2015: 210; 2014: 204; 2013: 206) bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2016 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 May 2016, Bank CIMB Niaga has 212 (2015: 210; 2014: 204; 2013: 206) plots of land, respectively, with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2016 until 2041. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Mei 2016 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 1.719.276 (2015: Rp 1.730.303; 2014: Rp 1.584.379; 2013: Rp 1.415.451).

All of the fixed assets as at the reporting date 31 May 2016 are fully used to support Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 1,719,276 (2015: Rp 1,730,303; 2014: Rp 1,584,379; 2013: Rp 1,415,451).

Pada tanggal 31 Mei 2016, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.547.375 (2015: Rp 2.976.887; 2014: Rp 1.815.413; 2013: Rp 1.722.428) dan USD 155 juta (2015: USD 166 juta; 2014: USD 224 juta; 2013: USD 85 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 31 December 2015, fixed assets, including buildings and motor vehicles has been insured by Bank CIMB Niaga to PT Lippo General Insurance Tbk with an insured amount of Rp 3,547,375 (2015: Rp 2,976,887; 2014: Rp 1,815,413; 2013: Rp 1,722,428) and USD 155 million (2015: USD 166 million; 2014: USD 224 million; 2013: USD 85 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Sejak tahun 2016, Bank menerapkan model revaluasi untuk tanah dan bangunan sehingga nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2016 mencerminkan nilai wajar. Estimasi nilai wajar aset tetap (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 2.768.030, Rp 2.425.019, dan Rp 2.235.661, level 3 – hierarki nilai wajar. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga.

Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai seluruhnya di tahun 2016 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 90%-95% (2015: 85%-87%; 2014: 70%-75%; 2013: 35%-40%). Aset dalam pembangunan tahun 2014 dan 2013 termasuk bangunan kantor pusat yang telah diselesaikan pada bulan November 2015.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga sebagai jaminan pinjaman.

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Laporan Penilaian No. KJPP-ASR-2015-099-SUM tertanggal 26 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 atas penilaian atas aset per tanggal 31 Desember 2015 yang dilakukan pada tanggal 24 November 2015 sampai dengan 14 Desember 2015. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, Kode Etik Penilai Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4 (No. KEP- 478/BL/2009) tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 1 Januari 2016 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. FIXED ASSETS (continued)

Since year 2016, the Bank have applied revaluation model for land and building thus the carrying value as at 31 May 2016 reflects the fair value. The estimated fair value of fixed assets (land and building based on tax object sale value) as at 31 December 2015, 2014, and 2013 are Rp 2,768,030, Rp 2,425,019, and Rp 2,235,661, respectively, level 3 – fair value hierarchy. Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga's fixed assets.

Construction in progress comprised of the land and buildings including revovation and installations. Those constructions are estimated to be completed in 2016 with current percentages of completion of 90%-95% (2015: 85%-87%; 2014: 70%-75%; 2013: 35%-40%). Construction in progress in 2014 and 2013 included head office building that has been completed in November 2015.

There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga for collateral.

Revaluation fixed assets

On 1 January 2016, Bank CIMB Niaga changed its accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model. The valuations of land and building are performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Valuation Report No. KJPP-ASR-2015-099-SUM dated 26 February 2016 which was signed by Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 of the asset valuation as at 31 December 2015 which has been done from 24 November 2015 to 14 December 2015. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, Indonesian Appraisal Code of Conduct and Regulation No. VIII.C.4 (No. KEP- 478/BL/2009) regarding the guidelines for the assessment and presentation of the property appraisal report on the capital market. Valuations are determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach.

Information of the revaluation of land and buildings as at 1 January 2016 performed by Bank CIMB Niaga are as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Revaluation fixed assets(continued)

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount before Revaluation</i>	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount after Revaluation</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	
Tanah	462,942	2,585,664	2,122,722	Land
Bangunan	442,204	1,397,365	955,161	Buildings
Jumlah	905,146	3,983,029	3,077,883	Total

Nilai buku setelah revaluasi termasuk biaya-biaya pajak terkait penilaian kembali sebesar Rp 95.645. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 3.077.883 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

The carrying amount includes tax expenses related to revaluation amounted to Rp 95,645. The revaluation of land and building resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp 3,077,883 recognised as "Other Comprehensive Income".

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-372/WPJ.19/2016 tanggal 30 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Revaluation of land and buildings for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No KEP-372/WPJ.19/2016 dated 30 March 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015. The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation is started on 1 January 2016.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Revaluation fixed assets(continued)

Pengukuran nilai wajar 31 Mei 2016 menggunakan:
Fair value measurement at 31 May 2016 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value Measurement
Tanah	-	2,585,664	-	2,585,664	Land
Bangunan	-	1,397,365	-	1,397,365	Buildings
	-	3,983,029	-	3,983,029	

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan diatas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Mei 2016 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 May 2016 the amount would be as follows:

	31 Mei/May 2016	
Tanah	491,674	Land
Bangunan	817,516	Buildings
Harga perolehan	1,309,190	Cost
Akumulasi penyusutan	(384,855)	Accumulated depreciation
Nilai buku	924,335	Net book amount

DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK BERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSET

31 Mei/May 2016						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Mei/ May	
Harga perolehan						Cost
Aset tidak berwujud	1,022,399	178,934	(2,696)	932,259	2,130,896	Intangible asset
	<u>1,022,399</u>	<u>178,934</u>	<u>(2,696)</u>	<u>932,259</u>	<u>2,130,896</u>	
Aset dalam penyelesaian	924,581	181,187	-	(932,259)	173,509	Construction in Progress
	<u>1,946,980</u>	<u>360,121</u>	<u>(2,696)</u>	<u>-</u>	<u>2,304,405</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset tidak berwujud	608,414	69,154	(71)	-	677,497	Intangible asset
	<u>608,414</u>	<u>69,154</u>	<u>(71)</u>	<u>-</u>	<u>677,497</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,338,566</u>				<u>1,626,908</u>	Net book value
31 Desember/December 2015						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Aset tidak berwujud	882,089	139,234	-	1,076	1,022,399	Intangible asset
	<u>882,089</u>	<u>139,234</u>	<u>-</u>	<u>1,076</u>	<u>1,022,399</u>	
Aset dalam penyelesaian	273,875	651,782	-	(1,076)	924,581	Construction in Progress
	<u>1,155,964</u>	<u>791,016</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,946,980</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset tidak berwujud	468,506	139,908	-	-	608,414	Intangible asset
	<u>468,506</u>	<u>139,908</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>608,414</u>	
Nilai buku bersih	<u>687,458</u>				<u>1,338,566</u>	Net book value

DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

18. INTANGIBLE ASSET (continued)

		31 Desember/December 2014				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
Harga perolehan						Cost
Aset tidak berwujud		637,512	255,647	(9,124)	(1,946)	882,089
		<u>637,512</u>	<u>255,647</u>	<u>(9,124)</u>	<u>(1,946)</u>	<u>882,089</u>
Aset dalam penyelesaian		-	271,929	-	1,946	273,875
		<u>637,512</u>	<u>527,576</u>	<u>(9,124)</u>	<u>-</u>	<u>1,155,964</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset tidak berwujud		356,814	111,848	(156)	-	468,506
		<u>356,814</u>	<u>111,848</u>	<u>(156)</u>	<u>-</u>	<u>468,506</u>
Nilai buku bersih		280,698				Net book value
		<u>280,698</u>				<u>687,458</u>
		31 Desember/December 2013				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
Harga perolehan						Cost
Aset tidak berwujud		495,155	143,177	(820)	-	637,512
		<u>495,155</u>	<u>143,177</u>	<u>(820)</u>	<u>-</u>	<u>637,512</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset tidak berwujud		274,474	82,394	(54)	-	356,814
		<u>274,474</u>	<u>82,394</u>	<u>(54)</u>	<u>-</u>	<u>356,814</u>
Nilai buku bersih		220,681				Net book value
		<u>220,681</u>				<u>280,698</u>

Pada tanggal 18 Januari 2016, Bank CIMB Niaga telah menyelesaikan proyek pergantian *core banking system* (tingkat penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015: 95%, 2014: 40%-50%, 2013: 5%-10%).

As at 18 January 2016, Bank CIMB Niaga has completed *core banking system replacement project* (percentages of completion as at 31 December 2015: 95%, 2014: 40%-50%, 2013: 5%-10%).

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Mei 2016 sebagian besar berkaitan dengan aplikasi-aplikasi berkaitan dengan *core banking system* serta proyek *Basel* yang diperkirakan selesai di tahun 2016-2017 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 50%-55%.

Construction in progress as at 31 May 2016 mainly comprised of application related to *core banking system* and *Basel* project which are estimated to be completed in 2016-2017 with current percentages of completion of 50%-55%.

19. ASET YANG DIAMBIL ALIH

19. FORECLOSED ASSETS

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed assets" account. The details in this account are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014		2013
Aset yang diambil alih	920,612	934,677	720,804	182,389	Foreclosed assets Less: Allowance for impairment losses
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(135,606)	(16,223)	(16,480)	(8,004)	
	<u>785,006</u>	<u>918,454</u>	<u>704,324</u>	<u>174,385</u>	

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Based on BI Regulation (PBI) No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding with "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

	31 Mei/May		31 Desember/December		
	2015		2015	2014	2013
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited			
Saldo awal	16,223	16,480	16,480	8,004	3,292
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	119,383	(4,275)	(257)	8,266	4,712
Lain-lain	-	-	-	210	-
Saldo akhir	<u>135,606</u>	<u>12,205</u>	<u>16,223</u>	<u>16,480</u>	<u>8,004</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

19. FORECLOSED ASSETS (continued)

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

*Beginning balance
Impairment/(reversal) during the year
(refer to Note 39)
Others
Ending balance*

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

20. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December		
		2015	2014	2013
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	1,006,674	1,074,713	1,120,531	954,528
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	326,349	285,764	234,178	207,478
Lainnya	19,563	23,413	21,352	13,149
	<u>1,352,586</u>	<u>1,383,890</u>	<u>1,376,061</u>	<u>1,175,155</u>

Lainnya terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima sehubungan dengan jasa keuangan dan investasi.

Piutang bunga dari kredit yang diberikan yang merupakan kolektibilitas Lancar pada tanggal 31 Mei 2016 adalah Rp 337.028 (2015: Rp 656.198; 2014: Rp 704.740; 2013: Rp 567.814) dan kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus pada tanggal 31 Mei 2016 adalah Rp 669.646 (2015: Rp 418.515; 2014: Rp 415.791; 2013: Rp 386.714). Seluruh piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas lancar.

20. ACCRUED INCOME

*Interest receivable
from loans
Interest receivable from
placements with other banks and
Bank Indonesia, marketable securities,
Government Bonds and securities
purchased under resale agreements
Others*

Others are mainly representing accrued income related with financial advisory and investment fees.

Interest receivables from loans which are classified as Pass at 31 May 2016 are Rp 337,028 (2015: Rp 656,198; 2014: Rp 704,740; 2013: Rp 567,814) and as Special mention at 31 May 2016 are Rp 669,646 (2015: Rp 418,515; 2014: Rp 415,791; 2013: Rp 386,714). All interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as Pass.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

21. PREPAID EXPENSES

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Premi asuransi	763,252	666,702	515,911	628,365	<i>Insurance premium</i>
Sewa	523,871	524,213	549,581	588,435	<i>Rental</i>
Hadiah untuk nasabah	327,670	313,484	301,553	251,518	<i>Gifts for customers</i>
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	174,505	156,510	106,176	130,551	<i>Deferred expense relating to employee loans</i>
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	75,497	113,429	129,494	177,757	<i>Building, maintenance and renovation</i>
Asuransi penjaminan simpanan	30,629	-	-	-	<i>Deposit insurance guarantee</i>
Promosi produk dan komunikasi	25,247	23,597	28,220	38,817	<i>Promotion product and communication</i>
Program Kepemilikan Saham (EOP)	24,091	8,833	18,842	26,869	<i>Equity Ownership Plan (EOP)</i>
Pemeliharaan terkait <i>hardware</i> dan <i>software</i>	10,377	6,601	11,720	18,391	<i>Maintenance of hardware and software</i>
Persediaan dan inventaris	4,748	16,209	12,930	9,033	<i>Inventory and office equipment</i>
Pembukaan cabang	3,057	3,224	3,302	3,508	<i>Opening branches</i>
Kegiatan perusahaan	2,101	4,099	1,244	1,573	<i>Office activity</i>
Perjalanan dinas	1,850	1,081	637	1,062	<i>Office travelling</i>
Lainnya	142,271	135,378	195,653	252,008	<i>Others</i>
	2,109,166	1,973,360	1,875,263	2,127,887	

Pada tanggal 31 Mei 2016, beban dibayar di muka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 140.951 (2015: Rp 143.552; 2014: Rp 149.793; 2013: Rp 156.034) (lihat Catatan 49).

As at 31 May 2016, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties amounted to Rp 140,951 (2015: Rp 143,552; 2014: Rp 149,793; 2013: Rp 156,034) (refer to Note 49).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET LAIN-LAIN

22. OTHER ASSETS

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Tagihan terkait penjualan kredit yang diberikan (lihat Catatan 12h)	870,142	878,105	-	-	<i>Receivable relating to sale of loans (refer to Note 12h)</i>
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	429,499	<i>Receivables relating to defaulted derivative transactions</i>
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	448,913	309,039	417,071	389,777	<i>Receivables relating to ATM and credit card transactions</i>
Setoran jaminan	61,247	66,550	56,063	105,361	<i>Security deposits</i>
Properti terbengkalai	8,443	8,443	9,579	9,714	<i>Abandoned properties</i>
Lainnya	257,001	176,282	344,927	184,367	<i>Others</i>
	2,075,245	1,867,918	1,257,139	1,118,718	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	(429,499)	<i>Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(11,292)	(10,002)	(9,988)	(8,876)	<i>Allowance for impairment losses on other assets</i>
	(440,791)	(439,501)	(439,487)	(438,375)	
	1,634,454	1,428,417	817,652	680,343	

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

For receivables related to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Mei 2016 terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) masing-masing adalah Rp 5.622 dan Rp 2.821 (2015: Rp 5.622 dan Rp 2.821; 2014: Rp 6.434 dan Rp 3.145; 2013: Rp 6.611 dan Rp 3.103).

The abandoned properties as at 31 May 2016 consist of land and buildings with carrying value (less allowance for impairment losses) amounted to Rp 5,622 and Rp 2,821, respectively (2015: Rp 5,622 and Rp 2,821; 2014: Rp 6,434 and Rp 3,145; 2013: Rp 6,611 and Rp 3,103).

Tagihan terkait penjualan kredit yang diberikan merupakan nilai penjualan atas kredit yang diberikan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 12h dan 49).

Receivables relating to sale of loans is the selling price of loans with related party (refer to Note 12h and 49).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEGERA

23. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Titipan transfer	386,493	287,760	344,922	372,008	Transfer liabilities
Titipan <i>Visa card</i>	266,462	153,542	219,576	232,650	Visa card liabilities
Titipan umum	109,819	56,928	57,301	126,182	General liabilities
Titipan <i>merchant</i>	57,669	80,115	74,696	41,881	Merchant liabilities
Titipan <i>Master card</i>	35,062	23,782	20,947	47,897	Master card liabilities
Titipan kredit	9,673	2,044	12,563	21,413	Credit related liabilities
Titipan personalia	7,390	2,937	3,448	3,775	Personnel related liabilities
Lainnya	509,551	179,024	264,516	204,036	Others
	1,382,119	786,132	997,969	1,049,842	

24. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah	53,387	66,528	84,032	109,078	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,827	419,196	14,691	11,643	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	81	85	1,117	798	Other foreign currencies
	59,295	485,809	99,840	121,519	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	31,674,721	25,697,153	25,380,862	22,993,275	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,676,843	13,547,606	11,920,619	12,353,354	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	649,267	713,035	1,823,037	1,324,852	Other foreign currencies
	45,000,831	39,957,794	39,124,518	36,671,481	
	45,060,126	40,443,603	39,224,358	36,793,000	

Pada tanggal 31 Mei 2016, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 922.138 (2015: Rp 781.331; 2014: Rp 588.320; 2013: Rp 430.179).

As at 31 May 2016, current account based on sharia banking principles amounted to Rp 922,138 (2015: Rp 781,331; 2014: Rp 588,320; 2013: Rp 430,179).

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Mei 2016, giro sebesar Rp 966 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2015: Rp 66; 2014: Rp 959; 2013: Rp 2.837) (lihat Catatan 12k).

As at 31 May 2016, demand deposits amounted to Rp 966 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2015: Rp 66; 2014: Rp 959; 2013: Rp 2,837) (refer to Note 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – giro, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – demand deposits, refer to Note 25.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah	40,769	50,471	31,119	36,899	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,773	4,921	2,650	2,264	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	4,938	3,731	2,606	6,378	Other foreign currencies
	<u>54,480</u>	<u>59,123</u>	<u>36,375</u>	<u>45,541</u>	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	39,796,068	36,160,537	34,049,834	30,279,421	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,940,759	5,841,617	4,062,419	3,904,316	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,162,315	1,061,836	1,017,764	1,003,684	Other foreign currencies
	<u>46,899,142</u>	<u>43,063,990</u>	<u>39,130,017</u>	<u>35,187,421</u>	
	<u>46,953,622</u>	<u>43,123,113</u>	<u>39,166,392</u>	<u>35,232,962</u>	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Saving deposits from related parties is disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 6 Oktober 2015, berdasarkan Surat Edaran LPS No. 19 Tahun 2015, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing. Pada tanggal 12 Mei 2016 terdapat pembaharuan Surat Edaran LPS No. 9 tahun 2016 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 7% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 Mei 2016 sampai 14 September 2016.

Based on Indonesia Republic's Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding with the amount of deposit guaranteed by LPS, as at 31 December 2015, 2014, and 2013, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. As at 6 October 2015, based on LPS's Circular Letter No. 19 Year 2015, deposit from customers are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.25% for deposits denominated in foreign currencies. As at 12 May 2016 there is revision of LPS's Circular Letter No. 9 tahun 2016 related with adjustment of interest rate which is 7% for deposit denominated in Rupiah and 0.75% for deposit denominated in foreign currency for period 15 May 2016 to 14 September 2016.

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Bank CIMB Niaga adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, Bank CIMB Niaga was a participant of the guarantee program.

Pada tanggal 31 Mei 2016, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 3.545.675 (2015: Rp 2.857.597; 2014: Rp 2.283.748; 2013: Rp 1.906.879).

As at 31 May 2016, saving deposit based on sharia banking principles amounted to Rp 3,545,675 (2015: Rp 2,857,597; 2014: Rp 2,283,748; 2013: Rp 1,906,879).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2016, tabungan sebesar Rp 88.975 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2015: Rp 99.315; 2014: Rp 284.943; 2013: Rp 324.813) (lihat Catatan 12k).

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS (continued)

By currency, related parties, and third parties (continued)

As at 31 May 2016, saving deposits amounted to Rp 88,975 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2015: Rp 99,315; 2014: Rp 284,943; 2013: Rp 324,813) (refer to Note 12k).

26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
Pihak berelasi				
Rupiah	173,331	138,173	129,742	74,168
Dolar Amerika Serikat	5,435	16,354	24,592	19,797
Mata uang asing lainnya	8,585	605	93	97
	187,351	155,132	154,427	94,062
Pihak ketiga				
Rupiah	75,344,624	83,930,269	73,172,004	69,563,305
Dolar Amerika Serikat	9,671,289	10,734,807	22,752,841	21,723,792
Mata uang asing lainnya	124,522	146,153	253,212	330,241
	85,140,435	94,811,229	96,178,057	91,617,338
	85,327,786	94,966,361	96,332,484	91,711,400

Related parties
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
≤ 1 bulan	13,125,836	28,253,790	35,234,156	24,444,112
> 1 - < 3 bulan	27,396,016	28,771,941	21,740,275	29,523,166
> 3 - < 6 bulan	22,409,874	17,326,407	16,080,605	17,565,784
> 6 - < 12 bulan	9,618,658	6,950,082	9,057,858	9,235,379
> 12 bulan	12,777,402	13,664,141	14,219,590	10,942,959
	85,327,786	94,966,361	96,332,484	91,711,400

≤ 1 month
> 1 - < 3 months
> 3 - < 6 months
> 6 - < 12 months
> 12 months

c. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
≤ 1 bulan	48,009,007	55,826,396	58,359,994	54,881,502
> 1 - < 3 bulan	18,642,247	22,795,965	19,502,769	19,666,603
> 3 - < 12 bulan	12,613,386	10,106,086	12,788,970	12,804,751
> 1 - < 5 tahun	6,010,992	6,118,175	5,626,330	4,261,461
> 5 tahun	52,154	119,739	54,421	97,083
	85,327,786	94,966,361	96,332,484	91,711,400

≤ 1 month
> 1 - < 3 months
> 3 - < 12 months
> 1 - < 5 years
> 5 years

Pada tanggal 31 Mei 2016, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 4.611.007 (2015: Rp 3.945.690; 2014: Rp 3.893.218; 2013: Rp 4.130.564).

As at 31 May 2016, time deposit based on sharia banking principles amounted to Rp 4,611,007 (2015: Rp 3,945,690; 2014: Rp 3,893,218; 2013: Rp 4,130,564).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)**

**26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS
(continued)**

c. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

c. By maturity (continued)

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Time deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Mei 2016, deposito berjangka sebesar Rp 5.642.816 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga (2015: Rp 7.534.123; 2014: Rp 8.353.874; 2013: Rp 14.635.434) (lihat Catatan 12k).

As at 31 May 2016, time deposits amounting to Rp 5,642,816 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2015: Rp 7,534,123; 2014: Rp 8,353,874; 2013: Rp 14,635,434) (refer to Note 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – deposito berjangka, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – time deposits, refer to Note 25.

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Giro					Demand deposits
Rupiah	1,088,339	969,554	541,436	433,064	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	321,056	1,293,273	1,206,021	101,701	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	18,579	15,679	748	-	Other foreign currencies
Jumlah Giro	1,427,974	2,278,506	1,748,205	534,765	Total demand deposits
Tabungan					Saving deposits
Rupiah	18,330	22,254	19,904	18,913	Rupiah
	1,446,304	2,300,760	1,768,109	553,678	

Pada tanggal 31 Mei 2016, giro dari pihak berelasi adalah Rp 71.366 (2015: Rp 43.510; 2014: Rp 8.847; 2013: Rp 20.018) (lihat Catatan 49).

As at 31 May 2016, demand deposits from related parties amounted to Rp 71,366 (2015: Rp 43,510; 2014: Rp 8,847; 2013: Rp 20,018) (refer to Note 49).

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIMPANAN DARI BANK LAIN – INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA

28. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Inter-bank Call Money					Inter-bank Call Money
Rupiah	-	2,302,000	-	-	Rupiah
	-	2,302,000	-	-	
Deposito Berjangka					Time Deposits
Rupiah	1,083,326	1,051,573	298,378	252,584	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	76	77	69	68	United States Dollar
	1,083,402	1,051,650	298,447	252,652	
	1,083,402	3,353,650	298,447	252,652	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contract period

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
< 1 bulan	23,385	2,292,837	192,911	93,795	< 1 month
> 1 - < 3 bulan	25,756	64,398	8,788	69,839	> 1 - < 3 months
> 3 - < 6 bulan	7,009	16,887	8,891	9,473	> 3 - < 6 months
> 6 - < 12 bulan	32,429	757,012	21,872	14,383	> 6 - < 12 months
> 12 bulan	994,823	222,516	65,985	65,162	> 12 months
	1,083,402	3,353,650	298,447	252,652	

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there were no *inter-bank call money* and *time deposits* from related party.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat simpanan dari bank lain – *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there were no deposits from other banks – *inter-bank call money* and *time deposits* pledged as loans collateral.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)					Bank CIMB Niaga Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
Seri A	-	-	-	180,000	Series A
Seri B	1,320,000	1,320,000	1,320,000	1,320,000	Series B
	<u>1,320,000</u>	<u>1,320,000</u>	<u>1,320,000</u>	<u>1,500,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)					The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
Seri A	-	-	600,000	600,000	Series A
Seri B	1,400,000	1,400,000	1,400,000	1,400,000	Series B
	<u>1,400,000</u>	<u>1,400,000</u>	<u>2,000,000</u>	<u>2,000,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)					The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
Seri A	-	-	285,000	285,000	Series A
Seri B	315,000	315,000	315,000	315,000	Series B
Seri C	850,000	850,000	850,000	850,000	Series C
	<u>1,165,000</u>	<u>1,165,000</u>	<u>1,450,000</u>	<u>1,450,000</u>	
Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)					CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
Seri B	-	-	448,000	448,000	Series B
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>448,000</u>	<u>448,000</u>	
Surat Hutang Jangka Menengah I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)					Medium Term Notes I CIMB Niaga Auto Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
	-	200,000	200,000	200,000	
Surat Hutang Jangka Menengah II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)					Medium Term Notes II CIMB Niaga Auto Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
	-	400,000	400,000	400,000	
Jumlah	3,885,000	4,485,000	5,818,000	5,998,000	Total
Dikurangi:					Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6,063)	(8,079)	(14,805)	(21,530)	Unamortised bond issuance costs
Jumlah - bersih	<u>3,878,937</u>	<u>4,476,921</u>	<u>5,803,195</u>	<u>5,976,470</u>	Total - net

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

Transaksi lindung nilai

Hedge transactions

Pada tanggal 20 Juni 2014, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp 1.400.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

On 20 June 2014, Bank CIMB Niaga fair value hedged a proportion of Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B of Rp 1,400,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is effective.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Transaksi lindung nilai (lanjutan)

Hasil net dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedge item* yang dilindungi nilainya disajikan pada tabel berikut ini:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Keuntungan instrumen lindung nilai	5,462	2,172	1,251	-	<i>Gains on hedging instrument</i>
Kerugian <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	(5,749)	(1,077)	(1,570)	-	<i>Losses on hedged item attributable to hedged risk</i>
(Kerugian)/keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(287)</u>	<u>1,095</u>	<u>(319)</u>	<u>-</u>	<i>Net (losses)/gains from hedging transaction</i>

29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Hedge transactions (continued)

The net effect of the gain from the hedging instrument and the loss from the hedged item are summarised below:

30. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
Rupiah				
Kredit Penerusan	1	27	910	2,354
Bank lain	4,472,116	4,112,931	4,732,197	5,374,660
	<u>4,472,117</u>	<u>4,112,958</u>	<u>4,733,107</u>	<u>5,377,014</u>
Dolar Amerika Serikat				
Bank lain	1,436,013	2,571,672	4,081,745	3,214,357
	<u>1,436,013</u>	<u>2,571,672</u>	<u>4,081,745</u>	<u>3,214,357</u>
	<u>5,908,130</u>	<u>6,684,630</u>	<u>8,814,852</u>	<u>8,591,371</u>

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Kredit penerusan

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo pada tahun 2017. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah adalah 7,54% pada tanggal 31 Mei 2016 (2015: 7,54%; 2014: 7,00%-7,20%; 2013: 7,00%-7,75%).

30. BORROWINGS

	<i>Rupiah</i>
	<i>Two step loans</i>
	<i>Other banks</i>
	United States Dollar
	<i>Other banks</i>

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Two-step loans will be matured in 2017. The annual interest rate for two-step loans in Rupiah is 7.54% as at 31 May 2016 (2015: 7.54%; 2014: 7.00%-7.20%; 2013: 7.00%-7.75%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

30. BORROWINGS (continued)

Bank lain

Other Banks

	31 Mei/May		31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013	
Rupiah - Pihak ketiga					Rupiah - Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,373,397	942,331	1,610,040	1,495,336	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,322,510	1,366,528	1,420,694	1,192,500	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	419,389	528,556	104,167	287,500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	330,556	137,778	135,653	343,867	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	240,625	277,083	202,083	94,444	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	205,914	274,832	284,367	408,289	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	204,682	69,285	206,051	255,024	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	136,959	122,784	50,136	174,750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	83,333	97,222	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	78,796	107,473	163,349	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	48,287	10,115	30,206	49,848	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI	16,846	47,415	182,094	304,154	PT Bank DKI
PT Bank DKI Syariah	5,878	14,275	33,090	50,115	PT Bank DKI Syariah
PT Bank BNI Syariah	2,861	16,750	50,083	83,417	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	2,083	12,500	56,944	126,944	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	-	35,000	-	-	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Permata Syariah	-	23,726	113,074	194,153	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	20,000	-	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	6,778	54,889	158,556	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	2,500	28,333	31,250	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	6,944	23,611	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	-	-	37,682	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank BRI Syariah	-	-	-	23,839	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	-	-	23,056	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	-	-	16,325	PT Bank Victoria Syariah
	4,472,116	4,112,931	4,732,197	5,374,660	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Pihak berelasi					Related parties
CIMB Bank Berhad	1,092,789	1,286,600	1,486,200	1,785,683	CIMB Bank Berhad
CIMB Thailand	-	-	-	390	CIMB Thailand
	1,092,789	1,286,600	1,486,200	1,786,073	
Pihak ketiga					Third parties
International Finance Corporation	-	839,296	921,793	904,954	International Finance Corporation
Shizuoka Bank Ltd	-	192,990	173,390	-	Shizuoka Bank Ltd
United Overseas Bank Ltd	-	-	1,238,500	-	United Overseas Bank Ltd
Lain-lain	343,224	252,786	261,862	523,330	Others
	343,224	1,285,072	2,595,545	1,428,284	
	1,436,013	2,571,672	4,081,745	3,214,357	
	5,908,129	6,684,603	8,813,942	8,589,017	

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga

Rupiah currency – Third parties

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

All the borrowings above are used for finance of two wheelers and four wheelers either new or used and for finance lease business.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank lain (lanjutan)

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga (lanjutan)

Pinjaman lainnya sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2016-2020. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 berkisar antara 9,00% - 13,00% (2015: 9,00%-13,50%; 2014: 9,00%-13,50%; 2013: 9,00-12,75%).

Mata uang asing – Pihak berelasi

CIMB Bank Berhad

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Pada tanggal 31 Mei 2016, saldo pinjaman adalah USD 80 juta (2015: USD 93 juta). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2017. Tingkat suku bunga per tahun untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 adalah 1,66% (2015: 1,29%; 2014: 1,08%; 2013: 1,12%).

Pinjaman ini adalah untuk diberikan kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan proyek. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menjual aset yang bernilai material. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Mata uang asing – Pihak ketiga

United Overseas Bank Ltd

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari United Overseas Bank (UOB) sebesar USD 100 juta, diterima pada tanggal 23 Desember 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2017. Pinjaman telah dilakukan pelunasan dipercepat pada tanggal 9 November 2015. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 1,99% (2014: 1,91%).

Pinjaman ini bertujuan untuk pembiayaan umum Bank CIMB Niaga. Pinjaman di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak membuat atau mengizinkan pembuatan hak gadai atas aset yang dimiliki. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

International Finance Cooperation

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari International Finance Corporation (IFC) merupakan pinjaman jangka panjang dengan plafon sebesar USD 61 juta. Pinjaman ini diterima pada tanggal 20 November 2012 dan telah dilakukan pelunasan dipercepat pada tanggal 31 Maret 2016. Tingkat suku bunga pada tahun 2016 adalah 2,35% (2015: 2,35%, 2014: 2,08%; 2013: 2,12%).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. BORROWINGS (continued)

Other banks (continued)

Rupiah currency – Third parties (continued)

Other borrowings mostly represent borrowings received by Subsidiaries to finance their business. The borrowing will be mature in the years between 2016-2020. The annual interest rates for the five-month period ended 31 May 2016 ranged between 9.00% - 13.00% (2015: 9.00%-13.50%; 2014: 9.00%-13.50%; 2013: 9.00-12.75%).

Foreign currency – Related parties

CIMB Bank Berhad

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad has plafond of USD 200 million. As at 31 May 2016, the borrowing balance amounted to USD 80 million (2015: USD 93 million). This borrowing will be mature on 29 March 2017. The annual interest rate for the five-month ended 31 May 2016 was 1.66% (2015: 1.29%; 2014: 1.08%; 2013: 1.12%).

The borrowings is to be provided to borrowers who need project financing. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to sell or dispose the asset which material. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Foreign currency – Third parties

United Overseas Bank Ltd

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from United Overseas Bank (UOB) amounted to USD 100 million, was received on 23 December 2014 and would be mature on 22 December 2017. As at 9 November 2015, the borrowing has been early repaid. The annual interest rate for the year ended 31 December 2015 was 1.99% (2014:1.91%).

The purpose of the borrowing is for general funding requirements of Bank CIMB Niaga. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to create or permit to subsist any security over all or any of its assets. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

International Finance Cooperation

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from International Finance Corporation (IFC) is a long term borrowing with plafond of USD 61 million. The borrowing was drawdown on 20 November 2012 and fully repaid on 31 March 2016. The interest rate in 2016 was 2.35% (2015: 2.35%, 2014: 2.08%; 2013: 2.12%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank lain (lanjutan)

Mata uang asing – Pihak ketiga (lanjutan)

International Finance Cooperation (lanjutan)

Pinjaman ini bertujuan untuk kegiatan pembiayaan perumahan. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak melakukan penggabungan, reorganisasi, dan konsolidasi yang diekspektasi memiliki dampak negatif yang material serta untuk tidak menjual, transfer, menyewakan, atau membuang aset yang substansial. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Shizuoka Bank Ltd

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari Bank Shizuoka sebesar USD 14 juta, diterima pada 21 Februari 2014 dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2016. Tingkat suku bunga pada tahun 2016 adalah 1,13% (2015: 1,13%, 2014: 0,93%).

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja umum Bank CIMB Niaga. Pada kontrak perjanjian pinjaman, tidak dituliskan adanya pembatasan-pembatasan antara Bank CIMB Niaga dan Shizuoka Bank.

Lain-lain

Termasuk di dalam lain-lain adalah pinjaman yang diterima dari Bank of New York, NY; Citibank, NY; dan Wachovia Bank, NY.

31. PAJAK PENGHASILAN

a. Uang muka pajak

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
Bank CIMB Niaga				
Pajak penghasilan badan				
2007				
2008				
2007 - 2013	466,200	122,840	362,741	292,120
2014	82,661	82,661	82,661	-
2015	210,671	210,671	-	-
2016	94,855	-	-	-
Pajak penghasilan -				
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26				
2007 - 2013	107,268	25,784	77,886	64,031
Pajak Pertambahan Nilai, dan				
2007 - 2013	455,200	445,203	448,390	368,923
Lain-lain	5,782	101,878	7,792	-
	1,422,637	989,037	979,470	725,074
Anak perusahaan	265,518	189,521	11,806	-
	1,688,155	1,178,558	991,276	725,074

30. BORROWINGS (continued)

Other banks (continued)

Foreign currency – Third parties (continued)

International Finance Cooperation (continued)

The purpose of the loan is for mortgage financing. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to perform any merger, reorganisation, and consolidation which could reasonably be expected to have a material adverse effect or not to sell, transfer, lease or dispose substansial asset. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Shizuoka Bank Ltd

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from Shizuoka Bank amounted to USD 14 million, was received on 21 February 2014 and has matured on 22 February 2016. The interest rate in 2016 was 1.13% (2015: 1.13%, 2014: 0.93%).

The purpose of the borrowing is for Bank CIMB Niaga general working capital. In the loan agreement, there is no written covenant between Bank CIMB Niaga and Shizuoka Bank.

Others

Others include short term borrowings from Bank of New York, NY; Citibank, NY; and Wachovia Bank, NY.

31. INCOME TAX

a. Prepaid taxes

Bank CIMB Niaga
Corporate income tax
2007
2008
2007 - 2013
2014
2015
Income taxes -
Article 4(2), 21, 23, dan 26
2007 - 2013
Value Added Tax, and
2007 - 2013
Others
Subsidiaries

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

a. Uang muka pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk di dalam lain-lain adalah pajak dibayar dimuka sejumlah Rp 95.645 terkait dengan rencana Bank untuk melakukan revaluasi aset tetap. Bank telah mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pajak (DJP) untuk revaluasi aset tetap pada tanggal 30 Maret 2016.

b. Hutang pajak

	31 Mei/May	31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013
Bank CIMB Niaga				
Pajak penghasilan badan				
Pasal 25	4,679	-	-	103,161
Pasal 29	-	-	-	61,613
Pajak penghasilan				
Pasal 4 (2)	125,989	84,240	248,434	209,792
Pasal 21, 23, dan 26	42,193	57,119	61,429	66,183
Pajak Pertambahan Nilai	6,915	5,837	9,824	4,138
	179,776	147,196	319,687	444,887
Anak perusahaan				
	27,137	5,459	8,342	6,309
	206,913	152,655	328,029	451,196

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

	31 Mei/May		31 Desember/December		
	2015		2015	2014	2013
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited			
5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Bank CIMB Niaga					
Pajak kini	(151,125)	96,450	(169,050)	(760,260)	(1,410,124)
Pajak tahun sebelumnya	-	-	-	(141)	(23,323)
Pajak langguhan	(50,893)	(171,603)	(3,420)	(95,447)	(52,450)
	(202,018)	(75,153)	(172,470)	(855,848)	(1,485,897)
Anak perusahaan					
Pajak kini	(27,688)	5,701	5,701	(5,131)	(55,375)
Pajak langguhan	(28,319)	21,358	24,650	4,650	5,406
	(56,007)	27,059	30,351	(481)	(49,969)
Konsolidasian					
Pajak kini	(178,813)	102,151	(163,349)	(765,391)	(1,465,499)
Pajak tahun sebelumnya	-	-	-	(141)	(23,323)
Pajak langguhan	(79,212)	(150,245)	21,230	(90,797)	(47,044)
	(258,025)	(48,094)	(142,119)	(856,329)	(1,535,866)

31. INCOME TAX (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

On 31 December 2015, included in others is prepaid tax amounting to Rp 95,645 related with the Bank's plan to revalue the fixed assets. The Bank has received approval from Directorate General of Tax (DGT) to revalue its fixed assets on 30 March 2016.

b. Taxes payable

c. Income tax expense

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current year income tax expense are as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	5 Bulan/ Months	Tidak diaudit/ Unaudited 5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Laba konsolidasian sebelum pajak (Laba)/rugi sebelum pajak- Anak perusahaan	865,498	207,589	570,004	3,200,169	5,832,017	Consolidated income before tax (Income)/loss before tax- Subsidiaries
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	(77,418)	6,673	(66,630)	264,703	(197,773)	Income before tax- Bank CIMB Niaga
Perbedaan temporer						Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:						Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban penyusutan aset tetap	(131,923)	(30,027)	(111,897)	(90,670)	(50,886)	Fixed asset depreciation
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	10,612	(13,475)	(21,765)	7,892	(9,731)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of trading securities
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	287,161	(798,701)	9,839	(165,634)	(192,088)	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	(114,438)	151,656	(2,189)	36,761	(16,689)	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	(254,982)	4,134	112,329	(170,136)	59,628	Others
	(203,570)	(686,413)	(13,683)	(381,787)	(209,766)	
Perbedaan tetap						Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:						Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	18,468	93,839	199,048	188,105	229,948	Other non deductible expense
Rugi/(laba) penjualan aset tetap	(25)	411	302	(227,587)	(1,260)	Losses/(gains) on sale of fixed assets
Lain-lain	1,548	(7,899)	(12,841)	(2,562)	(12,669)	Others
	19,991	86,351	186,509	(42,044)	216,019	
Penghasilan kena pajak	604,501	(385,800)	676,200	3,041,041	5,640,497	Taxable income
Beban pajak penghasilan (kini)	151,125	(96,450)	169,050	760,260	1,410,124	Income tax expense (current)
Dikurangi:						Less:
Pajak dibayar dimuka	(245,980)	(377,046)	(379,721)	(842,921)	(1,245,350)	Prepaid tax
(Uang muka)/hutang pajak penghasilan badan (pasal 25 dan 29) (lihat Catatan 30a dan 30b)	(94,855)	(473,496)	(210,671)	(82,661)	164,774	(Prepaid)/payable of corporate income tax (article 25 and 29) (refer to Note 30a and 30b)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2015, 2014, dan 2013 merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

Taxable income results from 2015, 2014, dan 2013 reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2015, 2014, and 2013 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax return.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2016	2015	2015	2014	2013	
		Tidak diaudit/ Unaudited				
5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
Laba konsolidasian sebelum pajak	865,498	207,589	570,004	3,200,169	5,832,017	Consolidated income before tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	216,375	51,897	142,501	800,042	1,458,004	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	4,617	23,460	49,762	47,026	60,827	Tax effect of permanent differences: Other non deductible expense
Perbedaan tarif pajak atas laba penjualan aset tetap	(6)	103	76	(56,897)	(315)	Differences on tax rate from gain on sale of fixed assets
Kerugian anak perusahaan yang tidak mempengaruhi beban pajak	-	(6,357)	-	65,008	-	Loss from subsidiaries which does not affect tax expense
Lain-lain	37,039	(21,009)	(50,220)	1,150	17,350	Others
	41,650	(3,803)	(382)	56,287	77,862	
Jumlah beban pajak	258,025	48,094	142,119	856,329	1,535,866	Total tax expense

d. Aset pajak tangguhan - bersih

d. Deferred tax asset - net

	31 Mei/May 2016				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credit to other comprehensive income	31 Mei/ May	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Beban penyusutan aset tetap	(89,641)	(32,981)	-	(122,622)	Fixed assets depreciation
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	195,169	2,653	(129,578)	68,244	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	90,308	71,790	-	162,098	Impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	214,092	(28,609)	38,889	224,372	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	94,650	(92,065)	(63)	2,522	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	504,578	(79,212)	(90,752)	334,614	Total deferred tax asset - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

d. Deferred tax asset – net (continued)

31 Desember/December 2015					
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugil Credit/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/(dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/(liabilities):	
Beban penyusutan aset tetap	(61,667)	(27,974)	-	(89,641)	Fixed assets depreciation
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	135,176	(5,441)	65,434	195,169	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	87,848	2,460	-	90,308	Impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	214,675	(547)	(36)	214,092	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	32,615	52,732	9,303	94,650	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	408,647	21,230	74,701	504,578	Total deferred tax asset - net
31 Desember/December 2014					
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugil Credit/(charged) to profit/loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/(liabilities):	
Beban penyusutan aset tetap	(38,999)	(22,668)	-	(61,667)	Fixed assets depreciation
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	249,365	1,886	(116,075)	135,176	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	129,328	(41,480)	-	87,848	Impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	205,485	9,190	-	214,675	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	70,863	(37,725)	(523)	32,615	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	616,042	(90,797)	(116,598)	408,647	Total deferred tax asset - net
31 Desember/December 2013					
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugil Credit/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/(dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/(liabilities):	
Beban penyusutan aset tetap	(26,278)	(12,721)	-	(38,999)	Fixed assets depreciation
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(100,923)	(2,433)	352,721	249,365	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	177,687	(48,359)	-	129,328	Impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	209,657	(4,172)	-	205,485	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	51,437	20,641	(1,215)	70,863	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	311,580	(47,044)	351,506	616,042	Total deferred tax asset - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak dan atas keberatan tersebut dilakukan banding pada Pengadilan Pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional tahun 2010.

Berikut ini ringkasan sengketa dan banding yang diajukan:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk

On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter for the fiscal year 2008 which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 537,348 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office and subsequently the objection has been submitted to tax court. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounted to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively in 2010.

Below is the summary of the dispute and appeal:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk (continued)

Proses sengketa dan banding/ The process of the dispute and appeal				
Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah/ Amount	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ Still recorded as prepaid taxes
2008 eks PT Bank Lippo Tbk/ 2008 ex PT Bank Lippo Tbk	Pajak penghasilan pasal 26/ <i>Income tax article 26</i>	2,600	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 2,600 telah diterima. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/ <i>Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 2,600 has been received. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015</i>	-
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ <i>Value added tax (VAT)</i>	8,004	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 8,004 telah diterima. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Sisa pengembalian yang belum diterima ini masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Mei 2016/ <i>Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 8,004 has been received. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015. The remaining unreceived refund is still recorded as prepaid taxes as at 31 May 2016</i>	-
	Pajak penghasilan pasal 23 dan 26/ <i>Income tax articles 23 and 26</i>	53,018	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung dan pengembalian sebesar Rp 53,018 telah diterima/ <i>Was won by the Bank at Supreme Court and the refund amounting to Rp 53,018 has been received</i>	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 4(2) dan 21/ <i>Corporate income tax article 29, income tax articles 4(2) and 21</i>	35,140	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 35,140 telah diterima. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/ <i>Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 35,140 has been received. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015</i>	-
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ <i>Value added tax (VAT)</i>	379,647	Kalah di Pengadilan Pajak dan Bank telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 22 Mei 2014/ <i>Lost in Tax Court and the Bank has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 22 May 2014</i>	379,647
		<u>478,409</u>		<u>379,647</u>

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk

Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 341.212 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. Kurang bayar pajak sebesar Rp 341.212 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 303.867 pada akun uang muka pajak, Rp 31.402 pada akun beban bukan operasional, dan Rp 5.943 pada akun beban pajak penghasilan tahun 2011.

On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 341,212 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 30 December 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 341,212 has been recorded as prepaid taxes, non-operating expenses, and income tax expense in 2011 amounted to Rp 303,867, Rp 31,402, and Rp 5,943, respectively.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk (lanjutan)

Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk (continued)

Berikut ini proses sengketa dan banding yang diajukan:

Below is the summary of the dispute and appeal:

Proses sengketa dan banding/ The process of the dispute and appeal				
Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah/ Amount	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ Still recorded as prepaid taxes
2008 eks PT Bank Niaga Tbk/ 2008 ex PT Bank Niaga Tbk	Pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26 dan 21/ Income tax articles 23, 4(2), 26 and 21	63,488	Kalah di Mahkamah Agung dan telah dicatat pada akun beban bukan operasional dan beban pajak penghasilan tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 41.606 dan Rp 21.882/ Lost at Supreme Court and have been recorded as non-operational expense and income tax expense in 2012 amounting to Rp 41,606 and Rp 21,882, respectively.	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29/ Corporate income tax article 29	204,761	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 204.761 telah diterima. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/ Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 204,761 has been received. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015	-
	Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	29,470	Kalah di Pengadilan Pajak dan Bank telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/ Lost at Tax Court and the Bank has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015	29,470
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ Value added tax (VAT)	6,148	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 5.416 telah diterima. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Sisa pengembalian yang belum diterima ini masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Mei 2016/ Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 5,416 has been received. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015. The remaining unreceived refund is still recorded as prepaid taxes as at 31 May 2016	732
		<u>303,867</u>		<u>30,202</u>

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2013, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2007 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, 4(2), 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 179.947 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Pada tanggal 24 Januari 2014 Bank CIMB Niaga melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp 179.947 dan dicatat sebagai biaya Pajak perseroan sebesar Rp 141, biaya koreksi dan denda Pajak sebesar Rp 68, sedangkan sebesar Rp 180 dicatat sebagai Biaya Dibayar Dimuka Pajak Perseroan atas hasil pemeriksaan Pajak yang tidak disetujui oleh Bank CIMB Niaga. Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

On 27 December 2013, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2007 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 26, 4(2), 21, and value added tax with total amount of Rp 179,947 (including penalty and administrative charges). Bank CIMB Niaga has paid the underpayment amounting to Rp 179,947 on 24 January 2014 and recorded Rp 141 as income tax expense, Rp 68 as tax penalty, and prepaid taxes amounting to Rp 180 on which the tax finding result is not agreed by Bank CIMB Niaga. The Bank has appealed to Tax Court. Until the date of this report there is no decision yet.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011

Pada tanggal 30 November 2015, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2011, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 21 dan 26, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 444.109 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 29 Desember 2015 atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 165 dan Rp 6.874, pada tanggal 30 Desember 2015 atas Surat Tagihan Pajak terhadap Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.229 dan pada tanggal 26 Februari 2016 terhadap sisa kekurangan kurang bayar yang harus dibayarkan sebesar Rp 434.841. Kurang bayar pajak sebesar Rp 444.109 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 2.229 pada akun uang muka pajak dan Rp 7.039 pada akun beban bukan operasional tahun 2015 dan sebesar Rp 434.841 pada akun uang muka pajak pada tahun 2016. Bank telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 29 Februari 2016 dan hingga tanggal laporan ini belum diketahui hasilnya.

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 28 April 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak berdasarkan pemeriksaan atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014. Surat Ketetapan Pajak tersebut menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 209.732, dimana jumlah tersebut telah dikurangi dengan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 82.661. Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan berpendapat bahwa Bank CIMB Niaga tidak setuju atas seluruh temuan tersebut. Atas dasar ini juga, Bank memutuskan untuk hanya membayar sebagian kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 37.086 pada tanggal 21 Juli 2016. Bank telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 21 Juli 2016 dan hingga tanggal laporan ini belum diketahui hasilnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2011

On 30 November 2015, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2011, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 21 and 26, and value added tax with total amounting to Rp 444,109 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 29 December 2015 of corporate income tax article 29 and value added tax amounted to Rp 165 and Rp 6,874, respectively, on 30 December 2015 of Tax Billing of value added tax amounted to Rp 2,229 and on 26 February 2016 for the remaining underpayment amounted to Rp 434,841. The underpayment of tax amounted to Rp 444,109 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounted to Rp 2,229 and Rp 7,039 respectively in 2015 and amounted to Rp 434,841 as prepaid taxes in 2016. The Bank has submitted the appeal to Director General of Taxation (DGT) on 29 February 2016 and until the date of this report there is no decision yet.

Fiscal year 2014

On 28 April 2016, Director General of Taxation (DGT) has issued tax assessment letter based on assessment of tax overpayment corporate income tax article 29 for fiscal year 2014. The tax assessment letter stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29 of PT Bank CIMB Niaga Tbk for fiscal year 2014 amounted to Rp 209,732, which the amount has been netted off with the tax overpayment corporate income tax article 29 for fiscal year 2014 amounted to Rp 82,661. Bank CIMB Niaga has evaluated the tax assessment letter and Bank CIMB Niaga does not agree on all the findings. Subsequently on 21 July 2016, the Bank decided only to pay to the tax office some of the underpayment amounted to Rp 37,086. The Bank has submitted the appeal to Director General of Taxation (DGT) on 21 July 2016 and until the date of this report there is no decision yet.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 dan 2012 - Anak Perusahaan

Pada tanggal 19 Desember 2014, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2011 dan 2012 PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 174.017, dan pada tanggal 16 Januari 2015, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, pada tanggal 16 Maret 2015, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP dan hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini hasilnya belum diketahui. Kurang bayar pajak sebesar Rp 174.017 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 170.994 pada akun uang muka pajak dan Rp 3.023 pada akun beban pajak penghasilan 2015.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal years 2011 and 2012 - Subsidiary

On 19 December 2014, tax assessment letters (SKPKB) for fiscal years 2011 and 2012 on PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 174,017, and on 16 January 2015, CNAF paid all of this amounts. On these tax assessments, on 16 March 2015, CNAF has appealed to the DGT and as at the date of this consolidated financial statements the results is yet to be known. The underpayment of tax amounted to Rp 174,017 has been recorded as prepaid taxes and income tax expense in 2015 amounted to Rp 170,994 and Rp 3,023, respectively.

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

a. Beban yang masih harus dibayar

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Beban yang masih harus dibayar	1,281,501	1,086,639	792,102	797,724	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	690,228	726,015	614,480	453,270	Accrued interest
	1,971,729	1,812,654	1,406,582	1,250,994	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban kantor dan umum, beban IT dan komputer dan beban pihak ketiga.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Mei 2016 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 55.316 (2015, 2014, dan 2013: Rp 39.811) dan hutang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp 33.149 (2015: Rp 32.929; 2014: Rp 43.049; 2013: Rp 43.345). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 33 dan 29.

b. Liabilitas lain-lain

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Komisi diterima dimuka	393,996	343,787	418,612	266,113	Unearned commission
Pendapatan yang ditangguhkan	220,503	194,870	120,715	66,844	Deferred income
Setoran jaminan	180,772	178,073	274,596	298,682	Security deposits
Lain-lain	698,560	181,418	157,554	278,865	Others
	1,493,831	898,148	971,477	910,504	

Di dalam lain-lain terdapat tagihan atas pembelian obligasi pemerintah sebesar Rp 380.641 (2015 – 2013: *nil*).

32. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

a. Accruals

Accrued expenses mainly consist of office general expenses, IT and computer expenses, and expenses from third parties.

As at 31 May 2016, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 55,316 (2015, 2014, and 2013: Rp 39,811) and accrued interest for marketable securities issued amounting to Rp 33,149 (2015: Rp 32,929; 2014: Rp 43,049; 2013: Rp 43,345). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 33 and 29.

b. Other liabilities

In others there is payable on purchase of government bonds amounting to Rp 380,641. (2015 – 2013: *nil*)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI

33. SUBORDINATED LOANS

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
Rupiah					Rupiah
Nilai nominal	2,980,000	2,980,000	2,980,000	2,980,000	Par value
Dikurangi:					Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(6,328)	(7,248)	(9,299)	(11,131)	Unamortised issuance cost
Penyesuaian nilai wajar	9,914	(2,978)	(346)	(6,300)	Fair value changes
Nilai tercatat	2,983,586	2,969,774	2,970,355	2,962,569	Carrying value

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Mei dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013.

	31 Mei/May	31 Desember/December			Tercatat/ Listed	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Opsinya/ Pelunasan/ Call option	Tingkat bunga/ Interest rate
	2016	2015	2014	2013				
Obligasi Subordinasi I Tahun/ Subordinated Bonds I Year 2010	1,380,000	1,380,000	1,380,000	1,380,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli/July 2017	N/A	11.30% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi II Tahun/ Subordinated Bonds II Year 2010	1,600,000	1,600,000	1,600,000	1,600,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Desember/ December 2020	N/A	10.85% per tahun/per annum
	2,980,000	2,980,000	2,980,000	2,980,000				
Penyesuaian nilai wajar/ Fair value changes	9,914	(2,978)	(346)	(6,300)				
Biaya emisi yang belum diamortisasi/ Unamortised issuance cost	(6,328)	(7,248)	(9,299)	(11,131)				
Nilai tercatat/ Carrying value	2,983,586	2,969,774	2,970,355	2,962,569				

Pada tanggal 8 Juli 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar Rp 1.380.000. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tanggal 29 Juni 2010.

On 8 July 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate amounted to Rp 1,380,000. On 9 July 2010, these bonds were listed in Indonesia Stock Exchange. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 8 July 2010 and has obtained notice of effectivity from Bapepam-LK through its Letter No. S-5902/BL/2010 dated 29 June 2010.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010.

On 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK through its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA (idn)" dari PT Fitch Indonesia.

Transaksi lindung nilai

Pada tanggal 3 September 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 500.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 500.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 8 Desember 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 250.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

Hasil net dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedge item* yang dilindungi nilainya (pinjaman subordinasi) disajikan pada tabel berikut ini:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Keuntungan/(kerugian) instrumen lindung nilai (Kerugian)/keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	13,282	4,683	17,406	(43,412)	Gains/(losses) on hedging instrument
Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	(12,892)	2,632	(5,953)	67,462	(Losses)/gains on hedged item attributable to hedged risk Net gains from hedging transaction
	390	7,315	11,453	24,050	

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada bulan Juli 2010, melalui Surat BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.380.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

In connection with the bond issuance, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA (idn)" from PT Fitch Indonesia.

Hedge transactions

On 3 September 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedged a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 500,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 500,000 (refer to Note 11).

On 8 December 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedged a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 250,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is effective.

The net effect of the gain from the hedging instrument and the loss from the hedged item (subordinated loans) are summarised below:

Capital Adequacy Ratio calculation

In July 2010, based on Letter from BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,380,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

On 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Fitch Indonesia pada tanggal 31 Mei 2016 adalah AA(idn) (2015, 2014 dan 2013: AA(idn)).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

Subordinated bonds ratings

The ratings for the subordinated bonds, based on credit rating PT Fitch Indonesia at 31 May 2016 is AA(idn) (2015, 2014 and 2013: AA(idn)).

There were no negative covenants in the subordinated loans agreements.

34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah:

34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The shareholders' composition as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 were as follows:

Pemegang saham	31 Mei/May 2016 dan/and 31 Desember/December 2015, 2014 dan/and 2013			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	24,358,324,638	96.92%	1,217,916	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	701,428,269	2.79%	35,071	Other shareholders (ownership interest below 5%)
	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Bpk. Tigor M Siahaan ⁽¹⁾	757,800	-	-	-	Mr. Tigor M Siahaan ⁽¹⁾
Bpk. Arwin Rasyid ⁽²⁾	-	-	1,381	1,381	Mr. Arwin Rasyid ⁽²⁾
Bpk. Handoyo Soebali ⁽³⁾	-	-	-	288,750	Mr. Handoyo Soebali ⁽³⁾

(1) Efektif pada tanggal 1 Juni 2015

(2) Mengundurkan diri pada tanggal 10 April 2015

(3) Mengundurkan diri pada tanggal 27 Maret 2014

Effective in 1 June 2015 (1)

Resigned in 10 April 2015 (2)

Resigned in 27 March 2014 (3)

Dari jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada direksi yang memiliki saham.

Of the total issued and fully paid capital as at 31 December 2015, there were no number of shares owned by director.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 saham atau 16,64%, 615.993.242 saham atau 2,57%, dan 110.511.515 saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership				Shareholders
	31 Mei/May 2016		31 Desember/December 2015		
	2014	2013	2014	2013	
Khazanah Nasional Berhad	29.81%	29.68%	29.31%	30.14%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	14.15%	17.43%	14.65%	15.93%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	56.04%	52.89%	56.04%	53.93%	Others and Public
	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp 1.115.123 (lihat Catatan 1b).

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)**

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad.

On 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 shares or 16.64%, 615,993,242 shares or 2.57%, and 110,511,515 shares or 0.46%, respectively. After this transaction CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.92%.

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 were as follows:

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

Included in additional paid in capital as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 is the previous difference in restructuring value of transaction of entities under common control amounting to Rp 1,115,123 (refer to Note 1b).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih tahun 2015

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 15 April 2016, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 427.831 dicatat sebagai laba ditahan.

Penggunaan laba bersih tahun 2014

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 10 April 2015, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 2.342.431 dicatat sebagai laba ditahan.

Penggunaan laba bersih tahun 2013

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 27 Maret 2014, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 4.282.417 dicatat sebagai laba ditahan.

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Mei 2016, cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538 (2015, 2014, dan 2013: Rp 351.538). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyesuaian cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesuaian tersebut.

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

Appropriation of 2015 net income

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 15 April 2016, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2015 amounted to Rp 427,831 as retained earnings.

Appropriation of 2014 net income

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 10 April 2015, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2014 amounted to Rp 2,342,431 as retained earnings.

Appropriation of 2013 net income

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 27 March 2014, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2013 amounted to Rp 4,282,417 as retained earnings.

General and statutory reserve

As at 31 May 2016, the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538 (2015, 2014, and 2013: Rp 351,538). This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding with the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

36. INTEREST AND SHARIA INCOME

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited				
5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
Kredit yang diberikan	7,453,930	7,799,780	18,959,082	17,980,487	15,509,989	Loans
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	814,363	806,134	2,037,092	1,739,002	1,267,001	Marketable securities, Government Bonds, and marketable securities purchase under resale agreement
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	495,516	419,324	1,057,274	848,685	650,100	Consumer financing and financing lease
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	54,253	104,116	190,294	149,681	358,710	Placements with other banks and Bank Indonesia
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	23,219	29,872	74,293	60,194	69,319	Current account with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	2,306	9,444	724	34,835	15,084	Others
	8,843,587	9,168,670	22,318,759	20,812,884	17,870,203	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 adalah Rp 359.751 (31 Mei 2015: Rp 345.456; 31 Desember 2015: Rp 827.714; 2014: Rp 756.701; 2013: Rp 900.106).

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited				
5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	129,349	94,239	301,203	300,429	177,308	Fair value through profit and loss
Lainnya	8,714,238	9,074,431	22,017,556	20,512,455	17,692,895	Others
	8,843,587	9,168,670	22,318,759	20,812,884	17,870,203	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 adalah Rp 75.151 (31 Mei 2015: Rp 36.096; 31 Desember 2015: Rp 117.603; 2014: Rp 129.857; 2013: Rp 108.814).

Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

36. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the five-month period ended 31 May 2016 amounted to Rp 359,751 (31 May 2015: Rp 345,456; 31 December 2015: Rp 827,714; 2014: Rp 756,701; 2013: Rp 900,106).

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (*time value unwinding*) for the five-month period ended 31 May 2016 amounted to Rp 75,151 (31 May 2015: Rp 36,096; 31 December 2015: Rp 117,603; 2014: Rp 129,857; 2013: Rp 108,814).

Refer to Note 49 for transactions with related parties.

37. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited				
5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
Simpanan nasabah:						Deposits from customers:
Deposito berjangka dan						Time deposits and
Sertifikat Deposito	2,568,700	3,057,304	7,245,355	6,667,284	4,983,784	certificates of deposits
Tabungan	541,945	516,839	1,261,974	1,112,950	754,791	Saving deposits
Giro	376,643	384,651	959,808	789,494	650,834	Demand deposits
Pinjaman yang diterima dan						Borrowings and
obligasi subordinasi	380,491	387,654	929,041	1,031,986	882,100	subordinated bonds
Efek-efek yang diterbitkan	151,146	205,291	477,598	454,739	341,511	Marketable securities issued
Simpanan dari bank lain	18,987	17,657	45,844	31,318	117,100	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual						Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	2,203	1,699	11,726	51	-	repurchase agreement
Lain-lain	695	145	1,053	35,567	19,392	Others
	4,040,810	4,571,240	10,932,399	10,123,389	7,749,512	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 adalah Rp 168.475 (31 Mei 2015: Rp 163.255; 31 Desember 2015: Rp 373.780; 2014: Rp 272.423; 2013: Rp 394.761). Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

37. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the five-month period ended 31 May 2016 amounted to Rp 168,475 (31 May 2015: Rp 163,255; 31 December 2015: Rp 373,780; 2014: Rp 272,423; 2013: Rp 394,761). Refer to Note 49 for transactions with related parties.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

38. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	Tidak diaudit/ Unaudited					
2016	2015	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
	5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months				
Jasa administrasi nasabah	206,466	144,867	380,397	320,217	345,678	Customer administration fees
Pendapatan bancassurance	198,318	175,102	472,160	483,725	1,021,419	Bancassurance income
Jasa kliring dan transfer	97,562	103,175	236,797	224,140	193,936	Clearing and transfer fees
Pendapatan interchange fee kartu kredit	80,597	96,260	207,073	231,376	157,755	Credit card interchange fee income
Jasa dokumen ekspor-impor	58,755	73,253	168,771	181,627	162,065	Export-import document fees
Jasa agensi	24,305	30,092	82,952	128,600	107,541	Agency fee
Pendapatan annual fee	22,283	13,177	36,804	35,717	34,169	Annual fee income
Jasa servis kustodian	15,977	15,074	37,188	38,671	59,731	Custodial services fees
Komisi merchant	6,687	2,938	14,638	10,279	18,746	Merchant commission
Lain-lain	21,868	32,258	81,316	62,433	102,803	Others
	732,818	686,196	1,718,096	1,716,785	2,203,843	

Termasuk di dalam lain-lain adalah pendapatan potongan premi asuransi setelah dikurangi beban komisi kepada pihak ketiga yang membantu Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan dalam aktifitas pembelian polis asuransi. Sebelum 1 Maret 2014, komisi yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak dijelaskan sebagai komisi penjualan polis asuransi dalam ruang lingkup pekerjaan, oleh karena itu dicatat sebagai biaya transaksi untuk mendapatkan nasabah pembiayaan baru dan diamortisasi sebagai bagian dari pendapatan bunga selama tenor pembiayaan.

Included in others is discount on insurance premium after deducting with commission to third parties who help Bank CIMB Niaga and subsidiaries in the selling of the insurance policies. Prior to 1 March 2014, the commission paid to third parties were not specified for the scope of selling of insurance policies, hence were previously treated as transaction cost in obtaining new financing customer and amortised as part of interest income accordingly over the financing period.

39. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN - BERSIH

39. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	Tidak diaudit/ Unaudited					
2016	2015	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
	5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months				
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:						Impairment/(reversal) of losses on:
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan	1,827,176	2,090,402	5,170,279	3,160,240	966,316	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	125,420	57,366	155,833	293,099	216,802	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	8,729	18,111	6,435	1,447	15,286	Financing lease receivables
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,168	1,895	5,069	(4,071)	(8,016)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Suspense account dan piutang lainnya	1,991	3,500	7,614	9,309	10,265	Suspense account and other receivables
Efek-efek	(1,900)	1,799	(1,516)	(2,016)	(1,875)	Marketable securities
Penyertaan	-	-	-	-	(9)	Investments
Aset nonkeuangan						Non-financial assets
Aset yang diambil alih	119,383	(4,275)	(257)	8,266	4,712	Foreclosed assets
	2,086,967	2,168,798	5,343,457	3,466,274	1,203,481	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI INSTRUMEN
KEUANGAN YANG DIPERDAGANGKAN** **40. GAINS/(LOSSES) FROM TRADING
FINANCIAL INSTRUMENTS**

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	Tidak diaudit/ Unaudited					
	2016	2015				
	5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Derivatif	186,654	238,538	522,571	295,747	641,330	Derivatives
Obligasi Pemerintah	7,895	(12,653)	(18,658)	8,904	(11,822)	Government Bonds
Efek-efek	2,303	(2,732)	(3,506)	1,475	(2,231)	Marketable securities
	196,852	223,153	500,407	306,126	627,277	

41. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK

41. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	Tidak diaudit/ Unaudited					
	2016	2015				
	5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Obligasi Pemerintah	96,896	91,512	98,895	93,743	190,663	Government Bonds
Efek-efek	33,036	24,912	46,267	35,728	6,013	Marketable securities
	129,932	116,424	145,162	129,471	196,676	

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah berdasarkan klasifikasinya adalah:

Gains from sale of marketable securities and government bonds based on its classifications:

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	Tidak diaudit/ Unaudited					
	2016	2015				
	5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Diperdagangkan	109,963	53,643	77,214	128,125	30,755	Trading
Tersedia untuk dijual	19,969	62,781	67,948	1,346	165,921	Available-for-sale
	129,932	116,424	145,162	129,471	196,676	

42. BEBAN TENAGA KERJA

42. PERSONNEL EXPENSES

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	Tidak diaudit/ Unaudited					
	2016	2015				
	5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Gaji dan upah	839,279	857,151	2,021,365	1,868,664	1,702,708	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	563,351	561,003	1,307,374	1,139,982	1,148,502	Allowances for employees
Pelatihan dan pendidikan	71,503	78,609	167,007	163,580	146,717	Trainings and educations
PPKS (lihat Catatan 45)	-	-	571,000	-	-	MSS (refer to Note 45)
Lain-lain	61,173	180,233	89,350	108,995	231,127	Others
	1,535,306	1,676,996	4,156,096	3,281,221	3,229,054	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun, dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 sebesar Rp 526.968 (31 Mei 2015: Rp 384.698; 31 Desember 2015: Rp 1.201.771; 2014: Rp 887.387; 2013: Rp 896.037).

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

42. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension, and other post retirement obligations, and tantiem for the period five-month ended 31 May 2016 amounted to Rp 526,968 (31 May 2015: Rp 384,698; 31 December 2015: Rp 1,201,771; 2014: Rp 887,387; 2013: Rp 896,037).

Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited				
5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
Komisaris						
Gaji dan tunjangan	5,941	5,851	13,916	12,861	14,009	Commissioners Salaries and allowances
Bonus dan THR	-	-	889	921	921	Bonus and Vacation Pay
	<u>5,941</u>	<u>5,851</u>	<u>14,805</u>	<u>13,782</u>	<u>14,930</u>	
Direksi						
Gaji dan tunjangan	22,277	25,711	59,689	67,006	63,209	Directors Salaries and allowances
Kompensasi berbasis saham	17,189	22,518	36,286	35,582	12,999	Share-based payments
Bonus dan THR	28,041	16,300	25,931	50,636	63,460	Bonus and Vacation Pay
	<u>67,507</u>	<u>64,529</u>	<u>121,906</u>	<u>153,224</u>	<u>139,668</u>	
Pejabat Eksekutif Bank						
Gaji dan tunjangan	51,932	54,393	136,380	125,038	87,233	Executive Bank Officers Salaries and allowances
Bonus dan THR	34,654	38,753	65,248	75,587	69,793	Bonus and Vacation Pay
Pensiun	3,217	3,242	8,050	7,479	5,322	Pension
Kompensasi berbasis saham	2,546	3,260	4,558	4,485	1,594	Share-based payments
	<u>92,349</u>	<u>99,648</u>	<u>214,236</u>	<u>212,589</u>	<u>163,942</u>	
	<u>165,797</u>	<u>170,028</u>	<u>350,947</u>	<u>379,595</u>	<u>318,540</u>	

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited				
5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
Telepon, telex, dan komputer	369,380	315,165	825,500	678,656	593,740	Telephone, telex, and computer
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	326,072	308,289	752,698	699,662	650,128	Rental, depreciation, and maintenance of building
Biaya pihak ketiga	209,187	205,218	482,916	513,370	457,886	Outsourced service expenses
Asuransi penjaminan simpanan	153,184	153,166	369,326	336,213	325,461	Deposit insurance guarantee
Iklan dan promosi	113,872	127,917	315,082	352,374	381,433	Advertising and promotion
Transportasi	50,052	53,761	128,544	148,303	152,169	Transportation
Perlengkapan kantor	46,420	42,396	107,571	117,579	109,850	Office supplies
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	43,744	44,619	106,225	56,066	-	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) annual fee
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	31,299	31,344	76,091	72,787	51,260	Depreciation and maintenance of office furniture
Jasa profesional	23,697	44,612	90,031	128,385	106,445	Professional fees
Premi asuransi	2,611	2,121	5,544	5,972	7,300	Insurance premium
Lain-lain	140,803	137,666	261,078	401,651	327,804	Others
	<u>1,510,321</u>	<u>1,466,274</u>	<u>3,520,606</u>	<u>3,511,018</u>	<u>3,163,476</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari beban penyusutan aset ijarah, utilitas, dan biaya aktivitas kantor lainnya.

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

Other general and administrative expenses consist of depreciation of ijarah assets, utilities, and other office activities expenses.

44. (BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

44. NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2016 5 Bulan/ Months	2015	2015 12 Bulan/ Months	2014 12 Bulan/ Months	2013 12 Bulan/ Months	
		Tidak diaudit/ Unaudited 5 Bulan/ Months				
Pendapatan sewa	3,543	4,631	11,903	7,217	7,021	Rental income
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	773	2,925	3,922	242,639	532	Gains on sale of fixed assets and abandoned properties
Dividen	182	503	722	-	-	Dividend
Denda	(21)	(1,767)	(15,587)	(410)	(61,119)	Fines
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	(33,580)	(32,009)	(163,594)	(57,652)	(31,762)	Loss on sale of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	24,618	(9,762)	40,975	50,135	51,375	Others - net
	(4,485)	(35,479)	(121,659)	241,929	(33,953)	

Termasuk dalam keuntungan atas penjualan aset tetap dan properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah penjualan properti terbengkalai sebesar Rp 2.590 dimana keuntungan setelah pajak atas penjualan ini adalah sebesar Rp 1.855. (31 Mei 2015: penjualan properti terbengkalai sebesar Rp 1.915 dimana keuntungan setelah pajak atas penjualan ini adalah sebesar Rp 1.486). Tidak terdapat penjualan properti terbengkalai untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 (lihat Catatan 22).

Included in gain on sale of fixed assets and abandoned properties for the year ended 31 December 2015 is the sale of abandoned property amounting to Rp 2,590 with gain on sale (net of tax) Rp 1,855. (31 May 2015: the sale of abandoned property amounting to Rp 1,915 with gain on sale (net of tax) Rp 1,486). There is no sale of abandoned properties for the five-month period ended 31 May 2016 and for the years ended 31 December 2014 and 2013 (refers to Note 22).

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefit obligations consist as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Beban bonus yang masih harus dibayar	294,771	359,469	319,867	468,257	Accrued bonus
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	637,194	526,865	567,465	445,812	Pension and other post retirement obligations
PPKS	100,326	240,172	-	-	MSS
	1,032,291	1,126,506	887,332	914,069	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2015, Bank menawarkan Program Purna Karya Sukarela (PPKS). PPKS merupakan program yang ditujukan bagi seluruh karyawan Bank untuk memilih purna karya sebelum mencapai usia pensiun. Program ini bersifat sukarela dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan Bank sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan harus disetujui oleh Bank. Sejumlah 1.706 karyawan telah mengambil program ini. Bank telah membayar pesangon sejumlah Rp Rp 330.828 selama tahun 2015. Pada tanggal 31 Mei 2016, total pesangon yang sudah dibayarkan adalah Rp 139.846 dan porsi yang belum dibayarkan adalah Rp 100.326 dan akan dibayarkan sampai dengan akhir tahun 2016.

Pada tanggal 31 Mei 2016, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya berjumlah 12.178 (2015: 13.577; 2014: 13.727; 2013: 13.109).

Sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank CIMB Niaga telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013). Manajemen berpendapat bahwa dampak atas perubahan PSAK tersebut tidak material sehingga diterapkan secara prospektif sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Untuk tahun 2014 dan 2013, Bank menerapkan amortisasi atas keuntungan/kerugian actuarial jika keuntungan/kerugian tersebut melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada saat itu.

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

Imbalan Pensiun

Pada tanggal 31 Mei 2016, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tanggal 29 Juni 2016 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

On 15 May 2015, Bank CIMB Niaga launched Mutual Separation Scheme (MSS) program. MSS is a program that is offered to all employees of the Bank to elect for early retirement. The program is voluntary and is open for all employees in accordance with the terms and conditions and must be approved by the Bank. A total of 1,706 employees have taken the early retirement. The Bank has paid severance amounting to Rp 330,828 during 2015. As of 31 May 2016, the Bank has paid severance amounting Rp 139,846 and total severance accrual of Rp 100,326 will be paid until end of year 2016.

As at 31 May 2016, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits was 12,178 (2015: 13,577; 2014: 13,727; 2013: 13,109).

Starting on 1 January 2015, Bank CIMB Niaga has implemented SFAS 24 (revised 2013). Management is of the view that impact of the implementation of standard is not material therefore it is booked prospectively as part of consolidated financial statements for current period. For years 2014 and 2013, the Bank applied amortisation of actuarial gain/loss if the gain/loss exceed 10% of the present value of the define benefit obligation or 10% of the fair value of plan asset in accordance with accounting standards applicable at that time.

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:

Pension benefits

As at 31 May 2016, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, which were prepared by an independent PT Dayamandiri Dharmakonsolindo as at 29 June 2016 using the "Projected Unit Credit" method.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

a. Manfaat pasti

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan Formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 29 Juni 2016, 29 Januari 2016, 12 Januari 2015, dan 15 Januari 2014, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

a. Defined benefit plan

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Legislation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the regulation of pension funds.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuary adjustments.

The following are disclosed in the actuarial report dated 29 June 2016, 29 January 2016, 12 January 2015, and 15 January 2014, to calculate the retirement benefits liability as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used by the independent actuary in the above calculation are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Asumsi ekonomi:					Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8,25% per tahun/ 8.25% per annum	9,25% per tahun/ 9.25% per annum	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	9,3% per tahun/ 9.3% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:					Other assumptions:
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	Expected future pension increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	8,25% per tahun/ 8.25% per annum	9,25% per tahun/ 9.25% per annum	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	9,3% per tahun/ 9.3% per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	100%	Proportion of retirement

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	762,996	751,193	882,692	832,764	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(808,003)	(722,784)	(832,371)	(792,603)	Present value of funded defined benefit obligation
	(45,007)	28,409	50,321	40,161	
Biaya jasa tahun lalu (<i>non-vested</i>) yang belum diakui	-	-	(11,301)	(13,402)	Unrecognised prior service cost (<i>non-vested</i>)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	(40,365)	(16,115)	Unrecognised actuarial losses
Efek penerapan <i>asset ceiling</i> pada akhir periode	-	(28,409)	-	-	Effect of application of asset ceiling at end of period
	(45,007)	-	(1,345)	10,644	
Anak Perusahaan	(25,091)	(31,216)	(29,606)	(24,748)	Subsidiaries
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(70,098)	(31,216)	(30,951)	(14,104)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas pada awal periode	722,784	832,371	792,603	870,409	Actual present value of obligation at beginning of the period
Biaya bunga	27,755	69,172	71,795	56,135	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	9,188	25,133	28,227	35,198	Gross current service cost
Pembayaran Imbalan pada periode berjalan	(99,199)	(151,015)	(87,691)	(61,885)	Benefit payments in period
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	73,241	(23,989)	38,773	(101,242)	Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	74,234	(28,888)	(11,336)	(6,013)	Actuarial losses/(gain) from changes in experience adjustments
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	808,003	722,784	832,371	792,602	Actual present value of obligation at end of the period

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Saldo awal	751,193	882,692	832,764	879,884	Beginning balance
Bunga	29,352	74,715	75,970	79,042	Interest
Kontribusi Perusahaan	21,811	19,929	-	-	Company's contributions
Kontribusi karyawan	3,606	9,867	9,962	10,300	Employees' contributions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	56,233	(84,995)	51,687	(74,577)	Actuarial gain/(loss)
Pembayaran selama periode berjalan	(99,199)	(151,015)	(87,691)	(61,885)	Benefit payments during the period
Saldo akhir	762,996	751,193	882,692	832,764	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	31 Mei/May			31 Desember/December						
	2016		Jumlah/ Total	2015		Jumlah/ Total	2014		Jumlah/ Total	
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted		Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted		Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted		
Instrumen Ekuitas										Equity Instrument
Saham	200,896	-	200,896	182,566	-	182,566	248,476	-	248,476	Stocks
Reksadana	90,882	-	90,882	147,748	-	147,748	155,712	-	155,712	Mutual Fund
Penempatan Langsung	-	115,917	115,917	-	83,935	83,935	-	83,659	83,659	Direct Placement
Instrumen Utang										Debt Instrument
Obligasi	187,359	-	187,359	124,185	-	124,185	156,754	-	156,754	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	119,428	-	119,428	139,948	-	139,948	132,440	-	132,440	Government Bonds
Properti	-	-	-	-	-	-	-	19,701	19,701	Property
Kas dan Setara Kas										Cash and Cash Equivalent
Deposito on Call	-	11,900	11,900	-	22,429	22,429	-	4,733	4,733	Deposit on Call
Deposito	-	4,700	4,700	-	13,893	13,893	-	32,628	32,628	Deposit
Tabungan	-	2,366	2,366	-	969	969	-	2,672	2,672	Saving Account
Lain-lain	-	29,548	29,548	-	35,520	35,520	-	45,917	45,917	Others
Jumlah	598,565	164,431	762,996	594,447	156,746	751,193	693,382	189,310	882,692	

Jumlah yang diakui sebagai laporan laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan	(5,581)	(15,265)	(18,265)	(24,898)	Current service cost net of employees' contributions
Bunga bersih, termasuk dampak penyesuaian prospektif (lihat Catatan 2b)	(1,030)	10,127	4,175	22,907	Net interest, including the effect of prospective adjustment (refer to Note 2b)
Amortisasi biaya jasa tahun lalu (non-vested)	(6,611)	-	2,101	2,101	Amortization of recognised past service cost (non-vested)
Anak Perusahaan	2,225	(19,908)	(8,127)	(8,799)	Subsidiaries
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(4,386)	(25,046)	(20,116)	(8,689)	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Saldo awal	-	(1,345)	10,644	10,534	Beginning balance
(Beban)/pendapatan periode berjalan	(6,611)	(5,138)	(11,989)	110	Current period (expense)/income
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(60,206)	(13,446)	-	-	Total amount recognized in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	21,810	19,929	-	-	Employer contribution to the pension fund
	(45,007)	-	(1,345)	10,644	
Anak Perusahaan	(25,091)	(31,216)	(29,606)	(24,748)	Subsidiaries
Saldo akhir	(70,098)	(31,216)	(30,951)	(14,104)	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

		Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation				
		31 Mei/May 2016		31 Desember/December 2015		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	781,803	26,200	688,253	34,531	
	Penurunan/decrease 1%	836,784	(28,781)	737,352	(14,568)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	810,193	(2,190)	737,790	(15,006)	
	Penurunan/decrease 1%	805,885	2,118	687,464	35,320	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2016 adalah Rp 34.773.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Mei/May 2016				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti	36,145	136,619	731,218	903,982	<i>Defined benefit</i>
	31 Desember/December 2015				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti	39,876	123,164	642,230	805,270	<i>Defined benefit</i>

b. Program iuran pasti

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh PT AIA Financial. Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh PT Asuransi Manulife.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 29 Juni 2016, 12 Januari 2015, dan 15 Januari 2014, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

a. Defined benefit plan (continued)

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year 2016 is Rp 34,773.

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

b. Defined contribution plan

The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees is administered by PT AIA Financial. Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by PT Asuransi Manulife.

The following are disclosed in the actuarial report dated 29 June 2016, 12 January 2015, and 15 January 2014, to calculate the retirement benefits liability as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	31 Mei/May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Asumsi ekonomi:					Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8% per tahun/ 8% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8,8% per tahun/ 8.8% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:					Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	8% per tahun/ 8% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	4,5% per tahun/ 4.5% per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	100%	Proportion of retirement

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	130,005	127,789	143,404	160,370	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas	(672,523)	(599,254)	(665,970)	(556,861)	Present value of obligation
Biaya jasa tahun lalu yang belum diakui (<i>non-vested</i>)	-	-	2,111	5,505	Unrecognised prior service cost (<i>non-vested</i>)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	14,144	(13,334)	Unrecognised actuarial gains/(losses)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(542,518)	(471,465)	(506,311)	(404,320)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas pada awal periode	599,254	665,970	556,861	690,250	Actual present value of obligation at beginning of the period
Biaya jasa tahun lalu - <i>non vested</i>	(718)	(1,285)	(1,787)	(3,791)	Past service cost - <i>non vested</i>
Biaya bunga	22,257	51,706	47,333	39,297	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	23,779	62,258	59,190	85,581	Gross current service cost
Pembayaran imbalan pada periode berjalan	(35,573)	(70,684)	(20,181)	(23,793)	Benefit payments in period
Keuntungan kurtailmen	(27,914)	(66,953)	-	-	Curtailment gain
Efek perubahan asumsi aktuarial					Effect of changes in actuarial assumptions
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	72,280	(65,210)	46,695	(257,759)	Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	19,158	23,452	(22,141)	27,076	Actuarial losses/(gains) from changes in experience assumption
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	672,523	599,254	665,970	556,861	Actual present value of obligation at ending of the period

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Saldo awal	127,789	143,404	160,370	160,927	Beginning balance
Bunga	4,435	2,379	6,140	6,549	Interest
Kerugian aktuarial	(2,219)	-	(2,925)	(7,106)	Actuarial loss
Pembayaran selama periode berjalan	-	(17,994)	(20,181)	-	Benefit payments during the period
Saldo akhir	130,005	127,789	143,404	160,370	Ending balance

Aset program pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 were in form of current accounts and time deposits.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(23,779)	(62,258)	(59,190)	(85,581)	Current service cost
Bunga bersih, termasuk dampak penyesuaian prospektif (lihat Catatan 2b)	(17,821)	(41,805)	(41,194)	(32,748)	Net interest, including the effect of prospective adjustment (refer to Note 2b)
Amortisasi biaya jasa luhun lalu (non-vested)	-	-	(1,607)	(1,906)	Amortization of recognised past service cost (non-vested)
Biaya jasa luhun lalu	718	5,674	-	-	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	27,914	66,953	-	-	Curtailment gain
Pembayaran manfaat	(134,234)	(280,977)	-	-	Benefit paid
Amortisasi kerugian aktuarial	-	-	-	(12,163)	Amortisation of actuarial loss
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(147,202)</u>	<u>(312,413)</u>	<u>(101,991)</u>	<u>(132,398)</u>	Total, included in personnel expenses

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Saldo awal	(471,465)	(506,311)	(404,320)	(295,716)	Beginning balance
Beban imbalan kerja yang diakui periode berjalan	(147,202)	(312,413)	(101,991)	(132,398)	Employee benefit expense recognised in the current period
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(93,658)	13,590	-	-	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	169,807	333,669	-	23,794	Actual benefit payments
Saldo akhir	<u>(542,518)</u>	<u>(471,465)</u>	<u>(506,311)</u>	<u>(404,320)</u>	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/						
Impact on defined contribution obligation						
	31 Mei/May 2016			31 Desember/December 2015		
		Nilai kini kewajiban iuran pasti/	Biaya jasa kini/	Nilai kini kewajiban iuran pasti/	Biaya jasa kini/	
	Change in Assumption	Present value of contribution obligation	Current service cost	Present value of contribution obligation	Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	594,940	77,583	536,827	62,427	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	764,302	(91,779)	674,884	(75,630)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	776,345	(103,822)	673,294	(74,040)	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	584,450	88,073	536,974	62,280	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Sedangkan risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

31 Mei/May 2016					
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
luran pasti	54,068	216,950	979,131	1,250,149	<i>Defined contribution</i>
31 Desember/December 2015					
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
luran pasti	49,770	211,278	772,957	1,034,005	<i>Defined contribution</i>

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, imbalan kerja jangka panjang, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

b. Defined contribution plan (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Employment Act, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

c. Other post-retirement obligations

Other post-retirement obligations consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards, and other compensation, compensated with retirement benefits.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement obligations (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Asumsi ekonomi:					Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8% per tahun/ 8% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8,8% per tahun/ 8.8% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:					Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	100%	Proportion of retirement

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	(24,578)	(24,184)	(30,203)	(27,388)	Present value of obligation Liability recognised in consolidated statements of financial position
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(24,578)	(24,184)	(30,203)	(27,388)	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement obligations (continued)

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Biaya jasa kini	921	2,399	2,528	(3,110)	Current service cost
Beban bunga	880	2,150	2,177	(1,667)	Interest cost
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	-	-	(1,854)	5,482	Actuarial (losses)/gains
Biaya jasa tahun lalu - vested	(1,280)	(4,427)	2,054	-	Prior service cost - vested
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	521	122	4,905	705	Total, included in personnel expense

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Saldo awal	(24,184)	(30,203)	(27,388)	(29,961)	Beginning balance
(Beban)/pendapatan periode berjalan	(522)	(122)	(4,905)	705	Current period (expense)/income
Pembayaran imbalan	128	6,141	2,090	1,868	Actual benefit payments
Saldo akhir	(24,578)	(24,184)	(30,203)	(27,388)	Ending balance

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya/ Impact on Other post-retirement obligations					
	31 Mei/May 2016		31 Desember/December 2015			
	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	23,186	1,392	22,899	1,285	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	26,116	(1,538)	25,599	(1,415)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	24,578	-	24,184	-	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	23,186	1,392	24,184	-	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

31 Mei/May 2016					
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pasca-kerja lainnya	3,445	12,756	22,201	38,402	<i>Other post-retirement</i>
31 Desember/December 2015					
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pasca-kerja lainnya	4,257	11,508	21,317	37,082	<i>Other post-retirement</i>

46. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

a. Program Opsi Manajemen (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 lembar saham Bank CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Bank CIMB Niaga melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Bank CIMB Niaga tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasi untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp 292 (nilai penuh) sampai Rp 368 (nilai penuh).

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

c. Other post-retirement obligations (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-retirement obligations to significant actuarial assumptions the same method (present value of the other post-retirement obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

46. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY OWNERSHIP PLAN

a. Management Option Program (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad set aside 162,180,111 Bank CIMB Niaga shares to be offered to Bank CIMB Niaga's Management under a MOP. CIMB Group Holdings Berhad, through its letter dated 22 June 2006, offered certain members of Bank CIMB Niaga's management an entitlement to participate in the program. The grant date for this program was 30 June 2006, being the date when management confirmed their participation.

Under the program, options can be exercised from grant date up to 31 October 2008 in accordance with an allocated percentage for each period. The exercise price was determined between Rp 292 (full amount) to Rp 368 (full amount).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM
KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

a. Program Opsi Manajemen (MOP) (lanjutan)

Eksekusi *MOP* dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 - Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham. Oleh karena Bank CIMB Niaga tidak memiliki liabilitas untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham (*equity-settled*) dalam laporan keuangan konsolidasian, di mana Bank CIMB Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Bank CIMB Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting*.

Program *MOP* sudah seluruhnya direalisasi dan tidak ada pemberian baru sejak 30 Juni 2006.

b. Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu (*Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan *EOP* tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas *EOP* dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada *EOP* ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY
OWNERSHIP PLAN (continued)

a. Management Option Program (MOP) (continued)

The grant of *MOP* is recorded in Bank CIMB Niaga's consolidated financial statements as required by SFAS 53 - Accounting for Share-based Compensation. Because Bank CIMB Niaga does not have the obligation to deliver cash to management (no cash flow impact to Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga treats for the transaction as equity-settled in its consolidated financial statements which Bank CIMB Niaga recognises the expense and corresponding credit to share-based compensation reserve (therefore no impact on Bank CIMB Niaga's overall equity). The cost is measured at grant date based on the fair value of the options issued under the program using the Binomial model and amortised over the vesting period.

This *MOP* programme has been fully executed and there is no more new granting since 30 June 2006.

b. Equity Ownership Plan (EOP)

The *EOP* was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga (*Senior Vice President (SVP)* and *Executive Vice President (EVP)* and Board of Directors) with a re-charge to Bank CIMB Niaga. Under the *EOP*, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to continued employment.

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the *EOP* and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the *EOP* shall be at the discretion of the *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM
KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

46. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY
OWNERSHIP PLAN (continued)

b. Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)

b. Equity Ownership Plan (EOP) (continued)

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:

Tanggal pemberian EOP/ EOP granted date	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/ Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group	Jumlah lembar saham/ Total shares	Harga rata-rata per lembar saham/ Average price per share (nilai penuh/ full amount) RM	Tanggal efektif/ Effective date	Tranche/ Tranche	
					Persentase/ Percentage	Periode vesting/ Vesting period
25 Maret/ March 2013	43,374	1,220,675	7.74	1 April/ April 2013	33.33%	1 April/ April 2014
					33.33%	1 April/ April 2015
					33.33%	1 Januari/ January 2015
25 Maret/ March 2014	32,084	1,250,297	7.15	31 Maret/ March 2014	25.09%	31 Desember/ December 2014
					24.97%	31 Maret/ March 2015
					18.85%	31 Desember/ December 2015
					24.97%	31 Maret/ March 2016
					6.12%	31 Desember/ December 2016
25 Maret/ March 2015	13,997	651,688	5.97	1 April/ April 2015	84.87%	31 Maret/ March 2016
					7.56%	31 Maret/ March 2017
					7.57%	31 Desember/ December 2017
4 Maret/ March 2015	4,043	216,400	5.28	1 Juni/ June 2015	40.00%	1 Juni/ June 2016
					30.00%	1 Juni/ June 2017
					30.00%	1 Juni/ June 2018
1 Januari/ January 2016	900	62,900	4.33	1 Januari/ January 2016	40.00%	6 Januari/ January 2017
					30.00%	6 Januari/ January 2018
					30.00%	6 Januari/ January 2019
25 Maret/ March 2016	22,575	1,587,881	4.17	1 April/ April 2016	33.33%	31 Maret/ March 2017
					33.33%	31 Maret/ March 2018
					33.33%	31 Desember/ December 2018

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan:

Below is the movement of entitlements shares granted:

	31 Mei/May		31 Desember/December		
	2016	2015	2014	2013	
Saldo awal	1,260,156	1,405,020	1,853,708	1,127,267	Beginning balance
Diberikan	1,650,781	868,088	1,250,297	1,220,675	Granted
Eksekusi ⁽¹⁾	(120,648)	(1,012,952)	(1,698,985)	(494,234)	Exercised ⁽¹⁾
Saldo akhir	2,790,289	1,260,156	1,405,020	1,853,708	Ending balance

⁽¹⁾ Vested/pengunduran diri

⁽¹⁾ Vested/resignation

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Mei/May		31 Desember/December		
	2015		2015	2014	2013
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited			
	5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	607,458	159,484	427,831	2,342,431	4,282,417
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	25,131,607	25,131,607	25,131,607	25,131,607	25,131,607
Laba per saham dasar (nilai penuh)	24.17	6.35	17.02	93.21	170.40

Net profit attributable to shareholders
Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) *
Basic earnings per share (full amount)

* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

* The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Bank CIMB Niaga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, Bank CIMB Niaga has no dilutive potential shares.

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET
(continued)

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

The following is a summary of Bank CIMB Niaga commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
KOMITMEN					COMMITMENTS
Liabilitas komitmen					Commitments payable
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(66,743,321)	(58,374,051)	(55,030,807)	(56,497,987)	Unutilised portion of fund facilities
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(1,780,632)	(1,444,412)	(2,669,385)	(3,512,510)	Outstanding irrevocable letters of credit
Lain-lain	-	(64,786)	(15,975)	(5,418)	Others
Jumlah liabilitas komitmen	<u>(68,523,953)</u>	<u>(59,883,249)</u>	<u>(57,716,167)</u>	<u>(60,015,915)</u>	Total commitments payable
Komitmen - bersih	<u>(68,523,953)</u>	<u>(59,883,249)</u>	<u>(57,716,167)</u>	<u>(60,015,915)</u>	Commitments - net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi					Contingent receivables
Garansi yang diterima	1,241,184	1,182,988	1,019,848	779,507	Guarantees received
Tagihan bunga dalam penyelesaian	1,257,600	1,078,371	843,648	874,667	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>2,498,784</u>	<u>2,261,359</u>	<u>1,863,496</u>	<u>1,654,174</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi					Contingent payables
Garansi yang diterbitkan	(3,966,173)	(4,007,392)	(3,918,714)	(4,079,789)	Guarantees issued
Lain-lain	-	-	(856)	-	Others
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(3,966,173)</u>	<u>(4,007,392)</u>	<u>(3,919,570)</u>	<u>(4,079,789)</u>	Total contingent payables
Kontinjensi - bersih	<u>(1,467,389)</u>	<u>(1,746,033)</u>	<u>(2,056,074)</u>	<u>(2,425,615)</u>	Contingencies - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(69,991,342)</u>	<u>(61,629,282)</u>	<u>(59,772,241)</u>	<u>(62,441,530)</u>	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction is disclosed in Note 11.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET
(continued)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

		31 Mei/May 2016						
		Dalam Perhatian		Kurang	Diragukan/	Macet/	Jumlah/	
		Lancar/ <i>Pass</i>	Khusus/ <i>Special Mention</i>	Lancar/ <i>Substandard</i>	<i>Doubtful</i>	<i>Loss</i>	<i>Total</i>	
Rupiah								Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan								Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan								Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan								Guarantees issued
Sub jumlah								Sub total
Mata Uang Asing								Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan								Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan								Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan								Guarantees issued
Sub jumlah								Sub total
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi								Less: Estimated losses on commitments and contingencies
								72,490,126

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET
(continued)

		31 Desember/December 2015					
		Dalam Perhatian	Kurang	Diragukan/	Macet/	Jumlah/	
Rupiah	Lancar/ Pass	Khusus/ Special Mention	Lancar/ Substandard	Doubtful	Loss	Total	Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>	39,629,898	1,103,077	1,879	-	13,005	40,747,859	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	443,329	-	-	-	-	443,329	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	3,058,625	-	-	-	-	3,058,625	Guarantees issued
	<u>43,131,852</u>	<u>1,103,077</u>	<u>1,879</u>	<u>-</u>	<u>13,005</u>	<u>44,249,813</u>	Sub total
Mata Uang Asing							Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>	17,089,046	537,146	-	-	-	17,626,192	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	1,001,083	-	-	-	-	1,001,083	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	948,767	-	-	-	-	948,767	Guarantees issued
	<u>19,038,896</u>	<u>537,146</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,576,042</u>	Sub total
	<u>62,170,748</u>	<u>1,640,223</u>	<u>1,879</u>	<u>-</u>	<u>13,005</u>	<u>63,825,855</u>	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						<u>63,825,855</u>	
		31 Desember/December 2014					
Rupiah	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian	Kurang	Diragukan/	Macet/	Jumlah/	Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>	37,977,450	479,288	1,536	3,322	4,140	38,465,736	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	506,867	-	-	-	-	506,867	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	2,929,737	-	-	-	-	2,929,737	Guarantees issued
	<u>41,414,054</u>	<u>479,288</u>	<u>1,536</u>	<u>3,322</u>	<u>4,140</u>	<u>41,902,340</u>	Sub total
Mata Uang Asing							Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>	16,528,311	35	-	-	36,725	16,565,071	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	2,162,518	-	-	-	-	2,162,518	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	988,977	-	-	-	-	988,977	Guarantees issued
	<u>19,679,806</u>	<u>35</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,725</u>	<u>19,716,566</u>	Sub total
	<u>61,093,860</u>	<u>479,323</u>	<u>1,536</u>	<u>3,322</u>	<u>40,865</u>	<u>61,618,906</u>	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						<u>61,618,906</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET
(continued)

31 Desember/December 2013						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	42,170,765	1,480,698	-	-	-	43,651,463
Garansi yang diterbitkan	2,668,862	-	-	-	-	2,668,862
Sub jumlah	45,588,239	1,480,698	-	-	-	47,068,937
Mata Uang Asing						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	12,681,765	164,759	-	-	-	12,846,524
Garansi yang diterbitkan	1,410,927	-	-	-	-	1,410,927
Sub jumlah	16,856,590	164,759	-	-	-	17,021,349
	62,444,829	1,645,457	-	-	-	64,090,286
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi					-	-
						64,090,286

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 34.

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 34.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries are disclosed in Note 1d. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 34.

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/ <i>Parent of majority shareholder</i>	Simpanan dari nasabah; Liabilitas derivatif/Deposits from customers; Derivative payables
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima/Deposits from other banks; Borrowings
PT XL Axiata Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
PT CIMB Securities Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customers
PT CIMB Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT CIMB Sun Life	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/Prepaid expenses; Deposits from customers
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers	Manajemen Bank CIMB Niaga/Bank CIMB Niaga's Management	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customers
PT Kayo Inti Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Aset lain-lain/Other assets

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Aset					Assets
Kredit yang diberikan					Loans
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	52,698	24,370	72,311	61,920	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	120,000	120,000	120,000	2,008	Parties under same ultimate shareholder
	<u>172,698</u>	<u>144,370</u>	<u>192,311</u>	<u>63,928</u>	
Penyertaan					Investments
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	10,225	9,474	9,474	8,534	Parties under same ultimate shareholder
	<u>10,225</u>	<u>9,474</u>	<u>9,474</u>	<u>8,534</u>	
Beban dibayar di muka					Prepaid expense
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	140,951	143,552	149,793	156,034	Parties controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers
	<u>140,951</u>	<u>143,552</u>	<u>149,793</u>	<u>156,034</u>	
Aset lain-lain					Other Assets
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	870,142	878,105	-	-	Parties under same ultimate shareholder
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>1,194,016</u>	<u>1,175,501</u>	<u>351,578</u>	<u>228,496</u>	Total asset associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<u>0.51%</u>	<u>0.49%</u>	<u>0.15%</u>	<u>0.10%</u>	As a percentage to total assets

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
- Giro					Demand deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	2,033	1,700	30,299	10,640	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	50,651	473,966	68,745	109,351	Parties under - same ultimate shareholders
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	3,173	10,134	786	1,517	Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
- Pemegang saham mayoritas	3,438	9	10	11	Parent of majority shareholders -
	<u>59,295</u>	<u>485,809</u>	<u>99,840</u>	<u>121,519</u>	
- Tabungan					Saving deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	53,981	48,816	36,264	45,541	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	499	10,307	111	-	Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
	<u>54,480</u>	<u>59,123</u>	<u>36,375</u>	<u>45,541</u>	
- Deposito berjangka					Time deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	83,275	82,562	77,463	78,063	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	104,076	62,570	55,364	5,982	Parties under - same ultimate shareholders
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	-	10,000	21,600	10,017	Parties controlled by Bank - CIMB Niaga's executive officers
	<u>187,351</u>	<u>155,132</u>	<u>154,427</u>	<u>94,062</u>	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
- Giro					Demand Deposit -
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	71,366	43,510	8,847	20,018	Parties under - same ultimate shareholders
	<u>71,366</u>	<u>43,510</u>	<u>8,847</u>	<u>20,018</u>	
Pinjaman yang diterima					Borrowing
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	1,092,789	1,286,600	1,486,200	1,786,073	Parties under - same ultimate shareholders
	<u>1,092,789</u>	<u>1,286,600</u>	<u>1,486,200</u>	<u>1,786,073</u>	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>1,465,281</u>	<u>2,030,174</u>	<u>1,785,689</u>	<u>2,067,213</u>	Total liabilities associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.72%</u>	<u>0.97%</u>	<u>0.87%</u>	<u>1.07%</u>	As a percentage to total liabilities

Rincian transaksi pihak-pihak berelasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of related parties transactions with Bank CIMB Niaga are as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	5 bulan/ months	5 bulan/ months	12 bulan/ months	12 bulan/ months	12 bulan/ months	
Pendapatan bunga						Interest Income
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	2,604	2,491	3,072	9,278	9,028	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	5,973	-	15,125	15,396	293	Parties under same ultimate shareholders
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	8,577	2,491	18,197	24,674	9,321	Total interest income associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.10%	0.03%	0.08%	0.12%	0.05%	As a percentage to total interest income
Beban bunga						
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	2,915	3,533	8,914	8,997	6,531	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	8,274	6,479	37,758	25,118	23,526	Parties under same ultimate shareholders
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	45	698	1,534	1,961	-	Parties controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers
- Pemegang saham mayoritas	41	-	-	-	-	Parent of majority shareholders
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	11,275	10,710	48,206	36,076	30,057	Total interest expense associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	0.28%	0.23%	0.44%	0.36%	0.39%	As a percentage to total interest expense

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali kredit diberikan kepada karyawan Bank CIMB Niaga.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties, except for loans to the Bank CIMB Niaga's employees.

50. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

50. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah:

a. The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries are as follows:

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2016	2015	2015	2014	2013	
		Tidak diaudit/ Unaudited				
Saldo awal	788	734	734	94,659	84,139	Beginning balance
Bagian keuntungan bersih						
- periode berjalan	15	11	54	1,409	13,734	Net income - current period
Pembagian dividen						
- Anak perusahaan	-	-	-	-	(4,900)	Distribution of cash dividend by Subsidiary
Pengaruh perubahan kepemilikan pada Anak Perusahaan	-	(4)	-	(95,515)	-	Effect of changes in ownership interest of Subsidiary
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	181	1,686	Cash flow hedging reserve
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	803	741	788	734	94,659	Ending balance of non-controlling interest

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Anak Perusahaan adalah:

	31 Mei/May	
	2016	2015
PT CIMB Niaga Auto Finance	15	22
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	(11)
	15	11

	31 Desember/December		
	2015	2014	2013
	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months
PT CIMB Niaga Auto Finance	70	(132)	74
PT Kencana Internusa Artha Finance	(16)	1,541	13,660
	54	1,409	13,734

PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Kencana Internusa Artha Finance

50. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- b. The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries are as follows:

51. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2015).

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2015), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2015).

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;
- Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;
- Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;
- Treasury - undertake Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities;
- Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga (lanjutan):

- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Anak Perusahaan - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis anak perusahaan.

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments (continued):

- Others - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and
- Subsidiaries - includes all transactions relating to subsidiaries' businesses.

31 Mei/May 2016									
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Rite/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	667,496	1,318,083	1,381,655	1,035,516	193,836	(28,123)	234,314	4,802,777	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	1,635,204	1,934,355	631,309	224,579	186,213	(43,197)	234,314	4,802,777	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(967,708)	(616,272)	750,346	810,937	7,623	15,074	-	-	Inter-segmen income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(747,069)	(784,369)	(255,818)	(4,331)	(61,499)	(99,848)	(134,033)	(2,086,967)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	45,362	74,645	435,761	(10,499)	13,700	80,037	93,812	732,818	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	4,744	14,311	52,515	305,906	7,877	25	95,367	480,745	Other operating income
Beban tenaga kerja	(46,344)	(147,660)	(521,497)	(27,011)	(39,830)	(646,818)	(106,146)	(1,535,306)	Personnel expenses
Umum dan administasi	(27,153)	(122,421)	(814,123)	(32,355)	(26,723)	(395,467)	(92,079)	(1,510,321)	General and administrative
(Beban)/pendapatan operasional lainnya	-	(142)	(1,872)	-	(27)	(9,842)	(1,880)	(13,763)	Other operating (expenses)/income
Labal/(rug) operasional bersih	(102,964)	352,447	276,621	1,267,226	87,334	(1,100,036)	89,355	869,983	Net operating income/(loss)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	8,631	51	(9,713)	1	1,628	6,863	(11,946)	(4,485)	Non-operating (expenses)/income - net
Labal/(rug) sebelum pajak penghasilan	(94,333)	352,498	266,908	1,267,227	88,962	(1,093,173)	77,409	865,498	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(202,019)	(56,006)	(258,025)	Income tax expense
Labal/(rug) bersih	(94,333)	352,498	266,908	1,267,227	88,962	(1,295,192)	21,403	607,473	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(15)	-	(15)	Non-controlling interest
Jumlah aset	48,951,896	64,384,776	42,568,582	51,681,476	8,942,611	11,730,906	7,426,734	235,686,981	Total assets
Jumlah liabilitas	18,358,565	56,156,868	86,010,453	18,073,486	9,178,895	8,970,289	6,301,618	203,050,174	Total liabilities

31 Mei/May 2015									
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Rite/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	819,236	1,400,180	1,268,829	881,574	170,768	(96,108)	152,951	4,597,430	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	1,612,864	2,132,478	426,291	73,915	167,167	31,764	152,951	4,597,430	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(793,628)	(732,298)	842,538	807,659	3,601	(127,872)	-	-	Inter-segmen income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(939,798)	(893,329)	(224,364)	(3,693)	(48,117)	11,705	(71,202)	(2,168,798)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	156,320	79,996	383,876	(10,320)	8,177	144	68,003	686,196	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	10	15,645	46,505	135,296	3,044	146	74,735	275,381	Other operating income
Beban tenaga kerja	(66,172)	(182,553)	(497,030)	(28,237)	(36,306)	(755,193)	(111,505)	(1,676,996)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(39,737)	(136,854)	(744,485)	(40,946)	(25,200)	(382,887)	(96,165)	(1,466,274)	General and administrative
(Beban)/pendapatan operasional lainnya	(13)	(107)	(1,828)	-	(113)	(1,810)	-	(3,871)	Other operating (expenses)/income
Labal/(rug) operasional bersih	(70,154)	282,978	231,503	933,674	72,253	(1,224,003)	16,817	243,068	Net operating income/(loss)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	446	(289)	(9,322)	20,273	(11,809)	(16,340)	(18,438)	(35,479)	Non-operating (expenses)/income - net
Labal/(rug) sebelum pajak penghasilan	(69,708)	282,689	222,181	953,947	60,444	(1,240,343)	(1,621)	207,589	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(75,153)	27,059	(48,094)	Income tax expense
Labal/(rug) bersih	(69,708)	282,689	222,181	953,947	60,444	(1,315,496)	25,438	159,495	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(11)	-	(11)	Non-controlling interest
Jumlah aset	51,972,830	69,834,779	42,037,157	62,944,457	7,571,656	6,534,624	7,536,682	248,432,185	Total assets
Jumlah liabilitas	25,034,356	60,214,253	84,174,831	34,763,471	8,084,973	1,125,841	6,508,307	219,906,032	Total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2015								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,997,299	3,375,778	3,070,603	2,342,636	411,349	(240,216)	428,911	11,386,360	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	4,022,841	5,124,520	1,136,929	216,419	400,769	55,971	428,911	11,386,360	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(2,025,542)	(1,748,742)	1,933,674	2,126,217	10,580	(296,187)	-	-	Inter-segmen income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,402,501)	(1,816,158)	(733,890)	(3,553)	(175,149)	(50,195)	(162,011)	(5,343,457)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	376,374	195,506	945,714	(25,936)	30,355	465	195,618	1,718,096	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	17	44,124	135,233	246,317	18,741	464	168,726	613,622	Other operating income
Beban tenaga kerja	(158,567)	(419,362)	(1,185,544)	(636,991)	(86,989)	(1,383,486)	(285,157)	(4,156,096)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(105,439)	(328,589)	(1,893,692)	(93,243)	(65,936)	(814,200)	(219,507)	(3,520,606)	General and administrative
(Beban)/pendapatan operasional lainnya	(32)	(1,944)	(17,916)	-	(162)	13,798	-	(6,256)	Other operating (expenses)/income
Labal/(rug) operasional bersih	(292,849)	1,049,355	320,508	1,829,230	132,209	(2,473,370)	126,580	691,663	Net operating income/(loss)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1,008	(865)	(38,720)	96,827	(35,738)	(89,273)	(54,898)	(121,659)	Non-operating (expenses)/ income - net
Labal/(rug) sebelum pajak penghasilan	(291,841)	1,048,490	281,788	1,926,057	96,471	(2,562,643)	71,682	570,004	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(172,470)	30,351	(142,119)	Income tax expense
Labal/(rug) bersih	(291,841)	1,048,490	281,788	1,926,057	96,471	(2,735,113)	102,033	427,885	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(54)	-	(54)	Non-controlling interest
Jumlah aset	57,049,530	66,309,255	42,852,971	49,244,245	7,853,156	7,812,105	7,727,990	238,849,252	Total assets
Jumlah liabilitas	22,613,736	57,787,146	86,661,011	27,939,770	7,713,936	831,245	6,623,021	210,169,865	Total liabilities

	31 Desember/December 2014								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,645,749	3,132,319	2,567,144	3,027,471	434,195	(263,718)	146,335	10,689,495	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,272,309	5,433,023	959,197	404,336	428,364	45,931	146,335	10,689,495	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(1,626,560)	(2,300,704)	1,607,947	2,623,135	5,831	(309,649)	-	-	Inter-segmen income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,714,013)	(751,540)	(488,380)	5,212	(204,963)	(9,778)	(302,812)	(3,466,274)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	413,031	184,532	893,308	(20,862)	4,805	462	241,509	1,716,785	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	84,250	30,560	130,932	397,611	20,063	376	184,904	848,696	Other operating income
Beban tenaga kerja	(149,174)	(399,656)	(1,045,830)	(60,052)	(80,394)	(1,328,005)	(218,110)	(3,281,221)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(113,182)	(358,817)	(1,868,907)	(80,574)	(79,453)	(734,119)	(275,966)	(3,511,018)	General and administrative
(Beban)/pendapatan operasional lainnya	659	(290)	(6,363)	(24)	(108)	(32,097)	-	(38,223)	Other operating (expenses)/income
Labal/(rug) operasional bersih	167,320	1,837,108	181,904	3,268,782	94,145	(2,366,879)	(224,140)	2,958,240	Net operating income/(loss)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	1,957	1,853	(11,486)	(262,056)	587	546,958	(35,884)	241,929	Non-operating income/ (expenses) - net
Labal/(rug) sebelum pajak penghasilan	169,277	1,838,961	170,418	3,006,726	94,732	(1,819,921)	(260,024)	3,200,169	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(855,848)	(481)	(856,329)	Income tax expense
Labal/(rug) bersih	169,277	1,838,961	170,418	3,006,726	94,732	(2,675,769)	(260,505)	2,343,840	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(1,409)	-	(1,409)	Non-controlling interest
Jumlah aset	55,739,783	70,766,477	40,077,380	43,360,993	7,307,825	7,963,560	7,946,405	233,162,423	Total assets
Jumlah liabilitas	21,735,682	59,171,168	78,036,389	31,347,967	6,813,669	671,441	6,938,413	204,714,729	Total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Segmen geografis (lanjutan)

Geographical segment (continued)

		31 Desember/December 2013							
		Jawa	Jawa	Jawa	Indonesia	Anak			
Jakarta/ Jakarta	Barat/ West Java	Tengah/ Central Java	Timur/ East Java	Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total		
Penghasilan bunga bersih	7,393,089	538,869	497,588	648,953	281,047	692,176	68,969	10,120,691	<i>Net interest income</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(783,138)	(92,299)	(53,319)	36,784	(24,575)	(50,134)	(236,800)	(1,203,481)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,191,046	70,775	61,503	77,746	28,518	65,497	708,758	2,203,843	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	1,034,601	9,083	7,550	7,593	3,326	12,085	165,682	1,239,920	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(2,280,961)	(153,529)	(159,851)	(192,580)	(75,114)	(171,087)	(195,932)	(3,229,054)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(2,198,440)	(137,087)	(126,677)	(150,501)	(84,696)	(173,460)	(292,615)	(3,163,476)	<i>General and administrative</i>
Beban operasional lainnya	(92,370)	(3,632)	(1,732)	(2,284)	(373)	-	(2,082)	(102,473)	<i>Other operating expenses</i>
Laba operasional bersih	4,263,827	232,180	225,062	425,711	128,133	372,995	218,062	5,865,970	<i>Net operating income</i>
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(19,805)	1,041	429	1,591	(131)	530	(17,608)	(33,953)	<i>Non-operating (expenses)/income - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,244,022	233,221	225,491	427,302	128,002	373,525	200,454	5,832,017	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(1,485,897)	-	-	-	-	-	(49,969)	(1,535,866)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih	2,758,125	233,221	225,491	427,302	128,002	373,525	150,485	4,296,151	<i>Net income</i>
Kepentingan nonpengendali	(13,734)	-	-	-	-	-	-	(13,734)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah aset	147,516,299	11,351,138	12,656,382	16,983,067	7,284,083	14,541,959	8,533,481	218,866,409	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	124,474,567	10,987,157	12,273,898	16,505,840	7,216,606	13,956,299	7,565,355	192,979,722	<i>Total liabilities</i>

52. MANAJEMEN RISIKO

52. RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management policy in accordance with BI regulation No. 5/8/PBI/2003 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks", which amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 and BI Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" which amended by BI Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2011.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 53, 54, 55, 56, dan 57).

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 53, 54, 55, 56, and 57).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

Improper strategy, vision, and mission of Bank CIMB Niaga following with unaligned business decisions has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis (lanjutan)

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang antara lain bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Strategic Risk (continued)

In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has formulated, developed, and monitored this strategy implementation including *corporate plan* and *business plan*.

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of *stakeholders* and *shareholders*.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are *image*, *share price*, and *internal conflict*.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing *public relation* activities, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, quick response to customers' complaints, and consistent implementation of *Good Corporate Governance*.

Bank CIMB Niaga has also set up *Marketing and Communication Committee*, an *Executive Committee*, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, *value proposition*, and *positioning*.

Reputation risk management is performed through monitoring of negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via *call center*.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Kepatuhan

d. Compliance Risk

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations such as:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu GWM, LFR, BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga (Lihat Catatan 5, 12, 55 dan 59).

The main ratios required by Bank Indonesia regulation are the statutory reserves, LFR, LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga (refer to Notes 5, 12, 55 and 59).

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning, dan on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktifitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO)*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policy, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

e. Fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows:

	31 Mei/May 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ¹⁾			Assets ¹⁾
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	11,842,168	11,842,168	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,771,655	2,771,655	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan			<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	8,094,672	8,094,672	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	10,482,388	10,516,684	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	17,985,329	17,999,488	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan			<i>Securities purchased under</i>
janji dijual kembali	970,749	970,749	<i>resale agreements</i>
Tagihan derivatif	507,497	507,497	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan,			<i>Loans, consumer financing</i>
piutang pembiayaan konsumen, dan			<i>receivables, and financing lease</i>
piutang sewa pembiayaan			<i>receivables</i>
Modal Kerja	77,849,432	77,715,352	<i>Working capital</i>
Investasi	39,167,276	38,692,504	<i>Investment</i>
Konsumsi	43,771,796	45,733,946	<i>Consumer</i>
	160,788,504	162,141,802	
Tagihan akseptasi	3,823,999	3,823,999	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	13,799	13,799	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,352,586	1,352,586	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	1,380,302	1,380,302	<i>Other assets</i>
	220,013,648	221,415,401	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,382,119	1,382,119	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	177,341,534	177,341,534	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,529,706	2,529,706	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	547,017	547,017	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	3,774,381	3,774,381	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	3,878,937	3,855,070	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	5,908,130	5,908,130	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan			<i>Accruals and</i>
liabilitas lain-lain	871,000	871,000	<i>other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	2,983,586	3,033,033	<i>Subordinated loans</i>
	199,216,410	199,241,990	

¹⁾ Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for ¹⁾ impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows (continued):

	31 Desember/December 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ¹⁾			Assets ¹⁾
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	14,605,403	14,605,403	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,348,027	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	5,883,668	5,883,668	and Bank Indonesia
Efek-efek	9,821,623	9,816,919	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	16,049,893	15,862,298	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	174,552	174,552	resale agreements
Tagihan derivatif	595,554	595,554	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
Modal Kerja	83,733,239	83,636,638	Working capital
Investasi	42,856,639	42,761,566	Investment
Konsumsi	43,526,643	44,726,265	Consumer
	<u>170,116,521</u>	<u>171,124,469</u>	
Tagihan akseptasi	4,251,849	4,251,849	Acceptance receivables
Penyertaan	13,048	13,048	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	1,383,890	Accrued income
Aset lain-lain	1,253,694	1,253,694	Other assets
	<u>226,497,722</u>	<u>227,313,371</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	786,132	786,132	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	178,533,077	178,533,077	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,654,410	5,654,410	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	1,996,167	1,996,167	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	888,704	888,704	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,190,087	4,190,087	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	4,476,921	4,420,952	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,684,630	6,684,630	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	904,088	904,088	other liabilities
Pinjaman subordinasi	2,969,774	2,952,926	Subordinated loans
	<u>207,083,990</u>	<u>207,011,173</u>	

¹⁾ Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for ¹⁾ impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows (continued):

	31 Desember/December 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ¹⁾			Assets ¹⁾
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	14,644,709	14,644,709	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,446,400	3,446,400	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan			<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	3,027,322	3,027,322	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	10,826,142	10,844,005	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	11,484,266	11,421,818	<i>Government Bonds</i>
Tagihan derivatif	917,588	917,588	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan			<i>Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables</i>
Modal Kerja	84,140,154	83,857,072	<i>Working capital</i>
Investasi	45,362,206	45,348,585	<i>Investment</i>
Konsumsi	41,023,147	42,146,029	<i>Consumer</i>
	<u>170,525,507</u>	<u>171,351,686</u>	
Tagihan akseptasi	5,119,606	5,119,606	<i>Acceptance receivables</i>
Penyerahan	13,048	13,048	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	1,376,061	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	473,134	473,134	<i>Other assets</i>
	<u>221,853,783</u>	<u>222,635,377</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	997,969	997,969	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	174,723,234	174,723,234	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,066,556	2,066,556	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	631,921	631,921	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	5,113,227	5,113,227	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	5,803,195	5,688,479	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	8,814,852	8,814,852	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	889,076	889,076	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	2,970,355	2,979,654	<i>Subordinated loans</i>
	<u>202,010,385</u>	<u>201,904,968</u>	

¹⁾ Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for ¹⁾ impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows (continued):

	31 Desember/December 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ¹⁾			Assets ¹⁾
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	13,906,003	13,906,003	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,241,061	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	9,495,048	9,495,048	and Bank Indonesia
Efek-efek	9,754,579	9,717,667	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	10,212,927	10,238,076	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	69,070	69,070	resale agreements
Tagihan derivatif	1,138,971	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
Modal Kerja	71,231,197	71,229,909	Working capital
Investasi	41,067,088	41,060,414	Investment
Konsumsi	40,860,152	40,103,095	Consumer
	153,158,437	152,393,418	
Tagihan akseptasi	5,411,742	5,411,742	Acceptance receivables
Penyertaan	12,108	12,108	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,175,155	1,175,155	Accrued income
Aset lain-lain	495,138	495,138	Other assets
	208,070,239	207,293,457	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,049,842	1,049,842	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	163,737,362	163,737,362	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	806,330	806,330	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	917,273	917,273	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,411,742	5,411,742	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,976,470	5,815,234	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,591,371	8,591,371	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	751,952	751,952	other liabilities
Pinjaman subordinasi	2,962,569	3,082,599	Subordinated loans
	190,204,911	190,163,705	

¹⁾ Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for ¹⁾ impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "fixed-term", deposito berjangka, dan lain-lain.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Sharia Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, Efek-efek, dan Obligasi

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar, sedangkan nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar). Hirarki nilai wajar Obligasi Pemerintah adalah level 1.

- (iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

- (v) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (iii) Derivative receivables and payables, Marketable securities, and Bonds

The fair value for derivative receivables and payables is based on market rates, whereas fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics (level 2 - fair value hierarchy). Fair value hierarchy for Government Bond is level 1.

- (iv) Securities purchased under resale agreements

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).

- (v) Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables

Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

- (vi) *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities*

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- (vii) Pinjaman subordinasi

- (vii) *Subordinated loans*

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini (didapat dari lembaga penilai obligasi) yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 - hirarki nilai wajar).

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on appropriate current yield curve (obtained from bonds valuation agency) with the remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- (viii) Efek-efek yang diterbitkan

- (viii) *Marketable securities issued*

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini (didapat dari lembaga penilai obligasi) yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 - hirarki nilai wajar).

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve (obtained from bonds valuation agency) appropriate with the remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

(viii) Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

(viii) Marketable securities issued (continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

		31 Mei/May 2016					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Efek-efek		9,386,155	-	9,386,155	-	9,386,155	Marketable securities
Obligasi Pemerintah		13,204,785	13,204,785	-	-	13,204,785	Government Bonds
Tagihan derivatif		507,497	-	507,497	-	507,497	Derivative receivables
		23,098,437	13,204,785	9,893,652	-	23,098,437	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas derivatif		547,017	-	547,017	-	547,017	Derivative payables
		547,017	-	547,017	-	547,017	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

31 Desember/December 2015						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	8,601,113	-	8,601,113	-	8,601,113	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	10,818,025	10,818,025	-	-	10,818,025	Government Bonds
Tagihan derivatif	595,554	-	595,554	-	595,554	Derivative receivables
	20,014,692	10,818,025	9,196,667	-	20,014,692	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	888,704	-	888,704	-	888,704	Derivative payables
	888,704	-	888,704	-	888,704	
31 Desember/December 2014						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	9,468,254	-	9,468,254	-	9,468,254	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7,395,633	7,395,633	-	-	7,395,633	Government Bonds
Tagihan derivatif	917,588	-	917,588	-	917,588	Derivative receivables
	17,781,475	7,395,633	10,385,842	-	17,781,475	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	631,921	-	631,921	-	631,921	Derivative payables
	631,921	-	631,921	-	631,921	
31 Desember/December 2013						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	8,315,482	2,719,258	5,596,224	-	8,315,482	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	8,081,840	8,081,840	-	-	8,081,840	Government Bonds
Tagihan derivatif	1,138,971	-	1,138,971	-	1,138,971	Derivative receivables
	17,536,293	10,801,098	6,735,195	-	17,536,293	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	917,273	-	917,273	-	917,273	Derivative payables
	917,273	-	917,273	-	917,273	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Manajemen risiko permodalan

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 diungkapkan pada Catatan 59.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Profil Risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh BI, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke BI, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Mei 2016 dapat dikategorikan Rendah Moderat dengan kecenderungan Stabil.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital risk management

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 were disclosed in Note 59.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory towards available capital resources (measured as 8% of risk-weighted assets).

Risk Profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by BI such as Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to BI, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 May 2016 is Low Moderate with Stable trends.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparties cannot fulfilled their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparties cannot fulfilled their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should bear.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisa terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparts. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and *Gross Roll Rate Model*.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC/Bank* Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku/barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 130% pada awal kredit.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- Cash (including deposits from customers);
- Land and/or building;
- *Standby LC/Bank* Guarantee received by Bank CIMB Niaga;
- Machinery;
- Vehicle;
- Trade receivables;
- Inventory; and
- Stock or other marketable securities.

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 130% of collateral ratio to total loans at inceptions.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batas pemberian (untuk derivatif dan kredit)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan margin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterpart* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Lending limits (for derivative and loan)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

- (iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan – neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

Financial covenants (for credit related commitments and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

- (iii) *Impairment and provisioning policies*

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statements of financial position (based on objective evidence of impairment).

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements*

Credit risk exposures relating to statements of financial position's assets – net of allowance of possible losses as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 are as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

	Eksposur maksimum/Maximum exposure				
	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Giro pada Bank Indonesia	11,842,168	14,605,403	14,644,709	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,771,655	2,348,027	3,446,400	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,094,672	5,883,668	3,027,322	9,495,048	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	1,027,481	824,814	830,657	2,740,742	Trading
Tersedia untuk dijual	8,340,796	7,756,306	8,617,855	5,553,739	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,114,111	1,240,503	1,377,630	1,460,098	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	4,555,349	4,566,706	873,258	712,470	Trading
Tersedia untuk dijual	8,649,436	6,251,319	6,522,375	7,369,370	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,780,544	5,231,868	4,088,633	2,131,087	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	970,749	174,552	-	69,070	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	507,497	595,554	917,588	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan					Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	77,849,432	83,733,239	84,140,154	71,231,197	Working capital
Investasi	39,167,276	42,856,639	45,362,206	41,067,088	Investment
Konsumsi	43,771,796	43,526,643	41,023,147	40,860,152	Consumer
	160,788,504	170,116,521	170,525,507	153,158,437	
Tagihan akseptasi	3,823,999	4,251,849	5,119,606	5,411,742	Acceptance receivables
Penyertaan	13,799	13,048	13,048	12,108	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,352,586	1,383,890	1,376,061	1,175,155	Accrued income
Aset lain-lain	1,380,302	1,253,694	473,134	495,138	Other assets
	220,013,648	226,497,722	221,853,783	208,070,239	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah:

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	Eksposur maksimum/Maximum exposure				
	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed					Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja	11,990,716	9,466,942	6,599,513	6,906,172	Working capital
Investasi	684,926	338,830	392,051	475,623	Investment
Konsumsi	1,279,541	243,110	2,654,912	1,758,948	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,780,632	1,444,412	2,669,385	3,512,510	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	3,966,173	4,007,392	3,918,714	4,079,789	Guarantees issued
	19,701,988	15,500,686	16,234,575	16,733,042	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Mei 2016, 73,08% (2015: 72,27%; 2014: 73,75%; 2013: 70,08%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan*, dan fasilitas antar bank; dan
- Pada tanggal 31 Mei 2016, 94,67% (2015: 94,81%; 2014: 95,05%; 2013: 96,66%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on-balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

As shown above, as at 31 May 2016, 73.08% (2015: 72.27%; 2014: 73.75%; 2013: 70.08%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans; and*
- *As at 31 May 2016, 94.67% (2015: 94.81%; 2014: 95.05%; 2013: 96.66%) of the loans is classified as unimpaired.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013. For these tables, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	31 Mei/May 2016								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		Jumlah/ Total
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	11,842,168	-	-	-	-	-	-	11,842,168	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,771,655	-	-	-	-	-	-	2,771,655	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,115,666	-	-	-	-	-	-	8,115,666	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	1,027,481	-	-	-	-	-	-	1,027,481	Trading
Tersedia untuk dijual	8,358,674	-	-	-	-	-	-	8,358,674	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,101,088	-	25,314	1,667	-	3,785	-	1,131,854	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	4,555,349	-	-	-	-	-	-	4,555,349	Trading
Tersedia untuk dijual	8,649,436	-	-	-	-	-	-	8,649,436	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,780,544	-	-	-	-	-	-	4,780,544	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	970,749	-	-	-	-	-	-	970,749	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	507,497	-	-	-	-	-	-	507,497	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	51,208,571	3,181,020	8,774,188	10,649,385	2,037,401	6,421,136	-	82,271,701	Working capital
Investasi	27,224,445	2,401,604	2,667,652	2,935,691	1,721,049	4,805,768	-	41,756,209	Investment
Konsumsi	26,811,013	3,061,777	1,364,963	2,662,082	1,701,337	3,081,154	6,419,593	45,101,919	Consumer
Tagihan akseptasi	3,092,250	135,200	175,100	347,958	673	72,818	-	3,823,999	Acceptance receivables
Penyerahan	14,689	-	-	-	-	-	-	14,689	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,000,816	62,253	73,890	85,325	29,659	100,643	-	1,352,586	Accrued income
Aset lain-lain	1,809,801	-	-	-	-	-	-	1,809,801	Other assets
	163,841,892	8,841,854	13,081,107	16,682,108	5,490,119	14,485,304	6,419,593	228,841,977	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(8,828,329)	Less: Allowance for impairment losses
								220,013,648	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013. For these tables, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued)

	31 Desember/December 2015							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	-	-	14,605,403	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,347,403	-	1	-	621	2	-	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,898,585	-	-	-	-	-	-	5,898,585	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	824,814	-	-	-	-	-	-	824,814	Trading
Tersedia untuk dijual	7,776,299	-	-	-	-	-	-	7,776,299	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,237,739	-	17,121	3,171	-	-	-	1,258,031	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	-	-	-	-	4,566,706	Trading
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	-	-	-	-	6,251,319	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	-	-	-	-	5,231,868	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	-	-	-	-	-	174,552	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	595,554	-	-	-	-	-	-	595,554	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	54,593,492	3,761,541	8,207,175	12,829,850	2,051,310	6,417,028	-	87,860,396	Working capital
Investasi	29,788,299	2,608,296	2,613,228	3,066,087	1,747,685	5,107,690	-	44,931,285	Investment
Konsumsi	24,059,598	3,122,003	1,594,010	2,938,487	3,111,787	3,115,412	6,803,778	44,745,075	Consumer
Tagihan akseptasi	3,646,944	75,375	159,784	283,854	2,963	82,929	-	4,251,849	Acceptance receivables
Penyerlahan	13,938	-	-	-	-	-	-	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	987,935	64,340	82,078	109,293	30,373	109,871	-	1,383,890	Accrued income
Aset lain-lain	1,683,193	-	-	-	-	-	-	1,683,193	Other assets
	164,283,641	9,631,555	12,673,397	19,230,742	6,944,739	14,832,932	6,803,778	234,400,784	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(7,903,062)	Less: Allowance for impairment losses
								226,497,722	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013. For these tables, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued)

	31 Desember/December 2014							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									
Bank Indonesia	14,644,709	-	-	-	-	-	-	14,644,709	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,444,623	-	-	-	1,774	-	3	3,446,400	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,036,007	-	-	-	-	-	-	3,036,007	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	830,657	-	-	-	-	-	-	830,657	Trading
Tersedia untuk dijual	8,637,597	-	-	-	-	-	-	8,637,597	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,359,038	10,161	27,372	-	-	-	354	1,396,925	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	873,258	-	-	-	-	-	-	873,258	Trading
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	-	-	-	-	6,522,375	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	-	-	-	-	4,088,633	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	917,588	-	-	-	-	-	-	917,588	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	54,117,029	4,552,637	7,092,258	12,231,364	1,833,572	6,614,762	-	86,441,622	Working capital
Investasi	31,111,394	2,797,756	3,130,565	2,845,332	1,436,297	5,907,157	-	47,228,501	Investment
Konsumsi	23,135,568	3,286,319	1,571,180	2,560,063	1,401,324	3,756,042	7,276,211	42,986,707	Consumer
Tagihan akseptansi	4,220,008	152,202	301,408	388,539	-	57,449	-	5,119,606	Acceptance receivables
Penyertaan	13,938	-	-	-	-	-	-	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	968,994	69,948	85,020	108,724	26,776	116,599	-	1,376,061	Accrued income
Aset lain-lain	902,633	-	-	-	-	-	-	902,633	Other assets
	158,824,049	10,869,023	12,207,803	18,134,022	4,699,743	16,452,366	7,276,211	228,463,217	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,609,434)	Less: Allowance for impairment losses
								221,853,783	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013. For these tables, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued)

	31 Desember/December 2013							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	13,906,003	-	-	-	-	-	-	13,906,003	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,240,093	-	-	-	966	2	-	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,507,531	-	-	-	-	-	-	9,507,531	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	2,740,742	-	-	-	-	-	-	2,740,742	Trading
Tersedia untuk dijual	5,574,740	-	-	-	-	-	-	5,574,740	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,453,581	7,103	18,800	11	-	655	-	1,480,150	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	712,470	-	-	-	-	-	-	712,470	Trading
Tersedia untuk dijual	7,369,370	-	-	-	-	-	-	7,369,370	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,131,087	-	-	-	-	-	-	2,131,087	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	-	-	-	-	-	-	69,070	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,138,971	-	-	-	-	-	-	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	44,952,188	4,238,502	5,916,358	10,708,455	1,655,619	5,592,340	-	73,063,462	Working capital
Investasi	28,050,811	2,592,925	2,162,687	2,330,074	1,362,110	5,873,687	-	42,372,294	Investment
Konsumsi	22,424,863	3,537,808	1,620,778	2,009,578	1,381,630	3,281,088	7,563,210	41,818,955	Consumer
Tagihan akseptasi	2,566,279	124,598	2,538,364	168,094	-	14,407	-	5,411,742	Acceptance receivables
Penyerahan	12,998	-	-	-	-	-	-	12,998	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	816,069	71,937	61,267	94,508	20,015	111,359	-	1,175,155	Accrued income
Aset lain-lain	924,637	-	-	-	-	-	-	924,637	Other assets
	147,591,503	10,572,873	12,318,254	15,310,720	4,420,340	14,873,538	7,563,210	212,650,438	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(4,580,199)	Less: Allowance for impairment losses
								208,070,239	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

		31 Mei/May 2016								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		4,723,764	1,001,417	1,386,062	2,642,958	377,646	1,858,869	-	11,990,716	Working capital
Investasi		557,252	6,485	49,862	4,001	30,696	36,630	-	684,926	Investment
Konsumsi		1,153,108	31,793	3,406	34,833	44,833	11,568	-	1,279,541	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		1,284,870	46,986	248,750	155,484	1,859	42,683	-	1,780,632	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,506,192	397,399	82,769	292,700	79,578	607,535	-	3,966,173	Guarantees issued
		10,225,186	1,484,080	1,770,849	3,129,976	534,612	2,557,285	-	19,701,988	
		31 Desember/December 2015								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		4,274,157	627,942	1,038,439	1,751,713	307,335	1,467,356	-	9,466,942	Working capital
Investasi		197,632	7,639	1,500	14,188	60,385	57,486	-	338,830	Investment
Konsumsi		179,188	24,850	3,767	30,505	831	3,969	-	243,110	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		1,185,581	34,823	153,289	52,887	1,273	16,559	-	1,444,412	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,548,328	477,462	158,589	170,932	80,380	571,701	-	4,007,392	Guarantees issued
		8,384,886	1,172,716	1,355,584	2,020,225	450,204	2,117,071	-	15,500,686	
		31 Desember/December 2014								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		3,071,115	450,843	766,850	1,395,658	123,418	791,629	-	6,599,513	Working capital
Investasi		189,793	2,251	279	74,541	10,657	114,530	-	392,051	Investment
Konsumsi		1,346,683	244,859	138,710	389,216	68,103	467,341	-	2,654,912	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		1,687,534	68,500	343,635	535,733	6,778	27,205	-	2,669,385	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,379,520	490,878	148,186	303,047	69,833	527,250	-	3,918,714	Guarantees issued
		8,674,645	1,257,331	1,397,660	2,698,195	278,789	1,927,955	-	16,234,575	
		31 Desember/December 2013								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		4,216,585	282,124	650,115	962,165	423,337	371,846	-	6,906,172	Working capital
Investasi		289,032	8,906	-	588	19,008	158,089	-	475,623	Investment
Konsumsi		492,060	97,593	313,959	577,714	145,982	131,640	-	1,758,948	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		2,636,934	31,647	468,306	371,421	2,209	1,993	-	3,512,510	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,157,862	523,953	285,847	367,144	185,634	559,349	-	4,079,789	Guarantees issued
		9,792,473	944,223	1,718,227	2,279,032	776,170	1,222,917	-	16,733,042	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables describes Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013.

	31 Mei/May 2016					
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	
Giro pada						Current account with
Bank Indonesia	11,842,168	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,771,655	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,057,029	2,058,637	-	-	-	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek						Marketable securities
Diperdagangkan	-	260,496	634,864	132,121	-	Trading
Tersedia untuk dijual	2,736,273	1,317,295	1,628,683	2,676,423	-	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	308,940	219,000	-	603,914	-	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah						Government bonds
Diperdagangkan	4,555,349	-	-	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	8,649,436	-	-	-	-	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,780,544	-	-	-	-	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	970,749	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	13,497	134,946	5,389	275,137	78,528	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,						Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan						receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	-	2,151,487	5,602,460	66,562,881	7,954,873	Working capital
Investasi	-	189,977	5,093,611	24,912,255	11,560,366	Investment
Konsumsi	-	-	1,716	44,685	45,055,518	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	3,785,208	38,791	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	13,689	-	-	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	214,860	114,812	38,854	809,789	174,271	Accrued income
Aset lain-lain	-	-	-	1,809,801	-	Other assets
	<u>40,128,845</u>	<u>9,219,305</u>	<u>13,019,266</u>	<u>101,612,214</u>	<u>64,862,347</u>	<u>228,841,977</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						Less: Allowance for impairment losses
						<u>(8,828,329)</u>
						<u>220,013,648</u>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued)

	31 Desember/December 2015					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	14,605,403	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,348,027	-	-	-	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,157,501	741,084	-	-	-	5,898,585	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	120,733	507,581	196,500	-	824,814	Trading
Tersedia untuk dijual	1,635,880	1,502,033	2,167,766	2,470,620	-	7,776,299	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	520,037	219,000	-	518,994	-	1,258,031	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	-	-	4,566,706	Trading
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	-	-	6,251,319	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	-	-	5,231,868	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	-	-	-	174,552	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,262	89,696	-	398,910	105,686	595,554	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	-	2,299,603	4,459,091	72,915,531	8,186,171	87,860,396	Working capital
Investasi	-	137,660	5,194,710	27,050,857	12,548,058	44,931,285	Investment
Konsumsi	265	-	304	65,529	44,678,977	44,745,075	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	2,253	4,236,351	13,245	4,251,849	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	12,938	-	-	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	221,426	71,902	25,798	891,653	173,111	1,383,890	Accrued income
Aset lain-lain	-	-	-	1,683,193	-	1,683,193	Other assets
	<u>38,366,219</u>	<u>7,530,738</u>	<u>12,370,441</u>	<u>110,428,138</u>	<u>65,705,248</u>	<u>234,400,784</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(7,903,062)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>226,497,722</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued)

	31 Desember/December 2014					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	14,644,709	-	-	-	-	14,644,709	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3,446,400	-	-	-	3,446,400	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,482,041	553,966	-	-	-	3,036,007	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	74,074	467,306	289,277	-	830,657	Trading
Tersedia untuk dijual	3,503,686	1,358,122	1,711,552	2,064,237	-	8,637,597	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	315,199	204,999	305,019	571,708	-	1,396,925	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	873,258	-	-	-	-	873,258	Trading
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	-	-	6,522,375	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	-	-	4,088,633	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	4,294	50,242	23,577	692,364	147,111	917,588	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	18,295	2,373,343	4,386,048	71,120,992	8,542,944	86,441,622	Working capital
Investasi	-	229,363	5,067,811	29,526,413	12,404,914	47,228,501	Investment
Konsumsi	284	-	2,289	93,422	42,890,712	42,986,707	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	5,260	5,056,431	57,915	5,119,606	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	12,938	-	-	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	171,285	66,481	28,138	945,597	164,560	1,376,061	Accrued income
Aset lain-lain	-	-	-	902,633	-	902,633	Other assets
	<u>32,624,059</u>	<u>8,357,990</u>	<u>12,009,938</u>	<u>111,263,074</u>	<u>64,208,156</u>	<u>228,463,217</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,609,434)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>221,853,783</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued)

	31 Desember/December 2013					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	13,906,003	-	-	-	-	13,906,003	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3,241,061	-	-	-	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,941,696	1,565,835	-	-	-	9,507,531	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	2,030,882	169,282	396,333	144,245	-	2,740,742	Trading
Tersedia untuk dijual	688,376	1,438,068	1,720,487	1,727,809	-	5,574,740	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	332,690	204,997	465,092	477,371	-	1,480,150	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	712,470	-	-	-	-	712,470	Trading
Tersedia untuk dijual	7,369,370	-	-	-	-	7,369,370	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,131,087	-	-	-	-	2,131,087	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	-	-	-	-	69,070	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	129,141	56,510	1,370	824,370	127,580	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,							Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	175,496	2,076,201	3,623,944	58,962,614	8,225,207	73,063,462	Working capital
Investasi	77,467	208,193	4,740,956	26,771,754	10,573,924	42,372,294	Investment
Konsumsi	392	-	-	285,297	41,533,266	41,818,955	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	5,411,742	-	5,411,742	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	11,998	-	-	12,998	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	143,692	63,903	22,925	784,799	159,836	1,175,155	Accrued income
Aset lain-lain	-	62,771	-	861,866	-	924,637	Other assets
	<u>35,707,832</u>	<u>9,087,821</u>	<u>10,983,105</u>	<u>96,251,867</u>	<u>60,619,813</u>	<u>212,650,438</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(4,580,199)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>208,070,239</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

31 Mei/May 2016						
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
<p>Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed</p> <p>Modal kerja - 12,507 340,028 8,726,740 2,911,441 11,990,716</p> <p>Investasi - - 265,495 374,593 44,838 684,926</p> <p>Konsumsi - - - 10,020 1,269,521 1,279,541</p> <p>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan - - - 1,780,632 - 1,780,632</p> <p>Garansi yang diterbitkan - - - 3,966,173 - 3,966,173</p> <p style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">- 12,507 605,523 14,858,158 4,225,800 19,701,988</p>						<p>Unused loan facilities granted - committed</p> <p>Working capital</p> <p>Investment</p> <p>Consumer</p> <p>Outstanding irrevocable letters of credit</p> <p>Guarantees issued</p>
31 Desember/December 2015						
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
<p>Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed</p> <p>Modal kerja - 7,302 146,665 6,762,420 2,550,555 9,466,942</p> <p>Investasi - - 166,029 155,708 17,093 338,830</p> <p>Konsumsi - - - 5,476 237,634 243,110</p> <p>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan - - - 1,444,412 - 1,444,412</p> <p>Garansi yang diterbitkan - - - 4,007,392 - 4,007,392</p> <p style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">- 7,302 312,694 12,375,408 2,805,282 15,500,686</p>						<p>Unused loan facilities granted - committed</p> <p>Working capital</p> <p>Investment</p> <p>Consumer</p> <p>Outstanding irrevocable letters of credit</p> <p>Guarantees issued</p>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows (continued):

		31 Desember/December 2014						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed		-	7,701	249,027	4,558,169	1,784,616	6,599,513	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	197,565	184,018	10,468	392,051	Working capital
Investasi		-	-	7,500	1,421,034	1,226,378	2,654,912	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,669,385	-	2,669,385	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	3,918,714	-	3,918,714	Guarantees issued
		-	7,701	454,092	12,751,320	3,021,462	16,234,575	
		31 Desember/December 2013						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed		-	7,227	23,297	6,286,367	589,281	6,906,172	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	291,916	174,043	9,664	475,623	Working capital
Investasi		-	-	-	1,740,788	18,160	1,758,948	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	3,512,510	-	3,512,510	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,079,789	-	4,079,789	Guarantees issued
		-	7,227	315,213	15,793,497	617,105	16,733,042	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

31 Mei/May 2016					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada Bank Indonesia	11,842,168	-	-	11,842,168	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,771,655	-	-	2,771,655	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,106,087	-	9,579	8,115,666	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	1,027,481	-	-	1,027,481	Trading
Tersedia untuk dijual	8,358,674	-	-	8,358,674	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,116,854	-	15,000	1,131,854	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	4,555,349	-	-	4,555,349	Trading
Tersedia untuk dijual	8,649,436	-	-	8,649,436	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,780,544	-	-	4,780,544	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	970,749	-	-	970,749	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	507,497	-	-	507,497	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	74,937,669	2,626,117	4,707,915	82,271,701	Working capital
Investasi	36,649,418	2,116,038	2,990,753	41,756,209	Investment
Konsumsi	36,135,799	1,565,894	980,633	38,682,326	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	4,946,329	1,365,343	107,921	6,419,593	Consumer financing receivables and financing lease receivables
Tagihan akseptasi	3,823,999	-	-	3,823,999	Acceptance receivables
Penyertaan	13,799	-	890	14,689	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,352,586	-	-	1,352,586	Accrued income
Aset lain-lain	1,380,302	-	429,499	1,809,801	Other assets
	211,926,395	7,673,392	9,242,190	228,841,977	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(8,828,329)	Less: Allowance for impairment losses
				220,013,648	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

31 Desember/December 2015					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	-	14,605,403	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,348,027	-	-	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,888,918	-	9,667	5,898,585	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	824,814	-	-	824,814	Trading
Tersedia untuk dijual	7,776,299	-	-	7,776,299	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,243,031	-	15,000	1,258,031	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	4,566,706	Trading
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	6,251,319	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	5,231,868	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	-	174,552	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	595,554	-	-	595,554	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	81,427,306	1,377,758	5,055,332	87,860,396	Working capital
Investasi	39,360,277	2,607,704	2,963,304	44,931,285	Investment
Konsumsi	35,587,967	1,518,887	834,443	37,941,297	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	5,453,384	1,286,801	63,593	6,803,778	Consumer financing receivables and financing lease receivables
Tagihan akseptasi	4,251,849	-	-	4,251,849	Acceptance receivables
Penyertaan	13,048	-	890	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	-	-	1,383,890	Accrued income
Aset lain-lain	1,253,694	-	429,499	1,683,193	Other assets
	218,237,906	6,791,150	9,371,728	234,400,784	
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai				(7,903,062)	Less: Allowance for impairment losses
				226,497,722	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	31 Desember/December 2014			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	-	-	14,644,709	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,446,400	-	-	3,446,400	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,027,322	-	8,685	3,036,007	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	830,657	-	-	830,657	Trading
Tersedia untuk dijual	8,637,597	-	-	8,637,597	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,381,925	-	15,000	1,396,925	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	873,258	-	-	873,258	Trading
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	6,522,375	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	4,088,633	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	917,588	-	-	917,588	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	81,375,573	609,606	4,456,443	86,441,622	Working capital
Investasi	43,735,310	342,368	3,150,823	47,228,501	Investment
Konsumsi	33,841,964	1,094,463	774,069	35,710,496	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	5,972,234	1,233,715	70,262	7,276,211	Consumer financing receivables and financing lease receivables
Tagihan akseptasi	5,119,606	-	-	5,119,606	Acceptance receivables
Penyerlahan	13,048	-	890	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	-	-	1,376,061	Accrued income
Aset lain-lain	473,134	-	429,499	902,633	Other assets
	216,277,394	3,280,152	8,905,671	228,463,217	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,609,434)	Less: Allowance for impairment losses
				221,853,783	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

31 Desember/December 2013					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada Bank Indonesia	13,906,003	-	-	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,241,061	-	-	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,495,048	-	12,483	9,507,531	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	2,740,742	-	-	2,740,742	Trading
Tersedia untuk dijual	5,574,740	-	-	5,574,740	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,465,150	-	15,000	1,480,150	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	712,470	-	-	712,470	Trading
Tersedia untuk dijual	7,369,370	-	-	7,369,370	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,131,087	-	-	2,131,087	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	-	-	69,070	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,138,971	-	-	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	69,854,022	565,973	2,643,467	73,063,462	Working capital
Investasi	40,053,316	688,751	1,630,227	42,372,294	Investment
Konsumsi	32,345,159	1,188,212	722,374	34,255,745	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	6,447,771	1,048,554	66,885	7,563,210	Consumer financing receivables and financing lease receivables
Tagihan akseptasi	5,411,742	-	-	5,411,742	Acceptance receivables
Penyertaan	12,108	-	890	12,998	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,175,155	-	-	1,175,155	Accrued income
Aset lain-lain	495,138	-	429,499	924,637	Other assets
	203,638,123	3,491,490	5,520,825	212,650,438	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(4,580,199)	Less: Allowance for impairment losses
				208,070,239	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 are set out belows:

		31 Mei/May 2016					
		Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total		
1 - 30 hari		238,691	854,664	776,012	1,869,367	1 - 30 days	
31 - 60 hari		482,391	565,518	442,965	1,490,874	31 - 60 days	
61 - 90 hari		1,905,035	695,856	346,917	2,947,808	61 - 90 days	
		<u>2,626,117</u>	<u>2,116,038</u>	<u>1,565,894</u>	<u>6,308,049</u>		
		31 Desember/December 2015					
		Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total		
1 - 30 hari		349,574	565,371	751,451	1,666,396	1 - 30 days	
31 - 60 hari		575,777	1,695,542	440,353	2,711,672	31 - 60 days	
61 - 90 hari		452,407	346,791	327,083	1,126,281	61 - 90 days	
		<u>1,377,758</u>	<u>2,607,704</u>	<u>1,518,887</u>	<u>5,504,349</u>		
		31 Desember/December 2014					
		Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total		
1 - 30 hari		341,237	126,958	436,889	905,084	1 - 30 days	
31 - 60 hari		184,983	106,833	388,507	680,323	31 - 60 days	
61 - 90 hari		83,386	108,577	269,067	461,030	61 - 90 days	
		<u>609,606</u>	<u>342,368</u>	<u>1,094,463</u>	<u>2,046,437</u>		
		31 Desember/December 2013					
		Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total		
1 - 30 hari		112,011	419,369	512,330	1,043,710	1 - 30 days	
31 - 60 hari		357,880	139,405	421,955	919,240	31 - 60 days	
61 - 90 hari		96,082	129,977	253,927	479,986	61 - 90 days	
		<u>565,973</u>	<u>688,751</u>	<u>1,188,212</u>	<u>2,442,936</u>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, can be assessed by reference to the internal rating system is as follows:

		31 Mei/May 2016			
		Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total		
Modal kerja	71,575,520	3,362,149	74,937,669		Working capital
Investasi	33,401,055	3,248,363	36,649,418		Investment
Konsumsi	33,984,022	2,151,777	36,135,799		Consumer
	138,960,597	8,762,289	147,722,886		
31 Desember/December 2015					
		Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total		
Modal kerja	79,493,738	1,933,568	81,427,306		Working capital
Investasi	37,128,541	2,231,736	39,360,277		Investment
Konsumsi	33,379,978	2,207,989	35,587,967		Consumer
	150,002,257	6,373,293	156,375,550		
31 Desember/December 2014					
		Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total		
Modal kerja	81,064,369	311,204	81,375,573		Working capital
Investasi	42,227,287	1,508,023	43,735,310		Investment
Konsumsi	32,293,645	1,548,319	33,841,964		Consumer
	155,585,301	3,367,546	158,952,847		
31 Desember/December 2013					
		Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total		
Modal kerja	69,842,350	11,672	69,854,022		Working capital
Investasi	38,598,451	1,454,865	40,053,316		Investment
Konsumsi	30,612,945	1,732,214	32,345,159		Consumer
	139,053,746	3,198,751	142,252,497		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan
- Dalam Perhatian Khusus
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

- (v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

	31 Mei/May 2016		
	Tidak mengalami	Mengalami	Jumlah/
	penurunan nilai/	penurunan nilai/	
	<i>Unimpaired</i>	<i>Impaired</i>	<i>Total</i>
Rupiah	134,440,460	5,500,482	139,940,942
Mata uang asing	19,590,475	3,178,819	22,769,294
Jumlah	154,030,935	8,679,301	162,710,236
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(7,906,248)
			154,803,988

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- Pass
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and
- Special Mention
There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

- (v) Loans

Loans are summarised as follows:

Rupiah
Foreign currencies
Total
Less: Allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(v) Kredit yang diberikan (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(v) Loans (continued)

Loans are summarised as follows (continued)

		31 Desember/December 2015				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Rupiah		140,361,112	4,980,929	145,342,041	Rupiah	
Mata uang asing		21,518,787	3,872,150	25,390,937	Foreign currencies	
Jumlah		161,879,899	8,853,079	170,732,978	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(7,050,246)	Less: Allowance for impairment losses	
				<u>163,682,732</u>		
		31 Desember/December 2014				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Rupiah		132,350,957	3,733,196	136,084,153	Rupiah	
Mata uang asing		28,648,327	4,648,139	33,296,466	Foreign currencies	
Jumlah		160,999,284	8,381,335	169,380,619	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses	
				<u>163,623,334</u>		
		31 Desember/December 2013				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Rupiah		121,210,773	2,538,421	123,749,194	Rupiah	
Mata uang asing		23,484,660	2,457,647	25,942,307	Foreign currencies	
Jumlah		144,695,433	4,996,068	149,691,501	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses	
				<u>145,808,989</u>		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

		31 Mei/May 2016				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		5,128,149	-	5,128,149	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	
Call money		100,000	-	100,000	Call money	
Jumlah Rupiah		<u>5,228,149</u>	<u>-</u>	<u>5,228,149</u>	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka		928,880	-	928,880	Time deposits	
Call money		1,949,058	9,579	1,958,637	Call money	
Jumlah mata uang asing		<u>2,877,938</u>	<u>9,579</u>	<u>2,887,517</u>	Total foreign currencies	
Jumlah		8,106,087	9,579	8,115,666	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11,415)	(9,579)	(20,994)	Less: Allowance for impairment losses	
		<u>8,094,672</u>	<u>-</u>	<u>8,094,672</u>		
		31 Desember/December 2015				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		332,751	-	332,751	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	
Jumlah Rupiah		<u>332,751</u>	<u>-</u>	<u>332,751</u>	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka		4,824,750	-	4,824,750	Time deposits	
Call money		731,417	9,667	741,084	Call money	
Jumlah mata uang asing		<u>5,556,167</u>	<u>9,667</u>	<u>5,565,834</u>	Total foreign currencies	
Jumlah		5,888,918	9,667	5,898,585	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,250)	(9,667)	(14,917)	Less: Allowance for impairment losses	
		<u>5,883,668</u>	<u>-</u>	<u>5,883,668</u>		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia
(lanjutan)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia
(continued)

31 Desember/December 2014			
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:			Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	1,429,316	-	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)
Jumlah Rupiah	1,429,316	-	Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Deposito berjangka	1,052,725	-	Time deposits
<i>Call money</i>	545,281	8,685	<i>Call money</i>
Jumlah mata uang asing	1,598,006	8,685	Total foreign currencies
Jumlah	3,027,322	8,685	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,685)	Less: Allowance for impairment losses
	3,027,322	-	
	3,027,322	3,027,322	
31 Desember/December 2013			
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:			Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	1,856,696	-	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)
Jumlah Rupiah	1,856,696	-	Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Deposito berjangka	6,085,000	-	Time deposits
<i>Call money</i>	1,553,352	12,483	<i>Call money</i>
Jumlah mata uang asing	7,638,352	12,483	Total foreign currencies
Jumlah	9,495,048	12,483	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(12,483)	Less: Allowance for impairment losses
	9,495,048	-	
	9,495,048	9,495,048	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

		31 Mei/May 2016							
		Tidak mengalami	Mengalami						
		penurunan nilai/	penurunan nilai/						
		Unimpaired	Impaired	Jumlah/					
				Total					
Rupiah:								Rupiah:	
Sertifikat Bank Indonesia	1,662,178	-		1,662,178				Bank Indonesia Certificates	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	739,161	-		739,161				Bank Indonesia Certificates Deposit	
Obligasi	7,167,281	-		7,167,281				Bonds	
Wesel jangka menengah	-	15,000		15,000				Medium term notes	
Tagihan wesel ekspor	17,886	-		17,886				Bill receivables	
Jumlah Rupiah	9,586,506	15,000		9,601,506				Total Rupiah	
Mata uang asing:								Foreign currencies:	
Sertifikat Bank Indonesia	643,874	-		643,874				Money market securities	
Obligasi	148,666	-		148,666				Bonds	
Tagihan wesel ekspor	123,963	-		123,963				Bill receivables	
Jumlah mata uang asing	916,503	-		916,503				Total foreign currencies	
Jumlah	10,503,009	15,000		10,518,009				Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,621)	(15,000)		(35,621)				Less: Allowance for impairment losses	
	10,482,388	-		10,482,388					
		31 Desember/December 2015							
		Tidak mengalami	Mengalami						
		penurunan nilai/	penurunan nilai/						
		Unimpaired	Impaired	Jumlah/					
				Total					
Rupiah:								Rupiah:	
Sertifikat Bank Indonesia	1,535,640	-		1,535,640				Bank Indonesia Certificates	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	620,277	-		620,277				Bank Indonesia Certificates Deposit	
Obligasi	7,630,561	-		7,630,561				Bonds	
Wesel jangka menengah	-	15,000		15,000				Medium term notes	
Tagihan wesel ekspor	7,177	-		7,177				Bill receivables	
Jumlah Rupiah	9,793,655	15,000		9,808,655				Total Rupiah	
Mata uang asing:								Foreign currencies:	
Obligasi	1,094	-		1,094				Bonds	
Tagihan wesel ekspor	49,395	-		49,395				Bill receivables	
Jumlah mata uang asing	50,489	-		50,489				Total foreign currencies	
Jumlah	9,844,144	15,000		9,859,144				Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,521)	(15,000)		(37,521)				Less: Allowance for impairment losses	
	9,821,623	-		9,821,623					

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

		31 Desember/December 2014				
		Tidak mengalami	Mengalami	Jumlah/		
		penurunan nilai/	penurunan nilai/	Total		
		Unimpaired	Impaired	Total		
Rupiah:						Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	1,747,391	-	1,747,391			Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2,071,494	-	2,071,494			Bank Indonesia Certificates Deposit
Obligasi	6,876,944	-	6,876,944			Bonds
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000			Medium term notes
Tagihan wesel ekspor	62,383	-	62,383			Bill receivables
Jumlah Rupiah	<u>10,758,212</u>	<u>15,000</u>	<u>10,773,212</u>			Total Rupiah
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Obligasi	2,127	-	2,127			Bonds
Tagihan wesel ekspor	89,840	-	89,840			Bill receivables
Jumlah mata uang asing	<u>91,967</u>	<u>-</u>	<u>91,967</u>			Total foreign currencies
Jumlah	10,850,179	15,000	10,865,179			Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(24,037)</u>	<u>(15,000)</u>	<u>(39,037)</u>			Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,826,142</u>	<u>-</u>	<u>10,826,142</u>			
		31 Desember/December 2013				
		Tidak mengalami	Mengalami	Jumlah/		
		penurunan nilai/	penurunan nilai/	Total		
		Unimpaired	Impaired	Total		
Rupiah:						Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	1,021,066	-	1,021,066			Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Bank Dalam Negeri	2,030,882	-	2,030,882			Local Bank Certificate
Obligasi	6,692,316	-	6,692,316			Bonds
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000			Medium term notes
Tagihan wesel ekspor	9,467	-	9,467			Bill receivables
Jumlah Rupiah	<u>9,753,731</u>	<u>15,000</u>	<u>9,768,731</u>			Total Rupiah
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Tagihan wesel ekspor	26,901	-	26,901			Bill receivables
Jumlah mata uang asing	<u>26,901</u>	<u>-</u>	<u>26,901</u>			Total foreign currencies
Jumlah	9,780,632	15,000	9,795,632			Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26,053)</u>	<u>(15,000)</u>	<u>(41,053)</u>			Less: Allowance for impairment losses
	<u>9,754,579</u>	<u>-</u>	<u>9,754,579</u>			

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013:

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013:

		31 Mei/May 2016				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah					Rupiah	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity	
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	214,073		PT Lautan Luas Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA+	199,454		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	197,351		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	24,631		PT Indosat (Persero) Tbk	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	19,089		PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	10,141		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
			664,739			
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale	
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	1,086,376		PT Indosat (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	634,970		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA+	424,314		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	355,934		PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	333,967		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Aneka Tambang Tbk	Pefindo	idA	267,947		PT Federal International Finance	
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	255,648		PT Aneka Tambang Tbk	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	250,984		PT AKR Corporindo Tbk	
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	250,445		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	233,237		PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	224,269		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	194,938		PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	160,880		PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	142,954		PT Perum Pegadaian (Persero)	
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA+	139,572		PT Astra Sedaya Finance	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	132,252		PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	Pefindo	idAAA	115,193		PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	
PT Sarana Mulligriya Finansial	Pefindo	idAAA+	100,110		PT BCA Finance	
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	90,180		PT Sarana Mulligriya Finansial	
PT Bank UOB Buana	Pefindo	idAAA	66,036		PT Bank UOB Buana	
PT Toyota Astra Finance	Pefindo	idAA+	19,468		PT Toyota Astra Finance	
			5,479,674			

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

	31 Mei/May 2016			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Diperdagangkan				Trading
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	169,005	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA	142,000	PT Mandiri Tunas Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	120,089	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	110,724	PT Astra Sedaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	108,662	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	86,225	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	70,401	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Finance	Pefindo	idAA+	61,686	PT Toyota Astra Finance
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	50,096	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Buana	Pefindo	idAAA	20,167	PT Bank UOB Buana
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	18,216	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	17,328	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Medco Energi Internasional Tbk	Pefindo	idA+	10,992	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAA+	10,223	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	8,031	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	5,073	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Express Transindo Utama Tbk	Pefindo	idA-	4,270	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	3,048	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	2,294	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	2,010	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	Pefindo	idAAA	1,002	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
			1,021,542	
Jumlah Rupiah			7,165,955	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch International	BBB-	44,195	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Majapahit Holding BV	Fitch International	BBB-	35,610	Majapahit Holding BV
PT Pertamina (Persero)	Fitch International	BBB-	34,442	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Fitch International	BBB-	28,480	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
			142,727	
Diperdagangkan				Trading
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch International	BBB-	3,319	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	Fitch International	BBB-	2,620	PT Pertamina (Persero)
			5,939	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			148,666	Total United States Dollar

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

		31 Desember/December 2015				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah						Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	207,235			PT Lautan Luas Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	192,063			PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	187,162			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	23,732			PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	18,870			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	10,136			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			639,198			
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	1,055,756			PT Indosat Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	758,836			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	395,533			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	393,464			PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	379,112			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	375,464			PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	325,451			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	311,447			PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	272,804			PT Astra Sedaya Finance
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	254,056			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	Pefindo	idA	252,460			PT Aneka Tambang Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	246,752			PT AKR Corporindo Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	221,863			PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	163,437			PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	157,517			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	128,937			PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAA+	113,122			PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	103,456			PT BCA Finance
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAA+	99,473			PT Sarana Multigriya Finansial
PT Bank UOB Buana Tbk	Pefindo	idAAA	84,153			PT Bank UOB Buana Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	47,326			PT Toyota Astra Financial Services
			6,140,419			

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

		31 Desember/December 2015				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
Diperdagangkan						Trading
PT Indosal Tbk	Pefindo	idAAA	113,179			PT Indosal Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	100,062			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	96,567			PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	76,083			PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	68,391			PT Astra Sedaya Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Pefindo	idAA	49,975			PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAA+	39,975			PT Sarana Multigriya Finansial
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	34,540			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	33,395			PT Indomobil Finance Indonesia
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	32,662			PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	29,821			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	27,755			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	22,082			PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	20,040			PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas finance Tbk	Pefindo	idAA	19,757			PT Mandiri Tunas finance Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	16,755			PT BCA Finance
PT Bank UOB Buana Tbk	Pefindo	idAAA	13,831			PT Bank UOB Buana Tbk
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	10,655			PT Medco Energi International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	5,968			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	4,828			PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAA+	2,951			PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Express Transindo Utama Tbk	Pefindo	idA	2,938			PT Express Transindo Utama Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	1,495			PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	15			PT Surya Artha Nusantara Finance
			823,720			
Jumlah Rupiah			7,603,337			Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat						United States Dollar
Diperdagangkan						Trading
PT Pertamina (Persero)	Fitch International	BBB-	1,029			PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch International	BBB-	65			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			1,094			
Jumlah Dollar Amerika Serikat			1,094			Total United States Dollar

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

31 Desember/December 2014							
Rupiah	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Rupiah			
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	301,617	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	206,988	PT Lautan Luas Tbk			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	189,016	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	92,090	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	69,896	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	23,705	PT Indosat Tbk			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	5,028	PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	5,023	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
			<u>893,363</u>				
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	678,943	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	491,210	PT Indosat Tbk			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	483,875	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	422,900	PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	406,437	PT Astra Sedaya Finance			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	397,186	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idA	249,082	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	247,547	PT AKR Corporindo Tbk			
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	241,507	PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	204,697	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	203,897	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	178,425	PT Federal International Finance			
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	168,507	PT Perum Pegadaian (Persero)			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	146,815	PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	146,688	PT Indofood Sukses Makmur Tbk			
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	121,721	PT Bank OCBC NISP Tbk			
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	110,699	PT Pupuk Indonesia (Persero)			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	93,629	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	65,341	PT BCA Finance			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	64,804	PT Bank Pan Indonesia Tbk			
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	10,001	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk			
			<u>5,133,911</u>				

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

		31 Desember/December 2014				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)	
Diperdagangkan					Trading	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	104,729	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	90,175	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	88,932	PT Indosat Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	78,635	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	74,138	PT Astra Sedaya Finance		
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	52,576	PT Federal International Finance		
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	46,087	PT Surya Artha Nusantara Finance		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	40,125	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	39,859	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	32,880	PT Toyota Astra Financial Services		
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	29,181	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	27,606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	23,980	PT BCA Finance		
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	21,554	PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	20,127	PT Pupuk Indonesia (Persero)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	16,089	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	12,203	PT Perum Pegadaian (Persero)		
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idAA-	11,096	PT Medco Energi International Tbk		
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	7,585	PT Indomobil Finance Indonesia		
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	6,021	PT BPD Jabar dan Banten Tbk		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	2,804	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	2,037	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Verena Multi Finance Tbk	Pefindo	idA-	101	PT Verena Multi Finance Tbk		
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA	10	PT Agung Podomoro Land Tbk		
			828,530			
Jumlah Rupiah			6,855,804	Total Rupiah		
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar	
Diperdagangkan					Trading	
PT Pertamina (Persero)	Standard and Poors	BB+	1,349	PT Pertamina (Persero)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Standard and Poors	BB	778	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
			2,127			
Jumlah Dolar Amerika Serikat			2,127	Total United States Dollar		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

		31 Desember/December 2013				
Rupiah		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Rupiah	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		Pefindo	idAA+	299,784	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Lautan Luas Tbk		Pefindo	idA-	204,101	PT Lautan Luas Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	185,290	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Federal International Finance		Pefindo	idAA+	160,745	PT Federal International Finance	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		Pefindo	idAAA	89,985	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Pefindo	idAAA	70,013	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Indosat (Persero) Tbk		Pefindo	idAA+(sy)	25,195	PT Indosat (Persero) Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		Pefindo	idAA+	20,423	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		Pefindo	idAAA	5,036	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		Fitch Indonesia	AA+(idn)	4,992	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
				1,065,564		
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Pefindo	idAAA	489,521	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		Pefindo	idAAA idAA+ dan/and	439,153	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Indosat Tbk		Pefindo	idAA+(sy)	426,671	PT Indosat Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		Pefindo	idAAA	421,178	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	393,698	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Perum Pegadaian (Persero)		Pefindo	idAA+	313,744	PT Perum Pegadaian (Persero)	
PT Federal International Finance		Pefindo	idAA+	304,211	PT Federal International Finance	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		Pefindo	idAA+	291,276	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		Pefindo	idAA-	254,581	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
PT Astra Sedaya Finance		Pefindo	idAA+	249,296	PT Astra Sedaya Finance	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		Fitch Indonesia	AA-(idn)	244,588	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT AKR Corporindo Tbk		Pefindo	idAA-	238,837	PT AKR Corporindo Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk		Pefindo	idAAA	147,516	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		Fitch Indonesia	AA-(idn)	130,797	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		Pefindo	idAA+	116,789	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	108,629	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		Pefindo	idAAA	92,781	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT BCA Finance		Pefindo	idAA+	82,843	PT BCA Finance	
PT Bank Pan Indonesia Tbk		Pefindo	idAA	82,316	PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Toyota Astra Financial Services		Pefindo	idAA	34,836	PT Toyota Astra Financial Services	
PT Surya Artha Nusantara Finance		Pefindo	idAA-	12,924	PT Surya Artha Nusantara Finance	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		Fitch Indonesia	AA(idn)	10,179	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
				4,886,364		

DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

		31 Desember/December 2013				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Rupiah (continued) Trading	
Rupiah (lanjutan)	Diperdagangkan					
	PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	122,021		PT Astra Sedaya Finance
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	74,991		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	60,066		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	53,829		PT Federal International Finance
	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA-(idn)	47,209		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	44,213		PT Perum Pegadaian (Persero)
	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	43,066		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	40,889		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	39,083		PT Bank OCBC NISP Tbk
	PT Indosat Tbk	Pefindo	idAA+	28,702		PT Indosat Tbk
	PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idAA-	26,854		PT Medco Energi International Tbk
	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	20,952		PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	19,650		PT Clipan Finance Indonesia Tbk
	PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA	17,823		PT Toyota Astra Financial Services
	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	14,697		PT Jasa Marga (Persero) Tbk
	PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	14,639		PT Indomobil Finance Indonesia
	PT Indomobil Wahana Trada	Pefindo	idA	9,753		PT Indomobil Wahana Trada
	PT BCA Finance	Pefindo	idAA+	8,927		PT BCA Finance
	PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	6,656		PT Surya Artha Nusantara Finance
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	5,077		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	3,668		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	2,922		PT BPD Jabar dan Banten Tbk
	PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	1,763		PT AKR Corporindo Tbk
	PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA	1,213		PT Agung Podomoro Land Tbk
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	1,010		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	187		PT Indofood Sukses Makmur Tbk
				709,860		
	Jumlah Rupiah			6,661,788		Total Rupiah

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Asset Liability Committee (ALCO) Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama *ALCO* adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk)*.

Market Risk Committee (MRC) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013:

	31 Mei/May		31 Desember/December						
	2016		2015		2014		2013		
	Mata uang asing/ Foreign currencies Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies Rupiah (%)	
ASET								ASSETS	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.42	0.44	5.48	0.16	6.36	0.12	5.48	0.16	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	8.67	1.14	8.65	0.16	8.62	0.40	7.48	0.61	Marketable securities
Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap	6.69	3.79	6.70	3.87	6.49	4.31	6.65	6.70	Government bonds fixed interest rate
Kredit yang diberikan	11.95	4.75	12.60	4.64	12.83	5.62	11.68	6.12	Loans
LIABILITAS									LIABILITIES
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro	2.90	0.46	3.05	0.87	2.75	0.97	2.29	0.78	Demand deposits
Tabungan	3.39	0.29	3.46	0.46	3.33	0.48	2.39	0.47	Saving deposits
Deposito	7.86	0.97	8.69	1.59	8.98	2.06	6.66	2.05	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.39	0.52	2.54	1.04	2.01	2.33	3.07	1.48	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	8.64	-	8.71	-	8.48	-	8.56	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	2.70	8.67	2.17	6.33	1.49	7.55	1.60	Borrowings
Pinjaman subordinasi	11.07	-	10.88	-	10.71	-	10.21	-	Subordinated loans

54. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (ALCO), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).

The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.

The table below summarises the average interest rates per annum assets and liabilities as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013:

DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga

- a. Bank CIMB Niaga's exposure to interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

31 Mei/May 2016											
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total	
ASET	ASSETS										
Giro pada Bank Indonesia	11,842,168	-	-	-	-	-	-	-	-	11,842,168	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,771,655	-	-	-	-	-	-	-	-	2,771,655	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	8,115,666	-	-	-	-	-	8,115,666	Placement with other banks and Bank Indonesia
Etik-etik	-	-	-	302,273	995,208	2,951,740	1,857,943	4,410,845	-	10,518,009	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	7,497	277,421	4,691,869	1,949,897	11,058,645	-	17,985,329	Government Bonds
Etik-etik yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	970,749	-	-	-	-	970,749	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	130,783,044	-	-	5,059,027	298,315	372,574	1,713,405	24,383,671	162,710,236	Loans
Jumlah aset keuangan	14,613,823	130,783,044	-	-	14,956,212	1,670,944	8,016,183	5,521,245	39,853,361	214,913,812	Total financial assets
LIABILITAS	LIABILITIES										
Simpanan nasabah	-	45,060,126	-	-	-	-	-	-	-	45,060,126	Deposits from customers
Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	46,953,622	-	-	-	-	-	-	-	-	46,953,622	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	48,009,007	18,642,247	12,613,386	704,804	5,358,342	85,327,786	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	1,446,304	-	-	-	-	-	-	-	1,446,304	Demand and saving deposits
Interbank call money and Deposito berjangka	-	-	-	23,384	25,756	-	39,438	946,083	48,741	1,083,402	Inter-bank call money and Time deposits
Etik-etik yang diterbitkan	-	-	-	-	5,161	67,887	1,633,826	1,391,878	847,233	3,879,937	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	393,224	-	1,142,244	-	366,690	1,549,920	2,383,004	5,908,130	-	9,508,130	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	1,388,150	1,595,436	2,983,586	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	47,346,846	46,506,430	1,142,244	-	48,037,552	18,733,890	14,653,340	5,986,835	10,232,756	192,641,893	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(32,733,023)	84,276,614	(1,142,244)	-	(33,582,340)	(17,064,946)	(6,637,157)	(465,590)	29,620,605	22,271,919	Sub Total
Tagihan derivatif	2,331,326	-	-	-	-	-	-	1,000,000	-	2,431,326	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	7,454,929	-	-	-	-	-	-	-	-	7,454,929	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(16,856,626)	84,276,614	(1,142,244)	-	(33,582,340)	(17,064,946)	(6,637,157)	534,410	29,620,605	39,148,316	Total interest repricing gap

31 Desember/December 2015											
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total	
ASET	ASSETS										
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	-	-	-	-	14,605,403	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,348,027	-	-	-	-	-	-	-	-	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	5,898,585	-	-	-	-	-	5,898,585	Placement with other banks and Bank Indonesia
Etik-etik	-	-	-	499,222	847,230	3,243,015	1,465,134	4,804,543	-	9,659,144	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	680,381	354,933	3,677,533	504,178	10,832,868	-	16,049,893	Government Bonds
Etik-etik yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	174,552	-	-	-	-	174,552	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	149,832,067	-	-	4,321,247	258,091	462,508	1,223,297	14,635,768	170,732,978	Loans
Jumlah aset keuangan	16,953,430	149,832,067	-	-	11,873,981	1,460,254	6,383,856	3,192,609	30,275,175	219,668,582	Total financial assets
LIABILITAS	LIABILITIES										
Simpanan nasabah	-	40,443,603	-	-	-	-	-	-	-	40,443,603	Deposits from customers
Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	43,123,113	-	-	-	-	-	-	-	-	43,123,113	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	55,826,398	22,795,965	10,106,086	808,301	5,429,611	94,966,361	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	2,300,760	-	-	-	-	-	-	-	2,300,760	Demand and saving deposits
Interbank call money and Deposito berjangka	-	-	-	-	2,292,837	64,398	773,899	221,127	1,389	3,353,650	Inter-bank call money and Time deposits
Etik-etik yang dijual dengan janji dijual kembali	1,996,167	-	-	-	-	-	-	-	-	1,996,167	Securities sold under repurchase agreement
Etik-etik yang diterbitkan	-	-	-	-	-	199,975	2,032,821	1,397,298	846,827	4,476,921	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	352,786	1,509,590	25,000	839,296	258,690	116,464	637,545	1,391,944	1,553,315	6,684,630	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	1,374,652	1,595,122	2,969,774	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	45,472,066	44,253,953	25,000	839,296	58,377,925	23,176,802	13,550,351	5,193,322	9,426,264	200,314,979	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(28,518,636)	105,578,114	(25,000)	(839,296)	(46,803,938)	(21,716,548)	(7,167,295)	(2,000,713)	20,846,915	19,353,603	Sub Total
Tagihan derivatif	19,054,091	-	-	-	-	-	-	1,000,000	-	20,054,091	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	8,789,536	-	-	-	-	-	-	-	-	8,789,536	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(18,254,081)	105,578,114	(25,000)	(839,296)	(46,803,938)	(21,716,548)	(7,167,295)	(1,000,713)	20,846,915	30,618,158	Total interest repricing gap

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo (lanjutan):

	31 Desember/December 2014					31 Desember/December 2013					Jumlah/ Total
	Bunga mengambang/Floating rate		Bunga tetap/Fixed rate			Bunga mengambang/Floating rate		Bunga tetap/Fixed rate			
	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years		
ASSET										ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	14.644.709	-	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	3.446.400	-	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	3.036.007	598.602	1.652.872	3.372.033	1.148.586	4.093.086	Placement with other banks and Bank Indonesia	
Elik-elek	-	-	-	-	546	50.264	3.720.342	1.620.505	7.562.609	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	-	148.831.552	-	-	5.503.920	433.146	4.386.822	1.799.782	12.473.371	Government Bonds	
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loans	
Jumlah aset keuangan	18.091.109	148.831.552	-	-	9.139.075	2.336.302	6.161.197	4.168.873	24.129.072	Total financial assets	
LIABILITAS										LIABILITIES	
Simpanan nasabah Giro	-	39.224.358	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers Demand deposits	
Tabungan	39.166.392	-	-	-	-	-	-	-	-	Saving deposits	
Deposita	-	-	-	-	58.359.994	19.502.769	12.788.970	214.338	5.466.413	Time deposits	
Simpanan dari bank lain Giro dan tabungan	-	1.768.109	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks Demand and saving deposits	
Deposito berjangka	-	-	-	-	192.911	8.788	30.763	65.089	896	Time deposits	
Elik-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	6.250	1.330.777	913.341	3.559.077	Marketable securities issued	
Piutaman yang diterima	261.862	1.486.200	-	2.333.683	6.250	38.062	667.263	1.737.319	2.284.213	Borrowings	
Piutaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2.970.355	Subordinated loans	
Jumlah liabilitas keuangan	39.428.254	42.478.667	-	2.333.683	58.559.155	19.549.619	14.817.773	2.930.087	14.280.954	Total financial liabilities	
Sub Jumlah	(21.337.145)	106.352.885	-	(2.333.683)	(49.420.080)	(17.213.317)	(8.656.576)	1.238.786	9.848.118	Sub Total	
Tagihan derivatif	21.069.946	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	Derivative receivables	
Liabilitas derivatif	7.605.079	-	-	-	-	-	-	-	-	Derivative payables	
Jumlah gap repricing suku bunga	(7.872.278)	106.352.885	-	(2.333.683)	(49.420.080)	(17.213.317)	(8.656.576)	1.238.786	10.848.118	Total interest repricing gap	

	31 Desember/December 2015					31 Desember/December 2014					Jumlah/ Total
	Bunga mengambang/Floating rate		Bunga tetap/Fixed rate			Bunga mengambang/Floating rate		Bunga tetap/Fixed rate			
	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years		
ASSET										ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	13.906.003	-	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	3.241.061	-	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	9.507.531	643.598	2.227.676	1.981.881	1.446.392	3.496.085	Placement with other banks and Bank Indonesia	
Elik-elek	-	-	-	-	59.759	335.931	438.927	2.453.564	6.924.746	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Government Bonds	
Elik-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	69.070	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Kredit yang diberikan	-	136.884.532	-	-	4.773.227	781.397	2.721.640	852.925	3.677.780	Loans	
Jumlah aset keuangan	17.147.064	136.884.532	-	-	15.053.185	3.345.004	5.142.448	4.752.881	14,098.611	Total financial assets	
LIABILITAS										LIABILITIES	
Simpanan nasabah Giro	-	36.793.000	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers Demand deposits	
Tabungan	35,232,962	-	-	-	-	-	-	-	-	Saving deposits	
Deposita	-	-	-	-	54,881,502	19,666,603	12,804,751	86,505	4,272,039	Time deposits	
Simpanan dari bank lain Giro dan tabungan	-	553,678	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks Demand and saving deposits	
Deposito berjangka	-	-	-	-	129,311	52,930	63,823	2,969	3,619	Time deposits	
Elik-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities issued	
Piutaman yang diterima	263,071	1,791,722	75,278	1,141,899	265,565	69,167	789,942	1,354,212	2,840,515	Borrowings	
Piutaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2,962,569	Subordinated loans	
Jumlah liabilitas keuangan	35,996,033	39,138,400	75,278	1,141,899	55,276,378	19,788,700	13,838,213	2,772,258	14,546,942	Total financial liabilities	
Sub Jumlah	(18,348,969)	97,746,132	(75,278)	(1,141,899)	(40,223,194)	(16,443,696)	(8,695,766)	1,980,623	(448,331)	Sub Total	
Tagihan derivatif	14,753,902	-	-	-	-	-	-	-	750,000	Derivative receivables	
Kewajiban derivatif	6,117,541	-	-	-	1,875	8,333	20,833	-	-	Derivative payables	
Jumlah gap repricing suku bunga	(9,712,608)	97,746,132	(75,278)	(1,141,899)	(40,225,069)	(16,452,029)	(8,716,599)	1,980,623	301,669	Total interest repricing gap	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

b. Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's net income to movement of interest rates as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013:

	<u>31 Mei/May 2016</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	585,118	(585,118)	<i>Impact to net income</i>
	<u>31 Desember/December 2015</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	781,991	(781,991)	<i>Impact to net income</i>
	<u>31 Desember/December 2014</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	854,499	(854,499)	<i>Impact to net income</i>
	<u>31 Desember/December 2013</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	766,347	(766,347)	<i>Impact to net income</i>

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities to movement of interest rates as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013:

	<u>31 Mei/May 2016</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(516,517)	516,517	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

- c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities (continued)

	31 Desember/December 2015		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(456,690)	456,690	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>
	31 Desember/December 2014		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(440,863)	440,863	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>
	31 Desember/December 2013		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(465,765)	465,765	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>
Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.			<i>The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.</i>
Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.			<i>The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.</i>

55. RISIKO MATA UANG

55. CURRENCY RISK

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (*off-balance sheet*) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is managed to generate foreign exchange gains, and the *banking book*, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive*, yaitu menggunakan "Value at Risk" (VaR). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

55. CURRENCY RISK (continued)

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, that is "Value at Risk" (VaR). As part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga, in absolute amounts, as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

	31 Mei/May 2016			
	Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingents	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Amerika Serikat	1,651,225	(1,703,000)	51,775	United States Dollar
Euro	101,850	(8,281)	93,569	Euro
Dolar Hong Kong	12,638	4,572	17,210	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	(17,090)	21,035	3,945	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	7,942	(28)	7,914	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	(8,117)	-	8,117	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	(252)	(58,970)	59,222	Singapore Dollar
Dolar Australia	136,547	(157,761)	21,214	Australian Dollar
Dolar Kanada	1,859	-	1,859	Canadian Dollar
Pound Sterling	(30,935)	10,281	20,654	Pound Sterling
Lainnya	42,601	(3,975)	38,626	Others
			324,105	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

a. Net Open Position (continued)

31 Desember/December 2015				
Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>		
Dolar Amerika Serikat	1,397,104	(1,498,156)	101,052	United States Dollar
Euro	92,434	(26,998)	65,436	Euro
Dolar Hong Kong	18,351	-	18,351	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	(8,747)	6,444	2,303	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	9,162	-	9,162	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	11,017	-	11,017	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	666	(63,251)	62,585	Singapore Dollar
Dolar Australia	160,872	(172,751)	11,879	Australian Dollar
Dolar Kanada	(682)	-	682	Canadian Dollar
Pound Sterling	(18,478)	(189)	18,667	Pound Sterling
Lainnya	60,034	-	60,034	Others
			361,168	

31 Desember/December 2014				
Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>		
Dolar Amerika Serikat	(4,228,108)	4,236,170	8,062	United States Dollar
Euro	78,593	(14,735)	63,858	Euro
Dolar Hong Kong	13,456	2,892	16,348	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	(364)	3,858	3,494	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	6,936	-	6,936	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	2,451	-	2,451	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	313,977	(383,394)	69,417	Singapore Dollar
Dolar Australia	221,911	(220,449)	1,462	Australian Dollar
Dolar Kanada	247	-	247	Canadian Dollar
Pound Sterling	(10,521)	(3,510)	14,031	Pound Sterling
Lainnya	39,071	915	39,986	Others
			226,292	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

a. Net Open Position (continued)

31 Desember/December 2013

	Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	(2,892,413)	2,462,111	430,302	United States Dollar
Euro	41,070	31,251	72,321	Euro
Dolar Hong Kong	13,764	2,187	15,951	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	(16,991)	18,978	1,987	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	6,082	-	6,082	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	4,493	-	4,493	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	(1,736)	(7,421)	9,157	Singapore Dollar
Dolar Australia	(2,977)	(7,110)	10,087	Australian Dollar
Dolar Kanada	900	-	900	Canadian Dollar
Pound Sterling	(15,704)	1,441	14,263	Pound Sterling
Lainnya	43,595	389	43,984	Others
			609,527	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Mei 2016 masing-masing adalah 0,99% dan 5,82% (2015: 1,19% dan 5,69%; 2014: 0,76% dan 12,00%; 2013: 2,32% dan 10,72%).

In accordance with PBI No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 and the latest amendment with No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position as at the closing of business day against capital as at 31 May 2016 were 0.99% and 5.82%, respectively (2015: 1.19% and 5.69%; 2014: 0.76% and 12.00%; 2013: 2.32% and 10.72%).

b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

	31 Mei/May 2016										
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Aset											Assets
Kas	325,904	27,662	87,057	12,730	27,198	4,415	5,179	14,812	504,957		Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,538,476	-	-	-	-	-	-	-	2,538,476		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	849,044	395,703	422,622	100,165	579,617	11,367	30,648	87,982	2,477,148		Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,887,517	-	-	-	-	-	-	-	2,887,517		Placements with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	916,503	-	-	-	-	-	-	-	916,503		Marketable securities
Obligasi Pemerintah	3,266,593	-	-	-	-	-	-	-	3,266,593		Government Bonds
Tagihan derivatif	71,090	-	1,065	1	66	-	-	86	72,308		Derivative receivables
Kredit yang diberikan	22,327,721	2,129	439,444	-	-	-	-	-	22,769,294		Loans
Tagihan akseptasi	2,696,030	29,568	764	88,925	-	-	-	108,021	2,923,308		Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	112,432	2	1,685	-	-	-	-	-	114,119		Accrued income
Aset lain-lain	4,836	1	-	-	1	-	-	1	4,839		Other assets
Jumlah aset	35,996,146	455,065	952,637	201,821	606,882	15,782	35,827	210,902	38,475,062		Total assets
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	74,837	484	1,899	838	349	8	145	1,242	79,802		Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah											Deposits from customers
Giro	12,682,670	132,887	417,078	70,987	14,010	846	9,456	4,084	13,332,018		Demand deposits
Tabungan	5,949,532	178,061	483,063	35,923	384,543	2,133	50,507	33,023	7,116,785		Saving deposits
Deposito	9,676,724	8,486	40,586	4,708	71,341	-	5,881	2,105	9,809,831		Time deposits
Simpanan dari bank lain											Deposits from other Banks
Giro dan tabungan inter-bank call money dan Deposito berjangka	321,056	2,140	233	16,206	-	-	-	-	339,635		Demand and saving deposits
Liabilitas akseptasi	2,693,747	29,568	764	88,925	-	-	-	108,021	2,921,025		Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas derivatif	10,440	-	316	27	155	-	-	63	11,001		Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	1,436,013	-	-	-	-	-	-	-	1,436,013		Derivative payables
Liabilitas lain-lain	216,399	1,643	6,215	1,293	-	158	889	18,079	244,676		Borrowings
Jumlah liabilitas	33,061,494	353,269	950,154	218,907	470,398	3,145	66,878	166,617	35,290,862		Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	2,934,651	101,796	2,483	(17,086)	136,484	12,637	(31,051)	44,285	3,184,200		On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	2,023,451	95,580	38,911	33,249	-	-	-	10,484	2,201,675		Administrative accounts - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

	31 Desember/December 2015									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset										Assets
Kas	297,486	20,210	176,144	9,188	43,118	3,719	6,288	32,572	588,725	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,028,370	-	-	-	-	-	-	-	3,028,370	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	482,461	420,665	325,977	135,314	502,349	16,138	34,231	89,695	2,006,830	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,565,834	-	-	-	-	-	-	-	5,565,834	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	50,148	341	-	-	-	-	-	-	50,489	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	2,140,687	-	-	-	-	-	-	-	2,140,687	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	76,720	-	845	5	74	-	-	-	77,644	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	24,931,161	2,108	457,668	-	-	-	-	-	25,390,937	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	3,161,086	14,285	-	25,244	-	-	-	24,495	3,225,110	Loans
Tagihan akseptasi										Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	152,803	56	1,904	2	19	-	-	36	154,870	Accrued income
Aset lain-lain	899,380	1	-	-	1	-	-	-	899,382	Other assets
Jumlah aset	40,786,136	457,666	962,538	169,753	545,561	19,857	40,555	146,812	43,128,878	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	87,898	1,026	888	269	256	14	154	698	91,203	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	13,966,802	194,689	392,969	101,893	6,456	124	10,566	6,423	14,679,922	Demand deposits
Tabungan	5,846,538	141,396	515,633	34,830	295,850	1,368	43,859	32,631	6,912,105	Saving deposits
Deposito	10,751,161	13,990	42,829	704	81,972	-	4,592	2,671	10,897,919	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	1,293,273	354	229	15,096	-	-	-	-	1,308,952	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	77	-	-	-	-	-	-	-	77	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	3,161,086	14,285	-	25,244	-	-	-	24,494	3,225,109	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	22,050	-	47	55	-	-	-	-	22,152	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	2,571,672	-	-	-	-	-	-	-	2,571,672	Borrowings
Liabilitas lain-lain	192,630	1,059	4,626	410	201	-	11	14,006	212,943	Other liabilities
Jumlah liabilitas	37,893,187	366,799	957,221	178,501	384,735	1,506	59,182	80,923	39,922,054	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	2,892,949	90,867	5,317	(8,748)	160,826	18,351	(18,627)	65,889	3,206,824	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	1,924,115	63,786	39,785	26,391	-	-	-	21,833	2,075,910	Administrative accounts - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

	31 Desember/December 2014									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset										Asets
Kas	421,247	27,965	146,749	10,584	48,916	4,161	4,837	12,344	676,803	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,620,283	-	-	-	-	-	-	-	3,620,283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	346,063	384,022	1,619,310	206,895	598,759	12,254	30,138	66,658	3,264,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,606,691	-	-	-	-	-	-	-	1,606,691	Placements with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	91,967	-	-	-	-	-	-	-	91,967	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	1,065,851	1,740	-	-	-	-	-	-	1,067,591	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	132,468	-	17,286	192	158	1	-	1	150,106	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	32,694,485	-	601,981	-	-	-	-	-	33,296,466	Loans
Tagihan akseptasi	4,100,280	25,978	56,982	89,502	-	-	-	1,035	4,273,777	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	188,273	69	2,329	7	18	-	31	30	190,757	Accrued income
Aset lain-lain	16,790	5	44	3	1	-	2	1	16,846	Other assets
Jumlah aset	44,284,398	439,779	2,444,681	307,183	647,852	16,416	35,008	80,069	48,255,386	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	93,283	808	718	232	172	14	134	1,029	96,390	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	11,935,310	193,858	1,488,509	116,365	9,344	50	12,208	3,820	13,759,464	Demand deposits
Tabungan	4,065,069	107,209	485,110	35,103	336,698	2,865	28,975	24,410	5,085,439	Saving deposits
Deposito	22,777,433	30,762	73,547	64,399	79,682	32	3,935	948	23,030,738	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	1,206,021	-	187	561	-	-	-	-	1,206,769	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	69	-	-	-	-	-	-	-	69	Time deposits
Liabilitas akseptasi	4,100,280	25,978	56,982	89,502	-	-	-	1,037	4,273,779	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	195,593	-	16,063	137	160	1	-	3	211,957	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	4,081,745	-	-	-	-	-	-	-	4,081,745	Borrowings
Liabilitas lain-lain	301,583	3,190	9,436	1,248	-	-	342	115	315,914	Other liabilities
Jumlah liabilitas	48,756,386	361,805	2,130,552	307,547	426,056	2,962	45,594	31,362	52,062,264	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	(4,471,988)	77,974	314,129	(364)	221,796	13,454	(10,586)	48,707	(3,806,878)	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	3,063,405	118,883	48,316	2,997	-	-	-	1,198	3,234,799	Administrative accounts - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

31 Desember/December 2013										
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Aset									
Kas	328,159	32,609	75,381	10,066	26,721	4,051	6,267	24,157	507,411	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,483,990	-	-	-	-	-	-	-	3,483,990	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,153,323	318,575	576,904	254,269	561,827	13,684	23,875	63,218	2,965,675	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,650,835	-	-	-	-	-	-	-	7,650,835	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	26,901	-	-	-	-	-	-	-	26,901	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	773,267	-	-	-	-	-	-	-	773,267	Government Bonds
Tagihan derivatif	127,481	-	105	320	-	-	-	-	127,906	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	25,268,430	1,512	672,365	-	-	-	-	-	25,942,307	Loans
Tagihan akseptasi	4,573,319	56,494	22,502	41,274	-	-	-	4,284	4,697,873	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	142,900	54	2,834	6	12	-	14	18	145,838	Accrued income
Aset lain-lain	42,798	12	113	-	2	-	1	2	42,928	Other assets
Jumlah aset	<u>43,571,403</u>	<u>409,256</u>	<u>1,350,204</u>	<u>305,935</u>	<u>588,562</u>	<u>17,735</u>	<u>30,157</u>	<u>91,679</u>	<u>46,364,931</u>	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	104,058	1,386	4,185	980	1,324	8	311	1,612	113,864	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	12,364,997	160,386	822,457	220,017	13,372	88,873	18,522	2,022	13,690,646	Demand deposits
Tabungan	3,906,580	79,121	462,144	50,476	374,702	3,775	16,996	22,848	4,916,642	Saving deposits
Deposito	21,743,589	67,491	40,753	8,482	200,206	-	9,892	3,514	22,073,927	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	101,701	-	-	-	-	-	-	-	101,701	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	68	-	-	-	-	-	-	-	68	Time deposits
Liabilitas akseptasi	4,573,319	56,494	22,502	41,274	-	-	-	4,284	4,697,873	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	30,538	-	128	358	-	-	-	-	31,024	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	3,213,217	-	-	-	-	-	-	1,140	3,214,357	Borrowings
Liabilitas lain-lain	453,466	3,472	338	1,356	786	157	309	1,187	461,071	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<u>46,491,533</u>	<u>368,350</u>	<u>1,352,507</u>	<u>322,943</u>	<u>590,390</u>	<u>92,813</u>	<u>46,030</u>	<u>36,607</u>	<u>49,301,173</u>	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	<u>(2,920,130)</u>	<u>40,906</u>	<u>(2,303)</u>	<u>(17,008)</u>	<u>(1,828)</u>	<u>(75,078)</u>	<u>(15,873)</u>	<u>55,072</u>	<u>(2,936,242)</u>	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	<u>4,121,983</u>	<u>79,238</u>	<u>15,029</u>	<u>51,883</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>232</u>	<u>-</u>	<u>4,268,365</u>	Administrative accounts - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- c. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

- c. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's net income to movement of foreign exchange rates as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013:

	31 Mei/May 2016		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	94,913	(94,913)	<i>Impact to net income</i>
	31 Desember/December 2015		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	86,087	(86,087)	<i>Impact to net income</i>
	31 Desember/December 2014		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(178,118)	178,118	<i>Impact to net income</i>
	31 Desember/December 2013		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(140,996)	140,996	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposan. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there is some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short term placements with other banks, available-for-sale marketable securities, and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013:

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013:

Keterangan	31 Mei/May 2016							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								
Kas	3,660,577	-	3,660,577	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,842,168	-	11,842,168	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,771,655	-	2,771,655	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	8,115,666	-	8,115,666	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	10,518,009	-	302,273	995,208	2,951,740	4,896,582	1,372,206	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	17,985,329	-	7,497	277,421	4,691,869	5,382,685	7,625,857	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	970,749	-	970,749	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	507,497	-	21,513	38,902	10,756	392,518	43,808	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	162,710,236	-	28,765,673	14,758,896	23,069,612	55,736,748	40,379,307	Loans - gross
Pinjaman pembiayaan konsumen - bruto	6,316,268	-	63,879	542,773	1,551,642	4,157,933	41	Consumer financing receivables - gross
Pinjaman sewa pembiayaan - bruto	103,325	-	8,990	14,855	40,694	38,786	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	3,823,999	-	-	-	3,793,169	30,830	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	14,689	14,689	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,214,755	5,214,755	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,626,908	1,626,908	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	920,612	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,688,155	1,688,155	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	334,614	334,614	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,352,586	-	1,011,273	1,455	56,198	133,476	150,184	Accrued income
Beban dibayar dimuka	2,109,166	2,109,166	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	2,075,245	2,075,245	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>244,662,208</u>	<u>13,984,144</u>	<u>57,541,913</u>	<u>16,629,510</u>	<u>36,165,680</u>	<u>70,769,558</u>	<u>49,571,403</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,975,227)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>235,686,981</u>							Total
LIABILITAS								
Liabilitas segera	1,382,119	-	1,382,119	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	177,341,534	92,013,748	48,009,007	18,642,247	12,613,386	6,010,992	52,154	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,529,706	1,446,304	92,869	26,543	962,364	1,626	-	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	547,017	-	20,216	13,580	279,937	233,284	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,774,381	-	-	-	3,743,552	30,829	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	3,878,937	-	-	-	1,633,826	2,245,111	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5,908,130	-	398,385	67,887	1,508,933	3,932,925	-	Borrowings
Hutang pajak	206,913	-	206,913	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,465,560	614,484	1,388,803	-	1,462,273	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,032,291	-	-	294,771	100,326	-	637,194	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,983,586	-	-	-	-	2,983,586	-	Subordinated loans
	<u>203,050,174</u>	<u>94,074,536</u>	<u>51,498,312</u>	<u>19,045,028</u>	<u>22,304,597</u>	<u>15,438,353</u>	<u>689,348</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>41,612,034</u>	<u>(80,090,392)</u>	<u>6,043,601</u>	<u>(2,415,518)</u>	<u>13,861,083</u>	<u>55,331,205</u>	<u>48,882,055</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>32,636,807</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

Keterangan	31 Desember/December 2015							Description
	Jumlah/ Total	Tidak memunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	4,240,006	-	4,240,006	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	14,605,403	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,348,027	-	2,348,027	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,898,585	-	5,898,585	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-elek - bruto	9,859,144	-	499,222	847,230	2,243,015	5,105,972	1,163,705	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	16,049,893	-	680,381	354,933	3,677,533	4,352,643	6,984,403	Government Bonds
Efek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	174,552	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	595,554	-	21,126	4,677	24,191	457,469	88,091	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	170,732,978	-	29,467,627	16,429,840	27,347,943	57,273,863	40,213,705	Loans - gross
Pinjaman pembiayaan konsumen - bruto	6,623,851	-	62,233	501,109	1,513,122	4,547,346	41	Consumer financing receivables - gross
Pinutang sewa guna usaha								Financing lease
Pinutang sewa pembiayaan - bruto	179,927	-	5,950	24,282	63,412	86,283	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,251,849	-	779,703	1,421,691	2,047,773	2,682	-	Acceptance receivables - gross
Penyertaan - bruto	13,938	13,938	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,023,285	2,023,285	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,338,566	1,338,566	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	934,677	934,677	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,178,558	1,178,558	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	504,578	504,578	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	-	1,077,197	2,400	27,539	112,605	164,149	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,973,360	1,973,360	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	1,867,918	1,867,918	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>246,778,539</u>	<u>9,834,880</u>	<u>59,860,012</u>	<u>19,586,162</u>	<u>36,944,528</u>	<u>71,938,863</u>	<u>48,614,094</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,929,287)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>238,849,252</u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	786,132	-	786,132	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	178,533,077	83,566,716	55,826,396	22,795,965	10,106,086	6,118,175	119,739	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,654,410	2,300,760	2,361,326	30,905	960,375	1,044	-	Deposits from other bank
Efek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	1,996,167	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	888,704	-	23,840	125,828	232,120	506,916	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,190,087	-	730,863	1,413,361	2,043,181	2,682	-	Acceptance payables
Efek-elek yang diterbitkan	4,476,921	-	-	199,975	2,032,821	2,244,125	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,684,630	-	611,476	1,626,054	662,545	3,784,555	-	Borrowings
Hutang pajak	152,655	-	152,655	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,710,802	538,657	907,433	-	1,264,712	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,126,506	-	-	359,469	240,172	-	526,865	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,969,774	-	-	-	-	1,374,652	1,595,122	Subordinated loans
	<u>210,169,865</u>	<u>86,406,133</u>	<u>63,396,288</u>	<u>26,551,557</u>	<u>17,542,012</u>	<u>14,032,149</u>	<u>2,241,726</u>	
Perbedaan jatuh tempo	36,608,674	(76,571,253)	(3,536,276)	(6,965,395)	19,402,516	57,906,714	46,372,368	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>28,679,387</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

Keterangan	31 Desember/December 2014						Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years		
ASET								ASSETS
Kas	4,499,584	-	4,499,584	-	-	-	-	Cash
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	14,644,709	-	14,644,709	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank								Current accounts with
lain - brub	3,446,400	-	3,446,400	-	-	-	-	other banks - gross
Penempatan pada bank lain								Placements with other banks
dan Bank Indonesia - bruto	3,036,007	-	3,036,007	-	-	-	-	and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	10,865,179	-	598,602	1,652,872	3,372,033	4,140,516	1,101,156	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	11,484,266	-	546	50,264	2,250,342	3,515,712	5,667,402	Government Bonds
Tagihan derivatif - bruto	917,588	-	20,378	20,365	22,458	817,601	36,786	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	169,380,619	-	24,068,451	16,221,062	26,179,137	55,811,131	47,100,838	Loans - gross
Pinjaman pembiayaan								Consumer financing
konsumen - bruto	7,002,830	-	63,325	577,282	1,732,650	4,629,573	-	receivables - gross
Pinjaman sewa pembiayaan - bruto	273,381	-	10,210	38,068	92,574	132,529	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	5,119,606	-	967,907	2,448,976	1,684,460	18,263	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	13,938	13,938	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah								Fixed assets - net of
dikurangi akumulasi penyusutan	1,797,570	1,797,570	-	-	-	-	-	accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah								Intangible assets - net of
dikurangi akumulasi penyusutan	687,458	687,458	-	-	-	-	-	accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	720,804	720,804	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	991,276	991,276	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	408,647	408,647	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	-	1,111,480	2,174	33,888	88,375	140,144	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,875,263	1,875,263	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	1,257,139	1,257,139	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>239,798,325</u>	<u>7,752,095</u>	<u>52,467,599</u>	<u>21,011,063</u>	<u>35,367,542</u>	<u>69,153,700</u>	<u>54,046,326</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,635,902)							Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>233,162,423</u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	997,969	-	997,969	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	174,723,234	78,390,750	58,359,994	19,502,769	12,788,970	5,626,330	54,421	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,066,556	1,767,984	205,702	20,684	70,996	1,190	-	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	631,921	-	85,453	30,897	110,736	404,182	653	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	-	966,988	2,448,977	1,678,998	18,264	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,803,195	-	-	-	1,330,777	4,472,418	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,814,852	-	268,112	1,524,262	667,263	5,433,422	921,793	Borrowings
Hutang pajak	328,029	-	328,029	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,378,059	539,327	772,034	-	1,066,698	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	887,332	-	-	280,117	-	-	607,215	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,970,355	-	-	-	-	1,375,933	1,594,422	Subordinated loans
	<u>204,714,729</u>	<u>80,698,061</u>	<u>61,984,281</u>	<u>23,807,706</u>	<u>17,714,438</u>	<u>17,331,739</u>	<u>3,178,504</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>35,083,596</u>	<u>(72,945,966)</u>	<u>(9,516,682)</u>	<u>(2,796,643)</u>	<u>17,653,104</u>	<u>51,821,961</u>	<u>50,867,822</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>28,447,694</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

		31 Desember/December 2013							
Keterangan	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai pemintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description	
ASET								ASSETS	
Kas	4,899,659	-	4,899,659	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	13,906,003	-	13,906,003	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - bruto	3,241,061	-	3,241,061	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	9,507,531	-	9,507,531	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross	
Efek-efek - bruto	9,795,632	-	643,598	2,227,676	1,981,881	3,136,300	1,806,177	Marketable securities - gross	
Obligasi Pemerintah	10,212,927	-	59,758	335,931	438,927	4,715,342	4,662,969	Government Bonds	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	-	69,070	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif - bruto	1,138,971	-	86,130	73,497	28,088	923,569	27,687	Derivative receivables - gross	
Kredit yang diberikan - bruto	149,691,501	-	17,760,331	13,550,104	21,936,894	57,518,167	38,926,005	Loans - gross	
Plutang pembiayaan konsumen - bruto	7,230,519	-	176,113	563,772	1,700,959	4,789,675	-	Consumer financing receivables - gross	
Plutang sewa pembiayaan - bruto	332,691	-	10,044	34,370	100,566	187,711	-	Financing lease receivables - gross	
Tagihan akseptasi - bruto	5,411,742	-	21,550	360,957	5,029,235	-	-	Acceptance receivables - gross	
Penyerahan - bruto	12,998	12,998	-	-	-	-	-	Investments - gross	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,787,220	1,787,220	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation	
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	280,698	280,698	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation	
Aset yang diambil alih - bruto	182,389	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross	
Uang muka pajak	725,074	725,074	-	-	-	-	-	Prepaid tax	
Aset pajak tangguhan - bersih	616,042	616,042	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net	
Pendapatan yang masih harus diterima	1,175,155	-	972,393	7,503	29,846	72,806	92,607	Accrued income	
Beban dibayar dimuka	2,127,887	2,127,887	-	-	-	-	-	Prepaid expenses	
Aset lain-lain - bruto	1,118,718	1,118,718	-	-	-	-	-	Other assets - gross	
	223,463,488	6,851,026	51,353,241	17,153,810	31,246,396	71,343,570	45,515,445		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,597,079)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
Jumlah	218,866,409	-	-	-	-	-	-	Total	
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segera	1,049,842	-	1,049,842	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	163,737,362	72,025,962	54,881,502	19,666,603	12,804,751	4,261,461	97,083	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	806,330	553,676	129,313	52,930	63,823	6,167	421	Deposits from other bank	
Liabilitas derivatif	917,273	-	115,109	509	209,966	590,142	1,547	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	5,411,742	-	38,936	632,770	4,740,036	-	-	Acceptance payables	
Efek-efek yang diterbitkan	5,976,470	-	-	-	179,697	5,796,773	-	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	8,591,371	-	528,636	1,860,889	865,220	4,249,743	1,086,883	Borrowings	
Hutang pajak	451,196	-	451,196	-	-	-	-	Taxes payable	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,161,498	332,957	863,223	-	965,318	-	-	Accruals and other liabilities	
Liabilitas imbalan kerja	914,069	-	-	400,000	-	-	514,069	Employee benefits obligations	
Pinjaman subordinasi	2,962,569	-	-	-	-	1,368,774	1,593,795	Subordinated loans	
	192,979,722	72,912,595	58,057,757	22,613,701	19,828,811	16,273,060	3,293,798		
Perbedaan jatuh tempo	30,483,766	(66,061,569)	(6,704,516)	(5,459,891)	11,417,585	55,070,510	42,221,647	Maturity gap	
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	25,886,687	-	-	-	-	-	-	Net position, net of allowance for impairment losses	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013:

31 Mei/May 2016								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	1,382,119	-	1,382,119	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	45,131,634	45,131,634	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	47,525,555	40,305,276	1,289,835	460,227	2,299,035	2,627,693	543,489	Saving deposits
Deposito	86,544,088	-	48,217,611	18,931,098	13,231,072	6,112,153	52,154	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,577,403	1,445,623	92,963	27,019	1,010,072	1,726	-	Deposits from other bank
Efek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	7,795,626	-	4,094,558	2,233,820	1,016,666	450,408	174	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,774,381	-	-	-	3,743,552	30,829	-	Acceptance payables
Efek-elek yang diterbitkan	3,994,545	-	2,402	13,053	1,486,442	2,492,648	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,499,114	-	54,626	69,023	1,547,631	4,827,834	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, dan liabilitas imbalan kerja	4,497,866	614,499	1,388,803	294,771	1,562,599	-	637,194	Accruals, other liabilities, and employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	3,944,209	-	-	-	175,812	2,157,306	1,611,091	Subordinated loans
	213,666,540	87,497,032	56,522,917	22,029,011	26,072,881	18,700,597	2,844,102	
31 Desember/December 2015								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	786,132	-	786,132	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	40,509,062	40,509,062	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	43,678,188	37,464,870	321,810	1,095,430	1,895,768	2,265,081	635,229	Saving deposits
Deposito	96,329,159	-	56,077,580	23,193,419	10,696,811	6,241,612	119,737	Time deposits
Simpanan dari bank lain	5,705,332	2,300,766	2,363,836	31,297	1,008,347	1,086	-	Deposits from other bank
Efek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	1,996,167	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	7,300,642	-	3,169,759	2,140,331	1,109,793	880,040	719	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,190,087	-	730,863	1,413,361	2,043,181	2,682	-	Acceptance payables
Efek-elek yang diterbitkan	5,065,834	-	13,192	257,817	2,281,919	2,512,906	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	7,598,585	-	614,193	1,632,444	712,765	4,639,183	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, dan liabilitas imbalan kerja	3,837,308	538,657	907,433	359,469	1,504,884	-	526,865	Accruals, other liabilities, and employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	4,081,084	-	3,032	61,634	248,021	2,157,306	1,611,091	Subordinated loans
	221,077,580	80,813,355	66,983,997	30,185,202	21,501,489	18,699,896	2,893,641	
31 Desember/December 2014								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	997,969	-	997,969	-	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	39,294,597	39,294,597	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	39,599,846	34,522,700	189,764	232,319	1,722,075	2,099,362	833,626	Saving deposits
Deposito	97,355,622	-	58,537,049	19,757,766	13,216,514	5,789,873	54,420	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,385,474	1,768,118	522,780	20,853	72,485	1,238	-	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	14,302,268	-	4,464,588	3,695,066	3,723,320	2,386,220	33,074	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	-	966,988	2,448,977	1,678,998	18,264	-	Acceptance payables
Efek-elek yang diterbitkan	6,867,649	-	19,891	100,571	1,212,569	5,534,618	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	10,071,385	-	268,156	1,529,132	715,737	6,522,440	1,035,920	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, dan liabilitas imbalan kerja	3,265,391	539,327	772,034	280,117	1,066,698	-	607,215	Accruals, other liabilities, and employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	4,410,624	-	3,032	78,487	231,168	2,313,246	1,784,691	Subordinated loans
	223,664,052	76,124,742	66,742,251	28,143,288	23,639,564	24,665,261	4,348,946	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

31 Desember/December 2013								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	1,049,842	-	1,049,842	-	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Ciro	36,851,779	36,851,779	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	35,701,565	31,592,614	141,175	249,789	1,013,816	1,772,683	931,488	Saving deposits
Deposito	92,632,472	-	55,030,341	19,898,940	13,143,602	4,462,506	97,083	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,205,028	554,062	524,880	53,493	65,134	6,920	539	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	9,324,878	-	2,943,686	1,569,480	2,207,251	2,550,181	54,280	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,411,742	-	529,312	3,034,583	1,847,847	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	7,545,511	-	7,174	51,066	527,545	6,959,726	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,602,647	-	528,726	1,860,900	865,728	4,259,328	1,087,965	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, dan liabilitas imbalan kerja	3,075,567	332,957	863,223	400,000	965,318	-	514,069	Accruals, other liabilities, and employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	4,740,164	-	3,032	39,542	247,155	2,503,235	1,947,200	Subordinated loans
	206,141,195	69,331,412	61,621,391	27,157,793	20,883,396	22,514,579	4,632,624	

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of off-balance sheet items as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013:

31 Mei/May 2016								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - committed	13,955,183	13,955,183	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,780,632	1,780,632	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	3,966,173	3,966,173	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	19,701,988	19,701,988	-	-	-	-	-	

31 Desember/December 2015								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - committed	10,048,882	10,048,882	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,444,412	1,444,412	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,007,392	4,007,392	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	15,500,686	15,500,686	-	-	-	-	-	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of off-balance sheet items as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 (continued):

31 Desember/December 2014								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed Irrevocable letters of credit	9,646,476	9,646,476	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	2,669,385	2,669,385	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	3,918,714	3,918,714	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	16,234,575	16,234,575	-	-	-	-	-	
31 Desember/December 2013								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed Irrevocable letters of credit	9,140,743	9,140,743	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	3,512,510	3,512,510	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,079,789	4,079,789	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	16,733,042	16,733,042	-	-	-	-	-	

57. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga.

57. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga's operation.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management (ORM)*. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta *Business Continuity Management (BCM)* yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisa risiko yang mutakhir.

58. AKTIVITAS FIDUSIA

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

57. OPERATIONAL RISK (continued)

Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.

Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.

58. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. AKTIVITAS FIDUSIA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
- b. Penyimpanan efek-efek dan aset berharga lainnya;
- c. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek (*corporate action*);
- d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- f. *Fund accounting*; dan
- g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link*.

Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 adalah Rp 28.635 (31 Mei 2015: Rp 27.279; 31 Desember 2015: Rp 66.600; 2014: Rp 67.815; 2013: Rp 73.986).

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bapepam-LK melalui surat No. S-01/BL/S.3/2012, memberikan sanksi administratif berupa Pembatasan Kegiatan Usaha kepada CIMB Niaga sebagai bank kustodian yaitu dilarang untuk menerima nasabah baru sebagai nasabah Bank Kustodian dalam bidang pengelolaan investasi.

Nasabah baru yang dimaksud disini adalah pengadministrasian reksa dana dan kontrak pengelolaan dana baru. Untuk nasabah lama dan penambahan nasabah nonpengelolaan investasi, seperti dana pensiun, asuransi dan unit link, bisnis tetap berlangsung seperti biasa tanpa adanya pelarangan yang sama.

Pada tanggal 8 Januari 2013, CIMB Niaga telah menyampaikan surat keberatan terkait dengan sanksi tersebut. Menanggapi surat tersebut, OJK (dahulu Bapepam-LK) melalui Surat No. S-38/PM.1/2013 tanggal 23 Mei 2013 menyatakan bahwa Surat OJK No. S-01/BL/S.3/2012 tanggal 21 Desember 2012 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi serta mengizinkan CIMB Niaga bisa menerima nasabah baru dalam bidang pengelolaan investasi mulai tanggal 21 Juni 2013.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

58. FIDUCIARY ACTIVITIES (continued)

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

- a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;
- b. Safekeeping of securities and other valuable assets;
- c. Corporate action services related to the rights on the securities;
- d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
- e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
- f. Fund Accounting; and
- g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the five month period ended 31 May 2016 amounted to Rp 28,635 (31 May 2015: Rp 27,279; 31 December 2015: Rp 66,600; 2014: Rp 67,815; 2013: Rp 73,986).

On 21 December 2012, Bapepam-LK through its letter No. S-01/BLS.3/2012, provided administrative sanctions which comprises Business Covenants to CIMB Niaga as custodian bank that is prohibited to receive new customers as a Custodian Bank's customer in accordance with the investment management.

The new customer as referred to in the regulation is to manage mutual funds and new funding contract. For existing customer and additional customers of non-investment management, such as pension fund, insurance and unit link, business shall be existed without the same restriction.

On 8 January 2013, CIMB Niaga has submitted the objection letter in relation to sanctions. In respond to the letter, OJK (formerly Bapepam-LK) through its Letter No. S-38/PM.1/2013 dated 23 May 2013 to revoke Letter No. S-01/BL/S.3/2012 dated 21 December 2012 and stated not applicable and allow CIMB Niaga to receive new customers in accordance with the investment management starting on 21 June 2013.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
(KPMM)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/ RWA*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah:

	31 Mei/ May 2016	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
Modal:					Capital:
Modal inti	30,375,128	27,319,830	26,177,903	22,886,402	Core capital
Modal pelengkap	2,862,672	3,771,687	4,233,293	4,347,742	Supplementary capital
	33,237,800	31,091,517	30,411,196	27,234,144	
Dikurangi:					Less:
Penyertaan pada Anak Perusahaan dan penyertaan lain yang ditentukan oleh regulator	(789,046)	(788,295)	(788,295)	(356,300)	Investments in Subsidiaries and other investments as specified by regulator
Jumlah modal	32,448,754	30,303,222	29,622,901	26,877,844	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko					Risk Weighted Assets
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	180,678,109	185,740,375	191,209,896	173,254,665	With credit and operational risk charge
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	182,817,964	187,565,919	192,486,562	174,778,989	With credit, operational, and market risk charge
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:					Capital Adequacy Ratio:
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	17.96%	16.31%	15.49%	15.51%	Including credit and operational risk
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	17.75%	16.16%	15.39%	15.38%	Including credit, operational, and market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	8.00%	8.00%	8.00%	8.00%	Required Capital Adequacy Ratio

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 14/18/PBI/2012 dan terakhir diubah dengan PBI Nomor 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional" yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 1 Februari 2016.

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. The CAR (parent company) as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 were as follows:

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Bank Indonesia Regulation No.10/15/PBI/2008 dated 24 September 2008 which amended by Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 and the latest amendment is Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Bank" which effective since 1 January 2015 and Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
(KPMM) (lanjutan)**

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Mei 2016 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 18,08% (2015: 16,44%; 2014: 15,68%; 2013: 15,49%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 17,88% (2015: 16,28%; 2014: 15,58%; 2013: 15,36%).

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap yaitu:

Tanggal	Jumlah /Amount	Date
30 September 2004	12,500	30 September 2004
11 November 2005	1,000	11 November 2005
29 Desember 2005	25,000	29 December 2005
20 September 2006	10,000	20 September 2006
27 Desember 2007	51,500	27 December 2007
17 Mei 2009	15,000	17 May 2009
22 Maret 2010	135,000	22 March 2010
30 Juni 2011	100,000	30 June 2011
9 Desember 2011	100,000	9 December 2011
31 Agustus 2012	150,000	31 August 2012
27 September 2012	150,000	27 September 2012
17 Desember 2012	100,000	17 December 2012
4 Juli 2013	50,000	4 July 2013
Jumlah	900,000	Total

Pada tanggal 31 Mei 2016, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 14,63% dan 14,63% (2015: 15,31% dan 15,31%; 2014: 16,32% dan 16,32%; 2013: 13,45% dan 13,45%).

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 May 2016 after considering credit and operational risk is 18.08% (2015: 16.44%; 2014: 15.68%; 2013: 15.49%) and after considering credit, operational, and market risk is 17.88% (2015: 16.28%; 2014: 15.58%; 2013: 15.36%).

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of PBI No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles". Based on the regulation, Sharia Unit are required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details as follows:

As at 31 May 2016, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 14.63% and 14.63%, respectively (2015: 15.31% and 15.31%; 2014: 16.32% and 16.32%; 2013: 13.45% and 13.45%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
(KPMM) (lanjutan)**

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

60. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang relevan bagi Bank yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Sharia Business Unit (continued)

In accordance with PBI 8/7 / PBI / 2006, CAR based on Sharia principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer have an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

60. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS which are relevant to the Bank issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after 1 January 2016 are as follows:

- *SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement*

SFAS 1 will become effective for annual period beginning 1 January 2017 and early implementation is permitted.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS Mobile Banking dengan pengembangan jasa perbankan melalui mobile GSM;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak Visa International Service Association (VISA);
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan Mastercard International Incorporated tanggal 9 Juli 1996;
6. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
7. Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi Core Banking System (1P) tanggal 19 September 2014;

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Commodity Futures Trading Regulatory Authority (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi or Bappebti);
3. Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party, on 2 July 2002, there was an agreement to provide SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;
4. Agreement related with credit cards and ATM named VISA International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);
5. License agreement Master Card membership with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;
6. Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikatama dated 15 November 1996 with the latest amendment dated 18 November 2009 for the purpose of software licensing on various applications;
7. Agreement with Silverlake Axis MSC Sdn Bhd for transition of Core Banking System (1P) dated 19 September 2014;

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Pada tanggal 15 September 1989, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung CIMB Niaga Plaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Januari 2014 dan bersamaan dengan ini Bank menambah ruangan yang disewa sebanyak 1 (satu) lantai dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2014 dan digunakan sepenuhnya untuk operasional Bank CIMB Niaga. Pada tanggal 31 Mei 2016, perjanjian ini sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi;
 9. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 478 per bulan;
 10. Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang kembali tanggal 30 November 2016 atas kesepakatan kedua belah pihak; dan
8. On 15 September 1989, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Permata Birama Sakti for the building which located at CIMB Niaga Plaza Building, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta for 6 (six) years commencing on 17 January 1991. The first renewal was from 17 February 1997 until 17 January 2003 for 6 (six) floors of the building. The agreement has been extended again until 17 January 2014 and together with this agreement, the Bank has added 1 (one) floor which rented until 31 December 2014 and was entirely used for Bank CIMB Niaga's operations. As at 31 May 2016, this agreement has been terminated and was not extended;
 9. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounted to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounted to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and the latest payment paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012 and has been extended again until 31 December 2017. Future rental commitments under the above lease agreement amounted to Rp 478 per month;
 10. Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. The agreement valid up to 30 June 2013 and had been extended until 30 November 2016 upon approval of both parties; and

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

11. Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80.000/m² sampai dengan Rp 220.000/m² yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa.

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

11. On 30 December 2014, Bank CIMB Niaga entered into lease agreement with PT Star Pacific Tbk for building which located at Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang up to 28 February 2020. Rental fees paid for this rent is ranging between Rp 80,000/m² up to Rp 220,000/m² which is to be paid for every 3 (three) months and paid upfront. Bank CIMB Niaga and PT Star Pacific also agreed that the rental fees will not change during rental period.

62. INFORMASI TAMBAHAN

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* (iB).

62. ADDITIONAL INFORMATION

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as *Islamic Banking* (iB).

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, serta untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 dan 2015 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah:

Financial information of Sharia business unit as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 and for the five-month periods ended 31 May 2016 and 2015, and for the years ended 31 December 2015, 2014, and 2013 are as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Mei/May	31 Desember/December			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
	2016	2015	2014	2013	
ASET					ASSETS
K a s	35,220	39,214	41,028	54,902	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1,856,460	1,216,013	1,707,081	2,519,846	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank syariah lain	1,477	-	-	-	Placements with other sharia bank
Surat berharga yang dimiliki	437,236	667,198	431,321	496,085	Sharia marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	7,200,273	6,750,159	6,056,479	6,116,326	Receivables based financing
Pembiayaan bagi hasil	637,967	475,893	340,718	499,192	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	40,072	58,363	46,548	60,929	Lease receivable
Aset produktif lainnya	92,249	-	-	69,070	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/					Allowance for impairment losses on earning assets -/
a. Individual	(17,079)	(18,713)	(87,237)	-	a. Individual
b. Kolektif	(257,590)	(221,827)	(181,598)	(209,774)	b. Collective
Aset tetap dan inventaris	8,981	8,361	9,107	12,867	Fixed assets and properties
Aset nonproduktif	20,668	8,909	19,770	3,522	Non-earning assets
Aset lain-lain	108,945	122,774	79,129	222,959	Other assets
JUMLAH ASET	10,164,879	9,106,344	8,462,346	9,845,924	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Dana simpanan wadiah	2,629,932	2,381,118	2,133,253	1,780,958	Wadiah deposits
Dana investasi <i>non profit</i> sharing	6,448,887	5,203,500	4,632,033	4,686,664	Non-profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	46,590	39,289	28,336	63,420	Obligations to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	55,000	-	-	Marketable securities issued
Liabilitas lainnya	70,715	55,355	52,798	45,527	Other obligations
Dana usaha	864,318	1,257,048	1,511,012	3,090,165	Operating funds
Saldo laba	104,437	115,034	104,914	179,190	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10,164,879	9,106,344	8,462,346	9,845,924	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

62. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

62. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
LAPORAN LABA RUGI						STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan operasional	359,751	345,456	827,714	745,526	897,029	Operating income
Pendapatan yang dibagikan	(168,474)	(163,254)	(373,780)	(309,995)	(414,675)	Revenue sharing distribution
						Income after revenue sharing distribution
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	191,277	182,202	453,934	435,531	482,354	Total other operating expenses
Jumlah beban operasional lainnya	(92,995)	(117,294)	(306,619)	(338,261)	(308,366)	Operating income - net
Laba operasional - bersih	98,282	64,908	147,315	97,270	173,988	Non-operating
(Beban)/pendapatan non-operasional						(expenses)/income - net
- bersih	6,155	828	(32,281)	7,644	5,202	
Laba bersih	104,437	65,736	115,034	104,914	179,190	Net income

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Mei 2016 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 28.400 (2015: Rp 33.878; 2014: Rp 50.001; 2013: Rp 48.412).

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables at 31 May 2016 is placement with other banks amounted to Rp 28,400 (2015: Rp 33,878; 2014: Rp 50,001; 2013: Rp 48,412).

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013:

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas	3,660,577	4,240,006	4,499,584	4,899,659	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,842,168	14,605,403	14,644,709	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	2,771,655	2,348,027	3,446,400	3,241,061	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	8,094,672	5,883,668	3,027,322	9,495,048	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	677	422	6	72	Accrued income
Jumlah tercatat	8,095,349	5,884,090	3,027,328	9,495,120	Carrying amount
Efek-efek					Marketable securities
Nominal - bersih	10,482,388	9,821,623	10,826,142	9,754,579	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	111,406	64,333	62,892	77,705	Accrued income
Jumlah tercatat	10,593,794	9,885,956	10,889,034	9,832,284	Carrying amount
Obligasi pemerintah					Government Bonds
Nominal - bersih	17,985,329	16,049,893	11,484,266	10,212,927	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	213,140	220,482	171,280	143,389	Accrued income
Jumlah tercatat	18,198,469	16,270,375	11,655,546	10,356,316	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali					Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	970,749	174,552	-	69,070	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,126	527	-	231	Accrued income
Jumlah tercatat	971,875	175,079	-	69,301	Carrying amount
Tagihan derivatif - bersih	507,497	595,554	917,588	1,138,971	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan					Loans
Nominal - bersih	154,803,988	163,682,732	163,623,334	145,808,989	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,006,674	1,074,713	1,120,531	954,528	Accrued income
Komisi diterima dimuka	(327,444)	(300,329)	(377,149)	(234,706)	Unearned commission
Jumlah tercatat	155,483,218	164,457,116	164,366,716	146,528,811	Carrying amount

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013: (lanjutan)

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013 are as follows: (continued)

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5,912,164	6,276,106	6,651,110	7,038,391	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	72,352	157,683	251,063	311,057	Financing lease receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	3,823,999	4,251,849	5,119,606	5,411,742	Acceptance receivables - net
Penyertaan - bersih	13,799	13,048	13,048	12,108	Investments - net
Pendapatan yang masih harus diterima	19,563	23,413	21,352	13,149	Accrued income
Aset lain-lain - bersih	1,380,302	1,253,694	473,134	495,138	Other assets - net
Jumlah Aset Keuangan	223,346,781	230,437,399	225,976,218	212,749,111	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN					
Liabilitas segera	1,382,119	786,132	997,969	1,049,842	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Nominal	177,341,534	178,533,077	174,723,234	163,737,362	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	572,148	612,008	488,979	326,795	Accrued interest
Jumlah tercatat	177,913,682	179,145,085	175,212,213	164,064,157	Carrying amount
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Nominal	2,529,706	5,654,410	2,066,556	806,330	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	313	334	367	583	Accrued interest
Jumlah tercatat	2,530,019	5,654,744	2,066,923	806,913	Carrying amount
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali					Securities sold under repurchase agreement
Nominal	-	1,996,167	-	-	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	Accrued interest
Jumlah tercatat	-	1,996,167	-	-	Carrying amount
Liabilitas derivatif	547,017	888,704	631,921	917,273	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,774,381	4,190,087	5,113,227	5,411,742	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan					Marketable securities issued
Nominal	3,878,937	4,476,921	5,803,195	5,976,470	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	33,149	32,929	43,050	43,345	Accrued interest
Jumlah tercatat	3,912,086	4,509,850	5,846,245	6,019,815	Carrying amount
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Nominal	5,908,130	6,684,630	8,814,852	8,591,371	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	24,153	35,301	41,331	42,444	Accrued interest
Jumlah tercatat	5,932,283	6,719,931	8,856,183	8,633,815	Carrying amount
Pinjaman subordinasi					Subordinated loans
Nominal	2,983,586	2,969,774	2,970,355	2,962,569	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	55,316	39,811	39,811	39,811	Accrued interest
Jumlah tercatat	3,038,902	3,009,585	3,010,166	3,002,380	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	222,726	227,164	317,002	330,473	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	199,253,215	207,127,449	202,051,849	190,236,410	Total Financial Liabilities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

64. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016.

Sebelumnya, pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, aset tidak berwujud disajikan dalam akun "Aset tetap". Sejak 1 Januari 2016, Bank telah mereklasifikasikan akun tersebut ke "Aset tidak berwujud" sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 19 (revisi 2014): Aset tak berwujud.

64. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2015, 2014, and 2013 have been reclassified to conform the presentation of financial statements for the year ended 31 May 2016.

Previously, the financial statements for the year ended 31 December 2015, 2014, and 2013, the intangible assets presented in "Fixed assets". Since 1 January 2016, the Bank has reclassified the account to "intangible assets" in accordance with the provisions of SFAS 19 (revised 2014): Intangible assets.

	31 Desember/December 2015			
	Sebelum	Reklasifikasi/	Setelah	
	reklasifikasi/		reklasifikasi/	
	Before	Reclassification	After	
	reclassification	reclassification	reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Aset tetap	3,361,851	1,338,566	2,023,285	Fixed assets
Aset tidak berwujud	-	1,338,566	1,338,566	Intangible assets

	31 Desember/December 2014			
	Sebelum	Reklasifikasi/	Setelah	
	reklasifikasi/		reklasifikasi/	
	Before	Reclassification	After	
	reclassification	reclassification	reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Aset tetap	2,485,028	687,458	1,797,570	Fixed assets
Aset tidak berwujud	-	687,458	687,458	Intangible assets

	31 Desember/December 2013			
	Sebelum	Reklasifikasi/	Setelah	
	reklasifikasi/		reklasifikasi/	
	Before	Reclassification	After	
	reclassification	reclassification	reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Aset tetap	2,067,918	280,698	1,787,220	Fixed assets
Aset tidak berwujud	-	280,698	280,698	Intangible assets

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

65. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016, Bank telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2016 dengan komparatif pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

Penerbitan kembali laporan keuangan terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Halaman 1/3, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
- b. Halaman 4/1 – 4/2, Laporan Arus Kas Konsolidasian
- c. Halaman 5/5 – 5/7, Catatan 1c Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance
- d. Halaman 5/18, Catatan 2 Kebijakan akuntansi
- e. Seluruh Catatan 2a hingga 2ai telah ditambahkan referensi ke PSAK terkait pada judulnya.
- f. Halaman 5/53, Catatan 2u Aset tak berwujud
- g. Halaman 5/72, Catatan 7i Cadangan kerugian penurunan nilai
- h. Halaman 5/108, Catatan 12f Kredit yang direstrukturisasi.
- i. Halaman 5/114, Catatan 13 Piutang pembiayaan konsumen
- j. Halaman 5/116, Catatan 14 Piutang sewa pembiayaan
- k. Halaman 5/120 – 5/123, Catatan 17 Aset tetap
- l. Halaman 5/128, Catatan 20 Pendapatan yang masih harus diterima
- m. Halaman 5/142, Catatan 31c Beban pajak penghasilan
- n. Halaman 5/149, Catatan 32 Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain
- o. Halaman 5/267, Catatan 60 Standar akuntansi baru
- p. Halaman 5/273, Catatan 64 Reklasifikasi akun
- q. Halaman 6/3, Informasi keuangan tambahan perusahaan induk – laporan posisi keuangan
- r. Halaman 6/13, Informasi keuangan tambahan perusahaan induk – laporan arus kas

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

65. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In relation with the Bank's plan for a Public Offering of Continuous Bonds II Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016, the Bank has reissued its consolidated financial statements as at and for the five-month period ended 31 May 2016 with comparative as at and for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013, to conform with the presentation required by the capital market regulations.

Reissuance of the financial statements related to the following items:

- a. *Page 1/3, Consolidated Statements of Financial Position*
- b. *Page 4/1 – 4/2, Consolidated Statements of Cash Flows*
- c. *Page 5/5 – 5/7, Note 1c Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes*
- d. *Page 5/18, Note 2 Accounting policies*
- e. *All Notes 2 to 2ai have been added with reference to relevant SFAS in each title.*
- f. *Page 5/53, Note 2u Intangible assets*
- g. *Page 5/72, Note 7i Allowance for impairment losses*
- h. *Page 5/108, Note 12f Restructured loans.*
- i. *Page 5/114, Note 13 Consumer Financing Receivables*
- j. *Page 5/116, Note 14 Financing Lease Receivables*
- k. *Page 5/120 – 5/123, Note 17 Fixed assets*
- l. *Page 5/128, Note 20 Accrued income*
- m. *Page 5/142, Note 31c Income tax expense*
- n. *Page 5/149, Note 32 Accruals and other liabilities*
- o. *Page 5/267, Note 60 New prospective accounting standards*
- p. *Page 5/273, Note 64 Reclassification of accounts*
- q. *Page 6/3, Supplementary financial information parent company – statements of financial position*
- r. *Page 6/13, Supplementary financial information parent company – statements of cash flows*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013,
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

66. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Saling hapus

Pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/11 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, perusahaan induk saja.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, 2013,
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
31 MAY 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

66. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Offsetting

As at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, stated on pages 6/1 to pages 6/11.

Because of the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, therefore notes to the financial statements of the parent company is not being presented in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Mei/May</u>	<u>31 Desember/December</u>			
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ASET					ASSETS
K a s	3,650,514	4,230,258	4,490,686	4,879,541	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,842,168	14,605,403	14,644,709	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,711,598	2,277,504	3,406,334	3,110,083	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,711,598</u>	<u>2,277,504</u>	<u>3,406,334</u>	<u>3,110,083</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,115,666	5,898,585	3,036,007	9,507,531	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,994)	(14,917)	(8,685)	(12,483)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>8,094,672</u>	<u>5,883,668</u>	<u>3,027,322</u>	<u>9,495,048</u>	
Efek-efek	10,518,009	9,859,144	10,865,179	9,795,632	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,621)	(37,521)	(39,037)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,482,388</u>	<u>9,821,623</u>	<u>10,826,142</u>	<u>9,754,579</u>	
Obligasi Pemerintah	17,985,329	16,049,893	11,484,266	10,212,927	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	970,749	174,552	-	69,070	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	507,497	595,554	917,588	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	1,190,564	1,341,780	776,346	628,831	Related parties
Pihak ketiga	162,537,538	170,588,608	169,188,308	149,627,573	Third parties
	<u>163,728,102</u>	<u>171,930,388</u>	<u>169,964,654</u>	<u>150,256,404</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,906,248)	(7,050,246)	(5,757,285)	(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	<u>155,821,854</u>	<u>164,880,142</u>	<u>164,207,369</u>	<u>146,373,892</u>	Total loans
Tagihan akseptasi	3,823,999	4,251,849	5,119,606	5,411,742	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,823,999</u>	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	<u>5,411,742</u>	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Penyertaan	793,510	792,759	792,759	360,763	<i>Investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(890)	(890)	(890)	(890)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>792,620</u>	<u>791,869</u>	<u>791,869</u>	<u>359,873</u>	
Aset Tetap	7,294,373	4,362,647	3,907,286	3,781,983	<i>Fixed Assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,095,375)	(2,354,907)	(2,136,815)	(2,038,441)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	<u>5,198,998</u>	<u>2,007,740</u>	<u>1,770,471</u>	<u>1,743,542</u>	
Aset tidak berwujud	2,281,908	1,924,778	1,136,059	619,168	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(659,357)	(591,051)	(454,480)	(345,468)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	<u>1,622,551</u>	<u>1,333,727</u>	<u>681,579</u>	<u>273,700</u>	
Aset yang diambil alih	868,305	894,659	665,720	132,115	<i>Foreclosed assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(119,500)	-	-	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>748,805</u>	<u>894,659</u>	<u>665,720</u>	<u>132,115</u>	
Uang muka pajak	1,422,637	989,037	979,470	725,074	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak langguhan - bersih	310,047	452,051	390,074	601,595	<i>Deferred tax assets - net</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,355,823	1,386,752	1,377,081	1,175,372	<i>Accrued income</i>
Beban dibayar dimuka	1,290,501	1,249,465	1,344,799	1,433,164	<i>Prepaid expenses</i>
Aset Lain-lain	2,010,297	1,799,702	1,224,514	1,069,367	<i>Other Assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(440,791)	(439,501)	(439,487)	(438,375)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,569,506</u>	<u>1,360,201</u>	<u>785,027</u>	<u>630,992</u>	
JUMLAH ASET	<u>230,202,256</u>	<u>233,235,947</u>	<u>226,910,112</u>	<u>211,427,283</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mei/May	31 Desember/December			
	2016	2015	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	1,382,119	786,132	997,969	1,049,842	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah					<i>Deposits from customers</i>
Giro					<i>Demand deposits</i>
Pihak berelasi	192,704	629,132	411,304	264,323	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	45,000,831	39,939,285	39,124,517	36,671,481	<i>Third parties</i>
	45,193,535	40,568,417	39,535,821	36,935,804	
Tabungan					<i>Saving deposits</i>
Pihak berelasi	54,480	59,123	36,375	45,541	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	46,899,142	43,063,990	39,130,017	35,187,421	<i>Third parties</i>
	46,953,622	43,123,113	39,166,392	35,232,962	
Deposito					<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	187,351	155,132	154,427	94,062	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	85,140,435	94,811,229	96,178,057	91,617,338	<i>Third parties</i>
	85,327,786	94,966,361	96,332,484	91,711,400	
Jumlah simpanan nasabah	177,474,943	178,657,891	175,034,697	163,880,166	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain					<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan	1,446,304	2,300,760	1,768,109	553,678	<i>Demand and saving deposits</i>
<i>Inter-bank call money dan</i>					<i>Inter-bank call money and</i>
Deposito berjangka	1,083,402	3,353,650	298,447	252,652	<i>Time deposits</i>
	2,529,706	5,654,410	2,066,556	806,330	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1,996,167	-	-	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	547,017	888,704	631,908	916,205	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	3,774,381	4,190,087	5,113,227	5,411,742	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	3,878,937	3,877,067	4,756,231	4,930,314	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	1,436,015	2,626,699	4,082,655	3,216,711	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	179,776	147,196	319,687	444,887	<i>Tax payables</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					<i>Accruals and other liabilities</i>
- Beban yang masih harus dibayar	1,798,467	1,351,890	1,086,360	996,123	<i>Accruals -</i>
- Liabilitas lain-lain	1,068,443	608,084	769,201	656,782	<i>Other liabilities -</i>
	2,866,910	1,959,974	1,855,561	1,652,905	
Liabilitas imbalan kerja	853,337	1,123,595	857,727	889,321	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman subordinasi	2,983,586	2,969,774	2,970,355	2,962,569	<i>Subordinated loans</i>
Jumlah liabilitas	197,906,727	204,877,696	198,686,573	186,160,992	<i>Total Liabilities</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MEI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MAY 2016 AND 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Mei/May</u>	<u>31 Desember/December</u>			
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham biasa					<i>Share capital</i>
Modal dasar 71.853.936					<i>Authorized capital 71,853,936</i>
saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham.					<i>class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 saham biasa kelas B pada tanggal 31 Mei 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013	1,612,257	1,612,257	1,612,257	1,612,257	<i>Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 May 2016 and 31 December 2015, 2014, and 2013</i>
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	7,033,450	7,033,450	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	57,011	57,011	57,011	57,011	<i>Share-based compensation reserve</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap (Kerugian)/aktuarial	3,077,883 (115,290)	- 108	- -	- -	<i>Reserve on revaluation of fixed assets Actuarial/(loss)</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(211,868)	(600,600)	(404,300)	(752,524)	<i>Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds</i>
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	351,538	<i>General and statutory reserve</i>
Saldo laba	20,490,548	19,904,487	19,573,583	16,964,559	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	<u>32,295,529</u>	<u>28,358,251</u>	<u>28,223,539</u>	<u>25,266,291</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>230,202,256</u>	<u>233,235,947</u>	<u>226,910,112</u>	<u>211,427,283</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN UNTUK PERIODE LIMA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MAY 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited				
5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	8,401,455	8,769,516	21,338,999	20,023,672	17,306,380	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(3,826,826)	(4,313,527)	(10,355,610)	(9,438,779)	(7,183,434)	Interest and sharia expense
Penghasilan bunga bersih	4,574,629	4,455,989	10,983,389	10,584,893	10,122,946	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya						Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	639,006	618,193	1,522,479	1,475,276	1,495,085	Other fees and commissions
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	(19,027)	(203,311)	(395,280)	(35,332)	12,529	Foreign exchange (losses)/gains
Lain-lain	77,621	64,379	194,608	263,525	236,031	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	697,600	479,261	1,321,807	1,703,469	1,743,645	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai alas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,952,934)	(2,097,596)	(5,181,446)	(3,163,462)	(966,681)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	196,852	223,153	500,407	306,126	629,002	Gains from trading financial instruments - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek	129,932	116,424	145,162	129,471	196,676	Gains from sale of marketable securities
Beban operasional lainnya						Other operating expenses
Beban tenaga kerja	(1,429,160)	(1,565,490)	(3,870,939)	(3,063,111)	(3,033,122)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(1,424,489)	(1,381,682)	(3,327,188)	(3,277,199)	(2,942,550)	General and administrative
Lain-lain	(11,881)	(3,869)	(6,256)	(38,222)	(102,476)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(2,865,530)	(2,951,041)	(7,204,383)	(6,378,532)	(6,078,148)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH	780,549	226,190	564,936	3,181,965	5,647,440	NET OPERATING INCOME
BEBAN BUKAN OPERASIONAL						EXPENSES FROM NON OPERATIONS
Pendapatan/(beban) bukan operasional	7,531	(11,928)	(61,562)	282,907	(13,196)	Non operating income/(expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	788,080	214,262	503,374	3,464,872	5,634,244	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(202,019)	(75,153)	(172,470)	(855,848)	(1,485,897)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	586,061	139,109	330,904	2,609,024	4,148,347	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN UNTUK PERIODE LIMA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE FIVE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MAY 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited				
5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
Laba bersih	586,061	139,109	330,904	2,609,024	4,148,347	Net income
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -						<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Kerugian)/keuntungan aktuarial	(153,864)	(37,548)	144	-	-	Remeasurement of post employment benefits obligation
Selisih penilaian kembali aset tetap	3,173,528	-	-	-	-	Actuarial (loss)/gains
	3,019,664	(37,548)	144			Reserve on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(57,179)	9,387	(36)			Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
	2,962,485	(28,161)	108	-	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi -						<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	513,305	(39,161)	(225,386)	302,291	(1,575,078)	Gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds
Dikurangi : Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi	5,005	(31,324)	(36,348)	162,008	164,194	Less : Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss
	518,310	(70,485)	(261,734)	464,299	(1,410,884)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(129,578)	17,621	65,434	(116,075)	352,721	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	388,732	(52,864)	(196,300)	348,224	(1,058,163)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	3,351,217	(81,025)	(196,192)	348,224	(1,058,163)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3,937,278	58,084	134,712	2,957,248	3,090,184	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)						EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	23.32	5.54	13.17	103.81	165.06	Basic

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
31 MAY 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share based compensation reserve</i>	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and statutory reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2013	1,612,257	7,033,450	57,011	305,639	351,538	12,816,212	22,176,107	<i>Balance as at 1 January 2013</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								<i>Total comprehensive income for the current year:</i>
- Laba bersih	-	-	-	-	-	4,148,347	4,148,347	<i>Net income -</i>
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1,058,163)	-	-	(1,058,163)	<i>Other comprehensive income -</i>
	-	-	-	(1,058,163)	-	4,148,347	3,090,184	
Saldo 31 Desember 2013	1,612,257	7,033,450	57,011	(752,524)	351,538	16,964,559	25,266,291	<i>Balance as at 31 December 2013</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
31 MAY 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share based compensation reserve</i>	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and statutory reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2014	1,612,257	7,033,450	57,011	(752,524)	351,538	16,964,559	25,266,291	Balance as at 1 January 2014
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the current year:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	2,609,024	2,609,024	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	348,224	-	-	348,224	Other comprehensive income -
	-	-	-	348,224	-	2,609,024	2,957,248	
Saldo 31 Desember 2014	1,612,257	7,033,450	57,011	(404,300)	351,538	19,573,583	28,223,539	Balance as at 31 December 2014

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
31 MAY 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share based compensation reserve</i>	Kerugian aktuarial/ <i>Actuarial loss</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and statutory reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2015	1,612,257	7,033,450	57,011	-	(404,300)	351,538	19,573,583	28,223,539	<i>Balance as at 1 January 2015</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									<i>Total comprehensive income for the current year:</i>
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	330,904	330,904	<i>Net income -</i>
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	108	(196,300)	-	-	(196,192)	<i>Other comprehensive income -</i>
	-	-	-	108	(196,300)	-	330,904	134,712	
Saldo 31 Desember 2015	1,612,257	7,033,450	57,011	108	(600,600)	351,538	19,904,487	28,358,251	<i>Balance as at 31 December 2015</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
31 MAY 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share based compensation reserve</i>	Kerugian aktuarial/ <i>Actuarial loss</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and statutory reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2015	1,612,257	7,033,450	57,011	-	(404,300)	351,538	19,573,583	28,223,539	Balance as at 1 January 2015
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:									Total comprehensive income for the current period:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	139,109	139,109	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(28,161)	(52,864)	-	-	(81,025)	Other comprehensive income -
	-	-	-	(28,161)	(52,864)	-	139,109	58,084	
Saldo 31 Mei 2015 (tidak diaudit)	1,612,257	7,033,450	57,011	(28,161)	(457,164)	351,538	19,712,692	28,281,623	Balance as at 31 May 2015 (unaudited)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
31 MAY 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/ keuntungan aktuarial/ Actuarial (loss)/gain	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2016	1,612,257	7,033,450	57,011	-	108	(600,600)	351,538	19,904,487	28,358,251	Balance as at 1 January 2016
Jumlah laba komprehensif periode periode berjalan:										Total comprehensive income for for the current period:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	586,061	586,061	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3,077,883	(115,398)	388,732	-	-	3,351,217	Other comprehensive income -
	-	-	-	3,077,883	(115,398)	388,732	-	586,061	3,937,278	
Saldo 31 Mei 2016	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	(115,290)	(211,868)	351,538	20,490,548	32,295,529	Balance as at 31 May 2016

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
31 MAY 2016 AND 2015 AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2015		2015	2014	2013	
	2016	Tidak diaudit/ Unaudited				
5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
Arus kas dari kegiatan operasi						Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	9,053,997	9,211,377	22,878,051	21,157,568	19,258,043	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(3,540,899)	(3,754,343)	(9,410,667)	(8,452,036)	(6,391,645)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya	77,621	64,379	194,608	263,525	236,121	Other operating income
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	(9,336)	(573,946)	(299,640)	232,691	(730,309)	Foreign exchange and derivatives (losses)/gains - net
Beban operasional lainnya	(2,773,986)	(3,298,502)	(6,799,716)	(6,021,948)	(5,785,791)	Other operating expenses
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	(85,432)	(16,439)	(68,427)	55,415	(4,520)	Non operating income/(expense) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2,721,965	1,632,526	6,494,209	7,235,215	6,581,899	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas :						Changes in assets and liabilities :
(Kenaikan)/penurunan aset :						(Increase)/decrease in assets :
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	-	(9,000)	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia (matures more than 3 months)
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(51,179)	(1,890,156)	(3,564,608)	(141,735)	869,346	Trading marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(796,197)	(1,037,946)	(174,552)	69,070	131,515	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	7,247,714	919,500	(5,874,163)	(20,863,155)	(10,345,968)	Loans
Tagihan akseptasi	427,850	299,773	867,757	292,136	(2,310,522)	Acceptance receivables
Aset lain-lain dan beban dibayar di muka	(564,022)	(91,922)	(590,350)	(520,871)	(259,604)	Other assets and prepaid expenses
Kenaikan/(penurunan) liabilitas :						Increase/(decrease) in liabilities :
Simpanan nasabah	(1,182,948)	12,325,644	3,623,194	11,154,531	12,743,056	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(3,124,704)	2,381,689	3,587,854	1,260,226	(2,413,529)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,996,167)	174,971	1,996,167	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	(415,706)	(467,457)	(923,140)	(298,515)	2,380,368	Acceptance payables
Hutang pajak	27,901	(121,653)	(172,491)	39,574	69,130	Taxes payable
Liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain serta liabilitas imbalan kerja	1,262,639	1,102,727	40,068	(54,585)	338,632	Obligations due immediately, accruals and other liabilities, and employee benefit obligations
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(241,302)	(291,710)	(297,060)	(1,007,836)	(1,520,802)	Income tax paid during the year
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi	3,315,844	14,926,986	5,012,885	(2,835,945)	6,263,521	Net cash provided by/ (used in) operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
31 MEI 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
31 MAY 2016 AND 2015 AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Mei/May		31 Desember/December			
	2016	2015	2015	2014	2013	
		Tidak diaudit/ Unaudited				
5 Bulan/ Months	5 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
Arus kas dari kegiatan investasi						Cash flow from investing activities
Penerimaan dividen atas penyertaan	-	-	-	-	5,100	Dividend received from investments
Hasil penjualan aset tetap	588	2,166	3,501	64,948	310	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(2,030,681)	(5,260,958)	(970,099)	(2,343,628)	(5,502,754)	Increase in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Pembelian aset tetap	(156,582)	(248,707)	(506,222)	(338,614)	(582,065)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(359,826)	(30,579)	(789,794)	(527,036)	(141,471)	Acquisition of intangible assets
Kenaikan atas penyertaan jangka panjang	(751)	-	-	(431,996)	(7,877)	Increase in long term investments
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	(2,547,252)	(5,538,078)	(2,262,614)	(3,576,326)	(6,228,757)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan						Cash flow from financing activities
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	(1,190,684)	(263,000)	(1,455,956)	865,944	418,450	(Decrease)/increase in borrowings
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	1,870	2,490	(879,164)	(174,083)	1,445,180	(Decrease)/increase in marketable securities issued
Pembayaran bunga obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(275,994)	(300,855)	(716,193)	(734,205)	(685,347)	Payment of bonds interest and marketable securities issued
Pembayaran bunga pinjaman yang diterima	(38,988)	(32,014)	(108,323)	(89,496)	(74,324)	Payment of interest borrowings
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(1,503,796)	(593,379)	(3,159,636)	(131,840)	1,103,959	Net cash (used in)/provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(63,774)	626,418	1,001,560	(28,051)	1,238,017	Effects on exchange rate differences
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(798,978)	9,421,947	592,195	(6,572,162)	2,376,740	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal periode	28,050,545	27,458,350	27,458,350	34,030,512	31,653,772	Cash and cash equivalent at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	27,251,567	36,880,297	28,050,545	27,458,350	34,030,512	Cash and cash equivalent at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:						Cash and cash equivalent consist of:
Kas	3,650,514	2,974,502	4,230,258	4,490,686	4,879,541	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,842,168	15,671,124	14,605,403	14,644,709	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,711,598	2,482,711	2,277,504	3,406,334	3,110,083	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8,115,666	14,377,645	5,898,585	3,036,007	9,507,531	Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	931,621	1,374,315	1,038,795	1,880,614	2,627,354	Bank Indonesia certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	27,251,567	36,880,297	28,050,545	27,458,350	34,030,512	Total cash and cash equivalents

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

INFORMASI TAMBAHAN

Bank CIMB Niaga tetap membukukan investasi pada Anak Perusahaan dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 4 (2015).

ADDITIONAL INFORMATIONS

Bank CIMB Niaga continue to book investment in Subsidiary using the cost method in accordance with PSAK 4 (2015).

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI

1. UMUM

Obligasi dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang saat ini diterbitkan bernama "Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 " yang akan ditawarkan pada tanggal 30 September 2016 sampai dengan 14 Oktober 2016. Emisi Obligasi hanya akan dilakukan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Penjelasan Obligasi yang akan diuraikan di bawah ini merupakan pokok-pokok dari Perjanjian Perwalianan Obligasi dan bukan merupakan salinan selengkapnya dari seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianan Obligasi tersebut.

Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi sebagai bukti hutang yang diterbitkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI, yang selanjutnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI. Obligasi didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI sesuai dengan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Pada Penitipan Kolektif.

Obligasi dapat diperdagangkan dalam Satuan Pemindahbukuan dan perpindahan hak kepemilikan Obligasi hanya dapat dilakukan dengan cara pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian. KSEI merupakan suatu badan hukum yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi pada Penitipan Kolektif dan bertugas sebagai agen pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pada tanggal jatuh tempo, Obligasi ini akan dilunasi dengan nilai yang sama dengan Jumlah Pokok yang tertera pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan tidak mengurangi status Obligasi sebagaimana yang dimaksud dalam Perjanjian Perwalianan. Pelunasan pokok maupun pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI, selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. KSEI akan mendistribusikan pelunasan pokok dan pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Rekening di KSEI melalui Rekening Efeknya secara otomatis dengan pengkreditan rekening pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan Tanggal Pembayaran Bunga. Apabila tanggal pembayaran oleh KSEI jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Konfirmasi Tertulis yang merupakan laporan konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan/atau yang diterbitkan oleh Bank Kustodian dan/atau oleh Perusahaan Efek kepada Pemegang Obligasi dan Konfirmasi Tertulis ini menjadi dasar untuk pembayaran bunga dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.

2. PERSYARATAN OBLIGASI

Perseroan berjanji dan mengikat diri pada Wali Amanat, baik terhadap Wali Amanat sendiri maupun terhadap Wali Amanat selaku kuasa Pemegang Obligasi sehingga janji dan pengikatan diri yang dibuat dan mengikat bagi Perseroan berlaku bagi Wali Amanat dan setiap Pemegang Obligasi; bahwa Perseroan akan -menerbitkan Obligasi atau melakukan Emisi dengan persyaratan sebagai berikut:

Nama Obligasi:

Obligasi ini diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016".

Utang Pokok Obligasi:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016, berjumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) terbagi dalam Seri Obligasi, yaitu terdiri dari:

- o Sebesar Rp965.000.000.000 (sembilan ratus enam puluh lima miliar Rupiah) dari jumlah Pokok Obligasi dijamin secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp432.000.000.000,- (empat ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp368.000.000.000,- (tiga ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp165.000.000.000,- (seratus enam puluh lima miliar Rupiah) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

- o Sedangkan sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi dan jumlah masing-masing seri Obligasi yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia. Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.

jumlah pokok masing-masing Seri Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

- b. Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Jatuh Tempo Obligasi:

- a. Jadwal Pelunasan Pokok Obligasi:

Tanggal jatuh tempo Obligasi sesuai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi, yaitu:

- (i) 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi untuk Obligasi Seri A;
- (ii) 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi untuk Obligasi Seri B;
- (iii) 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi untuk Obligasi Seri C;

hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

- b. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

- c. Tata cara pembayaran Pokok Obligasi

- 1) Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- 2) Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- 3) Pembayaran Pokok Obligasi yang terhutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima dalam rekeningnya Pemegang Rekening di KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian pihak Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Bunga Obligasi:

- a. Sifat dan Besarnya Tingkat Bunga;
Tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap, yang besarnya masing-masing untuk Seri A, Seri B dan Seri C adalah 7,25% (tujuh koma dua lima persen), 8,00% (delapan persen) dan 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun.
- b. Jadwal dan Periode Pembayaran:
Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi. Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi akan ditentukan dalam perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- c. Penghitungan Bunga;
Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai jumlah pokok Obligasi yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan memakai dasar perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- d. Tata cara pembayaran bunga;
 - 1) Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku.
 - 2) Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
 - 3) Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
 - 4) Pembayaran Bunga Obligasi yang terhutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan pada saat dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Obligasi Merupakan Bukti Hutang:

- a. Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi untuk nantinya -berlaku sejak Tanggal Emisi, Sertipikat Jumbo Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.
- b. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.
- c. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

Pendaftaran Obligasi di KSEI:

- a. Obligasi akan didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI yang berlaku.
- b. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

Penarikan Obligasi:

- a. Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.
- b. Penarikan Obligasi Menjadi Warkat

Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

Pengalihan Obligasi:

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari -satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

Satuan Perdagangan Obligasi:

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

Pembelian Kembali Obligasi:

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- b. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa -Efek atau di luar Bursa Efek;
- c. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
- d. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan dari Perjanjian Perwaliamanatan;
- e. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
- f. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- g. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di Surat Kabar Harian.
- h. pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) Surat Kabar Harian paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- i. rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir h, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - 1) periode penawaran pembelian kembali;
 - 2) jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - 3) kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - 4) harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - 5) tata cara penyelesaian transaksi;
 - 6) persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - 7) tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - 8) tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - 9) hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi.
- j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan jumlah Obligasi yang hendak dijual oleh setiap Pemegang Obligasi yang hendak melakukan penjualan Obligasi, apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 9) dengan ketentuan:
 - 1) jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5 % (lima persen) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode satu tahun -setelah Tanggal Penjatahan;
 - 2) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - 3) Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;

- dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- m. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
 - 1) jumlah Obligasi yang telah dibeli;
 - 2) rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - 3) harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - 4) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - n. Dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin;
 - o. dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut; dan
 - p. dalam hal terdapat jaminan atas seluruh Obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut;
 - q. pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - 1) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - 2) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

Jaminan:

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh -harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Sanksi:

Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa kewajiban untuk membayar Denda sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya jumlah pokok Obligasi yang dimilikinya.

Lain-lain:

- a. Kewajiban Perseroan berdasarkan Obligasi pada setiap waktu merupakan kewajiban Perseroan yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- b. Pembayaran Bunga Obligasi, Pokok Obligasi dan Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang Obligasi.
- c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek selaku Pemegang Rekening yang juga merupakan Pemegang Obligasi dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau bertindak berdasarkan surat kuasa mewakili nasabahnya sebagai Pemegang Obligasi.
- d. Bagi Pemegang Obligasi berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan --peraturan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Perseroan diwajibkan oleh peraturan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, Perseroan melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang Obligasi.

3. DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Emisi.

4. KELALAIAN PERSEROAN

a. Kejadian kelalaian atau cidera janji adalah apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian tersebut dibawah ini:

- 1) Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau atas Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi dan keadaan -atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 15 (lima belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- 2) Perseroan dibubarkan atau dinyatakan dalam keadaan pailit yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, baik sebagai akibat dari penutupan usaha maupun karena alasan yang lain;
- 3) Pengadilan Niaga mengabulkan permohonan PKPU terhadap Perseroan dan Perseroan tidak melaksanakan rencana perdamaian yang disepakati sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
- 4) Perseroan tidak melaksanakan moratorium yang sudah disetujui dan diumumkan sehubungan dengan hutang Perseroan dan/atau Entitas Anak yang dijamin langsung oleh Perseroan; dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaikinya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- 5) Hak, ijin dan persetujuan lainnya dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapatkan ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan peraturan perundangan, yang secara material berakibat -negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender, dan setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- 6) Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material jalannya usaha Perseroan dan kewajiban ini tidak diselesaikan dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam keputusan pengadilan tersebut dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender, dan setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- 7) Perseroan lalai melaksanakan atau tidak mentaati salah satu ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- 8) Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah:
 - a) menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar aset Perseroan, atau
 - b) menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya;sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- 9) Keterangan dan/atau jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari, setelah diterimanya teguran tertulis -dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- 10) Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian hutang antara Perseroan dengan salah satu krediturnya di luar hutang berdasarkan Obligasi (cross default), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), apabila pembayaran kepada pihak kreditur lain tersebut

akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk -memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;

- 11) dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 15 (lima belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- b. Apabila terdapat keadaan atau kejadian sebagaimana yang dimaksud pada ayat a butir 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 di atas, maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) Surat Kabar Harian ditempat kedudukan Perseroan paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja sejak terjadinya keadaan atau kejadian tersebut atas biaya Perseroan.
- c. Dalam hal terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana yang dimaksud pada ayat a butir 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 di atas, maka Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPU menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPU tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan serta langkah yang akan diambil Emiten sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPU tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan, maka apabila diperlukan akan -dilaksanakan RUPU berikutnya untuk membahas dan memutuskan langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Jika RUPU memutuskan Wali Amanat untuk melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPU menjadi jatuh tempo dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPU itu harus melakukan penagihan kepada Emiten.
- d.
 - 1) Apabila terjadi keadaan atau peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat a butir 2 dan 3 di atas, Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPU bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi, dan dengan memperhatikan ketentuan mengenai status Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi termasuk mengajukan klaim dalam likuidasi, mendaftarkan, mencocokkan piutang kepada kurator Perseroan dalam kepailitan, dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan peraturan perundangan.
 - 2) Dalam hal terjadi proses untuk memperoleh PKPU dari Perseroan, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPU bertindak mewakili Pemegang Obligasi khusus terbatas untuk mendaftarkan, mencocokkan piutang pada pengurus yang ditunjuk oleh Pengadilan Niaga dalam PKPU Perseroan, dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan peraturan perundangan, khususnya peraturan perbankan.
- e. Dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan, ketentuan dalam ayat a di atas dapat tidak berlaku apabila telah terjadi peristiwa Force Majeure, dengan ketentuan apabila tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat tentang Force Majeure sebagaimana dimaksud dalam definisi Force Majeure dalam ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, maka keputusan tentang peristiwa Force Majeure tersebut akan dilakukan oleh RUPU.

5. PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan ini, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri:

- 1) Bahwa Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan -melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK, Bank Indonesia atau Menteri Keuangan Republik Indonesia);
 - b. melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan -dan/atau pengambilalihan dengan/atas perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau yang menurut penilaian Wali Amanat secara material akan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan atau Perseroan mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan untuk melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan -dan/atau pengambilalihan yang menyebabkan bubarnya/berakhirnya Anak Perusahaan, atau yang mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Anak Perusahaan (bila ada); dan/atau dalam hal manapun yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap Obligasi, kecuali:

- 1) atas permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan dan Menteri Keuangan Republik Indonesia) yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan OJK; dan/atau
 - 2) sepanjang semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian -Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (surviving company) dan penggabungan, pemisahan, peleburan dan/atau akuisisi tersebut disetujui oleh Bank Indonesia atau OJK.
- c. melakukan transaksi dengan pihak Afiliasi kecuali bila transaksi tersebut tidak melanggar ketentuan Bank Indonesia dan atau ketentuan OJK;
- d. melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan restrukturisasi kredit sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- e. melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi.
- 2) Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam butir 1) di atas, butir ini akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
- 3) Perseroan berkewajiban untuk:
- a. menjalankan usahanya dengan sebaik mungkin dan mentaati semua ketentuan yang berlaku, berkaitan dengan kegiatan usaha bagi bank di Indonesia antara lain yang diatur dalam Undang-undang Perbankan dan peraturan pelaksanaannya yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah, Surat Keputusan Menteri Keuangan serta Peraturan dan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan OJK.
 - b. memenuhi semua ketentuan dalam Dokumen Emisi;
 - c. menyetorkan dana untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia secara penuh (in good funds) paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Agen Pembayaran dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran -dana tersebut pada hari yang sama. Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan -Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang tersebut di atas, maka Perseroan harus membayar Denda;
 - d. mempertahankan tingkat kesehatan Perseroan selalu dalam keadaan minimal pada komposit 3 (tiga) dengan predikat bank berkategori -cukup baik sesuai kriteria penilaian Bank Indonesia;
 - e. segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan dan penjelasan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain yang berkenaan dengan laporan berkala Perseroan kepada Wali Amanat;
 - f. memberi ijin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat, dengan pemberitahuan 6 (enam) Hari Kerja sebelumnya secara tertulis, untuk selama jam kerja Perseroan memasuki gedung dan halaman yang dimiliki atau dikuasai Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku, ijin dan catatan keuangan Perseroan yang terkait dengan penerbitan Obligasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan;
 - g. memberitahukan kepada Wali Amanat apabila Perseroan akan mengeluarkan Obligasi atau instrumen hutang lain yang sejenis yang kedudukannya tidak lebih tinggi dari Obligasi;
 - h. segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
 - a) setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan Obligasi;
 - b) setiap perubahan anggaran dasar, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembagian dividen, perubahan susunan pemegang saham Perseroan yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih dari modal

- ditempatkan dan diikuti dengan penyerahan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan/atau dokumen penunjang lainnya, setelah akta -tersebut dan/atau dokumen penunjang lainnya diterima oleh Perseroan;
- c) perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.
 - i. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
 - a) salinan dari laporan termasuk laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang disampaikan kepada OJK, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas;
 - b) salinan resmi akta dan perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya salinan tersebut oleh Perseroan;
 - c) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau paling lambat pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan Perseroan;
 - d) Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan akuntan; atau paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan;
 - e) Laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bursa Efek atau paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika tidak disertai laporan akuntan; atau paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan;
 - j. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat --tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamentan atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak timbulnya kelalaian tersebut;
 - k. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memelihara buku dan catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan;
 - l. Memperoleh, mematuhi semua ketentuan dan melakukan hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya semua kuasa, ijin dan -persetujuan (baik pemerintah ataupun lainnya) dan dengan segera -memberikan laporan dan masukan dan melakukan hal yang diwajibkan peraturan perundangan sehingga Perseroan dapat secara sah menjalankan kewajibannya berdasarkan setiap Dokumen Emisi, dalam hal Perseroan menjadi salah satu pihaknya atau memastikan keabsahan, keberlakuan, dan dapat dilaksanakannya setiap Dokumen Emisi di negara Republik Indonesia;
 - m. Memelihara asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan;
 - n. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban -Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
 - o. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi pada Tanggal Emisi kepada dan atas nama KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi termasuk pembaharuannya (apabila ada) sebagai bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Obligasi dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi kepada Wali Amanat.
 - p. Melakukan peringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan IX.C.11, antara lain dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Peringkatan Tahunan
 - i. Perseroan wajib menyampaikan peringatan tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.
 - ii. Dalam hal peringkat Obligasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam satu Surat Kabar Harian atau laman (website) Bursa Efek paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - peringkat tahunan yang diperoleh; dan

- penjelasan singkat mengenai penyebab perubahan peringkat.
- b) Pemeringkatan Karena Terdapat Fakta Material/Kejadian Penting:
 - i. Dalam hal Pemeringkatan menerbitkan peringkat baru, maka Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian atau laman (website) Bursa Efek paling lama akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat baru tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - peringkat baru; dan
 - penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab terbitnya peringkat baru.
 - ii. Masa berlaku peringkat baru adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan.
- c) Pemeringkatan Obligasi Dalam Penawaran Umum Berkelanjutan.
 - i. Perseroan yang menerbitkan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada POJK No. 36/ 2014 wajib memperoleh peringkat yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan.
 - ii. Peringkat tahunan dan peringkat baru wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
 - periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
 - Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran Obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada POJK No. 36/2014.
- d) Pemeringkatan Ulang.
 - i. Dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari Pemeringkat terkait dengan peringkat Obligasi selain -karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliananatan, maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada OJK paling lama akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.
 - ii. Dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam butir i berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling kurang dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian atau laman (website) Bursa Efek paling lama akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.
- q. Perseroan wajib menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 36/2014.

6. RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan dibawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

- 1) RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - i. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan dengan memperhatikan Peraturan Bapepam dan LK Nomor VI.C.4;
 - ii. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - iii. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliananatan
 - iv. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliananatan dan dalam Peraturan Nomor: VI.C.4;
 - v. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliananatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia
- 2) RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - i. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan), mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

- ii. Perseroan;
 - iii. Wali Amanat; atau
 - vi. Bapepam dan LK.
- 3) Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 9.2 poin i, ii dan iv wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- 4) Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada Bapepam dan LK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
- 5) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO.
- i. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - ii. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - iii. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - iv. Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - (i) Tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - (ii) Agenda RUPO;
 - (iii) Pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - (iv) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - (v) Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - v. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari kalender dari RUPO sebelumnya.
- 6) Tata cara RUPO;
- i. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - ii. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
 - iii. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - iv. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
 - v. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - vi. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - vii. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.
 - viii. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - (i) Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
 - (ii) Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya.
 - (iii) Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
 - ix. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - x. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - xi. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - xii. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut.

Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.

- 7) Dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 10.6.g Perjanjian Perwaliamanatan, kuorum dan pengambilan keputusan:
- i. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10.1 diatur sebagai berikut:
 - (i) Apabila RUPO dimintakan Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - d. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (ii) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - d. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (iii) Apabila RUPO dimintakan oleh Bapepam dan LK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - d. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- (i) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (iv) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
- 8) Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - 9) Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
 - 10) Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
 - 11) Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
 - 12) Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
 - 13) Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
 - 14) Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

7. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal pembayaran pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku.
- c. Bila terjadi keterlambatan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi menerima pembayaran denda untuk setiap ketiadaan pembayaran sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang memiliki KTUR yang diterbitkan oleh KSEI paling lambat pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
- f. RUPO diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu menurut ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain untuk tujuan sebagai berikut
 - i. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan dengan memperhatikan Peraturan Bapepam dan LK Nomor VI.C.4;
 - ii. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - iii. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - iv. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelelahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam Peraturan No. VI.C.4; dan
 - v. mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

8. PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan dari pihak Perseroan kepada Wali Amanat dan sebaliknya dianggap telah dilakukan dengan sah dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili.

PERSEROAN

PT BANK CIMB NIAGA Tbk

Graha CIMB Niaga Lantai 15,
Jalan. Jend. Sudirman Kav. 58,
Jakarta 12190,

Telepon: (021) 2505151, 2505252, 2505353

Fax: (021) 2505205

Up. Direksi

WALI AMANAT

PT Bank Permata Tbk.

WTC II Lantai 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31
Jakarta 12920 Indonesia

Telepon: (021) 523 7788

Faksimili: (021) 250 0529

Up. Head, Securities & Agency Services

9. HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Indonesia.

XVII. KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI

1. Hasil Pemeringkatan

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan IX.C.1 dan Peraturan IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. 1369/PEF-Dir/RC/VIII/2016 tanggal 24 Agustus 2016, hasil pemeringkatan atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan ini, untuk periode 23 Agustus 2016 sampai dengan 1 Agustus 2017, adalah:

idAAA
(triple A)

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka I UUPM.

2. Skala Pemeringkatan Efek Hutang Jangka Panjang

- idAAA** Efek Hutang dengan peringkat **idAAA** merupakan Efek Hutang dengan peringkat tertinggi dari Pefindo yang didukung oleh kemampuan Obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
- idAA** Efek Hutang dengan peringkat **idAA** memiliki kualitas kredit sedikit dibawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan Obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, relatif dibanding entitas Indonesia lainnya.
- idA** Efek Hutang dengan peringkat **idA** memiliki dukungan kemampuan Obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun cukup peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan.
- idBBB** Efek Hutang dengan peringkat **idBBB** didukung oleh kemampuan Obligor yang memadai relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan.
- idBB** Efek Hutang dengan peringkat **idBB** menunjukkan dukungan kemampuan Obligor yang agak lemah relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan.
- idB** Efek Hutang dengan peringkat **idB** menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun Obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban finansialnya.
- idCCC** Efek Hutang dengan peringkat **idCCC** menunjukkan Efek Hutang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya, serta hanya bergantung kepada perbaikan keadaan eksternal.
- idD** Efek Hutang dengan peringkat **idD** menandakan Efek Hutang yang macet atau Perseroannya sudah berhenti berusaha.

Sebagai tambahan, tanda Tambah (+) atau Kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai dari "AA" hingga "CCC". Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa suatu kategori peringkat lebih mendekati kategori peringkat di atasnya. Tanda Kurang (-) menunjukkan suatu kategori peringkat tetap lebih baik dari kategori peringkat di bawahnya, walaupun semakin mendekati.

3. Rating Rationale

Faktor-faktor pendukung peringkat tersebut adalah:

- **Dukungan yang sangat kuat dari grup CIMB.** Pefindo memandang Perseroan sebagai anak perusahaan inti dari grup CIMB ("Grup"). Perseroan memberikan kontribusi sekitar 10% dari laba konsolidasi sebelum pajak dari Grup pada 1Q2016, terbesar di luar domisili Grup di Malaysia. Kehadiran Grup sebagai pemegang saham pengendali juga dipandang positif bagi perkembangan bisnis Perseroan menikmati proses berbagi pengetahuan dan keahlian dalam bidang manajemen risiko, praktek tata kelola perusahaan, dan pengembangan produk. Grup juga memiliki rekam jejak dalam memberikan dukungan permodalan bagi Perseroan, terakhir di tahun 2010 saat berpartisipasi dalam right issue, di mana IDR1,5 triliun berhasil terkumpul sebagai tambahan ekuitas. Dukungan yang kuat juga ditunjukkan dengan kemauan Grup untuk berbagi nama dan logo. Melihat pentingnya Perseroan bagi Grup, Pefindo memiliki ekspektasi bahwa dukungan ini untuk berlanjut dalam jangka panjang, tidak hanya selama periode ekspansi tapi juga dalam tekanan finansial.

- Posisi bisnis yang sangat kuat dengan jaringan yang luas.** Pefindo menilai posisi bisnis Perseroan sebagai sangat kuat. Pada 1H2016 dan 5M2016, Perusahaan mencatat total aset sejumlah IDR239,4 triliun dan IDR235,7 triliun, total dana pihak ketiga IDR179,3 triliun dan IDR177,3 triliun, dan total kredit IDR168,7 triliun dan IDR162,7 triliun. Dibandingkan dengan industri perbankan nasional, hal ini merepresentasikan 3,8% dalam hal total aset, 3,9% untuk total dana pihak ketiga, and 4,0% untuk total kredit pada 1H2016 and 5M2016, menjadikan Perseroan sebagai bank terbesar kelima di Indonesia. Pefindo mengekspektasikan kehadiran kuat Perseroan di sektor korporasi, komersial, dan kredit kepemilikan rumah akan dapat dijaga dalam jangka panjang, didukung oleh keahlian yang sudah teruji dan kekuatan merk Perseroan. Jaringan Perseroan yang mencakup 728 kantor pada 1H2016 secara bertahap dapat memperkuat segmen pinjaman mikro dan syariah, dan mendukung aktivitas pinjaman kepemilikan kendaraan bermotor melalui anak perusahaannya, CNAF. Perseroan juga secara konsisten meningkatkan kehadirannya dalam ranah elektronik dan digital dengan menambah jumlah ATM dan memperkuat saluran perbankan via telepon dan internet. Kartu kredit Perseroan juga telah menapak ke posisi tiga besar secara nasional. Pefindo memproyeksikan Perseroan akan mampu menjaga posisi bisnisnya dalam industri perbankan domestik.
- Likuiditas dan fleksibilitas finansial yang kuat.** Likuiditas dan fleksibilitas finansial Perseroan dipandang sebagai kuat. Rasio aset likuid berada pada 28,7% dan 30,3% pada masing-masing 1H2016 and 5M2016, stabil dibandingkan dengan 27,2% pada FY2015. Porsi terbesar dari aset likuid berada dalam bentuk giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga negara. Lebih jauh lagi, fleksibilitas finansial juga ditunjukkan oleh rekam jejak yang teruji dalam mengakses pasar utang dan pasar modal, yang didukung oleh reputasi kuat Grup di kawasan Asia Tenggara. Loan-to-deposit ratio (LDR) Perseroan berada pada level 94,6% dan 92,3% pada 1H2016 dan 5M2016, lebih rendah dari 96,2% pada FY2015, namun tetap lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri sebesar 91,2% and 90,3% untuk periode-periode tersebut. LDR valuta asing (dengan USD dalam porsi terbanyak) berada dalam kondisi yang baik, dengan level menurun ke 71,1% dan 75,2% di 1H2016 dan 5M2016 dibandingkan dengan 78,6% dan 79,5% di FY2015 dan FY2014. Secara keseluruhan, Pefindo memandang bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk menghadapi risiko likuiditas melalui basis nasabahnya yang besar dan optimisasi saluran digital, yang dapat mendukung perkembangan kebutuhan pendanaan dan menjaga profil likuiditasnya yang kuat. Dalam jangka pendek, penerbitan dari *negotiable certificates of deposit* (NCD) juga dapat diperhitungkan sebagai bantalan likuiditas tambahan untuk mengantisipasi dampak dari pembatasan tingkat bunga deposito terhadap profil pendanaan Perseroan.

Kekuatan ini sebagian dibatasi oleh:

Tekanan terhadap kualitas aset dan profitabilitas akibat kondisi makroekonomi. Lambatnya pemulihan ekonomi memberikan dampak negatif terhadap kualitas aset Perseroan, akibat kemampuan memenuhi kewajiban para debiturnya yang melemah. Hal ini tercermin dari rasio kredit bermasalah atau non-performing loan (NPL), yang naik menjadi 3,9% dan 4,2% pada 1H2016 dan 5M2016 dari 3,7% pada FY2015. Level ini juga lebih buruk dibanding rata-rata industri sebesar 3,1% pada 1H2016 dan 5M2016, di mana Pefindo mengatribusikan hal ini kepada pengucuran kredit yang lebih rendah bersama dengan NPL dari kredit masa lalu. Walaupun NPL masih bergerak naik, Perseroan menjaga tingkat pencadangan yang kuat untuk melindungi dari risiko kerugian gagal bayar pada 120,9% dan 117,9% dari total NPL pada 1H2016 and 5M2016, naik dari 111,8% pada FY2015. Akan tetapi, pencadangan yang lebih tinggi ini telah menekan profitabilitas Perseroan, dengan imbal hasil atas rata-rata aset atau return on average assets (ROAA) berada pada level 0.6% pada 1H2016 dan 5M2016. Dalam kondisi tidak adanya perbaikan makroekonomi secara material untuk menjadi katalis pertumbuhan ekonomi, Pefindo mengekspektasikan profil kualitas aset dan profitabilitas Perseroan untuk tetap lebih lemah dibandingkan dengan peers dalam jangka pendek.

4. Rating Outlook

Berikut ini adalah penjelasan *Rating Outlook* yang diberikan Pefindo untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang posisi peringkat Perseroan.

<i>Positive</i>	:	Prospek yang berpotensi untuk dapat menaikkan peringkat.
<i>Negative</i>	:	Prospek yang berpotensi untuk dapat menurunkan peringkat.
<i>Stable</i>	:	Indikasi prospek yang stabil sehingga hasil pemeringkatan juga akan stabil.
<i>Developing</i>	:	Prospek yang belum jelas karena keterbatasan informasi, sehingga hasil pemeringkatan juga dapat dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan perkembangan selanjutnya.

Rating Outlook Pefindo merupakan penilaian atas prospek jangka menengah dan panjang atas entitas dan efek hutang yang diperingkat, yang mencakup penilaian atas potensi perubahan keadaan perekonomian dan bisnis yang mendasar. *Rating Outlook* bukanlah merupakan prasyarat untuk perubahan suatu hasil pemeringkatan atau untuk menetapkan tindakan *Rating Alert* di masa yang akan datang. *Rating Alert* dilakukan karena terjadi perubahan keadaan yang mungkin

secara material akan berpengaruh positif, negatif, atau *developing* terhadap kinerja entitas dan efek hutang yang diperingkat. Prospek "stabil" diberikan terhadap peringkat Perseroan. Peringkat dapat diturunkan jika terjadi penurunan signifikan atas tingkat pentingnya Perseroan terhadap Grup maupun tingkat dukungan Grup terhadap Perseroan.

PERSEROAN AKAN MELAKUKAN PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI YANG DITERBITKAN SETIAP 1 (SATU) TAHUN SEKALI SELAMA KEWAJIBAN ATAS EFEK TERSEBUT BELUM LUNAS, DAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN IX.C.11.

XVIII. ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Prospektus ini adalah merupakan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta No. 10 tanggal 6 Mei 2015, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0932580 tanggal 18 Mei 2015 dan Akta No. 57 tanggal 26 April 2016, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0044098 tanggal 27 April 2016.

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN PASAL 1

- 1.1. Perseroan ini bernama Perseroan Terbatas "PT BANK CIMB NIAGA Tbk" (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup di singkat dengan "**Perseroan**"), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan.
- 1.2. Perseroan dapat membuka kantor atau mendirikan kantor cabang, kantor dibawah kantor cabang dan kantor perwakilan atau satuan usaha lainnya di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN PASAL 2

Perseroan ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas lamanya sejak tanggal 1-12-1955 (satu Desember seribu sembilan ratus lima puluh lima). Akta pendiriannya telah memperoleh pengesahan dengan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 1 Desember 1955, nomor: J.A5/110/15.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3

- 3.1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dibidang Bank Umum.
- 3.2. Kegiatan Usaha Utama:
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 - b. Memberi kredit;
 - c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
 - d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - (i) surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - (ii) surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat di maksud;
 - (iii) kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - (iv) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - (v) Obligasi;
 - (vi) surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundangan;
 - (vii) instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang undangan;
 - e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
 - g. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
 - h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
 - k. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - l. melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - m. melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah;

- n. melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan;
- 3.3. Kegiatan Usaha Penunjang:
Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
- membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
 - melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan dana pensiun;
 - melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.

MODAL PASAL 4

- 4.1. Modal dasar Perseroan ini sebesar Rp.2.900.000.000.000,- (dua triliun sembilan ratus miliar Rupiah) terbagi atas:
- 71.853.936 (tujuh puluh satu juta delapan ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh enam) saham Kelas A, yang masing-masing saham bernilai nominal Rp.5.000,- (lima ribu Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.359.269.680.000,- (tiga ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh ribu Rupiah);
 - 50.814.606.400 (lima puluh miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus enam ribu empat ratus) saham Kelas B, yang masing-masing saham bernilai nominal Rp.50,- (limapuluh Rupiah), atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.2.540.730.320.000,- (dua triliun lima ratus empat puluh miliar tujuh ratus tiga puluh juta tiga ratus dua puluh ribu Rupiah);
- 4.2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sejumlah:
- 71.853.936 (tujuh puluh satu juta delapan ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh enam) saham Kelas A dengan nominal seluruhnya sebesar Rp.359.269.680.000,- (tiga ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh ribu Rupiah), dan
 - 25.059.752.907 (dua puluh tiga miliar lima puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus tujuh) saham Kelas B dengan nominal seluruhnya sebesar Rp.1.252.987.645.350 (satu triliun dua ratus lima puluh dua miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus empat puluh lima ribu tiga ratus lima puluh Rupiah). 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut di atas atau seluruhnya sebesar Rp.1.612.257.325.350,- (satu triliun enam ratus dua belas miliar dua ratus lima puluh dua juta tiga ratus dua puluh lima ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham yang bersangkutan dengan perincian sebagai ternyata dalam akta tertanggal 1-3-2011 (satu maret dua ribu sebelas) nomor 1, dibuat dihadapan Notaris Doktor AMRUL PARTOMUAN POHAN, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister tersebut yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 15-3-2011 (lima belas Maret dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01-10-07889.
- 4.3. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- terkait langsung dengan kebutuhan Perseroan;
 - rencana penyetoran saham dengan benda dan uraian dari benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik bersamaan dengan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (untuk selanjutnya disebut dengan "RUPS");
 - benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut "OJK") dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - memperoleh persetujuan RUPS dengan persyaratan kuorum dan pengambilan keputusan sesuai dengan Pasal 13 ayat 13.1 Anggaran Dasar;
 - dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut

sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan.

- 4.4. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan pada waktu dan dengan harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan di bidang Perbankan dan di bidang Pasar Modal dan pengeluaran saham itu tidak dengan harga dibawah pari.
- 4.5. Kecuali sebagaimana ditentukan pada ayat 4.8, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (selanjutnya cukup disingkat dengan: "**Penawaran Umum Terbatas**") kepada para pemegang saham, maka seluruh pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang telah ditetapkan oleh RUPS yang menyetujui Penawaran Umum Terbatas tersebut mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang hendak dikeluarkan tersebut (selanjutnya disebut "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" atau disingkat "**HMETD**") dalam jumlah sebanding (proporsional) dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing sampai tanggal tersebut.
- HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan dibidang Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia.
- Para pemegang saham atau pemegang HMETD tersebut berhak membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya pada waktu dan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan RUPS yang dimaksud dalam ayat 4.4.
- Apabila dalam waktu yang telah ditentukan dalam keputusan RUPS tersebut di atas, para pemegang saham atau para pemegang HMETD tidak melaksanakan hak atas pembelian saham yang ditawarkan kepada mereka sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya dengan membayar lunas secara tunai harga saham yang ditawarkan itu kepada Perseroan, maka saham tersebut akan dialokasikan kepada para pemegang saham yang hendak membeli saham dalam jumlah yang lebih besar dari porsi HMETD-nya sebanding dengan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia.
- Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham:
- (i) Jika penambahan modal Perseroan dengan cara Penawaran Umum Terbatas tersebut jumlah maksimumnya belum ditetapkan serta dilakukan tanpa adanya jaminan dari pembeli siaga, maka sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut tidak jadi dikeluarkan dan tetap dalam simpanan Perseroan;
 - (ii) Jika penambahan modal Perseroan dengan cara Penawaran Umum Terbatas tersebut telah ditetapkan jumlahnya serta dilakukan dengan jaminan dari pembeli siaga, maka sisa saham tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dalam Penawaran Umum Terbatas tersebut, yang telah menyatakan kesediaannya untuk membeli sisa saham tersebut, demikian dengan harga dan syarat yang tidak lebih ringan dengan yang telah ditetapkan dalam keputusan RUPS tersebut;
- demikian dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan di bidang Perbankan dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia.
- Dalam RUPS yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum Terbatas harus diputuskan mengenai jumlah maksimal saham yang akan dikeluarkan kepada masyarakat serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Terbatas tersebut.
- 4.6. Ketentuan ayat 4.4 dan 4.5, secara mutatis mutandis juga berlaku di dalam hal Perseroan hendak mengeluarkan efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, antara lain, obligasi konversi, waran atau efek konversi lainnya yang dapat mempengaruhi komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan (untuk selanjutnya disebut "**Efek Bersifat Ekuitas**"), satu dan lainnya dengan mengindahkan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan di bidang Perbankan, dan tidak mengurangi izin pihak yang berwenang sejauh disyaratkan berdasarkan peraturan perundangan.
- 4.7. Jika saham yang masih dalam simpanan hendak dikeluarkan oleh Perseroan kepada para pemegang Efek Bersifat Ekuitas yang telah dikeluarkan oleh Perseroan berdasarkan persetujuan RUPS, maka Direksi berwenang melakukan pengeluaran saham dimaksud tanpa memberikan hak kepada para pemegang saham yang ada pada saat itu untuk membeli terlebih dahulu saham-saham yang akan dikeluarkan tersebut, satu dan lainnya dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan dibidang Pasar Modal dan di bidang Perbankan.
- 4.8. Direksi berwenang mengeluarkan saham dan Efek Bersifat Ekuitas dengan penawaran terbatas (*private placement*) atau penawaran umum (kedua, ketiga dan selanjutnya) sesuai dengan keputusan RUPS, tanpa memberikan HMETD kepada para pemegang saham yang ada baik untuk memperbaiki posisi keuangan maupun selain untuk memperbaiki posisi keuangan. Dengan ketentuan pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan dibidang Pasar Modal dan dibidang Perbankan.
- Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang sebagaimana dimaksud dalam ayat 4.3 hanya dapat dilakukan dalam penambahan modal Perseroan tanpa memberikan HMETD untuk tujuan bukan dalam rangka memperbaiki posisi keuangan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 4 ayat 3 butir a.

- Tanpa mengurangi ketentuan alinea diatas, pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tersebut:
- a. ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - b. ditujukan kepada pemegang Efek Bersifat Ekuitas yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - c. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
 - d. dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang pasar modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
- 4.9. Dalam hal peningkatan jumlah saham yang ditempatkan lebih lanjut sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan, maka ketentuan dalam ayat 4.4, 4.5, 4.6, 4.7 dan 4.8 berlaku pula secara mutatis mutandis bagi pengeluaran saham karena adanya peningkatan modal dasar tersebut.
- 4.10. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang telah diterbitkan sebelumnya oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk memperoleh surat penerimaan pemberi-tahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- 4.11. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (duapuluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
- a. penambahan modal dasar tersebut telah memperoleh persetujuan RUPS;
 - b. perubahan anggaran dasar berkenaan dengan penambahan modal dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (duapuluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas penambahan modal dasar sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini;
 - d. dalam hal penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebagaimana dimaksud huruf c ayat ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris wajib mengubah kembali anggaran dasar dan menurunkan modal dasar sehingga modal -ditempatkan dan disetor adalah paling sedikit 25% (duapuluh lima persen) dari modal dasar dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf c ayat ini tidak terpenuhi, dan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk mengurus persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas penurunan modal dasar tersebut;
 - e. keputusan RUPS untuk menyetujui penambahan modal dasar sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini, termasuk juga keputusan untuk menyetujui penurunan kembali modal dasar tersebut guna melaksanakan ketentuan huruf d ayat ini.
- 4.12. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (duapuluh lima persen) dari modal dasar, dengan tidak -mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran -dasar dari Menteri atas penambahan modal dasar tersebut.

SAHAM PASAL 5

- 5.1.a. Dalam Anggaran Dasar ini yang dimaksud dengan istilah Saham adalah Saham Kelas A dan Saham Kelas B kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar. Istilah Pemegang Saham adalah Pemegang Saham Kelas A dan Pemegang Saham Kelas B.
- b. Saham Kelas A dan saham Kelas B adalah saham biasa atas nama yang memberikan hak yang sama kepada pemiliknyanya sesuai dengan kepemilikannya dan ketentuan anggaran dasar Perseroan;
- 5.2. Hak atas setiap saham tidak dapat dibagi. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
- 5.3. Apabila 1 (satu) saham atau lebih karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama saham itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya orang yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang namanya dicatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan yang berhak menjalankan tindakan pengurusan atau tindakan lainnya sesuai wewenangnyanya berdasarkan penunjukan atau pemberian kuasa kepadanya.
- 5.4. Selama ketentuan dalam ayat 5.3 belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
- 5.5. Seorang pemegang saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundangundangan dibidang Pasar Modal dan dibidang Perbankan.
- 5.6. Untuk saham Perseroan yang tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Perseroan mengeluarkan surat saham sebagai bukti kepemilikan 1 (satu) saham, atau surat kolektif saham sebagai bukti kepemilikan 2 (dua) saham atau lebih yang dimiliki oleh seorang pemegang saham yang bentuk

- dan isinya ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan peraturan perundangan dibidang Pasar Modal dan ditandatangani oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan.
- 5.7. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian khusus dalam rangka kontrak investasi kolektif), Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan, sebagai tanda bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
 - 5.8. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal, dengan ketentuan pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
 - 5.9. Dalam hal terjadi pecahan nilai nominal saham sebagai akibat dari tindakan korporasi Perseroan yang menyebabkan terjadinya pecahan nilai nominal saham, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemegang pecahan nilai nominal saham tidak mempunyai hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya, yang klasifikasi saham-nya sama dan memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut.
 - b. Para pemegang pecahan nilai nominal saham dengan klasifikasi saham yang sama dan keseluruhannya mempunyai nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham, harus menunjuk seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas pecahan nilai nominal saham tersebut.
 - c. Perseroan menerbitkan bukti pemilikan pecahan nilai nominal saham dalam bentuk dan isi yang ditetapkan oleh Direksi dan ditandatangani oleh anggota Direksi yang berhak dan berwenang mewakili Direksi sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat 15.5.
 - d. Pemegang beberapa pecahan nilai nominal saham dengan klasifikasi saham yang sama yang jumlahnya setara dengan 1 (satu) nominal saham berhak untuk menukarkan kepada Perseroan pecahan nilai nominal saham tersebut dengan 1 (satu) saham dengan klasifikasi yang sama.
 - e. Jumlah dan besarnya pecahan nilai nominal saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, harus diperhitungkan dalam jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

PENGGANTI SURAT SAHAM PASAL 6

- 6.1. Dalam hal surat saham rusak atau tidak dapat dipakai lagi, atau hilang, Direksi mengeluarkan surat saham pengganti dengan syarat, biaya dan tata cara sebagaimana ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan Pasal ini dan peraturan perundangan termasuk perundangan di bidang Pasar Modal.
- 6.2. Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika Perseroan menerima bukti yang cukup bahwa:
 - a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian surat saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
 - b. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak.
- 6.3. Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika Perseroan menerima bukti yang cukup bahwa:
 - a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian surat saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - b. Perseroan telah mendapatkan dokumen - pelaporan dari Kepolisian atas hilangnya surat saham tersebut; dan
 - c. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi Perseroan;
- 6.4. Surat saham yang rusak sebagaimana dimaksud pada ayat 6.2 Pasal ini harus dimusnahkan dan dibuat berita acara oleh Direksi untuk dilaporkan dalam RUPS berikutnya.
- 6.5. Rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang sebagaimana dimaksud ayat 6.3 Pasal ini wajib diumumkan di Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
- 6.6. Setelah surat saham pengganti dikeluarkan, surat saham yang dinyatakan hilang dan/atau rusak tersebut, tidak berlaku lagi terhadap Perseroan.
- 6.7. Semua biaya untuk pengeluaran penggantian surat saham, termasuk biaya pengumuman sebagaimana dimaksud ayat 6.5 Pasal ini, ditanggung oleh pemegang saham yang berkepentingan.
- 6.8. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 6.1 sampai dengan ayat 6.7 Pasal ini mutatis-mutandis berlaku bagi pengeluaran surat kolektif saham pengganti atau pengganti sertifikat atau konfirmasi tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat 5.7 atau pengganti bukti pemilikan pecahan nilai nominal saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat 5.9 huruf c.

BUKTI PENDIRI PASAL 7

- 7.1. Oleh perseroan telah dikeluarkan 10 (sepuluh) surat bukti pendiri.
- 7.2. Surat bukti pendiri berlaku sampai tanggal pemegang bukti pendiri wafat.
- 7.3. Surat bukti pendiri harus diberi nomor urut, dan harus dibubuhi tanda-tangan seorang anggota Direksi.
- 7.4. Perseroan harus menyelenggarakan daftar bukti pendiri dan setiap catatan dalam daftar tersebut harus ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris atau kuasa mereka yang sah.
- 7.5. Surat bukti pendiri tidak dapat dibagi, diwariskan, dihibahkan, dijual atau digadaikan atau dengan cara lain dipindahtangankan.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS PASAL 8

Perseroan wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan Pasal 50, Pasal 100, Pasal 101, Pasal 116 UUPT serta peraturan perundangan dibidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia.

PENITIPAN KOLEKTIF PASAL 9

- 9.1. Saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif -pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- 9.2. Saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut;
- 9.3. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
- 9.4. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam ayat 9.1 Pasal ini atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam ayat 9.3 Pasal ini sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
- 9.5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
- 9.6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
- 9.7. Dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
- 9.8. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa Pihak tersebut benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar hilang atau musnah.
- 9.9. Perseroan wajib menolak pencatatan saham -ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminkan, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
- 9.10. Pemegang rekening Efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening tersebut.
- 9.11. Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS dilakukan.
- 9.12. Manajer investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal panggilan RUPS.

- 9.13. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak lain kepada Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
- 9.14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak lain sehubungan dengan pemilikan saham Perseroan kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- 9.15. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak lainnya tersebut.
- 9.16. Direksi Perseroan dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada biro administrasi efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham.
Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindah tanganan, pengagunan, gadai, cession, yang menyangkut saham Perseroan harus dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM PASAL 10

- 10.1. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan atas suatu saham, pemilik lama yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham tersebut sampai nama pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, satu dan lain dengan tidak mengurangi izin pihak yang berwenang dan peraturan perundang-undangan, serta ketentuan Anggaran Dasar.
- 10.2. Pemindahan hak atas saham harus berdasarkan akta pemindahan hak yang ditandatangani oleh yang memindahkan dan yang menerima pemindahan atau wakil mereka yang sah.
- 10.3. Akta pemindahan hak sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.2 harus berbentuk sebagaimana ditentukan atau disetujui oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Perseroan dengan ketentuan bahwa pemindahan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia harus memenuhi peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal.
- 10.4. Pemindahan hak atas saham yang tercatat pada Penitipan Kolektif dicatat sebagai mutasi antar rekening, ataupun sebagai mutasi dari satu rekening dalam penitipan kolektif keatas nama individu pemegang saham yang bukan pemegang rekening dalam penitipan kolektif dengan melaksanakan pencatatan atas pemindahan hak oleh Direksi Perseroan.
- 10.5. Pemindahan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi.
- 10.6. Pemindahan hak dicatat baik dalam Daftar Pemegang Saham yang bersangkutan maupun pada surat sahamnya, catatan itu harus ditanda-tangani oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi atau kuasa mereka yang sah.
- 10.7. Direksi dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila cara yang ditentu-kan oleh Direksi tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindahan hak atas saham tidak dipenuhi.
- 10.8. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirim pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya dalam waktu 30 (tigapuluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.
- 10.9. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham yang dimaksud harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan Bursa Efek di Indonesia.
- 10.10. Daftar Pemegang Saham harus ditutup pada hari kerja terakhir dari Bursa Efek di Indonesia sebelum diiklankannya pemanggilan untuk RUPS, untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS yang dimaksud.
- 10.11. Orang yang mendapat hak atas saham sebagai akibat kematian seorang pemegang saham atau karena alasan lain yang menyebabkan pemilikan suatu saham beralih menurut hukum, dengan mengajukan bukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftar sebagai pemegang saham.

- Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti hak itu, tanpa mengurangi ketentuan Anggaran Dasar serta dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal.
- 10.12. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran dari pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara mutatis mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 10.11.
 - 10.13. Pemegang saham yang mengajukan permohonan penyelenggaraan RUPS dan penyelenggaraan RUPS tersebut disetujui untuk diselenggarakan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau berdasarkan penetapan Pengadilan, wajib tidak mengalihkan saham yang dimilikinya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak penyelenggaraan RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PASAL 11

- 11.1. RUPS adalah:
 - a. RUPS tahunan;
 - b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar ini disebut juga RUPS luar biasa.
- 11.2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS tahunan dan RUPS luar biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
- 11.3. Mata acara RUPS dapat diusulkan oleh 1 (satu) orang atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- 11.4. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai ketentuan pasal 78 dan pasal 79 UUPU, dengan memperhatikan –peratiran perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek.
- 11.5. Dalam RUPS Tahunan:
 - a. Direksi menyampaikan laporan tahunan sesuai dengan ketentuan Pasal 66 sampai dengan Pasal 68 UUPU;
 - b. Ditetapkan penggunaan laba bersih, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPU.
 - c. Dilakukan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan;
 - d. Dapat dilakukan perubahan/pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
 - e. Dapat diputuskan mata acara lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan UUPU dan Anggaran Dasar.
- 11.6. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.
- 11.7. Dalam hal anggota Direksi atau Dewan Komisaris tidak memanggil dan tidak menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam pasal 78 dan Pasal 79 UUPU dan Pasal 83 UUPU dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia, pemegang saham berhak melakukan pemanggilan RUPS sesuai dengan pasal 80 UUPU.
- 11.8. RUPS luar biasa tidak berwenang membicarakan dan memutuskan mata acara RUPS yang dimaksud ayat 11.5. butir a dan atau butir b.

TEMPAT, PEMANGGILAN DAN PIMPINAN RUPS PASAL 12

- 12.1. RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Republik Indonesia, yaitu di tempat kedudukan Perseroan atau tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama atau ibukota provinsi yang meliputi tempat kedudukan atau kegiatan usaha utama Perseroan; atau provinsi yang meliputi tempat kedudukan Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatatkan.
- 12.2. RUPS dilangsungkan dengan melakukan pemanggilan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

Sebelum pemanggilan RUPS dilakukan wajib didahului dengan pengumuman mengenai akan diadakan pemanggilan RUPS yang harus dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS.

Pengumuman dan pemanggilan harus dilakukan dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran luas dalam wilayah Republik Indonesia sesuai dengan pertimbangan Direksi dan dengan memperhatikan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia.
- 12.3. Apabila dalam Anggaran Dasar ini tidak ditentukan lain, RUPS akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dengan memperhatikan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia, RUPS akan dipimpin oleh Presiden Direktur;

Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur (jika diangkat). Jika Wakil Presiden Direktur tidak diangkat atau jika Wakil Presiden Direktur diangkat tetapi tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi;

Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang dipilih dari dan oleh peserta RUPS.

- 12.4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka dengan memperhatikan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia, RUPS dipimpin oleh Presiden Direktur.
- Dalam hal Presiden Direktur mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang pemegang saham independen, yaitu pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan, yang dipilih dari dan oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.
- 12.5. Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2 di atas dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia.
- 12.6. Pemegang Saham dapat mengusulkan mata acara RUPS, jika:
- usul yang bersangkutan berikut alasan dan bahan usulan mata acara Rapat telah diajukan secara tertulis oleh seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikelurakan oleh Perseroan;
 - dilakukan dengan itikad baik dan dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan serta dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran dasar ini dan dengan memperhatikan peraturan perundangan.
 - telah diterima oleh Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum panggilan RUPS yang bersangkutan dikeluarkan.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN RUPS PASAL 13

- 13.1. Apabila Anggaran Dasar ini tidak menentukan lain, RUPS untuk memutuskan hal-hal yang harus diputuskan dalam RUPS, termasuk pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
 - Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas tidak tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan RUPS kedua tanpa didahului dengan pengumuman/pemberitahuan tentang akan diadakannya pemanggilan RUPS.
 - Pemanggilan untuk RUPS kedua harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilakukan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS, dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (duapuluh satu) hari terhitung sejak RUPS pertama dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk RUPS pertama kecuali mengenai persyaratan kuorum sebagaimana ditetapkan dalam huruf e di bawah ini.
 - RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa yang sah dari pemegang saham yang memiliki paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - Semua keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak berhasil maka keputusan akan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam RUPS.
 - Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka dapat dilaksanakan RUPS ketiga dengan memenuhi persyaratan kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
- 13.2. Setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara.
- 13.3. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani, dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih

- pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- 13.4. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara blanko wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan.
 - 13.5. RUPS untuk memutuskan hal yang mempunyai benturan kepentingan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. RUPS dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
 - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf b di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat mengambil keputusan yang sah dengan syarat dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.
 - d. Dalam hal kuorum pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c ayat ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS tersebut hadir atau diwakili suatu jumlah saham yang memenuhi persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - 13.6. RUPS untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan adalah sah apabila RUPS dihadiri para pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. Dalam hal kuorum pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf b di atas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS tersebut hadir atau diwakili suatu jumlah saham yang memenuhi persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - 13.7. RUPS untuk menyetujui hal-hal yang dimaksud dalam Pasal 102 UUPU, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan adalah sah apabila RUPS dihadiri para pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. Dalam hal kuorum pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf b di atas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS tersebut hadir atau diwakili suatu jumlah saham yang memenuhi persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - 13.8. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi semua syarat, sebagai berikut:
 - a. menurut pendapat Ketua RUPS usul tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan;
 - b. usul tersebut diajukan oleh satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;
 - c. menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan; dan
 - d. dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
 - 13.9. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat Berita Acara RUPS oleh Notaris yang cukup ditanda-tangani oleh saksi-saksi dan Notaris.
Berita Acara RUPS tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.

DIREKSI PASAL 14

- 14.1. (i) Direksi terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. seorang Presiden Direktur;
 - b. seorang atau lebih Wakil Presiden Direktur (jika diangkat); dan
 - c. seorang atau lebih sebagai Direktur.(ii) Jika terjadi lowongan dalam Direksi, Direksi Perseroan terdiri dari atas sisa anggota Direksi hingga seorang pengganti diangkat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- 14.2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dari calon yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan pasal 93 UUPT dan peraturan dibidang Perbankan serta di bidang Pasar Modal, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang keempat setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan pasal 105 UUPT.
- 14.3. Antara para anggota Direksi maupun antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).
- 14.4. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong, sehingga jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam jangka waktu 60 (enampuluh) hari sejak terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 14.2.

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan berdasarkan ayat 14.6 atau untuk mengisi lowongan karena sebab lain atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Direksi yang ada, harus diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS Tahunan yang keempat setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan pasal 105 UUPT.
- 14.5. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka selambatnya dalam jangka waktu 60 (enampuluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut harus diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
- 14.6. a. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan memperhatikan ketentuan ayat ini.
 - b. Dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan:
 - (i) Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilanpuluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan.
 - (ii) RUPS hanya dapat menolak pengunduran diri anggota Direksi dimaksud jika dengan pengunduran diri tersebut mengakibatkan terlanggarnya ketentuan Anggaran dasar dan/atau peraturan perundangan;
 - (iii) Dalam hal tidak terdapat alasan untuk menolak pengunduran diri sebagaimana yang diatur dalam butir ii di atas, maka RUPS wajib menyetujui pengunduran diri tersebut.
 - c. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggung-jawabannya tentang pelaksanaan tugasnya untuk masa jabatan sejak per tanggung-jawaban yang terakhir sampai tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS Tahunan berikutnya.
- 14.7. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila anggota Direksi yang bersangkutan:
 - a. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 14.6;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI PASAL 15

- 15.1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - b. menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
 - c. menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern Perseroan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Bank sesuai peraturan yang ditetapkan instansi yang berwenang;

- d. melaporkan kegiatan pada ayat 15.1 kepada RUPS Tahunan.
- 15.2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan.
- 15.3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris diperlukan dalam hal:
- tindakan Direksi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan disyaratkan adanya persetujuan Dewan Komisaris; atau
 - tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) dibawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan yang dari waktu ke waktu disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
 - tindakan diluar kegiatan usaha Perseroan sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu:
 - membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
 - menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
 - mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu perseroan atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan Entitas Anak;
 - melakukan kegiatan usaha Perseroan sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari, yaitu:
 - meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Perseroan;
 - melakukan hapus buku dan atau hapus tagih;
 - melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitor dalam rangka tindakan penyelamatan kredit.
- 15.4. Keterlibatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 15.3 tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
- 15.5. 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama, berhak dan berwenang mewakili Direksi dari dan karenanya bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Perseroan.
- 15.6. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- 15.7. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 15.6.

RAPAT DIREKSI PASAL 16

- 16.1. Rapat Direksi diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dimuka atau setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- 16.2. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur atau salah seorang anggota Direksi.
- 16.3. Panggilan Rapat Direksi yang telah terjadwal berikut bahan rapat, harus disampaikan kepada setiap anggota Direksi dan harus dilakukan secara tertulis dengan diserahkan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan tanda terima yang memadai, atau dengan surat tercatat atau dengan jasa kurir, atau telefax atau surat elektronik (*e-mail*) (dalam hal panggilan dikirim dengan telefax atau *e-mail* harus ditegaskan kembali dengan surat tertulis yang diserahkan secara langsung atau dengan surat tercatat secepat mungkin) paling lambat 5 (lima) hari sebelum Rapat Direksi diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal Rapat Direksi.
Untuk Rapat Direksi yang diselenggarakan di luar jadwal, panggilan rapat dapat dipersingkat menjadi 3 (tiga) hari dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal Rapat Direksi, dengan bahan rapat yang disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
- 16.4. Panggilan Rapat Direksi itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat Direksi.
- 16.5. Rapat Direksi diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

- Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
- 16.6. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur; dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi akan dipimpin oleh -salah seorang Wakil Presiden Direktur yang dipilih oleh para anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Direksi; dan dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak diangkat/tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang -Direktur yang dipilih oleh para anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Direksi.
 - 16.7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
 - 16.8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat.-
 - 16.9. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat.
 - 16.10. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, Ketua Rapat Direksi berhak memutuskan hasilnya.
 - 16.11. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya;
b. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain;
c. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tandatangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali Ketua Rapat Direksi menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir;
d. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
 - 16.12. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi dibuat Berita Acara Rapat. Berita Acara Rapat Direksi tersebut harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat Direksi yang ditunjuk oleh Ketua Rapat Direksi dan kemudian harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam Rapat Direksi guna memastikan kelengkapan dan kebenaran Berita Acara tersebut. Berita Acara Rapat Direksi tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua anggota Direksi dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam Rapat Direksi. Apabila Berita Acara Rapat Direksi dibuat oleh Notaris, penandatanganan tersebut tidak disyaratkan.
 - 16.13. a. Selain penyelenggaraan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat 16.5, Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media tele-video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi.
b. Risalah Rapat Direksi hasil penyelenggaraan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 16.13 (a) diatas harus dibuat secara tertulis dan didarkan kepada seluruh anggota Direksi yang ikut serta untuk disetujui dan ditandatangani.
c. Apabila Risalah Rapat Direksi dibuat oleh Notaris, penandatanganan tersebut tidak disyaratkan.
 - 16.14. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menanda-tangani usul keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

DEWAN KOMISARIS PASAL 17

- 17.1. Dewan Komisaris terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. seorang Presiden Komisaris;
 - b. seorang atau lebih Wakil Presiden Komisaris (jika diangkat); dan/atau --
 - c. seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.-Jika terjadi lowongan dalam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas sisa anggota Dewan Komisaris, hingga seorang pengganti diangkat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
- 17.2. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 17.3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dari calon yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Pasal 110 UUPT dan peraturan di bidang Perbankan untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS

yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk member-hentikannya sewaktu-waktu sesuai ketentuan Pasal 119 UUPT.

Masa jabatan seorang yang diangkat sebagai Komisaris Independen maksimal adalah 2 (dua) periode sejak pengangkatannya sebagai Komisaris Independen.

- 17.4. Antara anggota Dewan Komisaris maupun antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).
- 17.5. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, sehingga jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka selambatnya dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang berhenti berdasarkan ayat 17.6 atau untuk mengisi lowongan karena sebab lain atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada harus diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan yang keempat setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentiakn sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan pasal 105 UUPT.
- 17.6. a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan memperhatikan ketentuan ayat ini.
b. Dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan:
 - (i) Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan;
 - (ii) RUPS dapat menolak pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dimaksud jika dengan pengunduran diri tersebut mengakibatkan terlanggarnya ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku;
 - (iii) Dalam hal tidak terdapat alasan untuk menolak pengunduran diri sebagaimana di atas dalam butir ii di atas, maka RUPS wajib menyetujui pengunduran diri tersebut.
c. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya tentang pelaksanaan tugas-nya untuk masa jabatan sejak pertanggung-jawaban yang terakhir sampai tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS Tahunan berikutnya.
- 17.7. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:
 - a. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 17.6;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS PASAL 18

- 18.1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Pasal 108 UUPT.
- 18.2. a. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas serta wajib membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi atas tanggungan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan di bidang Perbankan.
b. Pengangkatan anggota Komite sebagaimana dimaksud dalam ayat 18.2.a dilakukan oleh Direksi sesuai keputusan Dewan Komisaris.
c. Komite tersebut dalam ayat 18.2.a bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.
- 18.3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- 18.4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- 18.5. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pasal 106 UUPT dengan memperhatikan ketentuan ayat ini.
Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk memutuskan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
Dalam hal Perseroan tidak menyelenggara-kan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara anggota

Direksi tersebut menjadi batal.

- 18.6. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 ayat (2) UUPT.
- 18.7. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS PASAL 19

- 19.1. Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sesuai jadwal yang telah ditetapkan di muka atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Dewan Komisaris atau oleh 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya atau oleh Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per-sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- 19.2. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 (kecuali ayat 16.1) mutatis mutandis berlaku bagi Rapat Dewan Komisaris.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH PASAL 20

- 20.1. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Perseroan membentuk dan memiliki Dewan Pengawas Syariah ("DPS") yang berkedudukan di kantor pusat Perseroan.
- 20.2. DPS terdiri atas sekurangnya 2 orang ahli Syariah yang diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan memperhatikan peraturan perbankan dan untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota DPS sewaktu-waktu dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
- 20.3. DPS bertindak secara independen dan mempunyai tugas dan fungsi memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan unit usaha syariah Perseroan agar dilaksanakan sesuai dan tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.
- 20.4. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut pada ayat.20.2, DPS dapat melakukan tindakan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan.
- 20.5. Laporan tahunan hasil pengawasan DPS disampaikan kepada Direksi untuk dimuat dalam laporan tahunan Perseroan.
- 20.6. Honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota DPS ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

LAPORAN TAHUNAN PASAL 21

- 21.1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.
- 21.2. Tahun buku perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku perseroan ditutup.
- 21.3. Direksi menyusun dan menyediakan serta mengumumkan laporan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 66 sampai dengan Pasal 68 UUPT, dan mengumumkan neraca dan laporan laba rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan Perseroan dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional sesuai peraturan di bidang Pasar Modal.

PENGGUNAAN LABA BERSIH DAN PEMBAGIAN DIVIDEN PASAL 22

- 22.1. Penggunaan laba bersih Perseroan ditentukan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT.
- 22.2. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan ketentuan Pasal 72 UUPT.
- 22.3. Terhadap dividen yang tidak diambil oleh Pemegang Saham berlaku ketentuan Pasal 73 UUPT.
- 22.4. Cadangan yang belum digunakan untuk menutup kerugian dan jumlah cadangan yang melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS harus dikelola dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris serta dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

**PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI
PASAL 23**

- 23.1. Dalam hal Perseroan dibubarkan harus diadakan likuidasi sesuai dengan ketentuan Pasal 142, Pasal 143 dan Pasal 147 sampai dengan Pasal 152 UUP
- 23.2. Sisa kekayaan Perseroan setelah dilikuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham Kelas A dan Kelas B menurut perbandingan jumlah saham yang dimilikinya.

**KETENTUAN LAIN-LAIN
PASAL 24**

Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini, akan diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

XIX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum ini akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 03 Nopember 2016.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

3. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum dalam Bab XXII Prospektus ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

4. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

5. MASA PENAWARAN AWAL

Masa penawaran awal Obligasi dimulai tanggal 03 Oktober 2016 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 14 Oktober 2016 pukul 16.00 WIB.

6. MASA PENAWARAN

Masa penawaran Obligasi dimulai tanggal 28 Oktober 2016 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 31 Oktober 2016 pukul 16.00 WIB.

7. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Sebelum Masa Penawaran Obligasi ditutup, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Efek, sebagaimana dimuat dalam Bab XXII Prospektus ini, pada tempat dimana Pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

8. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

9. PENJATAHAN OBLIGASI

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjataan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjataan adalah tanggal 01 Nopember 2016.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjataan manajer penjataan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjataan sesuai dengan Peraturan IX.A.2.

Manajer penjataan, dalam hal ini adalah PT CIMB Securities Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

10. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjataan Obligasi, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selambat-lambatnya pada tanggal 02 Nopember 2016 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

Bank Central Asia
Cabang Korporasi Menara BCA
No. Rekening: 2050030752
Atas Nama:
PT BCA Sekuritas

Bank CIMB Niaga
Cabang Graha Niaga
No. Rekening: 800 043 680 000
Atas Nama:
PT CIMB Securities Indonesia

Bank CIMB Niaga
Cabang Bursa Efek Jakarta
No. Rekening: 480-0100780009
Atas Nama:
PT Danareksa Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

11. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 03 Nopember 2016, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Efek menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

12. PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

Tanpa mengurangi ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek mulai berlaku pada tanggal hari ini dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek berakhir dengan sendirinya apabila:

- 1) Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada OJK menjadi batal, karena keadaan sebagaimana ditentukan dalam Pasal Perjanjian Penjaminan Emisi Efek; atau
- 2) Tidak tercapainya kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin -Pelaksana Emisi Efek setelah dilaksanakannya Penawaran Awal berkenaan dengan Persyaratan Obligasi sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- 3) Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif tidak diperoleh paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 31-5-2016 (tiga puluh satu Mei dua ribu enam belas), yaitu laporan keuangan terakhir yang diaudit oleh Akuntan Publik dan disampaikan kepada OJK, sebagaimana yang dimuat juga dalam Prospektus; dan/atau
- 4) Dalam jangka waktu sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan membatalkan Penawaran Umum, dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana tersebut dalam angka 6 Peraturan No. IX.A.2; atau
- 5) Pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari -Kerja setelah Tanggal Emisi dengan alasan tidak dipenuhinya -persyaratan pencatatan pada Bursa Efek; atau
- 6) Seluruh hak dan kewajiban para pihak telah dipenuhi sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;

Penjamin Pelaksana Emisi Efek sampai dengan sebelum Tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif, dapat mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Efek setelah berkonsultasi dengan Perseroan; apabila Perseroan lalai secara material untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan dari Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan kelalaian itu tidak diperbaiki dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja terhitung sejak tanggal terjadinya kelalaian, sebagaimana disebutkan dalam pemberitahuan tertulis mengenai kelalaian yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau apabila karena sebab apapun juga Perseroan tidak dapat melaksanakan kewajibannya menurut Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, atau terjadi perubahan penting yang dapat merugikan (atau suatu perkembangan yang mengakibatkan terjadinya perubahan penting yang dapat merugikan) berkenaan dengan usaha, kekayaan atau keadaan keuangan Perseroan yang mungkin dapat mempengaruhi secara berarti kualitas investasi dalam Obligasi.

Perseroan sampai dengan sebelum Tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif, dapat mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Efek setelah berkonsultasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek: apabila Penjamin Pelaksana Emisi Efek lalai untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan dari Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan kelalaian itu tidak diperbaiki dalam waktu paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja terhitung sejak tanggal terjadinya kelalaian, sebagaimana disebutkan dalam pemberitahuan tertulis mengenai kelalaian yang dikeluarkan oleh Perseroan atau apabila karena sebab apapun juga Penjamin Pelaksana Emisi tidak dapat melaksanakan kewajibannya menurut Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Dalam jangka waktu sejak dimulainya masa Penawaran Umum Obligasi sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Obligasi, apabila terjadi kondisi berikut:

- 1) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun-melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- 2) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau

- 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Peraturan No. IX.A.2.

Keputusan EMITEN untuk menunda ataupun membatalkan Penawaran Umum Obligasi tersebut harus diberitahukan kepada OJK serta diumumkan kepada Masyarakat paling kurang melalui 1 (satu) Surat Kabar Harian, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah keputusan pembatalan Penawaran Umum tersebut.

Dalam hal Penawaran Umum ditunda karena alasan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi -dasar penundaan.

Apabila pada suatu saat sampai dengan sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif terjadi Force Majeure, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Perseroan berhak mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan selanjutnya melaporkan secara tertulis tentang pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek kepada OJK, Bursa Efek dan KSEI. Yang dimaksud dengan Force Majeure adalah suatu atau lebih kejadian dibawah ini, yang dapat mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya kewajiban dari para pihak sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek:

- 1) banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran di Indonesia yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap Penawaran Umum; atau
- 2) perdagangan efek di Bursa Efek pada umumnya dihentikan oleh instansi yang berwenang, yang dapat memberikan dampak negatif -yang material terhadap minat investor untuk membeli Obligasi; atau
- 3) terjadinya penurunan indeks harga saham gabungan yang berlaku di Bursa Efek pada tingkat tertentu, yang dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap minat investor untuk membeli Obligasi; atau
- 4) terjadi krisis perbankan yang di akui oleh industri keuangan secara umum di Republik Indonesia yang dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap minat investor untuk membeli Obligasi; atau
- 5) terjadi perubahan dalam bidang ekonomi, pasar modal dan moneter baik didalam maupun diluar Indonesia atau diberlakukannya peraturan di bidang valuta asing dapat mempunyai akibat negatif secara material terhadap Penawaran Umum dan minat beli Obligasi; atau
- 6) terjadinya serangan atau pecahnya perang atau tindakan terorisme -atau huru hara baik didalam wilayah Indonesia ataupun diluar wilayah Indonesia atau adanya deklarasi perang yang dinyatakan oleh Pemerintah Indonesia maupun pemerintah negara lain, yang membawa dampak negatif yang material terhadap Penawaran Umum; atau
- 7) terjadi kegagalan dalam sistem administrasi dan transaksi efek di KSEI yang dapat mempunyai akibat negatif secara material terhadap Penawaran Umum.

Dalam hal terjadi Force Majeure, maka pihak yang mengalami Force Majeure wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis mengenai terjadinya peristiwa Force Majeure tersebut paling lambat 3 (tiga) Hari Kalender terhitung sejak tanggal terjadinya Force Majeure kepada pihak lainnya secara tertulis mengenai terjadinya peristiwa Force Majeure tersebut. Apabila tidak ada pemberitahuan mengenai peristiwa Force Majeure tersebut maka mengakibatkan Force Majeure tersebut tidak diakui oleh pihak lainnya.

Kecuali sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, jika Perjanjian Penjaminan Emisi Efek berakhir maka Perseroan tidak wajib membayar imbalan jasa yang harus dibayarkan menurut ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek. Perseroan bagaimanapun juga bertanggung jawab untuk pembayaran biaya yang harus mereka bayar atau bayar kembali kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek di bawah ini dan yang telah terhutang sebelum tanggal berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib memberitahukan secara tertulis kepada OJK, dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sesuai ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan;

- 1) uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Perseroan, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Perseroan yang telah menerima uang pemesanan wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pengumuman keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;

- 2) Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya dilakukan melalui KSEI, dalam hal Perseroan telah menerima dana hasil Emisi dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dari segala tanggung jawabnya;
- 3) Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek atau Perseroan wajib membayar kepada para -pemesan denda untuk keterlambatan sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi per tahun yang diperhitungkan secara proporsional untuk tiap hari keterlambatan, dengan ketentuan denda tersebut di atas dihitung dengan memakai dasar perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dihitung secara harian.
- 4) Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek karena sebab apapun juga sesuai dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek ini berlaku tanpa diperlukan keputusan suatu badan peradilan dan para pihak dari Perjanjian Penjaminan Emisi Efek melepaskan ketentuan dalam Pasal 1266, Pasal 1267 ayat 2 dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, sepanjang diperlukan keputusan badan -peradilan untuk pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, para pihak dari Perjanjian Penjaminan Emisi Efek melepaskan semua tuntutan untuk ganti rugi berupa apapun juga, berkenaan dengan pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

13. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

XX. KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, PT Bank Permata Tbk ("Permata Bank") bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

PT Bank Permata Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Permata Bank") dalam penerbitan Obligasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di Bapepam dan LK dengan No. 02/STTD-WA/PM/1996 tanggal 28 Maret 1996 juncto surat yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK tertanggal 11 November 2002 No. S-2418/PM/2002.

Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini telah dibuat akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan Permata Bank dengan Akta Perjanjian Perwmanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No. 33 tanggal 30 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta.

Permata Bank sebagai Wali Amanat dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM. Selain itu, Permata Bank juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari jumlah obligasi yang diwalianati sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Perseroan.

Permata Bank sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (due diligence) terhadap Perseroan yang dinyatakan dalam surat Permata Bank No. 1018/SK/SAS/TB/WB/08/2016 tanggal 30 Agustus 2016 perihal Pernyataan Wali Amanat Mengenai Uji Tuntas, dengan memperhatikan ketentuan angka 2 huruf a & b Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.

1. RIWAYAT SINGKAT

Permata Bank didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 228 tanggal 17 Desember 1954, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, SH, selaku pengganti dari Raden Mas Soerojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Penetapan No. J.A.5/2/2 tertanggal 4 Januari 1955, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 123 tanggal 15 Januari 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 18 Maret 1955, Tambahan No. 292.

Anggaran Dasar Permata Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang telah dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Permata Bank Tbk No. 80 tanggal 24 April 2015, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta.

2. PERMODALAN

Berdasarkan Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham Permata Bank yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek No. 016/DIR-RSR/BNLI/2016 tanggal 22 Agustus 2016 perihal Komposisi Kepemilikan Saham per 18 Agustus 2016 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Kelas A		Kelas B		(%)
	Nilai Nominal Rp 12.500		Nilai Nominal Rp 125		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	26.880.234	336.002.925.000	42.111.976.600	5.263.997.075.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Pemegang Saham					
PT Astra International Tbk	-	-	9.954.569.331 *)	1.244.321.166.375	44,56
SCB London Shareholding in Permata Masyarakat	-	-	9.954.569.331	1.244.321.166.375	44,56
	26.880.234	336.002.925.000	2.403.911.159	300.488.894.875	10,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	26.880.234	336.002.925.000	22.313.049.821	2.789.131.227,625	100,00

Catatan: *) Termasuk 223.399.302 lembar saham yang tidak dicatatkan/ delisting

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Permata Bank Tbk No. 57 tanggal 29 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, dengan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan baru Permata Bank sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Cheng Teck Lim
Wakil Komisaris Utama	: Gunawan Geniusahardja
Komisaris Independen	: Lukita Dinarsyah Tuwo
Komisaris Independen	: DR.Ir. I. Supomo
Komisaris Independen	: David Allen Worth
Komisaris Independen	: Tony Prasetiantono, P.HD
Komisaris	: Mark Spencer Greenberg
Komisaris	: Sebastian Ramon Arcuri

DIREKSI

Direktur Utama	: Roy Arman Arfandy
Wakil Direktur Utama	: Julian Loong Choon Fong
Direktur Kepatuhan merangkap Sebagai Direktur Independen	: Mirah Dewi W.
Direktur	: Sandeep Kumar Jain
Direktur	: Indri K. Hidayat
Direktur	: Michael Alan Coye
Direktur	: Tjioe Mei Tjuen
Direktur	: Bianto Surodjo
Direktur	: Anita Siswadi
Direktur Unit Usaha Syariah	: Achmad Kusna Permana

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua	: Muhamad Faiz
Anggota	: Prof. DR. Jaih

4. KEGIATAN USAHA

Permata Bank adalah salah satu bank swasta devisa terkemuka di Indonesia, yang telah merintis dan mempertahankan keberadaannya selama lebih dari 50 tahun. Selaku bank umum, Permata Bank melakukan kegiatan perbankan dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional dengan menyelenggarakan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Penghimpunan dana dilakukan antara lain melalui deposito berjangka, tabungan dan rekening giro; sedangkan penyaluran dana dilakukan dalam bentuk pemberian kredit baik kepada individu maupun kepada debitur lembaga, transaksi antar bank serta penempatan-penempatan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan. Selain itu, Permata Bank juga melakukan pula kegiatan perbankan lainnya seperti: pemberian fasilitas ekspor impor, transfer, inkaso dan perdagangan valuta asing.

Permata Bank melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.19371/U.M.II tanggal 19 Februari 1957 juncto Salinan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.: 4/162/KEP.DpG/2002 tentang Perubahan Nama PT Bank Bali Tbk Menjadi PT Bank Permata Tbk tanggal 18 Oktober 2002.

Permata Bank melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.KEP-99/PM/1991 tanggal 22 Oktober 1991 dan Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal No.S-2651/PM/2002 tanggal 17 Desember 2002 serta telah memperoleh sertifikat kesesuaian syariah sebagai Bank Kustodian dan Wali Amanat berdasarkan Sertifikat Dewan Syariah Nasional No.U-277/DSN/MUI/VIII/2008 tanggal 25 Agustus 2008.

Permata Bank memperoleh persetujuan sebagai Sub Registry untuk penatausahaan surat berharga berdasarkan Surat Bank Indonesia No.7/88/DPM tanggal 11 April 2005.

Permata Bank telah melaksanakan dan akan terus mengembangkan produk-produk dan kegiatan perbankan dalam rangka pengembangan fee-based income (pendapatan imbal jasa) terutama melalui pemanfaatan jaringan distribusi elektronik (electronic delivery channel) secara optimal.

Permata Bank dalam menjalankan usahanya selalu menyesuaikan dengan kebijaksanaan Pemerintah, terutama dalam mobilisasi dana masyarakat dan penyaluran kredit untuk sektor-sektor yang diprioritaskan bagi kelancaran pembangunan.

Di samping itu, Bank Permata juga melakukan penyertaan dalam berbagai usaha, antara lain:

- a. Di bidang Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian pada:
 - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- b. Di bidang Modal Ventura pada:
 - PT Sarana Bali Ventura
- c. Di bidang Komunikasi pada:
 - PT Applikanusa Lintasarta
- d. Di bidang Investasi pada:
 - PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
- e. Di bidang pembiayaan konsumen pada:
 - PT Sahabat Finansial Keluarga

Di dalam pengembangan pasar modal, Bank Permata ikut berperan aktif, antara lain dengan bertindak sebagai:

- a. Wali Amanat (*Trustee*) pada:
 - Obligasi BBL Dharmala Finance III Tahun 1996 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan Mengambang
 - Obligasi Pindo Deli Pulp & Paper Mills I Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi PT Astra International II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Duta Pertiwi II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap Atau Dengan Tingkat Bunga Mengambang
 - Obligasi Duta Pertiwi III Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Bank NISP I Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan Mengambang
 - Obligasi I Ultrajaya Tahun 1999 Dengan Tingkat Bunga Tetap Atau Mengambang
 - Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi II Ultrajaya Tahun 2001 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan/Atau Mengambang
 - Obligasi Oto Multiartha I Tahun 2002 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi II Bank NISP Tahun 2003
 - Obligasi Amortisasi Wika III Tahun 2003
 - Obligasi I Bank BP Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Putra Sumber Utama Timber I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Charoen Pokphand Indonesia I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Alfa I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Oto Multiartha II Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi ExceL/Com I Tahun 2003
 - Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Newera Footwear Indonesia I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi I PTPN V Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan/Atau Mengambang
 - Obligasi Oto Multiartha III Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi PP II Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Bhakti Finance I Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Berlina I Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Syariah Ijarah Berlina I Tahun 2004
 - Obligasi I HITS Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi I Syariah Ijarah HITS Tahun 2004
 - Obligasi Oto Multiartha IV Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi BEI III Tahun 2006 Dengan Tingkat Bunga Tetap

- Obligasi I Mobile-8 Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi ExceL/Com II Tahun 2007
 - Obligasi I Jaya Ancol Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Tanda Bukti Utang Konversi Bhakti Investama Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008
 - Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Sarana Multigriya Finansial I Tahun 2010
 - Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
 - Obligasi Sarana Multigriya Finansial II Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Subordinasi I Bank Cimb Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Subordinasi II Bank Cimb Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Berkelanjutan I Obligasi Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011
 - Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Berkelanjutan I Antam Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011
 - Obligasi I BII Finance Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012
 - Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Berkelanjutan I BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013
 - Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013
 - Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013
 - Obligasi II BII Finance Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2013
 - Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013
 - Sukuk Ijarah I PLN Tahap I Tahun 2013
 - Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi Protelindo I Tahun 2014
 - Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014
 - Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015
 - Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015
 - Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015
 - Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015
 - Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015
 - Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2016
 - Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016
 - Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016
- b. Bank Penerima (*Receiving Bank*) Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham dari:
- PT Wahana Otomitra Multiartha Tbk. Tahun 2004
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk. Tahun 2006
 - PT Media Nusantara Citra Tbk. Tahun 2007
 - PT Perdana Karya Perkasa Tbk. Tahun 2007
 - PT Ciputra Property Tbk. Tahun 2007
 - PT Laguna Cipta Griya Tbk. Tahun 2007
 - PT BTPN Tbk. Tahun 2008
 - PT Bayan Resources Tbk. Tahun 2008

- PT Inovisi Infracom Tbk. Tahun 2009
 - PT BW Plantation Tbk. Tahun 2009
 - PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. Tahun 2010
 - PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2010
 - PT Agung Podomoro Land Tbk Tahun 2011
 - PT Martina Berto Tbk. Tahun 2011
 - PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun 2011
 - PT Indostrait Tbk Tahun 2011
 - PT Sidomulyo Selaras Tbk Tahun 2011
 - PT Atlas Resources Tbk. Tahun 2011
 - PT Cardig Aero Service Tbk. Tahun 2011
 - PT Erajaya Swasembada Tbk. Tahun 2011
 - PT Saranacentral Bajatama Tbk. Tahun 2011
 - PT Surya Esa Perkasa Tbk. Tahun 2012
 - PT Adi Sarana Armada Tbk. Tahun 2012
 - PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk Tahun 2012
 - PT Mitra Pinastika Mustika Tbk Tahun 2013
 - PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Tahun 2013
 - PT Arita Prima Indonesia Tahun 2013
 - PT Bank Panin Syariah Tbk
 - PT Bank Ina Perdana Tbk
 - PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
 - PT Garuda Metalindo Tbk
 - PT Anabatic Technologies Tbk
- c. Bank Penerima (*Receiving Bank*) Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari:
- PT AKR Corporation Tbk. Tahun 2010
 - PT United Tractors Tbk Tahun 2011
 - PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2013
- d. Agen Pembayaran kupon bunga dan pokok:
- NSPN PT Bakrie Finance Tahun 1995
 - Obligasi PT BBI Dharmala Finance III Tahun 1996 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan Mengambang
 - Obligasi PT Astra International II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi I Ultrajaya Tahun 1999 Dengan Tingkat Bunga Tetap Atau Mengambang
- e. Agen Penjualan Sertifikat PT Danareksa
- f. Agen Pembayaran dividen saham perusahaan publik:
- PT Teijin Indonesia Fiber Corporation
 - PT Lionmesh Prima
 - PT Pakuwon Jati
 - PT Indospring
- g. Bank Kustodian penyelenggara jasa penitipan Efek
- h. *Sub Registry* penyelenggara jasa penitipan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah
- i. Bank Kustodian produk Reksadana jenis Saham, Pendapatan Tetap, Campuran, Terproteksi dan Penyertaan Terbatas
- j. Pemain aktif pada perdagangan Obligasi di pasar sekunder

5. KANTOR CABANG

Permata Bank memiliki 281 lokasi cabang (termasuk 10 cabang Syariah) yang tersebar di 57 kota di seluruh Indonesia, yaitu di: Balikpapan, Banda Aceh, Bandung, Banjarmasin, Banyuwangi, Batam, Bekasi, Bogor, Blitar, Bojonegoro, Cianjur, Cilacap, Cilegon, Cirebon, Denpasar, Depok, Garut, Jakarta, Jambi, Jember, Jombang, Kabanjahe, Karawang, Kediri, Klaten, Kudus, Lampung, Madiun, Magelang, Makasar, Malang, Manado, Medan, Mojokerto, Padang, Padang Sidempuan, Palembang, Pasuruan, Pekanbaru, Pekalongan, Pontianak, Probolinggo, Purwokerto, Samarinda, Sangatta, Salatiga, Semarang, Serang, Solo, Surabaya, Sukabumi, Tangerang, Tasikmalaya, Tegal, Tulungagung dan Yogyakarta.

6. TUGAS DAN KEWAJIBAN WALI AMANAT

Sesuai dengan Pasal 51 UUPM, dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:

- a. Obligasi telah dilunasi baik pokok Obligasi, bunga Obligasi termasuk denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Emiten dari Agen Pembayaran atau Emiten (jika tidak menggunakan Agen Pembayaran)
- b. Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo pokok Obligasi
- c. Setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

7. PENGGANTIAN WALI AMANAT

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Wali Amanat dapat mengajukan permohonan berhenti dari kedudukannya sebagai Wali Amanat secara tertulis kepada Perseroan dengan menyebutkan alasannya secara tertulis. Atas hal pengunduran diri tersebut Perseroan wajib menyelenggarakan RUPO untuk melaporkan kepada Pemegang Obligasi, menunjuk Wali Amanat pengganti dan wajib menyelenggarakan RUPO untuk melaporkan kepada Pemegang Obligasi mengenai rencana pengunduran diri Wali Amanat dan mengajukan penunjukan wali amanat pengganti yang harus siap memangku jabatannya pada saat efektifnya pengunduran diri Wali Amanat yang bersangkutan. Penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut:

- a. Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
- b. Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
- c. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- d. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- e. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- g. Atas permintaan para Pemegang Obligasi.
- h. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Emiten setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
- i. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3; atau
- j. Atas permintaan Wali Amanat.
- k. Termasuk juga karena alasan tidak dibayarkannya imbalan jasa Wali Amanat setelah Wali Amanat mengajukan permintaan pembayaran secara tertulis kepada Perseroan, sebanyak tiga kali berturut-turut.

8. LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Tabel berikut ini menerangkan ikhtisar data keuangan penting Permata Bank, laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (*Unaudited*), 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian:

Laporan Posisi Keuangan – Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan - Konsolidasi	31 Maret		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
ASET				
Kas	1.618.976	2.012.662	2.192.825	2.436.772
Giro pada Bank Indonesia	10.607.546	12.833.823	13.675.893	11.610.722
Giro pada bank-bank lain - bersih	943.809	1.010.124	1.099.697	645.822
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	2.880.175	8.290.830	1.395.967	5.932.174
Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan	2.288.829	2.989.551	1.905.686	1.571.682
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.323.064	-	179.926	4.350.056
Tagihan akseptasi - bersih	3.991.691	4.708.845	6.038.397	5.253.136
Kredit yang diberikan - bersih	119.023.907	125.867.973	131.388.463	118.368.843
Efek-efek Untuk Tujuan Investasi	18.467.721	14.909.196	18.858.037	10.848.348
Investasi pada entitas asosiasi	2.486.660	2.465.417	2.294.284	-
Aset tetap - bersih	2.673.451	2.724.378	1.129.397	1.149.572
Aset tidak berwujud - bersih	483.797	389.266	377.880	350.547
Aset pajak tangguhan - bersih	525.699	422.929	114.217	263.399
Aset lain-lain - bersih	4.406.216	4.064.357	4.703.001	3.056.923
Jumlah Aset	174.721.541	182.689.351	185.353.670	165.837.996
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	1.024.622	448.408	543.553	509.239
Simpanan dari nasabah	136.779.042	145.460.639	148.005.560	133.074.926
Simpanan dari bank-bank lain	3.241.741	2.321.856	2.182.950	1.648.187
Liabilitas Keuangan Untuk Diperdagangkan	339.318	178.955	107.485	248.387
Utang akseptasi	4.016.181	4.736.078	6.073.505	5.275.988
Liabilitas Pajak Penghasilan	1.438	-	3.180	110
Pinjaman yang diterima	878	-	10.096	310.336
Obligasi yang diterbitkan	672.448	672.137	1.385.601	1.362.757
Liabilitas imbalan pasca kerja	435.637	431.526	438.411	361.465
Beban masih harus dibayar	1.033.311	1.004.849	1.125.294	1.273.201
Liabilitas lain-lain	651.139	574.237	501.539	481.891
Provisi	144.995	142.786	134.404	157.431
Utang subordinasi – bersih	7.886.037	7.905.036	7.758.983	7.019.660
Jumlah Liabilitas	156.226.787	163.876.507	168.270.561	151.723.578
EKUITAS				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.818.122	1.818.122	1.818.122	1.667.159
Tambahan modal disetor- bersih	10.781.784	10.781.784	10.781.784	9.439.382
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual) – bersih	68.000	(22.708)	63.925	(28.357)
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	29.600	62.147	(6.547)	-
Cadangan dividen yang belum diambil pemegang saham	128	128	128	128
Cadangan revaluasi aset tetap	1.634.051	1.634.051	-	-
Saldo laba	4.163.060	4.539.311	4.425.688	3.036.096
Kepentingan non-pengendali	9	9	9	10
Jumlah Ekuitas	18.494.754	18.812.844	17.083.109	14.114.418
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	174.721.541	182.689.351	185.353.670	165.837.996

Laporan Laba Rugi – Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	31 Maret		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Pendapatan bunga	3.441.518	14.806.228	14.221.627	10.772.325
Pendapatan syariah	349.666	1.324.594	1.307.951	1.154.274
Beban bunga	(2.157.130)	(9.284.890)	(9.419.502)	(6.224.366)
Beban syariah	(160.299)	(649.033)	(697.522)	(566.678)
Pendapatan bunga & syariah - bersih	1.473.755	6.196.899	5.412.554	5.135.555
Pendapatan provisi dan komisi	323.387	1.357.090	1.270.243	1.088.962
Beban provisi & komisi	(12.110)	(56.440)	(64.565)	(61.097)
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	195.257	295.828	167.197	147.618
Keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	34.051	137.928	18.077	1.429
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	53.790	241.838	241.029	-
Pendapatan operasional lainnya	52.900	176.326	375.068	438.179
Jumlah pendapatan operasional	2.121.030	8.349.469	7.419.603	6.750.646
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.543.952)	(3.678.035)	(1.178.152)	(502.595)
Pemulihan penghapusan aset non-produktif	-	-	-	2.922
Beban operasional lainnya umum & administrasi	(432.165)	(1.773.186)	(1.653.542)	(1.657.242)
Gaji & tunjangan pengurus & karyawan	(560.700)	(2.223.497)	(2.269.027)	(2.093.150)
Lain-lain	(92.032)	(381.216)	(271.595)	(199.078)
Jumlah beban operasional lainnya	(1.084.897)	(4.377.899)	(4.194.164)	(3.949.470)
Jumlah beban operasional	(2.628.849)	(8.055.934)	(5.372.316)	(4.449.143)
Laba sebelum pajak penghasilan	(507.819)	293.535	2.047.287	2.301.503
Beban pajak penghasilan				
- Kini	(1.438)	(401.273)	(332.565)	(479.384)
- Tangguhan	133.006	354.850	(126.952)	(96.246)
Laba bersih	(376.251)	247.112	1.586.971	1.725.873
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	58.161	1.648.997	60.144	(94.755)
Jumlah laba Komprehensif	(318.090)	1.896.109	1.647.914	1.631.118
Laba bersih yang dapat diatribusikan	(376.251)	247.112	1.587.770	1.725.873
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan	(318.090)	1.896.109	1.647.914	1.631.118
Laba bersih per saham dasar	(32)	21	134	162

9. INFORMASI

Alamat Wali Amanat:

PT Bank Permata Tbk

WTC II Lantai 28

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31

Jakarta 12920 Indonesia

Telepon: (021) 523 7788

Faksimili: (021) 250 0529

www.permatabank.com

Up. Head, Securities & Agency Services

XXI. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat antara Perseroan dengan KSEI.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel.: (021) 5299-1099
Fax.: (021) 5299-1199

Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana Tanggal Pembayaran jatuh bukan pada Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

XXII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BCA Sekuritas

Menara BCA - Grand Indonesia,
Lantai 41
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telepon: (021) 23587222
Faksimili: (021) 23587300, 23587250,
23587290

PT CIMB Securities Indonesia (Terafiliasi)

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower II, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5154660
Faksimili: (021) 5154661

PT Danareksa Sekuritas

Gedung Danareksa
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14
Jakarta 10110
Telepon: (021) 29555777
Faksimili: (021) 3501817

Halaman ini sengaja dikosongkan

Kantor Pusat

Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (021) 2505151, 2505252, 2505353
Faksimili : (021) 2505205
Situs : www.cimbniaga.com